



SUMBAWA TIMUR MINING

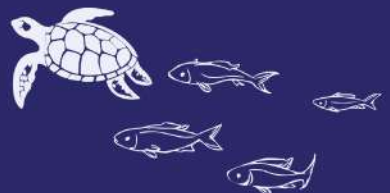


PT LORAX
INDONESIA



FAUNAPEDIA

Akuatik dan Terestrial di Wilayah Hu'u



FAUNAPEDIA

Akuatik dan Terestrial di Wilayah Hu'u



SUMBAWA TIMUR MINING



PT LORAX
INDONESIA

FAUNAPEDIA

Akuatik dan Terestrial di Wilayah Hu'u



Penerbit IPB Press

Jalan Taman Kencana No. 3,
Kota Bogor - Indonesia

C.01/07.2025

Judul Buku:

Faunapedia
Akuatik dan Terestrial di Wilayah Hu'u

Penulis:

Agustinus Sembiring
Karizma Fahlevy
Rias Kaessari Magenta
Muchammad Iqbal Havis
Jeihan Vanetharian

Penyundting Bahasa:

Cindy Arbelia

Desain Sampul:

Sumbawa Timur Mining

Penata Isi:

Alfyandi

Jumlah Halaman:

514 + 10 halaman romawi

Edisi/Cetakan:

Cetakan Pertama, Juli 2025

Dicetak dan Diterbitkan oleh

PT Penerbit IPB Press

Anggota IKAPI

Jalan Taman Kencana No. 3, Bogor 16128

Telp. 0251-8355 158 E-mail: ipbpress@apps.ipb.ac.id

www.ipbpress.com

ISBN: 978-623-111-678-9

© 2025, HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Penafian Tanggung Jawab

“Faunapedia Akuatik dan Terestrial di Wilayah Hu’u,” ini ditujukan hanya sebagai informasi umum dan tidak dimaksudkan untuk tujuan komersial. Gambar-gambar spesies fauna yang disajikan dalam buku ini diambil dari foto-foto lapangan STM dan dari domain yang tersedia untuk umum. Gambar-gambar tersebut merupakan hak milik dari pembuatnya masing-masing. Kredit lengkap, termasuk penulis dan tautan sumber, dituliskan di Lampiran. Buku ini dapat dirujuk untuk tujuan akademis dan penelitian, dengan mencantumkan kutipan yang sesuai.



Kata Pengantar

Proyek Hu'u dioperasikan oleh Sumbawa Timur Mining (STM). Proyek tersebut terletak di Kabupaten Dompu dan Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Pulau Sumbawa, Indonesia. Ekosistem darat dan perairan di area Hu'u, yang meliputi hutan dan perairan di Teluk Cempi dihuni oleh beraneka ragam fauna. Namun, informasi mengenai jenis fauna yang menghuni wilayah tersebut belum terdokumentasi dengan baik. Ketersediaan data ilmiah yang belum lengkap menjadi tantangan tersendiri bagi upaya konservasi, pembangunan berkelanjutan, dan pendidikan lingkungan.

Ide pokok penyusunan buku ini diawali dari keinginan mengupayakan penyediaan data untuk mengatasi kesenjangan informasi dan pengetahuan tentang jenis fauna di wilayah Hu'u. Atas dasar tersebut, penyusun buku ini ingin memastikan bahwa informasi berharga yang dikumpulkan oleh STM dan mitranya dapat menjangkau para pembaca yang lebih luas. Melalui kerja sama dengan Lorax Indonesia, buku ini dipersembahkan untuk menjadi sumber informasi bagi publik, lembaga pemerintah, dan universitas/institusi teknis yang memerlukannya.

Penulis dari Lorax Indonesia termasuk Agustinus Sembiring, Karizma Fahlevy, Rias Kaessari Magenta, Muchammad Iqbal Havis, dan Jeihan Vanetharian.

Para penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Charles P. H. Simanjuntak dari IPB University atas nasihat berharganya dalam bagian biota perairan di buku ini.

Jakarta, Agustus 2024

PT. Lorax Indonesia



Daftar Isi

Penafian Tanggung Jawab v

Kata Pengantar vii

Daftar Isi ix

1. Pendahuluan.....1

2. Penilaian Habitat Kritis 5

3. Glosarium 13



4. Spesies Habitat Kritis Potensial..... 35

5. Air Tawar – Biota Estuari..... 47

5.1 Ikan 48

5.2 Invertebrata..... 61



6. Biota Laut 71

6.1 Karang..... 72

6.2 Ikan Laut..... 87

6.3 Mamalia Laut 252

6.4 Penyu 254

6.5 Invertebrata..... 255

7. Fauna Terestrial303

7.1 Aves.....304

7.2 Reptil & Amfibi354

7.3 Mamalia.....372

7.4 Serangga 381



Daftar Pustaka.....435

Lampiran459

Indeks.....505

1

Pendahuluan

Buku ini disajikan sebagai katalog ilmiah yang disusun secara cermat berdasarkan tinjauan dokumentasi proyek yang ada, termasuk studi yang dilakukan oleh STM dan para mitranya. Buku ini adalah referensi fauna perairan (akuatik) dan terestrial yang tercatat di dalam area proyek Hu'u. Berdasarkan hal ini, urutan spesies dalam setiap kelompok fauna disusun berdasarkan nama alfabetis. Cakupan terestrial meliputi wilayah hutan dan cekungan air tawar, sementara cakupan akuatik meliputi wilayah pesisir bagian dalam dan luar Teluk Cempi. Dokumentasi fauna berlandaskan pada foto lapangan, data global, dan data lokal. Pada fauna yang dokumentasinya tidak tersedia atau tidak memadai, maka digunakan ilustrasi yang relevan sebagai dokumentasi.

Pada buku ini tercantum sebanyak 1.095 spesies, dan termasuk diantaranya sebanyak 10 spesies habitat kritis. Spesies yang tercatat terdiri atas 719 fauna perairan dan 376 fauna terestrial. Fauna perairan mencakup 39 spesies ikan air tawar, 28 spesies invertebrata air tawar, 43 genera karang, 456 spesies ikan laut, 7 spesies mamalia laut, 5 spesies penyu, dan 141 spesies invertebrata laut. Fauna terestrial mencakup 148 spesies aves (burung), 50 spesies amfibi dan reptil, 26 spesies mamalia, serta 152 spesies serangga. Setiap spesies dijelaskan secara mendalam berdasarkan penelitian dan studi lapangan yang dilakukan.

Informasi yang disajikan dalam buku ini memberikan wawasan yang berharga mengenai spesies fauna yang ditemukan di area proyek Hu'u. Deskripsi setiap spesies dikumpulkan dari repositori daring (*online*) dan literatur primer, terdiri atas:

- amphibiaweb.org (AmphibiaWeb, 2024).
- coralsofttheworld.org (Veron *et al.*, 2024).
- [encyclopedia of life](http://encyclopediaoflife.org) (Parr *et al.*, 2014).
- fishbase.org (Froese and Pauly, 2024).
- gbif.org (GBIF Secretariat, 2023).
- reptile-database.org (Uetz *et al.*, 2023).
- science.ebird.org (Sullivan *et al.*, 2009).
- sealifebase.org (Palomares and Pauly, 2024).
- Dokumen STM (Greencap, 2012; Greencap, 2015; SMEC 2019; SMEC 2020; Lorax 2023; Lorax & IPB, 2023; WSP, 2023).
- Literatur ilmiah.

Informasi tambahan mengenai status konservasi fauna, status perdagangan internasional, dan status perlindungannya di Indonesia juga diklasifikasikan dan disediakan dalam buku ini. Dalam hal ini, referensi yang digunakan, meliputi:

- *International Union for Conservation of Nature (Status IUCN, 2024) status and red list*
- *Convention on International Trade in Terancam Punah Species of Wild Fauna and Flora (Daftar CITES) Appendices*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi (P.106)
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 18/KEPMEN-KP/2013 tentang Penetapan Status Perlindungan Penuh Ikan Hiu Paus (*Rhincodon typus*) (KP.18)

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 4/KEPMEN-KP/2014 tentang Penetapan Status Perlindungan Penuh Ikan Pari Manta (KP.4)
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 80/KEPMEN-KP/2020 tentang Perlindungan Terbatas Ikan Sidat (*Anguilla* spp.) (KP.80)

Sebagian besar spesies yang disajikan dalam buku ini dicatat berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan spesimen secara langsung. Beberapa spesies didokumentasikan melalui wawancara partisipatif dengan para pemangku kepentingan yang bermukim di wilayah pesisir Hu'u, serta dari hasil analisis sampel DNA lingkungan (eDNA) yang dikumpulkan dari perairan Teluk Cempi.

2

Penilaian Habitat Kritis

Bab ini berisi penjelasan singkat tentang Penilaian Habitat Kritis (*Critical habitat Assessment*; CHA) awal Proyek Hu'u di Indonesia. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan standar IFC PS6 (IFC 2019). CHA ini bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman hayati prioritas di empat Area Penilaian yang Sesuai Secara

Ekologis (*Ecologically Appropriate Areas of Assessment/EAAA*) yang telah ditentukan. Empat EAAA tersebut mewakili keberadaan habitat darat, air tawar, dan laut, dan EAAA laut tambahan untuk mencakup habitat mamalia laut (Gambar 1). CHA dianalisis berdasarkan tinjauan dokumentasi Proyek yang ada, dan basis data yang tersedia secara global dan lokal.

Standar IFC 6 (PS6) adalah kinerja perlindungan keanekaragaman hayati internasional yang paling banyak digunakan untuk proyek-proyek pembangunan terkemuka yang mempertimbangkan keselarasan dengan pengelolaan keanekaragaman hayati (IFC 2012).

Tujuan dari PS6 adalah untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, mempertahankan manfaat dari jasa ekosistem, dan mendorong pengelolaan sumber daya alam hayati yang berkelanjutan melalui adopsi praktik-praktik yang mengintegrasikan kebutuhan konservasi dan prioritas pembangunan.

Dalam hal ini PS6 mengharuskan suatu proyek mengklasifikasikan area lokasi proyek ke dalam tiga kategori, yakni: habitat yang dimodifikasi (*modified habitat*; MH), habitat alami (*natural habitat*; NH), dan habitat kritis (*critical habitat*; CH) berdasarkan tingkat modifikasi ekosistem oleh manusia dan keberadaan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi (Tabel 2.1).

Tabel 2.1 Ringkasan Skema PS6 untuk Klasifikasi Area

Tidak Signifikan		Modifikasi Ekosistem oleh Manusia	
		Signifikan	
Keanekaragaman hayati bernilai tinggi	Ada (<i>present</i>)	Habitat Kritis	Habitat Kritis
	Tidak ada (<i>absent</i>)	Habitat Alami	Habitat termodifikasi

Keterangan: Tidak ada acuan yang baku untuk mengidentifikasi NH dan MH

IFC *Guidance Note* (GN6) memberikan panduan lebih lanjut mengenai cara mengidentifikasi MH, NH, dan CH melalui kriteria dan ambang batas yang telah ditetapkan (IFC 2019), yang dirangkum dalam Lampiran 1.

- Kriteria 1 (C1): Spesies yang Sangat Terancam Punah (*Critically Endangered*) dan Terancam Punah (Terancam Punah).
- Kriteria 2 (C2): Spesies Endemik/Terlokalisir terbatas (*Endemic/Restricted Range species*).
- Kriteria 3 (C3): Spesies yang Bermigrasi/Berkongregasi (*Migratory/Congregatory species*).
- Kriteria 4 (C4): Ekosistem yang Sangat Terancam/Unik (*Highly Threatened and/or Unique Ecosystems*); dan
- Kriteria 5 (C5): Proses Evolusi Utama (*Key Evolutionary Processes*).

Penentuan CH Kriteria 1 hingga 4 didasarkan pada ambang batas kuantitatif. Kriteria 5 ditentukan melalui penilaian kualitatif berdasarkan penilaian para ahli. Identifikasi CH harus digunakan pada tingkat lanskap untuk mempertimbangkan dinamika ekosistem di luar area proyek. Paragraf 20 dari PS6 juga membuat ketentuan untuk area yang dilindungi secara hukum dan diakui secara internasional, yang harus diidentifikasi dan dipetakan sebagaimana mestinya.



Pelabuhan



Area Konsesi



EAAA Perairan Tawar



EAAA Terrestrial



EAAA Perairan Pesisir



EAAA Mamalia Laut



THE
BIODIVERSITY
CONSULTANCY



Gambar 2.1 EAAA darat, air tawar, dan laut yang digunakan untuk penilaian

Tabel 2.2 menyajikan daftar spesies yang berpotensi memenuhi syarat sebagai habitat kritis berdasarkan Kriteria 1 hingga Kriteria 3.

Tabel 2.2 Daftar spesies yang berpotensi memenuhi syarat sebagai habitat kritis berdasarkan kriteria PS6

Nama Ilmiah	Nama Umum	Status IUCN ¹	Keberadaan di EAAA ²	Kriteria IFC PS6 ³
Burung				
<i>Nisaetus floris</i>	Flores Hawk-eagle	EN	Terkonfirmasi	Kemungkinan besar (C1a)
<i>Gracula venerata</i>	Tenggara Hill Myna	EN	Terkonfirmasi	Kemungkinan besar (C1a)
<i>Treron floris</i>	Flores green pigeon	VU	Belum dikonfirmasi	Mungkin (C3)
Penyu				
<i>Chelonia mydas</i>	Green Turtle	EN	Terkonfirmasi	Mungkin (C3)
<i>Eretmochelys imbricata</i>	Hawksbill Turtle	CR	Terkonfirmasi	Mungkin (C3)
<i>Lepidochelys olivacea</i>	Olive Ridley Turtle	VU	Belum dikonfirmasi	Mungkin (C3)
Hiu				
<i>Rhincodon typus</i>	Whale Shark	EN	Belum dikonfirmasi	Mungkin (C1), Mungkin (C3)
Dolphin				
<i>Stenella longirostris</i>	Spinner Dolphin	LC	Terkonfirmasi	Mungkin (C3)
<i>Tursiops aduncus</i>	Indo-Pacific Bottlenose Dolphin	NT	Terkonfirmasi	Mungkin (C3)
<i>Tursiops truncatus</i>	Common Bottlenose Dolphin	LC	Terkonfirmasi	Mungkin (C3)

Catatan:

¹ **Red List (RL) status:** **CR** = Terancam Kritis; **EN** = Terancam Punah; **VU** = Rentan; **NT** = Hampir Terancam; **LC** = Risiko Rendah; **DD** = Data Kurang; **NE** = Tidak dievaluasi

² **Keberadaan di kawasan studi:** **Terkonfirmasi** = keberadaan yang dikonfirmasi melalui survei lapangan terbaru; **Belum terkonfirmasi** = keberadaan yang belum dikonfirmasi tetapi dianggap mungkin karena adanya tumpang tindih antara wilayah studi dan jangkauan spesies dan/atau kesesuaian habitat.

³ **Hasil:** **Terkonfirmasi** = bukti yang cukup untuk mendukung kualifikasi sebagai Habitat Kritis di bawah IFC PS6; **Kemungkinan besar** = bukti yang masuk akal bahwa kualifikasi tersebut ada: (i) di wilayah studi; dan (ii) pada tingkat yang memenuhi/mendekati ambang batas; **Mungkin** = rendah/tidak ada bukti upaya untuk menentukan keberadaan atau ketidakhadirannya, tetapi jika spesies tersebut ditemukan ada di wilayah studi dalam jumlah yang signifikan, maka wilayah tersebut kemungkinan besar akan memenuhi ambang batas untuk dikualifikasikan sebagai Habitat Kritis.

Terdapat beberapa spesies yang tidak memenuhi syarat sebagai habitat kritis, tetapi dilindungi secara nasional di bawah hukum Indonesia dan telah dikonfirmasi keberadaannya di dalam EAAA. Untuk EAAA laut, karena wilayahnya tumpang tindih dengan Kawasan Penting Hiu dan Pari (*Important Shark and Ray Area*, ISRA), dua spesies pari dianggap menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan. Berdasarkan EAAA terestrial, hanya dua spesies mamalia dan satu spesies burung yang menjadi perhatian pemangku kepentingan (Hasibuan, pers. comm., 2024). Spesies-spesies tersebut tercantum dalam Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Spesies yang menjadi perhatian pemangku kepentingan

Nama Ilmiah	Nama Umum	Status IUCN ¹
<i>Macaca fascicularis</i>	Long tailed Macaque	EN
<i>Rusa timorensis</i>	Javan Deer	VU
<i>Geokichla interpres</i>	Chestnut-capped Thrush	EN
<i>Himantura uarnak</i>	Honeycomb stingray	EN
<i>Rhynchobatus djiddensis</i>	Giant guitarfish	CR

Catatan:

¹ **Red List (RL) status:** **CR** = Terancam Kritis; **EN** = Terancam Punah; **VU** = Rentan; **NT** = Hampir Terancam; **LC** = Risiko Rendah; **DD** = Data Kurang; **NE** = Tidak dievaluasi

Berdasarkan ekosistem yang sangat terancam dan/atau unik di Hu'u (Kriteria 4), belum ada evaluasi formal IUCN yang dilakukan di Indonesia. Namun, ekosistem yang berpotensi termasuk dalam kriteria ini telah diidentifikasi melalui konsultasi dengan para ahli lokal (Tabel 2.4). Kriteria 5 membahas tentang karakteristik lanskap yang unik dan berkaitan dengan proses evolusi atau spesies yang berbeda secara genetik. Tidak ada bukti yang menunjukkan adanya pengaruh tersebut di kawasan Hu'u, sehingga Kriteria 5 tidak terpenuhi.

Tabel 2.4 Ekosistem yang berpotensi sangat terancam dan/atau unik di area Hu'u

Bioma/EAAA	Jenis Ekosistem	Justifikasi
Terrestrial	Ekosistem hutan lahan kering primer dan sekunder	Hutan lahan kering telah menjadi bagian dari penilaian ekosistem. Menurut para ahli setempat, habitat ini sangat terancam oleh aktivitas antropogenik di daerah tersebut. Namun, ekosistem-ekosistem tersebut tidak memenuhi kriteria sangat terancam (CR) atau terancam (EN) sesuai yang ditetapkan oleh Daftar Merah Ekosistem IUCN sehingga tidak mewakili 5% dari cakupan global ekosistem tersebut. Selain itu, penilaian nasional dan regional yang dilakukan oleh entitas yang diakui ¹ mengonfirmasi bahwa ekosistem ini tidak memenuhi kriteria penetapan habitat kritis berdasarkan signifikansi atau luasan lokalnya. Akibatnya, ekosistem hutan lahan kering di dalam area proyek tidak mungkin memicu habitat kritis.
	Ekosistem sabana/padang rumput	Ekosistem sabana dan padang rumput telah menjadi bagian dari penilaian ekosistem. Menurut para ahli setempat, habitat ini sangat terancam oleh aktivitas antropogenik di daerah tersebut. Namun, ekosistem-ekosistem tersebut tidak memenuhi kriteria terancam kritis (CR) atau terancam (EN) sesuai yang ditetapkan oleh Daftar Merah Ekosistem IUCN sehingga tidak mewakili 5% dari cakupan global ekosistem tersebut. Selain itu, penilaian nasional dan regional yang dilakukan oleh entitas yang diakui ¹ mengonfirmasi bahwa ekosistem ini tidak memenuhi kriteria penetapan habitat kritis berdasarkan signifikansi atau luasan lokalnya. Akibatnya, ekosistem hutan lahan kering di dalam wilayah proyek tidak mungkin memicu habitat kritis.
Perairan Tawar	Aliran sungai dataran tinggi permanen	Aliran sungai dataran tinggi permanen belum menjadi bagian dari penilaian ekosistem. Ekosistem ini mewakili proporsi yang tinggi dari panjang aliran sungai global di daerah yang curam hingga sedang di seluruh zona tropis lembap dan beriklim sedang. Luas ekosistem ini di EAAA tidak melebihi ambang batas permukaan (>5%) dari kriteria 4, sehingga tidak memicu kategori habitat kritis.
	Aliran sungai dataran tinggi musiman	Danau air tawar kecil yang permanen belum menjadi bagian dari penilaian ekosistem. Ekosistem ini banyak ditemukan di daerah beriklim lembap dan tropis. Luas ekosistem ini di EAAA tidak melebihi ambang batas permukaan (>5%) dari kriteria 4, sehingga tidak termasuk dalam habitat kritis.
	Danau air tawar kecil yang permanen	Mangrove telah menjadi bagian dari penilaian ekosistem. Hutan mangrove di Teluk Cempi dan semua habitat hutan mangrove di Segitiga Terumbu Karang Barat telah dinilai sebagai ekosistem yang rentan oleh Daftar Merah Ekosistem IUCN (Macintosh <i>et al.</i> , 2023). Menurut para ahli setempat, habitat ini sangat terancam oleh kegiatan antropogenik di daerah tersebut. Namun, luas ekosistem mangrove di Teluk Cempi tidak melebihi ambang batas kriteria 4, sehingga tidak termasuk dalam habitat kritis.

Table 2.4 Ekosistem yang berpotensi sangat terancam dan/atau unik di area Hu'u (lanjutan)

Bioma/EAAA	Jenis Ekosistem	Justifikasi
Perairan Laut	Ekosistem mangrove	Habitat terumbu karang di teluk ini telah disurvei sehingga menunjukkan buruknya kondisi terumbu karang dan juga habitat utama bagi keanekaragaman hayati laut, termasuk beberapa spesies yang terancam. Namun demikian, luas ekosistem terumbu karang di teluk Cempi tidak melebihi ambang batas permukaan kriteria 4, sehingga tidak termasuk dalam habitat kritis.
	Ekosistem terumbu karang	Kondisi habitat lamun belum dilakukan penilaian ekosistem, namun tiga spesies lamun yang teridentifikasi di teluk ini semuanya berada di bawah tingkat ancaman kepunahan. Oleh karena itu, ekosistem lamun di Teluk Cempi tidak termasuk dalam habitat kritis.
	Ekosistem lamun	Danau air tawar kecil yang permanen belum menjadi bagian dari penilaian ekosistem. Ekosistem ini banyak ditemukan di daerah beriklim lembap dan tropis. Luas ekosistem ini di EAAA tidak melebihi ambang batas permukaan (>5%) dari kriteria 4, sehingga tidak termasuk dalam habitat kritis.

Entitas yang diakui di Indonesia yang melakukan penilaian nasional dan regional termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (lihat "Laporan Penilaian Nasional Keanekaragaman Hayati," KLHK, <http://www.menlhk.go.id/>), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) (lihat "Laporan Pengkajian Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem" LIPI, <http://lipi.go.id/>), Institut Pertanian Bogor (IPB) (lihat "Publikasi Penelitian dan Kajian Ekosistem", IPB, <https://www.ipb.ac.id/riset>), Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan Kehati) (lihat "Laporan Konservasi Keanekaragaman Hayati", Yayasan Kehati, <http://www.kehati.or.id/publications>).

3

Glosarium

A

Abdoment (abdomen): bagian/segmen tubuh yang terletak di antara toraks (atau dada) dan panggul yang merupakan tempat organ vital.

Acropora corals (karang Acropora): karang keras (karang berbatu) yang berperan dalam pembentukan terumbu (pembentuk terumbu). Karang ini hidup berkoloni dan berkembang.

Aggregate species (spesies agregat): merujuk pada hewan yang cenderung berkelompok dalam jumlah besar, sering kali untuk tujuan sosial, reproduksi, atau mencari makan.

Albino: manusia atau hewan yang memiliki kekurangan pigmen bawaan pada kulit dan rambut (yang berwarna putih) dan mata (yang biasanya berwarna merah muda).

Amber patch (bercak amber): area berwarna yang khas pada tubuh atau sayap serangga.

Ampidromous (amfidromus): spesies yang secara teratur bermigrasi antara air tawar dan laut (di kedua arah), tetapi tidak untuk tujuan berkembang biak.

Anadromous (anadromus): spesies yang menghabiskan sebagian siklus hidupnya di perairan tawar dan air asin, memasuki air tawar dari laut untuk memijah.



Anchovies (ikan teri): ikan air asin berukuran kecil yang termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan ini umumnya ditemukan di lautan di seluruh dunia dan dikenal karena rasanya yang kuat, yang berasal dari kandungan minyaknya yang tinggi.

Antennae (antenna): salah satu dari sepasang alat/organ sensorik yang panjang dan tipis di kepala serangga, krustasea, dan beberapa artropoda lainnya.

Antennules (antenna kecil): antena kecil, terutama salah satu dari sepasang antena pertama pada krustasea.

Anterior (bagian depan): merujuk pada bagian depan.

Arboreal: hewan yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di pepohonan atau semak-semak.

Atoll (atol): terumbu karang berbentuk cincin, pulau, atau serangkaian pulau kecil. Sebuah atol mengelilingi badan air yang disebut laguna.

Australasian realm (wilayah Australasia): wilayah biogeografis, yang dibedakan oleh flora dan fauna yang unik meliputi bagian dari belahan bumi selatan dan mencakup Indonesia Timur, Australia, Papua Nugini, Selandia Baru, dan Kepulauan Pasifik lainnya.

Auxillary scales (sisik tambahan): sisik kecil yang tumbuh pada permukaan sisik yang lebih besar.

Aviculture (avikultur): pembiakan dan pemeliharaan burung.

B

Bar: penanda/corak vertikal memanjang.

Barbel: organ sensorik yang memanjang, berdaging, dan seperti tentakel, biasanya di dekat mulut.

Base (basis): bagian dasar dari proyeksi (misalnya sirip) yang terhubung ke tubuh.

Basial Spine (duri basial): tulang belakang yang diproyeksikan dari dasar pelengkap toraks.

Batoids: super ordo ikan bertulang rawan yang terdiri atas pari, dan ikan lainnya yang semuanya dicirikan oleh tubuh yang pipih secara dorsoventral dan sirip dada besar yang menyatu dengan kepala.

Benthic (bentik): organisme yang hidup di dasar/substrat perairan.

Benthopelagic (bentopelagis): mendiami perairan di atas tetapi dekat dasar atau menghabiskan sebagian waktunya di dasar dan sebagian lagi di zona pelagis.

Blotch (bercak): area atau bercak yang warnanya berbeda dari area yang berdekatan.

Branchiostegals: tulang ramping yang menopang selaput insang.

Brackish (payau): perairan dengan salinitas antara air tawar dan air asin.

Byssus (bisis): jumbai serat sutra yang diproduksi oleh moluska tertentu, terutama bivalvia, yang memungkinkan mereka untuk menempel pada permukaan, seperti batu atau substrat di lingkungan laut.

C

Camouflage (kamufase): berbagai adaptasi dan teknik yang digunakan oleh hewan, tumbuhan, dan bahkan manusia untuk berbaur dengan lingkungannya, sehingga menghindari deteksi oleh pemangsa atau mangsa.

Canine (taring): gigi yang ramping dan berbentuk kerucut sering kali membesar dan memanjang.

Caniniformes (kaniniformes): jenis gigi ikan, yaitu gigi tajam dan runcing yang مخصوص untuk mencengkeram (*prehension*) dan merobek makanan.

Carapace Length (panjang karapas): jarak dari tepi paling anterior dari lekukan di antara tanduk tepat di atas mata ke tepi belakang bagian atas karapas yang diukur di sepanjang garis tengah punggung.

Carnivore (karnivora): hewan yang terutama memakan daging hewan lain.

Catadromous (katadromus): ikan yang bermigrasi dari air tawar ke laut untuk bertelur. Migrasi harus bersifat siklus dan dapat diprediksi serta mencakup jarak lebih dari 100 km.

Caudal fin (sirip ekor): sirip ekor ikan atau cetacea yang terletak di belakang tangkai ekor.

Caudal Peduncle (tangkai ekor): bagian belakang tubuh antara bagian belakang sirip punggung dan dubur, serta sirip ekor.

Ciguatera poison (racun ciguatera): sejenis racun yang dihasilkan oleh dinoflagellata tertentu, khususnya *Gambierdiscus toxicus*, yang dapat terakumulasi di dalam daging ikan karang.

Circumglobal (sirkumglobal): mengacu pada sesuatu yang terjadi atau meluas di seluruh dunia. Istilah ini sering digunakan dalam konteks yang berkaitan dengan geografi, ekologi, atau iklim

Clam (kerang): sejenis moluska bivalvia yang termasuk dalam kelas Bivalvia dalam filum Mollusca, memiliki cangkang dua bagian, atau “katup”, yang biasanya simetris dan disatukan oleh sebuah engsel.

Class (kelas): klasifikasi dalam biologi, atau taksonomi, kelas adalah peringkat utama dalam hierarki yang digunakan untuk mengatur dan mengkategorikan organisme berdasarkan karakteristik bersama dan sejarah evolusi.

Cloaca (kloaka): sebuah fitur anatomi multifungsi yang berfungsi sebagai pintu keluar untuk saluran pencernaan, saluran kemih, dan saluran reproduksi yang ditemukan terutama pada reptil, burung, amfibi, dan beberapa ikan.

Clupeoids (klupeoid): secara harfiah, ikan dari keluarga Clupeidae (misalnya, ikan haring, sarden), tetapi digunakan dalam arti yang lebih luas untuk mencakup keluarga terkait (misalnya, ikan teri, Engraulidae).

Colony (koloni): komunitas hewan atau tumbuhan sejenis yang hidup berdekatan atau membentuk struktur yang terhubung secara fisik.

Columella (kolumela): poros cangkang spiral.

Compressed (terkompresi): pipih ke samping; bentuk tubuh yang jauh lebih dalam daripada lebar.

Concave (cekung): melengkung ke dalam (kebalikan dari cembung).

Copepods (kopepoda): salah satu subkelas besar krustasea kecil yang umum ditemukan di air tawar dan air asin, tidak memiliki karapas, 6 pasang kaki di dada tetapi tidak ada di bagian perut, dan satu mata median.

Continental Shelf (landas kontinen): bagian dasar laut yang seperti rak yang berdekatan dengan pantai, memanjang hingga kedalaman sekitar 200 meter.

Continental Slope (lereng kontinen): kemiringan dasar laut yang biasanya curam yang berbatasan dengan landas kontinen, memanjang hingga kedalaman sekitar 2.000 meter.

Convex (cembung): melengkung, melengkung ke arah luar (kebalikan dari cekung).

Copulation (kopulasi): hubungan seksual untuk berbiak.

Coremata (koremata): termasuk rambut berbentuk pensil, adalah kantung tiup di bagian atas perut sebagai fitur penanda feromon pada jantan di beberapa spesies Lepidoptera.

Corselet (korselet): sekumpulan sisik khusus yang melingkari bagian dada tubuh.

Costa (kosta): urat khusus atau fitur struktural di tepi depan sayap, membentang dari pangkal ke ujung di sayap serangga.

Critical or critically endangered (CR; sangat terancam punah): takson dianggap kritis atau sangat terancam punah jika memenuhi salah satu dari kriteria A (tidak dievaluasi) hingga E (rentan) untuk terancam punah dan oleh karena itu dianggap berisiko tinggi mengalami kepunahan di alam liar.

Ctenoid Scales (sisik ktenoid): sisik dengan tepi luar berduri.

Cubital (kubital): vena atau kumpulan vena tertentu yang terletak di bagian belakang (posterior) sayap serangga.

Cycloid Scales (sisik sikloid): sisik dengan tepi halus, tanpa duri.

D

Data Deficient (DD; data kurang): takson dianggap “kekurangan informasi” jika tidak ada informasi yang cukup untuk membuat perkiraan risiko kepunahan berdasarkan distribusi dan status populasinya.

Demersal: zona atau lapisan yang dekat dengan dasar air.

Denticle (dentikel): sisik seperti gigi pada elasmobranch; sisik plasoid pada ikan bertulang rawan; disebut juga *dermal denticle*.

Detritus: mengacu pada bahan organik yang telah membusuk atau terurai, termasuk bahan tanaman dan hewan yang telah mati, serta tinja.

Diatoms (diatom): ganggang (alga) uniseluler dengan dinding silika; ganggang mikroskopis bersel tunggal yang memiliki dua cangkang luar berornamen yang mengandung silika.

Dimorphic (dimorfik): muncul dalam atau mewakili dua bentuk yang berbeda.

Disc (diskus): gabungan kepala, batang, dan sirip dada yang membesar dari beberapa ikan bertulang rawan dengan tubuh yang tertekan.

Disk width (lebar diskus): jarak terbesar antara ujung lateral sirip dada.

Distal (distal): titik terjauh dari bagian tersambung ke tubuh (untuk sirip, dan lain-lain).

Dorsal/Dorsum (punggung): bagian belakang atau sisi atas organisme dalam anatomi dan biologi.

Dorsal fin (sirip punggung): sirip yang terletak di sepanjang garis tengah permukaan punggung. Sirip ini dapat memiliki duri dan jari lunak atau hanya jari lunak dan terdiri atas satu lobus, dua lobus yang menyatu atau terpisah, atau serangkaian duri bebas dan lobus dengan jari lunak.

E

Ectoparasite (ektoparasit): organisme yang hidup di bagian luar inang dan memakan jaringan, darah, atau cairan tubuh lainnya.

Elasmobranchii: subkelas ikan bertulang rawan di dalam kelas Chondrichthyes. Kelompok ini mencakup hiu, pari, dan skate. Dicitrakan dengan memiliki kerangka tulang rawan daripada tulang keras, beberapa celah insang di sisi kepala mereka, dan biasanya tubuh yang lebih ramping yang diadaptasi untuk berenang.

Elytra/Elytron (elitra): sayap depan kumbang yang mengeras seperti cangkang dan beberapa serangga lain yang menutupi dan melindungi sayap belakang (penutup sayap).

Emarginate (cekung): digunakan untuk menggambarkan batas belakang sirip ekor yang melengkung ke dalam; sirip ekor dengan batas yang agak cekung.

Endangered (EN; terancam punah): sebuah takson dikatakan terancam punah jika memenuhi salah satu dari kriteria A (tidak dievaluasi) hingga E (rentan) untuk keterancaman dan oleh karena itu dianggap berisiko tinggi mengalami kepunahan di alam liar.

Endemic (endemik): (dari tumbuhan atau hewan) asli dan terbatas pada tempat tertentu.

Epipelagic (epipelagik): (atau lautan terbuka bagian atas) adalah bagian lautan yang memiliki sinar matahari yang cukup untuk dimanfaatkan oleh ganggang untuk fotosintesis.

Estuarine (estuari): daerah pesisir di mana air tawar dari sungai atau sungai bertemu dan bercampur dengan air asin dari laut.

Euryhaline (euryhalin): sifat hewan yang tahan terhadap tingkat salinitas yang tinggi; mampu hidup di perairan dengan berbagai macam salinitas; kebalikan dari stenohaline, juga: air dengan salinitas 30,1–40,0 p.p.t. yang berasal dari garam laut.

Extinct (EX; punah): sebuah takson dinyatakan punah ketika tidak ada keraguan bahwa individu terakhir telah mati. Sebuah takson dianggap punah ketika survei berkelanjutan terhadap habitat yang diketahui selama periode waktu tertentu gagal menemukan satu individu pun. Survei semacam itu dilakukan sesuai dengan siklus hidup spesies yang sedang dipelajari.

Extinct in the wild (EW; punah di alam liar): sebuah takson dinyatakan punah di alam liar, ketika diketahui hanya ada di penangkaran.

F

Family (famili): istilah kelompok untuk mengklasifikasikan organisme, yang terdiri atas satu atau lebih genera terkait.

Fasciae (fasia): corak berbentuk pita atau garis-garis yang terdapat pada sayap spesies tertentu.

Filter Feeder (hewan penyaring): memperoleh makanan dengan menyaring plankton atau nutrisi yang tersuspensi di dalam air.

Finlets (sirip kecil): sirip kecil di belakang sirip punggung dan sirip dubur dan terpisah.

Fin rays (jari sirip): elemen tulang pendukung sirip, termasuk duri dan jari lunak; semua pendukung sirip adalah jari lunak, baik yang tersegmentasi, tidak tersegmentasi, atau berduri, tetapi terkadang istilah jari lunak digunakan untuk menunjukkan jari lunak saja.

Foraminifera: diklasifikasikan dalam domain Eukariota dan kerajaan Protista, yang ditandai dengan struktur seperti cangkang yang rumit, yang disebut tes.

Forewing (sayap depan): salah satu dari dua pasang sayap yang ditemukan pada banyak serangga bersayap, terletak di bagian anterior (depan) tubuh.

Former Species (spesies sebelumnya): mengacu pada nama spesies yang pernah ada di masa lalu tetapi tidak lagi ada saat ini dalam taksonomi.

Forked (bercabang): bersudut ke dalam; digunakan untuk menggambarkan bentuk sirip ekor yang terbagi menjadi dua lobus yang sama, dengan batas posterior masing-masing relatif lurus; sirip ekor yang berbentuk garpu berlobus dua.

Fork Length (panjang garpu): panjang ikan yang diukur dari ujung rahang atau ujung moncong dengan mulut tertutup sampai ke pusat percabangan di ekor.

Freshwater Habitat (habitat air tawar): lingkungan tempat organisme hidup di air yang memiliki konsentrasi garam yang rendah, biasanya kurang dari 0,5 bagian per seribu. Habitat air tawar sangat beragam dan dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor seperti pergerakan air, kedalaman, dan vegetasi.

Fringe (pinggiran): pinggiran adalah batas dari struktur kecil, sering kali seperti rambut yang terletak di sepanjang tepi belakang sayap, atau kadang-kadang di sekitar tepi urat sayap.

Fusiform: bentuk tubuh yang ramping dan berbentuk torpedo.

G

Gastropods (gastropoda): anggota kelas Gastropoda dalam filum Mollusca. Gastropoda adalah salah satu kelas moluska terbesar dan paling beragam.

Geniculate antennae (antena genikulasi): antena yang bengkok atau berengsel tajam, hampir seperti sendi lutut atau siku.

Genus: peringkat dalam sistem hierarki satu tingkat di atas “spesies” dan satu tingkat di bawah “famili” yang digunakan untuk mengkategorikan dan mengidentifikasi organisme.

Gill (insang): organ pernapasan dari banyak hewan air; pertumbuhan berserabut yang disuplai dengan baik dengan pembuluh darah di mana pertukaran gas antara air dan darah terjadi; organ yang digunakan untuk bernapas atau mengekstraksi oksigen dari air.

Gill rakers (sisir insang): struktur tulang di sepanjang tepi depan lengkungan insang yang membantu mencegah makanan keluar melalui lubang insang.

Gregarious: menyukai kebersamaan/berkumpul; mudah berinteraksi.

Ground colour (warna dasar): warna dasar sayap atau tubuh tanpa mempertimbangkan pola atau tanda.

Gular flag (bendera gular): penutup kulit khusus (sering kali berwarna-warni) yang ditemukan di area tenggorokan spesies tertentu.

Gulping (meneguk): dapat merujuk pada beberapa perilaku mamalia yang berkaitan dengan makan, bernapas, atau vokalisasi.

H

Herbivores (herbivora): hewan yang memakan tumbuhan

Hermaphrodite (hermafrodit): organisme yang memiliki organ reproduksi jantan dan betina, yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan sel telur dan sperma.

Hindwing (sayap belakang): sepasang sayap posterior yang ditemukan pada banyak serangga bersayap, terletak di belakang sayap depan.

I

Indomalayan realm (wilayah Indomalaya): salah satu wilayah biogeografis, mencakup wilayah yang luas dan beragam di Asia Tenggara dan sebagian Asia Selatan.

Insectivorous (insektivora): hewan pemakan serangga, cacing, dan invertebrata lainnya.

Inshore (pesisir): wilayah perairan lautan atau badan air yang dekat dengan pantai atau garis pantai.

Insular shelves (landas kontinen): dalam istilah oseanografi, “landas kontinen/insular shelves” adalah bagian dari sebuah pulau yang terendam dan ditutupi oleh air yang relatif dangkal.

Integument (integumen): organ terbesar dari tubuh yang membentuk batas fisik antara lingkungan eksternal dan lingkungan internal yang berfungsi untuk melindungi dan memelihara.

Interorbital (aantarorbital): ruang di atas kepala di antara kedua mata.

Interorbital distance (jarak antarorbital): jarak terpendek antara kedua mata.

Interorbital space (ruang antarorbital): area di atas kepala di antara mata.

Intertidal: menunjukkan area pantai yang tertutup saat air pasang dan tidak tertutup saat air surut.

Intertidal zone (zona intertidal): area di atas permukaan air saat air surut dan di bawah air saat air pasang: dengan kata lain, bagian dari zona pesisir yang berada di dalam kisaran pasang surut.

Invertebrates (avertebrata): hewan apa pun yang tidak memiliki tulang belakang, atau tulang punggung.

J

Juveniles (juvenil): tahap perkembangan organisme yang belum sepenuhnya matang.

Jaws (rahang): bagian mulut yang menopang gigi.

K

Keel (lunas): tonjolan penguat lateral di bagian belakang pada tangkai ekor atau pangkal sirip ekor; biasanya ditemukan pada ikan yang berenang cepat dengan tangkai ekor yang sempit dan sirip ekor yang lebar; biasanya tajam (atau berdaging).

L

Lagoon (laguna): area air laut yang tenang yang dipisahkan dari lautan oleh barisan/punggungan batu atau pasir.

Lateral line (gurat sisi): saluran di sepanjang sisi ikan yang berisi pori-pori yang terbuka ke dalam tabung yang dilengkapi dengan alat indera yang peka terhadap getaran rendah.

Lateral line scales (sisik gurat sisi): sisik berpori-pori pada gurat sisi antara ujung atas bukaan insang dan pangkal sirip ekor.

Larvae (larva): tahap perkembangan awal banyak hewan, terutama yang mengalami perkembangan tidak langsung (metamorfosis).

Lateral Line System (sistem gurat sisi): sistem organ indera peraba yang unik untuk vertebrata air yang mendeteksi gerakan dan perubahan tekanan di dalam air di sekitarnya. Terdiri atas mekanoreseptor yang disebut neuromast yang tersusun dalam barisan atau tunggal di sepanjang kepala dan tubuh.

Least Concern (LC; risiko rendah): suatu takson dianggap berisiko rendah ketika, setelah dievaluasi, tidak memenuhi kriteria Kritis (*Critically Endangered/CR*), Genting (*Endangered/EN*), Rentan (*Vulnerable/VU*), atau Hampir Terancam (*Near Threatened/NT*).

Luminescent bacteria (bakteri luminisen): sekelompok bakteri yang mampu menghasilkan cahaya melalui proses biokimia yang dikenal sebagai bioluminesensi.

Lunules (lunula): tanda atau bintik berbentuk bulan sabit atau setengah lingkaran yang ditemukan pada sayap serangga tertentu.

M

Mandible (mandibula): tulang utama rahang bawah pada ikan.

Marine Habitat (habitat laut): berbagai lingkungan yang ditemukan di samudra dan laut, tempat organisme laut hidup dan berinteraksi. Habitat laut sangat beragam dan dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor seperti kedalaman, ketersediaan cahaya, dan substrat.

Marine mammals (mamalia laut): kelompok mamalia yang beragam yang terutama beradaptasi dengan kehidupan di lautan. Mereka mencakup beberapa ordo hewan yang bergantung pada lingkungan laut untuk kelangsungan hidup mereka.

Marine Turtles (penyu laut): juga dikenal sebagai penyu, adalah kelompok reptil yang terutama beradaptasi dengan kehidupan di lautan.

MASL (mdpl): *meter above sea level*/meter di atas permukaan laut.

Mating Season (musim kawin): periode musiman ketika siklus estrus hewan betina aktif, yang menandakan hewan untuk kawin.

Maxilla (maksila): salah satu dari dua tulang yang menyusun setiap setengah rahang atas. Tulang ini dapat menahan gigi. Juga disebut rahang atas yang juga merupakan kata sifat: maksila jamak.

Mesopelagic (mesopelagis): (juga dikenal sebagai zona pelagis tengah atau senja) adalah bagian dari zona pelagis yang terbentang dari 200 hingga 1.000 meter (~660 hingga 3.300 kaki) di bawah permukaan laut.

Micronekton (mikronekton): kelompok organisme yang relatif kecil tetapi aktif berenang dengan ukuran antara plankton (<2 cm), yang hanyut mengikuti arus, dan nekton yang lebih besar (>10 cm), yang memiliki kemampuan untuk berenang bebas tanpa terlalu terpengaruh oleh arus.

Migratory fish (ikan migrasi): spesies ikan yang menjalani migrasi berkala.

Monogamous (ikan monogami): jantan dan betina memiliki ikatan pasangan yang lama.

Mussel (kerang): sejenis moluska bivalvia, yang termasuk dalam kelas Bivalvia dalam filum Mollusca, memiliki sepasang cangkang memanjang dan asimetris yang biasanya berwarna biru-hitam, hijau, atau cokelat, dan sering kali lebih atau kurang bulat.

N

Native (asli): (tumbuhan dan hewan) asli yang tumbuh secara alami.

Near Threatened (NT; hampir terancam): sebuah takson dianggap hampir terancam jika dievaluasi tidak kritis, genting, atau rentan saat ini, namun hampir memenuhi syarat atau dinilai akan memenuhi syarat sebagai genting dalam waktu dekat.

Neritic zone (zona neritik): bagian laut yang relatif dangkal di atas jurang landas kontinen, dengan kedalaman sekitar 200 meter (660 kaki).

Neurotoxin (neurotoksin): adalah jenis racun yang secara khusus menargetkan sistem saraf, memengaruhi fungsi neuron dan berpotensi menyebabkan berbagai efek neurologis.

Nocturnal (nokturnal): perilaku organisme yang aktif pada malam hari daripada siang hari.

Nostril (lubang hidung): bukaan luar organ hidung, biasanya muncul sebagai satu atau dua pori-pori atau celah di setiap sisi moncong.

Not Evaluated (NE; tidak dievaluasi): sebuah takson “tidak dievaluasi” jika tidak dievaluasi untuk salah satu kriteria di atas.

O

Oceanodromous (oseanodromus): bermigrasi di dalam lautan, biasanya antara area pemijahan dan area makan yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh tuna.

Ocellus: tanda seperti mata dengan cincin satu warna yang mengelilingi titik warna lain; pola warna yang umum pada ikan, yang bertujuan untuk membingungkan predator.

Octopi (gurita): bentuk jamak dari gurita (moluska sefalopoda yang memiliki delapan lengan berotot yang dilengkapi dengan dua baris pengisap).

Offshore (lepas pantai): mengacu pada area lautan atau badan air yang lebih jauh dari pantai atau garis pantai.

Omnivore (omnivora): hewan atau orang yang memakan makanan yang berasal dari tumbuhan dan hewan.

Operculum (operkulum): operkulum adalah penutup bertulang yang melindungi insang. Operkulum membuka dan menutup untuk memungkinkan air melewati insang; penutup insang bertulang; terdiri atas empat tulang: operkulum, preopercle, interopercle, dan subopercle.

Oviparous (ovipar): menghasilkan telur yang berkembang dan menetas di luar tubuh induknya.

Ovoviviparous (ovovivipar): menghasilkan telur yang menetas di dalam tubuh betina.

P

Paliform Lobes (lobus paliform): bagian dari struktur kerangka yang membantu mendukung jaringan lunak polip karang, dan biasanya terletak di ujung septa

Papilla Mouth (mulut papila): pada beberapa jenis ikan tertentu, terutama pari, hiu, dan lele, adalah gumpalan kecil jaringan kulit yang ditemukan di dalam mulut.

Papilla Genital (papila genital): tabung kecil berdaging di belakang anus pada beberapa ikan, tempat keluarnya sperma atau telur; jenis kelamin ikan sering kali dapat ditentukan dari bentuk papilla-nya.

Passerine (passerine): berkaitan dengan atau menunjukkan burung dari ordo besar yang dibedakan oleh kaki yang diadaptasi untuk bertengger, termasuk semua burung kicau.

Patagium (patagium): selaput atau penutup kulit yang membentang di antara anggota tubuh hewan tertentu, membantu meluncur atau terbang.

Pectoral fin (sirip dada): sirip yang terletak di kedua sisi tepat di belakang kepala ikan, membantu mengontrol arah gerakan selama bergerak.

Pelagic (zona pelagis): zona pelagis mengacu pada perairan terbuka dan bebas dari pantai, di mana kehidupan laut dapat berenang dengan bebas ke segala arah tanpa terhalang oleh batasan topografi.

Pelvic scute (scute panggul): mengacu pada scute yang terkait dengan penyisipan sirip panggul.

Pelvic fins/ ventral fins (sirip perut): sirip berpasangan yang terletak di permukaan ventral (perut) ikan, dan merupakan bagian bawah dari dua set sirip berpasangan.

Peduncle (pedunkel): pangkal anggota anatomi yang relatif masif yang terhubung ke tubuh oleh bagian yang lebih sempit; tangkai ekor: otot renang yang kuat pada ekor; bagian sempit dari tubuh ikan tempat sirip ekor atau sirip ekor melekat.

Phytoplankton (fitoplankton): organisme mikroskopis dan berfotosintesis yang mengapung di lingkungan akuatik, termasuk samudra, laut, dan perairan tawar.

Plankton (plankton): organisme air kecil yang mengambang secara pasif atau hanya berenang lemah di perairan, yang hanyut di lautan bersama dengan arus air; organisme planktonik memiliki ukuran yang beragam, mulai dari tumbuhan dan hewan kecil hingga ubur-ubur dan salps yang cukup besar, serta mencakup tahap larva dari banyak ikan.

Plumage (bulu burung): bulu burung.

Pods (kelompok sosial): kelompok sosial pada spesies tertentu, terutama mamalia laut seperti lumba-lumba dan paus. Kawanannya ini dapat bervariasi dalam ukuran dan struktur, sering kali terdiri atas unit keluarga yang bekerja sama untuk berburu, berkomunikasi, dan berinteraksi sosial.

Polymorph (polimorf): munculnya bentuk atau morf yang berbeda dalam satu spesies yang dapat bervariasi dalam penampilan fisik, perilaku, atau peran ekologis.

Population (populasi): semua penduduk di kota, wilayah, atau negara tertentu.

Posterior (posterior): menunjuk pada bagian belakang.

PRC (People's Republic of China): Republik Rakyat Tiongkok

Predators (predator): organisme yang berburu, menangkap, dan mengonsumsi organisme lain (dikenal sebagai mangsa) untuk mendapatkan makanan.

Premaxilla (premaxila): tulang di ujung rahang atas.

Preoperculum (preoperculum): tulang di bagian depan atas penutup insang.

Prothorax (protoraks): segmen terdepan dari tiga segmen dalam toraks serangga dan memiliki sepasang kaki pertama.

Protractile (mulut protraktil): susunan struktural rahang yang memungkinkan hewan untuk menonjol (memanjang) atau menarik mulut sesuka hati.

Pruinescence (pruinescensi): lapisan permukaan atau penampilan pada serangga (dan organisme lain) di mana lapisan tepung atau lilin memberikan tampilan buram atau berdebu pada tubuh.

R

Reef-associated (terkait terumbu): hidup dan mencari makan di atau dekat terumbu karang.

Reef crest (puncak terumbu): zona dangkal yang ditandai dengan absorbansi energi gelombang tertinggi, yang menandai batas antara Rataan Terumbu dan Gugusan Terumbu.

Reef flat (rataan terumbu): area terumbu yang luas, dibatasi ke arah laut oleh puncak terumbu dan ke arah bawah oleh terumbu belakang. Rataan terumbu berada di sisi terumbu yang terlindung. Substratnya terbentuk dari batu karang dan pasir lepas, dan sebagian besar dapat terlihat saat air surut.

Reef front (terumbu luar): daerah yang terendam dan landai yang memanjang ke arah laut dari *Reef Crest* (atau *Reef Flat*) ke arah patahan terumbu.

Reef slope (lereng terumbu): area terumbu karang bagian bawah yang miring dan terendam, dimulai di bawah patahan alami pada profil terumbu karang atau, jika tidak ada patahan, lebih dari 18 m, dan memanjang ke arah laut.

Rostrum: proyeksi seperti paruh, terutama moncong yang kaku atau pemanjangan kepala bagian depan pada serangga, krustasea, atau cetacea.

S

Salinity (salinitas): konsentrasi garam dalam air.

Salt marsh (rawa garam): dikenal sebagai rawa garam pantai atau rawa pasang surut, adalah ekosistem pesisir di zona intertidal pantai bagian atas antara daratan dan air asin terbuka atau air payau yang secara teratur dibanjiri air pasang. Didominasi oleh tegakan tanaman yang tahan terhadap garam seperti herba, rerumputan, atau semak-semak rendah.

Scales (sisik): merujuk pada struktur kecil, datar, seperti piring yang menutupi kulit hewan tertentu, seperti ikan dan reptil. Struktur ini memberikan perlindungan dan dapat berperan dalam pengaturan suhu dan retensi air.

Schooling (berkelompok): mengacu pada perilaku yang ditunjukkan oleh spesies ikan tertentu ketika mereka berkelompok dan bergerak secara terkoordinasi.

Scute (skut): sisik yang dimodifikasi yang dapat diperbesar, dikeraskan, bergerigi, berlunas atau berduri.

Seagrass (lamun): mengacu pada tanaman berbunga yang tumbuh di lingkungan laut dangkal dan muara.

Semi-arboreal: hewan yang tidak hanya menghabiskan hidupnya di pohon atau semak-semak tetapi juga sering turun ke tanah.

Setae (seta): struktur seperti rambut atau bulu yang ditemukan di permukaan banyak hewan, termasuk serangga, arakhnida, dan berbagai artropoda lainnya.

Skimming (menyaring permukaan): mengacu pada perilaku makan di mana hewan tertentu, seperti beberapa ikan atau burung, makan di permukaan air dengan mengambil organisme atau partikel kecil sambil bergerak.

Snout (moncong): bagian kepala di depan mata

Snail (siput): nama umum untuk moluska gastropoda, yang merupakan anggota kelas Gastropoda dalam filum Mollusca. Siput dicirikan oleh cangkangnya yang melingkar (pada banyak spesies), tubuh yang lunak, dan kepala yang berbeda dengan organ sensorik.

Soft Dorsal Fin (sirip punggung lunak): bagian sirip punggung yang ditopang oleh jari lunak.

Soft ray (jari lunak): elemen penyangga sirip yang terdiri atas dua bagian (dipasangkan secara lateral), tersegmentasi, dan biasanya fleksibel serta bercabang; jarang, jari lunak bisa runcing dan kaku dan terlihat seperti duri.

Solitary (soliter): merujuk pada hewan yang lebih suka hidup dan beraktivitas sendiri daripada dalam kelompok sosial atau kawanan.

Spatulate Tail (ekor spatul): struktur seperti ekor yang ditemukan pada sayap belakang spesies tertentu yang memiliki ujung yang lebar, pipih, atau berbentuk sendok.

Spawner reproduction (reproduksi pemijah): cara-cara spesies yang berbeda bereproduksi, termasuk metode seperti reproduksi seksual, reproduksi aseksual, atau penyebaran spora atau biji, yang mengarah pada pembentukan organisme baru di suatu habitat.

Species (spesies): peringkat paling spesifik dalam sistem hierarki yang digunakan untuk mengkategorikan organisme.

Spermaceti (spermaseti): zat lilin yang ditemukan di kepala paus sperma (dan beberapa cetacea lainnya).

Spine (duri): elemen penyangga sirip yang tidak berpasangan secara lateral, tidak bersegmen, tidak bercabang, dan biasanya kaku dan runcing; juga mengacu pada proses tulang yang ramping dan runcing yang tidak terkait dengan sirip.

Spinous dorsal fin (sirip punggung berduri): bagian anterior sirip punggung yang ditopang oleh duri.

Standard length (panjang standar): panjang ikan dari ujung moncong hingga ujung hipural (pangkal sirip ekor).

Spiracles (spirakel): sepasang lubang tepat di belakang mata ikan yang memungkinkannya menarik air beroksigen dari atas tanpa harus membawanya masuk melalui insang.

Stingray (pari): berhubungan dengan hiu dan sepatu roda dan dikenal dengan tubuh pipihnya yang khas, yang diadaptasi untuk kehidupan di dasar laut.

Substrate sediment (sedimen substrat): mengacu pada lapisan material yang mendasari, biasanya terdiri atas partikel-partikel seperti pasir, lumpur, tanah liat, atau kerikil, yang ditemukan di dasar perairan, seperti sungai, danau, atau lautan.

Subtidal: dari atau berhubungan dengan, mendiami, atau berada di wilayah di bawah permukaan air surut, yang selalu berada di bawah air.

Subtropical water (perairan subtropis): mengacu pada wilayah yang terletak di antara zona tropis dan zona sedang. Wilayah subtropis dicirikan oleh iklimnya yang hangat hingga panas, dengan variasi musim yang berbeda.

Supramaxilla (supermaksila): tulang kecil (atau tulang-tulang) yang terletak tepat di atas atau sebagian tumpang tindih dengan ujung posterior tulang rahang atas pada beberapa ikan; sering kali hanya terlihat setelah menyayat kulit di daerah tersebut.

Striae (striations; striae): serangkaian punggung bukit, alur, atau tanda linier.

SVL: panjang moncong-ventilasi, pengukuran yang dilakukan dalam herpetologi dari ujung moncong hingga bukaan paling belakang celah kloaka (ventilasi).

T

Taxonomy (taksonomi): cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan klasifikasi, terutama organisme; sistematika.

Temperate water (perairan sedang): mengacu pada wilayah samudra yang terletak di antara zona tropis dan kutub. Wilayah ini mengalami suhu sedang dan perubahan musim yang berbeda.

Termen: tepi luar atau tepi sayap, khususnya pada bagian belakang sayap.

Thorax (toraks): anatomi di segmen tengah tubuh, terletak di antara kepala dan perut. Pada serangga, ini adalah tempat otot-otot yang mengendalikan sayap dan kaki.

Tidal stream (aliran pasang surut): sungai yang pengaruh pasang surutnya meluas jauh ke hulu (sinonim: sungai pasang surut, sungai air pasang, aliran air pasang).

Tinge (nuansa): variasi warna atau bayangan yang sedikit atau tidak kentara pada sayap atau tubuh serangga.

Tornus: bagian sayap kupu-kupu di dekat sudut atau tepi ini.

Total length (panjang total): panjang terpanjang ikan dari ujung moncong hingga ujung sirip ekor atas atau bawah.

Tropical water (perairan tropis): mengacu pada lingkungan samudra dan air tawar yang ditemukan di zona iklim tropis. Wilayah ini dicirikan oleh suhu yang hangat secara konsisten.

Truncate (trunkat): digunakan untuk menggambarkan sirip ekor dengan batas akhir yang lurus secara vertikal dan sudut yang bersudut atau sedikit membulat; berakhir secara tiba-tiba, seperti pada kotak yang terpotong.

Tubercle (tuberkel): proyeksi atau benjolan kecil, bulat, seperti tanduk pada kulit atau tulang organisme.

U

Umbones: tonjolan yang membulat.

V

Varix (variks): tonjolan pada masing-masing cangkang moluska gastropoda, menandai bekas posisi bukaan.

Ventral/Ventrum: bagian bawah, permukaan bawah, atau bagian perut suatu organisme dalam anatomi dan biologi.

Villiform: (gigi) gigi kerucut ramping yang sangat kecil dan rapat dalam bentuk pita.

Vomer: pada ikan bertulang, langit-langit berbentuk pipih, berpasangan, tulang-tulanganya membentuk bagian anterior atap mulut.

Vomerine Teeth (gigi vomerine): gigi pada tulang langit-langit di sepanjang garis tengah rahang atas.

Vulnerable (VU; rentan): suatu takson dianggap rentan jika data menunjukkan sesuai dengan salah satu kriteria A hingga E untuk rentan atau rentan dan oleh karena itu dianggap berisiko tinggi mengalami kepunahan di alam liar.

W

Water quality (kualitas air): mengacu pada karakteristik kimia, fisika, dan biologi air, terutama yang berkaitan dengan kesesuaiannya untuk tujuan tertentu, seperti minum, rekreasi, pertanian, atau mendukung kehidupan akuatik.

Wing cells (sel sayap): area atau kompartemen spesifik dalam vena sayap serangga yang ditentukan oleh jaringan vena yang mengalir melalui sayap.

Wing vein (vena sayap): jaringan struktur yang mengeras di sayap serangga yang memberikan dukungan dan struktur sayap.

Z

Zooplankton: mikroskopis hingga hewan kecil yang melayang atau berenang di kolom air samudra, laut, dan perairan tawar. Heterotrofik, artinya mereka mengonsumsi organisme lain untuk mendapatkan nutrisi.

4

**Spesies
Habitat
Kritis
Potensial**





Nisaetus floris

Flores Hawk-eagle – Elang Flores

Karakteristik:

- Panjang total biasanya berkisar antara 75 hingga 79 cm, tetapi dapat bervariasi antara 71 hingga 82 cm.
- Massa tubuhnya diperkirakan sekitar 2 kg.
- Panjang sayap dari spesies ini adalah sekitar 430 hingga 462 mm.



Nisaetus floris mendiami berbagai jenis lingkungan di Pulau Sumbawa, termasuk hutan pegunungan, hutan bakau, hutan lahan kering, hutan galeri, hutan rawa, dan daerah sekitar lahan budi daya. Spesies ini merupakan endemik Kepulauan Sunda Kecil, Indonesia. Secara umum

memangsa burung, kadal, ular, dan mamalia. Sebanyak 67% habitat di dalam EAAA merupakan hutan lahan kering, menjadikannya habitat yang cocok untuk burung ini. Keberadaan *Nisaetus floris* dikonfirmasi di dalam EAAA selama survei dasar pada tahun 2023 (WSP 2023). *Nisaetus floris* hidup pada ketinggian antara 0 hingga 1.600 meter, yang sesuai dengan ketinggian rata-rata EAAA, yaitu 337 meter. Status Daftar Merah IUCN untuk *Nisaetus floris* saat ini adalah Terancam Punah (EN). Persinggungan antara keberadaan di EAAA dan wilayah sebaran global spesies ini adalah 1,04%. Karena nilai ini melebihi ambang batas 0,5%, EAAA berpotensi tinggi untuk memenuhi syarat sebagai habitat kritis bagi spesies ini berdasarkan Kriteria 1a.





Gracula venerata

Tenggara Hill Myna – Tiong Nusa-tenggara

Karakteristik:

- Memiliki warna hitam dengan kilatan hijau dan jengger kuning cerah di belakang kepala.
- Paruh oranye cerah, bercak sayap putih terlihat saat terbang.
- Suara: teriakan, jeritan, kicauan, dan siulan yang bervariasi.



Jalak besar dan langka, endemik Kepulauan Nusa Tenggara, *Gracula venerata*, menempati hutan dataran rendah primer dan sekunder yang lembap, hutan rawa, hutan subpegunungan dan pegunungan, hutan kering, galeri hutan di padang sabana, serta lahan pertanian.

Burung ini sering ditemukan berpasangan atau dalam kelompok kecil yang terbang atau bertengger di pohon-pohon tinggi. Sebanyak 67% habitat di dalam EAAA merupakan hutan lahan kering, menjadikannya habitat yang cocok untuk burung ini. Keberadaan *Gracula venerata* telah dikonfirmasi di dalam EAAA pada studi dasar tahun 2023 (WSP 2023). *Gracula venerata* hidup di ketinggian antara 300 hingga 2.000 meter, yang sesuai dengan ketinggian rata-rata EAAA, yaitu 337 meter. Status Daftar Merah IUCN untuk *Gracula venerata* saat ini adalah EN. Persinggungan antara keberadaan di EAAA dan sebaran global spesies ini adalah 0,76%. Karena melebihi ambang batas 0,5%, EAAA berpotensi tinggi memenuhi syarat sebagai habitat kritis berdasarkan Kriteria 1a.





Treron floris

Flores green pigeon – Punai flores

Karakteristik:

- Merpati hijau dengan tanda pucat yang menonjol dan tidak beraturan pada sayapnya.
- Suara seperti serangkaian peluit halus.
- Burung dewasa memiliki paruh yang sebagian besar pucat, sedangkan yang belum dewasa memiliki paruh berwarna gelap.



Treron floris dikenal dengan perilaku nomaden, menjelajahi Pulau Sumbawa dan pulau-pulau di sekitarnya sepanjang tahun. Berbeda dengan migran yang berpindah sesuai musim, mereka bergantung pada berbagai ekosistem hutan, termasuk hutan dataran rendah primer dan sekunder,

hutan bakau, dan hutan lahan kering untuk makan, berlindung, dan berkembang biak. Enam puluh tujuh persen habitat di EAAA merupakan hutan lahan kering, sehingga layak untuk spesies ini. Keberadaan *Treron floris* telah dikonfirmasi di EAAA selama studi dasar tahun 2012, tetapi belum tercatat lagi sejak saat itu (ENV Indonesia 2012). Untuk mengonfirmasi keberadaannya saat ini, survei lebih lanjut selama periode migrasi burung ini sangat diperlukan. Spesies ini terdaftar sebagai VU dalam Daftar Merah IUCN dan berada di bawah ketinggian 1.000 meter, sesuai dengan ketinggian rata-rata EAAA, yaitu 337 meter. Persinggungan antara keberadaan di EAAA dan wilayah sebaran global spesies ini adalah 1,01%, sehingga berpotensi untuk mengualifikasikan EAAA sebagai habitat kritis berdasarkan Kriteria 3.





Chelonia mydas

Green Turtle – Penyu Hijau

Karakteristik:

- Cangkangnya berwarna abu-abu hingga hitam, dengan bercak atau garis-garis cokelat dan hijau, dan mungkin memiliki tanda kuning.
- Permukaan atas kepala dan sirip berwarna gelap.
- Mencari makan di area perairan dangkal.



Penyu hijau telah diamati oleh para nelayan. Spesies ini juga diketahui menggunakan pantai-pantai di Sumbawa untuk bertelur. Menurut masyarakat setempat, penyu hijau pernah ditemukan bertelur di Pantai Matiti. Penyu hijau terdaftar dalam Daftar CITES Apendiks I dan juga

dilindungi oleh peraturan Indonesia (P.106). Berdasarkan pertimbangan tingkat keterancaman spesies ini dan kurangnya data, maka diperlukan studi lebih lanjut untuk mengonfirmasi statusnya di dalam EAAA, dan mungkin masuk ke dalam Kriteria 3.





Eretmochelys imbricata

Hawksbill Turtle – Penyu Sisik

Karakteristik:

- Memiliki cangkang berbentuk oval dengan sisik yang tebal dan tumpang tindih.
- Memiliki paruh seperti burung elang.
- Penyu ini memiliki warna paling cerah dari semua penyu.



Penampakan penyu sisik telah dilaporkan oleh penduduk setempat dan nelayan di sekitar lokasi peneluran antara Nangadoro dan Nisatando (Greenap 2015). Pada tahun 2019, tiga bangkai penyu sisik telah teramati, dan pada tahun 2023, spesies ini ditemukan di ekosistem

terumbu karang (Lorax Indonesia & Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University 2023). Meskipun lokasi peneluran penyu telah dicatat, belum ada bukti yang jelas bahwa spesies ini menggunakan pantai-pantai tersebut untuk bertelur. Penyu sisik terdaftar dalam Daftar CITES Apendiks I dan dilindungi oleh peraturan Indonesia (P.106). Berdasarkan tingkat keterancaman spesies ini dan kesenjangan data yang ada, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan statusnya di dalam EAAA, sehingga spesies ini dapat memenuhi Kriteria 3.





Lepidochelys olivacea

Olive Ridley Turtle – Penyu Lekang

Karakteristik:

- Memiliki warna hijau ke abu-abuan. Cangkang berbentuk hati dengan 5–9 pasang sisik.
- Merupakan spesies omnivora, umum memangsa ganggang, lobster, kepiting, tunikata, moluska, udang, and ikan.



Spesies ini terdaftar dalam Daftar CITES Apendiks I dan dilindungi berdasarkan peraturan Indonesia (P.106). Penyu ini umumnya ditemukan di perairan pantai dangkal, tetapi juga mampu menyelam hingga kedalaman lebih dari 150 meter. Spesies ini sering

bermigrasi di sepanjang landas kontinen dan dapat membentuk kawanan di laut lepas. Menurut nelayan, beberapa individu telah diamati, tetapi tidak ada bukti lain yang tercatat tentang keberadaan mereka. Mengingat tingkat ancaman dan kesenjangan data mengenai spesies ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengonfirmasi statusnya di EAAA, yang mungkin memenuhi syarat untuk Kriteria 3.





Rhincodon typus

Whale Shark – Hiu Paus

Karakteristik:

- Spesies besar dan tidak berbahaya yang dapat tumbuh hingga 20 meter.
- Hiu berkepala tumpul dengan pola kotak dan berbintik kuning atau putih pada punggung abu-abu, kebiruan, atau hijau-cokelat.
- Umum memangsa plankton, ubur-ubur, dan larva kepiting.



Hiu paus telah dilaporkan oleh para nelayan hadir di sekitar EAAA, tetapi tidak ada pengamatan langsung yang tercatat selama studi. Berdasarkan data Daftar Merah IUCN, estimasi populasi global terbaru adalah 7.011 individu. Untuk memenuhi Kriteria 1, EAAA harus

menjadi habitat bagi lebih dari 0,5% populasi global, yaitu setidaknya 35 individu. Oleh karena itu, kecil kemungkinan EAAA memenuhi syarat untuk Kriteria 1. Hiu paus terdaftar dalam Daftar CITES Apendiks II dan dilindungi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor KP.18. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai apakah EAAA merupakan wilayah penting untuk mencari makan dan berkembang biak, sehingga spesies ini mungkin dapat memenuhi syarat untuk Kriteria 3.





Stenella longirostris

Spinner Dolphin – Lumba-lumba Moncong Panjang

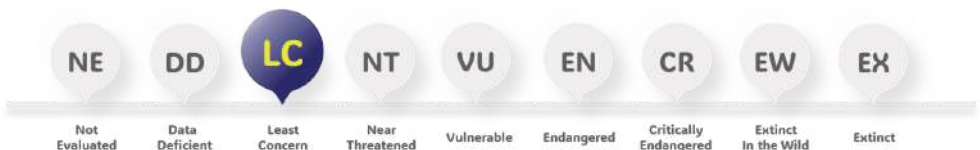
Karakteristik:

- Memiliki tubuh ramping, paruh panjang yang tipis, dan sirip yang runcing.
- Sebagian besar memiliki punggung berwarna abu-abu gelap, perut berwarna putih, dan sisi yang lebih terang.
- Mencari makan pada malam hari dengan memakan spesies seperti ikan kecil, udang, dan cumi-cumi.



Lumba-lumba ini (*Spinner dolphin*) mendapatkan namanya dari kebiasaannya melompat keluar dari air dan berputar di udara. Beberapa individu telah diamati melompat dan berputar hingga tujuh kali sebelum jatuh kembali ke dalam air. Lumba-lumba ini ditemukan di seluruh dunia

di perairan tropis dan beriklim hangat, dan termasuk dalam keluarga Delphinidae. Wilayah persebarannya bersinggungan dengan EAAA, serta terdaftar dalam Daftar CITES Apendiks II dan dilindungi oleh peraturan di Indonesia (P.106). Kehadiran spesies ini telah dilaporkan sepanjang tahun. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai apakah EAAA memiliki peran sebagai wilayah mencari makan dan berkembang biak, sehingga spesies ini mungkin dapat memenuhi syarat untuk Kriteria 3.





Tursiops aduncus

Indo-Pacific Bottlenose Dolphin – Lumba-lumba Hidung Botol

Karakteristik:

- Permukaan dorsal berwarna biru keabu-abuan atau abu-abu gelap, dengan sirip yang lebih gelap dan ujung tubuh yang lebih terang.
- Mereka memiliki penglihatan yang buruk tetapi indera pendengaran yang tajam, yang penting untuk ekolokasi.
- Mereka memakan spesies seperti ikan kecil, udang, dan cumi-cumi.



Spesies ini ditemukan di seluruh dunia di Samudra Hindia dan Pasifik Barat. Spesies ini terdaftar sebagai Hampir Terancam (NT) dan termasuk dalam Daftar CITES Apendiks II, serta dilindungi oleh peraturan di Indonesia (P.106). Individu-individu terlihat sepanjang tahun di sekitar Teluk Cempì, dan spesies ini mungkin memenuhi syarat untuk Kriteria 3.





Tursiops truncatus

Common Bottlenose Dolphin – Lumba-lumba Hidung Botol

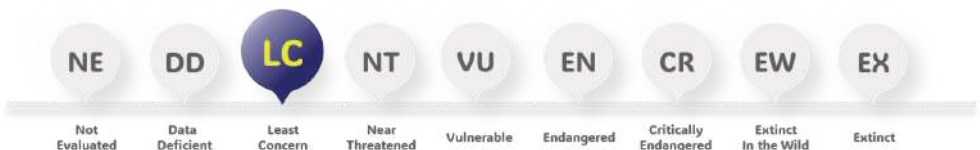
Karakteristik:

- Memiliki moncong yang pendek dan tebal.
- Lumba-lumba yang tinggal di dekat pantai lebih kecil dan lebih terang warnanya dibandingkan dengan yang ada di lepas pantai.
- Mereka makan pada malam hari dengan memakan spesies termasuk ikan kecil, udang, dan cumi.



Lumba-lumba ini ditemukan di perairan beriklim sedang dan tropis di seluruh dunia. Spesies ini menghuni berbagai jenis habitat, termasuk teluk, selat, muara, perairan pantai dekat daratan, landas kontinen, hingga jauh di tengah lautan terbuka.

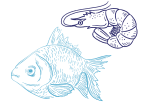
Lumba-lumba hidung botol dapat hidup setidaknya selama 40 tahun, dengan beberapa betina hidup hingga 60 tahun atau lebih, sering kali lebih lama daripada jantan. Spesies ini terdaftar sebagai Risiko Rendah (LC), tetapi termasuk dalam Daftar CITES Apendiks II dan dilindungi oleh peraturan di Indonesia (P.106). Sekumpulan individu lumba-lumba ini telah teramati di EAAA sepanjang tahun, dan spesies ini mungkin dapat memenuhi syarat untuk Kriteria 3.



5

Air Tawar – Biota Estuari





5.1 Ikan

1. *Acentrogobius audax*

Nama Umum	: Mangrove goby	
Nama Lokal	: Gobi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini merupakan salah satu ikan dari keluarga Gobiidae dan tersebar di Samudra Hindia Barat dan Pasifik Barat Laut. Ikan ini menghuni air tawar dan air payau. Ikan ini juga ditemukan di area mangrove. Panjang maksimum ikan ini adalah 10 cm. Ikan ini ditandai dengan pita gelap pada pedunkulus kaudal (*caudal peduncle*). Spesies ini adalah karnivora, biasanya memakan invertebrata kecil, kopepoda, amfipoda, dan zooplankton.

2. *Acentrogobius janthinopterus*

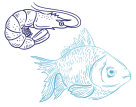
Nama Umum	: Robust mangrove goby	
Nama Lokal	: Gobi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Gobiidae, spesies ini tersebar luas di Samudra Hindia Barat dan Pasifik Barat Laut. Ikan ini menghuni dasar berlumpur di air tawar dan air payau. Ikan ini juga sesekali ditemukan di area mangrove. Umum dikenal dengan warna tubuh abu-abu pucat hingga cokelat muda dengan bintik cokelat di punggungnya. Panjang maksimum ikan ini adalah 12,5 cm. Spesies ini adalah karnivora, biasanya memakan invertebrata kecil, kopepoda, amfipoda, dan zooplankton.

3. *Ambassis buruensis*

Nama Umum	: Buru glass perchlet	
Nama Lokal	: Sleding	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Ambassidae dan umum ditemukan di Pasifik Barat. Ikan ini menghuni dasar berlumpur di air tawar dan air payau. Ikan dewasa dari spesies ini juga ditemukan di area mangrove payau. Ikan ini ditandai dengan tubuh yang hampir transparan dan dilapisi dengan sisik tipis. Panjang maksimum ikan ini adalah 8,2 cm. Ikan ini umumnya memakan serangga kecil dan invertebrata lainnya (udang dan kepiting).



4. *Ambassis nalua*

Nama Umum	: <i>Scalloped perchlet</i>	
Nama Lokal	: Sleding	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Ambassidae. Ikan ini tersebar luas di Asia dan Oseania. Ikan ini biasanya ditemukan di daerah air tawar bagian bawah hingga perairan payau di teluk dan muara. Panjang maksimum ikan ini adalah 12,5 cm. Tubuh ikan ini ditandai dengan warna hijau kecokelatan hingga abu-abu gelap yang transparan dengan perut dan pipi yang keperakan. Spesies ini biasanya memakan serangga kecil dan invertebrata lainnya (udang dan kepiting).

5. *Anabas testudineus*

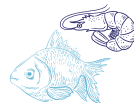
Nama Umum	: <i>Climbing perch</i>	
Nama Lokal	: Karisa	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga gourami pemanjat (Anabantidae). Sebaran ikan ini sebagian besar di Asia. Warna tubuhnya bervariasi dari hijau pucat hingga gelap, dengan bagian bawah yang sangat pucat dan punggung berwarna kelabu hingga hijau. Umum ditemukan di kanal sungai, danau, kolam, rawa, dan muara. Ikan ini juga dapat bertahan hidup beberapa hari atau minggu di luar air selama organ pernapasan udaranya tetap lembab. Panjang maksimumnya adalah 25 cm. Spesies ini omnivora, memakan invertebrata kecil dan vegetasi makrofita.

6. *Anguilla marmorata*

Nama Umum	: <i>Giant mottled eel</i>	
Nama Lokal	: Duna/Sidat kembang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Protected	

Spesies ini termasuk dalam keluarga belut air tawar (Anguillidae) dan tersebar luas di Indo-Pasifik. Ikan ini menghuni dasar berlumpur di air tawar dan air payau. Ikan ini hidup di daerah air tawar pada tahap dewasa dan di muara pada tahap juvenil (larva). Umum dikenal dengan warna tubuh yang berbintik, dengan panjang maksimum sekitar 70 cm. Spesies ini aktif di malam hari dan memakan berbagai jenis mangsa, terutama kepiting kecil, katak, dan ikan.



7. *Arothron hispidus*

Nama Umum	: <i>White-spotted puffer</i>	
Nama Lokal	: Buntal pasir	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini umumnya menghuni muara dangkal hingga lereng terumbu luar, dengan kedalaman setidaknya 50 m. Ikan ini juga tersebar luas di Indo-Pasifik dan Pasifik Timur. Panjang maksimum ikan ini sekitar 50 cm. Tubuhnya umumnya berwarna cokelat kehijauan dengan bintik putih. Spesies ini adalah karnivora yang biasanya memakan ganggang dan invertebrata kecil lainnya.

8. *Arothron manilensis*

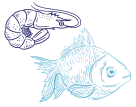
Nama Umum	: <i>Narrow-lined puffer</i>	
Nama Lokal	: Buntal	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini umumnya ditemukan di muara dangkal dengan air payau dan substrat berlumpur. Fase juvenil ikan ini umumnya ditemukan di mangrove. Tubuhnya tertutup duri dengan banyak garis gelap samar. Ikan ini termasuk dalam keluarga Tetraodontidae.

9. *Balitoropsis zollingeri*

Nama Umum	: <i>Hillstream lizard loaches</i>	
Nama Lokal	: Kepantoh	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Balitoridae (*loach* sungai) yang umumnya tersebar di Asia. Panjang maksimum ikan ini sekitar 10 cm. Warna ikan ini sangat gelap hingga hitam dengan bercak yang tidak jelas. Ikan ini biasanya ditemukan di dasar berbatu di perairan yang cepat.



10. *Butis butis*

Nama Umum	: <i>Duckbill sleeper</i>	
Nama Lokal	: Kambo'o	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan gobi tropis ini umumnya ditemukan di perairan tawar hingga payau. Ikan ini mendiami muara mangrove dan daerah bagian bawah aliran sungai tawar. Ikan ini biasanya hidup di dasar berlumpur. Terdapat garis longitudinal gelap di tubuhnya. Spesies ini terutama memakan ikan kecil dan krustasea (kepiting dan udang).

11. *Chanos chanos*

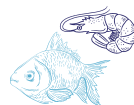
Nama Umum	: <i>Milkfish</i>	
Nama Lokal	: Bandeng	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini memiliki tubuh yang memanjang dan terkompresi dengan mulut kecil dan tanpa gigi. Fase dewasa ikan ini menghuni area pesisir yang dangkal. Ikan ini sering berenang ke perairan payau di muara dan aliran sungai air tawar. Larva ikan ini memakan zooplankton, sementara fase juvenil dan dewasa memakan sianobakteri, ganggang lunak, invertebrata bentik kecil, dan bahkan telur serta larva ikan pelagis.

12. *Clarias batrachus*

Nama Umum	: <i>Philippine catfish</i>	
Nama Lokal	: Simbu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan lele berjalan yang umum ditemukan di Indonesia. Ikan dewasa menghuni aliran sungai air tawar di dataran rendah, rawa, kolam, parit, dan sawah. Ikan ini dapat bertahan hidup di luar air dalam waktu cukup lama dan bergerak dalam jarak pendek di darat menggunakan organ pernapasan tambahan. Spesies ini bersifat omnivora, terutama memakan serangga, udang, tanaman air, dan sampah.



13. *Crenimugil seheli*

Nama Umum	: <i>Bluespot mullet</i>	
Nama Lokal	: Ikan belanak/mpole	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan katadromus (*catadromous*) ini termasuk dalam keluarga Mugilidae, yang dikenal sebagai belanak (*mullet*), dan hidup di perairan laut, payau, dan air tawar. Ikan ini dapat ditemukan di muara sungai pada fase juvenil dan saat mencari makan, sementara ikan dewasa akan bermigrasi ke pesisir atau perairan pantai. Mereka memakan ganggang berukuran mikroskopik (mikroalga), ganggang berfilamen, foraminifera, diatom, dan detritus yang berkaitan dengan pasir dan lumpur. Ikan ini tersebar di kawasan Indo-Pasifik di perairan tropis.

14. *Eleotris fusca*

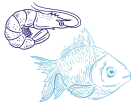
Nama Umum	: <i>Dusky sleeper</i>	
Nama Lokal	: Kambo'o	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga gobi (*Eleotridae*). Distribusi ikan ini terdapat di Indo-Pasifik Barat. Tubuhnya berwarna coklat gelap hingga hitam. Panjang maksimum ikan ini mencapai 26 cm. Ikan dewasa umumnya ditemukan di perairan tawar, di bagian bawah sungai hingga muara. Fase juvenil (*mudanya*) terutama menghuni akar mangrove di daerah berair payau (perairan asin). Spesies ini merupakan pemakan daging, yang utamanya memakan siput, udang, dan kepiting kecil.

15. *Eleotris melanosoma*

Nama Umum	: <i>Broadhead sleeper</i>	
Nama Lokal	: Kambo'o	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini umumnya ditemukan di Indonesia, Filipina, Taiwan, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, dan Kaledonia Baru. Ikan dewasa ini menghuni sungai berukuran sedang hingga besar. Ikan ini juga sering ditemukan di dasar lumpur estuari payau. Panjang maksimum ikan ini adalah 26 cm. Spesies ini adalah karnivora yang memakan invertebrata kecil dan siput.



16. *Ellochelon vaigiensis*

Nama Umum	: <i>Squairetail mullet</i>	
Nama Lokal	: Tampole	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini umumnya ditemukan di aliran sungai air tawar bagian bawah hingga estuari, terkadang di daerah pesisir dangkal. Spesies ini ditandai dengan tubuh yang kuat, dengan warna tubuh cokelat zaitun. Spesies ini memakan fitoplankton, ganggang kecil, dan organisme detritus.

17. *Gerres filamentosus*

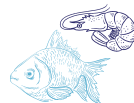
Nama Umum	: <i>Whipfin silver-biddy</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Distribusi ikan ini terdapat di sekitar Indo-Barat Pasifik. Fase dewasa dari spesies ini merupakan penghuni pesisir, sementara juvenil ditemukan di estuari mangrove air payau, sesekali memasuki sungai air tawar bagian bawah, danau, serta alur pasang surut. Ikan ini adalah karnivora yang memakan krustasea kecil (kepiting dan udang), cacing, dan larva serangga. Panjang maksimal ikan ini adalah 39 cm. Warna tubuh spesies ini adalah abu-abu muda.

18. *Giuris margaritaceus*

Nama Umum	: <i>Snakehead gudgeon</i>	
Nama Lokal	: Kembokalo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini ditemukan di berbagai habitat, termasuk perairan tawar, estuari, dan daerah pesisir berpasir. Terkadang, ikan ini juga ditemukan di vegetasi akuatik yang padat. Spesies ini terutama memakan serangga akuatik, dengan sedikit ganggang dan tumbuhan akuatik. Tubuhnya besar dengan kepala pipih (panjang maksimum ~29 cm) dan warna hijau kecokelatan dengan 8-10 garis gelap serta 3-4 garis cokelat ke merah pada bagian bawah kepala.



19. *Glossogobius giuris*

Nama Umum	: <i>Tank goby</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga gobi (Gobiidae) yang tersebar di Afrika, Samudra Hindia, dan Pasifik barat. Ikan ini umum ditemukan di perairan tawar dan estuari dan terkadang masuk ke laut. Ikan ini juga ditemukan di aliran sungai yang jernih hingga keruh dengan dasar kerikil atau pasir. Panjang maksimum ikan ini bisa mencapai 50 cm. Spesies ini bersifat kanibal dan juga memakan serangga kecil, krustasea, dan ikan kecil.

20. *Kuhlia marginata*

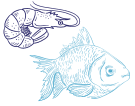
Nama Umum	: <i>Dark-margined flagtail</i>	
Nama Lokal	: Karpe	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini merupakan spesies air tawar yang termasuk dalam keluarga Kuhlidae, dan umumnya ditemukan di daerah berbatu, tidak teduh, dan perairan yang mengalir. Warna ikan ini abu-abu muda dengan bercak kehitaman pada sirip punggung dan ekor. Spesies ini memiliki panjang maksimum hingga 17,9 cm.

21. *Kuhlia rupestris*

Nama Umum	: <i>Dark-margined flagtail</i>	
Nama Lokal	: Karpe	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Secara umum, ikan ini merupakan penghuni air tawar yang terkadang masuk ke estuari, biasanya di aliran sungai yang relatif cepat. Fase dewasa dari ikan ini merupakan omnivora, yang memakan ikan kecil, serangga, dan buah ara. Memiliki tubuh berwarna perak (abu-abu muda) dengan garis atau bercak hitam di sisiknya.



22. *Monopterus albus*

Nama Umum	: <i>Asian swamp eel</i>
Nama Lokal	: Belut sawah
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Monopterus albus adalah belut dari keluarga Synbranchidae, ditemukan di lingkungan air tawar dan payau. Ikan ini tumbuh hingga 100 cm, biasanya sekitar 40 cm. Belut tanpa sisik ini berwarna merah kecokelatan dengan bintik gelap saat juvenil. Dewasa hidup di sungai, saluran, dan muara, menggali lubang saat musim kemarau. Mereka memakan ikan, cacing, krustasea, dan detritus.

23. *Neodontobutis aurarmus*

Nama Umum	: <i>Mekong sleeper</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



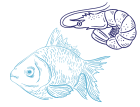
Ikan ini berasal dari keluarga Odontobutidae, yang termasuk dalam jenis ikan gobi atau ikan tidur air tawar. Ikan ini sering ditemukan di rawa, *swamp*, dan *backwater*. Warna tubuhnya kuning dengan bintik hitam dan berbintik. Panjang maksimum ikan ini mencapai 5 cm.

24. *Ompok hypophthalmus*

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: Selais
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Siluridae, salah satu keluarga ikan lele, dan tersebar luas di Asia (Thailand dan Indonesia). Ikan ini sering ditemukan di perairan yang bergerak lambat dan danau. Panjang maksimum ikan ini mencapai 30 cm.



25. *Ophiocara porocephala*

Nama Umum	: <i>Northern mud gudgeon</i>	
Nama Lokal	: Kambo'o	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dikenal luas sebagai gobi gudgeon dan termasuk dalam keluarga Butidae. Ikan ini hidup di perairan tawar maupun payau, dan sering ditemukan di hilir aliran sungai. Panjang maksimum ikan ini mencapai 34 cm, sementara panjang umum mencapai 20 cm. Spesies ini memiliki ciri-ciri kepala dan tubuh yang gelap.

26. *Oreochromis niloticus*

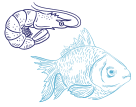
Nama Umum	: <i>Nila tilapia</i>	
Nama Lokal	: Nila	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah ikan yang ditemukan di berbagai habitat air tawar di Afrika (Sungai Nil). Spesies ini tersebar secara global untuk akuakultur. Ciri-ciri ikan jantan dari spesies ini adalah warna pink kebiruan, sementara ikan betina biasanya berwarna cokelat dengan warna abu-abu muda di bagian bawah tubuhnya. Secara umum, spesies ini sangat invasif.

27. *Oxyeleotris marmorata*

Nama Umum	: <i>Marble goby</i>	
Nama Lokal	: Kambo'o	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini tersebar luas di Asia. Panjang maksimum ikan ini adalah 65 cm, sementara panjang umum sekitar 30 cm. Spesies ini biasanya ditemukan di sungai, rawa, waduk, dan saluran air. Biasanya memakan ikan kecil, udang, serangga air, siput, dan kepiting. Spesies ini dikenal luas sebagai ikan dengan nilai komersial yang tinggi.



28. *Oxyeleotris urophthalmoides*

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: Kambo'o
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Illustration: Eleotridae famili

Ikan ini tersebar di Asia dan biasanya ditemukan di perairan tawar dan air payau. Dikenal luas sebagai *gudgeon gobies*, ikan ini termasuk dalam keluarga Butidae. Panjang maksimum ikan ini mencapai 19,8 cm. Tersedia informasi yang sangat terbatas mengenai spesies ini.

29. *Oxygaster anomalura*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



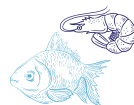
Ikan air tawar yang termasuk dalam keluarga Xenocypridae (ikan minnows Asia Timur) yang tersebar luas di Asia. Menghuni sungai air tawar dengan kanopi hutan yang lebat atau hampir lebat. Spesies ini memakan serangga kecil dan larva.

30. *Pelates quadrilineatus*

Nama Umum	: <i>Fourlined terapon</i>
Nama Lokal	: Kakero
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ciri-ciri ikan ini adalah memiliki 4 hingga 6 garis gelap di sepanjang sisi tubuh (pada ikan dewasa). Spesies ini menghuni muara dan perairan payau. Panjang maksimum ikan ini bisa mencapai 30 cm. Spesies ini adalah pemakan daging, umumnya memakan ikan kecil dan invertebrata (udang dan kepiting).



31. *Perccottus glenii*

Nama Umum	: <i>Chinese sleeper</i>	
Nama Lokal	: Kambo'o	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Umumnya ditemukan di sungai air tawar dan muara payau di wilayah Asia, spesies ini termasuk dalam keluarga ikan *sleepers* air tawar (Odontobutidae) dan memiliki ciri-ciri bercak hijau terang di tubuhnya. Habitat yang disukai oleh spesies ini adalah sungai yang stagnan dan rawa, karena ikan ini dapat bertahan di perairan dengan oksigen rendah. Panjang maksimum spesies ini adalah 25 cm. Spesies ini adalah pemakan daging dan digolongkan sebagai ikan pemangsa yang rakus.

32. *Periophthalmus argentilineatus*

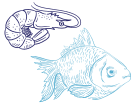
Nama Umum	: <i>Barred mudskipper</i>	
Nama Lokal	: Kenaca	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini ditandai dengan kemampuan pernapasan udara fakultatifnya, yang memungkinkannya untuk bertahan di luar air hingga 37 jam dalam kondisi lembap. Ikan ini dapat memanjat keluar dari air dan secara aktif bergerak bolak-balik antara air dan kolam batu. Spesies ini sering ditemukan di muara payau dengan area lumpur dan mangrove.

33. *Pseudogobius poicilosoma*

Nama Umum	: <i>Greenback mullet</i>	
Nama Lokal	: Tampole	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini memiliki kemampuan pernapasan udara fakultatif yang memungkinkannya untuk bertahan di luar air. Termasuk dalam kelompok keluarga Gobiidae (*Gobies*), spesies ini tersebar di Indo-Barat Pasifik. Ikan ini menghuni bagian hilir aliran sungai air tawar hingga lingkungan estuari (payau). Ikan dewasa juga ditemukan di daerah pesisir dangkal dekat mangrove. Spesies ini merupakan pemakan daging dan memakan ikan kecil serta invertebrata (udang, kepiting, dan siput).



34. *Schismatogobius marmoratus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini ditemukan di bagian hilir sungai air tawar. Ikan ini memiliki panjang maksimal hingga 3,4 cm. Setengah bagian tubuhnya berwarna cokelat gelap dengan 1–8 bintang hitam pada sirip.

35. *Sicyopterus micrurus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



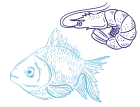
Spesies ini tersebar luas di Asia dan Oseania. Ikan dewasa hidup di sungai air tawar, umumnya di lingkungan dengan aliran yang cepat pada sungai kecil. Terkadang ditemukan di air payau dan daerah pesisir yang dangkal. Panjang maksimum ikan ini mencapai 9,5 cm.

36. *Sicyopus cf. rubicundus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Berdasarkan morfologi dan karakteristik tubuh, spesies ini mirip dengan *Sicyopus rubicundus*, yang tersebar di Jawa dan Bali. Ikan ini memiliki panjang maksimum hingga 4,7 cm. Ikan ini umum ditemukan di sungai air tawar di daerah tropis.



37. *Sicyopus exallisquamulus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Sicydiinae, yang dikenal sebagai ikan gobi. Asalnya dari pulau Halmahera di Kepulauan Maluku. Spesies ini mendiami aliran sungai yang cepat, jernih, dan memiliki kemiringan yang tinggi dengan dasar berbatu dan berbatu besar di lingkungan air tawar. Ikan ini hidup di area demersal dengan air yang sangat jernih dan kaya oksigen. Panjang maksimum yang tercatat adalah 5,1 cm.

38. *Stiphodon ornatus*

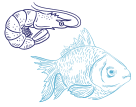
Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini umumnya digunakan sebagai ikan hias. Merupakan ikan air tawar yang ditemukan di Indonesia Barat dan Sulawesi. Panjang maksimum ikan ini adalah 5,3 cm.

39. *Stiphodon elegans*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Merupakan ikan air tawar dan payau, ikan ini umum ditemukan di wilayah Asia, Oseania, dan Samudra Pasifik. Panjang maksimum ikan ini adalah 5,2 cm. Ikan ini mendiami aliran sungai yang jernih dan relatif cepat di dekat pantai.



5.2 Invertebrata

1. *Cardisoma carnifex*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Gecarcinidae. Kepiting ini umumnya tersebar di Indo-Pasifik Barat. Warna tubuhnya berkisar dari coklat hingga abu-abu kecokelatan. Kepiting ini mendiami habitat mangrove atau perairan payau. Larva kepiting ini dilepaskan ke laut dan kembali ke darat selama fase perkembangan.

2. *Caridina typus*

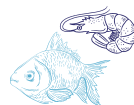
Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Udang air tawar kecil yang tersebar di kawasan Indo-Pasifik. Biasanya ditemukan di substrat dasar sungai tropis air tawar dan sering diperkenalkan sebagai udang hias di akuarium.

3. *Coenobita cavipes*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kepiting kelomang air tawar tropis yang termasuk dalam keluarga Coenobiidae. Spesies ini umumnya ditemukan di sungai air tawar dan sesekali di pantai. Kepiting kelomang ini terutama memakan bahan tumbuhan dan hewan.



4. *Episesarma versicolor*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kepiting ini umumnya ditemukan di bagian hilir sungai air tawar atau payau (estuari) dengan mangrove. Memiliki sebaran di wilayah Indo-Pasifik Barat. Panjang maksimum kepiting ini adalah 5 cm. Spesies ini sebagian besar bersifat herbivora.

5. *Isolapotamon cf. mahakkamense*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

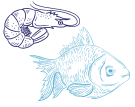
Ilustrasi:
Potamidae
famili

Morfologi spesies ini mirip dengan spesies kepiting *Isolapotamon mahakkamense* dari Sungai Mahakam, Kalimantan. Spesies ini diklasifikasikan sebagai kepiting air tawar. Informasi yang tersedia tentang spesies ini sangat terbatas.

6. *Macrobrachium acanthurus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Palaemonidae. Spesies ini menghuni perairan tawar, payau (estuari), dan lingkungan pesisir dangkal. Habitat yang disukai spesies ini adalah dasar berlumpur di wilayah mangrove.



7. *Macrobrachium asperulum*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Udang air tawar ini termasuk dalam keluarga Palaemonidae. Udang ini memiliki capit berwarna coklat besar dan sering diperkenalkan sebagai udang hias dalam hobi akuarium.

8. *Macrobrachium lar*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



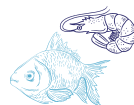
Macrobrachium lar adalah spesies udang air tawar yang ditemukan di seluruh wilayah Indo-Pasifik Barat. Spesies ini umumnya ditemukan di sungai yang mengalir dan anak sungai. Spesies ini termasuk dalam keluarga udang capit panjang (Palaemonidae). Spesies ini bersifat karnivora.

9. *Macrobrachium latimanus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Udang air tawar dari keluarga Palaemonidae ini hidup di lingkungan benthik tropis, menghuni perairan dangkal dengan kedalaman antara 0 hingga 2 meter. Umumnya ditemukan di sungai yang mengalir lambat, kolam, dan lahan basah, spesies ini memiliki peran penting dalam ekosistem perairan. Udang ini bersifat karnivora.



10. *Malayopotamon granulatum*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	 Ilustrasi: Potamidae famili
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kepiting air tawar ini, yang ditemukan di perairan darat, termasuk dalam keluarga Potamidae. Habitatnya berada di aliran sungai hutan yang relatif cepat dengan substrat berbatu. Spesies ini juga ditemukan di aliran sungai di puncak gunung.

11. *Metapenaeus affinis*

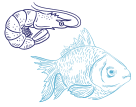
Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini tersebar di seluruh wilayah Indo-Pasifik dan dikenal luas sebagai udang bernilai komersial tinggi. Spesies ini menghuni muara payau dekat area mangrove dan lebih menyukai habitat dengan substrat lumpur dan pasir berlumpur. Panjang umum udang ini adalah 17 cm, sementara panjang maksimalnya dapat mencapai hingga 22 cm.

12. *Metapenaeus ensis*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini umumnya ditemukan di estuari dan lebih menyukai perairan keruh dengan substrat lumpur, pasir berlumpur, atau lanau. Terkadang ditemukan di padang lamun di daerah pesisir dangkal. Udang ini memakan fitoplankton dan ganggang. Udang ini umum digunakan sebagai umpan ikan. Panjang maksimal udang betina adalah 18,9 cm, sedangkan udang jantan adalah 15,4 cm.



13. *Metopograpsus frontalis*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Metopograpsus frontalis adalah spesies dekapoda air tawar (kepiting) dari keluarga Grapsidae. Kepiting ini juga ditemukan di estuari. Spesies ini memiliki warna ungu pada *chela* (capit) dan lebih menyukai substrat berbatu.

14. *Ocypode cordimana*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



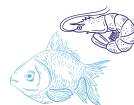
Ocypode cordimana adalah spesies kepiting dari keluarga Ocypodidae, yang kadang disebut kepiting hantu bermata halus atau kepiting hantu bertangan halus. Spesies ini tersebar luas di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

15. *Palaemon concinnus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini umumnya ditemukan di perairan tawar, muara payau dengan mangrove, dan perairan laut di daerah pesisir dangkal. Distribusinya berada di wilayah Indo-Pasifik. Spesies ini termasuk dalam keluarga Palaemonidae.



16. *Palaemon styliferus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Udang ini umumnya ditemukan di muara payau dan sesekali memasuki perairan tawar. Spesies ini memiliki nilai komersial tinggi dan tersebar luas di wilayah Indo-Pasifik. Udang ini memakan krustasea kecil dan detritus dari mangrove.

17. *Parasesarma bidens*

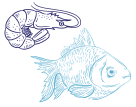
Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Sesarmidae dan umumnya ditemukan di area mangrove. Kepiting ini memiliki sepasang capit berwarna jingga-merah. Distribusinya berada di wilayah-wilayah Asia.

18. *Parasesarma darwinense*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Kepiting ini lebih menyukai habitat dengan substrat dasar berlumpur. Ciri-ciri spesies ini adalah memiliki karapas (tubuh) berwarna hijau gelap dengan bintik-bintik hijau kuning. Umumnya ditemukan di area muara mangrove.



19. *Parathelphusa convexa*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Parathelphusa convexa adalah spesies kepiting yang berasal dari Jawa dan Bali, yang menghuni sawah dan sungai air tawar. Sebagian besar waktu, kepiting ini berada di area lembap dan sesekali masuk ke dalam air.

20. *Penaeus indicus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



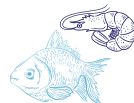
Penaeus indicus adalah anggota keluarga Penaeidae. Spesies ini tersebar luas di wilayah Indo-Pasifik. Panjang maksimal spesies ini adalah 20,5 cm. Warnanya biasanya abu-abu atau hijau kusam. Udang ini umumnya ditemukan di wilayah mangrove dengan dasar berlumpur, dan kadang-kadang ditemukan di dasar berpasir. Spesies ini memiliki toleransi pada lingkungan perairan dengan salinitas tinggi. Sering kali, udang dewasa hidup di lingkungan laut.

21. *Penaeus monodon*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini umumnya digunakan untuk akuakultur. Panjang maksimalnya mencapai 35 cm. Udang ini sering ditemukan di muara sungai. Spesies dewasa sering ditemukan di padang lamun di perairan pesisir yang dangkal. Spesies ini memakan organisme yang bergerak lambat seperti kepiting dan siput.



22. *Penaeus setiferus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies udang air tawar dan payau yang termasuk dalam keluarga Penaeidae. Panjang maksimalnya mencapai 22 cm. Spesies ini lebih menyukai habitat dengan substrat lumpur berpasir atau liat dan terkadang ditemukan di tepi rawa yang vegetatif. Spesies ini bersifat omnivora, umumnya memakan tumbuhan kecil, kepiting, cacing, dan bahan organik hewan seperti detritus.

23. *Penaeus vannamei*

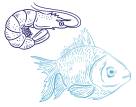
Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies udang ini umumnya diperkenalkan untuk budidaya. Udang ini memiliki nilai komersial yang tinggi di Indonesia. Preferensi habitat udang juvenil ini adalah dasar berlumpur di perairan payau atau estuari, sedangkan udang dewasa berada di laut.

24. *Pseudograpsus cf. setosus*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini memiliki karakteristik yang mirip dengan "*Pseudograpsus setosus*", kepiting endemik yang ditemukan di pantai Chili, Ekuador, dan Peru, yang termasuk dalam keluarga Varunidae. Kepiting ini ditemukan di perairan payau dengan substrat berbatu. Spesies ini memakan kerang dan kepiting kecil.



25. *Sarmatium crassum*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini umumnya ditemukan di sungai yang penuh tumbuhan dan masuk ke wilayah perairan estuari dengan mangrove. Kepiting ini memiliki toleransi terhadap air dengan salinitas tinggi. Kepiting ini memiliki warna karapas (tubuh) abu-abu-biru dengan sepasang mata kecil.

26. *Scylla serrata*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



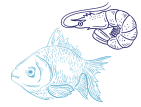
Kepiting lumpur memiliki karapas (tubuh) yang halus dengan *ridge* melintang yang kuat. Warna karapasnya berkisar dari hijau hingga hampir hitam, tetapi kakinya dapat berwarna marmer. Distribusinya ada di kawasan Indo-Barat Pasifik. Panjang karapas maksimum yang tercatat adalah 25–28 cm, dengan berat maksimum 2–3 kg. Kepiting ini umumnya berada di perairan Samudra, namun dapat ditemukan di mangrove serta substrat lunak di perairan dangkal hingga intertidal.

27. *Shinobium trapezoideum*

Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>
Nama Lokal	: Mbura
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies kepiting air tawar ini termasuk dalam keluarga Sesarmidae. Habitat yang disukai spesies ini berada di dasar sungai yang berarus deras. Distribusi kepiting ini terdapat di wilayah Indo-Barat Pasifik.



28. *Varuna litterata*

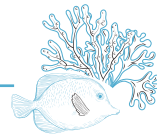
Nama Umum	: <i>Blackline razor belly</i>	
Nama Lokal	: Mbura	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah kepiting air tawar/payau yang termasuk dalam keluarga Grapsidae. Kepiting ini lebih menyukai perairan yang bergerak lambat atau hampir stagnan. Panjang maksimum yang tercatat adalah 5,4 cm.

6

Biota Laut





6.1 Karang

1. *Acanthastrea* sp.

Nama Umum	: <i>Starry cup coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



Karang ini dikenal sebagai karang mangkuk. Koloninya berbentuk menempel hingga masif, dengan pertumbuhan mencapai satu meter. Karang ini termasuk dalam keluarga Lobophylliidae. Koralitnya berbentuk sudut atau bulat. Sekat karang ini tebal di dekat dinding koralit. Karang ini umumnya ditemukan di lingkungan terumbu tropis. Warnanya bervariasi dari cokelat kusam, abu-abu, hingga hijau, dan terkadang berwarna cerah.

2. *Acropora* sp.

Nama Umum	: <i>Small polyp stony coral</i>
Nama Lokal	: Karang tonjol
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



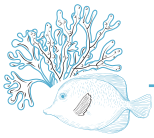
Genus karang keras ini biasanya ditemukan di perairan pantai dangkal. Karang ini tersebar luas di Indonesia dan termasuk dalam keluarga Acroporidae. Beberapa spesiesnya dikenal sebagai karang meja, karang elkhorn, dan karang staghorn. Karang ini tumbuh cepat tetapi memiliki ketahanan yang rendah terhadap stres lingkungan.

3. *Alveopora* sp.

Nama Umum	: <i>Daisy coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi

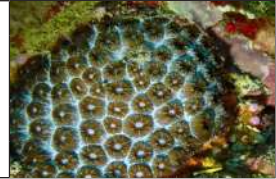


Anggota genus ini termasuk dalam keluarga Acroporidae. Mereka sering ditemukan di lereng terumbu di perairan keruh. Polipnya selalu memanjang dan sangat rapat. Koloninya berbentuk menempel atau kolumnar.



4. *Astrea* sp.

Nama Umum	: <i>Bolder coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Genus ini merupakan kelompok spesies yang kompleks. Sebelumnya, genus ini tercatat sebagai *Montastraea* sp. Kini, beberapa spesies *Montastraea* sp. diklasifikasikan ulang menjadi *Astrea* sp., *Paramontastraea* sp., dan *Orbicella* sp. Namun, *Astrea* sp. dan *Paramontastraea* sp. paling umum ditemukan di terumbu karang Indonesia. Genus ini sering ditemukan di dataran terumbu, membentuk koloni masif atau submasif dengan paliform yang berkembang baik.

5. *Astreopora* sp.

Nama Umum	: <i>Starflower coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



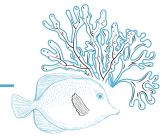
Anggota genus ini umumnya memiliki bentuk kepala bulat (dome), terkadang menempel atau berbentuk lempengan dan cabang. Karang ini ditemukan di Laut Merah, Samudra Hindia, dan Pasifik Barat. Karang ini tersebar luas di terumbu karang Indonesia dan umumnya ditemukan di perairan pantai dangkal.

6. *Caulastraea* sp.

Nama Umum	: <i>Candy cane coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini biasanya ditemukan di perairan pantai dangkal. Genus ini termasuk dalam keluarga Merulinidae. Habitat *Caulastraea* sp. ada di lereng terumbu yang terlindungi dengan substrat pasir dominan. Karang ini membentuk koloni yang terdiri atas polip berbentuk terompet. Umumnya, karang ini membentuk hamparan spesies tunggal yang luas, sering kali lebih dari 5 meter.



7. *Coscinaraea* sp.

Nama Umum	: <i>Wrinkle coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini umumnya memiliki bentuk pertumbuhan mengerak (*encrusting*) hingga submasif. Memiliki koralit yang besar dan padat. Karang ini memiliki septo-kosta yang panjang dan pendek. Warna karang ini umumnya cokelat pucat. Anggota genus ini termasuk dalam keluarga Coscinaraeidae. Habitatnya adalah lingkungan terumbu karang yang dangkal.

8. *Cyphastrea* sp.

Nama Umum	: <i>Lime green coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



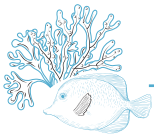
Anggota karang ini termasuk dalam keluarga Merulinidae. Koloninya membentuk struktur masif. Karang ini umum ditemukan di sebagian besar lingkungan terumbu karang di Indonesia.

9. *Diploastrea* sp.

Nama Umum	: <i>Double-star coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini masif dan berbentuk kubah, mencapai ketinggian hingga 2 meter dan lebar 5 meter. Kerangka karang ini padat. Karang ini memiliki septa yang serupa ini dan tebal. Tentakel hanya memanjang di malam hari. Karang ini umumnya ditemukan di lingkungan terumbu yang terlindungi maupun yang terpapar arus dan gelombang. Warna karang ini umumnya adalah krem, abu-abu, atau kehijauan.



10. *Dipsastrea* sp.

Nama Umum	: <i>Brain coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Anggota *Dipsastrea* sp. (sebelumnya disebut sebagai *Favia* sp.) berasal dari wilayah Indo-Pasifik. Karang ini merupakan karang batu kolonial dalam keluarga Merulinidae. Karang ini ditemukan di habitat terumbu tropis dangkal, dengan kedalaman berkisar antara 0 hingga 40 m. Karang ini juga dikenal sebagai karang bulan atau karang otak.

11. *Duncanopsammia* sp.

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



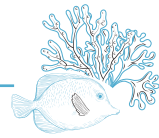
Anggota keluarga Dendrophylliidae ditemukan di terumbu karang pantai pada kedalaman 5 hingga 20 meter di perairan keruh. Karang ini populer di industri akuarium internasional dan menghuni perairan pesisir dangkal dekat muara sungai. Karang-karang ini memiliki polip besar sebagai ciri khas.

12. *Echinophyllia* sp.

Nama Umum	: <i>Chalice coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Echinophyllia sp. adalah karang laminar (*foliose*) yang mengerak (*encrusting*) dan termasuk dalam keluarga Lobophyllidae. Anggota genus ini ditemukan di sebagian besar lingkungan terumbu karang, terutama di lereng terumbu bagian bawah. Warna karang ini bervariasi dari cokelat, hijau, hingga merah. Karang ini mirip dengan karang *Echinopora* sp., sebagai perbandingan karang *Echinopora* sp., memiliki polip yang kecil (diameter 1/8 inci), sementara polip *Echinophyllia* sp. biasanya jauh lebih besar.



13. *Echinopora* sp.

Nama Umum	: <i>Calices coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



Genus ini adalah karang keras dalam keluarga Merulinidae. Koloni dari karang ini memiliki bentuk laminar (*foliose*) yang tipis. Karang ini umumnya ditemukan di habitat terumbu karang dangkal dengan substrat yang datar. Memiliki variasi warna dari cokelat muda hingga cokelat gelap atau kehijauan.

14. *Favites* sp.

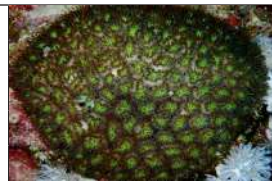
Nama Umum	: <i>Pineapple coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



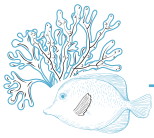
Karang-karang ini adalah karang polip besar dalam keluarga Merulinidae, juga dikenal sebagai karang nanas. Warna dari genus ini umumnya cokelat gelap, cokelat muda, atau hijau. Karang ini sangat toleran terhadap perairan keruh dan tersebar luas di lingkungan terumbu karang Indonesia.

15. *Galaxea* sp.

Nama Umum	: <i>Galaxy coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



Anggota karang *Galaxea* sp. banyak ditemukan di terumbu karang di wilayah Indo-Pasifik. Mereka termasuk dalam keluarga Euphylliidae. Koloni-karangnya submasif, kolumnar, atau mengerak (*encrusting*). Warna karang ini umumnya abu-abu, pink, hijau, atau cokelat. Mereka lebih menyukai lingkungan di area terumbu yang terlindung dengan energi gelombang rendah.



16. *Gardineroseris* sp.

Nama Umum	: <i>Honeycomb coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni anggota ini umumnya memiliki bentuk pertumbuhan masif (mencapai hingga 1 m melintang) hingga mengerak (*encrusting*), terkadang memiliki tepi yang laminar. Umum ditemukan di Indonesia, di sepanjang lereng terumbu yang dangkal.

17. *Goniastrea* sp.

Nama Umum	: <i>Wreath coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



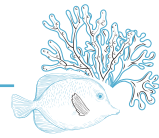
Koloni dari karang ini umumnya masif dan biasanya ditemukan di daerah pesisir dangkal. Warna dari *Goniastrea* sp. adalah hijau kusam atau coklat. Secara morfologis, genus karang *Goniastrea* sp. mirip dengan *Dipsastrea* sp., namun memiliki bentuk yang sedikit berbeda.

18. *Goniopora* sp.

Nama Umum	: <i>Flowerpot coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Genus ini sering disebut karang pot bunga dan termasuk dalam keluarga Poritidae. Karang ini memiliki 24 tentakel pada setiap polipnya. Koloni terdiri atas gumpalan cabang kecil. Karang ini umumnya ditemukan di lingkungan terumbu dengan air keruh di perairan dangkal.



19. *Hydnophora* sp.

Nama Umum	: <i>Horn coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang bercabang yang halus, dengan beberapa spesies memiliki bentuk submasif atau mengerak (*encrusting*). Umumnya ditemukan di lingkungan terumbu karang dangkal. Tentakel pada karang ini sering muncul baik siang maupun malam. Spesies karang ini termasuk dalam keluarga Merulinidae. Memiliki warna krem atau hijau kusam.

20. *Junceella* sp.

Nama Umum	: <i>Sea whip coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Tidak terdaftar
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



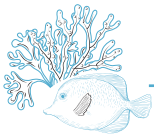
Karang ini memiliki batang silindris dan bentuk tak bercabang. Termasuk dalam keluarga Ellisellidae. Anggota genus ini adalah karang lunak. Karang ini banyak ditemukan di lingkungan terumbu karang Indonesia.

21. *Leptastrea* sp.

Nama Umum	: <i>Crust coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Leptastrea sp. adalah genus karang keras pembentuk terumbu yang banyak ditemukan di Indo-Pasifik. Koloni karang ini memiliki bentuk pertumbuhan masif. Sebelumnya, *Leptastrea* sp. termasuk dalam keluarga Faviidae. Saat ini, genus ini termasuk dalam keluarga Leptastreidae.



22. *Leptoria* sp.

Nama Umum	: <i>Close brain coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Anggota dari karang ini memiliki bentuk pertumbuhan submasif atau laminar dengan permukaan yang rata dan kerangka yang padat. Septa pada beberapa spesies tidak teratur, sementara pada spesies lainnya teratur dan memiliki ukuran yang sama. Kemiringan pada koralitnya seragam. Karang ini ditemukan pada lereng terumbu bagian atas dan tersebar luas di Indonesia.

23. *Leptoseris* sp.

Nama Umum	: <i>Wrinkle coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



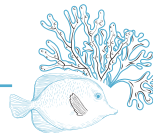
Anggota karang ini juga disebut “karang keriput” atau “karang porselen” dan termasuk dalam keluarga Agariciidae. Karang ini tumbuh terutama dengan cara menempel (*encrusting*). Secara umum, warna karang ini adalah cokelat pucat atau cokelat kekuningan, sering kali dengan pinggiran putih.

24. *Lobophyllia* sp.

Nama Umum	: <i>Lobed brain coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Lobophyllia sp. adalah genus karang dengan polip besar yang termasuk dalam keluarga Lobophyllidae. Warna karang ini berkisar dari cokelat kehijauan, abu-abu, hingga kuning pekat. Koloni karang ini berbentuk datar dan masif. Karang ini umumnya ditemukan di lereng terumbu bagian atas.



25. *Millepora* sp.

Nama Umum	: <i>Fire coral</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: -	
Daftar CITES	: App. II	
P.106	: Tidak dilindungi	

Millepora sp. bukanlah karang sejati; karang ini termasuk dalam kelas taksonomi yang berbeda, membedakannya dari karang keras dan karang lunak. *Millepora* sp. memiliki polip yang sangat beracun dan menonjol dari rangkanya, sehingga dikenal dengan sebutan “karang api.” Karang ini biasanya ditemukan di laut tropis dangkal. Koloninya dapat berbentuk kerak, bercabang, atau terkadang berbentuk submasif.

26. *Montipora* sp.

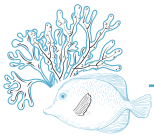
Nama Umum	: <i>Rice coral</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: -	
Daftar CITES	: App. II	
P.106	: Tidak dilindungi	

Karang *Montipora* sp. memiliki polip terkecil di antara karang lainnya. Koloninya berbentuk masif atau berupa laminar (*foliose*) tebal, yang dapat bertingkat pada koloni yang lebih besar. Karang ini umumnya ditemukan di lingkungan terumbu dangkal di seluruh Indonesia.

27. *Mycedium* sp.

Nama Umum	: <i>Lettuce coral</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: -	
Daftar CITES	: App. II	
P.106	: Tidak dilindungi	

Koloni *Mycedium* sp. berbentuk laminar (*foliose*) atau mengerak (*encrusting*). Koralitnya berbentuk seperti hidung dan menghadap keluar, dengan diameter hingga 15 mm. Koloni ini sering memiliki tepi berwarna berbeda, biasanya berwarna cokelat, abu-abu, hijau, atau merah muda. Genus ini termasuk dalam keluarga Merulinidae dan umumnya ditemukan di lingkungan terumbu yang terlindung dari gelombang kuat.



28. *Oulophyllia* sp.

Nama Umum	: <i>Intermediate valley coral</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: –
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini berbentuk submasif hingga masif, sering kali melebihi lebar 1 meter. Umumnya memiliki septa yang tipis dan miring secara seragam ke arah kolumela, meskipun kolumela dari karang ini kurang berkembang. Warna karang ini didominasi oleh warna abu-abu dengan dinding berwarna cokelat dan krem pucat. Genus ini termasuk dalam keluarga Merulinidae dan tersebar di wilayah Indo-Pasifik, umumnya ditemukan di lingkungan terumbu laguna.

29. *Pachyseris* sp.

Nama Umum	: <i>Ringed plate coral</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: –
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



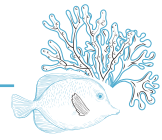
Anggota karang *Pachyseris* sp. juga dikenal sebagai “karang piring cincin” atau “karang kulit gajah.” Karang ini termasuk karang keras berpolip kecil yang tergolong dalam keluarga Pachyseridae. *Pachyseris* sp. tumbuh optimal di lingkungan dengan aliran air yang kuat dan biasanya ditemukan di perairan pantai dangkal dengan intensitas cahaya matahari yang tinggi.

30. *Pavona* sp.

Nama Umum	: <i>Cactus coral</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: –
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



Karang ini ditemukan di perairan dangkal terumbu dan tersebar luas di negara-negara tropis di wilayah Indo-Pasifik. Sebagian besar koloninya berwarna kuning, sering kali dengan nuansa hijau atau cokelat. Koloninya dapat berbentuk kerak (*encrusting*), masif, atau laminar (*foliose*). Anggota karang ini tergolong dalam keluarga Agariciidae.



31. *Physogyra* sp.

Nama Umum	: <i>Pearl bubble coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Karang ini ditemukan di perairan dangkal terumbu dan tergolong dalam keluarga Plerogyridae. Koloni berbentuk masif. Pada siang hari, seluruh permukaan koloni tertutup oleh organ berbentuk anggur (vesikel), yang akan menarik diri ketika terganggu.

32. *Platygyra* sp.

Nama Umum	: <i>Closed polyp brain coral</i>
Nama Lokal	: Karang otak
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



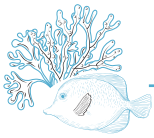
Genus ini adalah karang batu polip besar yang biasa disebut *Brain Corals*. Biasanya ditemukan di wilayah terumbu bagian belakang. Koloninya berbentuk masif dan sering memiliki warna cerah seperti cokelat, abu-abu, atau hijau.

33. *Pleuractis* sp.

Nama Umum	: <i>Mushroom coral</i>
Nama Lokal	: Karang piring cembung
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Karang keras ini juga dikenal sebagai "*plate coral*" atau "*mushroom coral*." Merupakan spesies karang soliter yang termasuk dalam keluarga Fungiidae dan umumnya ditemukan tumbuh di perairan pesisir dangkal.



34. *Pocillopora* sp.

Nama Umum	: <i>Brush coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini bercabang rapat, dengan ukuran mencapai beberapa meter. Karang ini membentuk cabang yang padat dan kokoh di habitat yang terekspos gelombang kuat, sedangkan di habitat yang terlindung, cabangnya menjadi lebih tipis. Karang ini ditemukan di semua habitat perairan dangkal.

35. *Polyphyllia* sp.

Nama Umum	: <i>Feather coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



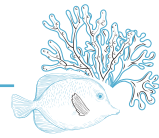
Karang soliter atau yang hidup bebas ini termasuk dalam keluarga Fungiidae. Koloninya terkadang membentuk huruf Y, T, atau X. Memiliki tentakel yang menjulur pada siang hari. Memiliki variasi warna dari abu-abu, kehijauan, hingga krem, dengan ujung tentakel berwarna putih. Biasanya ditemukan di lereng terumbu karang.

36. *Porites* sp.

Nama Umum	: <i>Hump coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini bersifat masif dan submasif, tumbuh hingga 4 meter lebar. Memiliki variasi warna dari krem, kuning, dan warna cerah di perairan dangkal. Karang ini termasuk dalam keluarga Poritidae. Umum ditemukan di habitat terumbu karang Indonesia.



37. *Psammocora* sp.

Nama Umum	: <i>Cat's paw coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Koloni karang ini memiliki berbagai bentuk pertumbuhan, termasuk bercabang yang pipih, kerak (*encrusting*), masif, dan submasif. Memiliki struktur koralit yang halus dan dangkal, sehingga menghasilkan permukaan yang rata. Warnanya bervariasi, mulai dari abu-abu gelap pucat hingga cokelat tua. Umumnya ditemukan di lingkungan terumbu dangkal dengan substrat lunak.

38. *Sandalolitha* sp.

Nama Umum	: <i>Plate coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



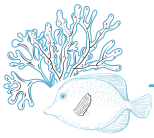
Anggota karang ini berukuran besar, hidup soliter (bebas), berbentuk kubah, dan memiliki struktur yang kokoh. Koralitnya padat, dan tentakelnya hanya muncul pada malam hari. *Sandalolitha* sp. umum ditemukan di sebagian besar habitat terumbu di Indonesia. Memiliki warna cokelat pucat atau gelap, terkadang hijau dengan tepi berwarna ungu.

39. *Sarcophyton* sp.

Nama Umum	: <i>Toadstool mushroom coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Sarcophyton sp. adalah genus karang lunak yang termasuk dalam keluarga Sarcophytidae. Karang ini umum ditemukan di perairan Indonesia. Memiliki warna yang bervariasi dari cokelat cerah hingga kuning pucat.



40. *Sinularia* sp.

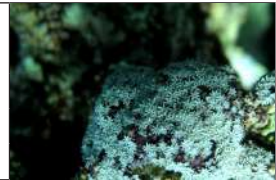
Nama Umum	: <i>Leather coral</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: –
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Karang ini adalah genus karang lunak yang termasuk dalam keluarga Sinulariidae. *Sinularia* sp. memiliki berbagai macam spesies, beberapa spesies memiliki bentuk cabang besar seperti batang, sementara yang lain memiliki bentuk menyerupai kubis. Umumnya ditemukan di lingkungan terumbu tropis.

41. *Tubipora* sp.

Nama Umum	: <i>Organ pipe coral</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: –
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



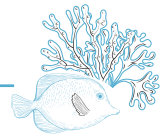
Karang ini berasal dari keluarga Tubiporidae, salah satu dari keluarga karang lunak. Organisme ini bukan karang sejati, tetapi memproduksi aragonit yang memiliki sifat keras seperti skeleton karang keras untuk membangun terumbu. Memiliki polip yang tegak, panjang, dan sejajar.

42. *Turbinaria* sp.

Nama Umum	: <i>Ruffled ridge coral</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: –
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Genus *Turbinaria* sp. ini termasuk dalam keluarga Dendrophyllidae. Karang ini terdistribusi di perairan Indonesia. Biasa ditemukan membentuk koloni di kedalaman perairan yang dangkal. Genus ini diketahui toleran dengan perairan yang keruh.

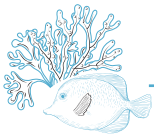


43. *Zoantus* sp.

Nama Umum	: <i>Button coral</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: -
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Genus *Zoantus* sp. bukanlah karang sejati, dan genus ini berasal dari Ordo yang berbeda dari jenis karang keras dan karang lunak. Namun genus ini masih berasal dari filum yang sama dengan karang biasa (Cnidaria). Koloni jenis ini biasa ditemukan berkoloni pada substrat batuan di zona intertidal pantai dan juga pada zona perairan dangkal di wilayah tropis.



6.2 Ikan Laut

1. *Ablennes hians*

Nama Umum	: <i>Flat needlefish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini tersebar di perairan tropis dan beriklim hangat hingga Samudra Atlantik. Spesies ini menghuni perairan samudra, tetapi sering ditemukan di sekitar pulau. Selain itu, ikan ini juga dapat dijumpai di perairan dengan salinitas rendah, seperti estuari dan sungai pesisir. Umumnya, spesies ini hidup dalam kawanan besar dan memangsa ikan-ikan kecil. Warna tubuhnya didominasi oleh biru gelap keperakan dan putih keperakan.

2. *Abudefduf bengalensis*

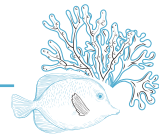
Nama Umum	: <i>Bengal sergeant</i>	
Nama Lokal	: Giru	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini tersebar di wilayah Pasifik Barat dan umumnya ditemukan di habitat terumbu karang di perairan dangkal. Spesies ini memakan alga (ganggang), gastropoda, dan kepiting kecil. Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae dan dikenal sebagai ikan *Bengal sergeant*.

3. *Abudefduf sexfasciatus*

Nama Umum	: <i>Scissortail sergeant</i>	
Nama Lokal	: Giru	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae dan memiliki distribusi yang luas di wilayah Indo-Pasifik. Ikan dewasa umumnya menghuni terumbu karang atau terumbu berbatu di perairan pesisir maupun lepas pantai. Terkadang, spesies ini juga ditemukan di dataran terumbu pesisir dangkal atau bagian puncak terumbu. Ikan ini memakan zooplankton dan alga.



4. *Abudefduf sordidus*

Nama Umum	: <i>Blackspot sergeant</i>	
Nama Lokal	: Giru	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Abudefduf sordidus ditemukan di perairan tropis yang hangat dan tersebar luas di wilayah Indo-Pasifik, termasuk Laut Merah, Afrika Timur, kepulauan di Samudra Hindia, dan Samudra Pasifik. Spesies ini lebih menyukai lingkungan terumbu dangkal dengan banyak tempat persembunyian di antara karang dan formasi batuan. Tubuhnya berbentuk oval dan pipih secara lateral, dihiasi dengan pola garis vertikal tegas yang bergantian antara warna gelap dan terang.

5. *Abudefduf vaigiensis*

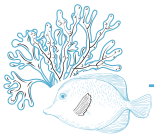
Nama Umum	: <i>Indo-Pacific sergeant</i>	
Nama Lokal	: Giru	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dikenal sebagai *Indo-Pacific sergeant* dan termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Spesies ini umumnya ditemukan di terumbu karang dangkal dan laguna, berlingkungan di antara kepala karang dan batuan. Ikan ini lebih menyukai lokasi dengan banyak tempat persembunyian dan struktur yang memberikan perlindungan saat menghadapi bahaya. Secara umum tubuhnya berwarna kuning hingga kuning kecokelatan dengan lima garis atau bar hitam vertikal.

6. *Acanthocybium solandri*

Nama Umum	: <i>Wahoo</i>	
Nama Lokal	: Tenggiri laki	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Acanthocybium solandri, yang juga dikenal sebagai *wahoo*, adalah spesies pelagis yang ramping dan tangguh, menghuni perairan tropis dan subtropis. Ikan ini menyukai perairan hangat dan jernih serta sering dikaitkan dengan pulau-pulau samudra dan terumbu karang. *Wahoo* dapat tumbuh mencapai 2,5 meter dalam kasus luar biasa, dengan berat rata-rata berkisar antara 15 hingga 30 kilogram. Spesies ini merupakan predator yang memangsa ikan-ikan kecil seperti makarel, cumi-cumi, dan sesekali krustasea.



7. *Acanthopagrus latus*

Nama Umum	: <i>Yellowfin seabream</i>
Nama Lokal	: Tera Tuta
Status IUCN	: Data Kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Acanthopagrus latus, yang dikenal sebagai *Yellowfin seabream*, adalah spesies ikan yang tergolong dalam keluarga Sparidae. Ikan ini dapat ditemukan di estuari dan terumbu pesisir dangkal. Memiliki tubuh berwarna keperakan dengan sirip berwarna kekuningan, sesuai dengan namanya. Spesies ini diketahui memangsa krustasea, moluska, dan ikan-ikan kecil.

8. *Acanthopagrus schlegelii*

Nama Umum	: <i>Blackhead seabream</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



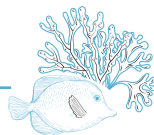
Acanthopagrus schlegelii, atau *blackhead seabream*, termasuk dalam keluarga Sparidae. Ikan ini memiliki tubuh ramping yang sedikit pipih dengan ciri khas bercak hitam di kepala. Ikan dewasa dari spesies ini dapat mencapai panjang sekitar 40 sentimeter, meskipun ukurannya dapat bervariasi tergantung pada habitat dan kondisi lingkungan. Spesies ini ditemukan di perairan pesisir dan estuari di wilayah Indo-Pasifik Barat. Mereka lebih menyukai perairan dangkal dengan dasar perairan berbatu atau berpasir.

9. *Acanthurus auranticavus*

Nama Umum	: <i>Orange-socket surgeonfish</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini dikenal sebagai *orange-socket surgeonfish* yang termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Ikan ini memiliki tubuh berbentuk oval dengan warna khas kuning jingga cerah dengan pola biru pada wajah dan di sekitar mata.



10. *Acanthurus blochii*

Nama Umum	: Ringtail surgeonfish	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini tersebar luas di perairan tropis dan subtropis wilayah Indo-Pasifik. *Acanthurus blochii* dewasa dapat tumbuh hingga sekitar 30 cm, meskipun umumnya lebih kecil di alam liar. Ikan ini menghuni terumbu karang dan area berbatu dengan karang, sering ditemukan di perairan pesisir dangkal dan laguna. Mereka lebih menyukai perairan jernih dengan arus yang sedang. Ikan ini bersifat herbivora, memakan alga dan detritus di terumbu karang.

11. *Acanthurus grammoptilus*

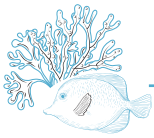
Nama Umum	: Finelined surgeonfish	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Acanthurus grammoptilus, termasuk dalam keluarga Acanthuridae, tersebar luas di perairan tropis dan subtropis Indo-Pasifik. Ikan dewasa dapat mencapai panjang hingga 35 cm, meskipun umumnya lebih kecil di habitat aslinya. Spesies ini sering ditemukan di terumbu karang dan area berbatu. Ikan ini bersifat herbivora, umumnya memakan alga dan detritus yang menumpuk di terumbu karang.

12. *Acanthurus leucocheilus*

Nama Umum	: Palelipped surgeonfish	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Spesies ini umumnya ditemukan di terumbu karang dan area berbatu dengan karang, sering kali menghuni perairan pesisir dangkal dan laguna. *Acanthurus leucocheilus* lebih menyukai habitat dengan air jernih dan arus sedang. Ikan ini bersifat herbivora, umumnya memakan alga dan detritus.



13. *Acanthurus mata*

Nama Umum	: <i>Elongate surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Acanthuridae dan memiliki pola warna khas, dengan tubuh kekuningan hingga cokelat serta garis-garis biru memanjang di kepala dan tubuh, serta area kuning di belakang mata. Ikan dewasa menghuni lereng yang curam di sekitar terumbu karang dan sering ditemukan di perairan keruh. Seperti banyak ikan *surgeonfish* lainnya, spesies ini bersifat herbivora.

14. *Acanthurus nigricans*

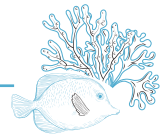
Nama Umum	: <i>Whitecheek surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Acanthurus nigricans, dikenal sebagai *Whitecheek surgeonfish*, menghuni berbagai area bersubstrat keras di laguna jernih dan terumbu laut. Spesies ini ditemukan pada kedalaman mulai dari zona ombak bawah. Ikan ini bersifat herbivora dan umumnya memakan alga filamen. *Surgeonfish* ini dapat hidup soliter atau dalam kelompok, menunjukkan perilaku monogami, dan sering terlihat berlingkungan di antara karang besar.

15. *Acanthurus nigrofuscus*

Nama Umum	: <i>Brown surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini, dikenal sebagai *Brown surgeonfish*, termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Umumnya ditemukan di perairan tropis wilayah Indo-Pasifik. *Acanthurus nigrofuscus* memiliki tubuh ramping dan memanjang, dengan warna cokelat gelap hingga kehitaman. Ikan ini terutama memakan alga.



16. *Acanthurus olivaceus*

Nama Umum	: <i>Orangespot surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dikenal sebagai *orange spot surgeonfish* yang termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Pada fase juvenil, tubuhnya berwarna kuning, sedangkan pada fase dewasa, warnanya bervariasi dari hijau kecokelatan hingga hijau zaitun dengan semburat kuning di bagian samping. Ikan ini bersifat herbivora dan biasanya ditemukan secara soliter atau dalam kelompok kecil, aktif mencari makan pada siang hari.

17. *Acanthurus thompsoni*

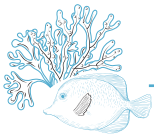
Nama Umum	: <i>Thompson's surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Memiliki tubuh berwarna cokelat hingga cokelat tua secara merata. Spesies ini sesekali ditemukan di lereng terumbu. Makanan utamanya adalah zooplankton. Panjang maksimum ikan ini dapat mencapai 27 cm.

18. *Acanthurus triostegus*

Nama Umum	: <i>Convict surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Tubuhnya berwarna putih dengan garis hitam vertikal yang sempit. Ikan dewasa ditemukan di substrat yang keras di terumbu karang, sedangkan ikan juvenil umumnya berada di kolam pasang surut. Ikan ini bersifat herbivora dan memakan alga. Terkadang ditemukan dalam kelompok besar. Panjang maksimum ikan ini dapat mencapai 27 cm.



19. *Aethaloperca rogaa*

Nama Umum	: <i>Redmouth grouper</i>	
Nama Lokal	: Katoko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dikenal sebagai “*Redmouth grouper*” yang termasuk dalam keluarga Epinephelidae. Ikan dewasa umumnya ditemukan di terumbu pesisir dan laguna, sering kali di habitat berlumpur dekat gua dan celah terumbu. Ikan ini bersifat karnivora, dengan makanan utama berupa ikan kecil. Warna tubuhnya bervariasi dari cokelat gelap hingga hitam, terkadang dengan semburat oranye, serta sering memiliki garis vertikal terang di sisi perut.

20. *Alepes djedaba*

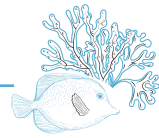
Nama Umum	: <i>Shrimp scad</i>	
Nama Lokal	: Baga	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Ikan dewasa sering berkumpul dalam kelompok besar di sekitar terumbu pesisir, dengan pola makan yang terutama terdiri atas udang, copepoda, larva dekapoda, larva krustasea lainnya, dan ikan kecil. Ikan ini dapat mencapai panjang maksimum 40 cm, dengan panjang umum sekitar 25 cm. Jangkauannya meliputi wilayah Indo-Pasifik, mulai dari Laut Merah dan Afrika Timur hingga Kepulauan Hawaii di Samudra Pasifik.

21. *Alepes kleinii*

Nama Umum	: <i>Razorbelly scad</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Alepes kleinii adalah ikan kembung laut yang berasosiasi dengan terumbu dan tersebar di wilayah Indo-Pasifik Barat. Ikan dewasa ditemukan di perairan pesisir dan dekat pantai, yang memangsa krustasea planktonik dan larva ikan. Panjang umum sekitar 14 cm, dengan panjang maksimum mencapai 18 cm. Ikan ini memiliki warna hijau keabu-abuan dan biru keabu-abuan di bagian atas dan keperakan di bagian bawah, ditandai dengan bintik hitam besar di bagian atas tutup insangnya. Spesies ini termasuk dalam keluarga Carangidae.



22. *Alopias pelagicus*

Nama Umum	: <i>Pelagic thresher shark</i>	
Nama Lokal	: Hiu tikus pelagis	
Status IUCN	: Terancam Punah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies hiu ini termasuk keluarga Alopiidae, hidup di perairan terbuka namun kadang mendekati pesisir. Dapat ditemukan dari permukaan hingga kedalaman 152 meter, sering menyelam lebih dalam di perairan tropis dan laguna berterumbu karang. Menangkap mangsa dengan melumpuhkannya menggunakan ekor, terutama memakan ikan kecil dan cumi-cumi. Dalam proses reproduksi, embrio bergantung pada kantung kuning telur serta nutrisi tambahan dari telur induknya.

23. *Alopias superciliosus*

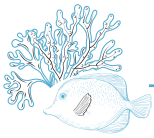
Nama Umum	: <i>Bigeye thresher shark</i>	
Nama Lokal	: Hiu perontok mata besar	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Alopias superciliosus, yang termasuk dalam keluarga Alopiidae, dapat mencapai panjang maksimum 488 cm. Spesies ini menghuni perairan pesisir di landas kontinen, perairan dangkal dekat pantai, serta lautan lepas. Sebagai spesies oseanik dan pelagis, hiu ini dapat ditemukan di dasar laut pada kedalaman antara 1 hingga lebih dari 500 meter. Keberadaannya telah tercatat setidaknya pada kedalaman 500 meter. *Alopias superciliosus* umumnya memangsa ikan pelagis.

24. *Alopias vulpinus*

Nama Umum	: <i>Thresher</i>	
Nama Lokal	: Hiu rubah laut	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Alopias vulpinus, atau hiu *thresher*, mudah dikenali dari sirip ekor atasnya yang panjang, digunakan untuk melumpuhkan mangsa, biasanya ikan-ikan kecil berkelompok. Hiu ini dikenal karena kecepatan dan kelincihannya, sering kali melompat ke permukaan air. Spesies pelagis ini ditemukan di perairan pesisir dan oseanik. Individu dewasa umumnya menghuni landas kontinen, sementara juvenil hidup di teluk pesisir. Biasanya terlihat di permukaan, tetapi dapat ditemukan hingga kedalaman 550 meter.



25. *Amblygaster leiogaster*

Nama Umum	: <i>Smoothbelly sardinella</i>
Nama Lokal	: Sembulak
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan *smoothbelly sardinella* (*Amblygaster leiogaster*), juga dikenal sebagai *blue sardine*, adalah ikan laut dari keluarga Clupeidae. Spesies ini hidup di perairan yang berasosiasi dengan terumbu karang dan ditemukan dari Indo-Pasifik Barat hingga barat daya Australia. Ikan ini dapat tumbuh hingga panjang 23 cm. Bagian perutnya berbentuk bulat dengan scute yang kurang mencolok. *Smoothbelly sardinella* umumnya memakan zooplankton.

26. *Amblygaster sirm*

Nama Umum	: <i>Spotted sardinella</i>
Nama Lokal	: Sembulak
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



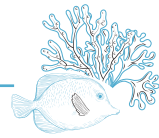
Amblygaster sirm adalah ikan pelagis yang hidup berkelompok dan ditemukan di perairan pesisir serta laguna pada kedalaman 1–75 meter. Spesies ini memakan copepoda, larva, dan fitoplankton. Umumnya digunakan sebagai umpan untuk menangkap tuna, ikan laut dan payau ini berasosiasi dengan terumbu karang. *Amblygaster sirm* dapat tumbuh hingga 27 cm dan memiliki umur hingga 8 tahun.

27. *Ammodytes hexapterus*

Nama Umum	: <i>Pacific sand lance</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pacific sand lance (*Ammodytes hexapterus*) termasuk dalam keluarga Ammodytidae. Spesies ini membentuk kelompok besar di dekat permukaan, baik di perairan pesisir maupun lepas pantai, dan dapat mengubur dirinya di pasir. Ikan ini memakan zooplankton. *Ammodytes hexapterus* merupakan spesies laut dan payau, bentopelagis, serta oseanodromus. Panjang maksimum yang dapat dicapai adalah 30 cm, dengan panjang umum sekitar 17 cm.



28. *Amphiprion clarkii*

Nama Umum	: Yellowtail clownfish	
Nama Lokal	: Ikan badut	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan *yellowtail clownfish* (*Amphiprion clarkii*) menghuni laguna dan lereng terumbu bagian luar. Spesies omnivora ini bersifat ovipar, dengan jantan menjaga serta mengipasi telur berbentuk elips yang menempel pada substrat. Ikan ini monogami dan membentuk pasangan tetap selama masa pemijahan. *Amphiprion clarkii* hidup berasosiasi dengan berbagai jenis anemon.

29. *Amphiprion polymnus*

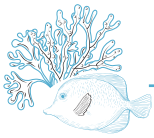
Nama Umum	: Saddleback clownfish	
Nama Lokal	: Ikan badut	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Amphiprion polymnus, dikenal sebagai *saddleback clownfish*, termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Ikan dewasa umumnya ditemukan di laguna berlumpur. Spesies ini bersifat monogami dan menunjukkan hermafroditisme protandri, yaitu individu awalnya matang sebagai jantan dan kemudian dapat berubah menjadi betina. Ikan ini membentuk hubungan simbiosis dengan anemon laut seperti *Heteractis crispa* dan *Stichodactyla haddoni*, yang memberikan perlindungan serta manfaat dari tentakelnya yang memiliki sengat.

30. *Andamia tetradactylus*

Nama Umum	: Four-fingered lipsucker	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Andamia tetradactylus, yang termasuk dalam keluarga Blenniidae, adalah ikan laut tropis yang ditemukan di zona demersal. Spesies ini hidup di bebatuan di garis ombak, terus-menerus terkena percikan air atau gelombang. Ikan ini dapat mencapai panjang total hingga 12 cm. Spesies ini memiliki kemampuan bernapas udara secara fakultatif, yaitu dapat beradaptasi dengan respirasi air maupun udara.



31. *Antigonia rubicunda*

Nama Umum	: <i>Rosy deepsea boarfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Antigonia rubicunda, anggota keluarga Antigonidae, ditemukan di Pasifik Barat, khususnya di daerah seperti Palung Okinawa, Indonesia, Australia tropis, dan Selandia Baru. Spesies ini menghuni landas kontinen dan lereng kontinen serta dapat mencapai panjang maksimum sekitar 10,6 cm.

32. *Aphareus rutilans*

Nama Umum	: <i>Rusty jobfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



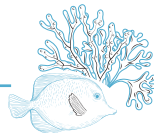
Aphareus rutilans, yang umum dikenal sebagai *Rusty jobfish*, memiliki tubuh ramping dan pipih dengan rahang bawah yang menonjol. Bagian depan mulutnya terikat oleh membran, dan giginya sangat kecil, terutama pada individu dewasa yang lebih tua. Ikan ini menghuni terumbu karang dan dasar berbatu pada kedalaman setidaknya 100 meter. Umum ditemukan di perairan pelagis dan bentopelagis, spesies ini memangsa ikan, cumi-cumi, dan krustasea.

33. *Apothemichthys trimaculatus*

Nama Umum	: <i>Threespot angelfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan laut dari keluarga Pomacanthidae yang berasosiasi dengan terumbu karang. Ikan ini bersifat tidak bermigrasi (*non-migratory*), hidup di laguna, terutama di sekitar terumbu karang, dengan makanan utama berupa spons dan tunikata. Ikan juvenil senang bersembunyi dan biasanya ditemukan di kedalaman lebih dari 25 meter, sementara ikan dewasa senang membentuk kelompok kecil yang tidak terlalu terorganisir pada kedalaman sedang. Ikan ini dapat tumbuh hingga 26 cm.



34. *Aprion virescens*

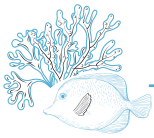
Nama Umum	: <i>Green jobfish</i>	
Nama Lokal	: Katamba guntur	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Dikenal sebagai *Green jobfish* yang termasuk dalam keluarga Lutjanidae. Spesies ini dapat mencapai panjang hingga 112 cm, dengan ukuran umum sekitar 90 cm. Memiliki tubuh yang panjang dan kokoh, dengan alur horizontal yang mencolok di bawah lubang hidungnya. Rahang dilengkapi dengan deretan gigi dan taring yang kuat di bagian depan. Ikan dewasa ditemukan di laguna dan terumbu laut. Bersifat soliter, tetapi kadang terlihat dalam kelompok. Memangsa ikan, serta udang, kepiting, cumi/gurita, dan organisme planktonik.

35. *Argyrops spinifer*

Nama Umum	: <i>King soldierbream</i>	
Nama Lokal	: Keburi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan laut yang dikenal sebagai *King soldierbream* termasuk dalam keluarga Sparidae. Spesies ini memiliki tubuh yang tebal dan padat, yang menjadi lebih ramping seiring pertumbuhannya. Ikan ini ditemukan di berbagai jenis dasar laut. Ikan juvenil biasanya menghuni perairan dangkal di teluk yang terlindung, sedangkan individu yang lebih besar ditemukan di perairan yang lebih dalam. Umumnya memangsa invertebrata bentik, terutama moluska. Panjang maksimum untuk spesies jantan dan spesies yang belum diketahui jenis kelaminnya adalah 80,0 cm PT (Panjang Total), dengan panjang umum sekitar 30,0 cm.



36. *Arothron stellatus*

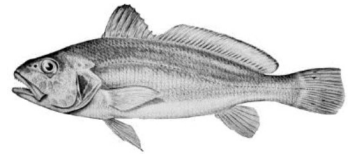
Nama Umum	: <i>Stellate puffer</i>
Nama Lokal	: Buntal
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Arothron stellatus, yang termasuk dalam keluarga Tetraodontidae, adalah spesies ikan perairan laut dan payau yang berasosiasi dengan terumbu. Spesies ini dapat mencapai panjang maksimum 120 cm, dengan panjang umum sekitar 54 cm. Ikan juvenil umum ditemukan di terumbu bagian dalam yang berpasir, sedangkan individu dewasa lebih menyukai laguna yang jernih dan wilayah terumbu bagian luar. *Arothron stellatus* termasuk spesies buntal raksasa, dengan panjang yang dapat melebihi satu meter.

37. *Aspericorvina jubata*

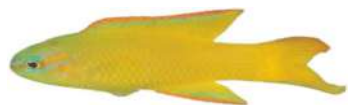
Nama Umum	: <i>Prickly croaker</i>
Nama Lokal	: Gelama
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



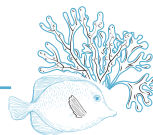
Ikan ini merupakan anggota keluarga Sciaenidae yang hidup di perairan laut dan air tawar di wilayah tropis. Ikan ini terdistribusi di Indo-Pasifik. Spesies ini ditemukan di perairan pesisir yang dangkal, muara, dan sungai. Panjang maksimum yang dapat dicapai adalah 16 cm, dengan panjang umum sekitar 12,5 cm.

38. *Assessor flavissimus*

Nama Umum	: <i>Yellow devilfish</i>
Nama Lokal	: Giru kuning
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Assessor flavissimus, yang dikenal sebagai *yellow devilfish*, termasuk dalam keluarga Plesiopidae. Spesies laut yang berasosiasi dengan terumbu ini umumnya ditemukan di sekitar terumbu karang. Ikan ini dapat mencapai panjang maksimum 6 cm. *Yellow devilfish* memiliki ciri khas tubuh berwarna kuning cerah, dengan garis merah jingga yang membentang dari mata hingga tepi atas tutup insang, serta pita merah jingga submarginal pada sirip punggung dan sirip anal.



39. *Assessor macneilli*

Nama Umum	: <i>Blue devilfish</i>	
Nama Lokal	: Giru biru	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Umumnya dikenal sebagai *blue devilfish*, spesies ini termasuk dalam keluarga Plesiopidae. Ikan ini berasosiasi erat dengan terumbu karang, biasanya menghuni laguna dan terumbu bagian luar pada kedalaman antara 2 hingga 20 meter. Individu dewasa sering ditemukan berkumpul di dalam gua. Salah satu aspek unik dari perilaku reproduksi *blue devilfish* adalah jantan mengerami massa telur di dalam mulutnya, memberikan perlindungan dan memastikan perkembangan telur hingga menetas.

40. *Astronesthes indicus*

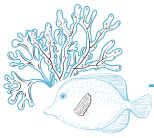
Nama Umum	: <i>Black snaggletooth</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies dalam keluarga Stomiidae ini adalah ikan laut dalam yang mencolok, dengan panjang hingga 21 cm. Tubuhnya hitam dengan bercak bioluminesen pada operkulum, interoperkulum, dan rahang bawah yang berfungsi untuk komunikasi, kamuflase, dan menarik mangsa di kedalaman lebih dari 500 meter. Sebagai predator ulung, ia memangsa ikan pelagis tengah dan krustasea dengan gigi tajam dan umpan bercahaya.

41. *Atherion elymus*

Nama Umum	: <i>Bearded silverside</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini juga dikenal sebagai *Bearded silverside* dan termasuk dalam keluarga Atherionidae. Spesies ini tersebar di Pasifik Barat. Memiliki ukuran yang kecil, dengan panjang maksimum 6,4 cm. Ciri khasnya adalah mulut yang hampir tidak dapat dijulurkan dengan bibir tipis. Spesies ini terkenal karena kebiasaannya membentuk kelompok di lingkungan seperti kolam pasang surut, garis pantai berbatu, dan tepi terumbu karang.



42. *Atule mate*

Nama Umum	: <i>Yellowtail scad</i>	
Nama Lokal	: Baga	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Atule mate, dikenal sebagai *yellowtail scad*, hidup di habitat laut, payau, dan terkait terumbu. Ikan ini dapat mencapai panjang maksimum 30 cm. Individu dewasa umumnya ditemukan di mangrove dan teluk pesisir, bergerak di perairan pelagis. Spesies ini menunjukkan perilaku sosial, membentuk gerombolan hingga kedalaman 50 meter di perairan dekat pantai atau ditemukan secara soliter.

43. *Aurigequula fasciata*

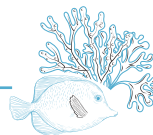
Nama Umum	: <i>Striped ponyfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Aurigequula fasciata adalah spesies yang ditemukan terutama di perairan pesisir Indo-Pasifik Barat dan termasuk dalam keluarga Leiognathidae. Ikan ini dapat mencapai panjang maksimum 21 cm. Ikan ini dikenal karena adaptasinya, mampu hidup di laut semi-tertutup dan estuari berkat sifat euryhaline-nya. Sering membentuk gerombolan di perairan dekat pantai dan memakan cacing pipa, krustasea kecil, serta ikan kecil.

44. *Auxis rochei*

Nama Umum	: <i>Bullet tuna</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan kembung ini bermigrasi tinggi dan tersebar di Atlantik, Hindia, serta Pasifik barat. Termasuk keluarga Scombridae, ikan dewasa hidup di perairan pesisir, membentuk kelompok, dan memakan ikan kecil, krustasea (kepiting dan larva stomatopoda), serta cumi-cumi. Karena kelimpahannya yang tinggi, spesies ini dianggap sebagai elemen penting dalam jaringan makanan, terutama sebagai pakan bagi spesies lain yang memiliki nilai komersial

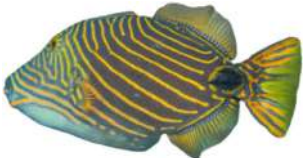


45. *Auxis thazard*

Nama Umum	: <i>Frigate tuna</i>	
Nama Lokal	: Tongkol	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Auxis thazard, atau *frigate tuna*, adalah ikan ramping dan kuat dari keluarga Scombridae. Dapat tumbuh hingga 65 cm, memiliki gigi kecil berbentuk kerucut dalam satu baris. Hidup di zona epipelagis perairan neritik dan oseanik, spesies ini memangsa ikan kecil, cumi-cumi, serta krustasea planktonik seperti megalopa dan larva stomatopoda.

46. *Balistapus undulatus*

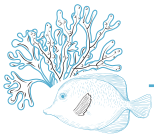
Nama Umum	: <i>Orange-lined triggerfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini, juga dikenal sebagai *orange-lined triggerfish*, termasuk dalam keluarga Balistidae dan dapat tumbuh hingga 30 cm. Hidup di terumbu karang, terutama di laguna dalam dan terumbu luar hingga kedalaman 50 meter. Individu dewasa bersifat teritorial dan memangsa berbagai organisme benthik, termasuk alga, echinodermata, ikan, moluska, tunikata, spons, dan hidrozoo.

47. *Balistoides conspicillum*

Nama Umum	: <i>Clown triggerfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Balistidae dan dapat mencapai panjang maksimal 50 cm. Memiliki pola warna unik dengan bintik putih besar di perut, bintik hitam pada latar kuning di punggung, serta moncong kuning dengan pita putih atau kekuningan di depan mata. Hidup di perairan pesisir yang jernih hingga wilayah terumbu bagian luar, biasanya ditemukan di lereng terumbu curam. Spesies soliter ini memangsa bulu babi, kepiting dan krustasea lain, moluska, dan tunikata.



48. *Balistoides viridescens*

Nama Umum	: <i>Titan triggerfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Triggerfish terbesar dalam keluarga Balistidae ini dapat mencapai 75 cm. Ikan laut yang berasosiasi dengan terumbu ini ditemukan di laguna dan terumbu karang. Juvenil sering ditemukan di area dangkal berpasir yang terlindung, terkait dengan karang bercabang atau puing-puing terumbu, sedangkan dewasa hidup sendiri atau berpasangan di lereng laguna dalam atau terumbu bagian luar. Memangsa bulu babi, karang, kepiting dan krustasea lain, moluska, dan cacing pipa. Ciri khas spesies ini adalah lekukan dalam di depan matanya.

49. *Bathygobius fuscus*

Nama Umum	: <i>Dusky frillgoby</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



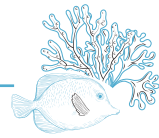
Spesies ini termasuk dalam keluarga Gobiidae dan dapat mencapai panjang maksimum 12 cm. Ciri khasnya adalah warna kuning kecokelatan pucat dengan bercak besar tidak beraturan berwarna coklat tua di tubuhnya. Secara umum menghuni daerah berbatu dangkal di wilayah pesisir. Spesies ini juga ditemukan di muara, zona pasang surut, dan sesekali memasuki sungai air tawar. Makanannya terdiri atas krustasea, ikan, dan alga.

50. *Benthoosema fibulatum*

Nama Umum	: <i>Spinycheek lanternfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini bersifat *batipelagis*, yang berarti hidup di perairan laut dalam. Termasuk dalam keluarga Myctophidae dan dapat tumbuh hingga 10 cm. Pada malam hari, ditemukan di lapisan atas hingga kedalaman 200 meter. Ikan ini hidup pada kedalaman 0 hingga 856 meter. Terkadang dapat terlihat pada malam hari di lereng perairan yang sangat dalam.



51. *Benthosema pterotum*

Nama Umum	: <i>Skinnycheek lanternfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk keluarga Myctophidae dan ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat. Sebagai spesies laut bentopelagis, spesies ini hidup pada kedalaman 10 hingga 300 meter. Dengan panjang mencapai 7 cm, ikan ini aktif mencari makan pada malam hari, terutama mengonsumsi kopepoda dan larva krustasea.

52. *Bodianus dictynna*

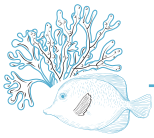
Nama Umum	: <i>Redfin hogfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Labridae dan selalu berkaitan dengan terumbu karang hidup. Ikan juvenil sering ditemukan di dekat karang dan gorgonian (akar bahar). Mereka memakan invertebrata benthik, seperti moluska dan krustasea. Selain itu, ikan juvenil memiliki peran penting dalam membersihkan parasit dari ikan lain. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang maksimum 14,4 cm.

53. *Bodianus mesothorax*

Nama Umum	: <i>Splitlevel hogfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Labridae dan berasosiasi dengan terumbu. Ikan dewasa menghuni lereng terumbu bagian luar yang kaya akan terumbu karang pada kedalaman 5 hingga lebih dari 20 meter, di dekat gua. Ikan juvenil biasanya ditemukan di dalam gua, sementara dewasa berenang terbuka tetapi tetap dekat dengan substrat. Spesies ini dapat tumbuh hingga 25 cm. Ikan juvenil memiliki bintik kuning, sedangkan dewasa memiliki pita hitam yang jelas membagi bagian terang dan gelap tubuhnya.



54. *Bodianus tanyokidus*

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Data Kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae dan biasanya ditemukan di lingkungan laut yang berasosiasi dengan terumbu. Dapat tumbuh hingga panjang maksimum 17,7 cm. Memiliki tubuh ramping dengan warna kuning piasang yang dominan, disertai corak merah muda halus di wajahnya.

55. *Bolbometopon muricatum*

Nama Umum	: <i>Green humphead parrotfish</i>
Nama Lokal	: Ikan kakatua hijau
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



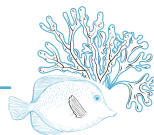
Ikan ini termasuk dalam keluarga Scaridae. Ikan juvenil biasanya menghuni laguna, sedangkan ikan dewasa ditemukan di bagian luar laguna yang jernih dan wilayah terumbu karang laut pada kedalaman hingga 30 meter. Mereka umumnya terlihat dalam kelompok kecil, memakan alga bentik, karang hidup, dan moluska. Individu dewasa dicirikan oleh tonjolan yang menonjol di dahi.

56. *Bolinichthys indicus*

Nama Umum	: <i>Lanternfish</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Termasuk dalam keluarga Myctophidae, spesies ini dapat mencapai panjang maksimum 4,6 cm. Ikan ini umumnya ditemukan di bagian atas zona oseanik dan mesopelagik, menghuni kedalaman 500 hingga 900 meter pada siang hari dan berpindah ke perairan yang lebih dangkal pada kedalaman 25 hingga 300 meter pada malam hari. Memiliki variasi ukuran yang signifikan di berbagai kedalaman.



57. *Bothus pantherinus*

Nama Umum	: <i>Leopard flounder</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan laut ini termasuk dalam keluarga Bothidae, hidup di lingkungan yang berasosiasi dengan terumbu di seluruh wilayah Indo-Pasifik. Spesies ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 39 cm dan lebih menyukai habitat dengan dasar berpasir atau pasir berlumpur, serta lumpur di dataran terumbu bagian dalam dan terumbu luar. Ikan juvenil umumnya ditemukan di kolam pasang surut. Makanan utama mereka terdiri atas hewan benthik. Bagian atas tubuhnya memiliki bintik-bintik gelap, bercak, dan memiliki motif cincin pada tubuh serta sirip median.

58. *Brachirus orientalis*

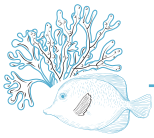
Nama Umum	: <i>Oriental sole</i>	
Nama Lokal	: Londesabae	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Soleidae. Ikan ini hidup di habitat laut, air tawar, dan payau, dengan panjang maksimal mencapai 38 cm dan panjang umum sekitar 12 cm. Mereka lebih menyukai dasar perairan pesisir yang dangkal dengan pasir dan lumpur, terkadang memasuki lingkungan payau. Makanan utama mereka terdiri dari invertebrata benthik, seperti krustasea kecil. Spesies ini umum ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat.

59. *Branchiostegus japonicus*

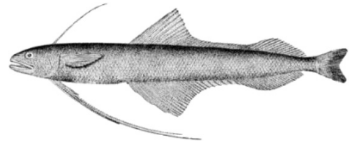
Nama Umum	: <i>Horsehead tilefish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Latilidae dan dikenal sebagai spesies demersal laut yang dominan ditemukan di wilayah Pasifik Barat. Spesies ini dapat mencapai panjang maksimal 46 cm, dengan panjang umum sekitar 35 cm. Mereka menghuni zona sublitoral dan lebih menyukai dasar perairan pasir berlumpur.



60. *Bregmaceros arabicus*

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Bregmacerotidae dan ditemukan di habitat laut, terutama di wilayah pelagis-neritik. Spesies ini menghuni zona beriklim sedang dan dapat mencapai panjang maksimal 5 cm. Hingga saat ini, keberadaan ikan ini hanya tercatat di Laut Arab dan bagian utara Samudra Hindia. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengonfirmasi status taksonominya.

61. *Bregmaceros atlanticus*

Nama Umum	: <i>Antenna codlet</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



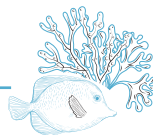
Ikan *antenna codlet* (*Bregmaceros atlanticus*) termasuk dalam keluarga Bregmacerotidae dan merupakan ikan laut pelagis-oseanik yang bersifat oseanodromus. Spesies ini menghuni lingkungan oseanik dan dapat ditemukan pada laut dalam. Ikan ini memiliki kepala berukuran sedang, mata besar, dan hidung berbentuk bulat. Umumnya memakan zooplankton, fitoplankton, dan krustasea.

62. *Caesio caerulea*

Nama Umum	: <i>Blue and gold fusilier</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini termasuk dalam keluarga Caesionidae dan berasosiasi dengan terumbu karang di wilayah Indo-Pasifik Barat. Ikan ini dapat mencapai panjang maksimal 45,4 cm. Individu dewasa biasanya membentuk kelompok di laguna bagian dalam dan sepanjang terumbu laut di daerah pesisir, sering kali bercampur dengan spesies *fusilier* lainnya. Warna tubuh ikan ini ditandai dengan bagian atas berwarna kebiruan dan bagian bawah yang bervariasi dari putih hingga biru pucat.



63. *Caesio cuning*

Nama Umum	: <i>Redbelly yellowtail fusilier</i>	
Nama Lokal	: Kareposo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Caesionidae dan dapat mencapai panjang maksimal 60 cm. Spesies ini sering ditemukan di perairan berlumpur dengan visibilitas rendah pada kedalaman 1–30 meter. Ikan ini menghuni wilayah pesisir dan lebih menyukai lingkungan berbatu dan terumbu karang. Ikan ini membentuk kelompok di perairan bagian tengah dan umumnya memakan zooplankton.

64. *Caesio teres*

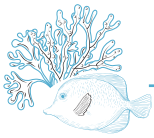
Nama Umum	: <i>Yellow and blueback fusilier</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan laut yang berasosiasi dengan terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Caesionidae dan umum ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat. Spesies ini dapat tumbuh mencapai panjang 40 cm. Ikan dewasa ditemukan di sekitar terumbu karang, khususnya di wilayah laguna terumbu karang. Mereka memakan zooplankton dalam kelompok besar di perairan bagian tengah dan sering membentuk kelompok bersama spesies caesionid lainnya. Ikan ini memiliki tubuh berwarna biru dengan sirip ekor kuning cerah.

65. *Callionymus enneactis*

Nama Umum	: <i>Mangrove dragonet</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Callionymidae. Spesies ikan ini biasanya ditemukan di perairan laut dan payau, sering kali berasosiasi dengan terumbu karang. Habitatnya meliputi dasar pasir dan lumpur di kawasan mangrove dengan air payau hingga kedalaman 15 meter di wilayah laguna dengan terumbu karang. Spesies ini tersebar di wilayah Pasifik Barat.



66. *Calotomus carolinus*

Nama Umum	: <i>Carolines parrotfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Scaridae dan hidup di wilayah Indo-Pasifik serta Pasifik Timur. Panjangnya bisa mencapai 54 cm. Ikan ini biasanya ditemukan di perairan dangkal terumbu karang, laguna, hingga kedalaman 27 meter. Ikan ini berkembang dengan baik di wilayah terumbu karang, pecahan karang, padang lamun, dan area bervegetasi. Makanan utama ikan ini adalah alga yang tumbuh di dasar perairan serta lamun.

67. *Cantherhines fronticinctus*

Nama Umum	: <i>Spectacled filefish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



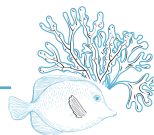
Ikan ini termasuk dalam keluarga Monacanthidae. Spesies ini hidup di laut dan berasosiasi dengan terumbu karang pada kedalaman 1 hingga 43 meter di wilayah Indo-Pasifik Barat. Ikan ini dapat tumbuh hingga 25 cm dan tergolong jarang ditemukan. Biasanya, ikan ini hidup di perairan sekitar Pelabuhan atau terumbu karang, terutama di lingkungan terumbu karang yang kaya dengan berbagai habitat invertebrata. Makanannya terdiri atas organisme bentik.

68. *Caragobius urolepis*

Nama Umum	: <i>Scaleless worm goby</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Gobiidae dan dapat ditemukan di perairan laut, air tawar, serta payau. Spesies ini bersifat demersal dan amfidromus, umumnya hidup di daerah tropis Indo-Pasifik Barat. Ciri khasnya adalah tubuh berwarna kehijauan dengan sirip kekuningan. Ikan ini sering ditemukan di dasar lumpur di muara, serta di bagian pasang surut sungai dan anak sungai. Makanannya terdiri atas krustasea kecil dan invertebrata bentik lainnya.



69. *Carangoides armatus*

Nama Umum	: <i>Longfin trevally</i>	
Nama Lokal	: Bengkolo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae dan hidup di perairan laut serta payau, sering ditemukan di sekitar terumbu karang. Spesies ini dapat tumbuh hingga 58 cm dan hidup pada kedalaman 1 hingga 59 meter. Saat dewasa, ikan ini biasanya ditemukan di perairan pesisir dekat terumbu karang dan bebatuan, serta di perairan laguna yang dangkal. Sementara itu, ikan juvenil umum ditemukan di wilayah muara. Spesies ini cenderung hidup soliter di kawasan terumbu dekat pantai.

70. *Carangoides fulvoguttatus*

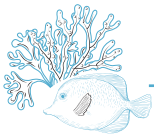
Nama Umum	: <i>Yellowspotted trevally</i>	
Nama Lokal	: Bengkolo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae dan hidup di lingkungan laut serta terumbu di wilayah Indo-Pasifik Barat. Spesies ini dapat tumbuh hingga 120 cm. Ikan dewasa lebih menyukai area berbatu dan terumbu karang, tetapi juga dapat ditemukan di perairan lepas pantai. Mereka sering terlihat sendiri atau dalam kelompok kecil hingga besar, dengan makanan utama berupa invertebrata kecil dan ikan.

71. *Carangoides praeustus*

Nama Umum	: <i>Brownback trevally</i>	
Nama Lokal	: Raja Kabolah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae dan hidup di perairan laut. Spesies ini bersifat demersal, yaitu hidup di dekat dasar laut. Ikan ini bersifat oseanodromus, yang berarti bermigrasi di dalam lautan. Umum ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat, ikan ini dapat tumbuh hingga 29 cm. Saat dewasa, mereka biasanya ditemukan di perairan pesisir.



72. *Carangoides chrysophrys*

Nama Umum	: <i>Longnose trevally</i>
Nama Lokal	: Bengkolo
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini termasuk dalam keluarga Carangidae dan dapat tumbuh hingga 72 cm. Ikan ini memiliki warna keperakan dengan semburat kehijauan di punggung serta bercak hitam khas pada penutup insangnya (operkulum). Ikan dewasa biasanya ditemukan di perairan terbuka sekitar pesisir terumbu karang, sedangkan ikan juvenil sering dijumpai di perairan pantai, termasuk muara. Mereka umumnya berenang dalam kelompok kecil dan hidup di perairan laut serta payau, dan sekitar terumbu karang.

73. *Caranx bartholomaei*

Nama Umum	: <i>Yellow jack</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



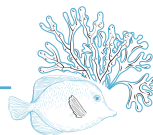
Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae dan ditemukan di lingkungan laut yang berasosiasi dengan terumbu pada kedalaman 0 hingga 50 meter. Spesies ini dapat tumbuh hingga 100 cm, dengan panjang umum sekitar 50 cm. Ikan dewasa lebih sering ditemukan di terumbu lepas pantai, sementara juvenil biasanya berada di perairan dekat pantai, terutama di padang lamun. Umumnya, ikan ini hidup soliter, tetapi terkadang dapat terlihat dalam kelompok kecil. Makanan utamanya adalah ikan-ikan kecil.

74. *Caranx ignobilis*

Nama Umum	: <i>Giant trevally</i>
Nama Lokal	: Bengkolo
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Umum ditemukan di perairan laut, payau, dan terumbu karang di wilayah Indo-Pasifik. Ikan dewasa berwarna abu-abu keperakan hingga hitam, lebih terang di bagian bawah, dengan sirip abu-abu atau hitam. Ikan dewasa hidup di zona pelagis di atas pasir dan bebatuan, sementara juvenil ditemukan di muara. Mereka aktif mencari makan pada malam hari, dengan makanan utama berupa krustasea seperti kepiting dan lobster berduri, serta ikan kecil.



75. *Caranx melampygus*

Nama Umum	: <i>Bluefin trevally</i>	
Nama Lokal	: Bengkolo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Carangidae ini hidup di laut, perairan payau, dan sekitar terumbu hingga kedalaman 190 meter. Panjangnya bisa mencapai 117 cm. Ikan dewasa berwarna kuning kecokelatan dengan semburat biru dan bintik-bintik hitam kecil. Umum terlihat sendiri atau sesekali dalam kelompok kecil. Ikan dewasa bersifat pelagis, hidup di perairan pesisir dan samudra yang berasosiasi dengan terumbu. Ikan juvenil ditemukan secara musiman di perairan dangkal berpasir dekat pantai dan sungai. Makanannya terdiri atas ikan kecil dan krustasea.

76. *Caranx papuensis*

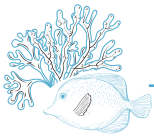
Nama Umum	: <i>Brassy trevally</i>	
Nama Lokal	: Bengkolo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Carangidae ini hidup di perairan laut dan payau, sering ditemukan di sekitar terumbu. Panjangnya bisa mencapai 88 cm. Warnanya bervariasi dari kuning kehijauan keemasan di punggung, dengan sisi berwarna perak dan bintik-bintik gelap. Mereka tinggal di laguna dan sekitar terumbu karang, terkadang masuk ke sungai. Umumnya berenang di atas dasar laut, baik sendiri maupun dalam kelompok. Makanan utamanya adalah ikan kecil. Ikan ini dikenal sebagai ikan konsumsi yang bernilai tinggi.

77. *Caranx sexfasciatus*

Nama Umum	: <i>Bigeye trevally</i>	
Nama Lokal	: Bengkolo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Carangidae ini hidup di perairan Indo-Pasifik, termasuk laut, air tawar, dan payau, sering ditemukan di sekitar terumbu. Panjangnya bisa mencapai 120 cm. Ikan dewasa biasanya berada di perairan pesisir dan samudra, berenang secara pelagis pada kedalaman 1 hingga 96 meter. Pada siang hari, mereka berkumpul dalam kelompok besar, tetapi menyendiri di malam hari. Makanannya terdiri atas ikan, cumi-cumi, dan krustasea.



78. *Caranx tille*

Nama Umum	: <i>Tille trevally</i>
Nama Lokal	: Bengkolo
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan dari keluarga Carangidae ini hidup di lingkungan laut, terutama di sekitar terumbu karang, pada kedalaman 30 hingga 120 meter di wilayah Indo-Pasifik Barat. Panjangnya bisa mencapai 80 cm. Ikan dewasa lebih suka di sekitar perairan pesisir dekat terumbu karang dan bebatuan, di mana mereka memangsa ikan dan krustasea. Umum ditemukan sendiri atau dalam kelompok kecil di sekitar terumbu karang.

79. *Centropyge bicolor*

Nama Umum	: <i>Bicolor angelfish</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



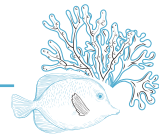
Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacanthidae. Umum ditemukan di lingkungan laut, biasanya menghuni wilayah terumbu karang pada kedalaman 1 hingga 25 meter. Dapat tumbuh hingga 15 cm. Ikan ini umum ditemukan di laguna atau lereng terumbu karang laut yang terlindung, serta di wilayah terumbu dengan pecahan karang. Mereka sering terlihat berpasangan atau dalam kelompok kecil. Ikan ini memakan alga, krustasea kecil, serta cacing.

80. *Centropyge eibli*

Nama Umum	: <i>Blacktail angelfish</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacanthidae. Umumnya ditemukan di bagian timur Samudra Hindia, pada perairan berbatu yang terbuka dan lingkungan yang kaya terumbu karang. Ikan ini biasanya hidup di perairan terumbu karang pada kedalaman 3 hingga 30 meter. Ikan ini bersifat herbivora dan memakan alga.



81. *Centropyge ferrugatus*

Nama Umum	: <i>Rusty angelfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacanthidae dan ditemukan di perairan tropis Pasifik Barat. Hidup di lingkungan terumbu karang pada kedalaman 6 hingga 30 meter. Memiliki panjang maksimum 10 cm. Ikan ini lebih menyukai habitat terumbu karang berbatu di laut lepas dan wilayah dengan patahan karang dan pertumbuhan alga yang melimpah. Biasanya ditemukan sendiri atau dalam kelompok kecil.

82. *Centropyge vlorikii*

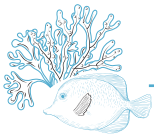
Nama Umum	: <i>Pearlscale angelfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini merupakan anggota dari keluarga Pomacanthidae yang umumnya ditemukan di lingkungan terumbu karang pada kedalaman antara 0 hingga 30 meter. Panjang maksimum ikan ini mencapai 12 cm. Spesies ini menghuni laguna dan terumbu karang yang menghadap ke laut lepas, terutama di wilayah yang kaya akan terumbu karang. Makanan utamanya terdiri atas alga, yang umum dimangsanya di habitat terumbu.

83. *Cephalopholis aitha*

Nama Umum	: <i>Rusty hind</i>	
Nama Lokal	: Londekala	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Epinephelidae, ikan ini dikenal dengan nama umum *Rusty hind*. Spesies ini merupakan ikan laut yang umumnya ditemukan di lingkungan terumbu karang pada kedalaman antara 5 hingga 33 meter. Ikan ini tersebar di wilayah Pasifik Barat dan dapat tumbuh hingga panjang maksimum 25 cm. Memiliki warna khas cokelat kemerahan yang mencolok. Ikan ini menghuni area terumbu yang terlindung atau perairan dengan dasar berlumpur.



84. *Cephalopholis argus*

Nama Umum	: <i>Peacock hind</i>	
Nama Lokal	: Katoko lumpur	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

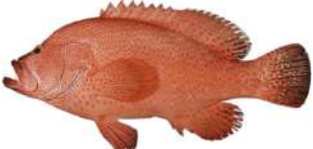
Spesies ini termasuk dalam keluarga Epinephelidae, ditemukan di seluruh wilayah Indo-Pasifik dan dapat tumbuh hingga panjang 60 cm. Ikan dewasa hidup di berbagai habitat karang, seperti habitat bentik maupun bentopelagis. Umum ditemukan di kolam pasang surut hingga perairan pada kedalaman setidaknya 40 meter, sebagian besar ditemukan pada zona terumbu karang antara 1 hingga 10 meter. Sebaliknya, ikan juvenil lebih memilih hidup di terumbu karang dangkal yang terlindung. Makanan utamanya terdiri atas ikan kecil dan krustasea.

85. *Cephalopholis formosa*

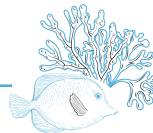
Nama Umum	: <i>Bluelined hind</i>	
Nama Lokal	: Katoko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Epinephelidae, spesies ini berasosiasi dengan terumbu dan ditemukan di seluruh wilayah Indo-Pasifik Barat. Memiliki warna coklat gelap hingga coklat kekuningan dengan garis-garis biru sempit serta sisik ktenoid yang menutupi tubuhnya, termasuk bagian perut. Ikan ini lebih memilih hidup secara soliter.

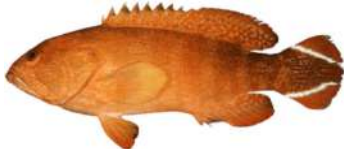
86. *Cephalopholis sonnerati*

Nama Umum	: <i>Tomato hind</i>	
Nama Lokal	: Katoko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Epinephelidae, spesies ini berasosiasi dengan terumbu dan dapat tumbuh hingga 57 cm. Ikan dewasa di Samudra Pasifik berwarna merah muda pucat hingga coklat kekuningan dengan bintik merah kecokelatan, sementara juvenil cenderung coklat kemerahan gelap hingga hampir hitam. Ikan dewasa menghuni laguna, terumbu bagian luar, dan area pesisir dengan substrat berbatu, sedangkan juvenil ditemukan di sekitar spons atau kepala karang. Makanannya terdiri atas ikan kecil dan krustasea.



87. *Cephalopholis urodeta*

Nama Umum	: <i>Darkfin hind</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Epinephelidae, spesies laut ini berasosiasi dengan terumbu dan ditemukan pada kedalaman 0 hingga 60 meter. Memiliki ciri khas pada tubuh bagian depan dengan warna cokelat kemerahan dan bagian belakang cokelat gelap. Ikan dewasa hidup di perairan jernih dan dangkal di terumbu bagian luar, laguna, dan wilayah belakang dan puncak terumbu. Spesies ini hidup soliter dan memangsa ikan kecil serta krustasea.

88. *Chaetodon auriga*

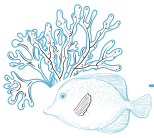
Nama Umum	: <i>Threadfin butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae dan hidup di lingkungan terumbu karang di wilayah Indo-Pasifik. Dapat tumbuh hingga 25 cm. Ikan ini memakan cacing pipa (poliket), anemon laut, polip karang, serta alga dengan cara mencabiknyanya. Spesies ini ditemukan di berbagai habitat, mulai dari lingkungan dengan terumbu karang sehat hingga wilayah berbatu, pada kedalaman 0 sampai 60 meter.

89. *Chaetodon decussatus*

Nama Umum	: <i>Indian vagabond butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae, hidup di lingkungan terumbu karang, dan dapat tumbuh hingga 20 cm. Umum ditemukan di lingkungan yang kaya akan terumbu karan, maupun habitat yang berbatu dengan pecahan karang. Makanan utamanya adalah alga dan polip karang, tetapi di penangkaran dapat menerima berbagai jenis makanan.



90. *Chaetodon kleinii*

Nama Umum	: <i>Sunburst butterflyfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae dan berasosiasi dengan terumbu karang, ditemukan di seluruh wilayah Indo-Pasifik pada kedalaman 0–90 meter. Dapat tumbuh hingga panjang maksimum 15 cm. Tubuhnya berwarna cokelat kekuningan dengan dua garis putih vertikal lebar: satu membentang dari dekat pangkal sirip punggung dan satu lagi dari bagian tengah punggung. Biasanya ditemukan di bagian dalam dan saluran laguna, serta wilayah terumbu bagian luar. Spesies ini bersifat omnivora dan memakan polip karang.

91. *Chaetodon lunulatus*

Nama Umum	: <i>Oval butterflyfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



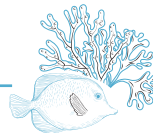
Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae dan berasosiasi dengan terumbu, hidup di Samudra Pasifik pada kedalaman 0–60 meter. Dapat tumbuh hingga 26,7 cm. Tubuhnya memiliki warna dan pola mencolok. Spesies ini hanya memakan karang hidup, menjadikan suatu kebiasaan khusus untuk pola makannya. Biasanya ditemukan di laguna dan terumbu karang bagian luar pada kedalaman dangkal dan dalam.

92. *Chaetodon melannotus*

Nama Umum	: <i>Blackback butterflyfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae, berasosiasi dengan terumbu karang, dan dapat tumbuh hingga 25 cm. Ikan ini hidup soliter atau berpasangan di habitat yang kaya terumbu karang, seperti dataran terumbu, laguna, dan terumbu karang bagian luar pada kedalaman 2–20 meter. Ikan juvenil umum ditemukan di pesisir perairan. Ikan ini sering berenang dalam kelompok kecil. Umumnya memakan polip karang lunak dan karang keras.



93. *Chaetodon quadrimaculatus*

Nama Umum	: <i>Fourspot butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae, hidup di Samudra Pasifik, dan dapat tumbuh hingga 16 cm. Hampir seluruh jenis ikan ini ditemukan di terumbu karang bagian luar yang terbuka. Spesies ini bersifat bentopelagis. Makanan utamanya adalah polip karang Pocillopora. Ikan ini hidup soliter atau berpasangan.

94. *Chaetodon rafflesii*

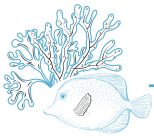
Nama Umum	: <i>Latticed butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae, berasosiasi dengan terumbu, dan ditemukan di wilayah Indo-Pasifik pada kedalaman 0 hingga 15 meter. Panjangnya dapat mencapai 18 cm. Ciri khasnya meliputi bintik hitam gelap yang terkadang muncul di bawah bagian berduri pada sirip punggung serta garis hitam yang melintang di mata. Makanannya terdiri atas anemon laut, cacing pipa (poliket), serta polip karang lunak (oktokoral) dan karang keras (skleraktinia).

95. *Chaetodon tricinctus*

Nama Umum	: <i>Three-striped butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Tersebar di wilayah Pasifik Barat Daya, ikan yang berasosiasi dengan terumbu ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae. Ikan ini menghuni area laguna dan habitat yang kaya dengan terumbu karang di bagian luar pada kedalaman 3 hingga 15 meter. Spesies ini dapat mencapai panjang maksimum 15 cm dan biasanya ditemukan dalam kelompok kecil. Ikan ini bersifat ovipar dan monogami.



96. *Chaetodon trifascialis*

Nama Umum	: <i>Chevron butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae dan berasosiasi dengan terumbu karang di wilayah Indo-Pasifik. Panjangnya dapat mencapai 18 cm dan ditemukan pada kedalaman antara 0 hingga 30 meter. Spesies ini memiliki keterkaitan erat dengan karang *Acropora* berbentuk meja (*tabulate*) dan bercabang (*branching*), memakan polip serta lendirnya. Ikan ini biasanya hidup soliter atau berpasangan.

97. *Chaetodon vagabundus*

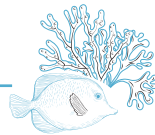
Nama Umum	: <i>Vagabond butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini merupakan anggota keluarga Chaetodontidae. Spesies ini banyak ditemukan berasosiasi dengan terumbu karang di wilayah Indo-Pasifik. Panjangnya dapat mencapai 23 cm dan ditemukan pada kedalaman antara 0 hingga 30 meter. Ikan dewasa sering terlihat di hamparan terumbu karang, baik di laguna, habitat terumbu bagian luar, maupun di perairan keruh yang terpengaruh aliran air tawar. Ikan ini sering berenang berpasangan dan memiliki makanan yang beragam, termasuk alga, polip karang, krustasea, dan cacing.

98. *Cheilinus chlorourus*

Nama Umum	: <i>Floral wrasse</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Labridae, ikan ini ditemukan di wilayah Indo-Pasifik pada kedalaman antara 1 hingga 30 meter. Ikan dewasa umumnya menghuni laguna dan terumbu karang pesisir, terutama di wilayah terumbu karang dengan substrat pasir, patahan karang, serta sesekali di daerah lamun. Makanan utama mereka terdiri dari invertebrata benthik, termasuk moluska dan krustasea. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 45 cm.



99. *Cheilio inermis*

Nama Umum	: <i>Cigar wrasse</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang dan termasuk dalam keluarga Labridae. Umum ditemukan di wilayah Indo-Pasifik pada kedalaman 1 hingga 30 meter. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 50 cm. Memiliki warna bervariasi, berupa hijau, cokelat, cokelat-oranye, atau kuning, sering kali dengan garis hitam putus-putus yang umumnya tidak terdapat pada jantan berukuran lebih besar. Ikan ini umumnya hidup soliter, dengan ikan juvenil senang bersembunyi habitat lamun. Ikan ini memangsa krustasea, moluska, dan bulu babi.

100. *Cheilodipterus macrodon*

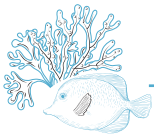
Nama Umum	: <i>Large toothed cardinalfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Apogonidae. Umum ditemukan di daerah yang berasosiasi dengan terumbu di wilayah Indo-Pasifik, pada kedalaman 0 hingga 100 meter. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 25 cm. Ikan dewasa ditemukan berpasangan atau dalam kelompok kecil yang terdiri dari beberapa pasangan, sedangkan juvenil cenderung hidup soliter atau dalam kelompok kecil. Makanan utamanya terdiri dari ikan kecil. Ikan ini memiliki ciri khas warna abu-abu pucat dengan delapan garis merah-cokelat di sepanjang sisinya.

101. *Chirocentrus dorab*

Nama Umum	: <i>Dorab wolf-herring</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Termasuk dalam keluarga Chirocentridae, ikan ini ditemukan di wilayah Indo-Pasifik. Spesies ini dapat mencapai panjang maksimum 100 cm, meskipun umumnya berukuran sekitar 60 cm. Ikan ini hidup di perairan pesisir, termasuk perairan payau. Secara umum, ikan ini memangsa ikan-ikan kecil serta krustasea.



102. *Chirocentrus nudus*

Nama Umum	: <i>Whitefin wolf-herring</i>	
Nama Lokal	: Londe lira	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Merupakan anggota dari keluarga Chirocentridae. Ikan ini hidup di perairan terbuka di wilayah pesisir Indo-Pasifik Barat, mulai dari garis pantai hingga kedalaman sekitar 0 hingga 150 meter. Makanan utamanya terdiri atas ikan-ikan kecil dan krustasea.

103. *Chlorurus bowersi*

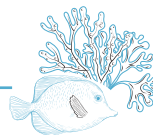
Nama Umum	: <i>Bower's parrotfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kakatua Bower	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scaridae dan umumnya ditemukan di lingkungan terumbu di wilayah Pasifik Barat, pada kedalaman antara 2 hingga 20 meter. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 40 cm dan sering ditemukan di lereng terumbu karang serta laguna yang kaya akan karang. Ikan ini dikenal memiliki sifat soliter.

104. *Chlorurus japanensis*

Nama Umum	: <i>Palecheek parrotfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scaridae dan hidup pada kedalaman terumbu karang antara 0 hingga 20 meter. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 56,2 cm. Ikan jantan memiliki warna khas, dengan setengah tubuh depan berwarna ungu-cokelat dan setengah belakang berwarna kuning pucat, sementara ikan betina berwarna cokelat gelap dengan ekor merah-oranye. Ikan ini menghuni terumbu karang bagian luar, habitat berbatu, serta terumbu bagian dalam yang kaya akan karang. Makanan utamanya terdiri atas alga bentik.



105. *Chromis dimidiata*

Nama Umum	: <i>Chocolatedip chromis</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae dan dapat tumbuh hingga 9 cm. Ikan dewasa biasanya ditemukan di Kawasan laguna dan terumbu karang, berkumpul dalam kelompok besar di puncak dan lereng terumbu karang. Meskipun memiliki jumlah yang melimpah, mereka sering terlihat soliter di dekat dasar laut pada kedalaman 1 hingga 36 meter.

106. *Cirrhilabrus cyanopleura*

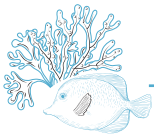
Nama Umum	: <i>Blueside wrasse</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Labridae dan umumnya ditemukan di lingkungan terumbu. Ikan ini cenderung berkumpul dalam kelompok dari 1 hingga 2 meter di atas permukaan karang atau bebatuan, dekat perbatasan laguna, kanal terumbu, dan lereng terumbu bagian luar, pada kedalaman 2 hingga 30 meter. Makanan utamanya adalah zooplankton. Ikan ini terkadang membentuk kelompok besar. Ikan jantan memiliki warna lebih rumit dan cerah dibandingkan fase juvenil atau betina.

107. *Cirripectes imitator*

Nama Umum	: <i>Imitator blenny</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Dikenal luas sebagai ikan *imitator blenny*, ikan ini termasuk dalam keluarga Blenniidae. Spesies tropis yang berasosiasi dengan terumbu ini umumnya ditemukan pada kedalaman 0 hingga 10-meter dengan warna tubuh cokelat gelap. Ikan ini berasal dari genus yang dikenal dengan kemampuan pernapasan udara fakultatif. Ikan dewasa menghuni perairan dangkal di habitat terumbu karang dan berbatu. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 9,3 cm.



108. *Coilia mystus*

Nama Umum	: <i>Osbeck's grenadier anchovy</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Terancam Punah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Literatur tentang spesies ini masih terbatas. Termasuk dalam keluarga Engraulidae (teri), ikan ini umumnya ditemukan di perairan tawar, payau, dan pesisir dangkal. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 21 cm.

109. *Cololabis saira*

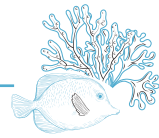
Nama Umum	: <i>Pacific saury</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini merupakan ikan pelagis dari keluarga Scomberesocidae. Biasanya dapat ditemukan di permukaan laut hingga kedalaman 230 m. Ukuran tubuh dapat mencapai panjang 40 cm. Tubuh bagian punggung berwarna hijau tua sampai biru dan keperakan di bagian bawahnya. Individu dewasa sering berkelompok, biasanya terlihat di lepas pantai di dekat permukaan air. Individu remaja sering ditemukan di daerah rumput laut. Makanan utama ikan ini, terdiri dari krustasea kecil, telur ikan, dan larva.

110. *Conger erebennus*

Nama Umum	: -	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Congridae. Panjang tubuh dapat mencapai 134 cm. Literatur yang tersedia tentang spesies ikan ini masih sangat terbatas. Ikan ini hidup dan tumbuh di lingkungan laut, terutama di daerah bermusim empat (sub-tropis).



111. *Coris pictoides*

Nama Umum	: <i>Blackstripe coris</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Labridae, dan merupakan ikan yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Umumnya ditemukan di sekitar trumbu karang kecil yang berdasar (substrat) pasir berlumpur, dan cenderung muncul dalam kelompok kecil. Umumnya mendiami perairan pada kedalaman 9 hingga 55 m. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 15 cm. Selain itu, ikan ini juga diketahui dapat memasuki muara sungai yang dangkal.

112. *Ctenochaetus striatus*

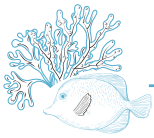
Nama Umum	: <i>Striated surgeonfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini adalah keluarga Acanthuridae, dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang yang berlaguna dan terumbu karang di seluruh wilayah Indo-Pasifik. Dapat ditemukan di kedalaman 0 hingga 60 m. Panjang tubuhnya dapat mencapai maksimum 26 cm. Mudah dikenali dari tubuhnya yang lebar dan padat, dengan pola warna zaitun tua hingga cokelat kekuningan, dan dihiasi dengan garis-garis biru atau biru-abu-abu serta bintik-bintik oranye kecil di kepala. Spesies ini memakan alga (ganggang) dan diatom.

113. *Cubiceps whiteleggii*

Nama Umum	: <i>Shadow driftfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Nomeidae. Tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 21 cm. Warnanya cokelat muda hingga cokelat tua, dengan warna sirip lebih gelap, dan mata berwarna biru. Ikan dewasa biasanya ditemukan di perairan dalam di lereng benua, sedangkan ikan remaja mendiami lapisan tengah perairan. Makanan utama jenis ini adalah tunicata (*salps*).



114. *Cymbacephalus bosschei*

Nama Umum	: <i>Smalleyed flathead</i>
Nama Lokal	: Uta Nggefa
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah anggota keluarga Platycephalidae. Umumnya ditemukan di daerah pesisir dangkal (rataan terumbu), di seluruh Pasifik Tengah bagian Barat. Mendiami perairan dengan kedalaman 10 hingga 50 m. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 45 cm, dengan panjang umum sekitar 35 cm. Ikan ini memiliki ciri khas, yakni kepala pipih berwarna kecokelatan pucat hingga coklat kehijauan, berbintik-bintik dengan bercak-bercak, dan bintik-bintik yang lebih gelap.

115. *Cynoglossus arel*

Nama Umum	: <i>Largescale tonguesole</i>
Nama Lokal	: Uta Nggefa
Status IUCN	: Data Kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



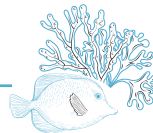
Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Cynoglossidae. Hidup di lingkungan laut dan payau. Ikan ini lebih menyukai perairan yang bersubstrat berlumpur dan berpasir. Ikan ini tersebar di seluruh landas kontinen pada kedalaman 9 hingga 125 m. Ikan ini dapat tumbuh mencapai panjang 40 cm, dengan panjang umum sekitar 30 cm. Makanan utamas pesies ikan ini adalah invertebrata yang hidup di dasar laut.

116. *Cynoglossus bilineatus*

Nama Umum	: <i>Fourlined tonguesole</i>
Nama Lokal	: Pelaserae panjang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ikan ini adalah keluarga Cynoglossidae. Umumnya ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat. Ikan ini mendiami lingkungan payau, dan hidup di bagian dasar perairan yang berpasir dan berlumpur. Umumnya dapat ditemukan di kedalaman 10 hingga 400 m. Ikan ini memiliki kebiasaan sesekali masuk ke perairan sungai. Panjangnya dapat mencapai maksimum 44 cm. Makanan utamanya terdiri dari beraneka macam invertebrata yang menempel di dasar perairan (bentik).



117. *Cynoglossus puncticeps*

Nama Umum	: <i>Speckled tonguesole</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Cynoglossidae. Umumnya hidup tersebar di daerah perairan pesisir yang payau dan dangkal dengan kedalaman antara 1 hingga 140 m. Kadang-kadang ditemukan di bagian hilir sungai dan muara yang mengalir. Ikan ini mendiami dasar berpasir dan berlumpur. Spesies ini terutama memakan invertebrata bentik. Panjangnya bisa mencapai maksimum 35 cm.

118. *Cypselurus oligolepis*

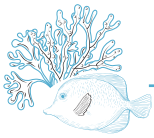
Nama Umum	: <i>Largescale flyingfish</i>	
Nama Lokal	: Utakamoa	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Exocoetidae. Umumnya dapat ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat. Spesies ini mendiami perairan permukaan dekat pantai dengan kedalaman antara 0 hingga 20 m. Spesies ini tidak pernah menyebar ke laut lepas. Makanan utama spesies ikan ini berupa zooplankton dan ikan-ikan kecil. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 27,7 cm.

119. *Dascyllus trimaculatus*

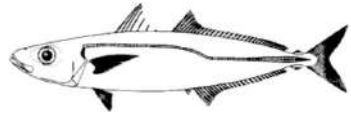
Nama Umum	: <i>Threespot dascyllus</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Umumnya ditemukan di kolom permukaan laut hingga kedalaman 55 m. Termasuk dalam keluarga Pomacentridae, dimana ikan dewasa hidup di terumbu karang dan perairan laut berbatu. Ikan remaja sering hidup bersama anemon besar, bulu babi, atau terumbu karang kecil. Tubuh dan sirip berwarna hitam dengan dasar sisik kebiruan, bintik putih di dahi dan sisi atas tubuh. Dapat mencapai panjang maksimum 14 cm. Makanan utama meliputi, copepoda, dan krustasea planktonik.



120. *Decapterus akaadsi*

Nama Umum	: <i>Scad</i>
Nama Lokal	: Layang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi

Illustrasi: *Decapterus* sp.

Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae, dan merupakan ikan pelagis. Umumnya dapat ditemukan di sepanjang tepi paparan di Pasifik Barat. Ikan dewasa mendiami perairan subtropis dan dapat mencapai panjang tubuh maksimum 30 cm.

121. *Decapterus macarellus*

Nama Umum	: <i>Mackerel scad</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



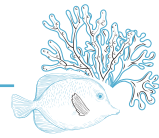
Spesies ini adalah ikan pelagis-laut dan termasuk dalam keluarga Carangidae. Umumnya ditemukan di perairan tepi di wilayah Pasifik Barat. Tubuh ikan dewasa dapat mencapai panjang 46 cm, namun biasanya ditemukan dengan panjang tubuh 30 cm. Umumnya mendiami perairan subtropis pada kedalaman 0 hingga 400 m. Namun biasanya tertangkap di kedalaman 40 hingga 200 m. Tubuh bagian atas berwarna hijau kebiruan, dan bagian bawah keperakan. Makanan utamanya adalah zooplankton.

122. *Decapterus macrosoma*

Nama Umum	: <i>Shortfin scad</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ikan pelagis ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Dapat ditemukan pada perairan dengan kedalaman 20 hingga 214 m di wilayah Indo-Pasifik dan Atlantik Tenggara. Ukuran tubuh dapat mencapai panjang maksimum 35 cm. Meskipun sebagian besar pelagis, ikan ini kadang-kadang terlihat dalam kelompok kecil di sepanjang lereng terumbu yang berdekatan dengan perairan dalam. Ikan dewasa umumnya memakan invertebrata kecil.



123. *Decapterus maruadsi*

Nama Umum	: <i>Japanese scad</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Ikan dewasa dari spesies ini dapat ditemukan di zona sublitoral dan dapat memasuki area laut semi tertutup. Umumnya ikan ini ditemukan di kedalaman mulai dari 0 hingga 20 m. Ukuran tubuh dapat mencapai panjang maksimum 30 cm.

124. *Dentex angolensis*

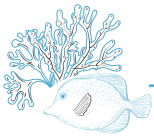
Nama Umum	: <i>Angolan dentex</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini ditemukan pada kedalaman mulai dari 15 hingga 300 meter. Literatur tentang distribusinya masih sangat terbatas, namun ikan ini umumnya ditemukan di Atlantik Timur. Ikan ini mendiami berbagai jenis dasar perairan di landas kontinen dan lereng. Ikan ini terutama memakan krustasea, ikan kecil, dan kadang-kadang moluska dan cacing.

125. *Dentex tumifrons*

Nama Umum	: <i>Yellowback seabream</i>	
Nama Lokal	: Ambangan merah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Sparidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 30–350 m. Panjang tubuh biasanya 20 cm, namun dapat mencapai 35 cm. Memiliki 12 duri punggung, 10 duri lunak punggung, 3 duri dubur, dan 9 duri lunak dubur. Duri punggung pertama dan kedua lebih pendek dari duri ketiga dan keempat yang memanjang. Sirip dada biasanya berjumlah 15. Hidup di dasar berlumpur dan campuran pasir berlumpur. Makanan ikan ini terdiri dari invertebrata benthik dan ikan yang lebih kecil.



126. *Deveximentum indicium*

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ikan ini adalah keluarga Leiognathidae. Umumnya ditemukan di perairan laut dan air payau di wilayah perairan laut Pasifik Barat. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 8,8 cm. Memiliki tubuh berwarna keperakan dengan punggung berwarna biru muda dan sisi-sisi yang lebih pucat.

127. *Diaphus aliciae*

Nama Umum	: -
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ilustrasi: *Dhiapus* sp.

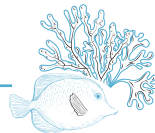
Ikan ini termasuk dalam keluarga *Lanternfish* (Myctophidae) atau ikan lentera. Ikan ini diketahui dapat mendiami perairan laut hingga kedalaman 489 m dan ditemukan di zona samudra lepas dan mesopelagis. Ikan ini dapat tumbuh mencapai panjang maksimum 6,0 cm. Informasi yang tersedia mengenai spesies ini masih sangat terbatas.

128. *Diaphus chrysorhynchus*

Nama Umum	: <i>Golden-nosed lantern fish</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Literatur informasi tentang spesies ikan ini sangat terbatas. Spesies ini termasuk dalam keluarga Myctophidae, dan merupakan bagian dari kelompok ikan lentera. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 1,1 cm. Pada malam hari ikan ini dapat ditemukan di daerah dekat pantai sampai ke wilayah perairan laut dengan 190 m, dan pada siang hari di kedalaman antara 418 hingga 960 m.



129. *Diaphus regani*

Nama Umum	: <i>Regan's lanternfish</i>	 Ilustrasi: <i>Dhiapus</i> sp.
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Literatur informasi tentang spesies ini sangat terbatas. Ikan lentera ini adalah bagian dari keluarga Myctophidae. Hidup tersebar di sekitar wilayah Indo-Pasifik Barat dan dapat tumbuh hingga panjang 1,4 cm. Ikan ini mendiami kedalaman perairan laut hingga 750 m.

130. *Diaphus suborbitalis*

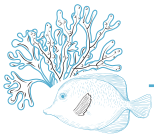
Nama Umum	: -	 Ilustrasi: <i>Dhiapus</i> sp.
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan lentera ini termasuk dalam keluarga Myctophidae. Literatur informasi tentang spesies ini sangat terbatas. Ikan ini merupakan spesies pelagis-laut yang dapat ditemukan di kedalaman antara 387 hingga 1537 m di wilayah laut Indo-Pasifik Barat. Panjangnya bisa mencapai 7,3 cm.

131. *Diaphus watasei*

Nama Umum	: <i>Watases lanternfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Umumnya ikan ini dikenal sebagai ikan lentera, dan termasuk dalam keluarga Myctophidae. Ikan ini ditemukan di perairan landas dan lereng kontinen pada kedalaman mulai dari 100 hingga 2.005 m. Tersebar luas di seluruh wilayah perairan laut Indo-Pasifik Barat. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang maksimum 17 cm. Literatur terperinci tentang banyak spesies dalam keluarga ikan lentera ini masih sangat terbatas.



132. *Diodon hystrix*

Nama Umum	: <i>Spot-fin porcupinefish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Porcupinefishes (Diodontidae), dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Dapat ditemukan pada kedalaman 2–50 m. Panjangnya dapat mencapai maksimum 91 cm, dengan panjang umum 40 cm. Memiliki tubuh yang kuat dan dipenuhi duri-duri panjang dan tajam yang terlipat ke belakang saat tidak mengembang. Giginya bersatu di rahang tanpa ada bagian tengah. Bersifat soliter (penyendiri) dan aktif di malam hari, memakan invertebrata bercangkang keras seperti bulu babi, gastropoda, dan kepingan pertapa.

133. *Diodon Liturosus*

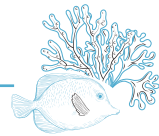
Nama Umum	: <i>Black-blotched porcupinefish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini adalah keluarga Diodontidae. Hidup berasosiasi dengan terumbu karang dan mendiami tepi dan lereng terumbu pada kedalaman 1–90 m (umumnya di kedalaman 15–30 m). Kadang-kadang ditemukan di kedalaman 40 m. Pada siang hari bersembunyi di gua-gua terumbu, di tepian, atau di bawah lempeng karang. Aktif di malam hari, mencari makan, terutama memakan krustasea dan moluska. Ikan remaja ditemukan di laguna dan muara. Bersifat soliter (penyendiri), dan spesies ini tidak biasa dipasarkan secara komersial.

134. *Dipterygonotus balteatus*

Nama Umum	: <i>Mottled fusilier</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Caesionidae. Dapat ditemukan terutama di lingkungan pelagis dekat pantai, tetapi sering berenang di perairan terbuka yang jauh dari terumbu karang. Spesies ini mendiami perairan dengan kedalaman 37 hingga 91 m, dan dapat tumbuh hingga panjang 14 cm. Makanan utamanya adalah zooplankton. Spesies ini juga merupakan ikan umpan yang penting bagi penangkapan tuna di daerah tertentu.



135. *Dischistodus prosopotaenia*

Nama Umum	: Mottled fusilier	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga ikan *Damselfish* (Pomacentridae). Biasanya ditemukan di lingkungan perairan payau dan terumbu karang pada kisaran kedalaman 1–12 m. Ikan ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 18,5 cm, dan umumnya dijumpai secara soliter atau berkelompok.

136. *Drepane longimana*

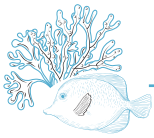
Nama Umum	: <i>Concertina fish</i>	
Nama Lokal	: Ro'o mbau	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini merupakan keluarga ikan sabit (Drepaneidae), dan dapat ditemukan di wilayah perairan laut Indo-Pasifik Barat. Ikan ini mendiami daerah pesisir, termasuk perairan bersubstrat dasar pasir atau lumpur, terumbu karang, dan muara. Juga dapat dijumpai di perairan sekitar pelabuhan pada kedalaman kurang dari 50 m. Panjang tubuhnya dapat mencapai 50 cm. Spesies merupakan pemakan invertebrata bentik.

137. *Drepane punctata*

Nama Umum	: <i>Spotted sicklefish</i>	
Nama Lokal	: Ro'o mbau	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah keluarga ikan sabit (Drepaneidae), dan mendiami berbagai lingkungan perairan laut bersubstrat dasar pasir atau lumpur, terumbu karang, muara sungai, dan perairan sekitar pelabuhan. Sering ditemukan di dekat terumbu karang dan batu karang dan memakan invertebrata dan ikan bentik. Spesies ini dapat tumbuh hingga panjang 50 cm, dengan panjang rata-rata sekitar 25 cm. Warnanya biasanya keperakan dengan corak kehijauan di bagian atas punggungnya.



138. *Dussumieria acuta*

Nama Umum	: <i>Rainbow sardine</i>	
Nama Lokal	: Sembula (Tembang)	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dikenal sebagai ikan sarden, dan termasuk dalam keluarga Dussumieriidae. Umumnya ikan ini ditemukan di wilayah perairan laut Indo-Pasifik Barat, dan dapat menghuni lingkungan laut, air tawar, dan payau. Spesies ini biasanya hidup di kedalaman mulai dari 10 hingga 20 m. Ukuran tubuh dapat mencapai panjang maksimum 20 cm.

139. *Dussumieria elopsoides*

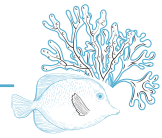
Nama Umum	: <i>Rainbow sardine</i>	
Nama Lokal	: Sembula (Tembang)	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini dikenal sebagai sarden pelangi ramping, dan merupakan keluarga Dussumieriidae. Ikan ini mendiami lingkungan pelagis-neritik laut pada kedalaman 0–50 m. Mencapai panjang standar 20–25 cm (panjang umum: 14–15 cm), memiliki tubuh ramping dan padat dengan perut membulat dan memiliki satu sirip perut. Sirip punggung dan dubur masing-masing memiliki 16–18 dan 14–18 jari-jari lunak. Sirip perut lebih maju, dan berbentuk “W”. Ikan sarden ini biasanya ditemukan di perairan pesisir dan pelagis.

140. *Enchelynassa canina*

Nama Umum	: <i>Longfang moray</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Dikenal sebagai *Longfang moray* dari keluarga Muraenidae, ikan belut ini hidup berasosiasi dengan terumbu karang pada kedalaman 1–30 m. Hidup di daerah berbatu dengan gelombang laut kuat, seperti ratahan terumbu luar dan bagian depan terumbu. Aktif pada malam hari, dan memangsa ikan dan gurita. Mungkin menggigit jika merasa terancam. Tubuh berwarna kecokelatan dengan perut berwarna abu-abu. Habitatnya meliputi terumbu karang, pantai lepas pantai, laguna, daerah campuran pasir-karang, dan kolam pasang surut.



141. *Echidna polyzona*

Nama Umum	: <i>Slender rainbow sardine</i>	
Nama Lokal	: Sembula (Tembang)	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan belut ini termasuk dalam keluarga Muraenidae, dan umumnya mendiami perairan dengan kedalaman 2–20 m. Tubuh berwarna abu-abu bergaris-garis pucat halus. Ikan remaja memiliki 25–30 garis cokelat tua dengan ruang-ruang sempit putih. Garis-garis tersebut memudar dengan bertambahnya usia. Ikan dewasa tampak berbintik-bintik cokelat. Sudut mulut berwarna cokelat tua, dan kepala lebih terang, sering kali kekuningan dengan bercak-bercak gelap. Hidup di rataaan terumbu, laguna, dan terumbu karang di tepi. Pemakan krustasea kecil.

142. *Elagatis bipinnulata*

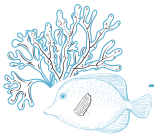
Nama Umum	: <i>Rainbow sardine</i>	
Nama Lokal	: Sembula (Tembang)	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan dari keluarga Carangidae ini hidup di terumbu karang dan ditemukan di kedalaman 0–150 m. Ikan ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 180 cm (biasanya sekitar 90 cm). Tubuhnya panjang dan tipis, tanpa sisik di dekat ekor, dan memiliki sirip kecil dengan dua jari-jari lunak di ujung sirip punggung dan dubur. Warnanya biru zaitun gelap atau hijau di bagian atas, putih di bawah, dengan garis-garis biru dan kuning di sisi-sisinya. Ikan dewasa hidup di perairan laut dan pesisir, terutama memakan invertebrata dan ikan-ikan kecil.

143. *Elops hawaiiensis*

Nama Umum	: <i>Hawaiian ladyfish</i>	
Nama Lokal	: Bandeng	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah keluarga Elopidae ordo Elopiformes. Tubuhnya panjang, ramping, dan berwarna keperakan dengan sirip punggung tunggal, ekor bercabang, mata besar, dan mulut besar. Tubuhnya bersisik kecil, dan sirip



ekornya bercabang dalam. Berwarna hijau kebiruan di bagian atas, dan keperakan di bagian samping dengan sirip keputihan atau kekuningan. Sering memasuki laguna, teluk, muara, dan bakau, terkadang memasuki air tawar. Perenang aktif, berkelompok. Pemangsa ikan dan krustasea.

144. *Encrasicholina heteroloba*

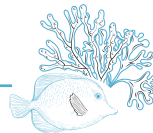
Nama Umum	: <i>Shorthead anchovy</i>	
Nama Lokal	: Teri kepala pendek	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan pelagis kecil dari keluarga Engraulidae ini umumnya ditemukan di lepas pantai. Ikan ini bermigrasi secara berkelompok. Memiliki tubuh ramping dan silindris dengan 4–6 duri jarum di depan sirip perut. Kepala berukuran sedang hingga besar, moncong runcing, mata besar, dan mulut agak miring. Tubuh berwarna putih keperakan dengan corak pita vertikal. Sirip punggung dan sirip ekor berwarna biru muda. Ikan ini menyaring plankton untuk makanannya dan dimangsa oleh ikan-ikan yang lebih besar seperti tuna dan makarel.

145. *Encrasicholina punctifer*

Nama Umum	: <i>Buccaneer anchovy</i>	
Nama Lokal	: Teri Bukaner	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasosiasi dengan terumbu karang dan bersifat oseanodromus. Umumnya ditemukan pada kedalaman 5–35 m. Bergerombol dan biasa terlihat di pesisir pantai, perairan samudra, dan kadang-kadang di laguna atol besar atau teluk dalam. Bentuk tubuh ramping dan agak bulat. Kepala berukuran sedang hingga besar, moncong lancip, mata besar, dan mulut agak miring. Sisik kecil, tipis, dan bulat warna keperakan. Tubuh sedikit transparan berpita vertikal. Sirip punggung dan ekor berwarna biru muda. Ikan ini termasuk dalam keluarga Engraulidae.



146. *Engraulis japonicus*

Nama Umum	: <i>Japanese anchovy</i>	
Nama Lokal	: Teri Jepang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini bertubuh silinder memanjang, sedikit pipih di bagian samping dengan perut bulat dan tidak bersisik bergaris. Memiliki dua sisik besar di pangkal sirip ekor, kepala agak besar, mata besar, dan moncong membulat. Mulut besar dan antero-inferior. Rahang atas menonjol di luar rahang bawah. Bersisik kecil, tipis, dan bulat tanpa garis lateral. Sirip ekor bercabang, punggung berwarna biru kehitaman, dan perut berwarna putih keperakan dengan garis biru kehitaman yang lebar. Ikan ini terutama memakan copepoda.

147. *Enneapterygius etheostoma*

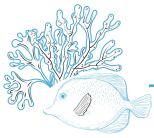
Nama Umum	: <i>Triplefin blenny</i>	
Nama Lokal	: Ikan blenni	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal dari keluarga Tripterygiidae. Hidup di kedalaman 0–21 m. Sirip punggung pertama setinggi atau lebih tinggi dari sirip kedua. Betina berwarna keputihan dengan 4–5 bar berwarna merah kecokelatan, sedangkan jantan berwarna hitam dengan dua bar putih di bawah sirip punggung kedua dan ketiga bertemu dan memanjang hingga ke ekor. Sirip ekor bergaris-garis putih dan cokelat kemerahan bergantian. Dewasa hidup di daerah berbatu dan memakan ganggang. Larva bersifat planktonik dan ditemukan terutama di perairan dangkal pantai.

148. *Enneapterygius similis*

Nama Umum	: <i>Masked Threefins</i>	
Nama Lokal	: Ikan kadal karang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Hidup di terumbu karang, dan termasuk dalam keluarga Tripterygiidae. Hidup di kedalaman 0–13 m. Jantan berwarna merah di depan dan gelap di bagian belakang; bertopeng gelap di kepala bagian bawah, berbintik rapat di pipi, dada, dan dasar sirip dada, serta garis segitiga putih di belakang sirip punggung ke-2



dan ke-3. Betina berwarna hijau keabu-abuan, tepi sisik merah muda, garis gelap di bagian mata, sirip punggung putih berbintik. Biasa di terumbu karang, pantai berbatu, cerukan, dan kolam pasang surut dan berombak lemah.

149. *Enneapterygius tutuilae*

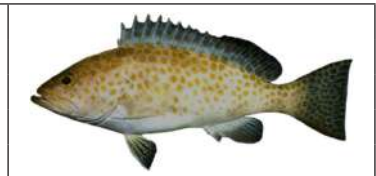
Nama Umum	: <i>Highfin Threefin</i>
Nama Lokal	: Ikan sirip tiga
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



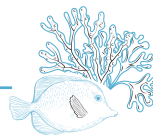
Ikan sirip tiga dari keluarga Tripterygiidae. Sirip punggung pertama berwarna putih yang tinggi pada jantan. Individu besar sering kali berbintik hitam di sirip punggung ke-2, yang terhubung ke sebuah corak pita sekitar lima batang yang lebih gelap. Moncong merah dan kepala bagian rendah. Garis-garis lateral terbagi, sirip perut berwarna kehitaman tanpa pola garis, dan sirip dubur memiliki 6–8 garis vertikal kehitaman. Ikan dewasa hidup di habitat terumbu karang seperti spons, kolam intertidal, karang, dan bebatuan. Pemakan zooplankton.

150. *Epinephelus areolatus*

Nama Umum	: <i>Areolate grouper</i>
Nama Lokal	: Katoko
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini termasuk dalam keluarga Serranidae. Hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan dapat ditemukan di kedalaman 6–200 m di dekat terumbu karang. Ikan ini memiliki sirip punggung dengan 11 duri dan 15–17 jari-jari lunak. Sirip ekor berubah bentuk seiring bertambahnya usia. Warna tubuh pucat ditutupi bintik-bintik cokelat atau kuning yang meningkat seiring pertumbuhan. Mendiami padang lamun atau dasar sedimen halus. Spesies ini memakan ikan, udang, dan kepiting.



151. *Epinephelus bleekeri*

Nama Umum	: Duskytail grouper	
Nama Lokal	: Ikan kerapu lumpur/ babungai	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan kerapu dari subkeluarga Epinephelinae dan keluarga Serranidae. Tersebar di sekitar perairan tropis Indo-Pasifik Barat. Berwarna cokelat, dengan bintik-bintik merah hingga cokelat tua di kepala, tubuh, dan sirip. Juga dikenali dari bagian bawah sirip ekor yang berwarna kebiruan dan kurangnya bintik-bintik di sana dibandingkan dengan bagian atas. Ikan soliter ini hidup di tepian dangkal, substrat lunak, terumbu pantai berlumpur dan muara. Ikan ini dapat tumbuh hingga sepanjang 76 cm.

152. *Epinephelus coioides*

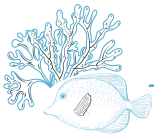
Nama Umum	: Orangespotted grouper	
Nama Lokal	: Katoko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerapu ini hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan termasuk dalam keluarga Serranidae. Dapat ditemukan di kedalaman 1-100 m, dan dapat tumbuh hingga 120 cm. Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 13-16 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tepi operkulum atas lurus atau cembung, dan sisik tubuh samping kasar. Tubuh berwarna cokelat, dengan bintik-bintik kecil berwarna cokelat kemerahan, dan terdapat garis-garis gelap yang samar. Ikan ini memakan ikan kecil, udang, dan kepiting.

153. *Epinephelus fasciatus*

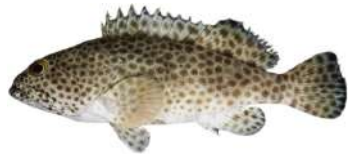
Nama Umum	: Blacktip grouper	
Nama Lokal	: Kerapu sendok	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerapu ini berasosiasi dengan terumbu karang dari keluarga Serranidae. Ditemukan di kedalaman 4-160 m, dan biasanya terlihat di kedalaman 20-45 m. Dapat mencapai panjang maksimum 52 cm (panjang umum 22 cm). Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 15-17 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tepi operkulum atas lurus dan berwarna variasi abu-abu kehijauan pucat hingga merah tua. Mendiami lereng terumbu luar, teluk, dan laguna. Pemakan kepiting, ikan, dan udang pada siang dan malam hari.



154. *Epinephelus faveatus*

Nama Umum	: <i>Barred-chest grouper</i>
Nama Lokal	: Katoko
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Ikan ini adalah keluarga Serranidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 1–125 m. Ukuran tubuh dapat mencapai panjang maksimum 32 cm. Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 16–18 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tubuh berwarna keputihan atau abu-abu pucat berbintik-bintik cokelat yang rapat. Sisik sikloid, dan sirip ekor membulat. Ikan ini mendiami perairan dangkal di atas terumbu karang atau substrat berbatu. Pemakan kepiting dan ikan-ikan kecil.

155. *Epinephelus lanceolatus*

Nama Umum	: <i>Giant grouper</i>
Nama Lokal	: Kerapu kertang
Status IUCN	: Data Kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



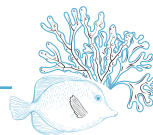
Spesies adalah keluarga Serranidae. Dapat ditemukan di kedalaman 1–200 m. Panjang tubuh dapat mencapai 270 cm (panjang umum 190 cm). Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 14–16 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tepi atas operkulum cembung, sirip perut pendek dan sirip ekor bulat. Remaja berwarna kuning dengan area hitam; dewasa berwarna cokelat tua berbintik-bintik hitam. Mendiami terumbu karang, gua, bangkai kapal, dan muara. Pemangsa lobster, ikan, dan krustasea.

156. *Epinephelus longispinis*

Nama Umum	: <i>Longspine grouper</i>
Nama Lokal	: Katoko
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies keluarga Serranidae ini hidup di kedalaman 1–70 m, dan panjangnya bisa mencapai 55 cm. Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 16–17 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tubuh berwarna cokelat keabu-abuan dengan bercak pucat dan berbintik cokelat menyebar, sirip punggung dengan bercak gelap, dan sisik ctenoid (kecuali di bagian tengkuk, dada, dan perut bagian bawah). Menyukai terumbu karang dan daerah berbatu, sesekali memakan krustasea, dengan konsumsi ikan kecil, cumi-cumi, dan pelecypoda.



157. *Epinephelus macrospilos*

Nama Umum	: Longspine grouper	
Nama Lokal	: Katoko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerapu ini hidup di kedalaman 3–44 m, dan merupakan anggota keluarga Serranidae. Tumbuh hingga mencapai panjang 55 cm. Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 15–17 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tubuh keabu-abuan pucat berbintik-bintik cokelat tua hingga cokelat oranye; memiliki bercak-bercak gelap besar pada tubuh dan sirip. Sisi sempit berwarna putih hingga kuning pada sirip punggung lunak, dubur, dan sirip ekor. Mendiami laguna dan terumbu karang. Pemakan krustasea, ikan, gurita, dan cumi-cumi.

158. *Epinephelus merra*

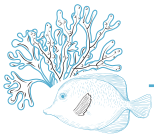
Nama Umum	: Honeycomb grouper	
Nama Lokal	: Kerapu musang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerapu ini mendiami perairan dengan kedalaman 0–50 m, dan dapat tumbuh hingga 37 cm. Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 15–17 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Tubuh berwarna pucat ditandai dengan bintik-bintik cokelat tua atau cokelat kemerahan dengan bintik-bintik hitam yang berbeda pada sirip dada. Mendiami terumbu pantai dan lepas pantai, biasa ditemukan di laguna dangkal dan terumbu laut, dan memakan krustasea dan ikan. Spesies ini termasuk dalam keluarga Serranidae.

159. *Epinephelus quoyanus*

Nama Umum	: Longfin grouper	
Nama Lokal	: Ikan kerapu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan kerapu ini adalah keluarga Serranidae. Tersebar di sekitar lautan Pasifik Barat. Menghuni terumbu karang dengan substrat dasar berlumpur di pesisir pantai. Memakan udang, ikan kecil, cacing dan kepiting. Tubuh berwarna keputihan dan banyak bintik-bintik besar berbentuk heksagonal yang



rapat, dan memiliki corak bulat berwarna cokelat tua sampai kehitaman di kepala, badan, dan sirip. Sirip dada besar dan berdaging, yang tampaknya disebabkan oleh kebiasaannya bertengger di atas substrat. Ikan ini berpotensi menyebabkan keracunan ciguatera.

160. *Erythrocles schlegelii*

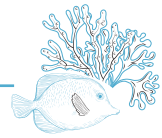
Nama Umum	: <i>Japanese rubyfish</i>	
Nama Lokal	: Kurisi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah keluarga Emmelichthyidae. Panjang dapat mencapai 72 cm. Memiliki 11 duri sirip punggung dengan 10-12 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 9-10 jari lunak. Ikan demersal ini hidup di kedalaman 100-500 m, biasanya ditemukan di kedalaman 215-300 m. Memiliki sedikit atau tanpa gigi. Sirip punggung berlekuk, dan berwarna abu-abu kebiruan di atas, putih keperakan dengan semburat merah muda di bawah. Sirip ekor dan dada berwarna jingga kemerahan. Mendiami landas kontinen. Pemangsa udang dan ikan-ikan kecil.

161. *Escualosa thoracata*

Nama Umum	: <i>White sardine</i>	
Nama Lokal	: Pangkah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Dorosomatidae. Hidup di laut, air tawar maupun air payau pada kedalaman 0-50 m. Sirip tidak berduri dengan 13-21 jari lunak punggung dan 14-19 jari lunak dubur. Panjang standarnya dapat mencapai 10 cm. Perut sangat lunas, dan memiliki supramaxilla kedua yang hampir berbentuk persegi panjang dan garis perak cerah di sepanjang sisinya. Membentuk kawanan di perairan dangkal. Anakan biasanya memasuki sungai sebelum kembali ke laut. Pemangsa zooplankton dan fitoplankton.



162. *Etelis coruscans*

Nama Umum	: <i>Flame snapper</i>	
Nama Lokal	: Rahiang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan kakap ini adalah keluarga Lutjanidae dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Dapat ditemukan di kedalaman 45–400 m. Ikan ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 120 cm. Memiliki 10 duri sirip punggung dengan 11 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Sirip punggung berlekuk dalam, dan sirip ekor bercabang dua dengan ujung meruncing. Tubuh berwarna merah terang dengan perut yang lebih terang. Pemangsa ikan kecil, cumi-cumi, dan krustasea.

163. *Ethmidium maculatum*

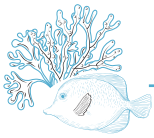
Nama Umum	: <i>Pacific menhaden</i>	
Nama Lokal	: Sarden	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Clupeidae, dan hidup di kedalaman 0–50 m. Ikan dewasa dapat mencapai panjang 25 cm (maksimum 31 cm). Punggu dan dubur tidak berduri, dan hanya memiliki 12–15 jari lunak sirip dubur. Memiliki sisik di sepanjang punggung dan perut. Rahang atas berlekuk; tulang insang halus; sirip dubur pendek; berbintik hitam di belakang penutup insang dan serangkaian bintik oval di sepanjang sisi tubuh. Mendiami perairan pesisir membentuk kawanan besar. Pemakan fitoplankton, zooplankton, ikan-ikan kecil, dan krustasea.

164. *Eubleekeria jonesi*

Nama Umum	: <i>Jones' pony fish</i>	
Nama Lokal	: Petek jones	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Leiognathidae. Ikan demersal ini memiliki panjang maksimum 14 cm. Pipi tidak bersisik. Sebagian besar tubuh dorsolateral anterior bersisik dengan area tengkuk yang telanjang, dan tepi bawah yang halus pada punggung bagian dalam preopercular. Tidak memiliki sisik di antara lunas ekor



dan bercak keabu-abuan di sirip punggung. Mendiami pesisir dangkal berdasar pasir dan lumpur, membentuk gerombolan dan kadang-kadang memasuki muara sungai. Pemakan plankton, terutama copepoda.

165. *Eubleekeria splendens*

Nama Umum	: <i>Splendid ponyfish</i>
Nama Lokal	: Kadapa
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



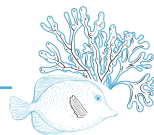
Ikan ini adalah keluarga Leiognathidae. Ukuran tubuh dapat mencapai panjang maksimum 23 cm. Memiliki 8 duri sirip punggung dengan 16 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 14 jari lunak. Pipi tidak bersisik, tubuh dorsolateral anterior bersisik hampir penuh tanpa area telanjang di tengkuk. Tidak ada sisik di antara lunas panggul. Duri kedua pada sirip punggung dan sirip dubur kuat. Memiliki selaput sirip punggung berwarna hitam yang khas dengan duri ketiga dan keempat yang bergerigi. Memakan fitoplankton, terutama diatom.

166. *Eumegistus illustris*

Nama Umum	: <i>Brilliant pomfret</i>
Nama Lokal	: Krisamukti
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini adalah keluarga Bramidae; mendiami perairan epipelagis sampai mesopelagis hingga kedalaman 620 m. Tubuh dapat mencapai panjang standar 55 cm dan total 70 cm. Ramping dan padat, dengan area datar diantara sirip perut. Kepala besar dan cukup pipih. Moncong tumpul dan pendek; dan mulut miring sampai di bawah mata. Sisik besar, sikloid, dan tidak bertulang belakang dengan jumlah 50 sisik di sepanjang gurat sisi. Sirip ekor membulat pada umur remaja dan bercabang pada saat dewasa. Ikan ini memakan mikronekton.



167. *Euthynnus affinis*

Nama Umum	: Kawakawa	
Nama Lokal	: Tongkol komo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Scombridae. *Oceanodromus* (bermigrasi di laut). Hidup di kedalaman 0–200 m. Tubuh dapat mencapai panjang 100 cm. Memiliki 10–15 duri sirip punggung dengan 11–15 jari lunak, sirip dubur tidak berduri, hanya berjari lunak sejumlah 11–15. Tubuh memanjang dengan sirip punggung ke-1 sangat cekung; sirip punggung ke-2 rendah, diikuti 8–10 sirip kecil. Gigi berbentuk kerucut kecil. Punggung biru tua bergaris-garis. Umumnya bergerombol di perairan terbuka dekat pantai. Pemangsa ikan kecil, cumi-cumi, krustasea, dan zooplankton.

168. *Eviota punctulata*

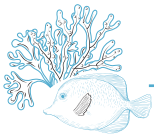
Nama Umum	: Dotted dwarfgoby	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini adalah keluarga Gobiidae, dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Dapat ditemukan di kedalaman 1–29 m. Panjang tubuh dapat mencapai 2,1 cm. Memiliki 7 duri sirip punggung dengan 8–10 jari lunak, dan 1 duri sirip dubur dengan 7–8 jari lunak. Sirip dada bercabang, sirip perut ke-5 berukuran 10–20% dari sirip keempat. Sirip ekor berbintik-bintik gelap dan tersebar. Mendiami terumbu karang yang terlindung dan lebih menyukai substrat seperti terumbu karang mati, lumpur, dan pasir halus.

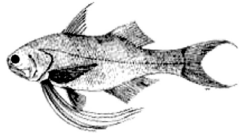
169. *Ferdauia orthogrammus*

Nama Umum	: Island trevally	
Nama Lokal	: Bajo/ikan kwee	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ferdauia orthogrammus termasuk dalam keluarga Carangidae. Spesies ini merupakan ikan laut yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan dapat ditemukan pada kisaran kedalaman 0–170 m. Memiliki 9 duri sirip punggung dengan 28–31 jari lunak; 3 duri sirip dubur dengan 24–26 jari lunak. Ikan dewasa bersifat pelagis dan melimpah di sekitar pulau-pulau samudera, tetapi tidak ditemukan di daerah neritik. Dapat ditemukan secara soliter, berpasangan, atau berkelompok. Memakan krustasea kecil di pasir.



170. *Filimanus hexanema*

Nama Umum	: <i>Javanese threadfin</i>	
Nama Lokal	: Ngodo ilu	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Polynemidae, dan dapat tumbuh hingga 10–16 cm. Memiliki mulut yang lebih rendah. Sirip ekor bercabang dalam. Memiliki 11–12 jari lunak sirip punggung, dan enam filamen dada yang panjang. Tubuh berwarna kuning kehitaman atau hijau di bagian atas dan keperakan di bagian bawah. Ditemukan di perairan dangkal hingga kedalaman 30 m dengan substrat berlumpur dan berpasir. Ikan ini bersifat euryhaline, dapat hidup di berbagai tingkat salinitas. Ikan ini memakan krustasea dan ikan-ikan kecil.

171. *Filimanus perplexa*

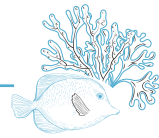
Nama Umum	: <i>Splendid threadfin</i>	
Nama Lokal	: Ikan Jenggot	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Polynemidae. Bentuk tubuh pipih dengan sirip berwarna cokelat kekuningan hingga kuning. Memiliki tujuh filamen dada. Pangkal filamen dada berwarna putih, menjadi cokelat muda pada ujung posterior; sirip dada dengan melanofoor. Tubuh cukup pipih, sangat padat. Mirip dengan *F. hexanema*, mereka memakan berbagai macam krustasea kecil dan ikan. Bersifat euryhaline, yang dapat mentolerir berbagai tingkat salinitas yang memungkinkan untuk memasuki muara dan bahkan sungai.

172. *Fistularia commersonii*

Nama Umum	: <i>Bluespotted cornetfish</i>	
Nama Lokal	: Remang-remang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Fistulariidae, hidup di terumbu karang, dan dapat ditemukan di kedalaman 0–130 m. Memiliki 14–17 jari lunak sirip punggung dan 14–16 jari lunak sirip dubur. Tubuh pipih vertikal. Sirip ekor berfilamen panjang seperti cambuk. Berwarna hijau di bagian punggung, memudar menjadi putih keperakan di bagian tengah, dengan garis-garis atau bintik-bintik biru



di punggungnya. Sirip punggung dan duburnya berwarna oranye, menjadi transparan di bagian pangkalnya. Ikan ini memakan ikan kecil, udang, dan cumi-cumi.

173. *Forcipiger flavissimus*

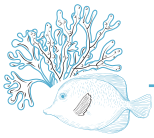
Nama Umum	: <i>Yellow Longnose butterfly fish</i>	
Nama Lokal	: Kepe-kepe monyong asli	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae. Hidup di terumbu karang yang terbuka ke arah laut, tetapi juga mendiami terumbu karang laguna di kedalaman 0-145 meter. Berasosiasi dengan terumbu karang, tidak bermigrasi, dan dapat tumbuh hingga 22 cm. Memiliki 12-13 duri sirip punggung dengan 19-25 jari lunak, 3 duri sirip dubur dengan 17-19 jari lunak. Bersifat bentopelagis, sering ditemukan sendirian atau dalam kelompok kecil. Ikan dewasa biasanya berpasangan. Ikan ini memakan echinodermata, bulu babi, dan polychaete. Ikan ini bersifat monogami dengan reproduksi ovipar.

174. *Forcipiger longirostris*

Nama Umum	: <i>Longnose butterflyfish</i>	
Nama Lokal	: Kepe-kepe monyong biasa	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Chaetodontidae, dan umumnya mendiami terumbu karang hingga kedalaman lebih dari 60 m. Ikan ini bersifat bentopelagis, monogami, dan ovipar. Memiliki 10-11 duri sirip punggung dengan 24-28 jari lunak, 3 duri sirip dubur dengan 17-20 jari lunak. Memakan organisme utuh seperti krustasea kecil. Biasanya terlihat berpasangan. Membentuk pasangan selama berkembang biak. Terkadang berwarna cokelat tua, bukan kuning. Umumnya, panjang tubuh mencapai 22 cm (maksimum).



175. *Galeocerdo cuvier*

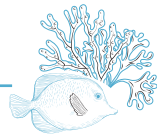
Nama Umum	: <i>Tiger shark</i>	
Nama Lokal	: Hiu macan	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah keluarga Carcharhinidae. Dapat ditemukan di kedalaman 0-800 m (umunya di 0-140 m). Ikan dewasa mencapai panjang 750 cm. Memiliki corak garis-loreng harimau vertikal. Moncong lebar, gigi besar dan bermata gergaji. Berwarna abu-abu gelap dengan garis-garis yang memudar seiring bertambahnya usia. Mendiami perairan dekat landas kontinen, muara, dan laguna. Pemangsa berbagai mangsa, termasuk hiu, mamalia laut, dan bangkai. Ovovivipar dengan jumlah anak 10-82 ekor. Daging, sirip, kulit, dan minyak hati hiu ini diperdagangkan.

176. *Gazza achlamys*

Nama Umum	: <i>Smalltoothed ponyfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan Petek	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan kecil adalah keluarga Leiognathidae, dan hidup di perairan pesisir pada kedalaman 20-40 m. Spesies demersal ini mencari makan di dekat dasar laut. Dapat tumbuh hingga 17 cm. Memiliki 8 duri sirip punggung dengan 16 jari lunak, 3 duri sirip dubur dengan 14 jari lunak. Tubuh berwarna kebiruan di punggung dan putih keperakan di bagian perut. Selaput hitam pada sirip punggung yang berserabut. Mendiami dasar berpasir atau berlumpur. Ikan ini suka berkelompok. Pemangsa ikan kecil, krustasea, dan polychaetes. Umumnya dijual segar, kering, atau diolah menjadi tepung ikan.



177. *Gazza minuta*

Nama Umum	: <i>Toothpony</i>	
Nama Lokal	: Bebet	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

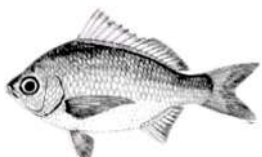
Gazza minuta adalah keluarga Leiognathidae, dan mendiami kedalaman 10–100 m. Ikan demersal yang biasanya berukuran sekitar 15 cm ini memiliki 8 duri sirip punggung dengan 15–17 jari lunak, dan 13–14 jari lunak sirip dubur. Tubuh berwarna kebiruan di bagian punggung dan putih keperakan di bagian perut. Sirip punggung berwarna kehitaman dan sirip ekor berwarna kekuningan. Biasanya ditemukan di perairan pantai yang dangkal, memakan ikan kecil, udang, dan polychaetes. Umumnya dijual segar, kering, atau diolah menjadi tepung ikan.

178. *Gempylus serpens*

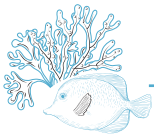
Nama Umum	: <i>Snake mackerel</i>	
Nama Lokal	: Makerel ular	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini adalah keluarga Gempylidae, dan merupakan jenis oseanodromus yang ditemukan di kedalaman 0–600 m (biasanya 0–200 m). Tumbuh hingga panjang 100 cm (umumnya 60 cm). Memiliki 27–33 duri sirip punggung dengan 10–14 jari lunak, dan 10–12 jari lunak sirip dubur. Tubuh panjang, dan padat. Berwarna coklat gelap seragam. Mulut besar, dengan gigi seperti taring. Memiliki 2 gurat sisi. Ikan dewasa bermigrasi ke permukaan pada malam hari, memakan ikan, cephalopoda, dan krustasea. Jantan mencapai umur dewasa ukuran 43 cm, dan betina pada ukuran 50 cm.

179. *Gerres decacanthus*

Nama Umum	: <i>Small Chinese silver-biddy</i>	
Nama Lokal	: Kapas-kapas	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Gerreidae. Spesies ini merupakan ikan bentopelagis yang dapat ditemukan di kedalaman 1–10 m. Panjang tubuh bisa mencapai 9,1 cm. Memiliki mulut yang protraktil dan memiliki 34–37 sisik di gurat



sisinya. Memiliki 9-10 duri sirip punggung dengan 9-10 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 7 jari lunak. Umum ditemukan di perairan pantai dangkal dan cekungan air tawar, ikan ini mendiami daerah berpasir dan berlumpur. Tubuhnya berwarna keperakan dengan sirip ekor yang agak runcing.

180. *Gerres erythrouros*

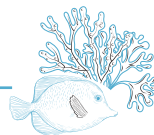
Nama Umum	: <i>Deep-bodied mojarra</i>	
Nama Lokal	: Kabance	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Gerreidae, dan dapat ditemukan di perairan pantai hingga kedalaman 40 m. Sirip punggung memiliki 9 duri dan 10 jari lunak. Sirip dada panjang melewati tulang belakang sirip dubur ke-1. Tubuh bergaris-garis gelap halus di sepanjang barisan sisik. Sirip dubur dan perut kuning. Panjangnya 25 cm, dan dapat mencapai 30 cm. Mendiami muara dan laguna pesisir dan hidup berkelompok. Ikan remaja memakan zooplankton dan dewasa memakan polychaetes kecil, bivalvia, krustasea, dan ikan.

181. *Girella mezina*

Nama Umum	: <i>Nibbler</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah keluarga Kyphosidae. Ikan ini dapat tumbuh hingga 45 cm. Tubuh pipih di bagian samping, dan sedikit cembung di bagian kepala. Mulut kecil. Sirip punggung tunggal dengan 14 duri dan 12-14 jari lunak, dan sirip dubur dengan 3 duri dan 11 jari lunak. Tubuh berwarna abu-abu kebiruan gelap hingga abu-abu kehijauan di bagian atas dan keperakan di bagian bawah, dengan corak pita vertikal kuning cerah saat hidup. Mendiami daerah pesisir dan muara dengan substrat keras. Pemakan ganggang dan krustasea kecil.



182. *Girella punctata*

Nama Umum	: <i>Largescale blackfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini anggota keluarga Kyphosidae, bertubuh pipih dengan garis lurus di bagian belakang kepalanya. Memiliki sisik yang besar pada bagian tubuh, dan sisik kecil di bagian penutup insang. Memiliki 14–15 duri sirip punggung dengan 12–15 jari lunak, 3 duri sirip dubur dengan 11–13 jari lunak, dan 21 jari lunak di sirip dada. Panjang tubuh dapat mencapai 50 cm, dan usia yang matang tercapai pada saat panjang tubuh 39 cm. Mendiami perairan pesisir dan muara yang bersubstrat keras. Jenis ini memakan ganggang dan krustasea kecil.

183. *Gnathanodon speciosus*

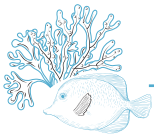
Nama Umum	: <i>Golden trevally</i>	
Nama Lokal	: Sancara	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini bertubuh ramping, dan berbentuk lonjong. Mata kecil. Rahang atas memanjang di bawah tepi mata. Ikan dewasa tidak bergigi, sedangkan yang umur remaja bergigi kecil. Tubuh bersisik bulat kecil. Letak gurat sisi dimulai di bawah jari lunak ke 8–9 sirip punggung ke-2. Memiliki 7–11 garis horizontal hitam. Tubuh berwarna putih keperakan hingga kuning. Sirip berwarna kuning dan ekor memiliki sisi berwarna gelap. Mendiami perairan pesisir dangkal hingga 40 m, Hidup berkelompok dan sering berenang di dekat ikan-ikan besar.

184. *Gymnocranius elongatus*

Nama Umum	: <i>Forktail large-eye bream</i>	
Nama Lokal	: Katamba	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Gymnocranius elongatus termasuk keluarga Lethrinidae. Ikan demersal yang tidak bermigrasi ini mendiami perairan pesisir dan lepas pantai pada kedalaman 50–100 m. Panjang tubuh 25–35 cm berbentuk lonjong-panjang. Sirip punggung memiliki 10 duri dan 10 jari lunak, sedangkan sirip dubur memiliki 3 duri dan 10 jari lunak. Mata besar, dengan dahi cembung. Berwarna



perak dengan garis-garis cokelat. Ikan ini memakan krustasea yang hidup di dasar laut, cephalopoda, dan ikan-ikan kecil, yang hidup di dasar berpasir atau berlumpur di dekat terumbu karang.

185. *Gymnocranius griseus*

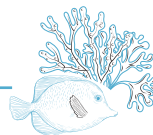
Nama Umum	: <i>Grey large-eye bream</i>	
Nama Lokal	: Gulamah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Gymnocranius griseus, ikan yang hidup di terumbu karang dan tidak bermigrasi dari keluarga Lethrinidae, dapat ditemukan di kedalaman 15–80 m. Ukuran tubuhnya dapat mencapai panjang 35 cm, dengan panjang umum 25 cm. Kematangan seksual pada ukuran tubuh 15–17 cm. Tubuh agak memanjang dan lonjong; mata besar dan memiliki gigi taring. Tubuh berwarna putih keperakan hingga abu-abu; memiliki 5–8 garis gelap vertikal. Spesies ini mendiami teluk pantai, daerah berpasir, dan tepi terumbu luar. Spesies ini memakan invertebrata yang hidup di dasar laut dan ikan-ikan kecil.

186. *Gymnosarda unicolor*

Nama Umum	: <i>Dogtooth tuna</i>	
Nama Lokal	: Mambulo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini bagian dari subkeluarga Scombrinae dalam keluarga Scombridae. Dapat ditemukan di kedalaman 0–250 m. Ikan ini memiliki tubuh yang memanjang dan agak mampat, dengan panjang mencapai 190 cm (panjang standar hingga 250 cm). Kepala besar; moncong yang menonjol; memiliki banyak gigi berbentuk kerucut. Memiliki dua sirip punggung diikuti oleh 6–7 sirip kecil. Gurat sisi sangat bergelombang. Tubuh keperakan dengan sisi atas berwarna biru kehitaman. Mendiami terumbu karang, sebagian besar hidup menyendiri, dan memangsa ikan-ikan kecil dan krustasea.



187. *Gymnothorax chilospilus*

Nama Umum	: <i>Lipspot moray</i>	
Nama Lokal	: Moray	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Lipspot moray, bagian dari keluarga Muraenidae, adalah ikan laut yang berasosiasi dengan terumbu karang yang ditemukan di kedalaman 1–45 m, dan biasanya di bawah 5 m. Memiliki tubuh silinder memanjang yang jarang melebihi 52 cm, dengan ekor pipih dan moncong bulat. Warna tubuh bervariasi cokelat kekuningan hingga cokelat tua dengan corak beragam. Mendiami terumbu karang pantai yang dangkal. Betina dewasa di bawah 20 cm, sudah mengandung telur. Pada malam hari, warna tubuhnya sering memudar.

188. *Gymnothorax niphostigmus*

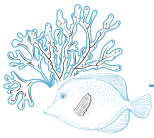
Nama Umum	: <i>Snowflake-patched moray</i>	
Nama Lokal	: Remang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan moray ini adalah keluarga Muraenidae ditemukan pada kedalaman 35–150 m. Spesies ini dapat tumbuh hingga 90 cm. Memiliki sirip punggung yang cukup tinggi, yang dimulai sebelum insang. Mulut terminal, dan gigi kaniniform yang hampir tidak berserabut. Individu yang kecil mungkin memiliki 1–2 gigi taring rahang atas bagian dalam yang lebih besar. Tubuh dan sirip berwarna cokelat tua, bercak-bercak putih seperti kepingan salju. Tepi sirip dubur berwarna putih, dan tepi sirip punggung dan ekor lebih gelap. Hidup di dasar laut terumbu karang dan memangsa ikan bentik.

189. *Gymnothorax richardsonii*

Nama Umum	: <i>Richardson's moray</i>	
Nama Lokal	: Moray	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Gymnothorax richardsonii adalah keluarga Muraenidae. Moray ini mendiami ekosistem terumbu karang di kedalaman 1–15 m dan dapat tumbuh hingga 35 cm. Memiliki 114–116 ruas tulang belakang, tubuh berbentuk silinder memanjang, dan ekor pipih. Warna tubuh cokelat kehijauan dengan garis-garis gelap yang



tidak beraturan, dagu dan tenggorokan yang lebih terang, dan pinggiran pori-pori bibir berwarna putih. Ikan ini sering ditemukan di laguna dangkal dan terumbu karang di tepi laut, bersembunyi di bawah pecahan karang yang lepas, dan memakan ikan-ikan kecil dan krustasea.

190. *Gymnothorax thyrsoideus*

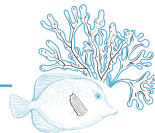
Nama Umum	: Greyface moray	
Nama Lokal	: Moray pipi abu-abu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Belut ini hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan termasuk keluarga Muraenidae. Dapat ditemukan di kedalaman 1–35 m. Tumbuh hingga panjang 40 cm, dan dapat mencapai 73 cm. Memiliki 129–134 ruas tulang belakang; dan gigi vomerine biserial. Tubuh cokelat kekuningan dengan bintik-bintik kecil cokelat tua, kecuali bagian kepala yang lebih gelap dan tidak berbintik. Mendiami kolam pasang surut yang dangkal, celah-celah karang, dan laguna yang keruh. Ikan ini memakan krustasea, ikan kecil, dan *octopi*, dan sering ditemukan berpasangan atau berkelompok.

191. *Gymnothorax undulatus*

Nama Umum	: Undulated moray	
Nama Lokal	: Kerondong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Kerondong termasuk keluarga Muraenidae. Dapat ditemukan di kedalaman 1–110 m. Umumnya hidup di terumbu karang, tetapi juga masuk ke perairan payau. Tubuh dapat mencapai panjang 150 cm. Tubuh panjang dan berbentuk silinder. Sirip punggung dimulai dari celah mulut dan insang, dengan 131–133 ruas tulang belakang. Tubuh kehitaman hingga cokelat kehijauan dengan garis-garis keputihan bergelombang. Moncong lebih gelap, dan bagian atas kepala hijau kekuningan. Aktif di malam hari, memakan ikan, oktopus, dan mungkin krustasea, dan dikenal agresif.



192. *Halichoeres cosmetus*

Nama Umum	: <i>Adorned wrasse</i>	
Nama Lokal	: Ikan kosmetik	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Labridae ini biasanya ditemukan menyendiri atau berkelompok di kedalaman 2–31 m di terumbu karang. Memiliki 9 duri sirip punggung dengan 11 jari lunak, 3 duri sirip dubur dan 11 jari lunak. Panjang maksimal 13 cm. Tubuh berwarna biru kehijauan dengan garis-garis oranye. Jantan berwarna kehijauan dengan 6–7 garis oranye dan 3–4 garis hijau pucat, sedangkan betina dan remaja memiliki bintik-bintik hitam dengan pinggiran putih pada sirip punggungnya. Spesies ikan ini terutama memakan krustasea kecil dan zooplankton.

193. *Halichoeres hartzfeldii*

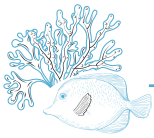
Nama Umum	: <i>Hartzfeld's wrasse</i>	
Nama Lokal	: Pelo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan Labridae yang berasosiasi dengan terumbu karang ini ditemukan di kedalaman 10–70 m. Panjang mencapai 20 cm. Kepala tidak bersisik, dan sirip tidak memiliki sisik selubung. Memiliki 9 duri sirip punggung dengan 11 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur. Warna tubuh bervariasi menurut ukuran dan jenis kelamin: jantan hijau dengan tanda warna-warni; betina bergaris kuning, dan remaja berwarna putih pucat dengan pita kuning. Menyukai terumbu karang dengan substrat berpasir atau campuran. Spesies ini memakan hewan benthik dan mengubur diri di pasir pada malam hari.

194. *Halichoeres hortulanus*

Nama Umum	: <i>Checkerboard wrasse</i>	
Nama Lokal	: Pelo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Halichoeres hortulanus merupakan keluarga Labridae, dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Mendiami perairan dengan kedalaman 0–35 m. Panjang tubuh dapat mencapai 27 cm. Bentuk tubuh memanjang; moncong



runcing; sisik-sisik kecil di belakang mata. Sirip punggung memiliki 9 duri dan 11 jari lunak; sirip dubur memiliki 3 duri dan 11 jari lunak. Warna bervariasi berdasarkan usia dan jenis kelamin, dengan pola yang berbeda pada remaja, betina, dan jantan. Pemakan invertebrata bercangkang keras pada siang hari dan tidur di pasir pada malam hari.

195. *Halichoeres leucoxanthus*

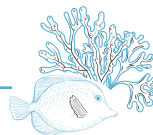
Nama Umum	: <i>Canarytop wrasse</i>	
Nama Lokal	: Pelo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang dari keluarga Labridae ini biasanya ditemukan di kedalaman 15–50 m. Panjangnya bisa mencapai maksimum 12 cm. Memiliki tubuh yang tipis dan memanjang dengan mulut yang lancip, dan mudah dikenali dari warnanya yang kuning cerah dan putih. Ikan remaja seluruhnya berwarna kuning cerah dengan dua bintik hitam di sirip punggung dan satu di tangkai ekor. Saat dewasa perut putih, punggung kuning, dan terdapat bintik tambahan di sirip punggung.

196. *Halichoeres nebulosus*

Nama Umum	: <i>Nebulous wrasse</i>	
Nama Lokal	: Pelo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang dari keluarga Labridae ini ditemukan di perairan dangkal hingga kedalaman 40 m dan dapat tumbuh hingga 12 cm. Memiliki 9 duri sirip punggung dengan 11 jari lunak, 3 duri sirip dubur dengan 11 jari lunak. Sisik berbentuk bulat dengan ukuran lebih kecil di bagian dada. Pipi tidak bersisik. Jantan memiliki pita merah muda diagonal di bawah mata, sedangkan betina memiliki tambalan berwarna merah muda yang lebih cerah. Sering terlihat berkelompok di terumbu karang dan pantai berbatu, memakan krustasea kecil.



197. *Halichoeres nigrescens*

Nama Umum	: Bubblefin wrasse	
Nama Lokal	: Pelo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang dari keluarga Labridae ini dapat ditemukan di perairan dangkal (3–10 m). Panjang tubuh dapat mencapai 7–14 cm. Bentuk tubuh memanjang; dan mulut kecil bergigi taring. Sirip punggung memiliki 9 duri dan 12 jari lunak; sirip dubur memiliki 3 duri dan 11–12 jari lunak. Jantan berwarna hijau bergaris-garis lavender dan bintik-bintik gelap, sedangkan betina berwarna cokelat kehijauan gelap berbintik-bintik putih. Ikan ini mendiami garis pantai berbatu yang beralga dan memakan telur ikan dan invertebrata benthik.

198. *Halichoeres trimaculatus*

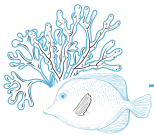
Nama Umum	: Threespot wrasse	
Nama Lokal	: Corak rantai	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Labridae, dan berasosiasi dengan terumbu karang. Dapat ditemukan di perairan dangkal (2–30 m) dan tumbuh hingga 27 cm. Bentuk tubuh memanjang dengan mulut kecil dan empat gigi taring. Sisik bulat besar. Sirip punggung memiliki 9 duri dan 11 jari lunak, sirip dubur memiliki 3 duri dan 10–11 jari lunak. Betina berwarna kuning muda bergaris-garis merah di dekat mata, sedangkan jantan berwarna kuning kehijauan berbintik-bintik hitam. Mendiami rata-rata terumbu berpasir, laguna, dan memakan invertebrata, telur ikan, dan ikan-ikan kecil.

199. *Harpadon microchir*

Nama Umum	: Bombay-duck	
Nama Lokal	: Puso	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal ini adalah keluarga Synodontidae. Umumnya ditemukan pada kedalaman 400–600 m di landas kontinen berpasir berlumpur. Panjang tubuh maksimum 70 cm. Bentuk tubuh memanjang dan lembut, lebih tebal di bagian



depan dan lebih tipis di bagian belakang, dengan mulut yang besar dan tidak bergerigi. Tubuh bagian depan tidak bersisik, sedangkan bagian belakang bersisik kecil yang mudah rontok. Memiliki 13–14 jari lunak sirip punggung, 14–16 jari lunak sirip dubur, dan sirip ekor bercabang. Ikan ini memangsa ikan-ikan kecil dan krustasea.

200. *Helcogramma inclinata*

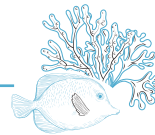
Nama Umum	: <i>Triangle triplefin</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal dari keluarga Tripterygiidae ini dapat ditemukan di perairan dangkal (0–9 m) dan tumbuh hingga 4,6 cm. Mendiami pantai berbatu dan area berombak dengan pertumbuhan karang yang jarang. Sirip punggung memiliki 15–19 duri dan 9–11 jari lunak; sirip dubur memiliki 1 duri dan 18–22 jari lunak. Jantan memiliki kepala bagian bawah berwarna hitam, sedangkan betina memiliki enam pita horizontal. Telurnya ditempelkan di ganggang, dan larvanya bersifat planktonik. Mereka memakan ganggang dan zooplankton.

201. *Helcogramma maldivensis*

Nama Umum	: <i>Maldives triplefin</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal dari keluarga Tripterygiidae ini mendiami perairan pantai dangkal (0–10 m) dan tumbuh hingga 2,8 cm. Ikan ini memiliki 15–17 duri sirip punggung dengan 9–11 jari lunak, 1 duri sirip dubur dengan 17–21 jari lunak. Sirip perut memiliki 1 tulang belakang dan 2 jari lunak yang sebagian terpisah dan menyatu oleh selaput. Jantan berwarna kemerahan berbintik-bintik dan guratan kebiruan; betina lebih pucat dengan sirip tembus pandang. Jumlah sisik gurat sisi: 36–38.



202. *Helcogramma striata*

Nama Umum	: <i>Striped triplefin</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang dari keluarga Tripterygiidae ini dapat ditemukan di perairan intertidal (0–30 m, biasanya 0–10 m). Panjang tubuh dapat mencapai 4,5 cm. Memiliki 16–18 duri sirip punggung dengan 10–12 jari lunak, 1 duri sirip dubur dengan 19–21 jari lunak. Kepala, leher, dasar sirip dada, dan perut tidak bersisik; tubuh bersisik kecil. Warna putih dengan dua garis memanjang merah dan tiga garis vertikal putih tipis. Ikan dewasa hidup di terumbu karang pantai yang jernih, dan memakan zooplankton.

203. *Hemigaleus microstoma*

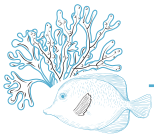
Nama Umum	: <i>Sicklefin weasel shark</i>	
Nama Lokal	: Hiu kacang	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Hiu dari keluarga Hemigaleidae ini berukuran kecil dan ramping. Umumnya ditemukan di laut tropis hingga kedalaman 170 m. Panjangnya dapat mencapai 115 cm. Bentuk tubuh memanjang dan memadat di bagian belakang, dengan kepala pipih dan membulat lebar. Celah insang pendek, sekitar 1,3 kali panjang mata horizontal. Mulut pendek dengan gigi yang tidak menonjol. Sirip punggung kedua berukuran sekitar 2/3 ukuran sirip pertama dan sedikit di depan sirip dubur. Warnanya abu-abu muda atau perunggu. Makan utamanya adalah cephalopoda dan krustasea.

204. *Hemiglyphidodon plagiometopon*

Nama Umum	: <i>Lagoon Damselfish</i>	
Nama Lokal	: Tibo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dari keluarga Pomacentridae, dan dapat ditemukan di terumbu karang dan laguna pada kedalaman 1–20 m. Memiliki tubuh lonjong dan pipih dengan panjang 18 cm. Moncong agak panjang dan runcing; mata menghadap ke atas; mulut kecil dengan gigi berlekuk. Memiliki sisik sisir dengan 14–17 sisik



berlubang di sepanjang gurat sisi. Sirip punggung tunggal dengan 13 duri dan 14-15 jari lunak. Sirip ekor yang bersisi datar. Ikan dewasa berwarna cokelat tua, sedangkan anakan berwarna kuning oranye. Mereka memakan ganggang di daerah terumbu yang terlindung.

205. *Hemiramphus far*

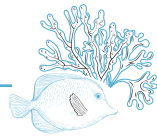
Nama Umum	: <i>Black-barred halfbeak</i>	
Nama Lokal	: Sunduk	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Hemiramphidae, dan bersifat euryhaline yang berasosiasi dengan terumbu karang. Dapat ditemukan di perairan pantai dangkal hingga kedalaman 6 m. Tumbuh hingga 45 cm, dengan tubuh pipih, rahang atas berbentuk segitiga pendek, dan rahang bawah seperti paruh. Sirip punggung dan dubur berada di bagian belakang, dan memiliki 12-15 jari lunak di punggung dan 10-12 di bagian dubur. Berwarna kebiruan di bagian atas dan keperakan di samping, dengan cuping bawah yang lebih panjang pada sirip ekor. Ikan ini membentuk kawanan dan memakan lamun.

206. *Hemiramphus lutkei*

Nama Umum	: <i>Lutke's halfbeak</i>	
Nama Lokal	: Oras	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah ikan euryhaline yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang dan juga masuk ke perairan payau. Panjang maksimum 40 cm (umum 25 cm), dan ikan dewasa pada 22-24 cm. Memiliki duri sirip, dengan sirip punggung dan dubur posterior. Sirip punggung memiliki 12-15 jari lunak, dan sirip dubur 10-13 jari lunak. Rahang bawah seperti paruh, rahang atas pendek berbentuk segitiga. Sirip dada panjang, tanpa bintik atau palang. Mendiami perairan pesisir, dan memakan rumput laut saat dewasa dan zooplankton, ganggang hijau, dan diatom saat masih muda.



207. *Heniochus acuminatus*

Nama Umum	: <i>Lencang kuning</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dapat ditemukan di perairan terumbu karang dan payau pada kedalaman antara 2-170 m (umumnya 15-75 m). Ikan ini tumbuh hingga 25 cm dengan tubuh pipih dan agak segitiga. Moncong runcing dan pendek. Memiliki 11-12 duri sirip punggung dengan 24-27 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 17-19 jari lunak. Tubuh berwarna putih keperakan dengan dua garis hitam, dan sirip punggung dan ekornya memiliki jari lunak kuning. Hidup di laguna yang dalam dan lereng terumbu, memakan plankton dan terkadang membersihkan ikan lain.

208. *Heteropriacanthus cruentatus*

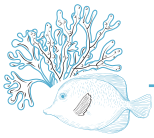
Nama Umum	: <i>Glasseye</i>	
Nama Lokal	: Mangla	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini mendiami terumbu karang di kedalaman 3-300 m (biasanya 3-35 m), dan tumbuh hingga 50 cm. Memiliki tubuh lonjong dan pipih dengan mata yang besar dan mulut yang hampir vertikal. Memiliki sisik sisir kasar dan padat dan terdapat 63-81 sisik pada gurat sisi. Sirip punggung dengan 10 duri dan 11-13 jari lunak, dan sirip dubur dengan 3 duri dan 13-14 jari lunak. Berwarna merah terang atau merah muda berbintik-bintik merah besar dan bintik-bintik kecil berwarna gelap pada siripnya. Ikan ini memakan gurita, udang, kepiting, dan ikan-ikan kecil.

209. *Hilsa kelee*

Nama Umum	: <i>Kelee shad</i>	
Nama Lokal	: Killi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies Dorosomatidae ini bersifat anadromus dan mentolerir salinitas rendah. Menghuni perairan pesisir dan muara. Tumbuh hingga 35 cm (panjang umum 16-17 cm) dan matang pada ukuran 15 cm. Tubuhnya dalam dan padat



dengan lunas sisik yang berbeda di bagian perut. Mulut terminal dan bintik hitam di belakang operkulum atas. Rahang atas memiliki lekukan tengah, dan terdapat sisik segitiga kecil di atas ketiak sirip dada. Ikan ini memakan diatom, dinoflagellata, copepoda, larva, udang, amphipoda, dan polychaetes.

210. *Himantura uarnak*

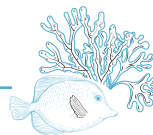
Nama Umum	: <i>Honeycomb stingray</i>	
Nama Lokal	: Pari macan	
Status IUCN	: Terancam Punah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Pari ini merupakan spesies yang berasosiasi dengan terumbu karang dan perairan payau kedalaman 20–50 m. Ukuran lebar cakram 200 cm (umumnya 45 cm) dan berwarna cokelat muda berbintik-bintik gelap, dan membentuk pola retikulasi pada ikan dewasa. Moncong runcing, bagian bawah berwarna putih, dan ekor panjang dan ramping berpita hitam dan putih. Ekor biasanya memiliki satu sengat berukuran sedang. Mendiami pantai berpasir, muara dangkal, laguna, dan terumbu karang. Memakan ikan kecil, bivalvia, kepiting, udang, cacing, dan ubur-ubur. Spesies ini adalah keluarga Dasyatidae.

211. *Hologymnosus doliatus*

Nama Umum	: <i>Pastel ringwrasse</i>	
Nama Lokal	: Ikan Lembain	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasosiasi dengan terumbu karang dan merupakan keluarga Labridae. Dapat ditemukan di kedalaman 1–35 m (biasanya 5–30 m). Tumbuh hingga 50 cm, dengan panjang umum 30–38 cm. Ikan ramping ini memiliki gurat sisi miring, 9 duri sirip punggung dengan 12 jari lunak. Ikan remaja berwarna putih bergaris-garis oranye-merah, sedangkan ikan betina hijau, biru, atau merah muda bergaris-garis oranye-cokelat. Jantan hijau biru muda hingga merah muda berpita biru atau ungu khas. Mendiami permukaan terumbu karang, memakan ikan kecil, udang, polychaete, dan bintang laut.



212. *Hyporhamphus quoyi*

Nama Umum	: <i>Quoy's garfish</i>	
Nama Lokal	: Julung-julung	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Hyporhamphus quoyi anggota keluarga Hemiramphidae, dan mendiami perairan pesisir dan muara hingga kedalaman 30 m. Dapat juga ditemukan di sungai pasang surut. Panjangnya biasanya mencapai 30–31 cm. Memiliki rahang bawah memanjang seperti paruh dan rahang atas pendek. Siripnya tidak berduri; sirip punggung memiliki 14–17 jari lunak, dan sirip dubur memiliki 13–17 jari lunak. Sirip ekor bercabang, dengan cuping bawah yang lebih panjang. Ikan ini membentuk gerombolan dan memakan krustasea kecil.

213. *Ilisha melastoma*

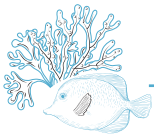
Nama Umum	: <i>Indian ilisha</i>	
Nama Lokal	: Puput	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ilisha melastoma adalah keluarga Pristigasteridae dan merupakan ikan aphidromus. Spesies ini dapat ditemukan di kisaran kedalaman 0–50 m. Panjang maksimum sekitar 22 cm. Tubuh cukup dalam. Mata besar, rahang bawah menonjol dan memiliki satu sirip punggung yang tinggi dan pendek di bagian tengah. Terdapat sisik tajam di bagian perutnya. Striae vertikal pada sisik terus menerus di atas permukaan. Spesies ini umumnya ditemukan di perairan pesisir tetapi juga dapat ditemukan di muara sungai. Memakan plankton (mungkin krustasea kecil, dan lain-lain).

214. *Ilisha sirishae*

Nama Umum	: <i>Lobejaw ilisha</i>	
Nama Lokal	: Puput	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah anggota keluarga Pristigasteridae, dan dapat ditemukan di kedalaman 0–50 m. Tumbuh hingga 23 cm. Ikan ini tahan terhadap salinitas rendah. Memiliki tubuh yang cukup ramping dengan 28–29 sisik perut. Mata besar dan rahang bawah yang menonjol. Sirip punggung berawal dari dekat



atau sebelum titik tengah tubuh, sedangkan sirip dubur dimulai tepat di belakang sirip punggung. Ikan ini umumnya ditemukan di pantai dan muara, memakan krustasea planktonik.

215. *Ilisha striatula*

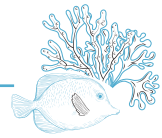
Nama Umum	: <i>Banded ilisha</i>	
Nama Lokal	: Lajan	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dalam keluarga Pristigasteridae, dan bersifat anadromus, dan ditemukan di kedalaman 0–50 m. Tumbuh hingga 18 cm. Ikan ini tahan terhadap salinitas rendah. Memiliki tubuh cukup dalam, sirip perut kecil, dan sirip dubur panjang dengan 40–47 jari lunak. Perut memiliki 26–29 sisik. Mata besar, rahang bawah menonjol, dan sirip punggung muncul sedikit sebelum titik tengah tubuh. Sirip dubur dimulai di bawah sirip punggung terakhir. Biasanya mendiami perairan pesisir dan kemungkinan besar masuk ke muara.

216. *Iniistius evides*

Nama Umum	: <i>Western pacific razorfishes</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae. Ikan bentopelagis ini dapat ditemukan di kedalaman 5–18 m, dan tumbuh hingga 20 cm. Memiliki tubuh memanjang dan pipih, dahi curam, moncong pendek, dan mata kecil. Gigi taringnya tumpang tindih saat mulutnya tertutup. Sirip punggung memiliki 9 duri dengan 12 jari lunak, sirip dubur memiliki 3 duri dengan 12 jari, dan 12 jari di sirip dada. Tubuhnya cokelat muda dengan bercak hitam di bagian punggung. Mendiami daerah berpasir dekat terumbu dangkal dan bersembunyi di pasir pada malam hari.



217. *Iso hawaiiensis*

Nama Umum	: <i>Hawaiian surf sardine</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Isonidae. Spesies ini dapat ditemukan di kisaran kedalaman 0–2 m. Panjang tubuh maksimum 5 cm. Gigi pada rahang terbatas pada sepertiga bagian pertama sepanjang tepi premaksila. Tepi punggung operkulum tanpa lekukan. Sirip punggung memiliki 5–7 duri dengan 14–16 jari lunak; sirip dubur memiliki 1 duri dengan 20–25 jari lunak. Menghuni perairan dengan ombak dan gelombang kasar di sekitar tanjung berbatu dan terumbu karang. Belum diketahui informasi biologi spesies ini.

218. *Istiblennius edentulus*

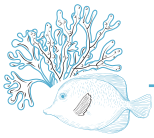
Nama Umum	: <i>Rippled blenny</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Blenniidae, dan berasosiasi dengan terumbu karang dan air payau. Dapat ditemukan di kedalaman 0–5 m, dengan panjang maksimum 16 cm. Memiliki tubuh memanjang dan agak pipih dengan kepala tumpul. Memiliki selaput penutup di kepalanya, sedangkan ikan betina tidak. Sirip punggung memiliki 12–13 duri dengan 19–21 jari lunak, dan sirip dubur memiliki 2 duri dengan 21–23 jari lunak. Jantan berwarna gelap bergaris-garis pucat, sedangkan betina lebih pucat dengan garis-garis berbintik. Mereka mendiami daerah dengan puing-puing besar dan memakan ganggang berserabut.

219. *Istigobius decoratus*

Nama Umum	: <i>Decorated goby</i>	
Nama Lokal	: Gobi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Istigobius decoratus hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Ikan ini dari keluarga Gobiidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 1–25 m. Tumbuh hingga 13 cm. Memiliki 7 duri sirip punggung dengan 10–11 jari lunak, dan 1 duri sirip dubur dengan 9–11 jari lunak dubur. Tubuh berbintik-bintik hitam dan oranye



kecil, dengan bintik-bintik hitam yang lebih besar di sepanjang gurat. Ikan jantan memiliki papila genital berpigmen gelap, sedangkan papila betina terpotong. Ikan ini umumnya mendiami daerah pasir karang di laguna dan terumbu karang.

220. *Johnius belangerii*

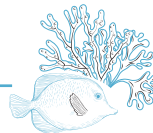
Nama Umum	: <i>Belanger's croaker</i>	
Nama Lokal	: Gelama	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan payau dan demersal dari keluarga Sciaenidae ini ditemukan di kedalaman 1–40 m, dan tumbuh hingga 30 cm. Memiliki tubuh memanjang dengan mulut kecil dan hampir horizontal. Ikan ini memiliki 10–11 duri sirip punggung dengan 27–31 jari lunak, dan 5–6 bintik hitam pada tubuh berwarna cokelat keabu-abuan. Mendiami perairan pesisir dan muara yang dangkal, memakan organisme bentik. Aktif di malam hari, ikan ini mengeluarkan suara klik yang keras saat bereproduksi, menyerupai suara katak.

221. *Johnius amblycephalus*

Nama Umum	: <i>Bearded croaker</i>	
Nama Lokal	: Gelama	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies dari keluarga Sciaenidae ini merupakan ikan amfidromus yang ditemukan di perairan pesisir dan muara dengan kedalaman 1–40 m. Tumbuh hingga 25 cm (umum: 15 cm); tubuh memanjang dan pipih; moncong lancip; dan dagu yang tumpul. Sirip punggung memiliki 10 duri dan 24 jari lunak, sedangkan sirip dubur 2 duri dan 7 jari lunak. Berwarna cokelat tua dengan putih keperakan di bagian bawah tubuh. Mendiami perairan dangkal berpasir dan berlumpur, dan memakan organisme bentik. Aktif di malam hari.



222. *Johnius borneensis*

Nama Umum	: <i>Sharpnose hammer croaker</i>	
Nama Lokal	: Kerong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan amfidromus dari keluarga Sciaenidae ini mendiami perairan pesisir dan muara pada kedalaman 1–130 m. Tumbuh mencapai 35 cm (umum 15 cm). Tubuh cukup panjang dan padat, moncong runcing, dan mulut besar dan miring. Berwarna lembayung muda kehitaman di bagian atas, putih keperakan di bagian bawah, dengan sirip kuning pucat dan sirip punggung berujung hitam. Ditemukan di dasar berlumpur atau berpasir, ikan ini memakan krustasea kecil dan organisme benthik, menjadikannya target perikanan yang luas.

223. *Katsuwonus pelamis*

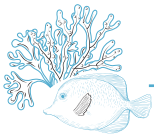
Nama Umum	: <i>Skipjack tuna</i>	
Nama Lokal	: Kocala	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan pelagis dari keluarga Scombridae ini mendiami kedalaman 0–260 m. Memiliki tubuh fusiform memanjang. Gigi kerucut kecil dalam satu baris, dan memiliki dua sirip punggung (14–16 duri dan 14–15 jari lunak). Sirip dubur tidak berduri. Punggungnya berwarna biru keunguan gelap, sedangkan perutnya berwarna keperakan dengan 4–6 garis gelap. Biasanya ditemukan di perairan lepas pantai, dan sering berkerumun di dekat benda-benda terapung, hiu, dan paus. Kanibal, memakan ikan, krustasea, cumi-cumi, dan moluska.

224. *Kopua japonica*

Nama Umum	: <i>Japanese deepwater clingfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies Gobiesocidae ini ditemukan di kedalaman 225–228 m, dan tumbuh hingga 3 cm. Memiliki tubuh sub-silinder yang kuat dan memipih secara lateral di bagian posterior. Mata besar dengan interorbital sempit. Kepala agak pipih. Kulitnya halus tidak bersisik. Sirip tidak berduri; sirip punggung memiliki 6 jari



lunak, dan sirip dubur 5 jari lunak. Warnanya terang meliputi putih krem pucat dengan garis-garis oranye kemerahan, dengan corak pita kekuningan berlatar belakang merah jambu-jingga, dan sirip oranye tembus pandang.

225. *Kuhlia mugil*

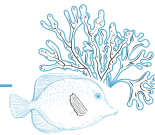
Nama Umum	: <i>Barred flagtail</i>	
Nama Lokal	: Ekor bendera	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini keluarga Kuhliidae, dan ditemukan di kedalaman 3–18 m. Tumbuh hingga 40 cm (umum 20 cm). Memiliki tubuh memanjang dan padat. Mata besar, dan mulut miring dengan rahang bawah menonjol. Memiliki 10 duri sirip punggung dengan 10–11 jari lunak, 3 duri sirip dubur dan 10–12 jari lunak. Warna keperakan dengan moncong kehitaman. Sirip ekor putih bergaris-garis gelap, dan pita sirip punggung kehitaman. Hidup berkelompok di pantai berbatu, memakan krustasea dan ikan kecil pada malam hari, dan mendiami kolam pasang surut dan muara.

226. *Kyphosus vaigiensis*

Nama Umum	: <i>Brassy chub</i>	
Nama Lokal	: Ele	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini keluarga Kyphosidae, dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan ditemukan di kedalaman 0–40 m. Panjangnya mencapai 70 cm, dengan ukuran umum 50 cm. Tubuh memanjang dan lonjong dengan warna keperakan, kebiruan, dan bergaris-garis horizontal keemasan. Duri sirip punggung 10–11, dan duri sirip dubur 3. Mendiami ratahan terumbu luar yang berombak, laguna, dan terumbu karang di tepi laut. Sering ditemukan di dekat pantai, dengan anakan berada di lautan terbuka. Ikan dewasa adalah omnivora (pemakan segalanya).



227. *Labroides dimidiatus*

Nama Umum	: <i>Bluestreak cleaner wrasse</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini adalah anggota keluarga Labridae, dan mendiami terumbu karang di kedalaman 1–20 m. Dikenal sebagai “dokter ikan” membersihkan parasit dari ikan lain. Tubuhnya dapat mencapai panjang 14 cm. Bentuk tubuhnya memanjang dengan sisi rata, dengan kepala berbentuk kerucut. Gigi kecil dan runcing. Ikan ini memiliki pita hitam yang khas membentang dari mulut ke sirip ekor. Ikan ini memakan parasit dan jaringan yang sakit, sehingga menguntungkan bagi dirinya sendiri dan inangnya.

228. *Lactarius lactarius*

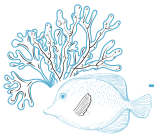
Nama Umum	: <i>False trevally</i>	
Nama Lokal	: Mambe	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini keluarga Lactariidae, dan hidup di perairan pantai yang terhubung dengan muara pada kedalaman 15–100 m. Dapat tumbuh hingga 40 cm, meskipun sering terlihat pada ukuran 30 cm. Kematangan seksual pada ukuran 15 cm. Bentuk tubuh memanjang dengan sisi rata. Mulut besar dan miring dengan gigi tajam. Memiliki 8–9 duri sirip punggung, 20–22 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur. Berwarna keperakan dengan sirip pucat kekuningan, ikan ini memakan invertebrata bentik dan ikan-ikan kecil di perairan dasar yang lunak.

229. *Lagocephalus sceleratus*

Nama Umum	: <i>Silver-cheeked toadfish</i>	
Nama Lokal	: Buntal	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini adalah keluarga Tetraodontidae, ditemukan di kedalaman 18–100 m. Tumbuh hingga 110 cm (umum 40 cm). Tubuh silinder panjang meruncing ke arah tangkai ekor berbentuk kerucut. Sirip ekor lebar dan berbentuk bulan sabit. Berwarna kehijauan berbintik cokelat atau hitam, pita perak dari mulut ke sirip ekor, dan



perut putih. Menghuni terumbu karang lepas pantai berpasir. Ikan memangsa moluska, krustasea, echinodermata, dan ikan. Spesies ini mengandung tetrodotoksin yang dapat menyebabkan keracunan makanan.

230. *Lampanyctus cf turneri*

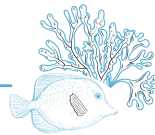
Nama Umum	: <i>Lanternfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan lentera ini keluarga Myctophidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 200–830 m. Tumbuh hingga 7 cm. Tubuh ramping dan pipih dengan sisik yang mudah rontok. Mata besar, dan moncong menonjol. Sirip punggung memiliki 13–15 jari lunak terletak di tengah tubuh, sedangkan sirip dubur memiliki 16–20 jari lunak. Sirip ekor bercabang. Aktif siang dan malam berenang secara vertikal. Mendiami perairan dalam di siang hari, dan naik ke kedalaman 200 m di malam hari untuk memakan krustasea, seperti larva udang.

231. *Lamprogrammus niger*

Nama Umum	: <i>Cusk eel</i>	
Nama Lokal	: Brotula	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Belut ini keluarga Ophidiidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 740–2.000 m. Belut jantan dapat tumbuh hingga 200 cm (umum 31–70 cm). Tubuhnya memampat, meruncing dari kepala ke ekor, dengan mulut terminal yang besar dan gigi yang bergerigi. Tubuhnya bersisik kecil dan mudah rontok; memiliki garis lateral yang berkembang dengan baik dan tidak memiliki sirip perut. Jari lunak punggung berjumlah 105–115, dan jari lunak dubur 84–91. Belut yang lebih kecil mendiami zona meso hingga *batipelagis*.



232. *Lates calcarifer*

Nama Umum	: <i>Barramundi</i>	
Nama Lokal	: Tetaahan	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan diadromus ini keluarga Latidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 10–40 m. Tumbuh hingga panjang 200 cm, meskipun 150 cm lebih umum. Ikan ini matang seksual pada ukuran 29–60 cm. Tubuhnya yang memanjang dan memadat, serta memiliki tangkai ekor yang dalam. Kepala runcing, mulut besar dan agak miring dengan gigi berbentuk vili. Memiliki sirip ekor yang membulat dan bersisik ctenoid yang besar. Mendiami perairan pesisir, muara, dan laguna, berpindah-pindah antara sungai dan muara untuk bertelur. Ikan ini memakan ikan dan krustasea.

233. *Leiognathus equula*

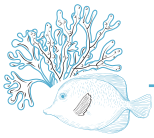
Nama Umum	: <i>Common ponyfish</i>	
Nama Lokal	: Bebate	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini keluarga Leiognathidae, ditemukan di kedalaman 10–110 m. Tumbuh hingga 28 cm (umum 18 cm). Tubuhnya dalam, padat, dan berpunuk, dengan mulut mengarah ke bawah. Sebanyak 61–66 sisik berbentuk tabung terdapat pada gurat sisinya. Memiliki 8 duri sirip punggung dengan 15–16 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 14–15 jari lunak. Berwarna keabu-abuan di bagian punggung, keperakan di perut, dan sering memiliki pelana gelap di tangkai ekor. Hidup di muara sungai pesisir berlumpur, dan hutan bakau, memakan invertebrata kecil dan ikan.

234. *Leiuranus semicinctus*

Nama Umum	: <i>Saddled snake-eel</i>	
Nama Lokal	: Aer parang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Belut ini berasosiasi dengan terumbu karang dan termasuk keluarga Ophichthidae. Dapat ditemukan di kedalaman 0–70 m, biasanya 0–10 m. Panjangnya bisa mencapai 66 cm. Memiliki kepala pendek, sirip dada kecil,



mata kecil, dan moncong runcing. Anus berada di tengah-tengah tubuh, dengan sirip dubur di belakangnya. Tubuh berwarna putih hingga kuning dengan 25–30 pelana hitam. Mendiami daerah berpasir dan padang lamun di laguna dan terumbu karang. Ekornya digunakan untuk menggali pasir saat terancam. Ikan ini memakan ikan yang hidup di pasir, kepiting, dan udang.

235. *Lepadichthys frenatus*

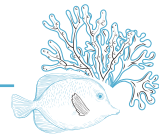
Nama Umum	: <i>Bridled Clingfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini keluarga Gobiesocidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 1–6 m. Hidup berasosiasi dengan terumbu karang, ikan ini tumbuh kurang dari 8 cm. Tubuhnya ramping dan silindris, terkompresi di tangkai ekor. Sirip punggung, dubur, dan ekor dihubungkan oleh selaput, tanpa duri. Memiliki 15–17 jari lunak punggung dan 12–15 jari lunak dubur. Warna abu-abu pucat hingga merah muda atau oranye, dengan garis gelap dari moncong hingga mata. Mendiami pantai berbatu dan terumbu karang, sering kali di bawah bulu babi, dan berkembang biak dengan cara berpasangan.

236. *Leptoscarus vaigiensis*

Nama Umum	: <i>Marbled parrotfish</i>	
Nama Lokal	: Lama	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini keluarga Scaridae. Panjangnya mencapai 35 cm dan dapat ditemukan di kedalaman 1–15 m. Memiliki tubuh memanjang dengan gigi yang menyatu seperti paruh. Jantan dewasa memiliki 1–4 gigi taring. Sirip punggung memiliki 9 duri dan 10 jari lunak, sedangkan sirip dubur memiliki 3 duri dan 9 jari lunak. Warnanya kehijauan atau cokelat zaitun dengan belang-belang dan garis putih pada jantan. Ikan ini mendiami lamun dan substrat keras yang tertutup ganggang, memakan lamun dan ganggang, serta bertelur di perairan dangkal saat air laut surut.



237. *Lepturacanthus savala*

Nama Umum	: <i>Savalai hairtail</i>	
Nama Lokal	: Cuale	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan bentopelagis keluarga Trichiuridae ini dapat ditemukan di kedalaman 1–100 m, dan dapat tumbuh hingga 100 cm. Panjang umumnya mencapai 70 cm. Memiliki 3–4 duri punggung, dan 110–120 jari lunak. Tidak memiliki sirip perut dan sirip ekor, dengan sirip dubur yang tak berkembang. Gurat sisi lebih dekat ke sisi ventral. Warnanya biru baja dengan pantulan metalik, bagian meruncing berwarna putih, dan ujung rahang berwarna hitam. Mendiami perairan pesisir, sering kali di dekat permukaan pada malam hari, dan memakan ikan-ikan kecil dan krustasea.

238. *Lethrinus harak*

Nama Umum	: <i>Thumbprint emperor</i>	
Nama Lokal	: Lencam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Anakan

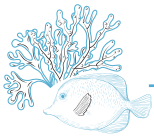
Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini ditemukan di kedalaman 1–20 m. Biasanya berukuran panjang 55 cm. Tubuh cukup dalam, dengan punggung agak cembung. Memiliki 10 duri sirip punggung dengan 9 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Warna zaitun atau abu-abu di bagian atas, putih keperakan di bawah, bintik hitam besar di bawah gurat sisi. Sirip ekor kemerahan atau oranye, begitu juga sirip perut. Sering ditemukan di daerah berpasir dangkal, reruntuhan karang, bakau, dan lamun, memakan berbagai invertebrata dan ikan-ikan kecil.

239. *Lethrinus lentjan*

Nama Umum	: <i>Pink ear emperor</i>	
Nama Lokal	: Dana	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Anakan

Spesies ini ditemukan di kedalaman 10–90 m. Panjang hingga 52 cm tetapi biasanya sekitar 40 cm. Memiliki tubuh ramping dan agak dalam, dengan punggung lurus dan moncong pendek. Memiliki 10 duri sirip punggung dengan



9 jari lunak, 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Warnanya kehijauan atau abu-abu di bagian atas hingga putih di bawah, dengan sirip berwarna beragam. Mendiami daerah pantai berpasir, laguna, dan terumbu, dengan anakan berada di daerah dangkal. Makanannya meliputi krustasea, moluska, dan ikan-ikan kecil. Ikan ini termasuk dalam keluarga Lethrinidae.

240. *Lethrinus olivaceus*

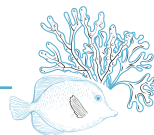
Nama Umum	: <i>Longface emperor</i>	
Nama Lokal	: Lencam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini keluarga Lethrinidae, dan dapat tumbuh hingga 100 cm. Memiliki tubuh cukup ramping dan memanjang dengan punggung yang hampir lurus atau sedikit bergelombang. Memiliki 10 duri sirip punggung 9 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dan 8 jari lunak. Duri punggung ke-3 atau ke-4 adalah yang terpanjang. Gurat sisi memiliki 46–48 sisik. Warna abu-abu dengan bagian bawah lebih terang dan bercak-bercak gelap tidak beraturan. Ditemukan di daerah pantai berpasir dan lereng terumbu. Memakan ikan, krustasea, dan cephalopoda. Juvenil biasanya di daerah berpasir yang dangkal.

241. *Lethrinus ornatus*

Nama Umum	: <i>Ornate emperor</i>	
Nama Lokal	: Jangki	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini umumnya ditemukan di kedalaman 5–30 m, dan tumbuh hingga 45 cm. Tubuh memanjang dan relatif dalam. Mulut rendah dengan gigi taring dan gigi vili. Memiliki sirip punggung tunggal dengan 10 duri dan 9 jari lunak, dan sirip ekor bercabang dua. Tubuh berwarna keputihan kehitaman bergaris-garis oranye, tepi operkulum dan preoperkulum merah. Mendiami dasar berpasir dan lunak dekat terumbu. Biasanya membentuk kelompok kecil. Ikan ini memakan krustasea, moluska, echinodermata, polychaetes, dan ikan-ikan kecil. Ikan ini termasuk dalam keluarga Lethrinidae.



242. *Lethrinus semicinctus*

Nama Umum	: <i>Black blotch emperor</i>	
Nama Lokal	: Lencam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan Lethrinidae ini ditemukan di kedalaman 4–35 m, dan dapat tumbuh hingga 35 cm (umum 29 cm). Tubuh memanjang dan memadat dengan mata besar di dekat sisi dorsal. Profil dorsal cembung. Mulut rendah dengan gigi taring dan gigi vili, dan pipinya tidak bersisik. Sirip punggung tunggal; sirip dada tinggi; sirip perut dada, dan sirip ekor bercabang. Tubuh berwarna cokelat berbintik-bintik hitam tidak beraturan, dan sirip berwarna pucat atau merah muda. Mendiami padang lamun dangkal, ratahan terumbu, laguna, dan daerah berpasir. Ikan ini memakan invertebrata, dan ikan kecil.

243. *Lethrinus xanthurus*

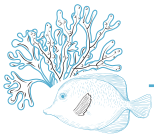
Nama Umum	: <i>Yellowlip emperor</i>	
Nama Lokal	: Lencam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Distribusi spesies ini berada di kedalaman 3–150 m. Tumbuh hingga panjang 70 cm. Tubuh memanjang dan lonjong dengan moncong pendek dan tumpul. Mata besar di dekat sisi punggung. Mulut bagian bawah bergigi taring dan gigi vili. Pipi dan dasar sirip dada tidak bersisik. Sirip ekor bercabang dua dengan lobus runcing. Warnanya kuning keabu-abuan berbintik-bintik gelap dengan dasar merah pada sirip dada. Ikan ini memakan krustasea, ikan, dan echinodermata, dan biasanya terlihat menyendiri atau dalam kelompok kecil. Ikan ini termasuk dalam keluarga Lethrinidae.

244. *Luciogobius parvulus*

Nama Umum	: <i>Earthworm goby</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini mendiami berbagai lingkungan, mulai dari zona intertidal hingga kedalaman 20–50 m. Spesies ini anggota keluarga Gobiidae, dan tumbuh antara 2 hingga 7 cm. Tubuhnya memanjang dan silindris. Mulut terminal,



rahang atas memanjang hingga ke bagian belakang mata; dan rahang bawah lebih menonjol. Gigi berbentuk kerucut kecil dan sirip dada yang membulat. Warnanya putih kekuningan berbintik-bintik cokelat tua pekat, terutama pada tangkai ekor. Sirip dada dan dubur transparan. Ikan ini biasanya bersembunyi di dalam endapan kerikil.

245. *Lutjanus argentimaculatus*

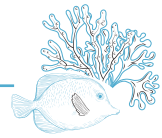
Nama Umum	: Mangrove red snapper	
Nama Lokal	: Kakap	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini ditemukan di kedalaman 1 hingga 120 m. Panjang umum ikan ini sekitar 56 cm. Ikan ini memiliki tubuh lonjong dan padat dengan dahi yang lurus atau sedikit cekung, moncong runcing, dan gigi yang bergerigi. Sirip ekornya sedikit membengkok atau terpotong. Warnanya begradasi cokelat kehijauan hingga kemerahan. Juvenil bergaris-garis keputihan dan biru. Ikan ini memangsa ikan, krustasea, gastropoda, dan cephalopoda, mendiami perairan bakau dan daerah berbatu, dengan anakan yang bermigrasi ke terumbu yang lebih dalam. Spesies ini termasuk dalam keluarga Lutjanidae.

246. *Lutjanus bengalensis*

Nama Umum	: Bengal snapper	
Nama Lokal	: Badur	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini menyebar di kedalaman sekitar 10–30 m. Panjang tubuh mencapai 30 cm. Tubuh ikan ini berbentuk lonjong memanjang, dengan tepi punggung melengkung. Memiliki gigi taring di kedua rahangnya dan bersisik ctenoid besar. Sirip ekor cekung. Sirip punggung memiliki 11 duri dengan 13–14 jari lunak. Punggung berwarna kuning berpita biru dan bertepi cokelat, sedangkan perutnya berwarna merah muda. Spesies ini termasuk dalam keluarga Lutjanidae. Ikan dewasa mendiami terumbu karang dan berbatu, memakan ikan dan krustasea, dan dapat membentuk kelompok kecil di sekitar area berbatu.



247. *Lutjanus biguttatus*

Nama Umum	: <i>Two-spot banded snapper</i>	
Nama Lokal	: Kamonca	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

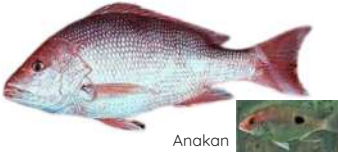
Spesies ini adalah keluarga Lutjanidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 3–36 m. Panjang tubuh dapat mencapai 25 cm. Memiliki moncong rendah dan landai. Susunan sisik tubuh bagian belakang naik secara miring di atas gurat sisi. Sirip punggung memiliki 11 duri dan 12 jari lunak; sirip dubur memiliki 3 duri dan 8 jari lunak. Tubuh bagian atas berwarna cokelat tua bercorak pita putih lebar, bagian bawah cokelat kehitaman dan kuning. Ikan dewasa mendiami terumbu karang dan lereng terumbu luar. Sering membentuk kelompok besar atau menyendiri, dan memakan ikan kecil dan krustasea.

248. *Lutjanus bohar*

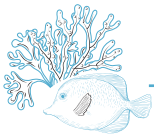
Nama Umum	: <i>Two-spot red snapper</i>	
Nama Lokal	: Katamba	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan kakap ini dari keluarga Lutjanidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 4–180 m (biasanya di kedalaman 10–70 m). Panjang tubuh dapat mencapai 90 cm (umum 76 cm). Tubuh memanjang dengan tepi punggung melengkung. Mata sejajar. Kedua rahang bergigi taring. Memiliki 10 duri sirip punggung dengan 13–14 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 8 jari lunak. Sirip ekor bercabang. Tubuh berwarna kecokelatan, lebih gelap di bagian belakang. Remaja berbintik-bintik keperakan di dekat sirip punggung. Mendiami terumbu karang dan laguna, dan memakan ikan dan krustasea.

249. *Lutjanus campechanus*

Nama Umum	: <i>Northern red snapper</i>	
Nama Lokal	: Kakap	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini dari keluarga Lutjanidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 10–190 m (umumnya di 30–130 m). Tumbuh hingga 100 cm (biasanya 60 cm). Tubuh ramping dan padat. Mulut besar dan gigi berbentuk kerucut. Sisik menutupi



tubuh, pipi, dan operkulum, dengan barisan di atas garis lateral. Sirip punggung memiliki 10 duri dan 14 jari lunak, dan sirip dubur memiliki 3 duri dan 8–9 jari lunak. Dewasa berwarna merah muda gelap hingga merah; remaja berbintik hitam. Mendiami bagian atas terumbu yang dalam dan dasar berbatu. Pemangsa ikan, udang, kepiting, dan cephalopoda.

250. *Lutjanus carponotatus*

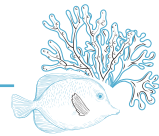
Nama Umum	: <i>Spanish flag snapper</i>	
Nama Lokal	: Kakap	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Keluarga Lutjanidae ini tumbuh dengan baik di kedalaman 1–80 m, dan sering kali berkelompok (20–30 ekor). Tumbuh hingga 40 cm. Tubuh cukup dalam, moncong agak runcing, dan profil kepala yang curam. Sirip punggung memiliki 10 dan 14–16 jari lunak, dan sirip dubur memiliki 3 duri dan 9 jari lunak. Warna abu-abu biru dengan sisi ventral putih atau kekuningan bergaris-garis oranye atau kuning. Remaja bergaris-garis putih dan gelap yang khas. Mendiami terumbu karang, ikan ini memakan berbagai ikan karang dan krustasea.

251. *Lutjanus decussatus*

Nama Umum	: <i>Checkered snapper</i>	
Nama Lokal	: Jangki	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Keluarga Lutjanidae ini hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan ditemukan di kedalaman 0–50 m. Jantan tumbuh hingga 35 cm, dengan panjang umum 25 cm. Usia dewasa biasanya berukuran 18 cm. Tubuh memanjang dan agak dalam. Gigi vomerine berbentuk bulan sabit. Sirip punggung memiliki 10 duri dan 13–14 jari lunak, dan sirip dubur memiliki 3 duri dan 8–9 jari lunak. Warna tubuh keputihan berpola kotak-kotak dan bintik hitam di pangkal sirip ekor. Sering ditemukan di pantai dan lepas pantai. Ikan ini memakan ikan kecil dan krustasea.



252. *Lutjanus dodeacanthoides*

Nama Umum	: <i>Sunbeam snapper</i>	
Nama Lokal	: Kamonca	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies dari keluarga Lutjanidae ini dapat ditemukan di kedalaman 1–30 m. Ikan jantan dapat mencapai panjang 30 cm. Profil kepala bagian belakang miring, mata besar, dan lidah halus tidak bergigi. Barisan sisik miring di atas gurat sisi. Sirip punggung memiliki 12 duri dan 12–13 jari lunak, 3 duri dan 8 jari lunak sirip dubur. Warna punggung kecokelatan, sisi tubuh merah muda-perak dengan garis-garis kuning-oranye. Sirip kuning dengan pinggiran kemerahan. Mendiami terumbu karang dangkal, dan ikan ini memakan ikan dan krustasea.

253. *Lutjanus ehrenbergii*

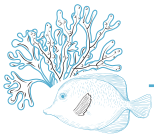
Nama Umum	: <i>Ehrenberg's snapper</i>	
Nama Lokal	: Katamba	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies dari keluarga Lutjanidae ini ditemukan di kedalaman 1–20 m. Sering kali ditemukan dalam kelompok besar. Panjang ikan jantan dapat mencapai 35 cm (umumnya 20 cm). Memiliki tubuh yang cukup dalam, dengan sirip ekor yang tegak hingga sedikit melebar. Barisan sisik sejajar. Memiliki 10 duri punggung dengan 13–14 jari lunak, dan 3 duri sirip dubur dengan 7–9 jari lunak. Tubuh bagian atas cokelat tua dengan sisi keputihan-perak dan garis-garis kuning. Mendiami daerah pantai yang sangat dangkal. Ikan remaja dapat memasuki air tawar. Spesies ini pemakan ikan kecil dan invertebrata.

254. *Lutjanus fulviflamma*

Nama Umum	: <i>Dory snapper</i>	
Nama Lokal	: Kamonca	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan kakap ini adalah spesies dari keluarga Lutjanidae, dan dapat ditemukan di kedalaman 3–35 m di Samudra Hindia dan Pasifik. Ikan jantan dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 30 cm, Panjang ikan umur dewasa 16 cm (jantan) dan 18 cm (betina). Bentuk tubuhnya memanjang dan padat. Warna



kuning tua hingga kuning kehijauan dengan sisi ventral berwarna merah muda keperakan dan memiliki 6–7 garis kuning dan bercak hitam besar. Mendiami terumbu karang pesisir; anakan dapat ditemukan di muara bakau. Spesies ini memangsa ikan-ikan kecil dan krustasea.

255. *Lutjanus fulvus*

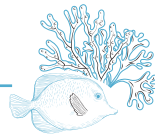
Nama Umum	: <i>Blacktail snapper</i>	
Nama Lokal	: Kakinta	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini ditemukan pada kedalaman 2–75 m. Tumbuh lebih dari 20 cm, dengan ukuran betina lebih besar. Umur dewasa terjcapai saat panjang 22,5 cm (betina) dan 20,7 cm (jantan). Tubuh memanjang dengan tepi punggung melengkung. Operkulum memiliki lekukan menonjol. Gigi halus. Sisik ctenoid besar. Sirip punggung: 10 duri dengan 14 jari lunak; dan sirip dubur: 3 duri dengan 8 jari lunak. Punggung cokelat kemerahan, perut putih keperakan, dan garis kuning di bagian samping. Mendiami terumbu, laguna, dan kadang-kadang hutan bakau. Memakan ikan dan krustasea, terutama pada malam hari.

256. *Lutjanus gibbus*

Nama Umum	: <i>Humpback red snapper</i>	
Nama Lokal	: Katamba	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini ditemukan pada kedalaman 1–150 m. Memiliki tubuh panjang, tinggi, lonjong dengan punggung curam. Memiliki banyak gigi halus, termasuk barisan luar yang sedikit membesar dan 2–4 gigi taring di bagian depan rahang atas. Ukurannya bisa mencapai panjang 45 cm. Memiliki 10 duri dan 13–14 jari lunak sirip punggung; 3 duri dan 8 jari lunak sirip dubur. Ikan ini merupakan keluarga Lutjanidae. Remaja berwarna abu-abu muda dengan pita dan bercak hitam; dewasa merah terang dengan sirip lebih gelap. Mendiami terumbu atau campuran terumbu-pasir dan memakan ikan dan invertebrata.



257. *Lutjanus kasmira*

Nama Umum	: <i>Lutjanus lemniscatus</i>	
Nama Lokal	: Yellowstreaked snapper	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini tersebar di Samudra Hindia hingga Pasifik tengah, dan dapat ditemukan di kedalaman 3–265 m, (biasanya 30–150 m). Panjang tubuh 40 cm, namun umumnya 25 cm. Bentuk tubuh memanjang dan lonjong. Jenis sisik stenotip, dengan sisik halus pada pangkal sirip. Memiliki 10 duri dan 14–15 jari lunak di sirip punggung; dan 3 duri dan 7–8 jari lunak di sirip dubur. Sirip ekor cekung. Tubuh kuning cerah dengan perut kemerahan, 4 pita biru, dan bercak hitam. Sirip kuning bertepi hitam. Mendiami terumbu, dan juvenil di padang lamun. Memakan ikan, krustasea, cephalopoda, dan ganggang.

258. *Lutjanus lemniscatus*

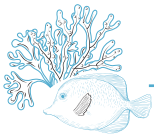
Nama Umum	: <i>Yellowstreaked snapper</i>	
Nama Lokal	: Kotoha	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini mendiami kedalaman 2–80 m dan panjangnya mencapai 65 cm (panjang umum: 35 cm). Memiliki profil punggung curam dan barisan sisik miring. Memiliki 10 duri dan 13–14 jari lunak di sirip punggung, dan 3 duri dan 8 jari lunak di sirip dubur. Warna abu-abu kecokelatan atau zaitun di atas, keputihan di bawah; sirip kehitaman dengan pinggiran putih. Remaja bercorak pita hitam, dewasa cokelat merah muda dengan ekor kehitaman. Mendiami terumbu lepas pantai, habitat berlumpur, dan dekat terumbu karang. Memakan ikan dan invertebrata bentik.

259. *Lutjanus lutjanus*

Nama Umum	: <i>Bigeye snapper</i>	
Nama Lokal	: Gorara	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini dari keluarga Lutjanidae, dan ditemukan pada kedalaman 0–96 m. Sering kali berenang dalam kelompok besar (>100 ekor). Ukuran maksimum 30 cm (umumnya 20 cm). Tubuh memanjang dengan profil kepala yang landai.



Memiliki 10–12 duri dan 12 jari lunak di sirip punggung, dan 3 duri dan 8 jari lunak di sirip dubur. Cokelat pucat di tubuh bagian atas, perak kekuningan di bagian bawah, dengan garis kuning lebar dari mata ke sirip ekor. Mendiami terumbu karang dan bebatuan dangkal; ikan dewasa ditemukan di lepas pantai.

260. *Lutjanus malabaricus*

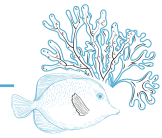
Nama Umum	: <i>Malabar blood snapper</i>	 Anakan
Nama Lokal	: Kakap	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini biasa ditemukan di kedalaman 12–100 m, dan merupakan keluarga Lutjanidae. Panjang hingga 100 cm. Bentuk tubuh yang dalam, mulut besar, dan sirip ekor yang tegak. Memiliki 11 duri dan 12–14 jari lunak di sirip punggung; dan 3 duri dan 8–9 jari lunak di sirip dubur. Berwarna merah atau oranye merah dengan bagian bawah lebih terang, serta sirip kemerahan. Remaja berpita cokelat atau hitam dari rahang ke sirip punggung dan pita hitam di tangkai ekor. Mendiami terumbu pantai dan perairan lebih dalam. Pemangsa ikan, krustasea, dan invertebrata lainnya, sebagian besar pada malam hari.

261. *Lutjanus rivulatus*

Nama Umum	: <i>Blubberlip snapper</i>	
Nama Lokal	: Kampo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan kakap ini hidup di perairan laut berbatu dengan kedalaman 5–100 m, sering kali menyendiri atau dalam kelompok kecil (10–20 ekor). Dapat tumbuh hingga 80 cm, umumnya 60 cm. Memiliki tubuh yang dalam, kepala miring dan sirip dubur runcing. Ikan dewasa berbibir tebal. Memiliki 10 duri dan 15–16 jari lunak di sirip punggung, dan 3 duri dan 8 jari lunak di sirip dubur. Warnanya hijau kekuningan hingga cokelat dengan pinggiran kuning pada sirip. Mendiami lereng pantai yang dalam; juvenil di rataan terumbu yang dangkal. Mereka memakan ikan, cephalopoda, dan krustasea.



262. *Lutjanus rufolineatus*

Nama Umum	: <i>Yellow-lined snapper</i>	
Nama Lokal	: Badur	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kakap Lutjanidae ini ditemukan pada kedalaman 15–50 m, kadang-kadang sampai 200 meter. Berenang dalam kelompok besar dan berasosiasi dengan terumbu karang, dan tumbuh hingga 30 cm. Memiliki tubuh yang cukup dalam, sirip ekor besar, dan barisan sisik miring. Memiliki 11 duri dan 13–14 jari lunak di sirip punggung, dan 3 duri dengan 8 jari lunak di sirip dubur. Warna abu-abu hingga merah muda dengan 10–12 garis kuning samar, bintik hitam di bawah sirip punggung, dan sirip dada kekuningan. Memakan ikan, udang, kepiting, krustasea, dan cephalopoda.

263. *Malacanthus latovittatus*

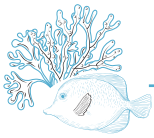
Nama Umum	: <i>Blue blunquillo</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasosiasi dengan terumbu karang, dan anggota keluarga Malacanthidae. Dapat ditemukan di kedalaman 5–65 m, biasanya 20–65 m. Panjang mencapai 35 cm. Tubuh panjang, dengan kedalaman 15–20% panjang standarnya. Rahang memanjang hingga di bawah hidung anterior. Memiliki 4 duri dan 43–47 jari lunak di sirip punggung, dan 1 duri dan 37–40 jari lunak di sirip dubur. Terdapat 116–132 sisik berpori di gurat sisi. Kepala biru, tubuh abu-abu kebiruan dengan garis hitam, dan sirip ekor gelap dengan bercak putih. Mendiami liang reruntuhan dan memakan hewan bentik.

264. *Megalaspis cordyla*

Nama Umum	: <i>Torpedo scad</i>	
Nama Lokal	: Bongkoh	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan pelagis dan ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini hidup di kedalaman 20–100 m. Tumbuh hingga 80 cm, umumnya 45 cm. Mencapai usia dewasa pada 22 cm (betina) dan 26 cm (jantan). Memiliki 9 duri dan 18–20



jari lunak sirip punggung, dan 3 duri dan 16–17 jari lunak sirip dubur. Tubuh berwarna hijau kebiruan, sisi keperakan, bintik operkular hitam besar, dan sirip ekor gelap. Terutama hidup di lautan dan pelagis, memakan ikan dan jarang ditemukan di terumbu karang. Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae.

265. *Megalops cyprinoides*

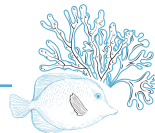
Nama Umum	: <i>Torpedo scad</i>	
Nama Lokal	: Bongkoh	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini bermigrasi antara air tawar dan laut, ditemukan di laut, muara sungai, dan hutan bakau. Ikan dewasa hidup di laut, sementara ikan remaja menghuni sungai dan laguna. Tumbuh hingga 150 cm, umumnya 30–45 cm. Tubuh dalam dan padat dengan sisik besar. Sirip tidak berduri; 16–21 jari lunak sirip punggung dan 23–31 jari lunak sirip dubur. Memiliki kantung renang. Warnanya biru kehijauan di bagian atas dan perak di bagian samping. Aktif di siang hari, predator, dan berkembang biak di lepas pantai. Ikan ini termasuk dalam keluarga Megalopidae.

266. *Melichthys vidua*

Nama Umum	: <i>Indo-Pacific tarpon</i>	
Nama Lokal	: Bulan-bulan	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini hidup di perairan terumbu karang pada kedalaman 0–60 m, dengan panjang mencapai 40 cm. Sirip punggung memiliki 3 duri dan 31–35 jari lunak; dan sirip dubur memiliki 28–31 jari lunak. Umur anakan bergaris-garis gelap di dekat mata dan sirip. Ikan dewasa berwarna coklat tua dengan moncong dan sirip dada kekuningan, sirip punggung, dan dubur berwarna putih bertepi hitam, dan pangkal sirip ekor merah muda. Ikan ini membentuk kelompok kecil, lebih menyukai daerah dengan arus yang kuat, dan memakan ganggang, detritus, dan invertebrata.



267. *Mene maculata*

Nama Umum	: Moonfish	
Nama Lokal	: Kempar pati	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Menidae, dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang; dapat ditemukan pada kedalaman 50–200 m. Sering juga terlihat di perairan payau. Ikan ini tumbuh hingga 30 cm, tubuh ramping, berbentuk segitiga dan tidak bersisik. Mulut kecil; sirip ekor bercabang. Memiliki 3–4 duri sirip punggung dengan 40–45 jari lunak, dan 30–33 jari lunak pada sirip dubur. Tubuh berwarna biru metalik di bagian atas, keperakan di bagian bawah, dengan bintik-bintik hitam di sepanjang gurat sisi. Hidup di perairan pesisir dan memakan invertebrata bentik.

268. *Mobula birostris*

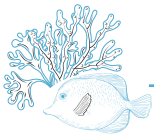
Nama Umum	: Giant manta ray	
Nama Lokal	: Pari Manta	
Status IUCN	: Terancam Punah	
Daftar CITES	: App. II	
P106	: Dilindungi	

Nama pari ini sebelumnya adalah Manta birostris. Spesies pari dari keluarga Mobulidae. Kepala yang sangat lebar dengan sirip kepala yang panjang. Ekor biasanya tidak bertulang belakang. Warna kehitaman di sisi atas, dengan bercak putih di bahu. Ekor seperti cambuk pendek.

269. *Monocentris japonica*

Nama Umum	: Pinecone fish	
Nama Lokal	: Ikan nanas	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Monocentridae. Ikan ini menyerupai pinecone karena sisiknya besar dan seperti lempengan. Ikan ini hidup di kedalaman 2–200 m. Sirip punggung memiliki 5–7 duri dan 10–12 jari lunak; dan 9–11 jari lunak pada sirip dubur. Tubuh berwarna kuning dan dilapisi sisik bermata hitam. Rahang bawah memiliki organ penghasil cahaya. Ikan ini dapat ditemukan di gua-gua karang berbatu, dan hidupnya berkelompok. Ikan dewasa umumnya ditemukan di kedalaman 20–200 m, sedangkan ikan remaja di perairan yang lebih dangkal.



270. *Monodactylus argenteus*

Nama Umum	: <i>Silver moony</i>
Nama Lokal	: Gebal
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini hidup di laut, payau, dan air tawar hingga kedalaman 12 m. Dapat tumbuh hingga 27 cm. Tubuh lonjong, ramping dan padat, dengan mulut kecil dan gigi berbentuk kerucut. Memiliki 7-8 duri dan 27-31 jari lunak pada sirip punggung; 3 duri dan 27-32 jari lunak pada sirip dubur. Ikan dewasa berwarna perak cerah dengan sirip punggung kuning dan kehitaman. Ikan remaja lebih berwarna dengan sirip punggung kuning dan dua pita kepala hitam. Umumnya ditemukan di muara bakau, memakan plankton dan detritus. Spesies ini termasuk dalam keluarga Monodactylidae.

271. *Mugil cephalus*

Nama Umum	: <i>Flathead grey mullet</i>
Nama Lokal	: Belanak
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



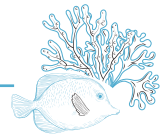
Ikan ini merupakan perenang yang kuat, hidup bergerombol di perairan pesisir, sungai pasang surut, dan muara dengan kedalaman 0-10 m. Panjang tubuh biasanya 50 cm, dan dapat tumbuh hingga 100 cm. Tubuh gemuk dan sedikit padat. Kepala lebar dan kelopak mata berkembang dengan baik. Memiliki 5 duri dan 7-9 jari lunak pada sirip punggung; 3 duri dan 8-9 jari lunak pada sirip dubur. Berwarna hijau zaitun di bagian atas dengan sisi-sisi keperakan dan garis-garis gelap. Ikan ini memakan zooplankton, organisme bentik, detritus, dan ganggang. Spesies ini termasuk dalam keluarga Mugilidae.

272. *Mulloidichthys vanicolensis*

Nama Umum	: <i>Yellowfin goatfish</i>
Nama Lokal	: Jenggotan
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini adalah keluarga Mullidae. Hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan dapat ditemukan di kedalaman 1-113 m. Biasanya memiliki panjang 25 cm, dan dapat mencapai 38 cm. Memiliki dua sirip punggung dengan tubuh yang agak memanjang dan padat. Memiliki 2 duri panjang di bawah dagu.



Tubuh berwarna keputihan hingga merah muda dengan garis kuning bermata biru pucat. Ikan ini mendiami dasar berpasir di rata-ratan terumbu dan laguna, membentuk kelompok besar di siang hari dan memakan cacing kecil dan krustasea di malam hari.

273. *Muraenesox bagio*

Nama Umum	: <i>Common pike conger</i>	
Nama Lokal	: Pucuk nipah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Belut ini termasuk dalam keluarga Muraenesocidae, dan umumnya dapat ditemukan di perairan laut dan muara. Ukurannya bisa mencapai hingga 200 cm. Memiliki tubuh yang kuat berbentuk belut, moncong yang panjang, mulut yang besar, dan gigi yang menonjol. Ikan nokturnal ini terutama memakan ikan bentik dan krustasea dan dikenal suka menyerang saat ditangkap.

274. *Myctophum lychnobium*

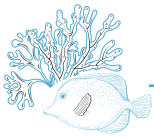
Nama Umum	: <i>Nightlight lanternfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan lentera	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Myctophum lychnobium adalah spesies ikan laut Actinopterygian (ikan dengan sirip pari) dari keluarga Myctophidae (ikan lentera). Panjang spesies ini yang tertangkap pada tahun 1994 adalah 3,8 cm (panjang standar), tetapi ukurannya bisa mencapai sekitar 12 cm. Ikan mesopelagis ini dapat ditemukan pada kisaran kedalaman 0-1.000 m. Sirip punggung memiliki 13 jari lunak; dan sirip dubur memiliki 18. Pinggiran sisik yang terbuka sangat ctenoid. Warna tubuh cokelat sangat gelap (atau hitam pada kondisi diawetkan).

275. *Myctophum orientale*

Nama Umum	: <i>Oriental Lantern Fish</i>	
Nama Lokal	: Ikan lentera	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah ikan lentera dalam keluarga Myctophidae, dan termasuk dalam spesies mesopelagis yang ditemukan di perairan dalam. Memiliki tubuh yang kuat, panjangnya bisa mencapai 7,8 cm, dengan tinggi sekitar 27% dari



panjang tubuhnya. Tepi operkulum yang membulat tanpa gerigi dan tidak memiliki duri sirip. Ikan ini memiliki 12–13 jari lunak di bagian punggung dan 17–19 jari lunak di bagian dubur. Pada malam hari, ikan ini naik ke permukaan air, menggunakan bioluminesensi untuk menarik perhatian, dan memakan zooplankton.

276. *Naso annulatus*

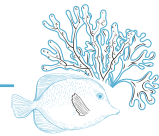
Nama Umum	: <i>Whitemargin unicornfish</i>	 Juvenil
Nama Lokal	: Kapasan	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Acanthuridae ini dapat ditemukan di kedalaman 1–60 m. Tumbuh hingga 100 cm dan merupakan salah satu spesies *Naso* terbesar. Tubuh oval dan padat dengan tanduk menonjol. Sirip punggung dengan 5 duri dan 28–29 jari lunak; 2 duri dan 27–28 jari lunak sirip dubur. Ikan dewasa berfilamen ekor memanjang dan berubah warna dari cokelat zaitun menjadi biru pucat. Ikan remaja memiliki tepi putih pada sirip punggung dan sirip ekor berwarna gelap. Pemakan zooplankton dan ganggang di perairan laguna dangkal dan terumbu karang luar, sering kali dalam kelompok kecil.

277. *Naso lituratus*

Nama Umum	: <i>Orangespine unicornfish</i>	
Nama Lokal	: Kapasan	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Hidup berasosiasi dengan terumbu karang dalam keluarga Acanthuridae. Ikan ini dapat ditemukan di kedalaman 0–90 m, biasanya 5–30 m. Panjangnya mencapai 46 cm. Sirip punggung memiliki 6 duri dan 26–29 jari lunak; sirip dubur dengan 2 duri dan 27–30 jari lunak, serta 17 jari lunak sirip dada. Tubuh cokelat hingga abu-abu kebiruan dengan sisi ventral kekuningan, dan memiliki garis-garis gelap pada operkulum. Sirip ekor tegak pada ikan remaja dan membesar pada saat dewasa. Mendiami terumbu karang dan berbatu, memakan ganggang cokelat dan biasanya terlihat dalam kelompok kecil.



278. *Naso thynnoides*

Nama Umum	: <i>Oneknife unicornfish</i>	
Nama Lokal	: Kapasan	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini anggota keluarga Acanthuridae, dan berasosiasi dengan terumbu karang. Dapat ditemukan di perairan pesisir dengan kedalaman 2–40 m. Memiliki 4 duri dan 28–30 jari lunak pada sirip punggung; 2 duri dan 27 jari lunak di sirip dubur. Tubuh berbentuk bulat telur memanjang dengan profil punggung dan dubur yang rata dan lunas berbentuk setengah lingkaran. Biasanya terlihat di laguna luar yang curam dan lereng terumbu karang ke arah laut, sering kali dalam kelompok besar, memakan zooplankton dan ganggang.

279. *Naso tuberosus*

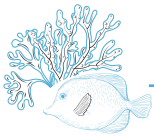
Nama Umum	: <i>Humpnose unicornfish</i>	
Nama Lokal	: Kapasan	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Acanthuridae. Dapat ditemukan di perairan payau dan terumbu karang dengan kedalaman 3–40 m. Memiliki tubuh memanjang dan memadat ke arah samping. Sirip punggung memiliki 5 duri dan 26–29 jari lunak; 2 duri 26–28 jari lunak sirip dubur. Ikan dewasa memiliki tonjolan di kepala dengan punggung yang agak cembung. Sirip ekor membesar pada usia remaja dan sedikit membesar pada ikan dewasa. Berwarna abu-abu berbintik-bintik hitam dan bintik hitam besar di dekat dasar sirip dada. Ikan ini terutama memakan ganggang hijau.

280. *Naso unicornis*

Nama Umum	: <i>Bluespine unicornis</i>	
Nama Lokal	: Ikan Pogot/Botana	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini menyebar di Indo-Pasifik: Afrika Timur hingga Hawaii, utara hingga selatan Jepang, selatan hingga Kepulauan Lord Howe dan Rapa. Ciri khas ikan ini adalah tanduk di dahinya. Ikan dewasa mendiami celah terumbu, laguna,



dan terumbu karang di laut dengan ombak yang kuat hingga kedalaman 180 m, sedangkan ikan remaja mendiami teluk dangkal yang terlindung. Aktif di siang hari, memakan ganggang cokelat berdaun kasar seperti sargassum.

281. *Naso vlamingii*

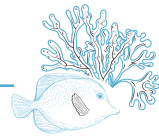
Nama Umum	: <i>Bignose unicornfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan botana/unicorn hidung besar	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Surgeonfish atau *Unicornfish* ini adalah ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang. Mendiami laguna dalam dan terumbu karang laut, dan tersebar di Indo-Pasifik. Ikan ini membentuk kumpulan di tengah air di lereng curam pada siang hari untuk memakan zooplankton, namun ikan ini dikategorikan sebagai omnivora. Memiliki garis biru vertikal yang terbagi menjadi bintik-bintik biru kecil di bagian punggung dan perut di sisi tubuh, dan juga memiliki pita biru lebar di sisi kepala. Memiliki kemampuan untuk menunjukkan atau menyembunyikan tanda birunya.

282. *Nealotus tripes*

Nama Umum	: <i>Black snake mackerel</i>	
Nama Lokal	: Ikan makarel	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan Gempylidae ini tersebar di perairan Atlantik, Hindia, dan Pasifik. Ikan ini mendiami perairan laut dalam, di daerah epipelagis hingga mesopelagis, dan bermigrasi ke lapisan permukaan pada malam hari. Ikan ini memiliki ciri khas mulutnya yang besar dengan gigi seperti taring. Warna tubuh cokelat kehitaman dan sirip punggung dan dubur berwarna cokelat pucat. Ikan ini memakan myctophids dan ikan-ikan kecil lainnya, cumi-cumi dan krustasea. Panjang ikan dewasa adalah 15 cm.



283. *Negaprion acutidens*

Nama Umum	: <i>Sicklefin lemon shark</i>	
Nama Lokal	: Ikan hiu lemon	
Status IUCN	: Terancam Punah	
Daftar CITES	: App.II	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan hiu bertulang rawan ini adalah keluarga Carcharhinidae, dan dikenal sebagai ikan hiu lemon di Indonesia. Hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan menghuni perairan payau dan laut hingga kedalaman 92 m. Tubuh berwarna coklat kekuningan, sesuai dengan namanya 'lemon' yang berarti warna yang lebih pucat di bagian perut. Hiu ini memangsa hiu yang lebih kecil, ikan pari, dan ikan bertulang lunak. Hiu agresif ini tersebar secara global di perairan Indo-Pasifik.

284. *Nematalosa come*

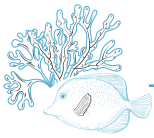
Nama Umum	: <i>Western Pacific gizzard shad</i>	
Nama Lokal	: Ikan selanget	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Dorosomatidae, yang juga dikenal sebagai kelompok sardinellas. Mendiami daerah pelagis-neritik di perairan laut dan tersebar di sekitar perairan Pasifik Barat. Panjang umum yang tercatat adalah 16,5 cm, dan panjang maksimum 21 cm. Ikan ini memiliki ciri khas berupa bintik hitam di belakang lubang insang, dan tulang punggung belakang yang sangat memanjang. Ikan ini makan dengan cara menyaring perairan untuk memangsa plankton.

285. *Nemateleotris magnifica*

Nama Umum	: <i>Fire goby</i>	
Nama Lokal	: Ikan roket antena/roket merah/bunglon api	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Microdesmidae ini memiliki kepala berwarna kuning, bagian depan berwarna putih, dan bagian belakang berwarna merah muda hingga orange-merah. Sirip punggung, dubur, dan ekor berwarna hitam. Ikan ini memiliki nilai komersial yang tinggi untuk kebutuhan akuarium/hias. Ikan yang hidup



di terumbu karang ini mendiami daerah dasar dan memakan zooplankton, copepoda, dan larva krustasea. Ikan ini memiliki kebiasaan mengibaskan sirip punggung yang seperti panji-panji ke depan dan ke belakang.

286. *Neomerinthe erostris*

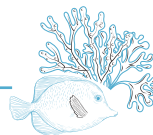
Nama Umum	: <i>Round scorpionfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan lepu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan bentopelagis ini dikenal dengan nama ikan lepu di Indonesia, dan merupakan keluarga Scorpaenidae. Mendiami perairan laut hingga kedalaman 505 m, dan tersebar luas di Samudera Pasifik Indo-Barat. Tubuh sangat beraneka ragam, terutama berwarna merah kecokelatan dengan bercak-bercak putih kemerahan. Matanya besar dan diameternya lebih besar dari panjang moncongnya. Ikan ini dapat berbahaya bagi manusia karena duri punggung, dubur, dan perutnya yang berbisa.

287. *Nesiarchus nasutus*

Nama Umum	: <i>Black gemfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan layur laut lepas	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah keluarga Gempylidae, yang dikenal sebagai ikan tenggiri ular. Di Indonesia dikenal dengan nama ikan layur. Ikan dewasa mendiami laut bentopelagis hingga mesopelagis, sedangkan larva dan anakan mendiami lapisan epipelagis hingga mesopelagis. Umumnya, ikan ini dapat hidup hingga kedalaman 1.200 m. Ikan ini memakan cumi-cumi, ikan dan krustasea. Tubuhnya cukup memanjang dan sangat padat dengan warna ungu. Panjang umumnya adalah 80 cm, sedangkan panjang maksimum yang tercatat adalah 130 cm.



288. *Netuma thalassina*

Nama Umum	: <i>Giant catfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan manjung	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Lele laut ini termasuk dalam keluarga Ariidae, dan dikenal dengan nama ikan manjung di Sumbawa bahkan di seluruh Indonesia. Secara global ikan ini tersebar di Indo-Pasifik Barat. Habitat utamanya adalah perairan laut hingga kedalaman 195 m, tetapi dapat juga ditemukan di perairan payau. Ikan ini memakan kepiting, udang, udang mantis, dan juga ikan dan moluska. Memiliki duri punggung dan dada yang tajam dan kuat, ditutupi oleh lendir beracun dan mampu menimbulkan luka yang menyakitkan bagi manusia.

289. *Neotrygon kuhlii*

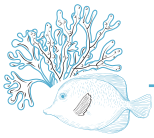
Nama Umum	: <i>Blue-spotted stingray</i>	
Nama Lokal	: Pari	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan pari bintang biru, keluarga Dasyatidae, dan dapat ditemukan di Pasifik Barat Daya pada kedalaman 0 hingga 170 m. Ikan penyendiri, mendiami dasar berpasir dekat terumbu karang atau berbatu. Memiliki tubuh berwarna cokelat kemerahan hingga kehijauan dengan bintik-bintik biru dan hitam, garis gelap di matanya, dan ekor panjang dengan garis-garis hitam dan putih di ujungnya. Ikan ini memiliki dua duri berbisa di ekornya yang mampu menimbulkan luka yang sangat menyakitkan. Ikan pari ini terutama memakan kepiting dan udang.

290. *Nibea coibor*

Nama Umum	: <i>Croaker fish</i>	
Nama Lokal	: Ikan gulama/gerot	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Sciaenidae, dan tersebar di perairan tropis di Samudra Hindia Timur dan Pasifik Barat. Ikan ini merupakan ikan laut predator yang memiliki toleransi tinggi terhadap kondisi yang ekstrim. Mendiami perairan dasar laut dan air payau. Di Indonesia ikan ini disebut ikan



gulama/gerot. Ikan yang tumbuh cepat ini memiliki nutrisi dan kolagen yang tinggi. Di Cina, ikan ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena kandungan kolagen yang terdapat pada kantung renangnya.

291. *Nibea soldado*

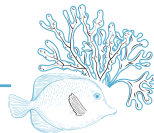
Nama Umum	: <i>Soldier croaker</i>	
Nama Lokal	: Ikan blama	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan Sciaenidae ini tersebar di Indo-Pasifik Barat. Dewasa mendiami perairan pantai yang dangkal, sedangkan juvenil berada di muara sungai yang payau, sering kali di sungai yang keruh. Oleh karena itu, ikan ini dikategorikan sebagai ikan amfibi. Ikan ini memakan ikan-ikan kecil dan invertebrata. Dari ciri fisiknya, jenis ini memiliki warna sirip kebiruan. Panjang maksimum yang tercatat adalah 60 cm, sedangkan panjang yang umum adalah 40 cm.

292. *Novaculichthys taeniourus*

Nama Umum	: <i>Rockmover wrasse</i>	
Nama Lokal	: Ikan keeling pemindah batu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini adalah keluarga Labridae. Mendiami rataan terumbu semi terbuka dan terumbu karang laguna. Biasanya hidup berpasangan. Ikan ini biasanya membalikkan atau menggeser potongan reruntuhan atau puing-puing di mulutnya untuk mencari mangsa. Oleh karena itu, disebut *Rockmover wrasse*. Memakan moluska, bulu babi, polychaete, dan kepiting. Memiliki tubuh unik dengan duri sirip punggung yang panjang dan bergerak meniru ganggang yang melayang. Tersebar di Indo Pasifik dan Pasifik Timur.



293. *Ocyurus chrysurus*

Nama Umum	: <i>Yellowtail snapper</i>	
Nama Lokal	: Ikan kakap sawo/ekor kuning	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini adalah keluarga Lutjanidae. Mendiami perairan pesisir pada kisaran kedalaman 10–70 m. Memiliki ciri khas berupa pita kuning di bagian tengah yang membentang dari moncong hingga pangkal sirip ekor, serta sirip punggung dan sirip ekor yang berwarna kuning. Makanan utamanya adalah plankton, tetapi juga hewan bentik lainnya seperti ikan, krustasea, cacing, gastropoda, dan cephalopoda.

294. *Odonus niger*

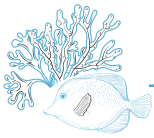
Nama Umum	: <i>Redtoothed triggerfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan pogot/triger biru	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini diketahui hidup di lingkungan laut, mendiami terumbu karang atau di sepanjang lereng yang memiliki arus kuat, pada kedalaman 5–40 m. Ikan ini terdistribusi di perairan Indo-Pasifik. Umumnya membentuk agregasi atau kelompok besar. Ikan ini memakan zooplankton dan spons. Ikan ini lebih populer sebagai ikan akuarium daripada ikan komersial. Panjang umum ikan ini adalah 30 cm, sedangkan panjang maksimum yang tercatat adalah 50 cm.

295. *Opisthopterus tardoore*

Nama Umum	: <i>Tardoore/Longfin shad</i>	
Nama Lokal	: Ikan beliak mata	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan amfidromus ini termasuk dalam keluarga Pristigasteridae, yang tersebar secara global di Indo Pasifik Barat perairan tropis. Ikan ini ditemukan di pesisir pantai dan juga di muara sungai. Ikan ini memakan biota kecil seperti mysids, pseudodiaptomus, telur copepoda, krustasea, telur dan larva lainnya, serta ikan-ikan kecil. Ciri khas tubuhnya adalah mulut yang mengarah miring ke atas. Panjang maksimum yang tercatat adalah 23 cm.



296. *Osteomugil perusii*

Nama Umum	: <i>Longfinned mullet</i>	
Nama Lokal	: Ikan belanak	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Mugilidae, tersebar di perairan tropis Indo-Pasifik Barat. Mendiami lingkungan payau dan laut, dan biasanya ditemukan dalam kawanan di atas dataran lumpur. Warna tubuh kehijauan di bagian punggung, keperakan di bagian sisi dan perut, bercak emas di operkulum, sirip kehitaman, dan bercak hitam di dasar sirip dada. Panjang umum ikan ovipar ini adalah 15 cm, sedangkan panjang maksimum yang tercatat adalah 25 cm.

297. *Ostorhinchus cookii*

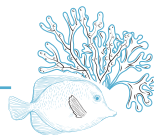
Nama Umum	: <i>Cook's cardinalfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kardinal	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Apogonidae. Aktif di malam hari, dan biasanya ditemukan di daerah berbatu dan terumbu karang pada siang hari. Ikan ini mendiami zona subtidal hingga kedalaman 10 m. Spesies ini memiliki ciri khas tubuh berwarna keputihan dengan 5 hingga 6 garis berwarna cokelat tua hingga kekuningan, dan adanya bintik hitam di tengah pangkal sirip ekor yang menyatu dengan garis tengah. Panjang maksimum yang tercatat hanya 10 cm.

298. *Ostorhinchus doederleini*

Nama Umum	: <i>Doederlein's cardinalfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kardinal	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan Apogonidae ini tersebar di Pasifik Barat, dan hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Biasanya ditemukan di daerah berbatu dekat pantai dan berlimpah di tepian hingga kedalaman 10 m. Seperti ikan kardinal lainnya, spesies ini juga aktif di malam hari dan ditemukan menyendiri kecuali saat berkembang biak. Tubuh berwarna cokelat kemerahan dengan empat garis cokelat tua pada permukaan lateral tubuh. Garis ketiga di bagian belakang tidak mencapai pangkal sirip ekor yang berbintik hitam. Panjang maksimum yang tercatat hanya 14 cm.



299. *Ostorhinchus holotaenia*

Nama Umum	: <i>Copperstriped cardinalfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kardinal	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Apogonidae. Ikan ini aktif di malam hari, dan ditemukan di daerah pesisir. Panjang maksimum yang tercatat hanya 8 cm. Ikan ini dapat hidup hingga kedalaman 35 m di perairan tropis. Ikan ini tersebar di daerah Indo-Pasifik Barat. Memiliki enam garis kuning kecokelatan (seperti tembaga) di bagian lateral tubuh. Garis keempat membatasi mata di bagian tengahnya dan kemudian memanjang hingga ujung sirip ekor. Biasanya ditemukan bergerombol dalam jumlah besar.

300. *Ostorhinchus semilineatus*

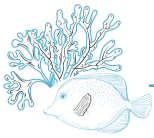
Nama Umum	: <i>Half-lined cardinal</i>	
Nama Lokal	: Ikan kardinal	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Apogonidae. Sedikit berbeda dengan genus *Ostorhinchus* lainnya, spesies ini dapat hidup hingga kedalaman 100 m. Namun, spesies ini masih ditemukan di air payau. Spesies ini tersebar di Pasifik Barat perairan tropis. Panjang maksimum yang tercatat adalah 12 cm. Tubuh bagian atas pucat kemerahan dan bagian bawah putih keperakan, dan dengan garis hitam sempit dari bagian belakang atas mata ke bagian belakang sirip punggung kedua.

301. *Otolithes ruber*

Nama Umum	: <i>Tigertooth croaker</i>	
Nama Lokal	: Ikan gelik/Gelama	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan amfidromus ini termasuk dalam keluarga Sciaenidae. Ikan ini mendiami perairan laut dan payau di perairan tropis dengan kisaran kedalaman 10–40 m. Tersebar di Samudera Hindia, sepanjang pantai timur Afrika dan Samudera Pasifik Barat. Ikan demersal ini merupakan karnivora yang memakan ikan, udang, dan invertebrata lainnya. Panjang umum spesies ini adalah 40 cm, dan dapat tumbuh maksimal hingga 90 cm.



302. *Parablennius atabey*

Nama Umum	: <i>Yatabe blenny</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Blenniidae, dan memiliki pernapasan fakultatif. Mendiami lingkungan laut di daerah demersal, ikan dewasa umumnya ditemukan di daerah pantai berbatu. Larvanya bersifat planktonik, sering ditemukan di perairan dangkal dan pesisir. Ikan kecil ini dapat tumbuh maksimal sampai 9 cm. Warna tubuh sangat bervariasi, tetapi *cirrus supraorbital* (jambul) adalah ciri khasnya. Ikan jantan memiliki jambul yang lebih panjang daripada ikan betina.

303. *Parajulis poecilepterus*

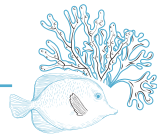
Nama Umum	: <i>Multicolorfin rainbowfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan pelangi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae, yang dikenal sebagai ikan Wrasse. Ikan demersal laut ini banyak ditemukan di dekat pantai, berbatu, terumbu karang, dan di atas dasar kerikil. Tubuh berbintik-bintik kuning kecil di sekujur tubuhnya, dengan garis tebal hitam di sisi samping dari kepala hingga pangkal sirip ekor. Panjang maksimum yang tercatat adalah 34 cm. Ikan ini tersebar di daerah Pasifik Barat Laut. Spesies ini populer sebagai ikan buruan dan diperdagangkan secara komersial sebagai ikan akuarium.

304. *Parapercis clathrata*

Nama Umum	: <i>Latticed sandperch</i>	
Nama Lokal	: Ikan toto	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Pinguipedidae atau dikenal sebagai ikan *Sandperches*. Mendiami laguna yang jernih, terumbu karang di tepi laut, area pasir terbuka, dan permukaan berbatu-batu, hingga kedalaman 100 m. Warna tubuh pada bagian punggung cokelat kemerahan, perut keputihan, kepala berbintik-bintik cokelat, pipi dengan banyak bercak hitam kecil, dan bintik mata yang menonjol di tengkuk. Spesies ini ditemukan di perairan laut tropis Indo-Pasifik.



305. *Parapercis hexophtalma*

Nama Umum	: <i>Speckled sandperch</i>	
Nama Lokal	: Ikan jabinan tokek	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Pinguipedidae. Mendiami dasar pasir dan puing-puing di laguna dangkal dan terumbu karang yang terlindung, dapat hidup hingga kedalaman 25 m di perairan tropis. Tersebar di seluruh wilayah Indo-Pasifik. Warna tubuh putih dan memiliki bintik-bintik kecil kecokelatan di sekujur tubuhnya. Mudah dikenali dari bercak hitam besar di ekornya. Panjang umum spesies ini adalah 18 cm, sedangkan panjang maksimum yang tercatat adalah 29 cm.

306. *Parapercis millepunctata*

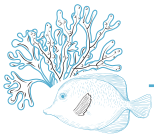
Nama Umum	: <i>Black dotted sand perch</i>	
Nama Lokal	: Ikan jabinan tokek	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan Pinguipedidae ini mendiami terumbu karang laut, biasanya di atas puing-puing karang atau di sela-sela karang. Tersebar di perairan tropis Indo-Pasifik pada kisaran kedalaman 3–50 m. Panjang maksimum adalah 18 cm. Ikan ini dapat dikenali dari pola bercak-bercak punggung, rangkaian bercak cokelat hingga oranye di belakang mata di atas kepala, dan bercak putih di ekor. Biasanya ditemukan secara soliter atau dalam kelompok kecil.

307. *Parapercis multiplicata*

Nama Umum	: <i>Redbarred sandperch</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Pinguipedidae. Terutama ditemukan pada kedalaman sedang di rata-rata terumbu karang terbuka, tetapi juga ditemukan di perairan yang lebih dangkal di habitat terumbu luar. Ikan ini dapat hidup pada kisaran kedalaman 4–40 m. Spesies ini dibedakan dengan garis ganda di punggung dan tubuh keputihan dengan 8 bercak merah sempit yang masing-masing berisi 2 bintik hitam. Biasanya ditemukan secara soliter atau dalam kelompok kecil.



308. *Paraplagusia bilineata*

Nama Umum	: <i>Doublelined tonguesole</i>	
Nama Lokal	: Ikan lidah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies demersal ini termasuk dalam keluarga Cynoglossidae, yang dikenal dengan sebutan *Toungefish*. Ciri khas tubuh ikan ini pipih, berbentuk seperti tetesan air, bermata kecil, serta memiliki sirip punggung dan dubur yang panjang dan menyatu dengan sirip ekor. Ikan ini biasanya ditemukan di dasar lumpur dan pasir di landas kontinen laut. Ikan ini juga ditemukan di air payau seperti muara dangkal dan sungai pasang surut. Panjang umum ikan ini adalah 25 cm, sedangkan panjang maksimum yang tercatat adalah 31,6 cm.

309. *Parapriacanthus ransonneti*

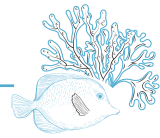
Nama Umum	: <i>Golden sweeper</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Pempheridae. Mendiami terumbu karang pantai dan lepas pantai dengan kisaran kedalaman 3–30 m. Tubuh semi-transparan dengan warna merah muda keperakan, dengan kepala dan mata berwarna emas kehijauan. Garis gelap yang tidak jelas di sepanjang sisi atas dari bagian atas insang dan menghilang di bawah ujung belakang sirip punggung. Ikan ini memakan krustasea, larva, dan polychaeta.

310. *Parexochoetus brachypterus*

Nama Umum	: <i>Sailfin flyingfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Exocoetidae. Memiliki kemampuan untuk melompat keluar dari air dan meluncur untuk jarak yang cukup jauh di atas permukaan untuk menghindari predator. Ciri khususnya, tubuh berwarna biru kehijauan di bagian punggung, putih keperakan di bagian perut. Ikan ini mendiami perairan pesisir dengan kisaran kedalaman 0–20 m di daerah pelagis-neritik. Panjang umum ikan ini adalah 16 cm dan panjang maksimum yang pernah tercatat adalah 20 cm.



311. *Parexocoetus mento*

Nama Umum	: <i>African sailfin flyingfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan terbang	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Exocoetidae, yang dikenal sebagai *Flyingfish*. Seperti tipikal anggota keluarganya yang lain, ikan ini memiliki kemampuan untuk melompat keluar dari air dan meluncur dengan sirip yang mengalami hipertrofi/penebalan otot. Spesies ini dibedakan dari panjang sirip dada yang mencapai belakang pangkal sirip dubur. Mendiami permukaan air laut dekat pantai. Panjang maksimum yang tercatat adalah 11 cm. Sebagian besar spesies ini akan mati setelah sekali bertelur.

312. *Parupeneus heptacanthus*

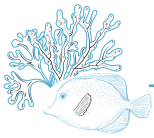
Nama Umum	: <i>Cinnabar goatfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan biji angka	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk keluarga Mullidae. Dikenal sebagai ikan kambing. Ikan ini tersebar di perairan Indo-Pasifik Barat, dan biasanya hidup sendiri atau dalam kelompok kecil di atas lumpur, pasir, reruntuhan terumbu karang atau lamun di laguna. Ciri khas tubuh berwarna kuning kecokelatan hingga merah muda dan tepi sisik berwarna gelap hingga putih keperakan di bagian perut. Sisik tubuh bagian punggung sering kali memiliki bercak biru pucat atau mutiara. Panjang maksimum yang tercatat adalah 36 cm.

313. *Parupeneus indicus*

Nama Umum	: <i>Indian goatfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kadio/jenggog	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan Mullidae ini tersebar di Samudera Indo-Pasifik. Mendiami dasar pasir dangkal di pantai, dan terumbu laguna bagian dalam hingga kedalaman 30 m. Hidup sendiri atau berkelompok. Ikan ini memakan invertebrata benthik seperti kepiting kecil, amphipoda, udang, gurita kecil, cacing polychaete, termasuk ikan-ikan kecil. Ikan ini dikenal dengan tubuhnya yang berwarna putih kehijauan dengan bercak kuning di setiap sisinya dan bercak hitam di depan ekornya. Ikan ini dapat tumbuh hingga panjang maksimal 45 cm.



314. *Parupeneus macronemus*

Nama Umum	: <i>Long-barbel goatfish</i>
Nama Lokal	: Ikan jenggot/biji nangka
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Mullidae, dan tersebar di Indo-Pasifik Barat. Mendiami laguna dan terumbu karang laut hingga kedalaman 40 m. Biasanya terlihat menyendiri di dasar perairan yang berpasir atau berlumpur. Memiliki warna tubuh abu-abu hingga merah keabu-abuan di bagian punggung, keputihan hingga merah muda di bagian perut. Ikan ini memiliki garis hitam dari mata di sepanjang garis lateral ke bagian depan tangkai ekor. Panjang umum ikan ini adalah 20 cm.

315. *Parupeneus multifasciatus*

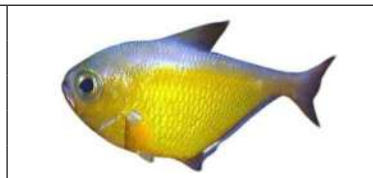
Nama Umum	: <i>Manybar goatfish</i>
Nama Lokal	: Ikan jenggot/kadio
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



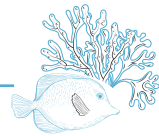
Ikan bentopelagis ini adalah keluarga Mullidae. Ikan ini dapat hidup hingga kedalaman 161 m di perairan tropis. Mendiami rata-ran terumbu dan laguna dangkal. Biasanya ditemukan di atas hamparan pasir, puing-puing, batu kapur, dan karang. Ikan kambing ini terutama memakan kepiting dan udang kecil di siang hari. Ciri khas warna tubuhnya adalah pucat keabu-abuan hingga merah kecokelatan dengan garis-garis merah hingga kehitaman dan putih bergantian dengan lebar yang bervariasi, dan garis gelap di belakang mata.

316. *Pempheris adusta*

Nama Umum	: <i>Dusky sweeper</i>
Nama Lokal	: Ikan sliding
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Pempheridae, yang dikenal sebagai ikan penyapu. Ikan yang hidup di terumbu karang ini tersebar luas di Samudra Hindia hingga Pasifik. Ikan ini membentuk agregasi di gua-gua atau celah-celah terumbu karang pada siang hari. Ikan ini memakan zooplankton pada malam hari. Ikan ini dapat dibedakan dengan cincin kuning cerah yang melingkari pupil dan bintik kehitaman yang samar pada dasar sirip dada. Panjang maksimum yang tercatat dari ikan ini adalah 17 cm.



317. *Pempheris vanicolensis*

Nama Umum	: <i>Vanikoro sweeper</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Pempheridae, dengan penyebaran global di Indo-Pasifik Barat. Mendiami perairan berbatu yang dangkal dan daerah terumbu karang hingga kedalaman 25 m. Ikan ini menyebar di malam hari untuk memakan krustasea dan cacing polychaeta. Ciri khas warna tubuhnya adalah kilau kehijauan di bagian punggung dan sebagian besar kepala. Sirip dubur dengan pinggiran hitam dan sirip dada berwarna kuning tanpa bercak hitam.

318. *Pempheris xanthoptera*

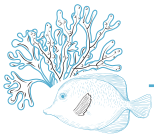
Nama Umum	: -	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal ini termasuk dalam keluarga Pempheridae. Ikan ini mendiami daerah terumbu karang, tersebar di Pasifik Barat Laut secara global. Seperti halnya genus Pempheridae lainnya, spesies ini aktif di malam hari. Panjang maksimum yang tercatat adalah 15 cm. Ikan ini dapat dimakan dan dikonsumsi karena rasanya yang enak, tetapi beberapa ikan diperdagangkan untuk kebutuhan akuarium.

319. *Pennahia aneus*

Nama Umum	: <i>Donkey croaker</i>	
Nama Lokal	: Ikan gulama/samgeh	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Sciaenidae. Hidup tersebar di Indo-Pasifik Barat, dan mendiami perairan pantai hingga kedalaman 60 m. Ikan ini memakan krustasea kecil, cacing bentik, dan ikan-ikan kecil. Panjang umum spesies ini adalah 20 cm, sedangkan panjang maksimum yang tercatat adalah 30 cm. Ciri khas tubuhnya dapat dibedakan dari sisik halus berbentuk sikloid di kepala dan sisi tubuh serta bercak kehitaman yang menyebar di bagian tengkuk.



320. *Periophthalmus argentilineatus*

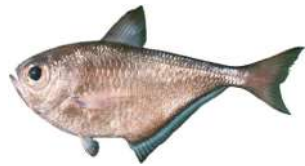
Nama Umum	: <i>Barred mudskipper</i>
Nama Lokal	: Ikan glodok
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Oxudercidae, yang dikenal sebagai ikan Mudskippers. Mendiami perairan laut, air tawar, dan air payau dengan kisaran kedalaman 0–1 meter. Mampu bertahan hidup di luar air hingga 37 jam, di rawa-rawa bakau dan menggali lumpur di daerah pasang surut. Ikan yang bernapas dengan udara ini secara aktif bolak-balik antara genangan berbatu dan udara. Ikan ini memakan cacing, krustasea, dan serangga. Panjang dewasa ikan ini adalah 5 cm.

321. *Pempheris ovalensis*

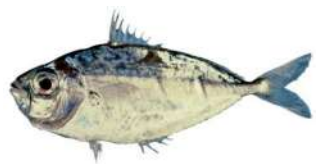
Nama Umum	: <i>Blackspot sweeper</i>
Nama Lokal	: Ikan geudebang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



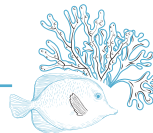
Spesies ini hidup berasosiasi dengan terumbu karang, dan berasal dari keluarga Pempheridae. Mendiami laguna yang jernih, dangkal, dan terumbu karang di perairan laut, dan tersebar di seluruh perairan Indo-Pasifik. Ikan ini memakan biota bentik, krustasea planktonik, invertebrata kecil, dan ikan-ikan pada malam hari, sedangkan pada siang hari membentuk agregasi di gua-gua karang. Warna tubuh cokelat tembaga dengan bintik hitam di dasar sirip dada, oleh karena itu ikan ini juga dikenal sebagai penyapu tembaga.

322. *Photopectoralis aureus*

Nama Umum	: <i>Golden ponyfish</i>
Nama Lokal	: Ikan petek
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan demersal ini termasuk dalam keluarga Leiognathidae, dan dikenal sebagai ikan kuda poni atau *slipmouth*. Mendiami perairan laut dan air payau, dan biasanya ditemukan di lepas pantai. Secara global, ikan ini tersebar di Pasifik Barat di perairan tropis. Ikan ini memiliki ciri khas mulut yang menonjol ke depan dan warna keperakan pada bagian atas tubuh dengan bercak abu-abu kecokelatan yang tidak beraturan. Panjang umum ikan ini adalah 6 cm.



323. *Pinjalo lewisi*

Nama Umum	: <i>Slender pinjalo</i>	
Nama Lokal	: Ikan kakap	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang ini adalah keluarga Lutjanidae, yang dikenal sebagai ikan kakap. Mendiami terumbu karang dan dasar berbatu di perairan tropis, dengan kisaran kedalaman 20–150 m. Ikan ini memakan invertebrata benthik dan planktonik serta ikan-ikan kecil. Warna tubuh ikan ini adalah pinjalo kemerahan hingga oranye kemerahan biasanya dengan bintik pucat di bagian atas tangkai ekor. Warna ini dapat memudar dengan cepat selaras dengan pertumbuhannya.

324. *Pinjalo pinjalo*

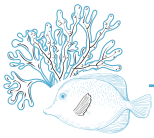
Nama Umum	: <i>Pinjalo</i>	
Nama Lokal	: Ikan kakap	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Lutjanidae, yang hidup di perairan tropis dengan kisaran kedalaman 15–100 m. Ikan dewasa mendiami terumbu karang dan dasar berbatu. Ikan ini memakan invertebrata benthik dan plankton, dan mungkin termasuk pemangsa ikan-ikan kecil. Ikan ini tersebar di Indo-Pasifik Barat secara global. Sisi atas tubuh berwarna kuning kemerahan hingga lavender dengan warna merah muda atau putih di bagian bawah, sirip dengan pigmen kuning. Panjang umum ikan ini adalah 30 cm.

325. *Planiliza macrolepis*

Nama Umum	: <i>Largescale mullet</i>	
Nama Lokal	: Ikan belanak	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal keluarga Mugilidae, dan yang dikenal sebagai ikan belanak. Ikan katadromus, yang umumnya hidup di air tawar atau air payau dan memijah di air laut. Hidup berkelompok, dan biasanya ditemukan dalam kelompok yang lebih besar selama masa pemijahan. Ikan ini memakan ganggang kecil, diatom, foramida, polychaeta benthik, krustasea, moluska, serta bahan organik dan detritus. Panjang tubuh adalah 23 cm.



326. *Planiliza subviridis*

Nama Umum	: <i>Greenback mullet</i>
Nama Lokal	: Ikan belanak
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Mugilidae. Seperti ikan mulet lainnya, spesies ini juga dikategorikan sebagai ikan katadromus. Biasanya ikan ini berenang secara berkelompok (sekitar 20–30 ekor) di perairan pantai dangkal dan memasuki laguna, muara, dan air tawar untuk mencari makan. Spesies ikan ini memakan ganggang kecil dan material detrital bentik yang terbawa bersama pasir dan lumpur. Ikan ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena nilai gizinya yang tinggi.

327. *Plectorhinchus flavomaculatus*

Nama Umum	: <i>Lemonfish</i>
Nama Lokal	: Ikan kakap balong/kaneke
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



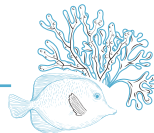
Spesies ikan dari keluarga Haemulidae. Penyebaran secara global di perairan tropis Indo Pasifik Barat. Mendiami perairan pesisir pantai dekat terumbu karang terlindung, laguna, gumuk pasir, dan padang lamun dengan kedalaman 2–80 m. Pemangsa ikan-ikan kecil dan krustasea. Ikan ini dikategorikan ikan ovipar, dengan pasangan yang berbeda saat berkembang biak. Ikan dewasa berwarna abu-abu kebiruan, sedangkan ikan remaja bergaris-garis oranye keemasan atau oranye berkarat di sepanjang tubuh yang memecah menjadi pola retikulat.

328. *Plectorhinchus gibbosus*

Nama Umum	: <i>Harry hotlips</i>
Nama Lokal	: Ikan kakap putih/kaci kakap
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ikan dari keluarga Haemulidae. Ikan ini hidup di laut, air tawar, dan air payau. Umur anakan hidup perairan pantai berpasir yang terlindung meniru daun mati; ikan dewasa umumnya muncul di terumbu pantai yang terlindung hingga lepas pantai yang dalam. Tubuh berwarna abu-abu perak, padat dengan sisi



pipi gelap. Bibir besar dan kenyal; terdapat lipatan gelap di pipi di awal penutup insang yang juga memiliki pinggiran hitam. Sirip belakang berwarna gelap. Ikan ini berpotensi mengakibatkan keracunan ciguatera jika dikonsumsi.

329. *Plectorhinchus lessonii*

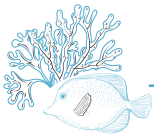
Nama Umum	: Lesson's thicklip	
Nama Lokal	: Ikan kumpili/kumpele	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan soliter ini termasuk dalam keluarga Haemulidae. Ikan ini ditemukan hidup di laguna terumbu bagian dalam dan luar, di dalam gua sepanjang lereng yang curam. Ikan juvenil ditemukan di laguna atau terumbu perairan dangkal. Persebarannya di Pasifik Barat perairan tropis dengan kedalaman 1–35 m. Ikan ini memiliki empat garis hitam lebar dari moncong ke ekor. Perutnya berwarna pucat, sedangkan sirip dubur dan ekornya memiliki bintik-bintik hitam yang besar. Panjang maksimum ikan ini adalah 40 cm.

330. *Plectorhinchus lineatus*

Nama Umum	: Yellowbanded sweetlips	
Nama Lokal	: Ikan kumpele sirip kuning	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan nokturnal ini termasuk dalam keluarga Haemulidae. Ikan ini memakan invertebrata bentik saat malam dan beristirahat di siang hari. Biasanya ditemukan di habitat terumbu karang bagian dalam hingga luar. Juvenil ditemukan secara soliter, setelah dewasa dapat ditemukan berkelompok. Juvenil memiliki garis horizontal miring berwarna cokelat tua, dan seiring bertambahnya usia terdapat warna cokelat tua di bagian atas, dengan garis putih halus yang membentang ke atas dan ke belakang.



331. *Plectorhinchus schotaf*

Nama Umum	: <i>Minstrel sweetlips</i>
Nama Lokal	: Ikan baronang hitam/kaci-kaci
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Haemulidae. Ikan ini ditemukan pada batuan dan karang hingga kedalaman 80 m, sedangkan juvenilnya ditemukan di zona pasang surut. Ikan ini tersebar di Indo-Pasifik Barat tropis di perairan laut dan payau. Panjang maksimum yang tercatat dari ikan ini adalah 80 cm, sedangkan panjang umumnya adalah 60 cm. Warna tubuh abu-abu kecokelatan, bagian ventral lebih pucat, dan bagian atas membran operkular berwarna merah pada ikan dewasa.

332. *Plectorhinchus vittatus*

Nama Umum	: <i>Indian Ocean oriental sweetlips</i>
Nama Lokal	: Ikan kumpele liris kuning
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



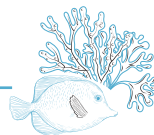
Ikan ini termasuk dalam keluarga Haemulidae, tersebar di perairan triopis Indo Pasifik Barat. Ditemukan mendiami terumbu karang dan pesisir dekat daratan. Juvenil bersifat soliter, sementara ikan dewasa dapat hidup soliter atau bergerombol. Ciri khas tubuhnya adalah garis-garis hitam lebar yang menutupi seluruh tubuh. Sirip dada dan perut berwarna kuning dengan bercak merah tua atau hitam, lalu sirip punggung, dubur, dan ekor berwarna kuning dengan bintik-bintik hitam, dan moncong berwarna kuning.

333. *Plectroglyphidodon altus*

Nama Umum	: <i>Japanese gregory</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae, yang dikenal sebagai *Damselfish*. Warna tubuhnya cokelat, terkadang dengan sedikit warna kuning. Tepi sisik memiliki warna cokelat kehitaman. Suborbital berwarna lavender atau biru dan bibir berwarna abu-abu pucat. Ikan ini mendiami terumbu karang berbatu dengan kisaran kedalaman 5–20 m. Panjang maksimum yang tercatat dari ikan ovipar ini adalah 15 cm.



334. *Plectroglyphidodon dickii*

Nama Umum	: <i>Blackbar devil/ Dick's damsel</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae, yang dikenal sebagai *Damselfish*. Ikan ini mendiami terumbu karang di perairan bergelombang dan laguna yang jernih dengan kedalaman 2-12 m. Ikan ini tersebar secara global di Indo-Pasifik. Ikan ini tidak bermigrasi dan memakan ganggang berfilamen, invertebrata bentik kecil, dan ikan kecil. Warna ikan ini kuning kehitaman hingga cokelat dengan garis hitam di bagian belakang tubuh. Ekor berwarna putih, sirip dada berwarna kuning, dan tepi sisik berwarna gelap.

335. *Plectroglyphidodon leucozonus*

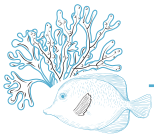
Nama Umum	: <i>Singlebar devil</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae, yang dikenal sebagai *Damselfish*. Tersebar secara global di Indo-Pasifik di perairan tropis dengan kedalaman dangkal yaitu 2-4 m. Ikan dewasa hidup di teumbu karang dekat pantai. Ikan juvenil biasanya di terumbu karang zona intertidal. Ikan ovipar ini memakan ganggang bentik. Warna tubuhnya cokelat memiliki garis besar pucat, namun pada ikan dewasa garis tersebut hilang. Sirip punggung lunak dan memiliki ciri bintik hitam besar.

336. *Plectropomus maculatus*

Nama Umum	: <i>Spotted coral grouper</i>	
Nama Lokal	: Kerapu sunu/katoko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Ephinephelidae, yang dikenal sebagai kerapu. Ikan ini tersebar di Pasifik Barat pada perairan tropis dengan kisaran kedalaman 5-50 m. Biasa ditemukan di terumbu karang yang terlindungi, sedangkan ikan juvenil ditemukan di perairan dangkal. Ikan soliter ini membentuk kelompok



hanya saat bermigrasi jarak dekat untuk pemijahan. Ciri khas warna ikan ini adalah bintik-bintik biru di sepanjang kepala hingga ekor, dan ukuran bintik mengecil ke arah ekor.

337. *Plicofollis nella*

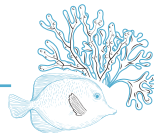
Nama Umum	: <i>Smooth-headed catfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan manyung/kepala lunak	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Ariidae yang dikenal sebagai lele laut. Ikan ini tersebar di Pasifik Barat di perairan tropis. Biasanya ditemukan di pesisir pantai dan muara sungai. Ikan ini diketahui memakan bulu babi. Panjang maksimum yang tercatat adalah 47 cm. Tubuhnya berwarna keperakan, namun bagian punggung berwarna lebih gelap kecokelatan, dan semua sirip berwarna abu-abu gelap atau kehitaman. Ikan mampu bergerak cepat, sehingga berpotensi berbahaya bagi manusia (bersifat traumatik).

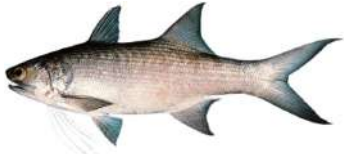
338. *Plicomugil labiosus*

Nama Umum	: <i>Hornlip mullet</i>	
Nama Lokal	: Ikan belanak	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah salah satu dari keluarga Mugillidae. Memiliki tubuh yang kuat berwarna keperakan yang ditutupi dengan sisik ctenoid halus dengan bintik hitam kecil yang berbeda di dasar atas sirip dada. Ditandai dengan bibir atas yang menebal, dengan papila kecil di tepi bibir, dan bibir bawah yang tipis. Ikan ini biasanya ditemukan berkelompok di rata-rata terumbu karang dan laguna dangkal di perairan pantai, serta dekat limpasan air tawar. Panjang umum yang tercatat adalah 20 cm.



339. *Polydactylus plebeius*

Nama Umum	: <i>Striped threadfin</i>	
Nama Lokal	: Ikan kuro/bandang/sumbal	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Polynemidae, dan merupakan spesies asli Indo-Pasifik. Ikan ini hidup di substrat berlumpur pada landas kontinen, di muara sungai, dan di lepas pantai hingga kedalaman 122 m. Ikan ini memakan krustasea kecil, ikan, dan organisme bentik lainnya. Kepala dan sisi atas tubuh berwarna perak dengan sedikit semburat kehitaman. Warna menjadi lebih terang pada sisi bawah, hingga akhirnya berwarna putih. Moncongnya semi transparan.

340. *Polydactylus microstomus*

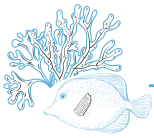
Nama Umum	: <i>Smallmouth threadfin</i>	
Nama Lokal	: Ikan senangin	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Polynemidae, mendiami perairan pantai yang keruh, muara sungai, dan sungai yang terdapat vegetasi mangrove dengan kisaran kedalaman 2-55 m. Spesies ini tersebar secara global di Samudra Hindia Timur dan Pasifik Barat. Warna pada bagian kepala dan sisi atas badan berwarna perak kekuningan, dan menjadi perak lebih terang pada sisi bawah. Pinggiran belakang sirip punggung pertama dan kedua serta sirip ekor agak kehitaman.

341. *Pomacanthus imperator*

Nama Umum	: <i>Emperor angelfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan angel	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang dan dari keluarga Pomacanthidae. Ikan ini biasa ditemukan di terumbu karang, laguna yang jernih, dan celah sempit. Ikan ini tersebar secara global di Indo-Pasifik dengan kisaran kedalaman 1-100 m. Ikan ini memakan spons, tunikata, dan organisme yang menempel. Motif tubuh ikan dewasa memiliki garis-garis biru dan kuning horisontal, sedangkan juvenil memiliki tubuh berwarna biru tua yang ditandai dengan garis-garis melengkung konsentris putih.



342. *Pomacanthus semicirculatus*

Nama Umum	: <i>Semicircle angelfish</i>
Nama Lokal	: Ikan angel koran/kambing ungu
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang dan berasal dari keluarga Pomacanthidae. Tersebar di Indo-Pasifik Barat. Ikan juvenil mendiami area yang terlindung dan dangkal, sementara ikan dewasa lebih menyukai terumbu karang dengan karang yang lebat. Dapat ditemukan soliter atau berpasangan. Memakan spons, tunikata, dan ganggang. Ikan dewasa berwarna hijau kecokelatan dengan sisik bermata biru, sementara juvenil berwarna biru kehitaman yang ditandai garis-garis putih sempit dari atas ke bawah.

343. *Pomacentrus adelus*

Nama Umum	: <i>Obscure damselfish</i>
Nama Lokal	: Ikan podangan
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



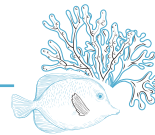
Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang dan berasal dari keluarga Pomacentridae. Mendiami terumbu karang laguna dan pesisir dengan kedalaman 2–8 m. Ikan ini tersebar di Pasifik Barat. Dikategorikan sebagai ovipar, berpasangan secara berbeda selama berkembang biak. Pejantan akan menjaga dan mengaerasi telur-telur yang menempel pada substrat. Warna tubuhnya cokelat tua sampai oranye dengan telinga memiliki bintik gelap. Lingkar mata berwarna keemasan dan bagian belakang sirip punggung terdapat cincin biru.

344. *Pomacentrus alleni*

Nama Umum	: <i>Andaman damselfish</i>
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini tidak bermigrasi dan termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Ikan asosiasi terumbu karang hidup di terumbu karang mati di lereng luar dan daerah pesisir. Ditemukan dalam kelompok kecil di sepanjang tepi terumbu hingga pasir. Ikan ini memiliki warna biru neon dan sirip dubur kuning dengan garis hitam lebar di sepanjang bagian bawah sirip ekor. Tersebar di sekitar Samudera Hindia bagian timur pada kisaran kedalaman 3–15 m. Ukuran maksimum hanya mencapai 6 cm.



345. *Pomacentrus amboinensis*

Nama Umum	: <i>Ambon damsel</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan yang hidup di terumbu karang ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Tersebar di sekitar Pasifik Barat pada kisaran kedalaman 2–40 m. Ikan ini dapat ditemukan di laguna, terumbu karang pantai, lorong dan lereng. Memakan ganggang dan juga memakan zooplankton. Memiliki warna kuning hingga jingga muda pucat dengan pinggiran sisik yang lebih gelap. Memiliki bintik di bagian atas penutup insang dan di dasar sirip dada bagian atas. Ikan remaja memiliki ocellus atau ‘bintik mata’ palsu di bagian belakang sirip punggung.

346. *Pomacentrus auriventris*

Nama Umum	: <i>Goldbelly damsel</i>
Nama Lokal	: Ikan podangan biasa
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



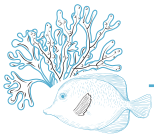
Ikan dari keluarga Pomacentridae ini berwarna biru neon dan bagian bawah kuning dari sirip dada hingga ekor dengan bintik kecil berwarna gelap. Ikan ini tersebar di sekitar Pasifik Tengah bagian Barat dengan kisaran kedalaman 0–35 m. Ikan dewasa umumnya mendiami dasar laut di terumbu karang dan substrat pecaha karang, dan ganggang. Dikategorikan sebagai ovipar, berpasangan secara berbeda selama berkembang biak. Telur-telurnya akan menempel pada substrat dan pejantan akan menjaga dan mengaerasi telur-telur tersebut.

347. *Pomacentrus bankanensis*

Nama Umum	: <i>Speckled Damsel</i>
Nama Lokal	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan Pomacentridae ini mendiami ratahan terumbu, lorong, lereng terumbu karang di area curam dan berbatu kasar. Terdistribusi secara global di sekitar Pasifik Barat pada kisaran kedalaman 0–32 m. Memakan organisme pelagis,



seperti copepoda, isopoda, dan tunikata serta alga. Tubuhnya berwarna cokelat dengan warna putih di pangkal ekor, serta tanda lingkaran (ocellus) pada sirip punggung belakang. memiliki bintik gelap pada telinga dan pangkal sirip dada.

348. *Pomacentrus coelestis*

Nama Umum	: Neon Damselfish
Nama Lokal	: Ikan podangan biasa
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini berwarna biru neon yang cemerlang dengan ekor kekuningan. Sirip perut dan dubur terkadang mengikuti warna biru atau kuning. Ikan ini memiliki bintik-bintik ungu di atas bagian tubuh yang berwarna kuning. Termasuk dalam keluarga Pomacentridae yang mendiami laguna dan terumbu karang. Memakan zooplankton dan juga alga bentik. Tersebar secara global di sekitar Samudera Hindia Timur dan Pasifik Tengah bagian Barat pada kisaran kedalaman 1–20 m.

349. *Pomacentrus chrysurus*

Nama Umum	: Whitetail damsel
Nama Lokal	: –
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



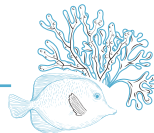
Ikan karang laut ini adalah spesies ikan dari keluarga Pomacentridae. Ikan ini memiliki tubuh berwarna biru tua keabu-abuan. Matanya memiliki garis tepi berwarna emas dan ekor berwarna putih atau transparan. Pada sirip punggung terdapat bintik hitam dengan garis cahaya biru. Ikan dewasa mendiami daerah berpasir di laguna dan terumbu karang. Makanan utamanya adalah alga. Tersebar di sekitar Pasifik Barat pada perairan dangkal kedalaman 0–5 m. Dapat tumbuh maksimal hingga 9 cm.

350. *Pomacentrus lepidogenys*

Nama Umum	: Scaly damsel
Nama Lokal	: Ikan betok laut
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Warnanya pucat keperakan, terkadang dengan warna kuning di sisi atas dan sirip punggung, dubur, dan ekor. Tersebar di sekitar Indo Pasifik Barat dengan kisaran kedalaman 1–12 m.



Ikan dewasa mendiami laguna, celah-celah, dan lereng terumbu bagian luar. Memakan zooplankton di bagian kolom dekat dasar laut. Ditemukan secara soliter atau dalam kelompok kecil. Spesies ini memiliki status IUCN sebagai Hampir Terancam.

351. *Pomacentrus moluccensis*

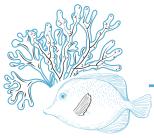
Nama Umum	: <i>Lemon damsel</i>	
Nama Lokal	: Ikan betok kuning	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini dari keluarga Pomacentridae, ditemukan dari perairan Samudra Pasifik Barat. Warna kuning cerah dengan sirip dan ekor berwarna kuning buram. Memiliki bintik biru kecil di bagian telinga dan bintik hitam di pangkal sirip dada. Ikan dewasa mendiami laguna yang jernih dan terumbu karang. Biasa ditemukan dalam kelompok kecil. Memakan terutama alga dan krustasea planktonik. Ukuran maksimum mencapai hingga 9 cm.

352. *Pomacentrus philippinus*

Nama Umum	: <i>Philippine damsel</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Memiliki tepi sisik gelap dan bintik hitam besar di pangkal sirip dada. Tubuh biasanya berwarna hitam kebiruan atau keabu-abuan, dan berwarna kuning atau putih pada bagian ekor dan tepi belakang sirip punggung dan dubur. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat pada kisaran kedalaman 1–20 m. Ikan dewasa ditemukan di laguna, celah yang curam, dan terumbu karang. Dapat membentuk agregasi besar. Ukuran maksimum mencapai 10 cm.



353. *Pomadasys argenteus*

Nama Umum	: <i>Silver grunt</i>
Nama Lokal	: Ikan gerot-gerot
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan demersal ini bagian dari keluarga Haemulidae. Ikan ini mendiami perairan laut, air tawar, dan air payau dengan kisaran kedalaman 15–115 m. Ikan ini tersebar di perairan tropis Indo-Pasifik Barat. Warna tubuhnya perak dan memiliki warna ungu muda sampai kekuningan di bagian atas tubuh. Ikan juvenil memiliki banyak bintik sejajar secara horizontal, sedangkan ikan dewasa berwarna polos atau dengan bintik di bagian punggung dan sisi atas. Panjang umumnya adalah 25 cm, dan panjang maksimum yang tercatat adalah 70 cm.

354. *Pomadasys kaakan*

Nama Umum	: <i>Javelin grunter</i>
Nama Lokal	: Ikan gerot-gerot/roto
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



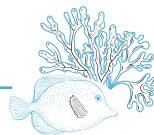
Spesies ini termasuk dalam keluarga Haemulidae. Ikan ini hidup di laut dan payau hingga kedalaman 75 m. Ditemukan di pantai yang keruh dengan dasar berpasir hingga berlumpur. Memakan krustasea dan ikan. Ikan juvenil berwarna keperakan dan hijau cerah di bagian punggung, serta memiliki minimal 12 garis vertikal buram. Ikan dewasa berwarna hijau keemasan polos di bagian punggung dan perak di bagian ventralnya dan bintik pada sirip punggung tidak jelas atau tidak ada. Panjang umum adalah 50 cm, dan panjang maksimum adalah 80 cm.

355. *Pomadasys quadrilineatus*

Nama Umum	: <i>Yellow-lined grunter</i>
Nama Lokal	: Ikan gerot-gerot
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Haemulidae. Ikan ini ditemukan pada kedalaman kurang dari 30 meter di zona pelagis-neritik. Ikan ini tersebar di sekitar Samudera Pasifik Barat Laut. Ikan ini memiliki ciri khas berupa lima garis berwarna kuning keemasan pada tubuhnya dengan garis ketiga tidak bertemu dengan garis keempat. Tidak ada bercak hitam pada operkulum atas, tetapi terdapat garis kuning yang terlihat saat segar atau hidup. Ikan ovipar ini memiliki panjang maksimum yang tercatat pada 12,3 cm.



356. *Priacanthus hamrur*

Nama Umum	: Moontail bullseye	
Nama Lokal	: Ikan swanggi/serindang/uta kala	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Priacanthidae yang dikenal sebagai ikan mata besar atau ikan catalufas. Warna tubuh seluruhnya merah atau dapat berubah menjadi keperakan dengan cepat dengan 6 garis merah atau bintik besar di sisi atas tubuh. Ditemukan di lereng terumbu luar dan puncak laguna yang kedalamannya 8 sampai 80 m. Memakan organisme kecil berupa ikan, krustasea, dan invertebrata. Tersebar secara global di Indo-Pasifik pada perairan tropis. Ditemukan dalam kelompok kecil dan/atau berkelompok.

357. *Priacanthus sagittarius*

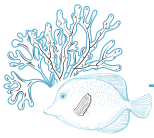
Nama Umum	: Arrow bulleye	
Nama Lokal	: Ikan swanggi/temenggong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini adalah salah satu dari keluarga Priacanthidae, dikenal sebagai ikan bermata besar atau catalufas. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat. Ikan ini mendiami zona demersal di terumbu karang yang terlindung di kedalaman sedang, biasanya di gua atau di bawah lempengan karang yang berbatu dan terbuka. Warnanya keperakan kemerahan atau pucat kekuningan dengan belang abu-abu dan iris mata berwarna merah muda hingga merah terang. Ikan soliter ini memiliki panjang maksimum 35 cm.

358. *Prionurus scalprum*

Nama Umum	: Scalpel sawtail	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasal dari keluarga Acanthuridae. Tersebar secara global di sekitar Pasifik Barat Laut pada kisaran kedalaman 2–20 m. Sering ditemukan berkelompok di terumbu karang dan daerah berbatu karang. Tubuhnya bulat ketika remaja dan menjadi bulat lonjong seiring bertambahnya usia. Dahi tanpa tonjolan rostral hingga dewasa. Ikan ini memiliki kelenjar racun yang berbahaya bagi manusia. Panjangnya bisa mencapai 50 cm.



359. *Pristipomoides filamentosus*

Nama Umum	: <i>Crimson jobfish</i>
Nama Lokal	: Ikan kurisi/gurisi/wahime
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah ikan kakap dari keluarga Lutjanidae. Karakteristik warnanya bervariasi, mulai dari kecokelatan, ungu lavender atau ungu kemerahan dengan garis kuning sempit dan titik-titik biru pada moncong dan ruang interorbital. Ikan bentopelagis ini mendiami dasar berbatu di kisaran kedalaman 180–270 m. Memakan ikan kecil, udang, kepiting, ampipoda, ascidian, dan salps. Tersebar secara global di Indo-Pasifik.

360. *Pristipomoides typus*

Nama Umum	: <i>Sharptooth jobfish</i>
Nama Lokal	: Ikan anggola/kurisi
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



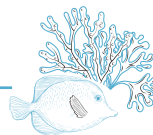
Spesies ini termasuk dalam keluarga Lutjanidae yang dikenal sebagai ikan kakap. Ikan ini ditemukan di perairan dalam tropis dan sub-tropis dengan kisaran kedalaman 40–120 m. Ikan ini tersebar secara global di Samudera Hindia Timur dan Pasifik Barat. Ikan ini hidup bergerombol di dasar laut bersubstrat keras, berbatu, dan tidak rata. Pemakan invertebrata bentik dan ikan. Warna tubuh adalah merah muda dengan ciri khas kepala garis-garis bergelombang horisontal dan bintik-bintik berwarna kuning kecokelatan.

361. *Pristis microdon*

Nama Umum	: <i>Largetooth sawfish</i>
Nama Lokal	: Ikan hiu gergaji
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: App. I
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan elasmobranchii ini termasuk dalam keluarga Pristidae yang dikenal sebagai ikan gergaji. Memiliki bobot tubuh yang besar dengan moncong seperti gergaji, sangat meruncing dan memiliki 14–22 gigi yang sangat besar di setiap sisinya. Mulut gergaji ini digunakan untuk menggerogoti dan menyerang mangsa serta untuk pertahanan. Mendiami dasar berpasir atau berlumpur di perairan pantai yang dangkal, estuari, muara sungai, serta sungai dan danau air tawar. Panjang tubuh umumnya adalah 500 cm.

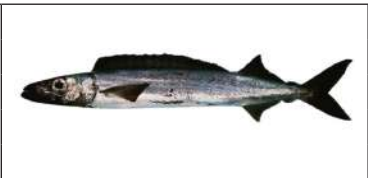


362. *Prognichthys sealei*

Nama Umum	: <i>Sailor flyingfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan terbang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Exocoetidae dikenal sebagai ikan terbang. Ikan ini hidup di lautan pelagis-oceanik pada kisaran kedalaman 0–20 m, dikategorikan sebagai oseanodromus. Tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik di perairan tropis. Berwarna biru keabu-abuan di bagian kepala dan tubuh bagian atas, serta keperakan di bagian bawah. Sirip punggung berwarna putih dengan sirip lunak berwarna abu-abu, dan sirip ekor berwarna ungu tua. Ikan ini dapat melompat jauh keluar dari air dengan kekuatan siripnya. Panjang maksimum adalah 19,0 cm.

363. *Promethichthys prometheus*

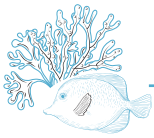
Nama Umum	: <i>Roudi escolar</i>	
Nama Lokal	: Ikan tenggiri laut dalam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan makarel ini termasuk dalam keluarga Gempylidae. Ikan bentopelagis ini hidup di laut dalam pada kedalaman 300–400 m. Tersebar di sekitar perairan tropis dan beriklim hangat di semua samudera. Panjang maksimum dapat mencapai 100 cm, tetapi panjang yang umum adalah 40 cm. Diketahui bermigrasi ke tengah laut pada malam hari. Ikan ini memakan ikan, cephalopoda, dan krustasea. Ikan ini diketahui memiliki racun ciguatera jika dikonsumsi.

364. *Pseudanthias hypselosoma*

Nama Umum	: <i>Stocky anthias</i>	
Nama Lokal	: Ikan gadis dampak	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Anthiidae. Termasuk ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang, biasanya hidup berkelompok di terumbu karang yang terlindungi, laguna, dan teluk pada kedalaman 6–50 m. Tersebar di sekitar perairan tropis Indo Pasifik. Warna tubuhnya merah muda polos hingga oranye, tetapi jantan memiliki sirip punggung berbintik-bintik merah dan sirip ekor bulat, sedangkan betina memiliki sirip ekor menjorok ke dalam dengan ujung berwarna merah. Panjang umumnya adalah 15 cm.



365. *Pseudanthias squamipinnis*

Nama Umum	: <i>Sea goldie</i>
Nama Lokal	: Ikan anthias ekor kuning
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



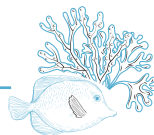
Ikan terumbu karang laut ini adalah salah satu dari keluarga Anthiidae. Menghuni terumbu karang, laguna yang jernih, celah sempit, atau lereng terumbu bagian luar dengan kisaran kedalaman 0–55 m. Terdistribusi secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat. Biasanya membentuk agregasi besar dan memakan zooplankton. Ciri-ciri jantan memiliki bintik kuning pada sisik tubuh, bintik merah pada sirip dada dan sirip punggung yang memanjang. Sementara betina memiliki warna tubuh jingga dengan garis-garis di pipi.

366. *Pseudobalistes flavimarginatus*

Nama Umum	: <i>Yellowmargin triggerfish</i>
Nama Lokal	: Ikan jebung
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Balistidae hidup di perairan laut dan payau pada kedalaman 2–80 m. Menghuni pesisir pantai hingga terumbu karang bagian dalam dan muara, sering ditemukan di lereng dan dasar laguna. Tersebar di sekitar Samudera Indo-Pasifik. Memakan karang, gastropoda, krustasea, foraminifera, tunikata, dan bulubabi. Ikan ini juga mengandung racun ciguatera. Ikan dewasa soliter atau berpasangan, sementara juvenil membentuk agregasi kecil.

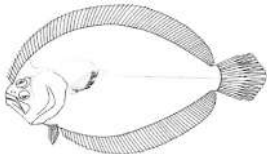


367. *Pseudodax mollucanus*

Nama Umum	: Chiseltooth wrasse	
Nama Lokal	: Ikan damok	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasal dari keluarga Labridae. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Indo Pasifik. Ikan ini mendiami celah di air laut yang jernih dan terumbu karang, sementara ikan juvenil biasanya ditemukan di sepanjang dasar laut yang lapang di kedalaman 18 m. Ikan dewasa bersifat soliter dan memakan ganggang dan invertebrata kecil. Ikan ini memiliki ciri khas mulut berwarna putih dengan bibir luar berwarna merah dan kuning, serta garis biru yang memanjang ke belakang dari operkulum di bawah mulut. Panjang maksimum adalah 30 cm.

368. *Pseudorhombus malayanus*

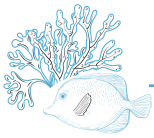
Nama Umum	: Malayan flounder	
Nama Lokal	: Ikan sebelah/terabis	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Paralichthyidae. Ikan demersal ini hidup di kedalaman 20–27 m, memakan organisme benthik. Ditemukan di dasar berlumpur dan berpasir di landas kontinen. Tubuh berwarna kecokelatan dan terdapat bercak kecil berwarna gelap pada persimpangan garis lurus dan lengkung pada bagian lateral. Tubuh berbentuk bulat telur memanjang. Ikan ini tersebar secara global di Samudera Pasifik Indo-Barat. Umumnya, panjang ikan ini adalah 20 cm.

369. *Pteragogus cryptus*

Nama Umum	: Cryptic wrasse	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae dan merupakan ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang yang hidup pada kisaran kedalaman 2–67 m. Ikan ini tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat. Ikan ini memiliki 10 duri di sirip punggung, tidak memiliki garis-garis vertikal atau garis memanjang



yang jelas, dan memiliki ocellus bulat kuning atau kemerahan pada penutup insang. Ikan ini suka bersembunyi di terumbu karang dan memakan invertebrata bentik. Panjang maksimumnya adalah 9,5 cm.

370. *Pterocaesio tile*

Nama Umum	: <i>Dark-banded fusilier</i>	
Nama Lokal	: Ikan lolosi merah	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Caesionidae. Tersebar secara global di Indo-Pasifik pada kedalaman 0–60 m. Spesies ini memiliki ciri hampir setengah tubuhnya berwarna gelap atau hitam dari garis lateral ke sirip punggung. Memiliki gradasi warna biru muda cemerlang dari garis lateral ke tubuh bagian bawah. Hidup menempati terumbu karang, namun memakan zooplankton di kolom perairan. Umumnya ditemukan memiliki panjang 21 cm.

371. *Pterois antennata*

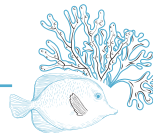
Nama Umum	: <i>Broadbarred firefish</i>	
Nama Lokal	: Ikan lepu ayam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Scorpaenidae. Ikan ini hidup pada kisaran kedalaman 2–86 m di perairan tropis. Tersebar secara global di Indo-Pasifik. Hidup di laguna dan terumbu karang, bersembunyi di celah bebatuan dan formasi karang di siang hari dan berburu makanan di malam hari. Warna tubuh kemerahan hingga cokelat dengan banyak garis gelap di tubuh, sirip tengah dengan bintik-bintik gelap yang tersebar. Ikan ini memakan udang dan kepiting. Duri-duri sirip ikan ini memiliki racun yang berbahaya.

372. *Pycnochromis margaritifer*

Nama Umum	: <i>Bicolor chromis</i>	
Nama Lokal	: Ikan betok hitam/putri bali	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan yang tidak bermigrasi ini termasuk dalam keluarga Pomacentridae. Ikan ini tersebar di sekitar Samudera Pasifik di perairan tropis dengan kisaran kedalaman 0–30 m. Ikan dewasa biasanya soliter atau dalam kelompok kecil



di terumbu karang pantai, sedangkan juvenil ditemukan di terumbu karang yang terbuka ke arah laut. Ikan ini pemakan biota zooplankton. Ikan ini dapat dibedakan dengan ciri warna tubuh yang terbagi dua secara vertikal, yaitu warna coklat tua keabu-abuan dan putih.

373. *Rastrelliger brachysoma*

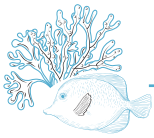
Nama Umum	: <i>Short mackerel</i>	
Nama Lokal	: Ikan kembung perempuan/ ruma	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scombridae. Ikan ini hidup di air laut dan air payau pada zona epipelagik kedalaman 15–200 m. Ikan ini dapat mentolerir salinitas yang rendah di muara sungai dan daerah dengan suhu permukaan 20°–30°C. Ikan ini membentuk agregasi dari individu-individu yang berukuran sama. Warna tubuhnya keperakan dengan sirip punggung berwarna hitam kekuningan, dan sirip dada dan sirip perut berwarna abu-abu gelap. Pemakan mikrozooplankton ini memiliki status Rentan oleh IUCN.

374. *Rastrelliger faughni*

Nama Umum	: <i>Island mackerel</i>	
Nama Lokal	: Ikan kembung/ ruma	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scombridae. Ikan ini hidup di kedalaman 2–150 m dengan suhu permukaan di atas 17°C. Tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat. Memiliki ciri khas bercak hitam di belakang dasar sirip dada. Perut berwarna perak kekuningan, memiliki dua hingga enam bintik besar di pangkal sirip punggung pertama. Ikan ini membentuk agregasi dari individu-individu yang berukuran sama. Pemakan zooplankton besar ini memiliki status Rentan oleh IUCN.



375. *Rastrelliger kanagurta*

Nama Umum	: <i>Indian mackerel</i>	
Nama Lokal	: Ikan kembung lelaki/ ruma	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scombridae. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat dengan kedalaman 20–90 m. Ikan ini memiliki garis-garis memanjang tipis berwarna gelap di bagian atas tubuh, yang mungkin berwarna keemasan pada spesimen yang masih segar. Ada juga bintik hitam di tubuh dekat batas bawah sirip dada. Ikan ini memakan fitoplankton dan zooplankton kecil. Panjang umum ikan ini adalah 25 cm, dan panjang maksimumnya 36 cm.

376. *Rexea prometheoides*

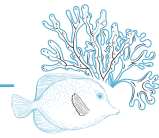
Nama Umum	: <i>Royal escolar</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini merupakan salah satu dari keluarga Gempylidae. Ikan bentopelagis ini hidup pada kedalaman 135–540 m. Ikan ini tersebar secara global di perairan tropis Indo-Pasifik Barat. Warna tubuhnya keabu-abuan keperakan dan siripnya transparan tetapi memiliki bercak hitam pada selaput sirip di antara duri punggung pertama dan ketiga. Ikan ini memakan ikan, krustasea, dan cephalopoda. Panjang maksimum ikan ini adalah 40 cm.

377. *Rhabdamia gracilis*

Nama Umum	: <i>Luminous cardinalfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Apogonidae ini terdistribusi secara global di Indo-Pasifik Barat pada kisaran kedalaman 3–91 m di perairan tropis. Menghuni terumbu karang, laguna, dan pantai. Mencari makan pada siang hari dan juga pada malam hari. Warna tubuh putih kebiruan dengan garis hitam samar memanjang di bagian tengah tubuh. Putih keperakan tembus pandang di bagian kepala dan perut. Bagian ujung ekor belakang terkadang memiliki bintik hitam.



378. *Rhynchobatus djiddensis*

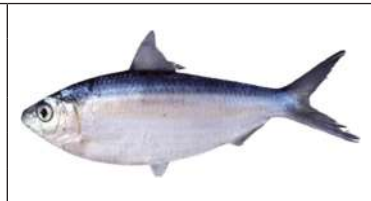
Nama Umum	: Giant guitarfish
Nama Lokal	: Ikan pari kekeh
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: App. II
P106	: Tidak dilindungi



Spesies Ikan pari ini berasal dari keluarga Rhinidae. Ikan ini hidup di perairan laut dan payau pada kedalaman 1–75 m. Tersebar secara global di Samudra Hindia Barat. Memiliki bintik bulat hitam besar di pangkal dada, garis hitam di antara kedua matanya, dan deretan bintik putih kecil di tubuh bagian atas. Meskipun tidak memiliki gigi yang tajam, namun diketahui sebagai ikan pari pemangsa yang memakan kepiting, lobster, bivalvia, ikan-ikan kecil dan cumi-cumi.

379. *Sardinella brachysoma*

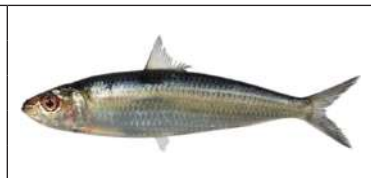
Nama Umum	: Deepbody sardinella
Nama Lokal	: Ikan tembang/lemuru/sembula
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



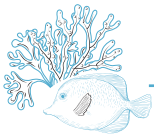
Ikan ini termasuk dalam keluarga Dorosomatidae tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat pada kisaran kedalaman 0–50 m. Panjang umum ikan ini adalah 12 cm, dan maksimumnya hanya dapat mencapai 13 cm. Ciri khas tubuh memiliki total sisik sejumlah 29–32. Striae vertikal pada sisik saling tumpang tindih atau memulai dari tengah sisik. Ikan ini biasanya ditemukan membentuk gerombolan di pesisir perairan tropis.

380. *Sardinella gibbosa*

Nama Umum	: Goldstripe sardinella
Nama Lokal	: Ikan tembang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Dorosomatidae. Hidup di laut pelagis-neritik pada kedalaman 10–70 m. Membentuk gerombolan di perairan pantai dan memakan plankton, dan juvenil lebih menyukai krustasea sebelum memakan plankton. Garis lateral di bagian tengah tubuh berwarna



keemasan, dan pinggiran sirip punggung dan sirip ekor berwarna abu-abu gelap. Panjang umumnya adalah 15 cm. Ikan ini penting dalam perikanan di seluruh Asia Tenggara.

381. *Sardinella lemuru*

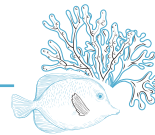
Nama Umum	: <i>Bali sardinella</i>	
Nama Lokal	: Ikan lemuru	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Dorosomatidae. Hidup di perairan pelagis-neritik dengan kisaran kedalaman 15–100 m. Ikan dewasa membentuk gerombolan besar di perairan pesisir, terutama di daerah *upwelling* Selat Bali. Ditemukan di teluk dan laguna yang terlindung. Mereka memakan fitoplankton dan zooplankton, terutama copepoda. Bintik emas samar di belakang penutup insang, diikuti oleh garis tengah lateral berwarna emas samar. Spesies *sardinella* ini memiliki status Hampir Terancam oleh IUCN.

382. *Sargocentron caudimaculatum*

Nama Umum	: <i>Silverspot squirrelfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Holocentridae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini tersebar secara global di Indo-Pasifik dengan kisaran kedalaman 2–40 m. Biasanya ditemukan di daerah terumbu karang, laguna, dan dasar laut yang lapang. Ciri khasnya memiliki tubuh warna merah dan tepi sisik berwarna perak, dan bercak putih keperakan pada bagian anterodorsal pada tangkai ekor. Dikategorikan sebagai ikan nokturnal, ikan ini memakan kepiting dan udang bentik.



383. *Sargocentron praslin*

Nama Umum	: <i>Dark-striped squirrelfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluara Holocentridae. Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang laut yang hidup di kedalaman 1–20 m. Menghuni rataan terumbu dan terumbu karang dangkal yang terlindungi, sering kali di daerah terumbu karang yang sudah mati. Ikan ini bersembunyi di siang hari. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat. Warna tubuh cokelat tua atau merah kecokelatan, dan memiliki garis-garis putih keperakan. Panjang umum ikan ini adalah 20 cm.

384. *Sargocentron rubrum*

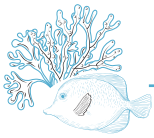
Nama Umum	: <i>Redcoat</i>	
Nama Lokal	: Ikan lolong batu/teraloo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Holocentridae. Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang yang hidup pada kisaran kedalaman 1–84 m di perairan subtropis. Ditemukan di daerah berarus kuat, bersubstrat lumpur, atau bangkai kapal di laguna, teluk, atau pelabuhan. Memakan kepiting bentik, udang, dan ikan-ikan kecil. Tubuh dengan garis-garis berwarna merah kecokelatan dan putih keperakan, duri punggung berwarna merah tua dengan bercak putih besar di tengahnya. Spesies ini diketahui berbahaya karena memiliki racun.

385. *Saurida tumbil*

Nama Umum	: <i>Greater lizardfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan beloso/ree rato	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Synodontidae. Ikan amfidromus ini ditemukan di dasar berlumpur. Ikan dewasa biasanya memakan ikan, krustasea, dan cumi-cumi. Tersebar secara global di Samudera Pasifik Indo-Barat. Tubuh ikan ini berbentuk cerutu, bulat atau sedikit memampat, dan kepala runcing terdepresi. Warna umumnya cokelat di bagian atas dan perak di bagian bawah. Panjang ikan ini umumnya berkisar antara 19–35 cm.



386. *Scarus forsteni*

Nama Umum	: <i>Forsten's parrotfish</i>
Nama Lokal	: Ikan kakatua
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Scaridae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini hidup di laguna luar yang terbuka dan terumbu karang. Ditemukan pada kisaran kedalaman 3–30 m di perairan tropis dan tersebar secara global di sekitar Samudra Pasifik. Umumnya ditemukan secara soliter, tidak bergerombol. Memakan alga benthik. Panjang maksimum adalah 55 cm.

387. *Scarus ghobban*

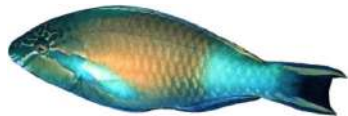
Nama Umum	: <i>Blue-barred parrotfish</i>
Nama Lokal	: Ikan kakatua
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



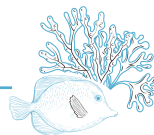
Ikan ini termasuk dalam keluarga Scaridae. Ikan ini hidup di air laut dan payau pada kedalaman 1–90 m. Ikan dewasa mendiami laguna dan terumbu karang, sedangkan juvenil ditemukan di dekat pesisir. Memakan alga yang menempel pada batu dan karang. Tersebar secara global di Indo-Pasifik dan Pasifik Timur. Ikan jantan berwarna cokelat kemerahan gelap dengan titik hijau terang dari mulut sampai mata. Ikan betina berwarna merah dan sisi badan memiliki garis hitam dan putih bergelombang, serta garis hijau tua di sekitar mulut dan mata.

388. *Scarus hypselopterus*

Nama Umum	: <i>Yellow-tail parrotfish</i>
Nama Lokal	: Ikan kakatua
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Scaridae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini hidup pada kisaran kedalaman 10–30 meter di perairan tropis. Tersebar secara global di Indo-Pasifik. Mendiami terumbu karang dengan tutupan karang yang lebat, sering ditemukan di substrat berlumpur. Memiliki status Hampir Terancam oleh IUCN. Panjang maksimum adalah 31 cm, dan tubuhnya warna cokelat pucat dengan sirip ekor kekuningan, dan tangkai ekor yang berdekatan dengan garis-garis putih tipis di perut.



389. *Scarus psittacus*

Nama Umum	: <i>Common parrotfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kakatua	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasal dari keluarga Scaridae. Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang yang hidup pada kisaran kedalaman 2–25 m di perairan tropis. Spesies bentopelagis ini tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik. Ikan jantan berwarna hijau hingga kecokelatan pucat dengan pinggiran sisik berwarna merah muda atau kebiruan, dan moncong berwarna abu-abu lavender. Ikan betina berwarna cokelat kemerahan hingga abu-abu, dan moncongnya pucat. Ikan ini berpotensi menyebabkan keracunan ciguatera.

390. *Scarus rivulatus*

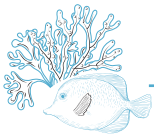
Nama Umum	: <i>Rivulated parrotfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kakatua	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Scaridae. Ikan ini mendiami terumbu karang dan substrat berbatu di zona pasang surut daerah lepas pantai hingga kedalaman 20 m. Tersebar secara global di Pasifik Barat. Memakan alga bentik dan karang. Ikan jantan dapat dengan mudah dikenali dari bercak oranye di pipi dan penutup insang, serta sirip dada berwarna hijau pucat. Ikan betina berwarna abu-abu hingga cokelat keabu-abuan atau ungu keabu-abuan dengan dua garis pucat di sepanjang perut.

391. *Scatophagus argus*

Nama Umum	: <i>Spotted scat</i>	
Nama Lokal	: Ikan kiper	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scatophagidae. Ikan ini hidup di perairan demersal pada kedalaman 0–5 m. Menghuni pelabuhan, muara, estuari, dan bagian hilir sungai, dan juga sering ditemukan perairan mangrove. Memakan cacing, krustasea, serangga, dan serasah di perairan. Tersebar secara global di



Indo-Pasifik. Panjang umumnya adalah 20 cm. Warna tubuh dasarnya adalah kehijauan. Pada juvenil, terdapat bintik-bintik bulat besar, dan ketika dewasa. Pada dewasa besar, bintik tersebut menjadi samar dan tersisi pada bagian dorsal.

392. *Scolopsis affinis*

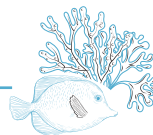
Nama Umum	: <i>Peters' monocle bream</i>	
Nama Lokal	: Ikan jangki timun	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Nemipteridae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini hidup pada kedalaman 3–60 m di daerah tropis. Menghuni laguna bersubstrat pasir atau lumpur yang dekat dengan terumbu. Tersebar secara global di Pasifik Barat. Panjang umum adalah 15 cm, dan panjang maksimum 24 cm. Hidup secara soliter atau dalam kelompok kecil. Warna tubuh putih keperakan, dengan bagian atas kepala dan moncong abu-abu kehitaman, serta garis kebiruan yang samar di antara kedua matanya.

393. *Scolopsis aurata*

Nama Umum	: <i>Yellowstripe monocle bream</i>	
Nama Lokal	: Ikan jangki timun	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Nemipteridae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini hidup pada kisaran kedalaman 1–30 m di perairan tropis. Ikan dewasa pada kedalaman sedang membentuk kelompok kecil, sementara juvenil ditemukan secara soliter di teluk yang terlindung serta di terumbu dengan reruntuhan atau pasir kasar. Tersebar secara global di Samudera Hindia. Panjang umum adalah 18 cm. Warna tubuh putih keperakan dan biru kehitaman di bagian punggung.



394. *Scolopsis bilineata*

Nama Umum	: <i>Two-lined monocle bream</i>	
Nama Lokal	: Ikan aoloumang/delik	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan karang laut ini termasuk dalam keluarga Nemipteridae. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat pada kisaran kedalaman 1–25 m di perairan tropis. Ikan dewasa ditemukan di sebagian besar habitat terumbu karang dan ikan muda di pantai atau di laguna dengan substrat batu kecil. Ditemukan dalam soliter atau kelompok kecil. Warna abu-abu gelap di kepala dan punggung dengan garis-garis diagonal warna hitam. Ikan ini memakan ikan kecil dan invertebrata benthik. Panjang umum spesies ini adalah 13 cm.

395. *Scolopsis monogramma*

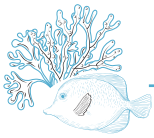
Nama Umum	: <i>Monogrammed monocle bream</i>	
Nama Lokal	: Ikan jangkri timun	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan karang laut ini termasuk dalam keluarga Nemipteridae. Spesies ini memiliki warna garis hitam hingga emas memanjang dari mata hingga ke belakang sirip dada. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Samudera Pasifik Indo-Barat pada kisaran kedalaman 2–50 m di perairan tropis. Panjang umumnya adalah 18 cm. Ditemukan di dasar berpasir yang dekat dengan terumbu karang dan berlumpur. Hidup secara soliter atau dalam kelompok kecil. Memakan ikan-ikan kecil, krustasea, moluska, dan cacing polychaete.

396. *Scolopsis xenochrous*

Nama Umum	: <i>Oblique-barred monocle bream</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Nemipteridae. Spesies ini memiliki ciri tubuh bagian atas yang berwarna cokelat keabu-abuan, dan bagian bawah yang berwarna putih keperakan. Garis biru mutiara dari belakang mata memanjang ke pangkal sirip punggung belakang. Ditemukan di pesisir sekitar terumbu karang berbatu dan daerah rumput laut, lereng luar dan laguna pada kisaran kedalaman 5–50 m perairan tropis. Ikan ini memakan krustasea benthik. Panjang umum adalah 14 cm, dan panjang maksimum adalah 22 cm.



397. *Scomber japonicus*

Nama Umum	: <i>Chub mackerel</i>	
Nama Lokal	: Ikan salem/makerel pasifik	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah salah satu dari keluarga Scombridae. Ikan oseanodromus yang hidup pada kisaran kedalaman 0–300 m. Spesies ini bermigrasi dan terdistribusi secara global di Samudra Indo-Pasifik. Ikan dewasa tinggal di dekat dasar pada siang hari dan naik ke perairan terbuka pada malam hari di mana mereka memakan copepoda, krustasea, ikan dan cumi-cumi. Ikan ini mampu berkamuflase untuk tersembunyi dari pemangsanya, dengan warna punggung yang sangat mirip dengan air yang terkena berkas cahaya.

398. *Scomberoides commersonnianus*

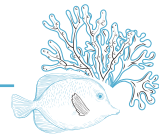
Nama Umum	: <i>Talang queenfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan talang-talang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan amfidromus ini termasuk dalam keluarga Scomberoidinae. Ikan ini hidup di pesisir, sering kali di dekat terumbu karang dan di dekat pantai, terkadang ditemukan juga di estuari. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat perairan tropis. Panjang umumnya adalah 90 cm. Ikan ini memakan ikan, cephalopoda, invertebrata kecil, dan biota yang hidup pelagis lainnya. Ikan ini memiliki 5–6 bintik hitam berwarna keperakan gelap di sepanjang sisi tubuh di atas garis lateral.

399. *Scomberoides lysan*

Nama Umum	: <i>Doublespotted queenfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan talang/tari	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae, tersebar secara global di Indo-Pasifik. Hanya ditemukan di perairan yang relatif jernih airnya, menempati terumbu karang bagi ikan dewasa, sementara juvenil di perairan dangkal atau wilayah estuari. Umumnya ditemukan secara soliter, tetapi terkadang membentuk kelompok kecil. Panjang maksimal ikan ini adalah 110 cm. Ikan dewasa memakan ikan kecil dan krustasea, sedangkan ikan juvenil memakan sisik dan jaringan epidermis yang terkoyak dari ikan kawanan lainnya.



400. *Scomberoides tala*

Nama Umum	: <i>Barred queenfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan talang/tari	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Ikan ini tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat pada perairan tropis dengan kedalaman 10–13 m. Panjang maksimum ikan ini adalah 70 cm. Ikan dewasa menghuni perairan pantai dan umumnya memakan ikan-ikan lain. Ciri khas memiliki bintik besar abu-abu gelap di sepanjang sisi tubuh, dan pada ikan dewasa bintik tersebut membesar. Biasanya terlihat berenang secara soliter di permukaan perairan.

401. *Scomberomorus commerson*

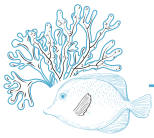
Nama Umum	: <i>Narrow-barred Spanish mackerel</i>	
Nama Lokal	: Tenggiri	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Scombridae dan tergolong ikan *oseanodromus* yang hidup pada kisaran kedalaman 10–70 m di perairan tropis dan tersebar global di Indo-Pasifik Barat. Panjang umumnya adalah 120 cm. Warna punggungnya biru keabu-abu-an metalik, dan sisi samping tubuh berwarna perak dengan pantulan kebiruan. Ciri khas memiliki garis vertikal tipis dan bergelombang. Memakan ikan kecil seperti ikan teri, clupeid, carangid, serta cumi-cumi dan udang peneoid. Biasa ditemukan secara soliter.

402. *Scorpaenopsis venosa*

Nama Umum	: <i>Raggy scorpionfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan lepu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam kelas Teleostei dan keluarga Scorpaenidae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang laut ini mendiami terumbu karang pantai, teluk atau laguna pada kisaran kedalaman 2–95 m. Terdistribusi secara global di Indo-Pasifik Barat. Ikan dewasa paling mudah dikenali dari ocelli kecil berwarna biru muda yang tersebar di seluruh tubuh, dan segitiga gelap di bawah mata. Biasanya berkamuflase di area alga, lamun atau spons. Ikan ini memiliki duri yang beracun.



403. *Selar crumenophthalmus*

Nama Umum	: <i>Bigeye scad</i>	
Nama Lokal	: Ikan selar bentong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Carangidae ini hidup pada kisaran kedalaman 0–170 m. Ikan dewasa ditemukan di perairan laut yang jernih di sekitar pantai, tidak di zona neritik. Sesekali di perairan keruh di zona pelagis. Panjang maksimum adalah 70 cm. Individu melakukan migrasi dalam kelompok yang terdiri atas ratusan ribu ikan. Aktif pada malam hari untuk memakan udang kecil, invertebrata benthik, dan foram ketika dekat pantai, serta zooplankton dan larva ikan ketika berada di lepas pantai. Ikan ini memiliki potensi racun ciguatera jika dikonsumsi.

404. *Selaroides leptolepis*

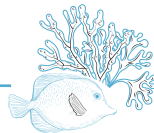
Nama Umum	: <i>Yellowstripe scad</i>	
Nama Lokal	: Ikan selar kuning	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan amfidromus ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Ikan dewasa ditemukan di landas kontinen dekat pantai. Ikan ini membentuk kelompok besar pada zona demersal di substrat dasar lunak pada kedalaman maksimal 50 m. Terkadang ikan ini ke perairan tawar seperti zona pasang surut yang dekat muara sungai. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat perairan tropis. Panjang maksimum ikan ini adalah 22 cm, dan warna tubuhnya adalah biru metalik hingga biru kehijauan di bagian atas dan putih keperakan di bagian bawah.

405. *Seriola dumerili*

Nama Umum	: <i>Greater amberjack</i>	
Nama Lokal	: Ikan kuwe batu/bangkolo	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan *oseanodromus* ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Ikan ini tersebar secara sirkumglobal pada kedalaman 18–72 m. Panjang maksimumnya bisa mencapai 190 cm. Berwarna abu-abu kebiruan atau hijau di bagian atas tubuh, putih keperakan di bagian bawah dengan garis kuning di bagian tengah tubuh.



Ikan dewasa ditemukan di terumbu karang laut dalam, dan memakan ikan seperti ikan mata besar, juga invertebrata. Ikan ini memiliki potensi racun ciguatera jika dikonsumsi.

406. *Sicyopterus japonicus*

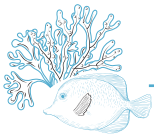
Nama Umum	: -	
Nama Lokal	: Ikan mungkus	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan Gobiidae ini sebenarnya merupakan ikan air tawar yang aslinya berasal dari Madagaskar hingga kepulauan Pasifik. Ikan yang hidup di sungai berarus deras ini dapat dianggap sebagai spesies indikator pencemaran sungai karena mereka hanya tumbuh di sungai yang memiliki kualitas air yang tinggi. Ikan ini memiliki fase larva yang panjang di perairan laut, yaitu mencapai tahap larva planktonik samudera sekitar 5-8 bulan. Ikan ini memakan alga yang melekat di substrat.

407. *Siganus canaliculatus*

Nama Umum	: White-spotted spinefoot	
Nama Lokal	: Ikan baronang lingkis/sancara	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Siganidae. Ikan ini mendiami pantai, terumbu karang, muara, dan di laguna besar dengan habitat alga dan batuan kerikil. Biasanya membentuk kelompok yang sangat besar. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat. Panjang maksimum yang tercatat adalah 40 cm. Warna tubuh sangat bervariasi, abu-abu kehijauan hingga kuning kecokelatan dengan banyak bintik-bintik biru mutiara hingga keputihan. Ikan ini adalah herbivora, memakan alga benthik dan pada ketika sudah dewasa memakan lamun.



408. *Siganus guttatus*

Nama Umum	: Ikan baronang tompel/total
Nama Lokal	: Orange-spotted spinefoot
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Siganidae yang hidup di laut, payau, dan terumbu karang di dekat pantai dengan kisaran kedalaman 0–25 m, tetapi ikan ini lebih menyukai salinitas rendah. Tersebar di sekitar Samudera Hindia bagian Timur dan Pasifik Barat perairan tropis. Memiliki warna biru kehitaman di bagian punggung, keperakan di bawah, dan bercak kuning terang pada sirip punggung belakang. Memakan ganggang bentik. Tidak seperti siganid lainnya, spesies ini dilaporkan aktif di malam hari.

409. *Siganus punctatus*

Nama Umum	: Goldspotted spinefoot
Nama Lokal	: Ikan baronang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



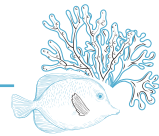
Ikan ini termasuk dalam keluarga Siganidae yang dikenal sebagai ikan baronang. Tersebar secara global di sekitar Samudra Pasifik Barat di perairan tropis. Ikan ini mendiami laguna yang jernih dan terumbu karang, tetapi juvenilnya mendiami muara yang dangkal. Ikan ini hidup berkelompok yang terdiri dari 50 ekor ikan dengan ukuran 15–22 cm. Mirip dengan ikan siganus lainnya, ikan ini herbivora yang memakan alga bentik. Panjang umumnya adalah 30 cm, dan maksimum 40 cm. Dikenal sebagai ikan beracun dari duri-durinya.

410. *Siganus spinus*

Nama Umum	: Little spinefoot
Nama Lokal	: Ikan baronang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Siganidae. Tersebar secara global di sekitar Samudra Pasifik Barat di perairan tropis dengan kedalaman 1–50 m. Spesies ini dapat menggunakan beberapa pola kamuflase menjadi warna putih pudar, abu-abu pucat hingga kehitaman, dan berbagai corak cokelat. Duri-durinya



kokoh, menyengat, dan beracun. Ikan dewasa mendiami rata-ran terumbu karang dangkal dan juga sungai, sedangkan juvenil mendiami terumbu karang dengan alga karang yang berwarna warni. Panjang umumnya adalah 18 cm.

411. *Siganus virgatus*

Nama Umum	: <i>Barhead spinefoot</i>	
Nama Lokal	: Ikan baronang/semadar biasa	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Siganidae yang dikenal sebagai ikan baronang. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Samudra Pasifik Indo-Barat di perairan tropis, biasanya di kedalaman 1–20 m. Warna tubuhnya pucat dengan perut berwarna putih keperakan. Terdapat dua garis diagonal melebar dan gelap di kepala dan bagian depan tubuh. Mendiami perairan pantai yang dangkal, di sekitar terumbu karang dan daerah berpasir dengan banyak batuan dan karang lunak. Ikan ini toleran terhadap air yang keruh dan memiliki duri yang beracun.

412. *Sillago sihama*

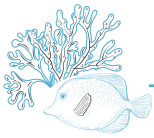
Nama Umum	: <i>Silver sillago</i>	
Nama Lokal	: Ikan rejung/saboka	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Sillaginidae. Ikan amfidromus ini mendiami pantai, gundukan pasir, anak sungai bakau, muara, dan juga dapat ditemukan di air tawar. Memakan cacing polychaeta, udang, dan amphipoda. Ikan ini bersifat ovipar, larva dan juvenilnya bersifat pelagis yang memakan plankton. Panjang umumnya adalah 20 cm, sementara maksimum yang tercatat adalah 31 cm.

413. *Siphamia majimai*

Nama Umum	: <i>Striped siphonfish</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Apogonidae. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini hidup pada kisaran kedalaman 1–18 m. Muncul dalam kelompok kecil, juga ditemukan di terumbu karang yang terlindung dan di sekitar pasir, puing-puing, dan dasar berbatu. Tersebar secara global di



perairan Pasifik Barat. Panjang maksimum adalah 3,5 cm. Tubuhnya berwarna hitam seragam dan semua sirip berwarna merah muda kekuningan kecuali dada. Otot dadanya tembus pandang dan karena mengandung simbiosis bakteri luminescent.

414. *Sphyraena barracuda*

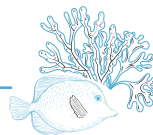
Nama Umum	: <i>Great barracuda</i>	
Nama Lokal	: Ikan barakuda/sua	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Sphyraenidae. Ikan ini berasosiasi dengan terumbu karang, tetapi juga hidup di air payau. Tersebar secara global di Indo Pasifik dan Atlantik Barat. Panjang umumnya adalah 140 cm. Warna tubuh keperakan dengan banyak garis gelap miring, dan di atas sepanjang garis lateral. Juvenil dengan serangkaian bercak gelap besar yang tersusun tidak beraturan di sisi tubuh. Memakan ikan, cephalopoda, dan udang. Gerakan ikan ini cepat, dan dapat berbahaya bagi manusia.

415. *Sphyraena obtusata*

Nama Umum	: <i>Obtusata barracuda</i>	
Nama Lokal	: Ikan barakuda	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Sphyraenidae. Ikan ini mendiami teluk, muara, padang lamun, dan terumbu karang. Spesies ini bergerombol dan tersebar di perairan Indo-Pasifik. Ikan diurnal ini makanan utamanya berupa ikan. Ciri khas tubuhnya adalah kepala memanjang dan runcing, dengan mulut besar dan mendatar. Warna tubuhnya hijau di bagian atas dan keperakan di bagian bawah. Panjang umumnya 30 cm dan panjang maksimum 55 cm.



416. *Sphyraena pinguis*

Nama Umum	: <i>Red barracuda</i>	
Nama Lokal	: Ikan barakuda/lengko	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Sphyraenidae yang hidup di dekat pantai dengan substrat lumpur, lumpur berpasir atau zona dasar karang, dengan kisaran kedalaman 3–6 m. Ikan ini terdistribusi secara global di sekitar Pasifik Barat Laut perairan tropis. Panjang maksimum adalah 50 cm. Biasanya membentuk gerombolan besar di lautan. Ciri khas warnanya adalah keperakan dengan satu garis kekuningan di sisi tepat di bawah garis lateral, sirip ekor sebagian besar berwarna kekuningan. Ikan ini adalah predator, memakan ikan-ikan kecil.

417. *Sphyraena putnamae*

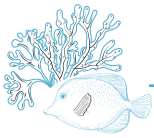
Nama Umum	: <i>Sawtooth barracuda</i>	
Nama Lokal	: Ikan barakuda/kacangan/sua	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Sphyraenidae yang hidup di kedalaman 3–20 m. Ditemukan di dekat laguna yang tersapu arus atau terumbu karang di tepi laut. Berwarna abu-abu keperakan yang memudar menjadi putih keperakan di bagian bawah, dengan banyak garis gelap di sepanjang sisi yang melintasi garis lateral, dan sirip ekor kehitaman tanpa ujung putih. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat perairan tropis. Panjang umumnya adalah 60 cm. Aktif di malam hari tetapi muncul dalam kelompok yang relatif besar di siang hari.

418. *Spratelloides delicatulus*

Nama Umum	: <i>Delicate round herring</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Tubuh berwarna biru keperakan lalu menjadi putih keperakan di bagian bawah tubuh tanpa garis tengah berwarna perak di sepanjang sisi, namun memiliki empat garis gelap di sepanjang sirip ekor bagian bawah. Ikan ini termasuk dalam keluarga Spratelloididae. Hidup bergerombol di perairan pantai yang



relatif jernih, laguna, dan di sepanjang pinggiran terumbu. Memakan plankton di dekat permukaan air. Panjang maksimum 7 cm. Tersebar secara global di perairan Indo-Pasifik. Dikenal sebagai ikan ovipar.

419. *Stolephorus baganensis*

Nama Umum	: <i>Bagan anchovy</i>	
Nama Lokal	: Ikan teri/teri nasi	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan teri ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Tersebar secara global di Samudra Hindia Indo-Pasifik dan Hindia Timur. Ikan ini mendiami perairan pesisir, tetapi juga dapat mentolerir salinitas yang lebih rendah. Warna tubuh semi-transparan dengan garis perak lebar di bagian tengah, serta garis pigmen ganda di punggung belakang sirip punggung. Ukuran maksimumnya adalah 9 cm. Ikan ini beruaya secara teratur antara air tawar dan laut, dan sebaliknya.

420. *Stolephorus brachycephalus*

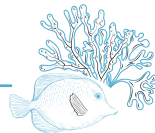
Nama Umum	: <i>Broadhead anchovy</i>	
Nama Lokal	: Ikan teri	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan ini tersebar secara global di Samudra Pasifik bagian barat-tengah. Ditemukan di perairan pelagis-neritik pada kisaran kedalaman 0–50 m di perairan tropis. Sering ditemukan bergerombol di perairan pelagis. Tubuhnya bercirikan dengan perut yang agak membulat, dengan empat atau lima sisik kecil seperti jarum di bagian perut.

421. *Stolephorus indicus*

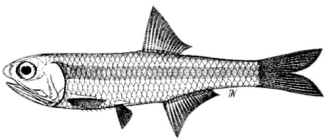
Nama Umum	: <i>Indian anchovy</i>	
Nama Lokal	: Ikan teri jengki	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan teri ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan ini hidup di perairan pelagis-neritik pesisir dan air payau. Spesies *oceanodromus* ini membentuk agregat dan tersebar di perairan tropis Samudera Hindia pada kedalaman 20–50 m. Panjang umumnya adalah 12,0 cm dan memakan zooplankton. Warna



tubuh transparan dan warna dagingnya coklat muda, dan memiliki garis perak di sisi bawah. Tidak memiliki garis pigmen gelap di antara kepala dan sirip punggung.

422. *Stolephorus insularis*

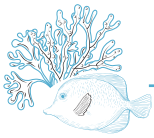
Nama Umum	: <i>Hardenberg's anchovy</i>	
Nama Lokal	: Ikan teri jengki/teri hitam	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan teri ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan ini hidup bermigrasi di lautan dengan kisaran kedalaman 0-50 m. Migrasinya tersiklus dapat menempuh jarak lebih dari 100 km dan dapat diprediksi. Tersebar secara global di Indo-Pasifik dan Pasifik Barat di perairan tropis. Panjang maksimum adalah 8 cm. Memiliki dua garis pigmen gelap yang memadat di belakang sirip punggung dan ekornya berwarna kuning tua.

423. *Sufflamen fraenatum*

Nama Umum	: <i>Masked triggerfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan sango	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan oceanodromus ini termasuk dalam keluarga Balistidae yang hidup di atas substrat pasir dan reruntuhan terumbu karang laut pada kisaran kedalaman 8-186 m. Ikan dengan panjang umum 26,0 cm ini ersebar di sekitar Indo-Pasifik. Juvenil berwarna coklat pasir dengan banyak garis-garis hitam tipis, sedangkan ikan dewasa memiliki garis kuning miring dari sudut mulut ke belakang dan satu lagi di bawah dagu. Memakan echinoid, ikan, moluska, tunikata, krustasea, alga, cacing, foraminifera, dan detritus.



424. *Synanceia verrucosa*

Nama Umum	: <i>Stonefish</i>	
Nama Lokal	: Ikan batu	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Synanceiidae yang dikenal sebagai ikan lepu. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini tidak bermigrasi, hidup pada kedalaman 0–30 m. Warna tubuhnya berkamuflase dengan lingkungan sekitar, bahkan tubuhnya suka ditumbuhi alga. Spesies ini hidup menyendiri, serta memakan ikan dan krustasea. Sirip punggung memiliki 2 lekukan yang berfungsi sebagai penyengat racun yang menyakitkan dan berbahaya. Dikategorikan sebagai ikan paling beracun di dunia.

425. *Terapon jarbua*

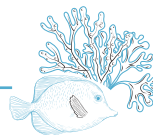
Nama Umum	: <i>Jarbua terapon</i>	
Nama Lokal	: Ikan kerong-kerong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini tersebar di perairan Indo-Pasifik. Ikan ini bertelur di laut dan anaknya akan bermigrasi ke air tawar. Telur-telurnya dijaga dan diaerasi oleh induk jantan. Fase juvenil dari ikan ini biasanya ditemukan di daerah intertidal berpasir dan/atau daerah pasang surut. Memakan ikan, serangga, alga, dan invertebrata yang hidup di pasir. Warna tubuh putih keperakan dengan sejumlah 3–4 garis melengkung yang memanjang dari tengkuk ke bagian belakang tubuh.

426. *Terapon theraps*

Nama Umum	: <i>Largescaled terapon</i>	
Nama Lokal	: Ikan kerong-kerong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Terapontidae. Ikan ini hidup di laut, air tawar, dan air payau. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini tersebar di Indo-Pasifik Barat perairan tropis. Panjang maksimum adalah 30 cm. Warnanya hijau kehitaman di bagian atas, putih di bagian bawah, dan metalik warna-warni di bagian tubuh, kepala, dan sirip. Empat garis coklat memanjang di sisi atas dari kepala. Bercak hitam besar yang menonjol ada di bagian distal sirip punggung.



427. *Thalassoma hardwicke*

Nama Umum	: Sixbar wrasse	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae, yang berasal dari Samudra Hindia dan Samudra Pasifik bagian barat. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini tidak bermigrasi dan hidup pada kisaran kedalaman 0–15 m. Pola warna hijau pucat dengan 6 garis vertikal hitam. Ikan dewasa yang berukuran besar, pada kepala memiliki garis merah muda yang memancar dari mata. Muncul dalam kelompok-kelompok kecil. Memakan krustasea bentik dan planktonik, ikan-ikan kecil, dan foraminifera.

428. *Thalassoma janseni*

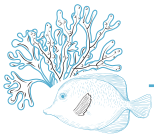
Nama Umum	: Jahnson's wrasse	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae, berasal dari Samudra Hindia dan Samudra Pasifik bagian barat. Ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang ini tidak bermigrasi dan hidup pada kisaran kedalaman 0–15 m. Pola warna tubuh hijau pucat dengan 6 garis gelap. Pada ikan dewasa, terdapat garis besar merah muda pada bagian kepala. Muncul dalam kelompok-kelompok kecil. Memakan krustasea bentik dan planktonik, ikan-ikan kecil, dan foraminifera.

429. *Thryssa baelama*

Nama Umum	: Baelama anchovy	
Nama Lokal	: Ikan lompia	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan teri ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Hidup di laut dan air payau pada kisaran kedalaman 0–50 m di perairan tropis. Tersebar secara global di Indo-Pasifik dan Pasifik Tengah bagian Barat. Tubuh tidak terlalu terkompres, dan bagian perut sebelum sirip perut berbentuk membulat. Diduga hidup membentuk kawanan dan banyak ditemukan di pesisir pantai di teluk, laguna, pelabuhan, perairan mangrove, dan muara sungai, karena ikan ini mentolerir salinitas yang rendah. Panjang maksimum yang tercatat adalah 16 cm.



430. *Thryssa encrasicholoides*

Nama Umum	: <i>False baelama anchovy</i>	
Nama Lokal	: Ikan tori	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan ini ditemukan di semua perairan laut, payau dan tawar dengan kisaran kedalaman 0–50 m. Ikan ini tersebar di sekitar Indo-Pasifik dan Pasifik barat. Panjang maksimum yang tercatat adalah 10,7 cm. Ciri-ciri tubuhnya sangat mirip dengan *Thryssa baelama*, sesuai nama umumnya. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah tulang belakang ekor yang lebih banyak.

431. *Thryssa hamiltonii*

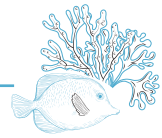
Nama Umum	: <i>Hamilton's thryssa</i>	
Nama Lokal	: Ikan bilis/cangkang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan amfidromus yang hidup di kedalaman 10–13 m di daerah pelagis pesisir. Diduga membentuk kawanan saat berada dekat di pantai dan memasuki muara. Tersebar secara global di Samudra Indo-Pasifik. Panjang maksimum yang tercatat adalah 27 cm. Ciri khas tubuh ditandai dengan bercak gelap di belakang penutup insang. Ikan ini merupakan krustacivora atau pemakan krustasea, namun pola makannya akan berubah seiring ikan ini bertambah dewasa.

432. *Thryssa kammalensis*

Nama Umum	: <i>Kammal thryssa</i>	
Nama Lokal	: –	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini merupakan ikan teri dari keluarga Engraulidae. Hidup di lingkungan laut dan payau di daerah pelagis-neritik. Biasanya ditemukan pada kisaran kedalaman 1–20 m di perairan tropis. Ikan ini memiliki ciri khas memiliki tanda gelap yang menyebar di tengkuk dan memiliki moncong lancip sebesar diameter mata. Ikan ini karnivora tetapi juga planktivor, mangsanya antara lain cacing panah, copepoda, larva kepiting, larva udang, dan telur ikan.



433. *Thryssa kammalensoides*

Nama Umum	: <i>Godavari thryssa</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini tersebar secara global di sekitar Samudra Hindia, hingga ke pantai timur laut India. Dikenal sebagai ikan teri yang termasuk dalam keluarga Engraulidae. Ikan amfidromus ini mendiami laut, pesisir, payau dan memasuki estuari seperti spesies-spesies *Thryssa* lainnya. Ciri khasnya adalah tubuh yang memadat, moncong tumpul lebih kecil diameter mata. Tanda hitam di tengkuk, meluas ke bagian belakang penutup insang.

434. *Thryssa setirostris*

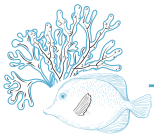
Nama Umum	: <i>Longjaw thryssa</i>	
Nama Lokal	: Ikan bulu ayam	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini merupakan ikan teri dari keluarga Engraulidae. Tersebar di sekitar Indo-Pasifik di perairan tropis pada kedalaman 1–20 m. Sebagian besar ditemukan di dekat pantai, memasuki teluk dan muara, membentuk agregasi. Tubuhnya cukup padat, moncongnya membulat tumpul. Memakan krustasea, panjang maksimum yang tercatat adalah 18 cm dan panjang umum 15 cm.

435. *Thunnus albacares*

Nama Umum	: <i>Yellowfin tuna</i>	
Nama Lokal	: Ikan tuna ekor kuning	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan oseanodromus ini termasuk dalam keluarga Scombridae. Ikan tuna ini dapat hidup di kisaran kedalaman 1–250 m di laut tropis dan subtropis di seluruh dunia, tetapi tidak ditemukan di Laut Mediterania. Ikan yang melakukan migrasi ini sensitif terhadap oksigen terlarut yang rendah, sehingga tidak ditemukan di kedalaman yang melebihi 250 m. Warna punggung biru tua metalik, pada bagian perut menjadi kuning hingga perak, serta sirip dubur berwarna kuning cerah.



436. *Thunnus obesus*

Nama Umum	: <i>Bigeye tuna</i>
Nama Lokal	: Ikan tuna mata besar
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini mendiami laut di wilayah pelagis-oseanik. Termasuk oseanodromus yang biasanya ditemukan di kedalaman 0–500 m. Distribusi globalnya adalah di Atlantik, Hindia, dan Pasifik, baik di perairan tropis maupun subtropis. Panjang maksimum yang tercatat adalah 250 cm dan ukuran standarnya adalah 180 cm. Ikan dewasa tinggal di perairan yang lebih dalam, sementara telur dan larva bersifat pelagis. Pada siang dan malam hari, mereka memakan berbagai macam ikan, cephalopoda, dan krustasea.

437. *Trachinotus bailloni*

Nama Umum	: <i>Small spotted dart</i>
Nama Lokal	: Ikan lowang
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



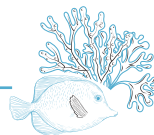
Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Ikan ini memiliki warna biru keperakan hingga keabu-abuan yang menjadi putih keperakan di bagian bawah, serta memiliki 1–6 bintik hitam kecil di sepanjang garis lateral. Hidup pada kedalaman 0–3 m di laut dan air payau. Mereka selalu ditemukan dalam kelompok di tepi ombak dekat terumbu karang, jika di permukaan air biasanya berpasangan atau dalam kelompok kecil. Mereka memakan ikan-ikan kecil. Tersebar secara global di Indo-Pasifik. Panjang umum ikan ini adalah 35 cm.

438. *Trachinotus blochii*

Nama Umum	: <i>Snubnose pompano</i>
Nama Lokal	: Ikan lowang biasa
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ikan ini termasuk dalam keluarga Carangidae. Tersebar secara global di Indo-Pasifik di perairan tropis. Biasanya ditemukan pada kisaran kedalaman 1–7 m, ikan juvenil mendiami pantai berpasir dan teluk dangkal dekat muara sungai dalam kelompok-kelompok kecil, sementara ikan dewasa hidup menyendiri di terumbu karang yang jernih. Ikan dewasa memakan moluska pasir dan invertebrata bercangkang keras lainnya. Ikan ini memiliki potensi racun ciguatera jika dikonsumsi.



439. *Trachurus japonicus*

Nama Umum	: <i>Japanese jack mackerel</i>	
Nama Lokal	: Ikan makarel	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan oseanodromus ini termasuk dalam keluarga Carangidae yang hidup di kedalaman 50–275 m. Ikan ini tersebar di Samudra Pasifik Barat Laut dan Pasifik di lepas pantai Asia Tenggara. Ikan dewasa berada di perairan benua, sementara ikan juvenil berasosiasi dengan rumput laut yang hanyut. Berwarna biru keabu-abuan pada punggungnya, warna perak pada bagian bawahnya, dengan bercak hitam pada insang, tidak memiliki sirip dan seluruh garis lateral dengan sisik. Mereka memakan krustasea kecil dan ikan kecil.

440. *Triacanthus biaculeatus*

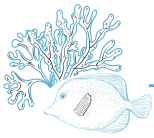
Nama Umum	: <i>Short-nosed tripodfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan cupang-cupang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan demersal ini termasuk dalam keluarga Triacanthidae. Ikan ini mendiami dasar berpasir atau berlumpur di perairan pesisir dan muara dengan kisaran kedalaman 0–60 m. Ikan ini tersebar secara global di perairan Indo-Pasifik Barat. Ikan ini memakan invertebrata bentik. Berwarna perak kehitaman yang menjadi lebih pucat di bagian bawah, dengan selaput yang sangat gelap pada sirip punggung yang di antara duri pertama dan ketiga. Panjang maksimum yang tercatat adalah 30 cm.

441. *Triaenodon obesus*

Nama Umum	: <i>Whitetip reef shark</i>	
Nama Lokal	: Ikan hiu karang sirip putih	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: App. II	
P106	: Tidak dilindungi	

Hiu ini dari keluarga Carcharchinidae. Biasanya ditemukan di perairan tropis di sekitar Indo-Pasifik dan Pasifik Timur. Panjang umum ikan ini adalah 160 cm. Hiu ini merupakan hiu ramping dengan moncong yang sangat pendek, serta mata yang lonjong. Warna tubuhnya abu-abu di bagian atas, lebih terang di bagian bawah dan terkadang dengan bintik-bintik gelap di sisi-sisinya. Lebih aktif pada malam hari atau saat air surut di perairan yang arusnya kuat. Diketahui jarang menyerang manusia, tetapi berpotensi berbahaya.



442. *Trichiurus japonicus*

Nama Umum	: <i>Largehead hairtail</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini merupakan salah satu ikan yang paling penting secara komersial di Pasifik Utara bagian barat. Ikan *bentopelagis* ini merupakan anggota keluarga Trichiuridae. Menghuni perairan tropis dan beriklim sedang di landas kontinen dan perairan pantai dangkal. Spesies ini termasuk predator tingkat trofik tinggi yang memainkan peran penting dalam jaring makanan laut, karena mereka mengendalikan populasi ikan, udang, dan cumi-cumi. Dikategorikan sebagai karnivora oportunistik.

443. *Trichiurus lepturus*

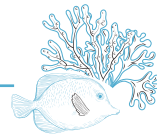
Nama Umum	: <i>Largehead hairtail</i>	
Nama Lokal	: Ikan layur/jariwa	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berlimpah di lautan tropis dan beriklim sedang di seluruh dunia. Berwarna biru baja keperakan, berubah menjadi abu-abu keperakan setelah mati. Siripnya semi-transparan dan memiliki semburat kekuningan. Ikan bentopelagis ini termasuk dalam keluarga Trichiuridae. Ikan amfidromus ini mendiami dasar berlumpur di perairan pesisir dangkal dan sering masuk ke muara. Ikan dewasa berukuran besar biasanya mencari makan di dekat permukaan pada siang hari dan bermigrasi ke dasar pada malam hari.

444. *Tylosurus acus*

Nama Umum	: <i>Agujon needlefish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kacang	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasal dari keluarga Belonidae. Termasuk ikan yang berasosiasi dengan terumbu karang yang memiliki warna biru tua di bagian atas tubuh, putih keperakan di bagian bawah, dan garis biru di sepanjang sisi tubuh. Ciri khas tubuh yang memanjang, relatif ramping, bulat, dan kedua rahang yang sangat panjang. Panjang umum yang tercatat adalah 90 cm. Mendiami perairan samudera zona neritik. Memakan ikan-ikan kecil. Ikan ini bergerak cepat dan dapat menyerang manusia.



445. *Tylosurus crocodilus*

Nama Umum	: <i>Hound needlefish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kacangan/caroang/kamano	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan oseanodromus ini hidup pada kisaran kedalaman 0–13 m. Ikan ini termasuk dalam keluarga Belonidae dan terdistribusi secara global di Indo-Pasifik Barat, Atlantik Barat, dan Atlantik Timur. Ditemukan di atas laguna dan terumbu karang. Tubuhnya berwarna hijau kebiruan gelap di bagian atas dan keperakan di bagian bawah. Dianggap berbahaya oleh nelayan, karena ukurannya yang besar dan mampu melompat keluar dari air, sehingga dapat menyebabkan luka tusukan karena paruhnya.

446. *Upeneus itoui*

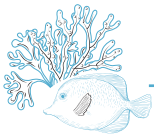
Nama Umum	: <i>Oriental Goatfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kuniran	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Mullidae dan tersebar secara global di sekitar Pasifik Barat Laut bagian selatan Jepang. Ikan demersal ini hanya mendiami lingkungan laut dengan kedalaman 23–27 m. Ikan ini dapat dengan mudah dibedakan dengan tidak adanya gigi pada ektopterygoids. Ikan ini memiliki bintik seperti pelana berwarna cokelat tua pada tangkai ekor tepat di belakang sirip punggung kedua, serta tiga garis gelap pada cuping atas sirip ekor.

447. *Upeneus subvittatus*

Nama Umum	: <i>Deep-water goatfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan jenggot	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Ikan dari keluarga Mullidae ini merupakan ikan demersal yang mendiami daerah berpasir dan berlumpur di perairan pantai. Terlihat dalam kelompok kecil di kedalaman sekitar 15 m, tetapi dapat hidup hingga kedalaman 120 m. Tersebar secara global di sekitar Pasifik Barat, Jepang hingga Indonesia. Karakteristik warnanya polos, dengan sisi keperakan, sirip ekor bergaris dan moncong membulat. Ada beberapa nama umum yang digunakan, seperti “ikan kambing perak” di Indonesia dan “ikan kambing air dalam” di Jepang.



448. *Upeneus sulphureus*

Nama Umum	: <i>Sulphur goatfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan kuniran/kadio	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies dari keluarga Mullidae dengan dua garis oranye-kuning memanjang dari kepala hingga tangkai ekor. Ikan ini tersebar di Indo-Pasifik Barat, mendiami dasar berlumpur dan berpasir di perairan pantai dan muara. Ikan ini ditemukan dalam kelompok dan dapat hidup hingga kedalaman 90 m. Bermigrasi antara wilayah pemijahan dan wilayah mencari makan. Migrasi dapat menempuh jarak lebih dari 100 km. Panjang umum ikan ini adalah 20 cm.

449. *Upeneus tragula*

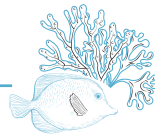
Nama Umum	: <i>Freckled goatfish</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini termasuk dalam keluarga Mullidae yang hidup di kisaran kedalaman 0–42 m. Ikan ini tersebar secara global di sekitar Samudra Hindia Timur hingga Pasifik Barat. Ikan ini memiliki warna keputihan atau cokelat, dengan duri di dagu berwarna kuning. Terdapat juga garis kekuningan gelap hingga cokelat dari moncong ke bagian atas pangkal sirip ekor. Biasanya ditemukan di dasar berpasir di daerah dekat pantai secara soliter. Panjang maksimum yang tercatat adalah 30 cm.

450. *Uropterygius micropterus*

Nama Umum	: <i>Tidepool snake moray</i>	
Nama Lokal	: Ikan moray	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan ini dikenal sebagai ikan moray yang termasuk dalam keluarga Muraenidae. Ikan ini berwarna kekuningan hingga cokelat dengan corak garis-garis gelap halus seperti jaring. Ikan ini hidup di air laut dan payau di perairan tropis pada kedalaman 0–3 m. Tersebar secara global di Indo-Pasifik. Ditemukan banyak di wilayah pasang surut bagian substrat batuan pada terumbu karang. Memakan krustasea kecil dan mungkin juga ikan-ikan kecil. Panjang maksimum yang tercatat dari ikan ini adalah 37 cm.



451. *Valenciennnea wardii*

Nama Umum	: <i>Ward's sleeper</i>	
Nama Lokal	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ikan gobi ini berasal dari Samudra Hindia dan Pasifik bagian barat, tetapi sangat jarang ditemukan di Indo-Pasifik. Menghuni teluk pesisir dan terumbu karang bagian dalam dan bersubstrat pasir. Ditemukan juga di lereng berlumpur yang kedalamannya sekitar 15 meter. Sering ditemukan berpasangan. Warna tubuh abu-abu pucat hingga keputihan dengan tiga garis cokelat di sisi tubuh, garis biru-putih di bawah mata, dan sirip punggung pertama memiliki bintik hitam besar. Panjang maksimum yang tercatat adalah 15 cm.

452. *Variola albimarginata*

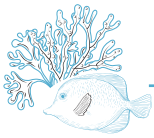
Nama Umum	: <i>White-edged lyretail</i>	
Nama Lokal	: Ikan kerapu/katoko ekor bulan	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerapu ini berwarna kemerahan dengan bintik-bintik biru, dengan warna pucat pada tepi atas dan bawah sirip ekor. Ekor berbentuk bulan sabit dengan tepi putih yang sempit. Termasuk dalam keluarga Epinephelidae yang tersebar di perairan tropis Indo-Pasifik. Mendiami terumbu karang, sedangkan juvenilnya ditemukan di alga, karang lunak, dan di atas substrat. Ditemukan soliter atau dalam kelompok kecil. Ikan karnivora ini panjangnya bisa mencapai 65 cm.

453. *Xenojulis margaritacea*

Nama Umum	: <i>Finspot wrasse</i>	
Nama Lokal	: Ikan payangga	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ikan ini termasuk dalam keluarga Labridae yang menghuni perairan dangkal dengan alga yang lebat di reruntuhan karang, pasir, dan wilayah yang berumput. Tersebar secara global di Pasifik Barat perairan tropis. Warna dasar tubuh ikan jantan merah tua dan menjadi lebih pucat di bagian ventral, serta kepala memiliki garis-garis tak beraturan warna hijau dan merah tua.



Sedangkan ikan betina berwarna pucat dengan 5 garis tak beraturan, serta terdapat garis kehitaman di sisi tubuh. Panjang maksimum hanya mencapai 10 cm.

454. *Xiphias gladius*

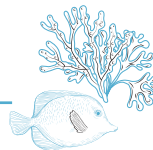
Nama Umum	: <i>Swordfish</i>	
Nama Lokal	: Ikan todak/pedang	
Status IUCN	: Hampir Terancam	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Predator samudra yang besar dan kuat dengan tubuh berbentuk silinder panjang dan meruncing, serta paruh menajam yang sangat panjang untuk menebas mangsa. Termasuk dalam keluarga Xiphiidae, tersebar di seluruh dunia di perairan Atlantik, India, dan Pasifik. Ikan ini memiliki warna cokelat kehitaman di bagian atas, memudar menjadi cokelat muda di bagian bawah. Ikan ini hidup di laut lepas tetapi terkadang ditemukan di pesisir. Panjang maksimum yang tercatat adalah 455 cm, sedangkan panjang umumnya adalah 300 cm.

455. *Zanclus cornutus*

Nama Umum	: <i>Moorish idol</i>	
Nama Lokal	: Ikan moris/bendera	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Penghuni umum terumbu karang dan laguna di perairan tropis hingga subtropis. Tersebar secara global di Indo-Pasifik dan Pasifik Timur. Ikan ini termasuk dalam keluarga Zanclidae. Ciri khasnya memiliki warna tubuh perpaduan hitam, putih, dan kuning yang kontras. Umumnya ditemukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 3 individu. Ikan dewasa muncul secara tunggal, berpasangan dan kadang-kadang terlihat dalam kelompok besar. Panjang umumnya adalah 21 cm.



6.3 Mamalia Laut

1. *Balaenoptera borealis*

Nama Umum	: Sei whale
Nama Daerah	: Paus sei
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: App. I
P106	: Dilindungi



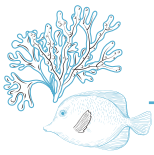
Paus balin ini termasuk dalam keluarga Balaenopteridae, paus terbesar keempat setelah paus biru, paus sirip, dan paus bungkuk. Terdistribusi secara global dengan kedalaman 0–342 m. Umumnya ditemukan di perairan pesisir, landasan laut, dan samudra. Melakukan *skimming* dan *gulping* sebagai strategi makan. Membentuk kawanan yang terdiri atas 2–5 individu. Tubuhnya berwarna abu-abu gelap dengan bercak abu-abu muda hingga putih di permukaan ventral, atau di bagian depan tubuh bagian bawah.

2. *Balaenoptera musculus*

Nama Umum	: Blue whale
Nama Daerah	: Paus biru
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: App. I
P106	: Dilindungi



Paus ini termasuk keluarga Balaenopteridae dan merupakan hewan paling besar yang pernah hidup dengan berat sekitar 150-ton dan dapat mencapai panjang lebih dari 30 m. Paus ini memiliki bagian bawah tubuh warna kekuningan, seperti warna kuning pucat dari sulfur. Warna tersebut akibat keberadaan alga (diatom) yang hidup di tubuhnya. Memakan secara eksklusif krill. Paus biru ditemukan di semua samudra kecuali Samudra Arktik.



3. *Dugong dugon*

Nama Umum	: <i>Dugong</i>
Nama Daerah	: Dugong/duyung
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: App. I
P106	: Dilindungi



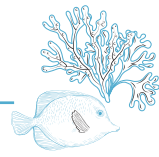
Spesies ini merupakan satu-satunya spesies dari keluarga Dugongidae yang masih hidup. Hidup di perairan pesisir terbatas di Samudra Hindia dan Pasifik bagian barat. Tubuhnya seperti persilangan antara lumba-lumba dan walrus. Tubuh dan siripnya menyerupai lumba-lumba tanpa sirip punggung. Payudara mereka agak mirip dengan payudara manusia. Dugong memakan lamun secara eksklusif, tetapi dapat juga mengonsumsi invertebrata benthik.

4. *Physeter macrocephalus*

Nama Umum	: <i>Sperm whale</i>
Nama Daerah	: Paus sperma
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: App. I
P106	: Dilindungi



Paus ini termasuk dalam keluarga Physeteridae, paus bergigi terbesar dan memiliki sebaran global terluas di antara spesies mamalia laut lainnya. Paus ini dinamai paus sperma karena memiliki spermaceti di kepala, yaitu kantung minyak yang membantu paus memfokuskan suara. Paus ini berwarna abu-abu gelap, meskipun beberapa paus memiliki bercak putih di bagian perutnya. Betina dewasa hidup dalam kelompok yang terdiri atas 10–30 individu, sementara jantan meninggalkan kelompok pada usia 6 tahun.



6.4 Penyu

1. *Caretta caretta*

Nama Umum	: <i>Loggerhead seaturtle</i>
Nama Daerah	: Penyu bromo/ tempayan
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: App. I
P106	: Dilindungi



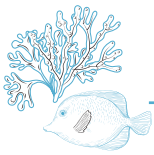
Penyu ini termasuk dalam keluarga Cheloniidae. Memiliki kepala besar, yang mendukung otot rahangnya yang kuat yang memungkinkan untuk memakan mangsa bercangkang keras, seperti kulit kerang dan keong. Karapaksnya menyerupai bentuk hati dan berwarna coklat kemerahan, sedangkan cangkang bawah berwarna kekuningan pucat. Biasanya hidup di kedalaman 0–40 m dan ditemukan di seluruh dunia. Biota migran ini mendiami pantai dari landasan kontinen dan estuari.

2. *Dermochelys coriacea*

Nama Umum	: <i>Leatherback sea turtle</i>
Nama Daerah	: Penyu belimbing
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: App. I
P106	: Dilindungi



Spesies ini merupakan penyu terbesar di dunia dan satu-satunya penyu yang tidak memiliki sisik dan tempurung yang keras. Warna karapaksnya gelap dengan lima tonjolan memanjang. Penyu ini sangat mudah bermigrasi dan dapat berenang lebih dari 10.000 mil per tahun, berpindah tempat antara saat bertelur dan mencari makan. Distribusi global terluas, dengan sarang utama di pantai tropis atau subtropis, kecuali Arktik dan Antartika. Mangsa utamanya adalah invertebrata, terutama ubur-ubur dan salps. Dikenal sebagai makhluk soliter.



6.5 Invertebrata

1. *Actaeodes tomentosus*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: Kepiting	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kepiting laut ini merupakan kepiting asli Samudra Indo-Pasifik dan Laut Merah dan didokumentasikan untuk pertama kalinya di Laut Mediterania. Kepiting ini merupakan spesies yang paling umum ditemukan di terumbu karang intertidal. Tersebar luas di seluruh wilayah Indo-Pasifik. Spesies ini termasuk dalam keluarga Xanthidae dan kelas Malacostraca. Termasuk dalam kepiting yang beracun, memiliki neurotoksin yang sama dengan yang terdapat pada ikan Tetraodontiformes.

2. *Actinopyga bannwarthi*

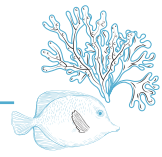
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: Teripang	
Status IUCN	: Data Kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Teripang ini termasuk dalam keluarga Holothuriidae, kelas Holothuroidea. Teripang ini banyak ditemukan di perairan dangkal dengan kedalaman 0–100 m di wilayah sirkum tropis yang luas. Hewan ini menelan pasir dan memakan mikroorganisme dan bahan organik di dalam pasir. Warnanya cokelat tua pada bagian dorsal dan cokelat muda sampai kuning tanpa bercak putih pada permukaan lateral dan dorsal tubuh.

3. *Actinopyga echinites*

Nama Umum	: Deep-water redfish	
Nama Daerah	: Teripang	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah teripang yang termasuk dalam Keluarga Holothuriidae. Teripang ini mendiami perairan yang cukup dangkal, sering kali di daerah berpasir yang terdapat pecahan karang. Spesies ini ditemukan di rata-rata terumbu karang tepi dan terumbu karang laguna-pulau kecil. Ini juga



berlimpah di padang lamun, serta di puing-puing dan substrat ratahan yang padat. *Actinopyga echinites* adalah detritivora, memakan bahan organik dan partikel sedimen yang ditemukan di dasar laut.

4. *Actinopyga mauritiana*

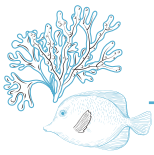
Nama Umum	: Surf redfish	
Nama Daerah	: Teripang	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini masuk ke dalam keluarga Holothuriidae, hidup di habitat terumbu karang dengan kedalaman perairan yang dangkal maksimum 20 m. Biasa ditemukan di bagian terluar terumbu yang terpapar arus laut yang kuat. Teripang ini juga bisa ditemukan di terumbu karang area subtidal, laguna berpasir, dan padang lamun, serta melekat pada karang-karang berbatu. Aktif di siang dan malam hari, memakan detritus yang berada di substrat karang.

5. *Actinopyga miliaris*

Nama Umum	: Hairy blackfish	
Nama Daerah	: Teripang	
Status IUCN	: Rentan	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Teripang ini mendiami perairan yang cukup dangkal. Spesies ini lebih menyukai ratahan terumbu yang ditemukan di terumbu karang tepi dan laguna. Teripang ini banyak ditemukan di hamparan pasir dan habitat lamun. Makanan utamanya terdiri atas epifit dan daun lamun. Spesies ini suka berkelompok dan biasanya ditemukan di kedalaman kurang dari 30 meter di antara batu dan bongkahan karang.



6. *Aliculastrum cylindricum*

Nama Umum	: <i>Cylindrical atys</i>
Nama Daerah	: Siput
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Gastropoda ini merupakan spesies dari keluarga Haminoeidae. Ditemukan di perairan dangkal dengan substrat berpasir yang banyak terdapat alga. Hewan ini herbivora, memakan diatom dan alga hijau. Terdistribusi di perairan tropis Indo-Pasifik, di kisaran kedalaman 45–50 m. Panjang maksimum adalah 30 mm. Memiliki warna putih kekuningan atau periostrakum berwarna jingga. Cangkangnya tebal dan kuat, memiliki motif titik-titik di seluruh tubuhnya.

7. *Amathina tricarinata*

Nama Umum	: <i>Common Amathina</i>
Nama Daerah	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



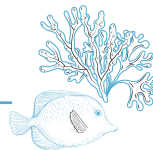
Spesies ini adalah siput laut kecil, *Moluska gastropoda heterobranch* laut dalam keluarga Amathinidae. Memiliki cangkang tebal berbentuk topi dan patelliform dengan tiga tonjolan memanjang yang menonjol, biasanya hidup di zona sublitoral dan sering menjadi ektoparasit pada Bivalvia besar. Ditemukan di daerah subtidal, dan di bawah batu, juga ditemukan hidup pada bivalvia besar. Tersebar secara global di Indo-Pasifik dan Laut Mediterania.

8. *Amphibalanus amphitrite*

Nama Umum	: <i>Purple acorn barnacle</i>
Nama Daerah	: Teritip
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah teritip dari keluarga Balanidae, yang berasal dari Samudra Pasifik Indo-Barat dan telah menyebar ke seluruh dunia selama berabad-abad melalui *biofouling* kapal. Teritip ini hidup secara sesil yang ditemukan di permukaan substrat yang keras. Permukaan tubuh memiliki rusuk vertikal dengan operkulum berbentuk berlian yang dilindungi oleh tutup yang dapat digerakkan yang berbentuk dua pelat segitiga. Merupakan biota hermaprodit, memiliki organ reproduksi jantan-betina.



9. *Anadara inaequalis*

Nama Umum	: <i>Inequivalve ark</i>	
Nama Daerah	: Kerang bulu/ jago	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies Bivalvia ini termasuk dalam keluarga Arcidae. Cangkangnya tebal dan padat, menggembung, tidak simetris, berbentuk kuadrat kasar dengan tepi ventral melengkung dan tepi posterior terpotong miring. Bagian luar cangkang berwarna putih di bagian bawah dan cokelat kehitaman di bagian periostracum. Bagian dalam cangkang berwarna keputihan. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat, dan mendiami teluk dan laguna pantai dengan dasar pasir berlumpur halus.

10. *Anadara pilula*

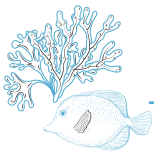
Nama Umum	: <i>Pill Ark</i>	
Nama Daerah	: Kerang gelatik	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Arcidae, dan memiliki nilai ekonomis penting di Indonesia, karena merupakan kerang paling banyak dikonsumsi setelah *Anadara granosa*. Kerang ini tersebar secara global di perairan Indo-Pasifik. Merupakan penyaring dan pemakan deposit yang dapat mengontrol kelimpahan fitoplankton di daerah habitatnya. Kerang ini juga sebagai sumber makan bagi gastropoda lain seperti *Natica maculosa*, *Thais carinifera*, dan juga oleh burung dan ikan pari.

11. *Astraliu rhodostomum*

Nama Umum	: <i>Rosemouth star shell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Siput dari *Moluska gastropoda* laut dalam keluarga Turbinidae. Panjang cangkang bervariasi antara 16 mm dan 55 mm. Memiliki ciri khas tubuh dengan bentuk lingkaran, datar, dan tidak melengkung di bagian tengah. Bintil superior terletak di dekat sutur. Bentuknya setengah bola dan padat. Lingkaran tubuh hanya memiliki satu baris bintil. Spesies ini ditemukan di Indo-Pasifik Barat dan lepas pantai India Timur, Filipina, dan Australia.



12. *Bathytormus radiatus*

Nama Umum	: <i>Barbatia ark clam</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies kerang ini adalah salah satu dari keluarga Crassatellidae. Nama asli kerang air asin ini adalah *Crassatella radiata*, tetapi kemudian diperbarui menjadi *Bathytormus radiatus*. Kerang ini tersebar secara global di Samudra Hindia Barat yang beriklim tropis. Kerang ini biasa ditemukan menenggelamkan diri di substrat berpasir di perairan dangkal lepas pantai. Bentuk cangkangnya asimetris, melengkung, permukaan cangkang mengkilau, dan bagian posteriornya runcing.

13. *Bulla vernicosa*

Nama Umum	: <i>Jujube Bulla</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



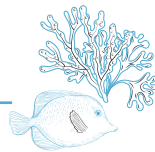
Spesies ini memiliki cangkang cokelat yang sangat mengembang dan berbintik-bintik putih dan bergaris-garis cokelat tua. Ia termasuk dalam keluarga Bullidae, yang tersebar secara global di Indi-Pasifik, dari Afrika Selatan hingga Hawaii. Spesies ini umum ditemukan di habitat campuran yang terlindungi hingga yang cukup terbuka pada kedalaman di bawah 15 m. Ia aktif di malam hari, mengubur diri di pasir atau menyembunyikan diri di bawah bebatuan pada siang hari.

14. *Calliostoma tranquebaricum*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies siput dari *Moluska gastropoda* laut dalam keluarga Calliostomatidae. Ukuran cangkang bervariasi antara 10 mm dan 18,5 mm. Berwarna pucat, hampir putih, berbintik-bintik halus pada rusuknya dengan warna cokelat muda. Spesies ini mudah dikenali dari bentuk cangkang yang kerucut, tidak berlubang dan padat, serta lingkaran pipih yang terpahat halus, bermata di pinggiran dan *suture* oleh sepasang liranya yang kuat.



15. *Trochita helicoidea*

Nama Umum	: <i>Slipper snail</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut, Moluska gastropoda laut dalam keluarga Calyptraeidae. Nama aslinya adalah *Calyptraea helicoidea*, lalu berubah menjadi *Trochita helicoidea*. Spesies ini berasal dari Afrika Selatan. Ia mendiami perairan pantai dengan kandungan nutrisi yang tinggi. Genus *Trochita* sangat identik ditemukan pada wilayah perairan yang terjadi *upwelling*.

16. *Canarium mutabile*

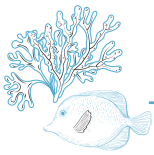
Nama Umum	: <i>Variable stromb</i>	
Nama Daerah	: Siput laut	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput dari *Moluska gastropoda* laut ini berasal dari keluarga Strombidae. Memiliki warna dasar putih, dan motif cokelat yang membentuk seperti api, dan lebih intens di sepanjang beberapa ulir spiral. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat: India, Filipina, dan Polinesia Perancis. Cangkang memiliki puncak yang cukup tinggi dan lingkaran tubuh yang besar dan sedikit menggembung. Termasuk dalam pemijah gonokorik dan pemijah yang menyebar. Spesies ini adalah herbivora, pemakan algae.

17. *Capitulum mitella*

Nama Umum	: <i>Japanese goose barnacle</i>	
Nama Daerah	: Teritip	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Teritip laut ini merupakan satu-satunya spesies dalam genus yang termasuk dalam kelas Thecostraca dan keluarga Pollicipedidae. Teritip ini memiliki tangkai berbulu, kasar, dan pendek yang menopang bagian atas atau capitulum. Panjang total teritip ini hanya bisa hingga 5 cm. Ia mendiami zona litoral, tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat. Rongga mantel berfungsi sebagai substrat untuk simbiosis cacing nemertean obligat yang hidup di dalamnya dan memakan telur yang dierami di sana. Teritip ini dapat dikonsumsi oleh manusia.



18. *Carpilius maculatus*

Nama Umum	: <i>Clown crab</i>
Nama Daerah	: Kepiting plongkor
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies kepiting dari keluarga Carpiliidae. Kepiting ini mudah dikenali dengan adanya sebelas bintik merah terang yang terletak pada karapas yang berwarna coklat muda hingga merah muda. Tingkat toksisitas marjinal terdeteksi pada spesies ini yang mungkin beracun jika dikonsumsi. Mendiami daerah terumbu karang dan bantik di perairan tropis subtidal. Tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik. Panjang maksimum adalah 18 cm.

19. *Cellana radiata*

Nama Umum	: <i>Rayed wheel limpet</i>
Nama Daerah	: Limpet
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



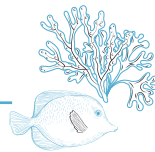
Spesies gastropoda laut predator ini berasal dari keluarga Nacellidae, masuk ke jenis limpet. Cangkangnya memiliki banyak tonjolan butiran yang agak datar dengan tinggi tonjolan yang bervariasi. Warna cangkangnya putih keabu-abuan hingga coklat tua, dengan tulang rusuk yang agak lebih gelap. Bagian dalamnya berwarna putih pucat dan mengkilau berkas warna-warni. Warna otot abu-abu gelap. Limpet ini tersebar secara global di sekitar Pasifik Tengah di perairan tropis.

20. *Cellana testudinaria*

Nama Umum	: <i>Turtle limpet</i>
Nama Daerah	: Limpet tropis
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies Moluska gastropoda laut yang termasuk dalam jenis limpet berasal dari keluarga Nacellidae. Cangkangnya semi transparan, padat, simetris, dan diameter cukup besar. Bentuk cangkang bulat agak oval. Bagian luar cangkang berwarna hijau hingga coklat kekuningan, dan apertur dengan tepi coklat. Warna interior cangkang perak kebiruan. Tersebar di sekitar Indo-Pasifik Barat, menempati pantai intertidal berbatu. Panjang umumnya 7,5 cm, panjang maksimum bisa mencapai 9 cm.



21. *Clypeomorus petrosa chemnitziana*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Sub-spesies ini merupakan siput laut, moluska gastropoda dari keluarga Cerithiidae, dengan nama spesies *Cerithium chemnitzianum*. Ciri khas cangkang berbentuk seperti kepompong dengan 10 ulir yang terpahat tidak tegas. Garis spiral berlekuk-lekuk banyak dan relatif halus. Cangkang berwarna putih dengan garis kuning dan garis putus-putus hitam. Spesies ini pernah ditemukan di Jepang Selatan, Ryukyu, hingga Filipina dan Indonesia.

22. *Cerithium coralium*

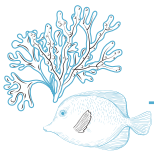
Nama Umum	: <i>Coralium cerith</i>	
Nama Daerah	: Siput gonggong	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut ini berasal dari keluarga Cerithiidae. Ditemukan di dataran berlumpur. Umumnya diasosiasikan dengan kelompok Potamididae. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat, hidup di perairan tropis pada kedalaman 0–2 m. Pemakan deposit, hidup di daerah dengan kandungan organik yang tinggi. Makanan dari siput ini adalah mikro-makro alga, alga filamen, serasah tumbuhan dan diatom, serta detritus pada habitat ia tinggal.

23. *Cerithium scabridum*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini awalnya ditemukan dari Laut Merah, Teluk Persia, dan pantai Barat dan Timur India. Siput ini mudah dibedakan dengan pola warna kontras dari belang-belang putih dan cokelat tua pada ulir dan warna cokelat keputihan pada cangkangnya. Ketinggian cangkang berkisar antara 12 dan 20 mm dan memiliki kenop yang kuat dengan beberapa variasi pada puncak cangkang menjadi ciri khas pahatannya. Hidup di kedalaman 1–2 m dengan perairan bersubstrat alga.



24. *Charybdis anisodon*

Nama Umum	: <i>Twospined arm swimming crab</i>
Nama Daerah	: Keu
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies Malacostraca ini termasuk dalam keluarga Portunidae. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat di daerah tropis. Hidup di substrat berlumpur hingga kedalaman 25 m. Kepiting ini dikenal sebagai spesies tangkapan sampingan dari kepiting *Portunus pelagicus*. Karapas dan kaki berwarna hijau zaitun. Capit berwarna hijau zaitun di bagian luar, oranye di bagian dalam, dan memiliki ujung berwarna putih. Tubuh berbentuk kipas dengan 6 duri di bagian sisinya.

25. *Charybdis (Charybdis) feriata*

Nama Umum	: <i>Crucifix crab</i>
Nama Daerah	: Rajungan karang
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



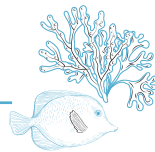
Spesies kepiting portunid yang tersebar luas di Indo-Pasifik. Biasanya muncul secara sublitoral di dasar berlumpur dan berpasir, serta di pantai berbatu termasuk ratahan terumbu karang, pada kedalaman sekitar 10–60 m. Kepiting ini memiliki pola garis-garis memanjang berwarna merah kecokelatan dan putih yang khas, biasanya dengan tanda silang putih yang berbeda-beda di bagian tengah dekat isi perut. Kaki dan capitnya juga memiliki bintik-bintik putih yang banyak dan tersebar.

26. *Charybdis natator*

Nama Umum	: <i>Ridged swimming crab</i>
Nama Daerah	: Rajungan batik
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies kepiting ini termasuk dalam keluarga Portunidae. Karapas seluruhnya tertutup oleh bulu halus yang sangat pendek, namun tidak ditemukan pada beberapa bagian tonjolan melintang di bagian anterior. Secara keseluruhan memiliki warna merah jingga, dengan tonjolan pada karapas dan kaki berwarna gelap dan cokelat kemerahan. Lebar karapas dapat mencapai 17 cm. Spesies ini tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat di daerah tropis.



27. *Chthamalus malayensis*

Nama Umum	: <i>Acorn bernacle</i>	
Nama Daerah	: Teritip	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk jenis teritip intertidal dari keluarga Chthamalidae. Tersebar luas di seluruh Indo Pasifik Barat. Pola distribusi luas karena memiliki toleransi tinggi terhadap tekanan panas, namun menghindari persaingan dengan spesies dari genus *Tetraclita*. Panjang tubuh 3–10 mm dan memiliki membran dasar. Cangkang memanjang berbentuk lonjong/perisai, cangkang berwarna putih hingga abu-abu dengan 6 lempengan. Bagian dalam tubuh permukaannya halus dan berwarna putih keabu-abuan hingga ungu pucat.

28. *Ciboticola lunata*

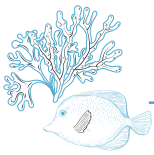
Nama Umum	: <i>Shell-Clinging mussel</i>	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies kerang Bivalvia ini dari keluarga Mytilidae. Nama spesies sebelumnya adalah *Congerina lunata* dan sekarang menjadi *Ciboticola lunata*. Kerang ini tidak banyak bergerak, melekat pada substrat keras dengan byssus yang berkembang dengan baik, terkadang membuat sarang, pelubang karang dan batu, atau berasosiasi dengan ascidian. Hidup di perairan dangkal di perairan laut. Cangkang umumnya berbentuk memanjang-oval sering kali dengan celah byssal yang sempit di tepi ventral. Kerang ini memiliki reproduksi seksual.

29. *Circe scripta*

Nama Umum	: <i>Script venus</i>	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Bivalvia ini termasuk dalam keluarga Veneridae. Kerang ini tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat perairan tropis, mendiami daerah intertidal dan sublitoral dangkal. Merupakan penggali pasir di kedalaman air yang dangkal, yang hidup di kedalaman 0–25 m. Kerang ini merupakan kerang yang memakan



padatan tersuspensi. Panjang maksimum yang tercatat adalah 5 cm. Biasanya berwarna putih, krem, coklat atau abu-abu pucat dengan berbagai corak gelap, dan tertutupi dengan tonjolan konsentris.

30. *Clypeomorus bifasciata*

Nama Umum	: <i>Double banded creeper</i>
Nama Daerah	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



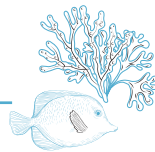
Spesies siput laut ini berasal dari keluarga Cerithiidae. Terkadang ditemukan pada substrat lunak dan ditemukan dalam kawanan sangat banyak pada substrat berbatu di zona intertidal kuat. Telurnya biasanya disimpan di bagian bawah batu, sedangkan larvanya berenang bebas. Siput herbivora ini memakan mikroalga yang menempel pada substrat keras. Daerah persebarannya di Pasifik Barat dan Samudra Hindia.

31. *Clypeomorus petrosa*

Nama Umum	: –
Nama Daerah	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Siput laut ini termasuk dalam keluarga Cerithiidae. Ciri khas cangkangnya pupiform yang berbentuk menara dengan 10 ulir yang tonjolannya lemah. Cangkangnya berwarna putih dengan garis besar kuning, serta garis putus-putus warna hitam. Merupakan herbivora tropis, ditemukan hidup di bawah bebatuan di daerah intertidal dan biasanya muncul dalam kumpulan cerithiid yang besar. Penyebarannya di Pasifik Barat-Tengah.



32. *Clypeomorus subbrevicula*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut ini berasal dari keluarga Cerithiidae. Namanya sebelum menjadi *Clypeomorus subbrevicula* adalah *Certithium subbreviculum*. Dapat hidup di pantai berbatu dan pantai berpasir. Ditemukan di celah-celah untuk menghindari panas dan kekeringan. Tersebar secara global di Pasifik Tengah bagian Barat perairan tropis. Panjang maksimum yang tercatat adalah 2,5 cm.

33. *Conasprella viminea*

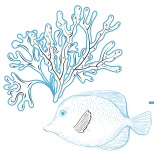
Nama Umum	: <i>Wickerwork cone</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut ini merupakan Moluska gastropoda dari keluarga Conidae. Seperti semua spesies dalam genus *Conasprella*, siput yang berbuntuk kerucut ini adalah predator dan memiliki racun, mampu mengengat manusia. Spesies vermivora yang merupakan pemangsa cacing. Panjang maksimum yang tercatat adalah 4,3 cm. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Barat perairan tropis. Hidup di kisaran kedalaman 20–40 m.

34. *Conus coronatus*

Nama Umum	: <i>Coronated cone</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasal dari keluarga Conidae. Mendiami pantai berbatu di zona intertidal. Siput ini memiliki racun berbisa untuk melumpuhkan mangsanya yang berupa cacing euniceid dan *nereid polychaete*. Ia menyimpan kapsul telurnya di substrat keras, dan sering ditemukan dalam agregasi serta berpasangan dalam jumlah besar selama musim kawin. Warna cangkangnya terang, berbintik-bintik warna biru muda dengan titik-titik dan bercak-bercak warna coklat.



35. *Conus furvus*

Nama Umum	: <i>Dark/carpenter cone</i>	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut predatorini berasal dari keluarga Conidae. Warna dasar cangkangnya cokelat pucat, dengan garis-garis halus berwarna cokelat chesnut, serta terdapat satu atau dua garis yang lebih pucat. Tersebar di perairan Indo-Pasifik secara global. Dapat hidup hingga kedalaman 60 meter. Kebiasaan makan siput ini tergolong vermivora seperti spesies *Conus* lainnya.

36. *Conus leopardus*

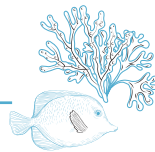
Nama Umum	: <i>Leopard cone</i>	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini termasuk dalam keluarga Conidae. Terdistribusi secara global di Indo-Pasifik di perairan tropis. Dikenal sebagai vermivora, tetapi spesies ini unik karena merupakan satu-satunya spesies *Conus* yang secara eksklusif memangsa *Ptychodera flava* yang merupakan hewan hemikordata. Panjang maksimum siput ini dapat mencapai 22 cm. Siput ini biasanya ditemukan berada setengah terkubur dalam lumpur berpasir pada perairan yang kedalamannya berkisar 0–20 m.

37. *Conus miliaris*

Nama Umum	: <i>Miliaris cone</i>	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Risiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Siput konus ini adalah pemburu cacing yang termasuk dalam keluarga Conidae. Habitat utama spesies ini adalah zona intertidal rendah dan platform terumbu subtidal dangkal dengan substrat pasir halus atau cekungan yang dipenuhi puing-puing dan pasir, alga pada pasir di atas batu kapur terumbu. Biasanya tidak aktif di siang hari, sehingga cenderung bersembunyi pada pasir atau di tempat yang tertutup. Makan pada malam hari, memangsa secara eksklusif pada *Annelida polychaeta*.



38. *Conus musicus*

Nama Umum	: <i>Music cone</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah siput laut dari keluarga Conidae. Warna cangkangnya putih, dengan garis lebar berwarna abu-ungu muda dan garis-garis cokelat yang melingkat sempit, lalu menjadi garis-garis dan bintik-bintik pendek. Siput ini mendiami karang terumbu di perairan tropis di seluruh dunia. Siput ini predator berbisa dan memiliki kandungan biokimia yang dapat melumpuhkan mangsanya dengan cepat, serta mampu menyengat manusia.

39. *Coralliophila squamosissima*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



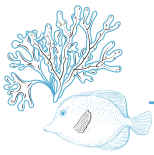
Siput laut ini termasuk dalam keluarga Muricidae. Nama spesies sebelumnya adalah *Rhizochilus (Coralliophila) squamosissimus*. Ia tersebar secara global di sekitar Indo-Pasifik Barat perairan tropis. Cangkang ulir spiral bersisik dan imbricasinya sangat berdekatan. Siput laut ini asalnya ditemukan di Selandia Baru. Spesies ini adalah pemijah yang tidak menyebar. Siklus hidup tidak terdapat tahap trokofor.

40. *Corbula ovalina*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Moluska jenis kerang ini termasuk dalam keluarga Corbulidae dari kelas Bivalvia. Nama spesies kerang ini sebelumnya adalah *Corbula crassa*, baru kemudian menjadi *Corbula ovalina*. Cangkangnya berbentuk subtrigonal dan menggembung. Panjangnya mencapai 24 mm. Periostracum kusam, berat, melekat, dan berwarna cokelat muda sampai cokelat tua. Tersebar secara global di Indo-Pasifik Timur dan Pasifik Barat, mendiami dasar berlumpur berpasir di daerah intertidal dan infralitoral. Hidup di kedalaman 0–55 m.



41. *Cymbiola nobilis*

Nama Umum	: <i>Noble volute</i>
Nama Daerah	: Kilah/siput batik
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Anggota kelas Gastropoda dalam keluarga Volutidae. Warna cangkangnya coklat muda, oranye atau kuning dengan pola zig-zag merah atau coklat. Terkadang cangkangnya juga ditemukan berwarna hitam seluruhnya. Otot siput berwarna hitam dengan bintik-bintik kuning atau oranye terang. Spesies ini tersebar luas di laut tropis dan subtropis. Ia menghasilkan telur seperti nanas dan menempel pada substrat keras, misalnya ke bivalvia lainnya.

42. *Monetaria annulus*

Nama Umum	: <i>Gold ring cowrie</i>
Nama Daerah	: Kerang congklak
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



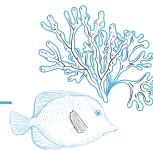
Spesies ini umumnya ditemukan dalam kisaran ukuran 3–4 cm. Tersebar luas di perairan dangkal, muncul di setiap jenis habitat seperti padang lamun, pantai berbatu dan terumbu karang. Anggota keluarga Cypraeidae, yang merupakan karnivora. Cangkang spesies ini sebagian besar berwarna putih pucat atau pucat kekuningan, dan memiliki dua garis kuning atau oranye di sepanjang sisi atas. Nama lama spesies ini adalah *Cypraea annulus*.

43. *Erronea pallida*

Nama Umum	: <i>Pale Cowry</i>
Nama Daerah	: Kerang congklak
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies siput laut ini dari keluarga Cypraeidae. Ukuran cangkang bervariasi antara 13 mm dan 34 mm. Permukaan dorsum biasanya berwarna coklat pucat atau keabu-abuan, dengan area coklat yang lebih gelap di bagian tengah, sedangkan pangkalnya berwarna keputihan. Siput ini dapat ditemukan di bawah bebatuan di perairan yang keruh atau berlumpur pada zona intertidal. Spesies ini tersebar di sekitar Indo-Pasifik Barat di perairan tropis.



44. *Diadema setosum*

Nama Umum	: Porcupine sea urchin
Nama Daerah	: Bulu babi
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah bulu babi ini termasuk dalam keluarga Diadematidae. Tubuhnya ditutupi dengan duri-duri panjang, dengan diselingi juga dengan duri yang lebih pendek. Duri berwarna hitam atau ungu tua, dengan duri yang panjang sering kali bergaris hitam-putih, atau berwarna putih. Lima bintik putih atau biru cerah hadir pada pusat tubuh. Umum ditemukan di pinggiran sublitoral di sekitar garis pantai berbatu yang terlindung. Ditemukan pada substrat berlumpur. Memakan algae yang berada di substrat keras pada malam hari.

45. *Echinothrix diadema*

Nama Umum	: Blue-black sea urchin
Nama Daerah	: Bulu babi
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



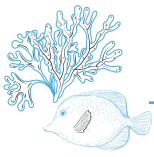
Spesies bulu babi tropis anggota keluarga Diadematidae. Nama lama spesies ini adalah *Diadema spinosum*. Umumnya berwarna hitam atau biru kehitaman, dan duri-durinya menunjukkan kilau biru di bawah cahaya. Terjadi di daerah karang dangkal dan pecahan karang pada kedalaman 1 hingga 40 m. Merupakan herbivora dan makan di malam hari. Dikenal memakan bahan organik dan bulu babi juga dapat memakan karang keras hidup.

46. *Diodora sieboldii*

Nama Umum	: The key hole limpet
Nama Daerah	: Limpet
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies siput laut dalam keluarga Fissurellidae, termasuk jenis limpet. Individu limpet ini dapat tumbuh hingga 13,8 mm. Limpet ini umumnya ditemukan di daerah intertidal dan merupakan herbivora menggunakan radula untuk mengikis algae dari bebatuan. Air untuk respirasi dan ekskresi diambil dari bawah tepi cangkang dan keluar melalui lubang dekat puncak.



47. *Latona faba*

Nama Umum	: <i>Pacific bean Donax</i>
Nama Daerah	: Kepiting
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies kerang ini termasuk dalam keluarga Donacidae, nama spesies sebelumnya adalah *Donax faba*. Cangkang tebal, padat, berbentuk bulat trigonal-oval, dengan panjang sekitar 25 mm. Permukaannya halus dan berwarna putih, krem, coklat, hijau, abu-abu, dan ungu. Bagian dalam berwarna putih dengan warna kuning atau bercak keunguan. Mendiami daerah intertidal, terkubur di pasir yang dangkal, dan tersapu ombak. Kerang ini berpindah di antara air pasang dan surut. Tersebar secara global di Indo Pasifik Barat.

48. *Echinolittorina vidua*

Nama Umum	: <i>Granulate periwinkle</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



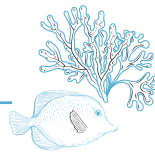
Moluska ini dari keluarga Littorinidae. Nama spesies sebelumnya adalah *Littona vidua*. Ditemukan di permukaan batu terbuka yang tinggi di pantai pada musim dingin, tetapi sebagian besar bermigrasi ke pantai pada musim panas, banyak ditemukan di pantai yang masuk dalam zona terkena ombak besar. Cangkang berbentuk bulat telur mengerucut, kuat dan tanpa umbilikus. Tersebar secara global hanya di lautan tenggara di perairan tropis. Termasuk herbivora dan memakan alga dengan radula yang kuat.

49. *Echinometra mathaei*

Nama Umum	: <i>Rock-boring urchin</i>
Nama Daerah	: Bulu babi
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bulu babi ini termasuk dalam keluarga Echinoidea. Hidup bersembunyi menguburkan diri di daerah subtidal dengan substrat berbatu keras di perairan tropis, dan juga ditemukan di terumbu karang. Spesies ini menggunakan duri dan



giginya untuk bergerak. Warnanya cukup bervariasi, tetapi biasanya berwarna gelap. Duri-durinya terkadang berwarna hijau dan ungu dengan ujung berwarna ungu. Bulu babi ini dapat dibedakan dari spesies lain dengan ciri khas lingkaran pucat di setiap pangkal duri.

50. *Engina alveolata*

Nama Umum	: <i>Handsome Engina</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut ini dari keluarga Pisaniiidae. Spesies ini merupakan pemijah yang tidak menyebar, dan siklus hidupnya tidak terdapat tahap trokofor. Tersebar secara global di Pasifik Tengah bagian Barat. Panjang maksimum yang tercatat adalah 2 cm. Cangkang bulat, berbentuk bulat telur-kerucut hingga fusiform, umumnya dengan puncak cangkang yang tinggi dan lingkaran tubuh yang besar. Permukaan luar halus atau dengan elemen ulir aksial dan spiral.

51. *Engina mendicaria*

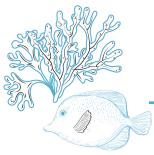
Nama Umum	: <i>Bumble bee snail</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies siput laut ini dari keluarga Pisaniiidae. Nama spesies sebelumnya adalah *Voluta mendicaria*. Siput ini tersebar di sekitar Indo-Pasifik Barat, mendiami perairan tropis dengan kisaran kedalaman 2–4 m. Ukuran cangkangnya bervariasi antara 10 mm sampai 20 mm. Cangkang ini memiliki latar belakang putih atau kekuningan dengan beberapa garis hitam melintang dan menyerupai pola kuning dan hitam yang mirip dengan tawon dan lebah.

52. *Erronea caurica*

Nama Umum	: <i>Thick-edged cowry</i>	
Nama Daerah	: Kerang congklak	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini sebelumnya memiliki nama lama *Cypraea caurica*, merupakan spesies siput laut dari keluarga Cypraeidae. Panjangnya bisa mencapai 5 cm dengan bentuk cangkang bermata tebal yang memanjang dan warna dasar



cokelat muda atau kekuningan, serta bagian bawah berwarna merah muda dan bintik-bintik cokelat di bagian tepi. Kerang ini ditemukan dalam jumlah besar di sebagian besar wilayah Indo-Pasifik tropis, kecuali Hawaii dan Polinesia tenggara.

53. *Euchelus atratus*

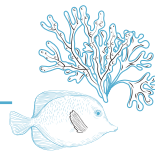
Nama Umum	: <i>Blackish margarite</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini dari keluarga Chilodontaidae dan superkeluarga Seguenzioidea. Tersebar di sekitar Indo-Pasifik Barat di perairan tropis. Ukuran cangkangnya bervariasi antara 5 mm dan 21 mm. Cangkangnya padat dan tidak beruas memiliki bentuk bulat-konik. Warnanya hitam, cokelat, atau merah muda keabu-abuan, atau bisa tidak berwarna atau hanya bergaris-garis dengan bintik-bintik hitam. Puncak kerucutnya pendek. Merupakan pemijah gonokorik dan pemijah yang menyebar.

54. *Euplica scripta*

Nama Umum	: <i>Dotted dove shell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini sangat umum dan tersebar luas di Samudra Indo-Pasifik yang beriklim tropis dan hangat. Spesies siput laut dalam keluarga Columbelloidea. Cangkang padat, warna cokelat kekuningan dengan bintik-bintik putih-cokelat atau garis-garis cokelat zig-zag aksial, kadang-kadang dua garis spiral cokelat yang gelap. Bagian dalamnya cangkang berwarna putih. Hidup di daerah intertidal dan subtidal dangkal, di bawah bebatuan, di atas lamun dan alga.



55. *Gafrarium divaricatum*

Nama Umum	: <i>Forked Venus</i>	
Nama Daerah	: Kerang	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerang ini tersebar di Indo-Pasifik Barat, dari Afrika Timur dan Selatan hingga Filipina, juga di utara Jepang dan selatan Malaysia. Mereka biasanya menenggelamkan diri dalam pasir di daerah intertidal atau subtidal. Cangkang berbentuk bundar dengan ujung agak runcing, tebal dan berat dengan tulang rusuk halus yang sejajar dengan tepi cangkang. Warna cangkang biasanya putih dengan pola garis-garis gelap tipis yang tegak lurus dengan tepi cangkang.

56. *Gari crassula*

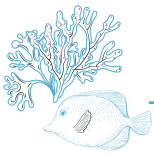
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kerang ini termasuk dalam keluarga Psammobiidae. Panjang maksimumnya adalah 40 mm, permukaan halus, ditutupi dengan periostracum cokelat kehijauan yang tebal dan bersisik. Bagian dalamnya pucat kusam, biasanya berwarna ungu tua, terutama pada kerang juvenil. Secara global ditemukan di perairan tropis dan subtropis hangat dengan kedalaman 0–4 m, tetapi juga bisa ditemukan di muara sungai. Sering teridentifikasi secara keliru sebagai *G. elongata*, perbedaannya spesies ini memiliki bentuk cangkang lebih tidak memanjang dan rapuh.

57. *Gibberulus gibberulus*

Nama Umum	: <i>Gibbose conch</i>	
Nama Daerah	: Siput gonggong	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini berasal dari keluarga Strombidae, keong sejati. Nama spesies sebelumnya adalah *Strombus gibberulus*. Biasanya mendiami daerah subtidal berpasir, rataian terumbu karang, dasar laguna berlumpur, dan padang lamun. Siput ini pemakan detritus dan alga. Spesies yang suka berkawanan ini ditemukan di sebagian besar wilayah Indo-Pasifik. Cangkangnya dapat mencapai panjang 7 cm, namun bervariasi berdasarkan lokasi geografis ditemukan. Reproduksiya memiliki sifat dimorfik secara seksual.



58. *Gonodactylellus viridis*

Nama Umum	: <i>Smasher/Green Mantis Shrimp</i>
Nama Daerah	: Udang mantis
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah udang mantis dari keluarga Gonodactylidae dari kelas Crustacea. Sebelumnya memiliki nama spesies *G. chiragra*. Ciri khas tubuhnya adalah warna hijau yang mencolok saat hidup, pada bagian telson dan uropod hijau bertransisi memudar dengan corak marmer, serta pada margin posterior memiliki bintik hijau tua kecil. Capitnya seperti palu untuk menghancurkan mangsa atau material keras. Tersebar di Indo-Pasifik Barat. Mereka mendiami perairan dangkal dan rata-rata terumbu di perairan tropis.

59. *Hastula bacillus*

Nama Umum	: <i>Venomous auger snail</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



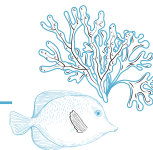
Spesies siput laut dari keluarga Terebridae. Siput ini mendiami pantai-pantai berpasir di zona selancar intertidal, di mana hewan-hewan ini terpapar ombak. Hewan ini memakan *polychaetes spionid*, memiliki anatomi mulut depan yang tidak seperti gastropoda lainnya. Organ otot dapat memanjang, dikenal dengan struktur proboscis. Siput ini juga memiliki sepasang kelenjar ludah dan kelenjar racun yang berkembang dalam ototnya.

60. *Holothuria (Microthele) fuscogilva*

Nama Umum	: <i>White teatfish</i>
Nama Daerah	: Teripang susu putih
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah teripang laut dari keluarga Holothuriidae. Teripang ini dikategorikan sebagai pemakan deposit. Tersebar secara global di Samudra Indo-Pasifik di perairan dangkal dekat pulau-pulau dan di sekitar terumbu karang. Teripang remaja hidup di perairan yang lebih dangkal seperti zona pasang surut dan kemudian bermigrasi ke perairan yang lebih dalam saat mereka dewasa. Tubuhnya sub oval, gemuk, kokoh dan kaku, melengkung ke arah dorsal dan pipih ke arah ventral.



61. *Holothuria (Metriatyla) lessoni*

Nama Umum	: Golden sandfish
Nama Daerah	: Teripang
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies teripang ini berasal dari keluarga Holothuriidae. Teripang ini tersebar di Indo-Pasifik Barat, ditemukan di rata-rata terumbu bagian dalam, laguna pantai, padang lamun, atau dataran bersubstrat pasir di kedalaman 0–30 m. Pada waktu tertentu, teripang ini mengubur diri di pasir atau pasir berlumpur. Spesies ini memiliki pinggiran berduri dan permukaan yang tidak beraturan. Ciri khasnya memiliki pola warna bervariasi mulai dari hitam hingga kecokelatan, terkadang dengan motif bercak hitam yang berbeda dari warna dasarnya.

62. *Holothuria scabra*

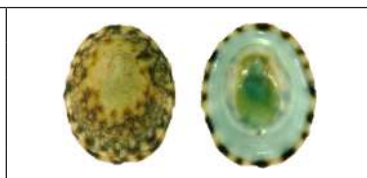
Nama Umum	: Sandfish
Nama Daerah	: Teripang pasir
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



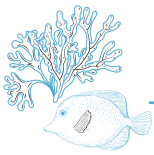
Teripang ini termasuk dalam keluarga Holothuriidae, tersebar di perairan Indo-Pasifik. Merupakan biota asosiasi terumbu dan dapat ditemukan di pasir berlumpur, tetapi juga dapat ditemukan di perairan bersalinitas rendah, dan juga di padang lamun. Makanan utamanya adalah detritus bahan organik dari sedimen berpasir dan berlumpur. Bivium berwarna putih hingga cokelat tua, kadang-kadang dengan tanda melintang gelap. Termasuk spesies Terancam Punah menurut status IUCN *Red List*.

63. *Lottia mesoleuca*

Nama Umum	: Marine Limpets
Nama Daerah	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini termasuk dalam keluarga Lottiidae. Siput ini umumnya dikenal sebagai limpet sejati dan ditemukan di zona intertidal dan subtidal di wilayah pantai dengan substrat berbatu. Menempati perairan Samudra Pasifik bagian timur, mulai dari Alaska hingga California. Spesies ini penting bagi komunitas intertidal, karena berfungsi sebagai sumber makanan bagi banyak predator, termasuk bintang laut, kepiting, dan burung. Selain itu, mereka berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekologis pertumbuhan mikroalga.



64. *Lottia pelta*

Nama Umum	: <i>Shield Limpet</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini memiliki lebar cangkang yang berkisar antara 2,5–5,4 cm dan berbentuk elips hingga lonjong. Cangkang yang dimiliki agak tinggi, dengan sisi yang agak cembung dan puncaknya miring ke arah depan. Cangkangnya berwarna keabu-abuan dengan garis radial yang tidak beraturan. Dapat berubah warna dan bentuk tergantung substrat tinggalnya. Struktur cangkangnya mempertahankan informasi ontogenetik dari habitat masa lalunya.

65. *Lottia scutum*

Nama Umum	: <i>Plate Limpet</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



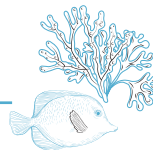
Spesies ini adalah jenis limpet yang memiliki cangkang yang lebar dan datar, serta dapat tumbuh hingga 60 milimeter. Puncak cangkang terletak di dekat bagian depan, dan kemiringan anteriornya halus dan cembung dengan tulang rusuk yang tidak mencolok. Warnanya bervariasi dari abu-abu hingga cokelat, dengan bintik-bintik keputihan dan tampak bersinar. Ciri khas memiliki tentakel cephalic berwarna cokelat keemasan yang ada di kepalanya.

66. *Lunella cinerea*

Nama Umum	: <i>Smooth Moon Turban</i>
Nama Daerah	: Sorban Bulan Halus
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cangkang siput ini berkisar antara 20–50 mm. Cangkang ini memiliki bentuk yang kokoh, cekung dan bulat dengan ulir spiral yang kuat, dan puncak cangkang yang tumpul. Suture sedikit bergelombang. Lima ulirnya berbentuk spiral dan memiliki lirula di celah-celahnya. Spesies ini ditemukan di Indo-Pasifik Barat tropis, di lepas pantai Kepulauan Andaman dan Kepulauan Nikobar, Filipina, Laut Merah, dan di lepas pantai Australia, termasuk Northern Territory, Queensland, dan Australia Barat.



67. *Lyncina carneola*

Nama Umum	: <i>Carnelian Cowrie</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Siput ini dapat tumbuh hingga 30–80 mm (1,2–3,1 inci) panjangnya dan memiliki bentuk yang membulat. Siput ini memiliki warna oranye-cokelat pucat dengan beberapa garis melintang berwarna lebih gelap dari warna dasar cangkang. Spesies ini ditemukan di laut lepas Aldabra, Chagos, Komoro, Pantai Timur Afrika Selatan, Eritrea, Kenya, Madagaskar, Cekungan Mascarene, Mauritius, Mozambik, Laut Merah, Réunion, Seychelles, Somalia, dan Tanzania.

68. *Mactra maculata*

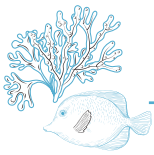
Nama Umum	: <i>Maculated troughshell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Mactra maculata adalah spesies kerang dalam keluarga Mactridae. Spesies ini adalah organisme yang mampu memodifikasi lapisan permukaan cangkangnya. Kerang ini dapat mencapai ukuran 7,5 cm, bereproduksi secara seksual, dan bergerak secara fakultatif.

69. *Mactra violacea*

Nama Umum	: <i>Violet duck clam</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini dikenal dengan bivalvia pemakan padatan tersuspensi. Cangkangnya halus dan memiliki lubang segitiga pada engsel tempat ligamen internal berada. Menghuni substrat berpasir perairan dangkal, suka menggali substrat kemudian mengubur dirinya. Bivalvia ini biasanya ditemukan di wilayah Indo-Pasifik Barat, mulai dari Samudra Hindia bagian timur hingga Indonesia dan Filipina.



70. *Menathais tuberosa*

Nama Umum	: <i>Humped rock shell</i>	
Nama Daerah	: Canggang batu bungkok	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Menathais tuberosa, biasanya dikenal dengan nama canggang batu bungkok atau siput batu berpuncuk, adalah spesies siput laut dalam keluarga Muricidae, siput murex atau siput batu. Ukuran canggang spesies dewasa bervariasi antara 17 mm dan 50 mm. Spesies ini hidup di Samudra Hindia di lepas pantai Madagaskar dan Tanzania; juga di barat daya dan tengah Samudra Pasifik di lepas pantai Tonga.

71. *Metapenaeus dobsoni*

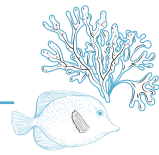
Nama Umum	: <i>Kadal shrimp/Poovalan shrimp</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Metapenaeus dobsoni mempunyai tubuh berwarna kuning pucat hingga kecokelatan dan merah. Ia memiliki rostrum melengkung ganda. Spesies ini ditemukan di wilayah pesisir India dan di beberapa negara lain seperti Sri Lanka, Malaysia, Filipina, dan New Guinea. Panjang total spesies betina sekitar 36-130 mm dan jantan sekitar 41-120 mm. Rata-rata rasio jenis kelamin dalam hal ini adalah sekitar 1:1,5 (J:B). Spesies jantan memiliki tulang belakang dasar dan dua tuberkel di merus pada kaki dada terakhir.

72. *Metapenaeus monoceros*

Nama Umum	: <i>Speckled shrimp</i>	
Nama Daerah	: Udang dogol	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

M. monoceros dewasa biasa disebut udang dogol atau udang berbintik karena tubuhnya berwarna abu-abu pucat dengan bintik coklat tua. Spesies jantan biasanya tumbuh hingga panjang 15 cm (5,9 inci), sedangkan betina dapat tumbuh hingga 20 cm (7,9 inci). Meskipun berat maksimum udang ini yang tercatat adalah 170 gram (6,0 ons), sebagian besar udang memiliki berat kurang dari 30 gram (1,1 ons). Spesies ini berasal dari kawasan Indo-Pasifik Barat, termasuk pantai Afrika dari Durban hingga Laut Merah dan wilayah sekitar India.



73. *Microeuraphia withersi*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Microeuraphia withersi merupakan spesies yang memiliki skutum yang sempit. Rasio lebar dan tinggi berkisar antara 0,8 hingga 1,4 cm. Spesies ini ditemukan di berbagai lokasi termasuk Filipina, Indonesia, Singapura, Vietnam, Hongkong, Australia, Madagaskar, dan India.

74. *Monetaria annulus*

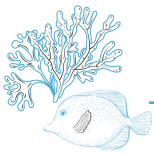
Nama Umum	: Ring cowrie	
Nama Daerah	: Cowrie cincin emas	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini mempunyai cangkang berukuran antara 9 mm hingga 50 mm, biasanya berwarna putih pucat atau kekuningan pucat, dengan dua garis kuning atau oranye. Spesies ini dapat ditemukan di Laut Merah, Lautan Hindi, dan Lautan Pasifik tropika, termasuk Aldabra, Chagos, Comores, Afrika Selatan, Kenya, Madagascar, Mauritius, Mozambik, Réunion, Seychelles, Somalia, Yaman, Oman, Maladewa, India, Sri Pulau Lanka, Hawaii, dan Galápagos.

75. *Monilea callifera*

Nama Umum	: Shrewd trochid	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Monilea callifera mempunyai ukuran cangkang dewasa bervariasi antara 12 mm dan 24 mm. Warnanya keputihan atau kekuningan, dengan makula atau garis-garis menjalar di atasnya; alasnya tidak berwarna atau bergaris miring dengan garis-garis yang sering terputus. Spesies laut ini hidup di zona intertidal dan subtidal di sepanjang pantai Australia, Filipina, Kaledonia Baru, Jepang, India, Sri Lanka, dan Kepulauan Andaman.



76. *Monodonta canalifera*

Nama Umum	: <i>Canal monodont</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Monodonta canalifera memiliki cangkang dengan ukuran bervariasi antara 18 mm dan 30 mm. Cangkangnya mirip dengan *Monodonta australis*, tetapi dengan lingkaran yang lebih cembung dan membulat, yang pada bagian terakhirnya spiral lira menjadi kurang usang atau lebih usang. Warnanya kemerahan, keunguan, atau hijau, lira biasanya diartikulasikan dengan warna putih, namun terkadang tidak berwarna. Spesies laut ini dapat ditemukan di Laut Merah dan di Pasifik Barat.

77. *Monoplex nicobaricus*

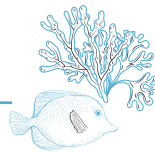
Nama Umum	: <i>Goldmouth triton</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Monoplex nicobaricus adalah spesies siput laut predator berukuran sedang, moluska gastropoda laut tropis dalam keluarga cymatiidae. Spesies siput laut ini mempunyai sebaran luas dan hidup di lautan Indo-Pasifik dan Atlantik Barat. Panjang cangkang maksimum yang tercatat adalah 90 mm. Kedalaman minimum yang tercatat berada di permukaan dan kedalaman maksimum yang tercatat adalah 36 m (118 kaki).

78. *Monoplex vespaeus*

Nama Umum	: <i>Dwarf hairy triton</i>	
Nama Daerah	: Triton berbulu kerdil	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Monoplex vespaeus, dengan nama umum triton berbulu kerdil, adalah spesies siput laut predator, moluska gastropoda laut dalam keluarga cymatiidae. Spesies ini mempunyai sebaran luas dan ditemukan di Samudra Atlantik, Samudra Hindia, Indo-Pasifik Barat, Laut Merah, Teluk Meksiko dan Laut Karibia. Ukuran cangkangnya bervariasi antara 16 mm dan 60 mm. Panjang cangkang maksimum yang tercatat adalah 41 mm. Kedalaman minimum yang tercatat adalah 4,5 m dan kedalaman maksimum yang tercatat adalah 4,5 m.



79. *Muricodrupa anaxares*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Muricodrupa anaxares ialah spesies siput laut di dalam keluarga muricidae, siput murex atau siput batu. Spesies ini dapat ditemukan di pantai berbatu di Laut Merah, Samudra Hindia, Aldabra, Chagos, Kenya, Madagaskar, Cekungan Mascarene, Tanzania dan di Indo-Pasifik Barat; di luar Australia (Wilayah Utara, Queensland, Australia Barat). Ukuran cangkang bervariasi antara 13 mm dan 26 mm.

80. *Morula biconica*

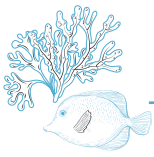
Nama Umum	: <i>Biconic rock shell</i>	
Nama Daerah	: Cangkang batu biconic	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Morula biconical adalah spesies siput laut, moluska gastropoda laut dalam keluarga muricidae, siput murex atau siput batu. Ukuran cangkang bervariasi antara 13 mm dan 30 mm. Spesies ini terdapat di Lautan Hindi di sepanjang Réunion, Madagaskar, Lembangan Mascarene dan di Indo-Pasifik Barat.

81. *Morula uva*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Morula uva adalah moluska gastropoda laut yang ditemukan di daerah tropis Indo-Pasifik. Spesies ini memiliki cangkang berwarna putih atau ungu dengan tuberkel gelap. Ukuran dan panjangnya dapat bervariasi. Mereka adalah pemakan bangkai dan predator, memakan moluska gastropoda laut lainnya dan spesies kecil. Mereka bersaing dengan *Drupa ricinus* di habitat zona batu besar sambil memakan *Denropoma*. Di substrat berbatu datar di tengah terumbu, mereka memakan spesies kecil dari keluarga gastropoda herbivora Cerithiidae.



82. *Murex concinnus*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Murex concinnus ialah spesies siput laut predator besar, moluska gastropod laut dalam keluarga Muricidae, siput batu atau siput murex. Spesies ini hidup di zona intertidal atau subtidal dangkal, di antara bebatuan dan karang.

83. *Myurellopsis paucistriata*

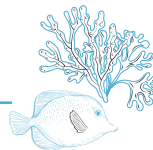
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Myurellopsis paucistriata adalah spesies siput laut yang merupakan predator dalam keluarga Terebridae, siput auger. Spesies laut ini hidup di Papua Nugini dan Fiji. Siput ini adalah karnivora penghuni pasir yang hidup di perairan hangat.

84. *Naria erosa*

Nama Umum	: <i>Eroded cowry</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Cangkang *Naria erosa* yang cukup umum ini rata-rata mencapai panjang 32–38 mm, dengan ukuran maksimum 75 mm dan ukuran dewasa minimum 15 mm. Spesies ini dan subspesiesnya terdapat di Samudra Hindia serta di Samudra Pasifik Barat (Malaysia, Australia, Filipina, Polinesia, dan Hawaii). Spesies ini hidup di perairan tropis yang hangat, di terumbu pasang surut yang dangkal, atau di laguna dengan kedalaman sekitar 2–10 meter. Mereka hanya makan saat fajar atau senja.



85. *Nassaria pusilla*

Nama Umum	: <i>Nassa mud snails</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Nassaria pusilla ialah spesies siput laut, gastropod moluska di dalam keluarga Nassariidae, siput lumpur Nassa. Panjang maksimum cangkangnya sekitar 25 mm. Spesies ini terdapat di Pasifik Tengah Barat: Filipina.

86. *Nassarius glans*

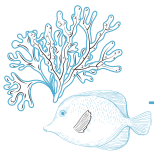
Nama Umum	: <i>Acorn dog whelk</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini adalah siput laut yang termasuk dalam keluarga Nassariidae, juga dikenal sebagai siput lumpur Nassa. Spesies ini dapat ditemukan di Laut Merah dan Samudra Hindia di lepas pantai Réunion, Mauritius, dan Cekungan Mascarene. Cangkangnya berbentuk oval dan kerucut, dengan panjang bervariasi antara 15 mm hingga 50 mm. Cangkangnya tipis, halus, dan memiliki warna dasar keputihan dengan sedikit banyak bintik merah tua. Lingkaran yang lebih bawah memiliki bintik yang sangat besar dengan warna sama tetapi lebih gelap.

87. *Nassarius livescenes*

Nama Umum	: <i>Nassa mud snails</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Nassarius livecens adalah spesies siput laut dalam keluarga Nassariidae, siput lumpur Nassa. Panjang cangkangnya bervariasi antara 16 mm dan 30 mm. Spesies ini hidup di Samudra Hindia di lepas pantai Madagaskar dan Cekungan Mascarene, di Samudra Pasifik di lepas pantai Jepang dan Indonesia.



88. *Nerita atramentosa*

Nama Umum	: <i>Black nerite</i>
Nama Daerah	: Nerite hitam
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Nerita atramentosa yang juga dikenal dengan nama nerite hitam merupakan salah satu jenis siput laut berukuran sedang yang termasuk dalam keluarga Neritidae. Ukuran cangkang bervariasi antara 12 mm dan 32 mm. Nerite ini endemik di pesisir selatan Australia, termasuk Australia Selatan, Australia Barat bagian selatan, Victoria, dan Tasmania. Mereka biasanya ditemukan pada batuan intertidal di zona intertidal pertengahan hingga atas. Untuk mencari makan, mereka mengikis alga epilitik menggunakan radulanya.

89. *Nerita costata*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



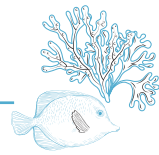
Nerita costata adalah spesies siput laut dalam keluarga Neritidae. Spesies ini dapat ditemukan di Indo-Pasifik Barat di perairan tropika di zona intertidal tengah dan atas. Mereka adalah herbivora yang suka hidup berkelompok.

90. *Nerita exuvia*

Nama Umum	: <i>Snakeskin nerite</i>
Nama Daerah	: Nerite kulit ular
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Nerita exuvia, dengan nama umum nerite kulit ular, adalah spesies siput laut berukuran sedang dalam keluarga Neritidae. Spesies *Nerita* dapat ditemukan di seluruh dunia di perairan tropis di zona intertidal tengah dan atas. Mereka adalah herbivora yang suka hidup berkelompok.



91. *Nerita ocellata*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Nerita ocellata adalah spesies siput dalam keluarga nerite. Spesies ini merupakan spesies detritivora. Individunya dapat tumbuh hingga 16 mm. Spesies ini memiliki reproduksi seksual dan dapat ditemukan di seluruh dunia di perairan tropis di zona intertidal tengah dan atas. Mereka adalah herbivora yang suka hidup berkelompok.

92. *Nerita oryzae*

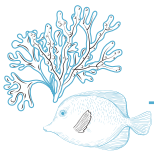
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Nerita oryzae adalah spesies siput laut dalam keluarga Neritidae, nerite. Spesies ini dapat ditemukan di pantai pasang surut dan berbatu di India Barat. Mereka adalah herbivora yang suka hidup berkelompok.

93. *Nerita plicata*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Nerita plicata merupakan spesies siput laut tropis yang dapat ditemukan di kawasan Indo-Pasifik Barat. *Nerita plicata* mempunyai ciri tinggi cangkang 30 mm dan lebarnya hampir sama. Bagian luarnya umumnya berwarna putih kusam atau merah muda dengan tulang rusuk terkadang berwarna hitam. Spesies ini hidup di dataran tinggi di zona intertidal, di bebatuan. *Nerita plicata* berkembang biak melalui kopulasi antara jantan dan betina. Setelah kawin, betina akan menyimpan kapsul telur yang akhirnya menetas menjadi larva.



94. *Oliva todosina*

Nama Umum	: <i>Pretty olive</i>	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Oliva todosina, atau dikenal dengan nama umum *Pretty Olive*, adalah spesies siput laut dalam keluarga Olividae. Panjang cangkangnya bervariasi antara 14 mm dan 28 mm. Spesies laut ini hidup di Madagaskar dan di Teluk Benggala; juga di lepas pantai Jepang, Mikronesia, dan Polinesia.

95. *Panulirus homarus*

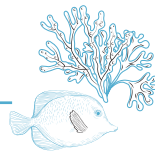
Nama Umum	: <i>Scalloped spiny lobster</i>	
Nama Daerah	: Lobster Pasir	
Status IUCN	: Resiko Rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Panulirus homarus merupakan spesies lobster berduri yang hidup di sepanjang pesisir Samudra Hindia dan Pasifik. Ia hidup di perairan dangkal, dan memakan kerang cokelat *Perna perna*. Spesies ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 20–25 cm. *Panulirus homarus* hidup di perairan dangkal dengan kedalaman 1–5 meter, termasuk di antara bebatuan di zona selancar, tetapi ia juga dapat mencapai kedalaman hingga 90 m, dan di perairan keruh. *Panulirus homarus* merupakan spesies yang aktif di malam hari dan suka berkelompok.

96. *Patelloida striata*

Nama Umum	: –	
Nama Daerah	: –	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Patelloida striata adalah spesies siput laut, keong sejati (*true limpet*) dalam keluarga Lottiidae, salah satu keluarga keong sejati. Panjang cangkangnya mencapai 30,4 mm. Spesies laut ini terdapat di luar Indonesia.



97. *Penaeus indicus*

Nama Umum	: <i>Indian white prawn</i>	
Nama Daerah	: Udang india	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Udang putih India adalah salah satu spesies udang komersial utama dunia. Spesies ini dapat dijumpai di Indo-Pasifik Barat dari Afrika timur dan tenggara, melalui India, Malaysia dan India hingga China Selatan dan Australia Utara. Udang dewasa tumbuh dengan panjang sekitar 22 cm (9 in) dan hidup di dasar laut hingga kedalaman sekitar 90 m (300 kaki).

98. *Penaeus merguensis*

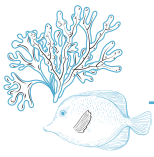
Nama Umum	: <i>Banana prawn</i>	
Nama Daerah	: Udang jerbung	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Penaeus merguensis berwarna kuning krem dengan bintik-bintik pigmen cokelat, hijau zaitun, atau hijau muda. Antennules-nya memiliki pita berwarna cokelat, sedangkan antennae-nya berwarna cokelat tetapi tidak berpita. Kaki dan pleopoda berwarna kekuningan dengan sedikit warna cokelat atau merah muda, dan uropoda memiliki kombinasi warna hijau kekuningan dan kecokelatan. Tepi atas rostrum dibatasi warna cokelat pada individu dewasa. Spesies ini dapat ditemukan di Indo-Pasifik Barat: Kenya, Teluk Persia hingga Hongkong dan Australia.

99. *Penaeus monodon*

Nama Umum	: <i>Giant tiger prawn</i>	
Nama Daerah	: Udang windu	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Penaeus monodon merupakan krustasea laut yang banyak dipelihara untuk dimakan. Spesies betina dapat mencapai panjang sekitar 33 cm (13 inci) tetapi biasanya memiliki panjang 25–30 cm (10–12 inci) dan berat 200–320 g (7–11 oz); spesies jantan sedikit lebih kecil dengan panjang 20–25 cm (8–10 inci) dan berat 100–170 g (3,5–6,0 oz). Spesies ini biasanya ditemukan di kawasan Indo-Pasifik dan dapat ditemukan di pesisir timur Afrika dan Jazirah Arab, serta di Asia Tenggara, Samudra Pasifik, bahkan di Australia bagian utara.



100. *Phyllidia varicosa*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Phyllidia varicosa adalah spesies siput laut tanpa cangkang dalam keluarga Phyllidiidae. Spesies ini tersebar luas di seluruh Samudra Indo-Pasifik Barat termasuk Pasifik tengah dan Laut Merah. Spesies ini dapat tumbuh hingga 115 mm. Punggung dan pangkal tuberkelnya berwarna biru keabu-abuan. Tuberkelnya ditutup dengan warna kuning. Telapak kakinya memiliki garis kaki memanjang berwarna hitam.

101. *Pirenella cingulata*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



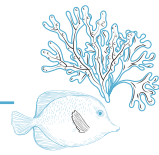
Pirenella cingulata adalah spesies siput laut atau siput lumpur berukuran sedang dalam keluarga Potamididae, siput tanduk. Spesies ini dapat ditemukan di pantai Indo-Pasifik dan Provinsi Hormozgan di Iran.

102. *Placamen lamellatum*

Nama Umum	: <i>Wooden venus</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini memiliki cangkang yang kecil, padat, dan tebal dengan bentuk trigonal-oval. Ia mempunyai margin ventral yang membulat dan lunula yang sempit dan tidak jelas. Ada sekitar enam lamela konsentris tipis yang menghadap ke atas di tepi luarnya. Ligamen engselnya memiliki tiga gigi utama tetapi tidak memiliki gigi lateral anterior. Sinus pallialnya berbeda, sehingga mudah dilihat. Tepi luarnya tebal dan membulat, sedangkan bagian dalamnya terdapat guratan otot.



103. *Plicopurpura eudeli*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Plicopurpura eudeli ialah spesies siput laut di dalam keluarga Muricidae, siput murex atau siput batu. Spesies ini merupakan siput laut predator. Cangkangnya tidak mempunyai varix, tetapi tekstur aksial yang kuat sering kali dijumpai.

104. *Polinices flemingianus*

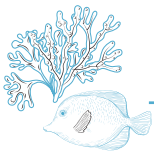
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Polinices flemingianus adalah spesies siput laut predator dalam keluarga Naticidae, siput bulan. Spesies ini tersebar di Samudra Hindia di sepanjang Aldabra, Chagos, dan Cekungan Mascarene.

105. *Polinices powisianus*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Polinices powisianus adalah spesies siput laut predator dalam keluarga Naticidae. Spesies ini banyak ditemukan di Australia, Indonesia, Jepang, dan Filipina. Mereka sering terlihat mengeruk pasir, mencari kerang dan mangsa lainnya, sehingga menghasilkan galian lubang yang dalam.



106. *Portunus pelagicus*

Nama Umum	: <i>Blue swimming crab</i>	
Nama Daerah	: Rajungan biru	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Portunus pelagicus adalah spesies kepiting besar yang ditemukan di Indo-Pasifik, termasuk di lepas pantai Indonesia, Malaysia, Kamboja, Thailand, Filipina, dan Vietnam; dan di muara pasang surut di sekitar sebagian besar Australia dan bagian timur Kaledonia Baru. Spesies jantan berwarna biru cerah dengan bintik-bintik putih dan ciri khas *cheliped* panjang, sedangkan betina berwarna hijau/cokelat kusam, dengan karapas lebih bulat. Lebar karapasnya bisa mencapai 20 cm (7,9 inci).

107. *Portunus sanguinolentus*

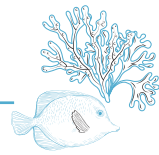
Nama Umum	: <i>Three-spot swimming crab</i>	
Nama Daerah	: Rajungan bintang	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Rajungan bintang merupakan kepiting besar yang ditemukan di muara negara-negara Samudra Hindia dan Pasifik Barat. Kepiting ini tersebar luas di seluruh dunia dan dapat tumbuh hingga 15–20 cm. Karapasnya lebar dan berwarna hijau keabu-abuan dengan tiga bintik merah di punggung. Rajungan bintang memakan daging dan umumnya ditemukan di perairan laut dan zona pasang surut. Kepiting remaja biasanya hidup di substrat berpasir atau berlumpur.

108. *Portunus trituberculatus*

Nama Umum	: <i>Gazami crab</i>	
Nama Daerah	: Kepiting gazami	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Portunus trituberculatus, juga dikenal sebagai kepiting gazami, merupakan spesies kepiting yang paling banyak ditangkap di dunia, dengan lebih dari 300.000-ton ditangkap setiap tahunnya, dan 98% di antaranya ditangkap di lepas pantai Tiongkok. Hal ini karena ia dianggap bergizi tinggi, terutama pada bagian telurnya. *Portunus trituberculatus* ditemukan di lepas pantai Korea, Jepang, Cina, dan Taiwan. Karapasnya bisa mencapai lebar 15 cm dan 7 cm dari depan ke belakang.



109. *Pseudovertagus nobilis*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Pseudovertagus nobilis ialah spesies siput laut di dalam keluarga Cerithiidae. Spesies ini hidup di Samudra Hindia di lepas pantai Madagaskar. Mereka ditemukan di dasar berpasir, dataran terumbu atau batuan terumbu karang yang ditutupi pasir dan ganggang di zona sublitoral perairan hangat atau sedang.

110. *Pterygia scabricula*

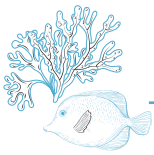
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Pterygia scabricula adalah spesies siput laut dalam keluarga Mitridae. Spesies laut ini hidup di Madagaskar, Jepang, dan Samoa Barat. Mereka adalah predator karnivora. Tubuhnya yang memanjang membantu menjangkau dan menangkap mangsa (cacing, krustasea kecil, dan moluska lainnya). Spesies ini berperan dalam memperkaya ekosistem laut dengan berkontribusi terhadap regulasi populasi mangsa.

111. *Reishia bitubercularis*

Nama Umum	: <i>Bituberculate rock shell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Reishia bitubercularis, atau biasa dikenal dengan nama *Bituberculate rock shell*, siput batu bituberkulasi, atau cangkang batu kastanye, adalah spesies siput laut dalam keluarga Muricidae, siput murex atau siput batu. Spesies laut ini dapat ditemukan di Filipina.



112. *Rhinoclavis kochi*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Rhinoclavis kochi adalah spesies siput laut dalam keluarga Cerithiidae yang merupakan herbivora dan *deposit feeder*. Spesies ini berukuran sedang hingga besar, berukuran antara 2 dan 3½ inci. Ia memiliki tubuh kokoh dan tebal dengan puncak cangkang berbentuk kerucut biasa yang sangat tinggi.

113. *Saccostrea cucullata*

Nama Umum	: Hooded oyster
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



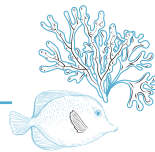
Saccostrea cucullata dapat ditemukan di Samudra Indo-Pasifik. Di Mediterania, ia biasanya tumbuh hingga berukuran 4 hingga 6 cm (1,6 hingga 2,4 inci), sedangkan di Samudra Pasifik, dapat tumbuh hingga dua kali lipat ukurannya. Sebagai *filter feeder*, ia memompa air melalui insangnya dan mengekstraksi fitoplankton. Namun pada perairan yang tercemar, logam berat cenderung menumpuk pada jaringannya. Oleh karena itu, spesies ini dapat digunakan sebagai bioindikator untuk memantau pencemaran.

114. *Scylla paramamosain*

Nama Umum	: Green mud crab
Nama Daerah	: Kepiting bakau
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Scylla paramamosain atau dikenal juga dengan sebutan kepiting bakau merupakan salah satu jenis kepiting bakau yang tersebar luas di Asia Tenggara, khususnya di pesisir Laut Cina Selatan bagian utara dan sebagian Pulau Jawa. Kepiting bakau berukuran besar dengan lebar karapas maksimal (hewan jantan) sekitar 20 cm dan berat mencapai 2 kg. Habitat kepiting bakau terutama di pantai berbatu, dekat terumbu karang, dan hutan bakau.



115. *Semicassis angasi*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Cangkang pada spesies ini mempunyai lingkaran yang ringan dan bulat dengan alur spiral dan lekukan di puncak cangkangnya, serta lingkaran memutar yang halus dengan sedikit tekstur spiral dan lekukan di pangkalnya. Kolumela dan pelindung kolumela sangat rumit dengan lobus memanjang ke fasciola anterior. Bibir luarnya bergerigi, dan berwarna putih, cokelat kekuningan atau merah jambu. Ia dapat tumbuh hingga 54 mm dan hanya ditemukan di Australia dari Kimberley hingga Sydney.

116. *Semiricinula muricoides*

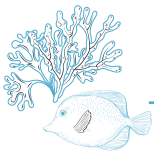
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Semiricinula muricoides ialah spesies siput laut di dalam keluarga Muricidae, siput murex atau siput batu. Spesies laut ini hidup di Selandia Baru. Individunya dapat tumbuh hingga 29,5 mm. Mereka memiliki reproduksi seksual.

117. *Serratina perplexa*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Serratina perplexa adalah spesies moluska kerang laut dalam keluarga Tellinidae. Ukuran tubuhnya 2,0–200 mm. Spesies ini merupakan *deposit feeder* yaitu spesies yang hidup di dasar perairan atau sedimen dasar laut, dan menelan lumpur yang kaya akan bahan organik untuk mendapatkan nutrisi. Spesies dalam keluarga Tellinidae mempunyai cangkang bulat atau lonjong, memanjang, banyak pipih. Kedua katup dihubungkan oleh ligamen eksternal yang besar dan sangat panjang, terkadang beberapa kali panjang cangkangnya.



118. *Siliqua inflexa*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: Kerang
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini, yang termasuk dalam kelas *Bivalvia* dan keluarga *Pharidae*, memiliki permukaan cangkang bagian dalam yang halus. Cangkangnya memanjang dan lonjong, dengan bentuk oval panjang yang khas. *Bivalvia* laut ini menghuni lingkungan bentik di wilayah tropis.

119. *Siphonaria normalis*

Nama Umum	: <i>The False 'Opihi</i>
Nama Daerah	: Keong Palsu
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



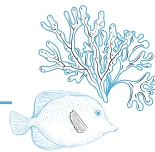
Spesies ini mempunyai ciri cangkang bergaris dengan warna cokelat dan putih. Meskipun panjangnya bisa mencapai 20 mm, ukurannya biasanya ditemukan lebih kecil di Hawaii. *Siphonaria normalis* tersebar luas di seluruh Indo-Pasifik dan dapat ditemukan di zona intertidal berbatu di sepanjang garis pantai wilayah tersebut. Mereka tidak hidup di bawah air, tetapi harus berada di daerah yang selalu basah karena laut. Spesies ini bertelur dalam formasi spiral dan telur yang menetas menghasilkan remaja *Siphonaria normalis*.

120. *Stichopus herrmanni*

Nama Umum	: <i>Curryfish herrmanni</i>
Nama Daerah	: Teripang emas
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini termasuk dalam keluarga *Stichopodidae*. Ia hidup di dasar laut pada kisaran kedalaman 0–30 m (Ref. 81020) dan tersebar di sekitar Samudra Pasifik Barat-Indo. Ia memakan bahan organik. Tubuhnya berbentuk silinder dengan telapak datar. Dinding tubuhnya kasar dan keriput, tanpa pembengkakan besar tetapi dengan papila berwarna oranye-cokelat. Warnanya bervariasi, di beberapa lokasi berwarna cokelat keabu-abuan, cokelat kehijauan, atau cokelat pasir, sementara di lokasi lain berwarna kuning sawi, oranye-cokelat atau hijau dan cokelat.



121. *Strigatella scutulata*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Strigatella scutulata ialah spesies siput laut di dalam keluarga Mitridae. Spesies ini berasal dari Samar, Filipina. Mereka adalah predator karnivora. Tubuhnya yang memanjang membantu menjangkau dan menangkap mangsa (cacing, krustasea kecil, dan moluska lainnya). Mereka berperan dalam memperkaya ekosistem laut dengan berkontribusi terhadap regulasi populasi mangsa.

122. *Synapta maculata*

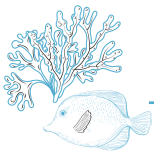
Nama Umum	: <i>Snake sea cucumber</i>	
Nama Daerah	: Teripang ular	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Synapta maculata, teripang ular, adalah spesies teripang dalam keluarga Synaptidae. Ia dijumpai di perairan dangkal di lautan Indo-Pasifik tropika. Ia dapat tumbuh sepanjang 3 m (10 kaki), spesies ini adalah salah satu teripang terpanjang di dunia. Warnanya bervariasi, umumnya berwarna cokelat kekuningan dengan garis memanjang lebar dan bercak warna lebih gelap.

123. *Tectus fenestratus*

Nama Umum	: <i>Black Tectus Snail</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Cangkang spesies laut ini berbentuk kerucut dengan ukuran bervariasi antara 17 mm hingga 50 mm. Bentuknya padat dan tidak berlubang, warnanya bisa putih atau keabu-abuan, dengan bintik-bintik hijau, cokelat atau zaitun. Pangkal cangkangnya tidak berwarna putih, dan puncaknya lancip. Ia memiliki 9-11 lingkaran dan dapat ditemukan di Samudra Pasifik Tengah dan Barat, Indo-Cina, Indo-Malaysia, Papua Nugini, Kaledonia Baru, dan Australia (Wilayah Utara, Queensland, Australia Barat).



124. *Tegollarca granosa*

Nama Umum	: <i>Blood clam</i>	
Nama Daerah	: Kerang dara	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Tegollarca granosa adalah spesies kerang bahtera yang dikenal sebagai kerang darah karena cairan hemoglobin berwarna merah di dalam jaringan lunaknya. Ia dapat dijumpai di seluruh kawasan Indo-Pasifik dari pantai timur Afrika Selatan ke arah utara dan timur hingga Asia Tenggara, Australia, Polinesia, dan hingga ke utara Jepang. Ia hidup terutama di zona pasang surut pada kedalaman air satu hingga dua meter, bersembunyi di pasir atau lumpur. Ukuran dewasa panjangnya sekitar 5 sampai 6 cm dan lebar 4 sampai 5 cm.

125. *Tegula pfeifferi*

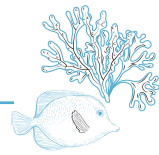
Nama Umum	: <i>Pfeiffer's Top Shell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Tegula pfeifferi ialah spesies siput laut di dalam keluarga Tegulidae. *Tegula pfeifferi* lebih dikenal dengan sebutan "*Pfeiffer's Top Shell*". Tinggi cangkangnya 30 mm, dengan diameter 33 mm. Cangkangnya padat dan umbilikus berbentuk kerucut dengan pinggiran bersudut lancip. Warnanya ungu tua atau ungu kecokelatan dan lurik miring, dasar lurik memancar atau bergaris putih.

126. *Tegulaplex hululensis*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Tegulaplex hululensis merupakan spesies yang terkenal dan tersebar luas namun terputus-putus distribusinya di seluruh Indo-Pasifik Barat. Ukuran tubuhnya sekitar 13-14 mm. Umumnya ditemukan pada habitat pantai berbatu, dasar laut keras berbatu, dan tanah berbatu. Ia memakan alga sebagai makanannya.



127. *Tellinides timorensis*

Nama Umum	: <i>Timor tellin</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Tellina timorensis mempunyai cangkang tipis, bulat, memanjang dengan pangkal agak meruncing. Ia dapat ditemukan di Indo-Pasifik Barat: dari Sri Lanka hingga Filipina; utara hingga selatan Jepang dan selatan hingga tenggara Indonesia. Umumnya memiliki panjang 3,5 cm, dengan panjang maksimal 6 cm.

128. *Terebra triseriata*

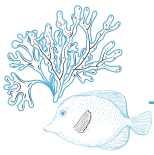
Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Terebra triseriata ialah spesies siput laut di dalam keluarga Terebridae, siput auger. Spesies ini hidup di Samudra Hindia di lepas Cekungan Mascarene. Mereka merupakan karnivora, biasanya memakan cacing laut. *Terebra triseriata* secara kolektif disebut *toxoglossa* (gigi beracun), berdasarkan cara makannya. Spesies ini memiliki radula seperti tombak, yang digunakan untuk menyuntikkan racun dan melumpuhkan mangsanya.

129. *Thais tricolorata*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Thais tricolorata adalah spesies siput laut dalam keluarga Muricidae, siput murex atau siput batu. Panjang cangkangnya dapat mencapai 27,3 mm. Spesies laut ini dapat ditemukan di Madagaskar.



130. *Thelenota ananas*

Nama Umum	: <i>Prickly redfish</i>
Nama Daerah	: Teripang nanas
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Teripang ini termasuk dalam keluarga Holothuroidea. Ia hidup pada kedalaman 0–50 m di dasar berpasir dan tersebar luas di seluruh Samudra Indo-Pasifik kecuali Hawaii. Makanan utamanya adalah alga berkapur dari *Halimeda* sp. Panjang maksimumnya dapat mencapai 80 cm, tetapi panjang umumnya adalah 45 cm. Tubuhnya berwarna cokelat kekuningan atau cokelat muda, menyerupai tekstur dan tampilan nanas. Spesies ini berstatus terancam punah menurut Status IUCN dan terdaftar dalam App.II di Daftar CITES.

131. *Todaropsis eblanae*

Nama Umum	: <i>Lesser flying squid</i>
Nama Daerah	: –
Status IUCN	: Resiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



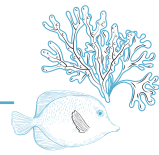
Todaropsis eblanae, juga dikenal sebagai cumi-cumi terbang kecil, adalah spesies cumi-cumi bersirip pendek dalam genus monotipe *Todaropsis* dari keluarga Ommastrephidae. Cumi-cumi yang relatif kecil dengan panjang antara 13–22 cm (5,1–8,7 inci) dengan kepala besar dan lebar. Spesies jantan tumbuh hingga panjang mantel maksimum 16,0 cm dan betina hingga panjang mantel maksimum 27 cm (11 in). Spesies ini berasosiasi dengan substrat berlumpur.

132. *Trochus histrio*

Nama Umum	: –
Nama Daerah	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Trochus histrio adalah spesies siput dalam keluarga *top snails*. Individu dapat tumbuh hingga 25,1 mm. Mereka memiliki reproduksi seksual. Siput laut dalam genus *Trochus* memiliki cangkang besar, tebal, padat yang memiliki puncak kerucut lebar dan dasar datar hingga cembung dengan pinggiran bersudut. Ia memiliki bibir luar dan basal halus di dalamnya. *Columella*-nya mempunyai lipatan yang kuat di bagian atas, berakhir dengan gigi tumpul di bagian bawah.



133. *Trochus maculatus*

Nama Umum	: <i>Maculated top shell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Trochus maculatus, dengan nama umum *Maculated top shell*, adalah spesies siput laut dalam keluarga Trochidae. Ukuran cangkang bervariasi antara 25 mm dan 65 mm. *Trochus maculatus* hidup di Laut Merah, Samudra Indo-Pasifik, dan Australia (Wilayah Utara, Queensland, dan Australia Barat).

134. *Trochus nigropunctatus*

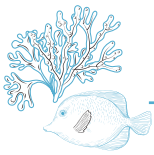
Nama Umum	: <i>The black-spotted topshell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Trochus nigropunctatus, yang memiliki nama umum *the black-spotted topshell*, adalah spesies siput laut dalam keluarga Trochidae. Cangkangnya agak besar, berbentuk umbilikasi, dan berbentuk kerucut pendek. Warnanya hijau keabu-abuan, menyala miring dengan warna hitam. Spesies laut ini terdapat di Indo-Malaysia, Oseania, Filipina, dan Australia (Wilayah Utara, Queensland, dan Australia Barat).

135. *Trochus radiatus*

Nama Umum	: <i>Radiate top shell</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Trochus radiatus, dengan nama umum *Radiate top shell*, adalah spesies siput laut dalam keluarga Trochidae. Cangkang *trochoidal* yang tebal dan agak padat mempunyai puncak kerucut yang agak tinggi dan umbilicate palsu. Panjangnya bervariasi antara 17 mm dan 40 mm. Spesies ini hidup di batu-batu besar pasang surut di Samudra Hindia di lepas pantai Madagaskar dan di Pasifik Barat.



136. *Turbo sandwicensis*

Nama Umum	: <i>Hawaian top shell</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Turbo sandwicensis, dengan nama umum *Hawaian top shell*, adalah spesies siput laut dalam keluarga Turbinidae, siput sorban. Corak warna cangkangnya hijau, marmer dan beraneka ragam dengan warna merah kecokelatan tua. Spesies ini hidup di Samudra Pasifik di lepas pantai Hawaii. *Turbo sandwicensis* hidup di perairan pantai dangkal Kepulauan Hawaii dan dapat ditemukan di bawah bebatuan pada kedalaman sekitar 60 kaki.

137. *Turbo setosus*

Nama Umum	: <i>The rough turban</i>
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



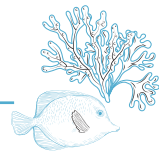
Turbo setosus, dengan nama umum *the rough turban*, adalah spesies siput laut dalam keluarga Turbinidae. Panjang cangkang bervariasi antara 22 mm dan 80 mm. Cangkang padat dan tidak berlubang mempunyai bentuk oval runcing. Corak warnanya keputihan, atau kehijauan, bermakulat dengan warna cokelat dan zaitun. Spesies ini hidup di Samudra Hindia di lepas pantai Madagaskar, Cekungan Mascarene, dan Mauritius; di Pasifik Tengah dan Barat Daya; dan di luar Australia.

138. *Turricula nelliæ*

Nama Umum	: -
Nama Daerah	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Turricula nelliæ ialah spesies siput laut di dalam keluarga Clavatulidae. Ukuran cangkang dewasa bervariasi antara 30 mm dan 40 mm. Cangkang kerucutnya memiliki bentuk gelendong dan berisi 12 lingkaran yang bertekstur kuat. Spesies ini mempunyai sebaran luas di Samudra Hindia, dan dari Cina hingga Australia (Wilayah Utara, Queensland, Australia Barat).



139. *Turricula tornata*

Nama Umum	: <i>The turned turrid</i>	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Turricula tornadota, yang memiliki nama umum *the turned turrid*, adalah spesies siput laut, *moluska gastropoda* laut dalam keluarga Clavatulidae. Ukuran cangkang dewasa bervariasi antara 60 mm dan 75 mm. Cangkangnya halus dan seperti gading. Bagian bawah lingkaran tubuh menunjukkan striae yang berputar. Bagian atas lingkaran memiliki bagian yang membentuk saluran yang lebar dan cekung. Spesies ini mempunyai sebaran yang luas: mulai dari Laut Merah hingga Thailand dan Pasifik Barat.

140. *Umbonium vestiarium*

Nama Umum	: <i>The button tops</i>	
Nama Daerah	: Siput kancing	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Umbonium vestiarium, dengan nama umum siput kancing, adalah spesies siput laut dalam keluarga Trochidae, *top snails*. Cangkangnya yang padat dan bulat lebarnya mencapai 2 cm. Spesies ini mirip dengan *Oxystele* tetapi lebih pipih dan memperlihatkan eksterior yang mengkilap, sangat bervariasi, dan berpola warna-warni. Mereka dapat dijumpai di pasir eulittoral di Indo-Pasifik.

141. *Unedogemmula indica*

Nama Umum	: -	
Nama Daerah	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Unedogemmula indica adalah spesies siput laut dalam keluarga Turridae, turrids. Ukuran cangkang dewasa bervariasi antara 35 mm dan 90 mm. Spesies laut ini hidup di Cekungan Mascarene dan di luar Madagaskar, di lepas pantai Sri Lanka, Filipina, di Laut Cina Selatan, di lepas pantai Australia dan Kepulauan Fiji.

7

Fauna Terrestrial





7.1 Aves

1. *Accipiter fasciatus*

Nama umum	: <i>Brown Goshawk</i>
Nama lokal	: Elang-alap Cokelat
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Elang-alap Cokelat adalah burung pemangsa berukuran sedang dalam keluarga Accipitridae yang ditemukan di Australia dan pulau-pulau sekitarnya. Panjang tubuhnya 40–55 cm; lebar sayap 75–95 cm. Burung jantan dewasa memiliki berat 220 g (7,8 oz), sedangkan betina dewasa 355 g (12,5 oz). Elang-alap Cokelat tersebar luas di Australia, Wallacea, New Guinea, New Caledonia, Vanuatu, dan Fiji. Makanan utamanya yaitu berupa burung berukuran sedang lainnya, namun mamalia kecil seperti tikus dan kelinci juga dapat dimangsa.

2. *Accipiter gularis*

Nama umum	: <i>Japanese Sparrowhawk</i>
Nama lokal	: Elang-alap Jepang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Elang-alap Jepang merupakan raptor kecil dengan sayap lebih lebar dan bulat serta ekor lebih pendek. Panjang totalnya berukuran 23–30 cm. Kedua jenis kelamin memiliki garis di tenggorokan, tetapi lebih jelas terlihat pada betina. Burung jantan dewasa berukuran panjang antara 23–30 cm dengan lebar sayap 46–58 cm dan berat 92–142 gram. Betina dewasa lebih besar dari jantan, dengan berat sekitar 111–193 cm. Ia mendiami banyak tipe hutan pada ketinggian hingga 1.800 m tetapi biasanya masih di bawah 1.000 m.



3. *Accipiter hiogaster*

Nama umum	: Variable Goshawk
Nama lokal	: Elang-alap Kelabu
Status IUCN	: Risiko Rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Dilindungi



Elang-alap Kelabu (*Accipiter hiogaster*) merupakan burung pemangsa asli Indonesia, Papua Nugini, dan Kepulauan Solomon. Burung ini merupakan burung pemangsa berukuran sedang, umum ditemukan di tepi hutan di dataran rendah dan kaki bukit. Spesies ini memiliki tiga variasi warna yang berbeda. Bentuk yang paling umum adalah bagian atas berwarna abu-abu granit dan bagian bawah berwarna cokelat kemerahan, selain itu ada yang seluruhnya berwarna abu-abu dan juga ada yang putih seluruhnya. Spesies ini menargetkan mangsa dari tempat ia bertengger.

4. *Accipiter novaehollandiae*

Nama umum	: Grey Goshawk
Nama lokal	: Elang-alap Kelabu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Dilindungi



Elang-alap Kelabu adalah burung pemangsa bertubuh kekar dan berukuran sedang dalam keluarga Accipitridae yang ditemukan di Australia bagian timur dan utara. Burung ini merupakan *Accipiter* terbesar di daratan Australia, dengan panjang sekitar 40 hingga 55 cm, dengan lebar sayap 70 hingga 110 cm. Betina memiliki berat rata-rata sekitar 720 g sedangkan jantan rata-rata 355 g. Habitatnya adalah hutan, hutan dengan pepohonan tinggi, dan aliran air di dalam hutan. Jenis mangsa yang paling sering dimangsa adalah burung.

5. *Accipiter soloensis*

Nama umum	: Chinese Sparrowhawk
Nama lokal	: Elang-alap Cina
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi



Elang-alap Cina adalah burung pemangsa dalam keluarga Accipitridae. Ia berkembang biak di Tiongkok Tenggara, Taiwan, Korea, dan Siberia; musim dingin di Indonesia dan Filipina, melewati seluruh Asia Tenggara. Umumnya ia hidup



di hutan tetapi kadang-kadang hidup di tepian hutan. Terkadang ia bermigrasi dalam kelompok kecil. Panjangnya 30–36 cm, dengan betina lebih besar dari jantan. Makanan utamanya ialah katak, tetapi spesies ini juga memakan kadal dan invertebrata kecil, dan terkadang burung kecil dan tikus.

6. *Actitis hypoleucos*

Nama umum	: <i>Common Sandpiper</i>
Nama lokal	: Trinil pantai
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Trinil pantai (*Actitis hypoleucos*) adalah burung penyeberang *Palaearctic* kecil. Burung dewasa memiliki panjang 18–20 cm dengan lebar sayap 32–35 cm. Spesies ini berkembang biak di sebagian besar wilayah beriklim sedang dan subtropis di Eropa dan Asia dan bermigrasi ke Afrika, Asia Selatan, dan Australia pada musim dingin. Ia mencari makan di tanah atau di perairan dangkal, mengambil makanan kecil seperti serangga, krustasea, dan invertebrata lainnya, bahkan mungkin menangkap serangga yang sedang terbang.

7. *Aerodramus fuciphagus*

Nama umum	: <i>Edible-nest Swiftlet</i>
Nama lokal	: Walet sarang-putih
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung walet sarang putih, umumnya memiliki panjang tubuh 14 cm, merupakan perwakilan salangan berukuran sedang. Beratnya 15 hingga 18 gram, dengan sayap panjang dan sempit. Spesies ini terdapat di Andaman, di pesisir Asia Tenggara dan di kepulauan di Indonesia. Spesies dapat hidup di wilayah pesisir hingga pegunungan, ditemukan hingga 2.800 mdpl di Sumatra dan Kalimantan. Burung ini umumnya hidup di atas hutan, di tepi hutan, dan juga di alam terbuka. Makanan mereka terdiri atas serangga terbang.



8. *Aerodramus vanikorensis*

Nama umum	: <i>Uniform swiftlet</i>
Nama lokal	: Walet polos
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung walet polos (*Aerodramus vanikorensis*), juga dikenal sebagai burung walet Vanikoro atau burung walet dataran rendah, merupakan burung walet yang suka berkelompok, berukuran sedang, dengan ekor bercabang dangkal. Warnanya abu-abu tua kecokelatan, bagian atas lebih gelap dan bagian bawah agak pucat, terutama pada dagu dan tenggorokan. Spesies ini tersebar luas dari Filipina melalui Wallacea, New Guinea dan Melanesia. Ia mencari makan serangga terbang terutama di hutan dataran rendah dan kawasan terbuka.

9. *Alcedo atthis*

Nama umum	: <i>Common Kingfisher</i>
Nama lokal	: Raja-udang eurasia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung seukuran burung pipit ini memiliki ciri khas burung pekakak yaitu berekor pendek dan berkepala besar; bagian atasnya berwarna biru, bagian bawahnya berwarna oranye, dan paruhnya panjang. Makanan utamanya adalah ikan yang ditangkap dengan cara menyelam. Ia memiliki adaptasi visual khusus yang memungkinkannya melihat mangsa di bawah air. Panjangnya sekitar 16 cm dengan lebar sayap 25 cm dan berat 34–46 gram.

10. *Alcedo coerulescens*

Nama umum	: <i>Cerulean Kingfisher</i>
Nama lokal	: Raja-udang biru
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Raja-udang biru merupakan burung pekakak berukuran kecil dengan panjang 13 cm. Bagian atasnya berwarna biru dengan corak putih dan bercak putih menonjol di setiap sisi leher. Bagian bawahnya berwarna putih dengan dada berwarna biru kehijauan. Paruhnya berwarna kehitaman, dan kakinya berwarna cokelat tua. Ia berasal dari Sumatra, Jawa, Kepulauan Kangean, Bali, Lombok dan Sumbawa. Spesies ini hidup di daerah dataran rendah dekat sungai, parit, sawah yang tergenang air, dan muara pasang surut.



11. *Amaurornis phoenicurus*

Nama umum	: <i>White-breasted Waterhen</i>
Nama lokal	: Kareo padi
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Kareo padi merupakan burung air dari keluarga Rallidae, yang tersebar luas di Asia Selatan dan Tenggara. Habitat spesies ini adalah rawa-rawa di Asia tropis dari Pakistan timur hingga Indonesia. Sebagian besar individunya memiliki bagian atas dan panggul berwarna abu-abu tua, serta wajah, leher, dan dada berwarna putih. Perut bagian bawah dan ekornya berwarna kayu manis atau putih. Meskipun paling sering ditemukan di dekat air tawar, mereka juga ditemukan di dekat air payau dan bahkan pantai ketika tidak ada air tawar.

12. *Charadrius alexandrinus*

Nama umum	: <i>Kentish Plover</i>
Nama lokal	: Cerek tilil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Cerek tilil adalah burung pantai kecil dengan berat sekitar 40 g saat dewasa. Burung jantan dan betina memiliki paruh berwarna hitam dan kaki berwarna gelap, namun burung dewasa memiliki bulu dimorfik. Cerek tilil memiliki sebaran geografis yang sangat luas, dan habitatnya bervariasi secara spasial dan lingkungan. Mereka diketahui tinggal dan berkembang biak di berbagai tipe habitat, mulai dari gurun dengan suhu tanah mencapai 50°C hingga tundra. Sebaran wilayah perkembangbiakan spesies ini meliputi Eropa, Asia, dan Afrika.

13. *Charadrius javanicus*

Nama umum	: <i>Javan Plover</i>
Nama lokal	: Cerek jawa
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Cerek jawa adalah burung pantai kecil dengan berat sekitar 40 g saat dewasa. Burung jantan dan betina memiliki paruh berwarna hitam dan kaki berwarna gelap, sedangkan burung dewasa memiliki ciri bulu dimorfik. Cerek jawa memiliki sebaran geografis yang sangat luas, dan habitatnya bervariasi secara spasial dan lingkungan. Burung ini tinggal dan berkembang biak di berbagai tipe habitat, mulai dari gurun dengan suhu tanah mencapai 50°C hingga tundra. Sebaran wilayah perkembangbiakan spesies ini meliputi Eropa, Asia, dan Afrika.



14. *Charadrius peronii*

Nama umum	: <i>Malaysian Plover</i>
Nama lokal	: Cerek malaysia
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cerek malaysia memiliki panjang 15 cm (5,9 inci). Spesies jantan dapat dikenali dari pita hitam tipis di sekitar leher; sedangkan betina memiliki pita cokelat tipis. Kakinya pucat. Suaranya lembut. Kadang-kadang ia juga mengunjungi muara, dam, dan dataran lumpur.

15. *Anthreptes malacensis*

Nama umum	: <i>Brown-throated Sunbird</i>
Nama lokal	: Burung-madu Kelapa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung-madu kelapa (*Anthreptes malacensis*), juga dikenali sebagai burung *sunbird* tenggorokan polos, adalah spesies burung dalam keluarga Nectariniidae. Hewan ini ditemukan di berbagai habitat semi terbuka di Asia Tenggara, mulai dari Myanmar hingga Sunda Kecil dan Filipina barat. Spesies ini berukuran sedang dan memiliki paruh yang relatif pendek, umum ditemukan di sebagian besar wilayah jelajahnya yaitu di hutan terbuka, tepi hutan, dan daerah perkotaan.

16. *Anthus rufulus*

Nama umum	: <i>Paddyfield Pipit</i>
Nama lokal	: Pipit sawah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pipit sawah atau Pipit oriental (*Anthus rufulus*) adalah burung pengicau kecil dalam keluarga pipit dan *wagtail*. Burung ini menetap (non-migrasi) di semak terbuka, padang rumput, dan dibudidayakan di Asia selatan timur hingga Filipina. Meskipun merupakan salah satu dari sedikit pipit yang berkembang biak di kawasan Asia, proses identifikasi menjadi sulit di musim dingin ketika beberapa spesies lain bermigrasi ke wilayah tersebut. Taksonomi spesies ini rumit dan telah mengalami banyak perubahan.



17. *Aplonis minor*

Nama umum	: <i>Short-tailed Starling</i>
Nama lokal	: Perling Kecil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Perling kecil (*Aplonis minor*) merupakan salah satu spesies burung jalak dalam keluarga Sturnidae. Ia dijumpai di Indonesia dan Filipina. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis. Burung ini memberikan berbagai nada metalik yang kasar, bernada tinggi, serta nada “seep” yang menurun tinggi.

18. *Apus pacificus*

Nama umum	: <i>Pacific Swift</i>
Nama lokal	: Kapinis Laut
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung kapinis laut merupakan spesies burung dalam keluarga burung walet yang berkembang biak di Asia Timur. Burung ini melakukan migrasi dan menghabiskan musim dingin di belahan bumi utara di Asia Tenggara dan Australia. Ia berkembang biak di lokasi terlindung seperti gua, celah batu alam, atau di bawah atap rumah. Dengan panjang 17–18 cm, Kapinis Laut adalah burung walet Apus yang terbesar. Ia memiliki lebar sayap 43 hingga 54 cm. Betina sedikit lebih berat daripada jantan, dengan rata-rata 44,5 g berbanding 42,5 g.

19. *Ardea cinerea*

Nama umum	: <i>Grey Heron</i>
Nama lokal	: Cangak abu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cangak abu adalah burung rawa berkaki panjang dari keluarga Ardeidae, yang berasal dari seluruh Eropa dan Asia beriklim sedang, dan sebagian Afrika. Beberapa populasi dari wilayah yang lebih utara bermigrasi ke selatan pada musim gugur. Burung ini dapat ditemukan di sekitar danau, sungai, kolam, rawa-rawa dan di tepi pantai. Ia memakan hewan air yang ditangkapnya setelah berdiri diam di samping atau di dalam air atau mengintai mangsanya di perairan dangkal. Tingginya mencapai 1 meter, dan individu dewasa memiliki berat 1 hingga 2 kg.



20. *Ardea ibis*

Nama umum	: <i>Cattle Egret</i>
Nama lokal	: Kuntul kerbau
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kuntul kerbau memiliki lebar sayap 88–96 cm; panjang 46–56 cm, dan berat 270–512 g. Spesies ini berasal dari sebagian Asia, Afrika, dan Eropa, namun penyebarannya telah berkembang pesat dan berhasil menjajah wilayah lain di dunia. Ia dapat ditemukan di padang rumput, lahan pertanian, dan lahan basah. Mereka biasanya mengikuti sapi atau hewan besar lainnya untuk menangkap serangga dan hewan kecil yang ditakuti olehnya. Beberapa populasi bermigrasi, dan populasi lainnya menunjukkan penyebaran pascakawin.

21. *Ardeola speciosa*

Nama umum	: <i>Javan Pond-heron</i>
Nama lokal	: Blekok sawah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Blekok sawah (*Ardeola speciosa*) adalah burung rawa dari keluarga bangau, ditemukan di lahan basah dangkal air tawar dan air asin di Asia Tenggara. Makanannya terdiri atas serangga, ikan, dan kepiting. Blekok sawah biasanya memiliki panjang 45 cm, sayap berwarna putih, paruh kuning dengan ujung hitam, mata dan kaki berwarna kuning. Warna keseluruhannya adalah oranye, abu-abu dan putih pada musim kawin, dan cokelat serta berbintik-bintik putih di luar musim kawin.

22. *Arenaria interpres*

Nama umum	: <i>Ruddy Turnstone</i>
Nama lokal	: Trinil Pembalik-batu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Trinil Pembalik-batu (*Arenaria interpres*) adalah burung air kecil kosmopolitan dalam genus *Arenaria*. Spesies ini adalah burung yang sangat bermigrasi, berkembang biak di bagian utara Eurasia dan Amerika Utara dan terbang ke selatan hingga musim dingin di garis pantai hampir di seluruh dunia. Burung ini cukup kecil dan kekar, panjangnya 22–24 cm dengan lebar sayap 50–57 cm dan berat 85–150 g. Makanannya bervariasi termasuk bangkai, telur, ikan, dan tanaman, tetapi makanan utamanya adalah invertebrata.



23. *Artamus leucoryn*

Nama umum	: <i>White-breasted Woodswallow</i>
Nama lokal	: Kekep babi
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kekep babi (*Artamus leucoryn*) merupakan burung pengicau berukuran sedang yang berkembang biak dari sebelah timur Kepulauan Andaman melalui Indonesia dan Australia bagian utara. Ia dapat ditemukan di hutan, hutan terbuka, dan dataran semi-kering, dengan vegetasi semak belukar, hutan bakau, dan rerumputan, sering kali di dekat aliran air. Mereka adalah pemakan serangga terutama serangga yang ditangkap dengan sayap saat terbang atau dari tempat bertengger, dan kadang-kadang memakan nektar bunga.

24. *Aviceda subcristata*

Nama umum	: <i>Pacific Baza</i>
Nama lokal	: Baza pasifik
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Baza Pasifik (*Aviceda subcristata*), juga dikenal sebagai elang jambul, baza jambul, dan elang kukuk Pasifik, adalah spesies elang berukuran sedang dan ramping dalam keluarga Accipitridae. Sebagian besar berwarna abu-abu, cokelat, dan putih dan tumbuh sepanjang 35–46 cm. Ia adalah omnivora dan biasanya tidak bermigrasi. Ia hidup di Australia, Indonesia, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, dan Timor Timur, dengan habitat hutan, sabana, dan perairan tawar.

25. *Butorides striata*

Nama umum	: <i>Striated heron</i>
Nama lokal	: Kokokan laut
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kokokan laut memiliki panjang 35–48 cm, berat 130–250 g, dan lebar sayap 52–60 cm. Karakteristiknya sama, baik untuk jantan maupun betina. Burung dewasa memiliki punggung dan sayap berwarna biru keabu-abuan, bagian bawah berwarna putih, topi hitam, garis gelap memanjang dari paruh hingga bawah mata, dan kaki pendek berwarna kuning. Sementara burung remaja berwarna cokelat di bagian atas dan bergaris di bawah. Makanan utamanya adalah ikan kecil, katak, dan serangga air.



26. *Cacomantis sepulcralis*

Nama umum	: Sunda Brush Cuckoo
Nama lokal	: Wiwik uncuung
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Wiwik uncuung (*Cacomantis sepulcralis*) adalah spesies burung dalam keluarga Cuculidae. Ia dijumpai di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Habitat aslinya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis. Kadang-kadang dianggap sebagai subspecies dari kukuk sikat.

27. *Calidris alba*

Nama umum	: Sanderling
Nama lokal	: Kedidi putih
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kedidi putih (*Calidris alba*) adalah burung perenang kecil. Spesies ini memiliki panjang 18–20 cm dengan bobot berkisar antara 40–100 g. Kedidi putih berkembang biak di kawasan Arktik di Amerika Utara, Eropa, dan Asia. Spesies ini bermigrasi, melakukan perjalanan antara 3.000 hingga 10.000 km (1.900 hingga 6.200 mil) dari tempat berkembang biaknya ke tempat musim dinginnya. Burung ini memakan mangsa invertebrata yang terkubur di pasir di zona intertidal atas.

28. *Caloenas nicobarica*

Nama umum	: Nicobar Pigeon
Nama lokal	: Junai emas
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: App. I
P.106	: Dilindungi



Junai emas adalah burung yang ditemukan di pulau-pulau kecil dan di wilayah pesisir dari Kepulauan Andaman dan Nikobar, India, sebelah timur Kepulauan Indonesia, hingga Kepulauan Solomon, dan Palau. Burung ini adalah merpati besar, berukuran panjang 40 cm (16 inci). Kepalanya berwarna abu-abu, seperti bulu leher bagian atas, yang berubah menjadi berwarna hijau dan tembaga. Ekornya sangat pendek dan berwarna putih bersih. Sementara bagian lainnya berwarna hijau metalik.



29. *Caprimulgus affinis*

Nama umum	: Savanna Nightjar
Nama lokal	: Cabak kota
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App II
P106	: Dilindungi



Cabak kota terkadang juga disebut *allied nightjar* atau *Franklin's nightjar*, (*Caprimulgus affinis*) adalah burung yang ditemukan di Asia Selatan dan Tenggara. Habitatnya adalah hutan terbuka dan kawasan semak belukar. Panjangnya sekitar 25 cm, dengan lebar sayap 64 cm dan berat badan 54–110 g. Bagian atasnya berwarna abu-abu kecokelatan dengan bintik-bintik cokelat pucat, sedangkan bagian bawahnya berwarna cokelat dan bermotif garis-garis.

30. *Caprimulgus macrurus*

Nama umum	: Large-tailed Nightjar
Nama lokal	: Cabak maling
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cabak maling (*Caprimulgus macrurus*) adalah burung dalam keluarga Caprimulgidae. Ia dijumpai di sepanjang kaki bukit Himalaya selatan, Asia Selatan timur, Asia Tenggara dan Australia utara. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis, hutan bakau subtropis atau tropis, dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis.

31. *Caridonax fulgidus*

Nama umum	: White-rumped Kingfisher
Nama lokal	: Cekakak Tunggir-putih
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Burung cekakak tunggir-putih (*Caridonax fulgidus*) adalah spesies burung dalam keluarga Alcedinidae. Ia bersifat monotipe dalam genus *Caridonax*. Ia adalah spesies endemik di Indonesia, di mana habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropika atau tropika dan hutan gunung lembap subtropis atau tropika. Seluruh tubuhnya berwarna biru tua, kecuali bagian bawah dan pantatnya yang berwarna putih. Ia memiliki paruh dan kaki berwarna merah. Matanya berwarna cokelat tua.



32. *Cecropis daurica*

Nama umum	: <i>Red-rumped Swallow</i>
Nama lokal	: Layang-layang merah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Layang-layang merah (*Cecropis daurica*) merupakan burung pengicau kecil dalam keluarga burung layang-layang. Ia berkembang biak di daerah perbukitan terbuka di Eropa Selatan yang beriklim sedang dan Asia dari Portugal dan Spanyol hingga Jepang, India, Sri Lanka, dan Afrika tropis. Burung-burung India dan Afrika merupakan burung residen, sedangkan burung-burung Eropa dan Asia lainnya bermigrasi. Burung layang-layang ini biasanya ditemukan di padang rumput tempat mereka menjajakan serangga.

33. *Cecropis nigricans*

Nama umum	: <i>Tree Martin</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung *tree martin* merupakan salah satu anggota keluarga burung walet yang juga merupakan burung pengicau. Ia berkembang biak di Australia, sebagian besar di selatan garis lintang 20°S dan di Pulau Timor. Ia bermigrasi, melewati musim dingin melalui sebagian besar Australia, New Guinea, Indonesia di sebelah timur Garis Wallace dan Kepulauan Solomon. Ia berpindah ke Selandia Baru, tempat ia berkembang biak, dan Kaledonia Baru.

34. *Cecropis striolata*

Nama umum	: <i>Striated Swallow</i>
Nama lokal	: Layang-layang Loreng
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung layang-layang loreng adalah spesies burung layang-layang yang ditemukan di daerah terbuka, seringkali berbukit, di seluruh Asia Tenggara hingga timur laut India dan Taiwan. Burung ini memiliki panjang 19 cm dengan ekor bercabang. Bagian atasnya berwarna biru dengan bagian lehernya yang kemerahan (terkadang tidak ada) dan pantat berwarna cokelat bergaris. Wajah dan bagian bawahnya berwarna putih dengan guratan gelap pekat. Burung ini memakan serangga yang terbang rendah di atas tanah atau di permukaan tebing.



35. *Centropus bengalensis*

Nama umum	: Lesser Coucal
Nama lokal	: Bubut alang-alang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bubut alang-alang (*Centropus bengalensis*) adalah spesies burung dalam keluarga Cuculidae. Ia mempunyai wilayah sebaran luas yang tumpang tindih dengan beberapa spesies serupa lainnya. Spesies ini sering ditemukan di tanah berawa dengan rerumputan dan pepohonan. Ia tersebar luas di barat dari anak benua India hingga ke timur sampai Asia Tenggara.

36. *Ceyx erithaca*

Nama umum	: Black-backed dwarf kingfisher
Nama lokal	: Udang merah api
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Udang merah api (*Ceyx erithaca*) adalah burung dalam keluarga Alcedinidae. Burung ini merupakan burung migran parsial yang endemik di beberapa bagian anak benua India dan daratan Asia Tenggara. Ia tinggal di hutan dataran rendah, biasanya di dekat sungai atau kolam, tempat ia memakan serangga, laba-laba, cacing, kepiting, ikan, katak, dan kadal. Burung ini mudah dibedakan dari burung lain karena paruhnya berwarna merah, bagian bawah berwarna kuning-oranye, bagian atas berwarna ungu kemerahan, dan punggung berwarna biru kehitaman.

37. *Ceyx rufidorsa*

Nama umum	: Rufous-backed Dwarf-kingfisher
Nama lokal	: Udang Punggung-merah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Udang punggung-merah (*Ceyx rufidorsa*) adalah burung kecil dalam keluarga Alcedinidae yang ditemukan di beberapa bagian Maritim Asia Tenggara. Burung ini mudah dibedakan dari burung lain di wilayah jelajahnya karena paruhnya yang berwarna merah, bagian bawah berwarna kuning-oranye, bagian atas berwarna ungu kemerahan, dan punggungnya berwarna merah karat. Ia tinggal di hutan dataran rendah, biasanya di dekat sungai atau kolam, tempat ia memakan serangga, laba-laba, cacing, kepiting, ikan, katak, dan kadal.



38. *Chalcophaps indica*

Nama umum	: Asian Emerald Dove
Nama lokal	: Delimukan zamrud
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Delimukan zamrud atau merpati zamrud, juga disebut merpati zamrud Asia dan merpati zamrud tertutup abu-abu, adalah merpati yang berkembang biak dan tersebar luas dan berasal dari bagian tropis dan subtropis di anak benua India dan Asia Tenggara. Burung ini berukuran sedang, biasanya memiliki panjang 23–27 cm, dan merupakan spesies umum di hutan tropis, hutan basah, pertanian dan hutan bakau. Mereka makan biji-bijian dan buah-buahan dari berbagai macam tanaman dan umumnya jinak dan mudah didekati.

39. *Chrysococcyx basalis*

Nama umum	: Horsfield's Bronze Cuckoo
Nama lokal	: Kedasi australia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kedasi australia (*Chrysococcyx basalis*) adalah burung kecil dalam keluarga Cuculidae. Ukurannya rata-rata 22g dan dapat dibedakan dari warna hijau dan perunggu di punggungnya dan garis cokelat dari leher hingga ekor. Kedasi australia dapat dibedakan dari burung perunggu lainnya karena ia mempunyai alis putih dan garis mata cokelat. Burung ini umum ditemukan di seluruh Australia dan lebih menyukai lahan terbuka yang lebih kering, jauh dari kawasan hutan.

40. *Ciconia episcopus*

Nama umum	: Woolly-necked Stork
Nama lokal	: Bangau sandang-lawe
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi



Bangau samdang-lawe (*Ciconia episcopus*) adalah spesies burung berukuran besar dalam keluarga bangau Ciconiidae. Bangau samdang-lawe merupakan bangau dengan tinggi 75–92 cm. Ia berkembang biak sendiri-sendiri, atau dalam koloni kecil. Ia tersebar di berbagai habitat termasuk rawa-rawa di hutan, kawasan pertanian, dan lahan basah air tawar. Burung ini merupakan spesies tropis yang tersebar luas yang berkembang biak di Asia, dari India hingga Indonesia.



41. *Cinnyris jugularis*

Nama umum	: <i>Olive-backed Sunbird</i>
Nama lokal	: Burung madu Sriganti
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung madu Sriganti merupakan salah satu spesies burung pengicau dalam keluarga Nectariniidae yang ditemukan di Filipina kecuali di gugusan Pulau Palawan. Ini adalah burung kecil berwarna cerah dengan bulu hijau zaitun di sayap dan punggung dengan dada kuning cerah. Ukurannya 10–11,4 cm; jantan 6,7–11,9 g, betina 6–10 g. Ia memiliki paruh panjang melengkung ke bawah yang digunakan untuk mengambil nektar dan menangkap serangga. Makanan utama spesies ini adalah nektar, namun ia juga memakan serangga dan laba-laba.

42. *Cinnyris ornatus*

Nama umum	: <i>Ornate Sunbird</i>
Nama lokal	: Burung matahari hias
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung matahari hias (*Cinnyris ornatus*) adalah salah satu spesies burung dalam keluarga sunbird Nectariniidae yang endemik di Daratan Asia Tenggara, Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Kepulauan Sunda Kecil. Burung ini memiliki panjang 10–11,4 cm. Spesies jantan memiliki berat 6,7–11,9 g, sedangkan betina 6–10 g. Spesies ini dimorfik seksual. Ia mencari makan sendiri-sendiri atau dalam kelompok kecil. Makanan utamanya terdiri atas serangga kecil, laba-laba, nektar, dan buah-buahan kecil.

43. *Cinnyris solaris*

Nama umum	: <i>Flame-breasted Sunbird</i>
Nama lokal	: Burung madu Matari
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung madu matari (*Cinnyris solaris*) adalah spesies burung dalam keluarga Nectariniidae. Ia dapat dijumpai di Timor dan pulau-pulau lain, terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Habitat aslinya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis. Spesies ini berukuran kecil (sekitar 11 cm).



44. *Circaetus gallicus*

Nama umum	: <i>Short-toed Snake-eagle</i>
Nama lokal	: Elang ular jari pendek
Status IUCN	: App. II
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi



Elang ular jari pendek, juga dikenal sebagai elang jari pendek, adalah burung pemangsa berukuran sedang dalam keluarga Accipitridae. Individu dewasa memiliki panjang 59 hingga 70 cm dengan lebar sayap 162 hingga 195 cm dan berat 1,2–2,3 kg, berat rata-rata spesies ini sekitar 1,7 kg. Spesies ini ditemukan di seluruh cekungan Mediterania, ke Rusia dan Timur Tengah, dan sebagian Asia Barat, dan di anak benua India dan lebih jauh ke timur di beberapa pulau di Indonesia.

45. *Cisticola juncidis*

Nama umum	: <i>Zitting Cisticola</i>
Nama lokal	: Cici Padi
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cici padi (*Cisticola juncidis*) adalah burung pengicau Dunia Lama yang tersebar luas yang wilayah perkembangbiakannya meliputi Eropa selatan, Afrika (di luar gurun dan hutan hujan), dan Asia selatan hingga Australia utara. Cici padi memiliki panjang 10 hingga 12 cm. Spesies ini ditemukan terutama di habitat padang rumput, seringkali di dekat air. Sebagian besar penduduknya adalah penduduk yang menetap, namun beberapa penduduk Asia Timur bermigrasi ke selatan ke daerah yang lebih hangat pada musim dingin.

46. *Collocalia esculenta*

Nama umum	: <i>Glossy Swiftlet</i>
Nama lokal	: Walet Sapi
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung walet sapi (*Collocalia esculenta*) adalah spesies burung walet dalam keluarga Apodidae. Burung walet sapi diketahui berasal dari Indonesia, Timor, Brunei, Pulau Christmas, Filipina, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Vanuatu dan Kaledonia Baru. Ia bermigrasi ke Australia. Panjangnya dapat mencapai 9 hingga 11,5 cm. Suaranya berkicau lembut. Ia terlihat terbang di atas hutan, sungai, sungai, dan jalan sambil menangkap serangga yang sedang terbang.



47. *Collocalia sumbawae*

Nama umum	: <i>Tenggara Swiftlet</i>
Nama lokal	: Burung walet Tenggara
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung walet Tenggara (*Collocalia sumbawae*) merupakan burung kecil dalam keluarga burung walet Apodidae. Ia adalah endemik di Kepulauan Sunda Kecil bagian barat Indonesia. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis. Ia sebelumnya dianggap sebagai subspesies burung walet sapi. Burung walet Tenggara memiliki panjang 9-10 cm dengan ekor berbentuk persegi.

48. *Columba vitiensis*

Nama umum	: <i>Metallic Pigeon</i>
Nama lokal	: Merpati hutan metalik
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Merpati hutan metalik (*Columba vitiensis*) juga dikenal sebagai merpati tenggorokan putih, adalah burung berukuran sedang, dengan panjang hingga 37 cm, dalam keluarga Columbidae. Merpati hutan metalik tersebar di hutan tropis Indonesia bagian timur, Filipina, New Guinea, Kepulauan Solomon, Fiji, Kaledonia Baru, Samoa, dan sekitar kepulauan Pasifik barat daya.

49. *Coracina personata*

Nama umum	: <i>Wallacean Cuckooshrike</i>
Nama lokal	: Kepudangsungu Topeng
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kepudangsungu Topeng (*Coracina personata*) adalah spesies burung dalam keluarga Campephagidae. Ia dijumpai di Kepulauan Sunda Kecil dan Kepulauan Kai. Burung ini merupakan spesies endemik Indonesia. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis.



50. *Cuculus saturatus*

Nama umum	: <i>Oriental Cuckoo</i>
Nama lokal	: Kangkok ranting
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cuculus saturatus, lebih dikenal dengan nama Kangkok ranting, merupakan burung parasit yang termasuk dalam keluarga Cuculidae. Spesies ini berkembang biak dari Himalaya ke arah timur hingga Cina selatan dan Taiwan. Ia bermigrasi ke Asia Tenggara dan Kepulauan Sunda Besar pada musim dingin. Ukurannya kira-kira 30–35 cm dan 70–140 g. Makanannya sebagian besar terdiri atas serangga, terutama ulat.

51. *Dicaeum agile*

Nama umum	: <i>Thick-billed Flowerpecker</i>
Nama lokal	: Cabai gesit
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cabai gesit (*Dicaeum agile*) merupakan burung kecil dalam kelompok pelatuk. Mereka memakan buah-buahan dan merupakan burung aktif yang banyak terlihat di puncak pohon di hutan. Burung ini merupakan burung yang menetap dengan penyebaran luas di Asia Selatan tropis mulai dari India timur hingga Indonesia dan Timor dengan beberapa populasi yang diakui sebagai subspecies. Burung pelatuk ini memiliki panjang sekitar 10 cm dan memiliki paruh kokoh berwarna gelap serta ekor pendek.

52. *Dicaeum annae*

Nama umum	: <i>Golden-rumped Flowerpecker</i>
Nama lokal	: Cabai emas
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung cabai emas (*Dicaeum annae*) adalah spesies burung dalam keluarga Dicaeidae. Ia merupakan spesies endemik Kepulauan Sunda Kecil. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis.



53. *Dicaeum igniferum*

Nama umum	: <i>Black-fronted Flowerpecker</i>
Nama lokal	: Cabai dahi hitam
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cabai dahi hitam (*Dicaeum igniferum*) adalah spesies burung dalam keluarga Dicaeidae. Ia merupakan spesies endemik Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis.

54. *Dicrurus bimaensis*

Nama umum	: <i>Wallacean Drongo (Flores)</i>
Nama lokal	: Srigunting wallacea (Flores)
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Srigunting Wallacea (Flores) merupakan subspecies burung *Dicrurus densus* dalam keluarga Dicruridae. Spesies ini dapat ditemukan di Pulau Sumbawa, Komodo, Rinca, Flores, Pantar, Alor, dan Gunung api.

55. *Dicrurus densus*

Nama umum	: <i>Wallacean Drongo</i>
Nama lokal	: Srigunting Walacea
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Srigunting Wallacea atau Drongo Wallacea Besar (*Dicrurus densus*) adalah burung dalam keluarga Dicruridae. Spesies ini dapat ditemukan di negara Indonesia dan Timor Timur. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis, hutan bakau subtropis atau tropis, dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis. Srigunting Wallacea mempunyai jangkauan yang sangat luas dan tidak mendekati ambang batas Rentan berdasarkan kriteria ukuran jangkauan. Luas penyebarannya lebih dari 20.000 km².



56. *Ducula aenea*

Nama umum	: <i>Green Imperial Pigeon</i>
Nama lokal	: Pergam Hijau
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pergam hijau (*Ducula aenea*) adalah merpati hutan berukuran besar. Kisaran luasnya terbentang dari Nepal, India bagian selatan, dan Sri Lanka ke arah timur hingga Tiongkok bagian selatan, Indonesia, dan Filipina. Burung ini memiliki tubuh yang besar dan berisi, dengan panjang 45 cm. Punggung, sayap, dan ekornya berwarna hijau metalik. Kepala dan bagian bawahnya berwarna putih, kecuali kakinya yang berwarna merah marun.

57. *Ducula lacernulata*

Nama umum	: <i>Dark-backed Imperial Pigeon</i>
Nama lokal	: Pergam punggung hitam
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pergam punggung hitam (*Ducula lacernulata*) adalah spesies burung dalam keluarga Columbidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Kepulauan Sunda Kecil. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis. Ia memiliki tubuh yang besar hingga 45 cm. Warnanya sangat gelap dengan kepala, leher, dan tubuh bagian bawah berwarna abu-abu kemerahan.

58. *Edolisoma dohertyi*

Nama umum	: <i>Pale-shouldered Cicadabird</i>
Nama lokal	: Kepudangsungu sumba
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung Kepudangsungu Sumba atau Burung Jangkrik Sumba adalah spesies burung dalam keluarga Campephagidae. Ia merupakan spesies endemik Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis.



59. *Egretta garzetta*

Nama umum	: <i>Little Egret</i>
Nama lokal	: Kuntul kecil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kuntul kecil (*Egretta garzetta*) adalah spesies bangau kecil dalam keluarga Ardeidae. Burung ini berwarna putih dengan paruh hitam ramping, kaki hitam panjang dan, di daerah barat, kaki kuning. Sebagai burung air, ia mencari makan di perairan dangkal dan di darat, memakan berbagai makhluk kecil.

60. *Egretta sacra*

Nama umum	: <i>Pacific Reef-egret</i>
Nama lokal	: Kuntul karang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kuntul karang (*Egretta sacra*) adalah spesies burung yang ditemukan di seluruh Asia bagian selatan dan Oseania. Ia muncul dalam dua morfologi warna yaitu bulu abu-abu atau putih bersih. Baik Jantan maupun betina serupa dalam penampilan. Kuntul karang adalah bangau berukuran sedang, dengan panjang mencapai 57 hingga 66 cm. Mereka memiliki lebar sayap antara 90 dan 110 cm dan berat rata-rata mencapai 400 g. Sumber makanan mereka sebagian besar terdiri atas ikan laut, krustasea, moluska, dan cacing.

61. *Elanus caeruleus*

Nama umum	: <i>Black-winged Kite</i>
Nama lokal	: Elang tikus
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Elang tikus merupakan burung pemangsa kecil yang berburu di siang hari. Ia dikenal karena kemampuannya yang unik untuk melayang di atas padang rumput, mirip dengan alap-alap. Meskipun hidup di dataran, ia juga dapat ditemukan di perbukitan berumput di daerah dataran tinggi di Asia. Ia tidak bermigrasi namun bergerak menyesuaikan cuaca dan makanan. Makanan utamanya yaitu belalang dan jangkrik, serta kadal dan hewan pengerat. Terkadang ia juga memakan burung, ular kecil, dan katak.



62. *Falco moluccensis*

Nama umum	: Spotted Kestrel
Nama lokal	: Alap-alap sapi
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Dilindungi



Alap-alap sapi (*Falco moluccensis*) juga dikenal sebagai alap-alap Maluku. Mereka tersebar di seluruh Indonesia. Burung alap-alap sapi berukuran 26–32 cm dari kepala hingga ekor, dengan lebar sayap 59–71 cm. Rata-rata, alap-alap sapi memiliki berat 162 g. Makanan utama spesies ini adalah mamalia kecil, burung (kebanyakan unggas air dan merpati), kadal, dan serangga.

63. *Falco peregrinus*

Nama umum	: Peregrine Falcon
Nama lokal	: Alap-alap Kawah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. I
P.106	: Dilindungi



Alap-alap kawah adalah burung pemangsa kosmopolitan dalam keluarga Falconidae. Ia dapat mencapai kecepatan lebih dari 320 km/jam selama waktu berburunya, menjadikannya hewan tercepat. Makanannya hampir seluruhnya terdiri atas burung berukuran sedang, tetapi peregrine terkadang memangsa mamalia kecil, reptil kecil, atau bahkan serangga. Ia memiliki panjang tubuh 34 hingga 58 cm dan lebar sayap 74 hingga 120 cm. Jantan memiliki berat 330 hingga 1.000 g dan betina yang jauh lebih besar memiliki berat 700 hingga 1.500 g.

64. *Ficedula dumetoria*

Nama umum	: Rufous-chested Flycatcher
Nama lokal	: Sikatan dada merah
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi

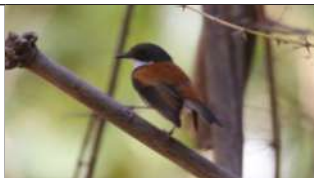


Sikatan dada merah (*Ficedula dumetoria*) adalah spesies burung dalam keluarga Muscicapidae. Ia dapat dijumpai di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis. Ia adalah pemakan serangga. Spesies ini dapat ditemukan di hutan kaki bukit dan pegunungan, mencari makan di semak belukar yang lebat, biasanya sendirian atau berpasangan.



65. *Ficedula timorensis*

Nama umum	: <i>Black-banded Flycatcher</i>
Nama lokal	: Sikatan timor
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Sikatan timor (*Ficedula timorensis*) adalah spesies burung dalam keluarga Muscicapidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Pulau Timor. Habitat alami spesies ini adalah hutan monsun dataran rendah dan hutan perbukitan hingga ketinggian 1.200 m.

66. *Gallinago megala*

Nama umum	: <i>Swinhoe's Snipe</i>
Nama lokal	: Berkik Rawa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Berkik Rawa (*Gallinago megala*), juga dikenal sebagai berkik hutan atau berkik Cina, berukuran sedang (panjang 27–29 cm, lebar sayap 38–44 cm, berat 120 gram), berparuh panjang, dan bermigrasi. Ia berkembang biak terutama di Siberia tengah dan selatan serta Mongolia. Seluruh populasi bermigrasi dan menghabiskan musim non-kawin di India bagian timur dan selatan, Sri Lanka, Tiongkok tenggara, Asia Tenggara, dan New Guinea. Makanan utamanya adalah invertebrata kecil termasuk cacing tanah, moluska, dan serangga.

67. *Gallirallus striatus*

Nama umum	: <i>Slaty-Breasted Rail</i>
Nama lokal	: Mandar-padi sintar
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Mandar-padi sintar memiliki habitat yang sama dengan Kareo Padi, namun lebih dominan hanya pada satu kawasan danau saja. Spesies ini sering kali tersamarkan di semak-semak dan seringkali tidak terlihat. Ia sangat peka terhadap kehadiran manusia.



68. *Gallus varius*

Nama umum	: <i>Green Junglefowl</i>
Nama lokal	: Ayam hutan hijau
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ayam hutan hijau adalah burung berukuran sedang (panjang hingga 75 cm) dalam keluarga burung Phasianidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Jawa, Bali, Lombok, Komodo, Flores, Rinca, dan pulau-pulau kecil yang menghubungkan Jawa dengan Flores, Indonesia. Ia ditemukan pada ketinggian 0–2.000 m di hutan lembap dataran rendah subtropis/tropis, semak belukar, dan lahan subur, dan terlihat terbang dari pulau ke pulau di wilayah asalnya, tempat ia hidup dan berkembang biak di sepanjang wilayah pesisir.

69. *Geoffroyus geoffroyi*

Nama umum	: <i>Red-cheek Parrot</i>
Nama lokal	: Nuri pipi merah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi



Nuri pipi merah adalah spesies burung beo dalam keluarga Psittaculidae yang ditemukan di Indonesia, Papua Nugini dan ujung utara Queensland, Australia. Habitat alaminya adalah hutan kering subtropis atau tropis, hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis, dan hutan bakau subtropis atau tropis. Mereka tinggal di sepanjang sungai dan di hutan. Burung ini memiliki tinggi 250 mm, panjang 203 mm, dan lebar sayap 135 hingga 155 mm. Mereka mencari makan yang berupa biji-bijian, buah-buahan (terutama buah ara), bunga, dan nektar.

70. *Geokichla dohertyi*

Nama umum	: <i>Chestnut-backed Thrush</i>
Nama lokal	: Anis Nusa-tenggara
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Anis Nusa-tenggara (*Geokichla dohertyi*) merupakan spesies burung endemik Lombok, Timor, dan Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia. Mereka termasuk jenis burung yang tergolong kecil karena memiliki panjang tubuh sekitar 16 hingga 18 cm. Jumlah spesies ini menurun dengan cepat, dan sudah punah di Lombok dan mungkin di Sunda Kecil. Makanannya terdiri atas serangga, cacing, laba-laba kecil dan lain-lain.



71. *Geokichla interpres*

Nama umum	: <i>Chestnut-capped Thrush</i>
Nama lokal	: Anis kembang
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Anis kembang (*Geokichla interpres*) hidup di hutan di Asia Tenggara. Ini adalah spesies burung penyanyi dalam keluarga Turdidae. Anis kembang memiliki punggung berwarna hitam dan perut berwarna putih dengan bintik-bintik hitam. Seperti namanya, ia memiliki topi kastanye. Wajahnya berwarna hitam dengan tanda putih di pipi. Ia dapat ditemukan di kawasan hutan mulai dari dataran rendah hingga kaki pegunungan. Ia lebih sering mencari makan di tanah, namun juga mengunjungi pohon yang menghasilkan buah.

72. *Geopelia maugeus*

Nama umum	: <i>Barred Dove</i>
Nama lokal	: Perkutut loreng
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Perkutut loreng (*Geopelia maugeus*) adalah seekor merpati kecil yang merupakan spesies asli (natif) dan endemik di Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia. Ia berkerabat dekat dengan *zebra dove* di Asia Tenggara dan *peaceful dove* di Australia dan New Guinea. Ia mendiami semak belukar, lahan pertanian dan tepi hutan di daerah dataran rendah. Ditemukan di Sumbawa, Flores, Sumba, Timor, Kepulauan Tanimbar, Kepulauan Kei, dan pulau-pulau kecil lainnya.

73. *Gerygone sulphurea*

Nama umum	: <i>Golden-bellied Gerygone</i>
Nama lokal	: Remetuk laut
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Remetuk laut (*Gerygone sulphurea*) adalah spesies burung dalam keluarga Acanthizidae. Ia dapat dijumpai di Brunei, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan bakau subtropis atau tropis. Panjang tubuhnya sekitar 9,5 cm. Tubuh bagian atas berwarna cokelat zaitun keabu-abuan, dan tubuh bagian bawah berwarna kuning pucat. Tenggorokannya berwarna kuning, kontras dengan bagian samping kepala.



74. *Gracula religiosa*

Nama umum	: Common Hill Myna
Nama lokal	: Tiong emas/Beo
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Tiong emas/Beo (*Gracula religiosa*), terkadang dieja “mynah” dan sebelumnya hanya dikenal sebagai myna bukit atau burung myna, adalah myna yang paling sering terlihat dalam budidaya burung. Dengan panjang sekitar 29 cm, ia agak lebih besar dari burung myna pada umumnya. Seperti kebanyakan burung myna, burung ini termasuk hewan omnivora, memakan buah, nektar, dan serangga.

75. *Halcyon chloris*

Nama umum	: Collared Kingfisher
Nama lokal	: Cekakak sungai
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cekakak sungai termasuk dalam subkeluarga Halcyoninae. Wilayahnya jelajahnya luas mulai dari Laut Merah melintasi Asia selatan hingga Polinesia. Ia banyak ditemukan di daerah pesisir, khususnya di rawa bakau. Ia juga mendiami lahan pertanian, hutan terbuka, padang rumput, dan kebun. Cekakak sungai memiliki panjang 23 hingga 25 cm dan jantan memiliki berat 51 hingga 90 g, sedangkan betina memiliki berat 54–100 g. Kepiting kecil dan udang merupakan makanan favoritnya di wilayah pesisir namun berbagai jenis hewan lainnya juga dimakan.

76. *Halcyon sancta*

Nama umum	: Sacred Kingfisher
Nama lokal	: Cekakak suci
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cekakak suci adalah burung berukuran sedang yang hidup di hutan bakau, hutan, dan lembah sungai di Australia, Selandia Baru, dan bagian lain di Pasifik barat. Burung cekakak suci sebagian besar berwarna biru kehijauan hingga pirus di bagian atas dengan bagian bawah putih dan bulu kerah, topeng hitam, dan lore yang mengkilap. Spesies dewasa memiliki panjang 20–23 cm. Jantan memiliki berat 28–61 g dan betina 28–56 g. Cekakak suci memakan berbagai macam invertebrata, krustasea kecil, ikan, katak, hewan pengerat kecil, dan reptil.



77. *Haliaeetus leucogaster*

Nama umum	: <i>White-bellied Sea Eagle</i>
Nama lokal	: Elang laut perut putih
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Elang laut perut putih adalah burung pemangsa diurnal berukuran besar dalam keluarga Accipitridae. Seperti kebanyakan burung pemangsa, betina lebih besar dari jantan, dan panjangnya bisa mencapai 90 cm dengan lebar sayap hingga 2,2 m dan berat 4,5 kg. Mereka tinggal dari India dan Sri Lanka melalui Asia Tenggara hingga Australia di pesisir dan perairan utama, elang laut perut putih berkembang biak dan berburu di dekat air, dan ikan merupakan sekitar setengah dari makanannya. Ia juga memakan bangkai dan berbagai macam hewan.

78. *Haliastur indus*

Nama umum	: <i>Brahminy Kite</i>
Nama lokal	: Elang bondol
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Elang bondol (*Haliastur indus*) adalah burung pemangsa dalam keluarga Accipitridae. Spesies ini ditemukan di area pantai dan di lahan basah pedalaman di anak benua India, Asia Tenggara, dan Australia. Burung dewasa memiliki bulu tubuh berwarna coklat kemerahan kontras dengan kepala dan dada berwarna putih sehingga mudah dibedakan dengan burung pemangsa lainnya. Makanan utamanya adalah bangkai, terutama ikan mati dan kepiting, tetapi kadang-kadang berburu mangsa hidup seperti kelinci dan kelelawar.

79. *Heleia crassirostris*

Nama umum	: <i>Thick-billed Heleia</i>
Nama lokal	: Opor Paruh-tebal
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Opor paruh-tebal adalah spesies burung dalam keluarga Zosteropidae. Spesies ini merupakan burung penyanyi dengan pola kepala yang khas. Tubuh bagian atas berwarna zaitun tua, sedangkan tubuh bagian bawah berwarna putih bersih, dengan tipe gelap kontras dengan mata pucat dan dahi putih memanjang hingga bintik hitam di ubun-ubun. Habitat naturalnya adalah hutan kering dan lembab di pulau Sumbawa dan Flores, Indonesia.



80. *Heleia dohertyi*

Nama umum	: Crested White-eye
Nama lokal	: Opor jambul
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Opor jambul (*Heleia dohertyi*) adalah spesies burung dalam keluarga Zosteropidae. Ia memiliki tubuh bagian atas berwarna zaitun, tubuh bagian bawah berwarna kuning cerah, dan pola kepala yang khas: jambul berwarna cokelat tua dengan bintik-bintik putih samar, bercak hitam antara paruh dan mata, dan alis putih. Burung ini merupakan spesies endemik di Kepulauan Sunda Kecil (Sumbawa dan Flores). Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis.

81. *Heleia wallacei*

Nama umum	: Wallace's Heleia
Nama lokal	: Kacamata Wallacea
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kacamata Wallacea (*Heleia wallacei*) adalah spesies burung dalam keluarga Zosteropidae. Burung ini merupakan burung penyanyi kecil berwarna hijau, dengan kepala kuning cerah dan dahi berwarna oranye yang khas. Ia dapat dijumpai di Kepulauan Sunda Kecil. Habitat aslinya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis.

82. *Hieraaetus kienerii*

Nama umum	: Rufous-bellied Eagle
Nama lokal	: Elang perut karat
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Elang perut karat adalah burung pemangsa dalam keluarga Accipitridae yang ditemukan di kawasan hutan di Asia tropis. Elang perut karat biasanya terlihat ketika sedang terbang, membubung tinggi di atas kanopi hutan. Mereka menyelam untuk menangkap mangsa seperti burung dan mamalia di udara, kanopi hutan, atau lantai hutan.



83. *Hirundo javanica*

Nama umum	: Pacific Swallow
Nama lokal	: Layang-layang batu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Layang-layang batu (*Hirundo javanica*) merupakan subspecies burung layang-layang Pasifik (*Hirundo tahitica*) yang tersebar di wilayah geografis: Andaman dan Myanmar hingga Indochina, Sunda, Wallacea, dan Filipina. Spesies ini adalah burung layang-layang kecil dengan panjang 13 cm. Ia adalah penerbang yang cepat dan memakan serangga, terutama lalat, saat mengudara.

84. *Hirundo rustica*

Nama umum	: Barn Swallow
Nama lokal	: Layang-layang api
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung layang-layang api (*Hirundo rustica*) adalah spesies burung layang-layang yang paling tersebar luas di dunia, terdapat di semua benua. Tampaknya spesies ini memiliki sebaran alami terbesar dibandingkan burung pengicau lainnya di dunia, dengan luas lebih dari 251 juta km² secara global. Burung layang-layang jantan dewasa memiliki panjang 17–19 cm termasuk bulu ekor luar yang memanjang 2–7 cm. Ia memiliki lebar sayap 32–34,5 cm dan berat 16–22 g.

85. *Hirundo striolata*

Nama umum	: Striated Swallow
Nama lokal	: Layang-layang loreng
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Layang-layang loreng adalah spesies burung layang-layang yang ditemukan di daerah terbuka, sering kali berbukit, dengan pembukaan lahan dan budidaya di seluruh Asia Tenggara hingga timur laut India dan Taiwan. Burung layang-layang loreng memiliki panjang 19 cm dengan ekor bercabang dalam. Spesies remaja berwarna lebih kusam dan cokelat, dengan pantat lebih pucat dan bulu ekor luar lebih pendek. Ia memakan serangga terbang rendah di atas tanah atau di permukaan tebing. Ia juga memakan spesies burung layang-layang lainnya.



86. *Hirundo tahitica*

Nama umum	: Pacific Swallow
Nama lokal	: Layang-layang batu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Layang-layang batu (*Hirundo tahitica*) merupakan burung pengicau kecil dalam keluarga burung layang-layang. Ia berkembang biak di Asia selatan tropis dan pulau-pulau di Pasifik selatan. Burung ini berasosiasi dengan pesisir namun semakin menyebar ke dataran tinggi yang berhutan. Spesies ini adalah burung layang-layang kecil dengan panjang 13 cm (5,1 inci). Ia memiliki punggung dan mahkota berwarna biru kehitaman dengan sayap dan ekor berwarna cokelat, muka dan tenggorokan berwarna merah, serta bagian bawah berwarna kehitaman.

87. *Hypothymis azurea*

Nama umum	: Black-capped Monarch
Nama lokal	: Kehicap ranting
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kehicap ranting adalah burung pengicau yang termasuk dalam keluarga penangkap lalat yang ditemukan di Asia bagian selatan dan tenggara. Spesies jantan dewasa memiliki panjang sekitar 16 cm dan sebagian besar berwarna biru pucat selain perut bagian bawah berwarna keputihan. Ia memiliki tengkuk hitam dan gorget hitam sempit. Betinanya berwarna lebih kusam dan tidak memiliki tanda hitam. Sayap dan punggungnya berwarna abu-abu kecokelatan. Spesies ini biasanya ditemukan di hutan lebat dan habitat berhutan lainnya.

88. *Ixobrychus cinnamomeus*

Nama umum	: Cinnamon Bittern
Nama lokal	: Bambangan merah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bambangan merah (*Ixobrychus cinnamomeus*) atau burung kastanye adalah sejenis burung kecil yang berkembang biak di Asia tropis dan subtropis dari India timur hingga Tiongkok dan Indonesia. Sebagian besar burung ini merupakan penduduk, tetapi beberapa burung dari utara bermigrasi dalam



jarak dekat. Burung ini merupakan spesies kecil dengan panjang 38 cm (15 inci), meskipun merupakan salah satu spesies burung *Ixobrychus* yang lebih besar. Bambangan merah memakan serangga, ikan, dan amfibi.

89. *Lalage sueurii*

Nama umum	: <i>White-shouldered Triller</i>
Nama lokal	: Kapasan sayap-putih
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kapasan sayap-putih (*Lalage sueurii*) adalah burung pengicau yang termasuk dalam genus *Lalage* dari keluarga Campephagidae. Ia dapat dijumpai di Indonesia dan Timor Timur. Burung ini cukup kecil, dengan Panjang mencapai 17 cm. Paruhnya berwarna abu-abu dengan ujung berwarna hitam, sedangkan tungkai serta kakinya berwarna hitam. Ia mendiami hutan terbuka, sabana, dan lahan pertanian di daerah dataran rendah yang kering. Ia memakan serangga, sering kali menukik dari tempat bertengger untuk menangkap mangsanya di tanah.

90. *Lanius schach*

Nama umum	: <i>Long-tailed Shrike</i>
Nama lokal	: Bentet kelabu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Bentet kelabu atau burung cendet ekor panjang (*Lanius schach*) merupakan anggota keluarga Laniidae. Mereka ditemukan tersebar luas di Asia dan memiliki berbagai variasi bulu di seluruh wilayahnya. Burung ini ditemukan terutama di semak belukar dan habitat terbuka. Spesies ini memakan berbagai jenis mangsa, mulai dari ikan di Sungai, ular kecil, kleptoparasite, hingga memangsa burung lain. Ia juga menangkap serangga yang terbang di udara.



91. *Lichmera limbata*

Nama umum	: Indonesian Honeyeater
Nama lokal	: Isapmadu Indonesia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Isapmadu Indonesia termasuk dalam burung pemakan madu, sekelompok burung yang banyak ditemukan di Australia dan New Guinea. Burung ini memiliki lidah berujung sikat yang sesuai untuk memakan nektar. Burung ini berwarna kecokelatan dan berukuran sedang, dengan panel kuning zaitun di ekor dan sayap, dan jambul kuning di belakang mata. Spesies ini dapat ditemukan di Bali dan Sunda Kecil hingga Flores dan Timor.

92. *Lonchura molucca*

Nama umum	: Black-faced Munia
Nama lokal	: Bondol taruk
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bondol taruk (*Lonchura molucca*) adalah spesies burung kutilang yang ditemukan di Indonesia dan Timor Timur. Burung ini dapat hidup di berbagai habitat termasuk lanskap buatan (misalnya taman dan kebun), hutan, padang rumput, dan sabana. Spesies ini merupakan burung pemakan biji-bijian dan ditemukan dalam kelompok kecil di daerah berumput.

93. *Lonchura pallida*

Nama umum	: Pale-headed Munia
Nama lokal	: Bondol Kepala-pucat
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bondol kepala-pucat (*Lonchura pallida*) merupakan salah satu spesies burung kutilang yang ditemukan di Indonesia. Spesies ini dapat dijumpai di lanskap buatan, dataran rendah subtropis dan tropis, kawasan semak kering dan habitat padang rumput. Tubuh bagian atasnya berwarna cokelat kastanye tebal, dengan ekor kemerahan dan bagian bawah tubuh berwarna oranye pucat.



94. *Lonchura punctulata*

Nama umum	: <i>Scaly-breasted Munia</i>
Nama lokal	: Bondol Peking
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bondol peking atau munia tutul (*Lonchura punctulata*), yang dikenal dalam perdagangan hewan peliharaan sebagai mannikin pala atau kutilang rempah, adalah burung kutilang seukuran burung pipit yang berasal dari Asia tropis. Burung ini memakan biji rumput selain buah beri dan serangga kecil. Spesies ini endemik di Asia dan tersebar di India dan Sri Lanka timur hingga Indonesia dan Filipina. Bondol peking memiliki panjang sekitar 11–12 cm dan berat 12–16 gram.

95. *Lophotriorchis kienerii*

Nama umum	: <i>Rufous-bellied Eagle</i>
Nama lokal	: Elang Perut-karat
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Elang Perut Karat (*Lophotriorchis kienerii*) adalah burung pemangsa dalam keluarga Accipitridae yang ditemukan di Asia bagian selatan dan tenggara dengan area jangkauan yang meluas hingga Sulawesi. Spesies ini tinggal di hutan perbukitan. Mereka biasanya terlihat sedang terbang, membubung tinggi di atas kanopi hutan. Burung ini biasanya terbang menukik untuk menangkap mangsa seperti burung dan mamalia di udara, kanopi hutan, atau lantai hutan.

96. *Macropygia emiliana*

Nama umum	: <i>Ruddy Cuckoo Dove</i>
Nama lokal	: Uncal buau
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Uncal buau (*Macropygia emiliana*) adalah spesies burung dalam keluarga Columbidae. Burung ini merupakan burung merpati kukuk berukuran sedang berwarna cokelat kemerahan. Spesies ini dapat ditemukan di Brunei, Indonesia, dan Malaysia. Uncal buau adalah burung merpati berukuran sedang, dengan panjang 30 hingga 37 cm.



97. *Megapodius reinwardt*

Nama umum	: <i>Orange-footed Scrubfowl</i>
Nama lokal	: Gosong Kaki-merah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Gosong Kaki-merah (*Megapodius reinwardt*), juga dikenal sebagai megapoda berkaki oranye, adalah megapoda kecil dari keluarga Megapodiidae yang berasal dari banyak pulau di Kepulauan Sunda Kecil serta Papua bagian selatan dan Australia bagian utara. Burung ini memakan biji-bijian, buah-buahan yang jatuh, dan invertebrata darat.

98. *Merops ornatus*

Nama umum	: <i>Rainbow Bee-eater</i>
Nama lokal	: Kirik-kirik australia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kirik-kirik australia adalah burung pengicau dalam keluarga pemakan lebah Meropidae. Burung ini berwarna cerah dan tumbuh dengan panjang 23–28 cm dan memiliki berat 20–33 g. Mereka dapat ditemukan selama musim panas di kawasan hutan di sebagian besar Australia bagian selatan, kecuali Tasmania. Mereka bermigrasi ke utara selama musim dingin ke Australia bagian utara, New Guinea, dan beberapa pulau selatan Indonesia. Burung ini memiliki habitat di hutan terbuka, pantai, bukit pasir, tebing, hutan bakau, dan lahan pertanian.

99. *Merops philippinus*

Nama umum	: <i>Blue-tailed Bee-eater</i>
Nama lokal	: Kirik-kirik Laut
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kirik-kirik Laut (*Merops philippinus*) adalah burung pengicau dalam keluarga pemakan lebah Meropidae. Hewan ini tersebar luas di Asia Selatan dan Tenggara dimana banyak populasinya melakukan migrasi besar-besaran dan terlihat secara musiman di banyak wilayah, namun berkembang biak secara kolonial di wilayah kecil di seluruh wilayah jelajahnya. Habitatnya sebagian besar di lembah sungai, tempat mereka bersarang dengan membuat terowongan di tepian pasir yang berlempung. Mereka biasanya terlihat di habitat terbuka di dekat air.



100. *Numenius phaeopus*

Nama umum	: Whimbrel
Nama lokal	: Gajahan pengala
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Gajahan pengala adalah burung berkaki panjang dalam keluarga besar Scolopacidae. Ia adalah salah satu burung yang tersebar luas dan berkembang biak di sebagian besar Asia subarktik dan Eropa hingga sejauh selatan Skotlandia. Ia adalah burung berkaki panjang, meskipun tubuhnya berukuran sedang. Panjangnya 37–47 cm, lebar sayap 75–90 cm, dan berat 270–493 g. Spesies ini mencari makanan dengan mengamati lumpur lunak untuk mencari invertebrata kecil, mengambil kepiting kecil dan mangsa serupa dari permukaan.

101. *Nycticorax nycticorax*

Nama umum	: Black-crowned Night Heron
Nama lokal	: Kowak-malam abu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kowak-malam abu (*Nycticorax nycticorax*), atau bangau malam bertudung hitam, biasa disebut menjadi bangau malam di Eurasia, adalah bangau berukuran sedang yang ditemukan di sebagian besar dunia, termasuk sebagian Eropa, Asia, dan Amerika Utara dan Selatan. Burung ini berkembang biak pada habitat lahan basah air tawar dan air asin di sebagian besar dunia. Panjangnya mencapai 58–66 cm, dengan lebar sayap 115–118 cm, dan berat 726–1.015 g.

102. *Oriolus chinensis*

Nama umum	: Black-capped Oriole
Nama lokal	: Kepudang kuduk hitam
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kepudang kuduk hitam (*Oriolus chinensis*) adalah burung pengicau dalam keluarga oriole yang banyak ditemukan di Asia. Burung ini berukuran sedang dan secara keseluruhan berwarna emas dengan paruh berwarna merah muda yang kuat serta topeng dan tengkuk hitam lebar. Spesies ini ditemukan di hutan dan perkebunan. Mereka memakan buah beri dan serangga, dan terkadang bisa menjadi predator sarang pada burung yang lebih kecil.



103. *Otus magicus*

Nama umum	: <i>Moluccan Scops-Owl</i>
Nama lokal	: Celepuk Maluku
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Celepuk maluku (*Otus magicus*) adalah spesies burung hantu yang ditemukan di Kepulauan Maluku dan Sunda Kecil di Indonesia. Burung hantu kecil ini memiliki penampilan yang khas, dengan telinga berumbai, pinggiran wajah berwarna hitam, mata kuning, dan garis-garis hitam pucat yang menonjol di bagian bawah. Tubuh bagian atasnya yang bermotif rumit sangat menarik perhatian, menampilkan tanda sayap putih mencolok yang membuatnya menonjol bahkan di hutan lebat dan perkebunan tempat tinggalnya.

104. *Otus silvicola*

Nama umum	: <i>Wallace's Scops-owl</i>
Nama lokal	: Celepuk wallacea
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Celepuk Wallacea adalah spesies endemik di kepulauan Sumbawa dan Flores. Mereka dapat ditemukan di kawasan hutan, lahan pertanian (perkebunan dan pertumbuhan sekunder), halaman belakang rumah, dan rumpun bambu. Burung ini memiliki bulu berwarna cokelat, jumbai telinga panjang, mata kuning cerah, dan guratan bagian bawah yang kuat. Spesies dewasa memiliki panjang 23–27 cm dan berat sekitar 210 g. Burung ini dapat dikenali dari vokalisasinya yang menyerupai suara desiran pedang dan mereka aktif di malam hari.

105. *Pachycephala calliope*

Nama umum	: <i>Yellow-throated whistler</i>
Nama lokal	: Kancilan leher-kuning
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kancilan leher-kuning adalah spesies burung dalam keluarga Pachycephalidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Wallacea tengah dan tenggara, mulai dari Timor timur hingga Tanimbar dan utara hingga Seram dan Banggai. Bunyinya bermacam-macam, seperti peluit keras yang kadang diakhiri dengan nada melengking.



106. *Pachycephala fulvotincta*

Nama umum	: Rufous-bellied Whistler
Nama lokal	: Kancilan dada-karat
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kancilan dada-karat (*Pachycephala fulvotincta*) adalah spesies burung dalam keluarga Pachycephalidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Indonesia, yang tersebar dari Jawa timur hingga Alor dan utara hingga Kepulauan Selayar. Dibandingkan dengan anggota kelompok peluit emas lainnya, peluit dada berkarat berukuran relatif kecil. Spesies jantan mempunyai tenggorokan berwarna putih dan dada berwarna karat, kecuali pada subspecies teysmanni dari Kepulauan Selayar yang bulu jantannya mirip betina.

107. *Pachycephala nudigula*

Nama umum	: Bre-throated Whistler
Nama lokal	: Kancilan flores
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kancilan flores (*Pachycephala nudigula*) adalah burung dalam keluarga Pachycephalidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Sunda Kecil. Habitat alaminya adalah hutan kering subtropis atau tropis, hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis, dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis. Burung ini mempunyai bulu berwarna hitam pada bagian kepalanya, bulu pada sayap dan ekornya berwarna hijau, dan bulu bagian bawah tubuhnya berwarna agak kekuningan, serta memiliki paruh berwarna hitam dengan garis putih di tengahnya.

108. *Pachycephala pectoralis*

Nama umum	: Golden Whistler
Nama lokal	: Kancilan emas
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kancilan emas (*Pachycephala pectoralis*) atau peluit emas, adalah spesies burung yang ditemukan di hutan, daerah berhutan, mallee, bakau dan semak belukar di Australia (kecuali pedalaman dan sebagian besar wilayah utara). Sebagian besar populasinya menetap, namun beberapa di Australia tenggara bermigrasi ke utara selama musim dingin. Ia dapat ditemukan di hampir semua habitat berhutan, terutama di hutan lebat. Ia memakan buah beri, serangga, laba-laba, dan artropoda kecil lainnya.



109. *Pachyglossa obsoleta*

Nama umum	: <i>Tenggara Flowerpecker</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung pelatuk tenggara merupakan bagian dari keluarga burung pelatuk, sekelompok burung pengicau tropis Asia Selatan dan Australasia dari India timur hingga Filipina dan selatan hingga Australia. Spesies dalam keluarga ini sebelumnya merupakan bagian dari genus *Dicaeum*.

110. *Passer montanus*

Nama umum	: <i>Eurasian Tree Sparrow</i>
Nama lokal	: Burung Gereja Eurasia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung gereja Eurasia adalah burung pengicau dalam keluarga burung pipit dengan mahkota dan tengkuk berwarna kastanye serta bercak hitam di setiap pipinya yang berwarna putih. Jantan dan betina memiliki bulu yang sama, sedangkan burung muda memiliki versi yang lebih kusam dari burung dewasa. Burung ini berkembang biak di wilayah beriklim sedang Eurasia dan Asia Tenggara dan memiliki panjang 12,5–14 cm, lebar sayap sekitar 21 cm, dan berat 24 g. Burung ini memakan biji-bijian di tanah secara berkelompok.

111. *Pelargopsis capensis*

Nama umum	: <i>Stork-billed Kingfisher</i>
Nama lokal	: Pekaka emas
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung pekaka emas (*Pelargopsis capensis*) merupakan burung pekakak pohon yang tersebar luas namun jarang tersebar di anak benua tropis India dan Asia Tenggara, dari India hingga Indonesia. Burung ini tinggal di seluruh wilayah jelajahnya. Spesies ini sangat besar, berukuran hingga 35 cm, dan hidup di berbagai habitat berhutan dekat danau, sungai, atau pantai. Mereka bersifat teritorial dan akan mengusir elang dan predator besar lainnya. Spesies ini berburu ikan, katak, kepiting, hewan pengerat, dan burung muda.



112. *Pericrocotus lansbergei*

Nama umum	: Flores Minivet
Nama lokal	: Sepah kerdil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Sepah kerdil (*Pericrocotus lansbergei*), juga dikenal sebagai minivet Flores, adalah spesies burung dalam keluarga Campephagidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Indonesia. Habitat aslinya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis. Burung ini adalah burung penyanyi kecil berekor panjang yang bertengger tegak.

113. *Pernis ptilorhynchus*

Nama umum	: Crested Honey buzzard
Nama lokal	: Sikepmadu Asia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Sikepmadu asia adalah burung pemangsa dalam keluarga Accipitridae, yang juga merupakan keluarga banyak burung pemangsa diurnal lainnya seperti layang-layang, elang, dan harrier. Sebagai burung pemangsa berukuran sedang, ukurannya berkisar antara 57–60 cm (22–24 inci). Mereka juga dikenal sebagai burung elang madu Oriental, Asiatik, atau Timur. Nama ini diambil dari makanannya, yang sebagian besar terdiri atas larva lebah dan tawon yang diambil dari sisir madu.

114. *Pernis ruficollis*

Nama umum	: Crested Honey buzzard
Nama lokal	: Sikepmadu Asia
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Pernis ruficollis adalah subspecies dari *Pernis ptilorhynchus* di wilayah perembangbiakan India dan Sri Lanka hingga Myanmar, Vietnam, dan Tiongkok Barat Daya. Sikepmadu Asia adalah pemakan spesialis, hidup terutama dari larva lebah dan tawon, dan memakan potongan sisir madu. Mereka memangsa serangga kecil lainnya seperti jangkrik. Kadang-kadang mereka juga memakan burung kecil, reptil, dan katak seperti burung pemangsa lainnya.



115. *Phalacrocorax melanoleucos*

Nama umum	: <i>Little Pied Cormorant</i>
Nama lokal	: Pecuk-padi belang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pecuk-padi belang adalah burung air Australasia yang umum, ditemukan di sekitar pantai, pulau, muara, dan perairan pedalaman Australia, Papua Nugini, Selandia Baru, Timor-Leste, dan Indonesia, serta di sekitar pulau-pulau di barat daya Pasifik dan Samudra Hindia. Burung ini berparuh pendek berukuran 56–58 cm dan biasanya berwarna hitam di bagian atas dan putih di bagian bawah dengan paruh kuning dan jambul kecil. Pecuk-padi belang merupakan pemakan bentik, ia menemukan mangsanya di dasar laut.

116. *Philemon buceroides*

Nama umum	: <i>Helmeted Friarbird</i>
Nama lokal	: Cikukua Tanduk
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cikukua tanduk (*Philemon buceroides*) merupakan burung dari keluarga Meliphagidae. Burung ini berkisar antara 32 hingga 36 cm dengan berat 127–179 g untuk jantan dan 92–112 g untuk betina. Rata-rata jantan berukuran sekitar 38 cm. Ia dapat ditemukan di pesisir utara di Australia dan Indonesia. Habitatnya bervariasi berdasarkan subspeciesnya, namun banyak ditemukan di hutan kering subtropis atau tropis, hutan dataran rendah, dan hutan bakau. Mereka memakan nektar, buah-buahan dan biji-bijian.

117. *Phylloscopus borealis*

Nama umum	: <i>Arctic Leaf Warbler</i>
Nama lokal	: Cikrak Kutub
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung cikrak kutub (*Phylloscopus borealis*) adalah burung pengicau yang tersebar luas di pohon birch atau hutan birch di dekat air di seluruh wilayah perembangbiakannya di Fennoscandia dan Palearctic utara. Ia telah menetap di Amerika Utara dan berkembang biak di Alaska. Burung pengicau ini sangat bermigrasi, seluruh populasinya menghabiskan musim dingin di Asia Tenggara. Burung pengicau kecil ini adalah pemakan serangga.



118. *Picoides moluccensis*

Nama umum	: <i>Sunda Pygmy Woodpecker</i>
Nama lokal	: Caladi tilik
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Caladi tilik adalah spesies burung dalam keluarga Picidae. Burung ini dapat dijumpai di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Beberapa otoritas taksonomi menempatkan spesies ini dalam genus *Dendrocopos* atau *Picoides*. Burung ini adalah burung pelatuk kecil dengan panjang keseluruhan sekitar 13 cm. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis, hutan bakau subtropis atau tropis, dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis.

119. *Pitta concinna*

Nama umum	: <i>Ornate Pitta</i>
Nama lokal	: Paok laus-utara
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Paos laus-utara (*Pitta concinna*) adalah spesies burung dalam keluarga Pittidae. Burung ini dapat ditemukan di Indonesia. Habitat aslinya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis. Spesies ini terancam kehilangan habitatnya. Adapun ciri-ciri fisiknya meliputi tubuh bagian atas berwarna hijau cerah dengan bercak dan jambul di bahu berwarna biru mengkilat, serta kepala berwarna hitam dengan alis pucat yang mencolok. Sedangkan tubuh bagian bawah berwarna cokelat keemasan dengan perut hitam dan merah cerah.

120. *Pitta elegans*

Nama umum	: <i>Elegant Pitta</i>
Nama lokal	: Paok Laus
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Paok laus (*Pitta elegans*) adalah spesies burung pengicau dalam keluarga Pittidae. Burung ini merupakan spesies endemik di Indonesia, yang terdapat di Kepulauan Sunda Kecil dan Maluku. Habitat aslinya adalah hutan tropis kering dan hutan tropis dataran rendah lembap. Panjangnya 19 cm dan berat 47–77 g.



121. *Ploceus manyar*

Nama umum	: <i>Streaked Weaver</i>
Nama lokal	: Manyar Jambul
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Manyar jambul (*Ploceus manyar*) adalah spesies burung penenun yang ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara di negara-negara Bangladesh, Bhutan, Kamboja, Cina, Mesir, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Singapura, Sri Lanka, Thailand, Vietnam dan juga Qatar dan Uni Emirat Arab (UEA). Burung ini bentuknya serupa dengan manyar tempua tetapi bagian bawahnya memiliki coretan. Mereka bersarang dalam koloni kecil, sering kali di hamparan alang-alang dekat badan air.

122. *Ploceus philippinus*

Nama umum	: <i>Baya Weaver</i>
Nama lokal	: Manyar tempua
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Manyar tempua adalah burung yang ditemukan di anak benua India dan Asia Tenggara. Kawanannya ditemukan di padang rumput, area budidaya, semak belukar dan pertumbuhan sekunder dan mereka terkenal karena sarang berbentuk gantungan yang ditenun dari dedaunan. Koloni sarang ini biasanya ditemukan di pohon berduri atau daun palem dan sarang sering kali dibangun di dekat air atau tergantung di atas air yang tidak mudah dijangkau oleh predator. Mereka berukuran sepanjang burung pipit (15 cm).



123. *Pluvialis fulva*

Nama umum	: <i>Pacific Golden-Plover</i>
Nama lokal	: Cerek Kernyut
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cerek kernyut adalah burung pantai yang bermigrasi dan berkembang biak selama musim panas di Alaska dan Siberia. Selama bukan musim kawin, cerek ini bermigrasi secara luas melintasi Pasifik. Spesies dewasa memiliki panjang sekitar 25 cm dengan lebar sayap rata-rata 61 cm. Dalam keadaan paling ringan dan bebas lemak, berat burung ini sekitar 135 g. Pada bulan Maret, berat badan burung mulai bertambah sekitar 198 g. Spesies ini memakan serangga, laba-laba, moluska, krustasea, dan reptil kecil, serta buah beri, daun, dan biji-bijian.

124. *Pluvialis squatarola*

Nama umum	: <i>Grey Plover</i>
Nama lokal	: Cerek besar
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cerek besar (*Pluvialis squatarola*) atau cerek perut hitam merupakan jenis cerek yang berkembang biak di wilayah Arktik. Burung ini merupakan migran jarak jauh, dengan sebaran hampir di seluruh dunia ketika tidak berkembang biak. Panjangnya 27–30 cm dengan lebar sayap 71–83 cm dan berat 190–280 g (hingga 345 g sebagai persiapan migrasi). Makanannya terdiri atas moluska kecil, cacing polychaete, krustasea, dan serangga.

125. *Poliolimnas cinereus*

Nama umum	: <i>White-browed Crane</i>
Nama lokal	: Tikusan alis-putih
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tikusan alis-putih (*Poliolimnas cinereus*) adalah spesies burung dalam keluarga Rallidae. Spesies ini dapat dijumpai di Australia, Brunei, Kemboja, Fiji, Hongkong, Indonesia, Jepang, India, Malaysia, Mikronesia, Kaledonia Baru, Palau, Papua New Guinea, Filipina, Samoa, Singapura, Kepulauan Solomon, Thailand, dan Vanuatu. Habitat aslinya adalah hutan bakau subtropis atau tropis.



126. *Ptilinopus melanospilus*

Nama umum	: <i>Black-naped Fruit-Dove</i>
Nama lokal	: Walik Kembang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Walik kembang adalah merpati pemakan buah berukuran sedang dengan panjang hingga 24 cm. Ia berwarna hijau dengan paruh dan iris kekuningan. Spesies jantan memiliki kepala abu-abu pucat dengan tengkuk hitam, tenggorokan kuning, dan bulu ekor berwarna kuning keemasan dan merah muda. Sedangkan betina dan remaja seluruh bulunya berwarna hijau. Burung ini tersebar di Indonesia (Jawa, Kepulauan Sunda Kecil dan Sulawesi), Malaysia dan Filipina. Ia mendiami hutan dataran rendah dan perbukitan.

127. *Pycnonotus aurigaster*

Nama umum	: <i>Sooty-headed Bulbul</i>
Nama lokal	: Cucak kutilang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Burung cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) merupakan salah satu spesies burung penyanyi dalam keluarga Bulbul, Pycnonotidae. Ia dijumpai di Asia Tenggara. Habitat aslinya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis. Spesies ini merupakan burung penyanyi berukuran sedang berukuran panjang antara 18 dan 21 cm.

128. *Rhipidura diluta*

Nama umum	: <i>Trumpeting Fantail</i>
Nama lokal	: Kipasan flores
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kipasan flores (*Rhipidura diluta*) adalah spesies burung dalam keluarga Rhipiduridae. Spesies ini dapat dijumpai di Kepulauan Sunda Kecil (Sumbawa dan Flores). Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap subtropis atau tropis.



129. *Saxiola caprata*

Nama umum	: <i>Pied Bushchat</i>
Nama lokal	: Decu belang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Decu belang (*Saxicola caprata*) adalah burung pengicau kecil yang ditemukan mulai dari Asia Barat dan Asia Tengah hingga anak benua India dan Asia Tenggara. Sekitar enam belas subspecies ditemukan karena jangkauannya yang luas dengan banyak pulau. Burung ini merupakan burung yang familiar di pedesaan dan semak belukar atau padang rumput terbuka di mana ia ditemukan bertengger di puncak pohon berduri pendek atau semak lainnya, mencari mangsa serangga.

130. *Spilopelia chinensis*

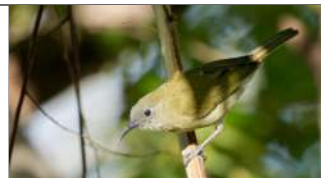
Nama umum	: <i>Spotted Dove</i>
Nama lokal	: Tekukur biasa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tekukur biasa atau merpati tutul timur (*Spilopelia chinensis*) adalah seekor merpati kecil dan berekor agak panjang yang merupakan burung yang umum berkembang biak di wilayah asalnya di anak benua India dan di Asia Timur dan Tenggara. Burung merpati yang panjang dan langsing ini berwarna kemerahan di bagian bawah dengan warna abu-abu di bagian kepala dan perut. Panjangnya berkisar antara 28 hingga 32 cm. Burung ini ditemukan di berbagai habitat termasuk hutan, semak belukar, lahan pertanian dan pemukiman.

131. *Sugomel lombokium*

Nama umum	: <i>Scaly-crowned Honeyeater</i>
Nama lokal	: Isap madu topi sisik
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Isap madu topi sisik (*Sugomel lombokium*) adalah spesies burung dalam keluarga Meliphagidae. Spesies ini merupakan spesies endemik di Indonesia, yang terdapat di Kepulauan Sunda Kecil. Habitat alaminya adalah hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan pegunungan lembap



subtropis atau tropis. Sebelum tahun 2022, ia diklasifikasikan dalam genus *Lichmera* sebagai *Lichmera lombokia*. Namun, Kongres Ornitologi Internasional mengklasifikasikannya kembali ke dalam genus *Sugomel*.

132. *Surniculus lugubris*

Nama umum	: <i>Square-tailed Drongo Cuckoo</i>
Nama lokal	: Kedasi hitam
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kedasi hitam (*Surniculus lugubris*) adalah spesies kukuk yang menyerupai drongo hitam. Spesies ini ditemukan di sepanjang Himalaya yang membentang ke timur hingga Asia Tenggara. Ia memiliki tubuh berukuran sedang (23 cm) dan bulunya berwarna hitam mengkilat. Burung ini merupakan jenis burung pemakan ulat, laba-laba, kumbang, serangga lainnya, dan buah-buahan. Ia mempunyai habitat di hutan, tepi hutan, semak belukar, dan dataran rendah, serta tersebar hingga ketinggian 900 m di atas permukaan laut.

133. *Taeniopygia guttata*

Nama umum	: <i>Sunda Zebra Finch</i>
Nama lokal	: Pipit zebra
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung pipit zebra (*Taeniopygia guttata*) adalah spesies burung dalam keluarga Estrildidae. Spesies ini dapat dijumpai di Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia, dari Lombok hingga Timor. Mereka adalah pemakan benih dan bergerak dalam kelompok besar.



134. *Terpsiphone affinis*

Nama umum	: <i>Blyth's Paradise Flycatcher</i>
Nama lokal	: Seriwang timur
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Seriwang timur (*Terpsiphone affinis*) adalah spesies burung dalam keluarga Monarchidae. Ia berasal dari Tiongkok Selatan hingga Sumatra dan Melanesia. Sebelumnya, ia dianggap sebagai subspesies *Asian paradise flycatcher* hingga diangkat ke peringkat spesies oleh IOC pada tahun 2015.

135. *Terpsiphone floris*

Nama umum	: <i>Tenggara Paradise-flycatcher</i>
Nama lokal	: Seriwang nusa tenggara
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Seriwang Nusa Tenggara (*Terpsiphone floris*) adalah spesies burung dalam keluarga Monarchidae. Ia berasal dari pulau Sumbawa, Alor, Lomblen dan Flores di Sunda Kecil.

136. *Terpsiphone paradis*

Nama umum	: <i>Indian Paradise-flycatcher</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Seriwang asia (*Terpsiphone paradis*) adalah burung pengicau berukuran sedang yang berasal dari Asia, di mana tempat penyebarannya luas. Ia berasal dari anak benua India, Asia Tengah, dan Myanmar. Seriwang asia dewasa memiliki panjang 19–22 cm. Burung ini adalah burung yang bermigrasi dan menghabiskan musim dingin di Asia tropis.



137. *Tesia everetti*

Nama umum	: <i>Russet-capped Tesia</i>
Nama lokal	: Tesia timor
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Tesia timor (*Tesia everetti*) adalah spesies burung pengicau dalam keluarga Cettiidae. Spesies ini hanya terdapat di Indonesia. Tesia timor aktif di vegetasi tumbuhan bawah hutan, tepi hutan dan semak belukar di kaki bukit dan gunung, lebih sering terlihat sendirian.

138. *Thalasseus bergii*

Nama umum	: <i>Greater Crested Tern</i>
Nama lokal	: Dara-laut Jambul
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi



Dara laut jambul adalah burung laut dalam keluarga Laridae. Burung ini memiliki paruh kuning panjang (5,4–6,5 cm), kaki hitam, dan jambul hitam mengkilap yang terlihat berbulu di bagian belakang. Ia hidup di kawasan pesisir tropis dan beriklim hangat dari Afrika Selatan di sekitar Samudera Hindia hingga Pasifik dan Australia. Sarangnya terletak di dataran rendah pulau berpasir, berbatu, atau karang, terkadang di antara semak-semak yang kerdil, seringkali tanpa tempat berteduh sama sekali.

139. *Tringa brevipes*

Nama umum	: <i>Gray-tailed Tattler</i>
Nama lokal	: Trinil Ekor-kelabu
Status IUCN	: Hampir Terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Trinil Ekor-kelabu adalah burung pantai kecil dalam keluarga Scolopacidae. Bagian atas, sayap bawah, muka dan leher berwarna abu-abu, dan perut berwarna putih. Mereka memiliki kaki pendek kekuningan dan paruh dengan pangkal pucat dan ujung gelap. Habitat perkembangbiakannya adalah dasar sungai berbatu di timur laut Siberia. Ia bersarang di tanah, namun burung ini juga hinggap di pepohonan. Burung ini mencari makan di tanah atau air, mereka memakan serangga, krustasea, dan invertebrata lainnya.



140. *Tringa glareola*

Nama umum	: Wood Sandpiper
Nama lokal	: Trinil semak
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Trinil semak (*Tringa glareola*) merupakan penyeberang berkaki panjang berukuran sedang dari keluarga Scolopacidae. Ia berkembang biak di lahan basah subarktik dari Dataran Tinggi Skotlandia melintasi Eropa dan kemudian ke timur melintasi Paleartik. Mereka bermigrasi ke Afrika, Asia Selatan, khususnya India, dan Australia. Burung ini biasanya ditemukan di air tawar selama migrasi dan musim dingin. Mereka mencari makan dengan mencari di perairan dangkal atau di lumpur basah, dan memakan serangga dan mangsa kecil serupa.

141. *Tringa nebularia*

Nama umum	: Common Greenshank
Nama lokal	: Trinil kaki-hijau
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Trinil kaki-hijau (*Tringa nebularia*) adalah penyeberang dalam keluarga besar Scolopacidae. Burung ini adalah burung subarktik, berkembang biak dari Skotlandia utara ke arah timur melintasi Eropa utara dan timur melintasi Paleartik. Spesies ini merupakan spesies yang bermigrasi pada musim dingin di Afrika, anak benua India, dan Australasia, biasanya di air tawar. Ia berkembang biak di tanah kering dekat daerah rawa, bertelur sekitar empat telur di tanah yang berongga. Mereka memakan invertebrata kecil, juga ikan kecil dan amfibi.

142. *Turnix maculosa*

Nama umum	: Red-backed Buttonquail
Nama lokal	: Gemak totol
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Gemak totol adalah spesies burung dalam keluarga Turnicidae. Ia dapat dijumpai di Australia, Indonesia, Papua New Guinea, Filipina, dan Kepulauan Solomon. Burung ini memiliki sayap berujung bulat dan ekor pendek. Panjangnya bervariasi antara 12–16 cm. Betina lebih besar dari jantan dan beratnya antara 32 dan 51 g, sedangkan jantan 23 hingga 39 g. Sebagian besar mendiami padang rumput yang lebat, hutan, dan lahan pertanian. Ia memakan benih rumput dan alang-alang, benih lain, tumbuhan hijau, dan serangga.



143. *Turnix suscitator*

Nama umum	: <i>Barred Buttonquail</i>
Nama lokal	: Gemak loreng
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Gemak loreng (*Turnix suscitator*) adalah burung puyuh kancing, salah satu keluarga kecil burung yang menyerupai, tetapi tidak berkerabat dekat dengan burung puyuh sejati. Spesies ini berasal dari India di Asia tropis hingga Cina selatan, Indonesia, dan Filipina. Burung ini ditemukan di sebagian besar habitat kecuali hutan lebat dan gurun, khususnya hutan semak belukar, hutan gugur ringan dan lahan pertanian.

144. *Yungipicus nanus*

Nama umum	: <i>Brown-capped Pygmy Woodpecker</i>
Nama lokal	: Caladi Tilik
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Caladi tilik (*Yungipicus nanus*) adalah spesies pelatuk berukuran sangat kecil yang ditemukan di Nepal, India, dan Sri Lanka. Spesies ini adalah burung pelatuk kecil berwarna cokelat dan putih dengan iris putih berbingkai merah muda yang khas. Bagian atas bergaris cokelat dan putih, bagian bawah bergaris putih kotor. Ekornya berbintik putih dengan mahkota berwarna cokelat pucat (pada jantan bertepi merah) dan garis mata kontras dengan alis dan pipi berwarna putih.

145. *Zosterops chloris*

Nama umum	: <i>Lemmon-bellied White-eye</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Burung *Zosterops chloris* dari keluarga Zosteropidae merupakan burung endemik Indonesia yang ditemukan di sejumlah pulau mulai dari Selat Sunda hingga Kepulauan Aru. Habitat alami burung ini berada di hutan dataran rendah lembap subtropis atau tropis dan hutan bakau. Spesies ini berukuran sekitar 11 cm dengan ciri-ciri perut berwarna kuning, mata berwarna putih, tubuh bagian atas berwarna kuning zaitun, dan tubuh bagian bawah berwarna kuning lemon pucat. Burung ini memakan berbagai jenis serangga, buah beri, dan nektar.



7.2 Reptil & Amfibi

1. *Ahaetulla mycterizans*

Nama umum	: <i>Malayan Vine Snake</i>
Nama lokal	: Ular-pucuk melayu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ular ini tidak berbisa dan termasuk dalam keluarga Colubridae. Cirinya ditandai dengan warna hijau daun yang seragam hingga hijau tua, mulai dari kepala, badan hingga ekor. Panjang tubuhnya mencapai 1,1 m. Ular ini tersebar di Thailand bagian selatan, Semenanjung Malaya, Singapura, dan Indonesia (Sumatra, Jawa, dan pulau-pulau di sekitarnya). Mangsa utama ular ini adalah kadal pohon, kadal kecil, dan katak/kodok kecil.

2. *Ahaetulla prasina*

Nama umum	: <i>Gunther's Whip Snake</i>
Nama lokal	: Ular gadung
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ular cambuk *Gunther* dari keluarga Colubridae memiliki ciri khas warna yang bervariasi dari coklat muda hingga kuning-hijau kusam dan sering kali berwarna hijau neon yang mencolok pada saat dewasa. Panjang tubuhnya dapat mencapai 2 m namun umumnya ditemukan dalam ukuran 1-1,5 m. Spesies ini memiliki distribusi yang luas di Asia. Ular ini berbisa ringan tetapi tidak dianggap sebagai ancaman bagi manusia. Mangsa utama ular ini adalah vertebrata, termasuk burung-burung kecil yang bersarang, kadal, dan katak.

3. *Cerberus cf. rynchops*

Nama umum	: <i>South Asian Bockadam</i>
Nama lokal	: Bockadam India
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ini adalah spesies ular berbisa ringan, yang diklasifikasikan sebagai keluarga Homalopsidae. Bagian punggung berwarna abu-abu dengan garis-garis hitam, sedangkan perut berwarna krem dengan bintik-bintik abu-abu tua atau kehitaman. Panjang tubuh maksimum untuk sebagian besar spesies kurang dari 1,2 m. Spesies ini ditemukan di India, Bangladesh, Myanmar, Thailand, dan



Malaysia bagian barat laut. Batas timur distribusinya dengan *Cerberus schneiderii* tidak pasti. Mangsa utama ular ini adalah ikan-ikan kecil dan terkadang juga memakan belut.

4. *Cerberus schneiderii*

Nama umum	: <i>Schneider's Bockadam</i>
Nama lokal	: Ular tambak
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies dari keluarga Homalopsidae ini agak berbisa (berbisa ringan). Warna punggung cokelat keabu-abuan, dan permukaan perut cokelat dengan bercak-bercak putih atau berwarna krem dan berbintik-bintik. Panjang tubuhnya berkisar antara 0,6–1,2 m. Spesies ini ditemukan di daerah pesisir Vietnam, Kamboja, Thailand, Semenanjung Malaysia, Singapura, Filipina, dan seluruh wilayah Indonesia (kecuali Papua Nugini). Ular ini memakan ikan dan invertebrata.

5. *Coelognathus subradiatus*

Nama umum	: <i>Sunda rat-snake</i>
Nama lokal	: Ular-tikus nusa tenggara
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ular ini tidak berbisa, dan berasal dari keluarga Colubridae. Bagian punggung berwarna cokelat kekuningan hingga zaitun dengan empat garis kecil atau pola pelana, atau mungkin keduanya. Panjang tubuhnya dapat mencapai 2 m. Ular ini merupakan ular endemik di kepulauan Nusa Tenggara, termasuk pulau Lombok, Sumbawa, Sumba, Komodo, Flores, Enggano, Alor, Roti, Sema, Timor, Wetar, dan Timor. Selain tikus sebagai mangsa utamanya, ular ini juga memangsa kadal, burung, bayi burung, dan kelelawar kecil.

6. *Cylindrophis opisthorhodus*

Nama umum	: <i>Island pipe snake</i>
Nama lokal	: Ular-pipa flores
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ular ini berasal dari keluarga Cylindrophidae (tidak berbisa), dan merupakan hewan endemik Indonesia (Lombok, Sumbawa, Flores, Komodo). Cirinya ditandai dengan warna cokelat pucat atau buff berbintik-bintik hitam kecil tidak beraturan pada bagian punggungnya. Kepala berwarna kekuningan



berbintik-bintik hitam. Perut berwarna putih dan hitam dengan garis-garis yang menyambung atau patah-patah dengan pola berselang-seling, yang terhubung pada bagian sisinya. Panjang maksimum ular ini sekitar 85,7 cm. Namun, sangat jarang yang melebihi 50 cm.

7. *Cylindrophis ruffus*

Nama umum	: <i>Red-tailed pipe snake</i>	
Nama lokal	: Ular pipa ekor merah	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Spesies ini merupakan ular tidak berbisa dari keluarga Cylindrophiidae. yang umum ditemukan di Asia Tenggara. Cirinya ditandai dengan pola belang merah atau oranye terang yang ditemukan di kedua sisi tubuh, dari leher hingga ekor. Panjang maksimum ular ini bisa mencapai 100 cm. Namun, kebanyakan spesies ini ditemukan tidak lebih dari 70 cm. Mangsa utamanya adalah larva serangga, kadal, bayi tikus, cacing tanah dan belut kecil.

8. *Cyrtodactylus cf. fumosus*

Nama umum	: <i>Tamarind Bent-toed Gecko</i>	
Nama lokal	: Tokek jari-lengkung <i>Tamarind</i>	
Status IUCN	: Data kurang	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Tokek dari keluarga Gekkonidae ini merupakan satwa endemik Indonesia yang diyakini hanya terdapat di Sulawesi. Spesies ini dapat mencapai panjang moncong-ventilasi sekitar 78 mm dan panjang ekor 65 mm. Memiliki tuberkel punggung yang rata dan halus (tidak berlekuk) dalam 4–7 baris memanjang yang tersusun secara tidak teratur di bagian tengah tubuh.

9. *Cyrtodactylus cf. marmoratus*

Nama umum	: <i>Marbled bow-fingered gecko</i>	
Nama lokal	: Tokek jari-lengkung jawa	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P.106	: Tidak dilindungi	

Tokek jari-lengkung jawa dari keluarga Gekkonidae aktif di malam hari, dan diyakini hanya tersebar di Jawa dan Bali. Ukuran rata-rata spesies ini adalah 76 mm (Panjang Moncong-Ventilasi) dan 72 mm untuk ekor. Cecak ini hidup terutama di hutan dataran rendah di pepohonan dan di sela-sela bebatuan. Punggungnya berwarna cokelat muda dengan bintik-bintik besar berwarna



cokelat tua di bagian belakang, terkadang menyambung membentuk garis-garis melintang. Pola gelap di bagian atas kepala tidak beraturan, dengan garis-garis gelap yang memanjang di bagian pelipis.

10. *Cyrtodactylus darmandvillei*

Nama umum	: <i>Darmandville Bow-fingered Gecko</i>
Nama lokal	: Tokek jari-lengkung Darmandville
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tokek dari keluarga Gekkonidae ini merupakan hewan endemik Indonesia yang banyak ditemukan di Pulau Flores, Komodo, Lombok, Pulau Kalao, dan Sumbawa. Memiliki panjang tubuh sekitar 85 mm dan panjang ekor 100 mm. Habitat alami tokek ini adalah di hutan dan lahan basah air tawar, pada ketinggian 650 mdpl. Warna dasarnya adalah cokelat muda hingga gosong, dan bagian punggung dihiasi dengan garis-garis cokelat tua yang tidak beraturan dan bercak-bercak yang berlanjut ke ekor. Terdapat pita cokelat gelap di belakang mata.

11. *Dendrelaphis inornatus*

Nama umum	: <i>Lesser Sunda Bronzeback</i>
Nama lokal	: Ular tali
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ular tali berukuran sedang, ramping, dan berekor panjang. Spesies ini merupakan ular endemik Indonesia, khususnya Kepulauan Sunda Kecil. Spesies yang tidak berbisa ini memiliki mata yang besar. Tubuh bagian atas berwarna merah tua bergaris-garis hitam dengan bintik-bintik biru atau hijau muda atau putih, dan tubuh bagian bawah berwarna hijau muda atau kuning berbatasan dengan garis-garis kuning atau hijau limau. Ular ini bersifat semi-arboreal dan panjang totalnya bisa mencapai 100 cm.

12. *Dendrelaphis pictus*

Nama umum	: <i>Painted Bronzeback</i>
Nama lokal	: Ular tambang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ular Tambang berukuran sedang dan ramping. Spesies ini tersebar di Asia (RRC dan Hongkong), dan Asia Tenggara. Ular semi-arboreal ini tidak berbisa, dan panjang totalnya sekitar 90 cm, namun dapat mencapai 140 cm. Umumnya



ditemukan dengan tubuh bagian atas berwarna kecokelatan, dan warna perunggu di bagian atas tubuh, dengan satu atau dua garis tipis berwarna kehitaman. Keduanya dipisahkan oleh garis tebal berwarna krem atau kekuningan. Bagian bawah tubuh berwarna krem atau kuning pucat.

13. *Draco boschmai*

Nama umum	: <i>Boschma's gliding lizard</i>
Nama lokal	: Kadal naga terbang boschmai
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies Kadal naga terbang termasuk dalam keluarga Agamidae, dan merupakan satwa endemik kepulauan Sunda Kecil. Ciri khasnya adalah kadal ini memiliki patagium (selaput sayap) berwarna cokelat tua dengan belang-belang yang lebih terang dan lebih gelap. Memiliki segitiga kuning terang dengan belang-belang gelap di bagian pangkal untuk jantan, dan kecil dan kebiruan untuk betina. Spesies ini dapat mencapai panjang 89 mm.

14. *Draco volans*

Nama umum	: <i>Common Flying Dragon</i>
Nama lokal	: Cekibar
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kadal dari keluarga Agamidae ini merupakan kadal endemik Asia Tenggara. Spesies ini dapat mencapai panjang total sekitar 220 mm. Kadal ini memiliki ciri khas berupa patagium (selaput yang dapat mengembang seperti sayap untuk membantu kadal meluncur cepat) berwarna oranye terang dengan garis-garis gelap untuk jantan dan betina yang memiliki tanda yang tidak beraturan. Jantan memiliki bendera gular kuning runcing, sedangkan betina memiliki bendera gular kecil, berbintik-bintik kebiruan.

15. *Duttaphrynus melanostictus*

Nama umum	: <i>Asian Common Toad</i>
Nama lokal	: Bangkong kolong
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Duttaphrynus melanostictus dari keluarga Bufonidae tersebar luas di seluruh Asia Tenggara, Cina bagian selatan, dan sampai ke India dan Pakistan. Ukurannya secara umum adalah 11,5 cm untuk betina dan 8,5 cm untuk jantan, tetapi dapat



melebihi 15 cm untuk betina (ditemukan di Pakistan). Punggung berwarna abu-abu seragam dengan berbagai corak, cokelat atau kemerahan dengan bintik-bintik gelap. Perut berwarna putih kotor, berbintik-bintik cokelat muda pada dagu dan tenggorokan.

16. *Emoia cf. similis*

Nama umum	: <i>Dunn's emo skink</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Emoia similis adalah spesies dari keluarga Scincidae, dan merupakan spesies endemik di Indonesia (Komodo, Padar, Rinca, dan Flores). Ciri khasnya adalah warna hitam kecokelatan, cokelat, atau abu-abu kecokelatan di bagian atas, dengan dua garis lateral yang menonjol mengapit punggung pucat yang relatif tidak terlindungi. Spesies ini memiliki ukuran sekitar 42 mm untuk jantan dan 39 mm untuk betina.

17. *Eutropis multifasciata*

Nama umum	: <i>Common Mabuya</i>
Nama lokal	: Kadal kebun
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kadal ini termasuk dalam keluarga Scincidae. Warna dasar tubuh hijau kecokelatan mengkilap dengan sisik bundar (sikloid) yang licin, dan pola garis-garis kekuningan atau oranye di sisi kanan dan kiri tubuhnya. Kadal ini biasanya ditemukan di semak-semak rendah atau tersembunyi di pepohonan yang rimbun. Panjang total tubuhnya dapat mencapai 30 cm. Spesies ini biasanya lebih banyak memangsa serangga kecil (semut, rayap, dan lalat) dan reptil berukuran kecil (katak kecil dan kadal kecil/yang baru lahir).

18. *Fejervarya cancrivora*

Nama umum	: <i>Crab-eating frog</i>
Nama lokal	: Kodok sawah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Katak dari keluarga Dicroglossidae. Warna bervariasi dari cokelat, atau cokelat kehijauan, hingga abu-abu, dengan garis-garis gelap tak beraturan yang tersebar di bibir dan tungkai belakang. Bagian perut berwarna keputihan,



kadang-kadang dengan tanda yang lebih gelap yang tersebar. Spesies ini dapat mencapai panjang hingga 10,7 cm untuk betina dan 8,0 cm untuk jantan. Spesies ini tersebar di Brunei Darussalam, Kamboja, India, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Guam.

19. *Fejervarya limnocharis*

Nama umum	: Boie's Wart Frog	
Nama lokal	: Kodok tegalan	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Katak yang biasa disebut katak sawah atau kodok tegalan ini adalah keluarga Dicroglossidae, dan tersebar di Bangladesh, Brunei Darussalam, Kamboja, Hong Kong, India, India, Indonesia, Jepang, Laos, Makau, Malaysia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Filipina, Singapura, Taiwan, Thailand, Vietnam, dan Guam. Tubuhnya berwarna abu-abu cokelat atau zaitun di bagian atas, kadang-kadang diliputi warna merah tua cerah; tanda gelap berbentuk V di antara kedua matanya, dan perut berwarna putih. Spesies ini mencapai panjang 6,0 cm untuk betina dan 5,0 cm untuk jantan.

20. *Fejervarya verruculosa*

Nama umum	: Sundas Wart Frog	
Nama lokal	: Katak kutil Sundas	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Fejervarya verruculosa adalah spesies katak dari keluarga Dicroglossidae. Katak ini merupakan endemik di Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia dan Timor Leste. Spesies ini secara morfologis diidentifikasi dengan punggung berwarna cokelat hingga cokelat tua dengan bercak-bercak berpigmen gelap di sekitar alur-alur yang menonjol. Warna bagian perut bervariasi, mulai dari putih pucat hingga cokelat tua. Spesies ini mencapai panjang SVL 7,5 cm untuk betina dan 5,6 cm untuk jantan.



21. *Gehyra mutilata*

Nama umum	: <i>Stump-toed Gecko</i>
Nama lokal	: Cecak gula
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini termasuk dalam keluarga Gekkonidae, yang ditandai dengan warna tubuh kuning muda, krem, cokelat atau abu-abu. Warna tubuh dan ekor yang relatif menyolok berbentuk oval pada penampang melintang dan tidak memiliki tulang belakang. *Gehyra mutilata* tersebar luas di seluruh Asia Tenggara termasuk Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, dan sebagian besar wilayah Indonesia. Jangkauan penyebarannya meluas di seluruh Pasifik hingga ke Hawaii dan Meksiko. Spesies ini berukuran sekitar 60 mm.

22. *Gekko gekko*

Nama umum	: <i>Tokay Gecko</i>
Nama lokal	: Tokek rumah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Tokek berukuran sedang ini termasuk dalam keluarga Gekkonidae, yang memiliki ciri khas kulit dengan variasi warna dan berkulit, mulai dari kebiruan hingga abu-abu kecokelatan, dihiasi bintik-bintik merah hingga oranye di sekujur tubuhnya. Tersebar luas mulai dari Bangladesh, India bagian timur laut, Nepal, Bhutan, Cina Selatan, Taiwan di seluruh Asia Tenggara, mulai dari Myanmar, Laos, Thailand, Kamboja, Vietnam, Semenanjung Malaysia, Filipina, Singapura, Indonesia (tidak termasuk Papua). Panjang tubuh maksimum bisa mencapai 300 mm.

23. *Hemidactylus frenatus*

Nama umum	: <i>Common House Gecko</i>
Nama lokal	: Cecak kayu
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cecak Kayu dari keluarga Gekkonidae adalah spesies cecak rumah yang paling umum, yang tersebar luas di semua negara di Asia Tenggara. Warna dan coraknya sangat bervariasi, biasanya berbagai corak cokelat atau abu-abu atau mungkin pucat kekuningan dengan bintik-bintik gelap dan tanda lainnya, yang mungkin termasuk garis gelap di belakang mata yang dapat meluas ke sisi-sisinya. Spesies ini memiliki ukuran panjang tubuh sekitar 61 mm untuk jantan dan 54 mm untuk betina.



24. *Hemidactylus platyurus*

Nama umum	: Flat-tailed house gecko
Nama lokal	: Cecak tembok
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Hemidactylus platyurus dari keluarga Gekkonidae adalah salah satu tokek rumah yang umum ditemukan di Asia Tenggara. Jenis ini tersebar luas, mulai dari Nepal, Bhutan, India bagian utara dan timur, Sri Lanka, Myanmar, Vietnam, Thailand, Semenanjung Malaya hingga ke Indonesia, Filipina, Cina dan diintroduksi ke Florida, Amerika Serikat. Ukuran sekitar 60 mm dan dikenali dari ekornya yang rata, berpinggiran dengan kulit yang longgar. Warna dan tanda dapat bervariasi dari abu-abu polos, hingga pola garis-garis cokelat tua yang menarik atau berlian di sepanjang tulang belakang.

25. *Hemiphyllodactylus typus*

Nama umum	: Indo-pacific slender gecko
Nama lokal	: Tokek Cebol
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies dari keluarga Gekkonidae ini memiliki ciri khas warna tubuh yang bervariasi dari cokelat kemerahan hingga cokelat sedang, dan umumnya ekornya lebih pucat, berwarna krem hingga cokelat kekuningan. Tubuhnya ramping dan ekornya sedikit lebih pendek dari tubuhnya. Ukurannya sekitar 50 mm. Penyebaran tokek ini tersebar luas mulai dari anak benua India (termasuk Sri Lanka), di seluruh Asia Tenggara hingga Papua Nugini dan banyak pulau di Samudera Pasifik.

26. *Indosylvirana cf. nicobariensis*

Nama umum	: Nicobar Island Frog
Nama lokal	: Kongkang jangkrik
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Katak ini dari keluarga Ranidae. Katak yang sebelumnya disebut sebagai *Hylarana nicobariensis* ini memiliki sebaran yang luas, meliputi Kepulauan Nicobar (India), Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Palawan (Filipina). Punggung dan kaki biasanya berwarna cokelat muda hingga



cokelat tua, dengan beberapa pola yang lebih gelap di sekitar selangkangan. Kadang-kadang terdapat dua garis yang agak kabur sejajar dengan tulang belakangnya. Katak ramping ini, untuk jantan dewasa berukuran 35–45 mm dan betina dewasa 45–50 mm.

27. *Ingerophrynus biporcatus*

Nama umum	: Crested Toad
Nama lokal	: Kodok-puru hutan
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ingerophrynus biporcatus dari keluarga Bufonidae. Berukuran sedang, untuk jantan 55–70 mm, sedangkan betina 60–80 mm. Punggung berwarna kecokelatan, keabu-abuan atau kehitaman, dengan garis-garis kecokelatan. Ada juga yang berwarna cokelat kemerahan, dengan deretan bintil merah muda di belakang parotid (kelenjar kulit luar). Terkadang memiliki bintik hitam di punggung yang letaknya asimetris. Spesies ini memiliki sebaran terbatas di Indonesia bagian barat, mulai dari Lampung di Sumatra, Jawa, Bali dan Lombok. Spesies ini diintroduksi ke Sulawesi.

28. *Kaloula baleata*

Nama umum	: Muller's Narrow-mouthed Frog
Nama lokal	: Belentung
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Katak ini merupakan spesies bermulut sempit dari keluarga Microhylidae, yang berasal dari India (Kepulauan Andaman), Thailand bagian selatan, Semenanjung Malaya, Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Sulawesi. Tubuh berwarna cokelat, cokelat keemasan, cokelat kehitaman atau keabu-abuan gelap pada bagian punggung, terkadang dengan pola simetris. Perut cokelat keunguan berbintik-bintik keputihan, atau sebaliknya, abu-abu keputihan berbintik-bintik kehitaman gelap. Jantan dewasa memiliki SVL hingga 60 mm dan betina 65–66 mm.



29. *Lamprolepis smaragdina*

Nama umum	: <i>Emerald Skink</i>	
Nama lokal	: Kadal pohon zamrud	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Kadal pohon zamrud adalah kadal arboreal (hidup di pohon) dari keluarga Scincidae. Jenis ini dapat dikenal melalui warnanya yang hijau cerah, kebiruan atau cokelat di seluruh tubuh, dengan perut yang sedikit lebih pucat. Kadang-kadang terlihat dengan bintik-bintik pucat atau gelap, dan kadang-kadang berpola pita pucat di sepanjang setiap sisi tubuhnya. Spesies ini banyak ditemukan di Indonesia bagian timur, mulai dari Lombok dan Sulawesi hingga Papua Nugini. Juga ditemukan di Filipina dan Taiwan. Ukurannya dalam SVL sekitar 100 mm.

30. *Limnonectes dammermani*

Nama umum	: <i>Dammerman's wart frog</i>	
Nama lokal	: Bangkong dammerman	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Limnonectes dammermani adalah spesies katak dari keluarga Dicroglossidae, dan merupakan jenis endemik di Kepulauan Sunda Kecil, Indonesia, di mana ia dapat ditemukan di Flores, Sumbawa, dan Lombok. Perutnya melebar dari kepala ke arah dubur, kaki belakang lebih panjang dari kaki depan. Tekstur kulitnya cenderung berkerut dengan bintil-bintil. Dewasa berwarna cokelat tua hingga kecokelatan, dengan bintil-bintil hitam atau cokelat.

31. *Limnonectes kadarsani*

Nama umum	: <i>Asian Black-spined Toad</i>	
Nama lokal	: Bangkong kadarsan	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Katak dari keluarga Dicroglossidae ini merupakan katak endemik dari Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia. Khususnya dari Lombok, Sumbawa, Flores, dan Adonara. Tekstur kulitnya halus, namun berkerut, dengan bintil-bintil di sepanjang sisi tubuh. Punggung berwarna cokelat kemerahan atau cokelat keabu-abuan. Permukaan perut lebih terang dan berdebu dengan warna abu-abu. Jantan dewasa memiliki panjang SVL hingga 120 mm dan betina sedikit lebih kecil hingga 107 mm.



32. *Limnonectes cf. microdiscus*

Nama umum	: Indonesia Wart Frog
Nama lokal	: Bangkong kerdil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Limnonectes microdiscus adalah katak dari keluarga Dicroglossidae, yang merupakan katak endemik di Jawa dan Sumatra bagian selatan Indonesia. Jantan dewasa dapat mencapai panjang SVL hingga 35 mm dan betina dapat mencapai ukuran dua kali lipat dari ukuran SVL jantan. Spesies ini memiliki tanda "V" terbalik berwarna cokelat pada punggungnya. Tubuhnya kecil dan ramping.

33. *Litoria* sp.

Nama umum	: Tree Frog
Nama lokal	: Katak pohon
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Katak pohon ini berasal dari marga *Litoria* keluarga Hylidae. Spesies-spesies dalam marga ini memiliki kenampakan yang bervariasi. Katak berwarna gelap umumnya bersifat terestrial (daratan) dan atau jarang memanjat, sementara spesies berwarna hijau biasanya bersifat arboreal (pemanjat pohon), dan terkadang turun ke tanah untuk berkembang biak. Memiliki bantalan di jari tangan dan kaki. Spesies katak ini berasal dari Australia, Kepulauan Bismarck, Kepulauan Solomon, Papua Nugini, Kepulauan Sunda Kecil, dan Kepulauan Maluku. Ukurannya sekitar 31–37 mm.

34. *Lycodon capucinus*

Nama umum	: Island Wolf Snake
Nama lokal	: Ular cecak
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Lycodon capucinus dari keluarga Colubridae adalah ular yang tidak berbisa. Ular ini relatif ramping, dan kepalanya yang pipih lebih besar dari tubuhnya yang mencapai 760 mm. Punggungnya berwarna cokelat kemerahan atau kehitaman, dengan bercak-bercak putih hingga kekuningan. Kepalanya yang pipih memiliki motif keputihan di bagian belakang leher/tengkuik. Bagian perut berwarna keputihan pucat. Spesies ini tersebar luas di Asia Tenggara. Di Indonesia, ular ini tersebar di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kepulauan Sunda Kecil.



35. *Lycodon subcinctus*

Nama umum	: <i>White-Banded Wolf Snake</i>	
Nama lokal	: Ular Cecak Belang	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Ular ini tidak berbisa, dan berasal dari keluarga Colubridae. Spesies ini ditemukan di semua negara di Asia Tenggara dari daratan Myanmar hingga Indonesia, termasuk Timor Leste. Ular ini juga tersebar hingga ke Cina bagian timur. Spesimen remaja dan setengah dewasa dihiasi dengan banyak garis-garis pucat yang tersebar luas, baik putih atau krem, sementara untuk spesimen dewasa, garis-garis tersebut bisa saja tidak ada sama sekali. Ukuran maksimum untuk spesies ini bisa mencapai 102 cm.

36. *Malayopython reticulatus*

Nama umum	: <i>Reticulated Python</i>	
Nama lokal	: Sanca kembang	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: App. II	
P106	: Tidak dilindungi	

Ular Sanca Kembang tidak berbisa, dan tersebar di daratan Asia Tenggara, dan sebagian besar pulau-pulau di Kepulauan Indo-Malaya. Di luar wilayah tersebut, ular ini dilaporkan ditemukan di beberapa bagian Assam (India timur laut) dan Bangladesh. Ukuran terbesarnya dapat sedikit melebihi 10 m tetapi pada ukuran 5 sampai 7 m dianggap besar. Ular ini memiliki ciri khas berupa garis-garis hitam zig-zag yang jelas diselingi bercak-bercak kuning kecokelatan dan cokelat tua atau abu-abu sedang, dengan sedikit warna putih.

37. *Microhyla achatina*

Nama umum	: <i>Javan Chorus Frog</i>	
Nama lokal	: Percil jawa	
Status IUCN	: Risiko rendah	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Katak Percil Jawa terdapat di Indonesia dan diperkirakan merupakan satwa endemik Jawa. Spesies ini memiliki kulit halus berwarna cokelat kekuningan dengan sisi gelap dan sepaang garis hitam di bagian punggung dan garis vertebral terang juga terdapat pada beberapa individu. Katak jantan dari spesies ini memiliki SVL sekitar 20 mm dan betina sedikit lebih besar dengan SVL hingga 25 mm.



38. *Naja sputatrix*

Nama umum	: <i>Javan spitting cobra</i>
Nama lokal	: Ular-sendok jawa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Naja sputatrix adalah spesies ular kobra dari keluarga Elapidae, yang ditemukan di Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia, termasuk Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Komodo, dan Lomblen. Ular yang sangat berbisa ini berukuran rata-rata sekitar 1,3 m dan dapat mencapai 1,85 m secara maksimal. Ular dewasa biasanya berwarna kekuningan, coklat atau kehitaman, sementara yang muda biasanya memiliki corak pita tenggorokan dan berbintik di bagian samping tenggorokan. Spesies ini tidak selalu memiliki tanda tudung, tetapi ketika ada tanda, biasanya berbentuk “V” terbalik (*chevron*).

39. *Occidozyga cf. floresiana*

Nama umum	: <i>Flores Oriental Frog</i>
Nama lokal	: Bancet flores
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Occidozyga floresiana adalah spesies katak langka dari keluarga Dicoglossidae. Katak ini merupakan spesies endemik Flores, Indonesia. Namun katak ini pertama kali terlihat di luar Flores, yaitu di Lombok pada tahun 2011. Habitat alaminya adalah lahan basah, rawa payau, rawa air tawar, rawa air tawar berselang-seling, dan lahan pertanian yang tergenang air secara musiman di ketinggian 1.000 mdpl. Tidak banyak informasi mengenai spesies ini karena jarang ditemukan di habitatnya dan spesies ini dinyatakan rentan oleh IUCN.

40. *Oligodon bitorquatus*

Nama umum	: <i>Javanese mountain kukri snake</i>
Nama lokal	: Ular kukri gunung Jawa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Oligodon bitorquatus adalah ular tak berbisa dari keluarga Colubridae, dan merupakan endemik di Indonesia, termasuk Jawa, Bali, dan Sumbawa, sementara di Sumatra belum diketahui secara pasti. Ular ini memiliki tubuh yang kecil dengan panjang rata-rata 45 cm. Bagian punggung berwarna coklat tua,



ungu atau cokelat keabu-abuan dengan bintik-bintik kecil berwarna merah atau kuning, tersusun membentuk garis-garis, dahi dengan garis-garis gelap dan garis-garis kuning atau abu-abu. Bagian perut berwarna oranye dengan bintik-bintik atau bercak-bercak hitam.

41. *Oreophryne jeffersoniana*

Nama umum	: <i>Komodo cross frog</i>
Nama lokal	: Katak-mini Komodo
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies katak ini dari keluarga Microhylidae, dan merupakan spesies endemik di Kepulauan Sunda bagian bawah Indonesia. Memiliki ciri-ciri perut berbutir-butir halus; berwarna cokelat pada bagian punggung; kutil yang ditandai atau bergaris warna hitam; garis gelap pada bagian tengah punggung, dan tanda X pada bagian atas punggung. Spesies ini sangat dekat dengan *O. monticola*, memiliki korset bahu yang mirip dan ukurannya lebih kecil (maksimal 18,5 mm).

42. *Oreophryne monticola*

Nama umum	: <i>Lombok cross frog</i>
Nama lokal	: Katak-mini-Lombok
Status IUCN	: Terancam punah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Oreophryne monticola adalah spesies katak dari keluarga Microhylidae, dan merupakan katak endemik di Bali dan Lombok. Panjangnya tidak pernah lebih dari 25 mm. Bagian punggung individu dari Bali berwarna cokelat tua atau cokelat muda atau merah kecokelatan, sedangkan yang dari Lombok merah bata berbintik-bintik hitam, cokelat muda sampai cokelat tua, abu-abu bergaris tipis di bagian tengah punggung, cokelat payau berbintik-bintik kuning dan hitam. Warna bagian perut katak Bali dan Lombok bervariasi mulai dari cokelat tua, oranye, oranye bata, hingga hitam seragam.



43. *Papurana florensis*

Nama umum	: Floresian Frog
Nama lokal	: Kongkang flores
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Papurana florensis berasal dari keluarga Ranidae. Katak ini juga dikenal dengan nama *Hylarana florensis* dan *Rana florensis*. Spesies hanya tersebar di pulau Lombok, Sumbawa, dan Flores. Warna tubuhnya dominan kekuningan. Perut semakin mengecil dari kepala ke arah kloaka (buntut). Selaput renang penuh, dan ujung jarinya dilengkapi dengan bagian perekat untuk menempel pada daun atau bagian tanaman lainnya.

44. *Polypedates leucomystax*

Nama umum	: Striped tree frog
Nama lokal	: Katak-pohon bergaris
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Polypedates leucomystax adalah spesies katak semak dari keluarga Rhacophoridae. Berukuran kecil hingga sedang, sekitar 55 mm SVL untuk jantan dan 75 mm untuk betina. Spesies ini ditemukan di beberapa bagian Myanmar, di seluruh Thailand bagian selatan, Semenanjung Malaysia, Singapura, Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, dan beberapa bagian Filipina. Warna dasarnya adalah warna cokelat yang bervariasi, mulai dari cokelat pucat hingga kuning kecokelatan, cokelat kemerahan, abu-abu kecokelatan, atau cokelat tua.

45. *Psammodynastes pulverulentus*

Nama umum	: Common Mock Viper
Nama lokal	: Ular viper tiruan
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ular viper tiruan adalah spesies ular berbisa ringan, yang berasal dari Asia meliputi Bangladesh, Myanmar, Kamboja, Cina, India timur laut, Bhutan, Indonesia, Laos, Malaysia, Nepal, Filipina, Taiwan, Thailand dan Vietnam. Tubuh berukuran sedang (maksimal 77 cm). Berwarna cokelat muda hingga cokelat tua atau keabu-abuan di bagian punggung, dengan pola bercabang di bagian kepala dan garis-garis cokelat muda-gelap memanjang di sepanjang tubuh, diselingi oleh warna hitam kecil dengan bintik putih. Bagian perut pucat, berbintik-bintik cokelat.



46. *Rhacophorus reinwardtii*

Nama umum	: <i>Reinwardti's Tree Frog</i>
Nama lokal	: Katak-terbang jawa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies ini adalah katak pohon dari keluarga Rhacophoridae. Ukurannya sedang hingga besar dengan SVL 55,4–79,6 mm untuk betina, dan 41,6–52,5 mm untuk jantan. Saat ini diyakini penyebarannya hanya terbatas di pulau Jawa, Indonesia. Permukaan punggung berwarna hijau tua dengan bintik-bintik hitam, memudar menjadi kuning keemasan di bagian sisi tubuh. Bagian sampingnya juga memiliki corak pita hitam dengan bintik-bintik biru kehijauan. Bagian perut katak ini berwarna putih bersih.

47. *Sphenomorphus melanopogon*

Nama umum	: <i>Lesser Sunda Dark-throated Skink</i>
Nama lokal	: Kadal sunda leher hitam
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Sphenomorphus melanopogon adalah spesies cendek dari keluarga Scincidae yang ditemukan di banyak pulau di Nusa Tenggara, termasuk Pulau Sumbawa, Sumba, Komodo (dan Rinca), Flores, dan Timor. Area tenggorokan yang berwarna gelap berkembang dengan baik dan lebih sering ditemukan pada jantan. Pada betina, area tenggorokannya sangat pucat hingga kuning krem. Spesies ini berukuran sekitar 68 mm pada SVL dan panjang total 190 mm.

48. *Subdoluseps bowringii*

Nama umum	: <i>Christmas Island Grass-Skink</i>
Nama lokal	: Kadal-pasir bowring
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Spesies kadal keluarga Scincidae ini sebelumnya disebut *Lygosoma bowringii*, dan tersebar luas di India (Kepulauan Andaman), Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, Cina selatan, Malaysia, Singapura, Kalimantan, Sumatra, Jawa, Sulawesi, dan Filipina. Ukurannya kecil, tubuh ramping, dan tungkai kecil. Permukaan punggung berwarna abu-abu kecokelatan dengan sisi-sisinya berbintik-bintik, dan permukaan perut berbintik kuning. Ukurannya dalam SVL sekitar 60 mm dan dapat mencapai panjang total 120 mm.



49. *Trimeresurus insularis*

Nama umum	: <i>White-lipped Island Pitviper</i>
Nama lokal	: Ular viper timur
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ular berbisa berbibir putih atau *White-lipped Island Pit viper* adalah spesies ular berbisa dari keluarga Viperidae. Ular ini ditemukan di Jawa bagian timur dan Kepulauan Sunda Kecil di Indonesia. Pola warna ular ini sering ditemukan berwarna hijau atau biru-hijau, bahkan di populasi tertentu memiliki varian warna kuning. Ular ini memiliki ciri khas berupa warna cokelat merah pada bagian ekor dan pucat pada bagian bibirnya. Ular ini dapat mencapai panjang total 100 cm.

50. *Varanus salvator*

Nama umum	: <i>Common Water Monitor</i>
Nama lokal	: Blawak air tawar
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App. II
P.106	: Tidak dilindungi



Varanus salvator adalah kadal besar dari keluarga Varanidae yang berasal dari Asia Selatan dan Asia Tenggara. Di Indonesia, kadal ini tersebar di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sunda Kecil, Kepulauan Riau, dan Sulawesi. Spesies ini memiliki kulit yang kasar dan sedikit tebal. Warna tubuh hitam atau nila dengan bintik-bintik dan titik-titik kuning pucat mulai dari bagian atas kepala, punggung, hingga pangkal ekor. Perut dan leher lebih pucat dengan bercak-bercak gelap. Panjang total rata-rata 1,8 m dan dapat mencapai 3 m.



7.3 Mamalia

1. *Bos javanicus domesticus*

Nama umum	: <i>Bali Cattle</i>
Nama lokal	: Sapi bali
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Sapi bali memiliki punuk, berwarna putih di pantat, kaki bagian bawah, dan di bawah perut. Sapi betina berwarna kuning kemerahan, sedangkan jantan berwarna cokelat kemerahan yang berubah menjadi cokelat tua seiring dengan bertambahnya umur mereka. Berat badan hewan jantan rata-rata 335 hingga 363 kg, sedangkan betina rata-rata dari 211 kg sampai 242 kg. Sapi bali terkenal karena kemampuannya untuk tumbuh meskipun mengonsumsi pakan berkualitas rendah dan kesuburan reproduksinya yang tinggi.

2. *Bubalus bubalis*

Nama umum	: <i>Domestic water buffalo</i>
Nama lokal	: Kerbau
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kerbau adalah binatang memamah biak yang menjadi ternak bagi banyak bangsa di dunia, terutama Asia dan Amerika Selatan. Dua jenis teridentifikasi berdasarkan kriteria morfologi dan perilaku: kerbau sungai dan kerbau rawa. Kulit kerbau sungai berwarna hitam, tetapi beberapa spesimen mungkin memiliki kulit berwarna abu gelap. Kerbau rawa memiliki kulit berwarna abu-abu saat lahir, yang kemudian menjadi biru tua. Albinoid hadir di beberapa populasi. Beratnya berkisar antara 300–550 kg.

3. *Crocidura monticola*

Nama umum	: <i>Sunda shrew</i>
Nama lokal	: Cucurut kecil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Celurut Sunda/cucurut kecil (*Crocidura monticola*) adalah sebuah spesies mamalia dalam keluarga Soricidae. Spesies tersebut ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Spesies ini ditemukan di lantai hutan. Ia adalah hewan omnivora dan sebagian besar memakan tanaman dan dedaunan yang berguguran dari kanopi. Panjangnya 25 cm dan beratnya kurang dari 8 g.



4. *Cynopterus brachyotis*

Nama umum	: Lesser Short-nosed Fruit Bat
Nama lokal	: Codot krawar
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Codot krawar (*Cynopterus brachyotis*) adalah sejenis kelelawar anggota suku codot (Pteropodidae). Spesies ini merupakan kelelawar kecil yang hidup di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Beratnya antara 21 dan 32 gram, dan berukuran 70 hingga 127 mm. Spesies ini dapat ditemukan di berbagai tipe habitat, namun paling sering ditemukan di hutan yang terganggu, termasuk hutan pegunungan rendah dan hutan hujan tropis dataran rendah, juga di taman, hutan bakau, dan vegetasi di pantai.

5. *Cynopterus nusatenggara*

Nama umum	: Nusatenggara Short-nosed Fruit Bat
Nama lokal	: Codot Nusatenggara
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Codot nusatenggara adalah sejenis kelelawar pemakan buah yang ditemukan hidup terbatas (endemik) di Nusa Tenggara. Kelelawar ini berasal dari Indonesia dan memiliki ciri bulu berwarna cokelat serta tidak adanya pinggir telinga atau jari sayap berwarna putih. Mereka memiliki panjang tubuh kurang lebih 88 mm, ekor 5 mm, telinga 18 mm, kaki belakang 13 mm, dan panjang lengan bawah berkisar antara 55 hingga 64 mm. Beratnya biasanya berkisar antara 24 hingga 37 g, dengan jantan rata-rata 27,9 g dan betina sekitar 29,9 g.

6. *Cynopterus sphinx*

Nama umum	: Greater Short-nosed Fruit Bat
Nama lokal	: Codot barang
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Codot barang adalah spesies *megabat* dalam keluarga Pteropodidae yang ditemukan di Asia Selatan dan Tenggara. Bagian atasnya berwarna cokelat sampai abu kecokelatan dengan bagian bawah lebih pucat. Bulunya sangat halus dan berkilau. Lebar sayap dewasa sekitar 48 cm. Spesies remaja lebih ringan dari dewasa. Panjang lengan bawah rata-rata adalah 70,2 mm, dengan



kisaran 64–79 mm. Spesies ini dapat ditemukan di hutan tropis dan daerah di mana tanaman buah-buahan dibudidayakan. Mereka juga dapat ditemukan di padang rumput dan hutan bakau.

7. *Dobsonia peronii*

Nama umum	: <i>Western naked-backed fruit bat</i>
Nama lokal	: Kelelawar kubu nusa tenggara
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kelelawar kubu nusa tenggara (*Dobsonia peronii*) adalah spesies *megabat* dalam keluarga Pteropodidae. Spesies ini merupakan spesies endemik di Indonesia. Habitat aslinya adalah hutan kering subtropis atau tropis. Kelelawar kubu nusa tenggara memakan buah *Borassus* (*Arecaceae*), *Muntingia* (*Muntingiaceae*), dan *Ficus* (*Moraceae*). Mereka biasanya mencari makan dari pohon yang juga dikunjungi oleh *Geoffroy's Rousettes* (*Rousettus amplexicaudatus*) dan *Wallacean Grey Flying Foxes* (*Pteropus griseus*).

8. *Eonycteris spelaea*

Nama umum	: <i>Cave nectar bat</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kelelawar nektar gua adalah spesies *megabat* dalam genus *Eonycteris*. Bagian atas nektar gua kelelawar berwarna cokelat keabu-abuan sampai cokelat tua sampai hitam. Bagian bawahnya lebih pucat, dan lehernya terkadang berwarna cokelat kekuningan. Moncong kelelawar ini memanjang dan khusus disesuaikan untuk meminum nektar. Panjang kepala dan badan berukuran 8,5–11 cm, panjang ekor sekitar 1,5–1,8 cm, dan panjang lengan bawah 6–7 cm. Kelelawar nektar gua ditemukan di hutan primer, kawasan terganggu, dan kawasan pertanian.

9. *Hipposideros diadema*

Nama umum	: <i>Diadem leaf-nosed bat</i>
Nama lokal	: Kelelawar berhidung daun mahkota
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kelelawar berhidung daun mahkota (*Hipposideros diadema*) merupakan salah satu spesies kelelawar yang tersebar luas dalam keluarga Hipposideridae. Ia dijumpai di Australia, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, dan



Vietnam. Kelelawar ini aktif di malam hari dan suka berkelompok. Mereka berkumpul dan hidup dalam kelompok yang jumlahnya bisa mencapai dua hingga tiga ribu individu. Bukan pada tingkat individu, tetapi sebagai sebuah koloni, tampaknya ada beberapa teritorialitas yang terlihat.

10. *Hystrix javanica*

Nama umum	: <i>Javan Porcupine</i>
Nama lokal	: Landak Jawa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Landak jawa juga dikenal sebagai Landak Sunda (*Hystrix javanica*) adalah spesies hewan pengerat dalam keluarga Hystricidae. Spesies ini endemik di Indonesia. Karena popularitas landak jawa yang diburu dan dikonsumsi sebagai afrodisiak, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia telah mendaftarkan spesies ini sebagai hewan yang dilindungi mulai Juni 2018. Ciri-ciri fisik yang khas pada landak Jawa adalah tubuhnya yang diselubungi rambut halus (seperti rambut pada mamalia lain), rambut peraba, dan duri.

11. *Macaca fascicularis*

Nama umum	: <i>Long-Tailed Macaque</i>
Nama lokal	: Monyet ekor panjang
Status IUCN	: Terancam Punah
Daftar CITES	: App II
P106	: Tidak dilindungi



Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan primata cercopithecine yang berasal dari Asia Tenggara. Panjang tubuh dewasa bervariasi antar subspecies (38–55 cm) dengan lengan dan kaki yang relatif pendek. Jantan (5–9 kg) jauh lebih besar daripada betina (3–6 kg). Ekornya lebih panjang dari tubuhnya, biasanya 40–65 cm, yang digunakan untuk keseimbangan saat melompat hingga jarak 5 m. Tubuh bagian atas berwarna coklat tua dengan ujung coklat keemasan muda. Bagian bawahnya berwarna abu muda dengan ekor abu-abu tua/coklat.



12. *Macroglossus minimus*

Nama umum	: <i>Long-tongued nectar bat</i>
Nama lokal	: Cecadu pisang Kecil
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cecadu pisang kecil adalah spesies *megabat* yang merupakan salah satu spesies terkecil dalam keluarga Pteropodidae, dengan panjang rata-rata 60–85 mm. Warnanya cokelat kemerahan dengan bulu yang relatif panjang dibandingkan spesies lainnya. Rambut di perut berwarna lebih terang, dan garis cokelat tua memanjang secara bilateral di bagian atas kepala dan punggung. Jangkauan geografisnya yang luas meliputi Thailand, Semenanjung Malaysia, Filipina bagian selatan, Jawa, Kalimantan, Nugini, Kepulauan Solomon, dan Australia bagian utara.

13. *Megaderma spasma*

Nama umum	: <i>Lesser false vampire bat</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Megaderma spasma adalah kelelawar pemakan serangga yang ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara mulai dari Sri Lanka dan India di barat hingga Indonesia dan Filipina di timur. Mereka tinggal di gua dan lubang pohon. *Megaderma spasma* memiliki lebar sayap hingga 30 cm dan panjang kepala dan tubuh sekitar 10 cm. Lengan bawah mereka biasanya berukuran sekitar 7 cm. Warna tubuh mereka berkisar dari abu-abu cokelat hingga biru cokelat. *M. spasma* biasanya bertengger dalam kelompok yang terdiri atas 3–30 individu.

14. *Miniopterus australis*

Nama umum	: <i>Little bent-wing bat</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Miniopterus australis adalah spesies kelelawar vesper dalam keluarga Miniopteridae. Ia mendiami wilayah pesisir subtropis di Indonesia, Filipina, New Guinea, dan Australia. Tubuhnya berwarna hitam keabu-abuan, tetapi berubah warna sepanjang tahun menjadi cokelat kekuningan. Beratnya 7–8 g dan memiliki panjang total 86–96 mm. Jantan dan betina memiliki ukuran dan berat yang relatif sama, kecuali betina hamil yang berat badannya akan bertambah 2–3 g. Ekornya sama panjangnya dengan kepala dan badan (43–48 mm).



15. *Murina florium*

Nama umum	: <i>Flute-nosed Bat</i>
Nama lokal	: Kelelawar berhidung seruling
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kelelawar berhidung seruling adalah kelelawar *vespertilionid* dengan lubang hidung berbentuk tabung menghadap ke luar dari ujung moncongnya. Mereka dapat dijumpai di Queensland Australia, Indonesia, dan Papua Nugini. Kulitnya tebal dan rambutnya panjang, berwarna abu-abu di bagian depan dan abu-abu kemerahan atau kecokelatan di bagian belakang. Ukuran lengan bawah 33–36 mm, gabungan kepala dan badan 47–57 mm, tibia 31–37 mm, panjang pangkal hingga ujung telinga 14–15 mm. Beratnya berkisar 6–9 gram.

16. *Myotis adversus*

Nama umum	: <i>Large-footed bat</i>
Nama lokal	: Kelelawar berkaki besar
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kelelawar berkaki besar, kelelawar bertelinga tikus berkaki besar, atau *myotis* berkaki besar (*Myotis adversus*) adalah spesies kelelawar vesper (keluarga Vespertilionidae). Spesies ini dapat dijumpai di negara-negara berikut: Australia, Indonesia, Malaysia, Papua New Guinea, Singapura, Kepulauan Solomon, Taiwan, Vanuatu, dan Vietnam. Mereka dapat ditemukan di hutan dataran rendah di sekitar perairan seperti sungai dan danau, dan diketahui bertengger di gua dan terowongan.

17. *Paradoxurus hermaphroditus*

Nama umum	: <i>Common Palm Civet</i>
Nama lokal	: Musang luwak
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: App II
P.106	: Tidak dilindungi



Musang luwak adalah hewan asli viverrid yang hidup di Asia Selatan dan Tenggara. Tubuhnya yang kekar ditutupi rambut kasar dan lebat yang berwarna keabu-abuan. Ia memiliki topeng putih di dahi, bercak putih kecil di bawah setiap mata, bintik putih di sisi lubang hidung, dan garis gelap sempit di antara kedua mata. Panjang kepala hingga badannya sekitar 53 cm dengan panjang ekor 48 cm. Beratnya 2–5 kg. Ia adalah hewan omnivora yang terutama memakan buah-buahan seperti beri dan buah-buahan berdaging.



18. *Rattus argentiventer*

Nama umum	: <i>Ricefield rat</i>
Nama lokal	: Tikus Sawah
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Rattus argentiventer adalah tikus yang mudah dijumpai di pedesaan dan perkotaan di penjuru Asia Tenggara dan Asia. Tikus berukuran sedang, cenderung lebih kecil daripada tikus got, dengan panjang 30–40 cm (termasuk ekor). Warna rambut cokelat kekuningan. Perutnya berambut kelabu dengan tepi putih. Nama *argentiventer* berarti “berperut keperakan”. Ekornya berwarna cokelat. Spesies ini hidup di pesawahan, ladang, dan padang rumput, tempat ia memperoleh makanan kesukaannya berupa bulir padi, jagung, atau rumput.

19. *Rattus exulans*

Nama umum	: <i>Polynesian rat</i>
Nama lokal	: Tikus huma
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tikus Polinesia berasal dari Asia Tenggara, dan telah menyebar di banyak kepulauan Polinesia. Hewan ini memiliki telinga melingkar yang besar, moncong panjang, bulu cokelat/hitam dengan perut tongkang, tetapi secara komparatif memiliki kaki yang kecil. Mereka memiliki tubuh panjang, langsing, yang mencapai panjang lebih dari 6 inci (15 cm) dari hidung hingga ujung ekor. *Rattus exulans* adalah spesies omnivora nokturnal: pemakan biji, buah, daun, kulit kayu, serangga, cacing tanah, laba-laba, cecak, telur unggas dan yang telah menetas.

20. *Rattus tanezumi*

Nama umum	: <i>Oriental house rat</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tikus rumah oriental menyebar luas di Asia Tenggara dan Asia Timur, ke selatan hingga Kepulauan Nusantara. Tikus ini berukuran sedang dengan panjang kepala dan tubuh 105–215 mm, dan ekor antara 120–230 mm. Berat tubuhnya berkisar antara 100–200 gr. Bulu punggungnya biasanya berwarna cokelat, tetapi warnanya dapat bervariasi dari cokelat tua hingga cokelat keabu-abuan atau cokelat kemerahan. Hewan ini merupakan omnivora oportunistik dan hama pertanian pada tanaman seperti padi, kelapa, pisang, dan jagung.



21. *Rhinolophus affinis*

Nama umum	: Intermediate horseshoe bat
Nama lokal	: Prok-bruk hutan
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Prok-bruk hutan (*Rhinolophus affinis*) adalah spesies kelelawar dari keluarga Rhinolophidae ("puncak hidung") yang tersebar luas di sebagian besar anak benua India, Tiongkok bagian selatan dan tengah, serta Asia Tenggara. Prok-bruk hutan mempunyai panjang total 58–63 mm, dengan panjang lengan bawah 46–56 mm. Individu memiliki berat sekitar 12–15 g. Ia dijumpai pada ketinggian 290–2.000 m (950–6.560 kaki) di atas permukaan laut.

22. *Rhinolophus arcuatus*

Nama umum	: Arcuate horseshoe bat
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Data Kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Rhinolophus arcuatus adalah spesies kelelawar dalam keluarga Rhinolophidae. Ia dijumpai di Indonesia, Malaysia, Papua New Guinea, dan Filipina. Spesies ini ditemukan pada ketinggian hingga 1.600 m (5.200 kaki) di atas permukaan laut. Ia aktif di malam hari, bertengger di tempat terlindung pada siang hari seperti gua batu kapur. Pada malam hari, ia mencari mangsa serangganya dengan memungutnya dari substrat dan menjajakannya di udara.

23. *Rhinolophus keyensis*

Nama umum	: Insular Horseshoe Bat
Nama lokal	: Prok-bruk kai
Status IUCN	: Data Kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Prok-bruk kai (*Rhinolophus keyensis*) adalah spesies kelelawar dalam keluarga Rhinolophidae. Spesies ini merupakan spesies endemik di Indonesia. Panjang kepala hingga badan 35,4–46,6 mm, telinga 14–20 mm, kaki belakang 5,9–8,4 mm, dan lengan bawah 35,8–44,9 mm. Bulu punggungnya berwarna cokelat kehitaman (terkadang cokelat kemerahan), sedangkan bulu bagian perut berwarna cokelat muda dan kusam.



24. *Rousettus aplexicaudatus*

Nama umum	: <i>Geoffroy's Rousette</i>
Nama lokal	: Codot nyap biasa
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Codot nyap biasa adalah *megabat* yang terdapat di Asia Tenggara dan wilayah Malesia di Oseania. Kelelawar ini memiliki pendengaran yang sensitif dan penglihatan yang baik, sehingga membantunya bernavigasi dengan baik, terutama pada malam hari. Hal ini dapat dikenali dari bagian atas berwarna abu kecokelatan, bagian atas kepala lebih gelap, dan bagian bawah lebih pucat. Selain mengeluarkan bunyi klik yang khas dan terdengar, bagian sayapnya juga menonjol dan melekat pada sisi belakang dan dipisahkan oleh pita bulu yang lebar.

25. *Rusa timorensis*

Nama umum	: <i>Timor deer</i>
Nama lokal	: Rusa timor
Status IUCN	: Rentan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Dilindungi



Rusa timor berasal dari Indonesia dan Timor Timur. Rusa ini berwarna cokelat tua kehitaman dan dahi berwarna abu. Punggungnya hitam, bagian bawah dan paha bagian dalam berwarna cokelat kekuningan. Perutnya berwarna cokelat muda, dan jambul ekornya berwarna cokelat tua kehitaman. Jantan lebih besar dari betina; panjang kepala hingga badan bervariasi antara 142–185 cm, dengan ekor 20 cm. Jantan memiliki berat 152–160 kg, betina sekitar 74 kg. Rusa timor memakan rumput, dedaunan, dan buah-buahan yang jatuh.

26. *Sus scrofa*

Nama umum	: <i>Wild Boar</i>
Nama lokal	: Babi hutan
Status IUCN	: Risiko rendah
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Babi hutan (*Sus scrofa*) merupakan hewan asli di sebagian besar Eurasia dan Afrika Utara dan telah diperkenalkan ke Amerika dan Oseania. Spesies ini sekarang menjadi salah satu mamalia dengan populasi terluas di dunia, serta *suiform* yang paling tersebar luas. Babi hutan bertubuh besar dan bertubuh besar dengan kaki yang pendek dan relatif tipis. Spesies ini dapat berlari dengan kecepatan maksimum 40 km/jam (25 mph) dan melompat pada ketinggian 140–150 cm. Babi hutan adalah hewan omnivora yang pilihan makanannya beragam.



7.4 Serangga

1. *Acalolepta* sp.

Nama umum	: Flat-faced longhorns beetle
Nama lokal	: Kumbang Longhorn Berwajah Datar
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Acalolepta adalah genus kumbang tanduk panjang dari keluarga Cerambycidae. Genus ini terdiri atas 289 spesies dan subspecies (252 spesies + 37 subspecies non-nominal). Ukurannya sekitar 12–25 mm. Sebagian besar spesies dicirikan oleh antenanya yang sama atau lebih panjang dari tubuhnya. Spesiesnya ditemukan di sebagian besar Asia Selatan, Asia Tenggara, bagian selatan Asia Timur, dan Oseania termasuk Papua Nugini, Kaledonia Baru, dan pantai timur Australia.

2. *Acherontia lachesis*

Nama umum	: Greater death's head hawkmoth lebih besar
Nama lokal	: Ngengat kepala maut
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Greater death's head hawkmoth adalah ngengat besar (lebar sayap hingga 132 mm) dari keluarga Sphingidae yang ditandai dengan adanya tanda seperti tengkorak di bagian toraks atas dengan bulu merah di tepi atas toraks. Spesies ini tersebar luas hampir di seluruh wilayah Oriental, dari Pakistan hingga Filipina, dan dari Jepang bagian selatan dan Timur Rusia bagian selatan hingga Indonesia dan Papua Nugini. Berwarna dominan coklat kekuningan dan sisi atas sayap belakang memiliki bercak hitam besar di bagian basal.



3. *Acraea terpsicore*

Nama umum	: <i>Tawny coster</i>
Nama lokal	: Kupu <i>coster</i> kuning kecokelatan
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Acraea terpsicore adalah kupu-kupu bersayap kasar berukuran 53–64 mm dari keluarga Nymphalidae. Spesies ini ditemukan di India, Sri Lanka, Indonesia, Maladewa hingga Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, Bangladesh, Malaysia, Singapura, dan Australia. Sayap atas berwarna oranye gelap pada pejantan dan kuning kecokelatan pada betina. Sayap depan dan belakang berbintik hitam. Di tepi costa dan termen berwarna hitam. Tepi termen sayap belakang dilapisi garis hitam dengan serangkaian bintik putih kecil.

4. *Adisura marginalis*

Nama umum	: <i>New pod borer</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



New pod borer adalah spesies ngengat yang termasuk dalam keluarga Noctuidae. Spesies ini ditemukan di Myanmar, India, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, dan Indonesia, serta di Queensland dan Australia bagian barat. Ngengat dewasa berwarna kuning pucat, dengan garis merah muda di sekitar sayap depan, dan garis cokelat di sekitar sayap belakang. Lebar sayap berukuran sekitar 2,5 cm.

5. *Adoretus* sp.

Nama umum	: <i>Rose beetles</i>
Nama lokal	: Kumbang malam <i>Adoretus</i>
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Adoretus adalah genus yang sangat besar dengan sekitar 460 spesies yang diketahui dari keluarga Scarabaeidae. Mereka tersebar luas di seluruh dunia, mulai dari Eropa, Afrika, Asia, Asia Tenggara, dan wilayah Australasia/Oseania. Tubuh kumbang ini berbentuk lonjong memanjang dengan panjang tubuh yang kecil berkisar antara 10–12 mm. Warna tubuhnya cokelat, ditutupi dengan banyak setae putih/krem.



6. *Agape chloropyga*

Nama umum	: Yellow tiger moth
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Agape chloropyga, ngengat yang termasuk dalam keluarga Erebidae dapat ditemukan di Thailand, Malaysia, Indonesia, Papua Nugini, dan Australia bagian timur. Spesies ini juga ditemukan di Nepal dan Kepulauan Solomon. Lima titik oranye dapat dilihat pada setiap sayap depan ngengat dewasa yang berwarna kuning. Segmen abdomen terakhir berwarna biru tua, dan tubuhnya berwarna kuning dengan garis-garis hitam di antara segmen tersebut. Lebar sayap ngengat ini sekitar 60 mm.

7. *Agrionoptera insignis*

Nama umum	: Red Swampdragons
Nama lokal	: Capung-Tengger Loreng
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Capung *Agrionoptera insignis* dari keluarga Libellulidae tersebar dari titik paling utara Jepang selatan hingga titik paling selatan di pantai timur Australia, membentang dari India dan sebagian besar Asia timur hingga Oseania. Ukuran pejantan dapat mencapai 41 mm, sedangkan betina mencapai 43 mm. Toraksnya memiliki belang kuning dan berwarna hijau metalik. Matanya berwarna kuning dan cokelat. Sebagian besar abdomen pejantan berwarna merah, dengan ujung berwarna hitam, sedangkan betina memiliki warna yang lebih kusam.

8. *Allotinus unicolor*

Nama umum	: Lesser darkie
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Lesser darkie adalah kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Lycaenidae. Spesies ini tersebar di seluruh Asia Tenggara, mulai dari Myanmar, Thailand, Kamboja, Malaysia, Singapura hingga Indonesia. Bagian bawah kupu-kupu ini bervariasi, sementara bagian atasnya berwarna cokelat kemerahan. Bagian bawah biasanya berwarna putih hingga abu-abu kecokelatan dengan tanda cokelat yang lebih gelap. Dibandingkan dengan betina, pejantan memiliki lebih banyak tanda di sayap depan. Sayap belakang betina bergerigi lebih jelas.



9. *Amata huebneri*

Nama umum	: <i>Hübner's wasp moth</i>
Nama lokal	: Ngengat tawon
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Amata huebneri adalah spesies ngengat dalam keluarga Erebidae. Spesies ini dapat ditemukan di Australia bagian utara dan Queensland, serta hampir di seluruh Asia Tenggara, termasuk Jawa, Bali, Kalimantan, dan Singapura. Ngengat dewasa memiliki bagian transparan di sayapnya dan abdomen berwarna hitam dengan garis-garis kuning. Hal ini membuatnya bisa meniru tawon. Peniruan ini dapat memberikan perlindungan terhadap predator seperti burung. Sayap depan hampir dua kali lipat ukuran sayap belakang.

10. *Amerila astreus*

Nama umum	: <i>Amerila moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Amerila astreus termasuk dalam keluarga Erebidae. Ngengat ini dapat ditemukan di wilayah Oriental, yang meliputi India dan Sri Lanka hingga Papua Nugini. Sebagian sayap depan ngengat dewasa tembus pandang, dengan bintik hitam di pangkalnya, area persegi kecil di dekat bagian tengah, dan area kepompong yang besar di ujung sayap. Sayap belakang berwarna putih pudar dengan ujung sayap gelap. Kepala dan toraks berwarna putih, dengan dua bintik hitam di setiap segmen. Abdomen dan kaki berwarna merah tua.

11. *Ammatho* sp.

Nama umum	: <i>Ammatho moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ammatho adalah sebuah genus dengan sekitar 8 subgenera dari ngengat erebid (keluarga Erebidae). Ditemukan di Kamboja, Cina, Nepal, Thailand, Semenanjung Malaysia dan Indonesia. Spesies ini sering ditemukan di habitat



berhutan dan habitat yang terganggu di dataran rendah dan lebih jarang ditemukan hingga sekitar 2.000 m. Spesimen yang ditemukan di Hu'u berwarna oranye kemerahan dengan pola garis-garis cokelat tua yang menyilang, sehingga menunjukkan bentuk berlian oranye terang pada sayap depan.

12. *Appias albina*

Nama umum	: <i>Common albatross butterfly</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Albatros albina adalah kupu-kupu kecil dari keluarga Pieridae. Ditemukan di Asia selatan dan tenggara hingga Australia. Spesies ini menunjukkan dimorfisme seksual, dengan sayap bagian atas kupu-kupu pejantan berwarna putih, terkadang bergaris tepi berwarna hitam. Kupu-kupu betina dapat memiliki sayap atas berwarna putih atau kuning dengan garis tepi hitam yang lebih luas. Warna bagian bawah sayap dapat berkisar dari pucat hingga kuning tua, terutama pada kupu-kupu betina. Lebar sayap biasanya berukuran antara 60 dan 74 mm.

13. *Appias lyncida*

Nama umum	: <i>Chocolate albatross butterfly</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Chocolate albatross adalah kupu-kupu dari keluarga Pieridae, yang ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Lebar sayap spesies ini adalah 55 hingga 70 mm. Jantan memiliki bagian atas berwarna putih dengan tepi cokelat atau hitam dan bagian bawah berwarna lemon cerah dengan tanda berwarna cokelat. Betina berwarna putih dan cokelat tua. Kupu-kupu ini merupakan kupu-kupu hutan dan lebih menyukai tempat yang tinggi dan terbiasa di ketinggian 910 m.



14. *Artaxa* sp.

Nama umum	: <i>Artaxa moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Artaxa adalah genus ngengat tussock dalam keluarga Erebidae. Spesies ini tersebar luas tetapi sebagian besar ditemukan di dataran rendah dari Pakistan di bagian paling barat dan Korea Utara di bagian paling utara hingga Indonesia. Namun, genus ini juga ditemukan di Rusia, Papua Nugini dan beberapa negara di Afrika. Spesimen di Hu'u ditemukan dengan sayap berwarna kuning, sayap belakang lebih pucat dari sayap depan, sayap belakang dengan dua fasia pucat di bagian tengah dengan bintik-bintik hitam di bagian puncak sayap depan.

15. *Aspidimorpha miliaris*

Nama umum	: <i>Asian spotted tortoise beetle</i>
Nama lokal	: Kumbang kura-kura Asia
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Aspidimorpha miliaris adalah kumbang yang termasuk dalam keluarga Chrysomelidae. Kumbang ini tumbuh dengan panjang sekitar 15 mm. Kumbang ini umumnya terlihat di Asia Tenggara, Taiwan, dan India. Kumbang ini juga dapat ditemukan di Nepal, Bhutan, Bangladesh, dan Cina. Bentuk tubuhnya lonjong dengan sisi-sisi yang rata seperti kura-kura. Kumbang ini memiliki warna cerah menutupi sayap, tubuh, dan kepala. Beberapa memiliki bintik-bintik dan pola pada cangkang luarnya yang dapat disalah artikan sebagai kepik.

16. *Atlas Attacus*

Nama umum	: <i>Atlas moth</i>
Nama lokal	: Ngengat Gajah
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ngengat Gajah, yang termasuk dalam keluarga Saturniidae, adalah ngengat besar yang dapat ditemukan di seluruh Asia Tenggara yang beriklim. Lebar sayap yang bisa mencapai 24 cm, dibandingkan dengan tubuhnya tampak relatif kecil. Sisi atas sayapnya menampilkan warna cokelat kemerahan dihiasi dengan pola rumit garis-garis hitam, putih, merah muda, dan ungu. Selain itu, keempat sayapnya memiliki jendela segitiga tanpa sisik berwarna hitam. Di sisi lain, bagian bawah sayap menunjukkan warna yang lebih terang.



17. *Bassarona teuta*

Nama umum	: <i>Banded marquis</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Bassarona teuta adalah spesies kupu-kupu nymphalid (Nymphalidae). Rentang sayapnya bisa mencapai 60–80 mm. Bagian atas sayap berwarna coklat gelap, dengan pita cakram berbintik-bintik berwarna krem. Bintik kecil terdapat di dekat puncak sayap depan. Bagian bawah sayap berwarna coklat pucat. Spesies ini dapat ditemukan di India (Assam & Andaman), Myanmar, Malaysia (P. Tioman & Langkawi), Thailand, Indonesia (Jawa, Sumatra, Kalimantan, Kepulauan Batu, Nias, Flores, Kepulauan Natuna), dan Filipina (Palawan).

18. *Bastilla joviana*

Nama umum	: <i>Bastilla moth</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Bastilla joviana adalah ngengat dari keluarga Noctuidae. Ngengat ini ditemukan dari wilayah Oriental hingga Maluku dan di Papua Nugini dan Australia. Ngengat ini juga terdapat di Afrika Selatan. Ciri khas ngengat ini adalah tampilan bagian depan, yang memiliki segitiga hitam yang memanjang dari pangkal hingga hampir ke tengah sayap. Segitiga ini dibagi oleh garis putih di bagian tengah dan dipisahkan dari costa oleh garis lebar berwarna abu-abu pucat.

19. *Bibasis sena*

Nama umum	: <i>Orange tailed awlet</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Bibasis sena dari keluarga Hesperiiidae dapat ditemukan di Sri Lanka, India, Myanmar, Kamboja, Thailand, Laos, Vietnam, Hainan, Semenanjung Malaya, Indonesia (Kalimantan, Jawa, Kangean, Bali, Lombok, Bawean, Sumba, Sumbawa), dan Filipina. Sayap belakang memiliki pinggiran berwarna oranye, bagian abdomen memiliki sedikit warna oranye di bagian belakang. Bagian bawah sayap (lebar 45–50 mm) berwarna coklat tua dengan bercak putih besar di bagian tengah sayap depan, dan pita putih bersih yang lebar pada sayap belakang.



20. *Bocana* sp.

Nama umum	: <i>Bocana moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bocana adalah genus ngengat dengan sekitar 18 spesies yang diketahui dari keluarga Erebidae. Ditemukan di daerah tropis, dari India, Asia Tenggara, hingga Queensland di Australia, Samoa, Kaledonia Baru, dan di Hawaii. Sayapnya berwarna coklat kehitaman, dengan sedikit warna abu-abu. Sayap depan memiliki tanda cakram kehitaman yang sering kali berada di tengah-tengah bintik putih. Bagian bawahnya seripa, tetapi tanda discal pada sayap belakang sama menonjolnya, atau lebih menonjol daripada sayap depan.

21. *Bolboceratidae* sp.

Nama umum	: <i>Earth-boring dung beetles</i>
Nama lokal	: Kumbang tanah
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Bolboceratidae adalah keluarga besar yang terdiri atas 40 genera dan 400 spesies yang dikenal dalam ordo Coleoptera. Kumbang dalam keluarga ini biasanya memiliki tubuh yang kuat dan padat, sering kali dengan warna hitam atau coklat mengkilap ataupun kusam. Mereka adalah kumbang berukuran sedang hingga besar, dengan beberapa spesies mencapai panjang 5–24 mm. Kumbang ini ditemukan terutama di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia.

22. *Borbo cinnara*

Nama umum	: <i>Rice swift</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu coklat
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Borbo cinnara adalah kupu-kupu dalam keluarga Hesperidae. Kupu-kupu ini ditemukan di Sri Lanka, India, Taiwan, Australia, dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Sisi atas sayap berwarna coklat dengan dasar hijau kekuningan. Sisi depan memiliki bintik kuning, bening, dan dua bintik di dalam sel. Terkadang tidak ada bintik. Sayap belakang memiliki beberapa bintik bening samar. Di bagian bawah sayap berwarna coklat kekuningan dengan sisik kehijauan. Sayap belakang juga memiliki bintik putih. Lebar sayap 30–34 mm.



23. *Carriola ecnomoda*

Nama umum	: <i>Carriola moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Carriola ecnomoda adalah ngengat dari keluarga Erebidae. Ngengat ini ditemukan di Asia Tenggara, sebagian besar di Paparan Sunda Indonesia dan Filipina. Pejantan memiliki garis-garis cokelat di sekitar jendela tengah berukuran sedang di setiap sayap, bersama dengan bercak yang jelas di antara jendela tersebut dan ujungnya. Di sisi lain, betina memiliki garis abu-abu di sekitar area yang lebih besar dan jelas yang juga mencakup bercak-bercak yang meliputinya.

24. *Castalius rosimon*

Nama umum	: <i>Common pierrot</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Common Pierrot adalah kupu-kupu kecil yang termasuk dalam keluarga Lycaenidae. Di Indonesia Kupu-kupu ini ditemukan di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Bangka, Timor, Wetar, Kissar, Sumbawa, dan Sulawesi. Sayap atas berwarna putih berbintik hitam dan tepi cokelat kehitaman, bagian basal kedua sayap berwarna biru pucat dan mengkilap. Bagian bawah sayap berwarna putih dengan bintik-bintik hitam, garis-garis hitam yang menonjol pada sub-basal kedua sayap. Lebar sayap berkisar antara 28 hingga 32 mm.

25. *Catharsius* sp.

Nama umum	: <i>Dung beetles</i>
Nama lokal	: Kumbang kotoran
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Catharsius adalah genus kumbang kotoran dalam keluarga Scarabaeidae. Ada sekitar 100 spesies kumbang ini, mulai dari yang berukuran sedang hingga besar (15–50 mm). Mereka biasanya berwarna hitam atau cokelat dan dapat ditemukan di daerah tropis Afrika dan Asia. *Catharsius* biasanya pendek dan bulat, dengan tanduk di kepala dan tubuh bagian depan pejantan, dan terkadang ada di betina. Mereka biasanya ditemukan di padang rumput dan ladang, dan terkadang di hutan, di mana mereka memakan kotoran mamalia besar.



26. *Catopsilia scylla*

Nama umum	: <i>Orange migrant</i>
Nama lokal	: Kupu kertas kuning
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Orange migrant adalah kupu-kupu yang tersebar dari Myanmar, Kamboja, Filipina, Thailand, dan Vietnam, di Semenanjung Malaya, Jawa dan Sumatra, dan di Australia utara serta di Sri Lanka. Pejantan memiliki sayap depan berwarna putih dengan garis hitam, dan sayap belakang berwarna kuning kadmium, biasanya dihiasi bintik hitam di sepanjang tepinya. Kupu betina juga serupa, namun memiliki bintik hitam tambahan pada sayap depan, yang sering kali menyatu membentuk cincin gelap. Kupu-kupu dewasa berukuran sekitar 60–65 mm.

27. *Cepora iudith*

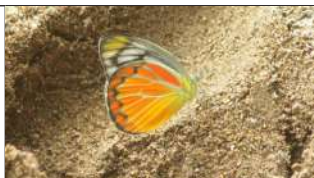
Nama umum	: <i>Orange gull</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cepora iudith adalah kupu-kupu dari keluarga Pieridae. Ditemukan di Asia Tenggara (Indonesia [Jawa, Sumatra, Kalimantan], Myanmar, Malaysia, Langkawi, Singapura, Thailand, Filipina). Kupu-kupu ini mudah dikenali dari warna kuning oranye terang di bagian sayap belakang atas. Betina memiliki urat-urat yang lebih gelap dan garis hitam yang lebih lebar serta bintik-bintik persegi tambahan di tengah-tengah sayap depan. Lebar sayapnya berkisar antara 45–55 mm.

28. *Cepora julia calliparga*

Nama umum	: <i>Julia Calliparga gull</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cepora julia adalah kupu-kupu dari keluarga Pieridae. Ditemukan di Sumba dan Sumbawa, Indonesia. Ukurannya berkisar antara 50 hingga 60 mm (khas genus *Cepora*). Sayap bagian bawah biasanya berwarna kekuningan pucat atau krem dengan tanda yang samar-samar, sedangkan sayap bagian atas didominasi warna putih dengan tanda hitam yang terdiri atas bintik-bintik dan garis-garis.



29. *Cepora nerissa*

Nama umum	: <i>Common gull</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cepora nerissa adalah kupu-kupu dari keluarga Pieridae. Kupu-kupu ini berukuran kecil hingga sedang dengan lebar sayap 40–50 mm. Sisi atas pejantan berwarna putih, dengan warna gelap pada bagian atas sayap depan, urat-urat gelap dan bercak hitam. Sisi bawah berwarna pucat atau kuning tua terutama pada pangkal sayap belakang dan daerah tepi sayap depan. Serupa pada betina, tetapi dengan tanda yang lebih luas dan lebih gelap. Spesies ini berasal dari Sri Lanka, India, Cina, Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

30. *Cethosia cf. tambora*

Nama umum	: <i>Tambora lacewing</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cethosia tambora adalah spesies kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae, ditemukan di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Kupu-kupu ini dikenal dengan sayap bagian atas berwarna merah-oranye yang dihiasi dengan tanda hitam dan bintik-bintik putih. Sayap bawah biasanya berwarna lebih terang dengan warna oranye pucat atau cokelat kemerahan dengan tanda yang tidak terlalu mencolok dibandingkan dengan sayap bagian atas. Memiliki lebar sayap berkisar antara 50 hingga 60 mm (khas genus *Cethosia*).

31. *Chlaenius* sp.

Nama umum	: <i>Vivid metallic ground beetle hidup</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Chlaenius adalah genus kumbang tanah yang besar dan beragam (keluarga Carabidae) yang mencakup sekitar 1.000 spesies yang ditemukan di seluruh dunia. Ukurannya sekitar 8–23 mm yang ditandai dengan tubuh yang kuat dan kaki yang kuat, yang diadaptasi untuk berlari di tanah. Ukuran dan warnanya bervariasi tergantung pada spesiesnya, namun banyak yang memiliki warna metalik atau warna-warni pada tubuhnya.



32. *Chorodna cf. strixaria*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Chorodna strixaria adalah ngengat dari keluarga Geometridae. Ngengat ini ditemukan di India, Vietnam, Indonesia, Filipina, Maluku, Papua Nugini, Australia dan Sri Lanka. Lebar sayapnya bisa mencapai 80 mm. Ngengat dewasa berwarna cokelat keabu-abuan, dengan garis-garis bergelombang pada setiap sayap depan yang memisahkan bagian costa pucat dari bagian belakang yang lebih gelap. Sayap belakangnya memiliki pola berwarna cokelat gelap.

33. *Cleora* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cleora adalah genus ngengat dalam keluarga Geometridae dengan sekitar 200 spesies. Tersebar luas di berbagai negara seperti India, Sri Lanka, Thailand, Malaysia, Indonesia, Papua Nugini, Australia, dan berbagai wilayah di Afrika, Amerika, dan Eropa. Lebar sayap ngengat *Cleora* biasanya berkisar antara 15–40 mm. ngengat ini sering kali memiliki tubuh dan sayap ramping yang dapat menunjukkan berbagai pola dan warna untuk beradaptasi dan berbaur dengan lingkungan alaminya.

34. *Cnaphalocrocis* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cnaphalocrocis adalah genus ngengat dari keluarga Crambidae. Ngengat ini ditemukan di Asia Tenggara, Sri Lanka, India, Malaysia, Indonesia, dan Filipina. Ngengat ini sering menunjukkan berbagai corak warna cokelat, abu-abu, atau terkadang kehijauan. Sayap mereka mungkin menampilkan pola garis, bintik, atau pita yang rumit. Mereka biasanya berukuran kecil hingga sedang dengan lebar sayap berkisar antara 20 hingga 30 mm.



35. *Comostola pyrrhoga*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Comostola pyrrhoga adalah ngengat dari keluarga Geometridae. Ngengat ini ditemukan di daerah tropis Indo-Australia dari India, Sri Lanka hingga Taiwan, dan di bagian timur termasuk Indonesia hingga Vanuatu, Kaledonia Baru, Australia bagian utara, dan Pulau Norfolk. Lebar sayapnya sekitar 15–18 mm. Sayap atasnya berwarna hijau zamrud cerah dan bagian bawah sayap keputihan. Kedua sayapnya memiliki pinggiran luar berwarna oranye kemerahan, dengan bintik-bintik dan corak hitam bertabur perak.

36. *Copera marginipes*

Nama umum	: <i>Yellow Featherlegs</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Yellow Featherlegs adalah spesies dari keluarga Platycnemididae. Spesies ini berasal dari Asia (Bangladesh, Cina, Hongkong, India, Indonesia, Laos, Makau, Malaysia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Vietnam). Bagian toraks berwarna hitam pada bagian dorsal dengan *carina mid-dorsal* berwarna kuning dan garis lengan sempit berwarna kuning kehijauan, serta kakinya berwarna kuning cerah. Panjang tubuhnya berkisar antara 28–31 mm.

37. *Cotachena cf. hicana*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cotachena hicana adalah ngengat dari keluarga Crambidae. Ngengat ini ditemukan di Australia dan India, Sri Lanka, Thailand, Indonesia, dan Pulau Solomon. Ngengat dewasa berwarna abu-abu pucat atau cokelat, dengan garis-garis berlekuk-lekuk gelap di setiap sayap yang menutupi area yang lebih pucat. Lebar sayapnya sekitar 20 mm.



38. *Cretonotos gangis*

Nama umum	: <i>Baphomet Moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ngengat *Baphomet* adalah spesies ngengat *arctiine* dari keluarga Erebidae yang dapat ditemukan di Asia Tenggara dan Australia. Ngengat dewasa memiliki sayap belakang berwarna putih dan sayap depan berwarna cokelat, masing-masing dengan garis-garis gelap. Abdomen berwarna merah atau kuning (lebih jarang). Pejantan memiliki empat coremata besar berwarna abu-abu di belakangnya, yang dapat melebihi panjang abdomen saat mengembang. Spesies ini memiliki lebar sayap sekitar 4 cm.

39. *Cretonotos transiens*

Nama umum	: <i>Clouded Tiger Moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cretonotos transiens adalah spesies ngengat dalam keluarga Erebidae. Spesies ini ditemukan di Cina, Taiwan, Jepang, Afghanistan timur, Pakistan, India, Bangladesh, Nepal, Bhutan, Myanmar, Malaysia, Filipina, Indonesia (Kalimantan, Bali, dan Lombok). Sayap abu-abu (lebih pucat pada betina), dengan tiga titik hitam dan *costa* keputihan pada sayap depan. Abdomen berwarna kuning dengan makulasi hitam. Pejantan dewasa memiliki *coremata* yang dapat mengembang untuk menyebarkan feromon. Lebar sayapnya sekitar 52 mm.

40. *Cupha erymanthis*

Nama umum	: <i>The rustic</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cupha erymanthis, adalah spesies dari keluarga Nymphalidae yang ditemukan di daerah hutan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Peantan dan betina identik. Bagian atas berwarna cokelat muda. Bagian depan sayapnya menampilkan beberapa tanda sel seperti lingkaran, ramping, dan gelap dengan lebar. Bagian bawah sayap jauh lebih pucat. Pita pada sayap depan berwarna pucat, dan bintik hitam pada area apikal berwarna jingga pucat kecokelatan. Lebar sayap berkisar antara 50–60 mm.



41. *Curculionidae* sp.

Nama umum	: <i>True Weevil</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Curculionidae adalah keluarga kumbang, yang biasa disebut kumbang moncong atau *true weevils*. Mereka adalah salah satu keluarga hewan terbesar dengan 6.800 genera dan 83.000 spesies yang telah dideskripsikan di seluruh dunia. Curculionidae dewasa mudah dibedakan dari kepalanya yang unik, yang memanjang menjadi moncong, dan dari antenanya yang bergerigi. Ukuran spesiesnya berkisar antara 1 hingga 35 mm.

42. *Cyrestis nais*

Nama umum	: <i>Map butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Cyrestis nais adalah kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Nymphalidae. Spesies ini ditemukan di Indonesia. Sayap bagian atas berwarna cokelat dengan garis hitam yang menonjol dan tanda putih yang menyerupai peta. Bagian bawahnya memiliki pola cokelat dan putih berbintik-bintik. Memiliki lebar sayap berkisar antara 50 hingga 60 mm.

43. *Danaus chrysippus*

Nama umum	: <i>Plain Tiger butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Danaus chrysippus adalah kupu-kupu berukuran sedang yang tersebar luas di Asia, Australia, dan Afrika. Kupu-kupu ini termasuk dalam keluarga Nymphalidae. Memiliki lebar sayap berkisar antara 28 hingga 32 mm. Tubuh berwarna hitam dengan bintik-bintik putih, abdomen bagian atas berwarna kekuningan hingga kuning keputihan. Sayap berwarna kuning kecokelatan, sisi atas lebih terang dari sisi bawah. Sayap depan memiliki batas hitam lebar dengan serangkaian bintik-bintik putih. Pejantan lebih kecil dan lebih terang dari betina.



44. *Danaus genutia*

Nama umum	: <i>Common Tiger butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu harimau biasa
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kupu-kupu harimau biasa termasuk dalam keluarga Nymphalidae. Kupu-kupu ini tersebar di Asia di India, Sri Lanka, Myanmar, Thailand, Cina, Malaysia, Indonesia (Kalimantan, Sumatra, dan Jawa), Papua Nugini, dan Australia bagian timur laut. Lebar sayapnya berkisar antara 70 hingga 100 mm, memiliki sayap berwarna kuning kecokelatan dengan urat-urat yang ditandai dengan pita hitam lebar. Tepi sayap berwarna hitam dengan dua baris bintik-bintik putih. Bagian bawah sayap menyerupai sisi atas tetapi berwarna lebih pucat.

45. *Danaus melanippus haruhasa*

Nama umum	: <i>Black veined tiger butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Danaus melanippus haruhasa adalah subspecies kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Nymphalidae. Kupu-kupu ini memiliki lebar sayap sekitar 70 hingga 85 mm. Sisi atas sayap didominasi warna cokelat dan terkadang dengan warna oranye, dengan bintik-bintik putih dan urat-urat hitam yang tegas. Sisi bawah sayap umumnya berwarna lebih terang dibandingkan dengan sisi atas. Subspecies ini ditemukan di Indonesia terutama di Kepulauan Sunda Kecil.

46. *Delias oraia*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Delias oraia adalah kupu-kupu dalam keluarga Pieridae. Kupu-kupu ini ditemukan di wilayah Australasia, khususnya di Indonesia. Penampilannya, biasanya berupa sayap atas yang didominasi warna putih untuk pejantan, tetapi dengan pinggiran hitam yang lebih lebar untuk betina. Sayap bagian bawahnya memiliki pinggiran hitam yang lebih lebar dan berwarna kekuningan dengan tanda oranye pada sayap belakang. Lebar sayap spesies ini berkisar antara 45 hingga 55 mm.



47. *Delias periboea*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Delias periboea adalah kupu-kupu dari keluarga Pieridae yang ditemukan di wilayah Indomalaya dan Australia. Lebar sayapnya berkisar antara 45 hingga 55 mm. Dewasa berwarna putih dengan tanda hitam pada sayap sisi atas. Sayap depan memiliki garis tepi hitam dan bintik hitam di dekat bagian tengah. Sayap belakang juga berwarna kekuningan dengan lebih banyak tanda oranye dibandingkan dengan *D. oraia*.

48. *Deudorix epijarbas*

Nama umum	: <i>Cornelian butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Deudorix epijarbas adalah spesies dari keluarga Lycaenidae yang ditemukan di Asia selatan dan Tenggara, dari India hingga Fiji, termasuk Indonesia, dan Australia. Sayap atas pejantan berwarna merah tua. Sayap depan dengan *costa* hitam lebar dan batas tepi luar dan sayap belakang dengan *costa* yang lebih tipis. Sisi atas betina berwarna cokelat pekat. Sayap depan memiliki beberapa penyumbatan di bawah vena median dan sayap belakang dengan lipatan abdomen pucat. Lebar sayap berkisar antara 25 hingga 35 mm.

49. *Diplacodes trivialis*

Nama umum	: <i>Chalky Percher</i>
Nama lokal	: Capung-Tengger biru
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Capung-Tengger biru adalah spesies dalam keluarga Libellulidae. Capung ini ditemukan di Seychelles, Oman, Uni Emirat Arab, Cina, Jepang, India, Maladewa, Asia Tenggara, dan ke arah selatan hingga Papua Nugini dan Australia. Individu dewasa biasanya memiliki lebar sayap sekitar 40–45 mm dan panjang total 25–30 mm. Pejantan berwarna biru dan ketika dewasa, pruinose berkembang, dan menjadi berwarna biru berbubuk, sedangkan betina memiliki tanda hijau pucat kekuningan pada tubuhnya yang berwarna hitam.



50. *Discolampa ethion*

Nama umum	: <i>Banded blue Pierrot</i>	
Nama lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Banded blue Pierrot adalah kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Lycaenidae yang ditemukan di India, Sri Lanka, Myanmar, Kamboja, Thailand, Laos, Vietnam, Filipina, Semenanjung Malaya, Singapura, dan Indonesia. Sayap bagian atas berwarna biru tua dengan pita putih di sepanjang tepi bagian dalam, sedangkan tepi *costa* depan dan tepi pangkal kedua sayap depan berwarna hitam. Pada sayap bagian bawah berwarna putih dengan garis seperti pita dan bintik-bintik hitam legam. Spesies ini biasanya memiliki lebar sayap sekitar 2–3 cm.

51. *Drepanosticta berlandi*

Nama umum	: -	
Nama lokal	: -	
Status IUCN	: Kekurangan data	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Drepanosticta berlandi adalah spesies capung jarum yang termasuk dalam keluarga Platynemididae. Mereka ditemukan di beberapa bagian Asia Tenggara termasuk Indonesia. Capung dalam genus *Drepanosticta* umumnya berukuran kecil hingga sedang. Mereka biasanya memiliki tubuh yang ramping. Spesies ini memiliki warna toraks yang bervariasi dan sering kali memiliki corak hijau dan biru. Panjang tubuhnya berkisar antara 25 hingga 30 mm.

52. *Dura* sp.

Nama umum	: -	
Nama lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Dura adalah genus ngengat dalam keluarga Erebiidae. Mereka umumnya ditemukan di wilayah tropis dan subtropis seperti di Semenanjung Malaysia, Sumatra, Bali, dan Kalimantan. Ngengat dalam genus ini biasanya memiliki tubuh yang kuat dan sayap yang lebar. Warna dasar putih bersih, sayap depan dengan fasia cokelat kekuningan yang halus. Lebar sayap ngengat dalam genus ini dapat berkisar sekitar 30 hingga 70 mm.



53. *Eoophyla* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Eoophyla (*Euphyla* spp.) adalah genus ngengat dari keluarga Crambidae. Ngengat ini terutama ditemukan di daerah tropis dan subtropis, terutama di Asia termasuk Indonesia. Ngengat ini sering kali memiliki tubuh ramping dan sayap yang relatif sempit. Lebar sayapnya biasanya berkisar antara sekitar 15 hingga 40 mm. Warna sayapnya bernuansa cokelat kekuningan dengan jendela tembus pandang putih-abu-abu dan terkadang berbintik hitam dengan tanda titik putih di sayap belakang.

54. *Episparis exprimens*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Episparis exprimens adalah spesies ngengat dalam keluarga Erebidae. Ngengat ini ditemukan di India, Myanmar, Sri Lanka, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Indonesia (Paparan Sunda, Sumbawa, Sulawesi, Seram). Ngengat dewasa biasanya memiliki lebar sayap sekitar 30 hingga 40 mm. Sayap depan biasanya berwarna cokelat kekuningan pucat dengan pola bercak cokelat kemerahan dan cokelat tua. Sayap belakang berwarna cokelat kekuningan dengan garis tepi yang lebih gelap.

55. *Eudocima cocalus*

Nama umum	: <i>Cocalus fruit piercing moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Cocalus fruit piercing moth termasuk dalam keluarga Erebidae yang dapat ditemukan di Himalaya timur laut, Paparan Sunda, dan timur Queensland, Australia, dan Kepulauan Solomon. Sayap depan jantan memiliki tanda cekung distal, sedangkan sayap belakang berwarna kuning pucat dan tidak memiliki lunula hitam bagian dalam. Ngengat betina dapat dikenali dari bercak-bercak keputihan besar pada sayap depan secara diskus, ante medial, dan tornal. Ngengat ini biasanya memiliki lebar sayap berkisar antara 70 hingga 100 mm.



56. *Eudocima homaena*

Nama umum	: <i>Homaena fruit piercing moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Eudocima homaena adalah ngengat dari keluarga Erebidae. Ngengat ini ditemukan di Kepulauan Nicobar, India, Sri Lanka, Myanmar, Taiwan, Semenanjung Malaysia, Indonesia, Filipina, dan Pulau Christmas. Lebar sayapnya sekitar 80 mm. Ngengat pejantan memiliki warna dasar yang beraneka ragam dan bergelombang melintang berwarna cokelat keunguan. Ngengat betina memiliki warna dasar yang sama, tetapi polanya lebih tidak teratur dan terganggu oleh garis hijau lebar yang bentuknya lebih bersudut.

57. *Eudocima sriwijayana*

Nama umum	: <i>Srivijayan fruit piercing moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ngengat *Srivijayan fruit piercing* dari keluarga Erebidae yang dapat ditemukan di Paparan Sunda, Sulawesi, Sumba, Flores, Timor di Indonesia, dan Filipina. Ngengat pejantan memiliki sayap depan berwarna cokelat kemerahan dengan fasia cekung melengkung, sedangkan sayap belakangnya berwarna jingga dengan tepi hitam. Ngengat betina memiliki sayap depan yang lebih beraneka warna, kehitaman, berbintik-bintik tanpa fasia yang jelas, dan pola serupa di sayap belakangnya. Lebar sayap ngengat dewasa berkisar antara 60 hingga 90 mm.

58. *Eumelea* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Eumelea adalah genus ngengat dalam keluarga Geometridae yang ditemukan di subwilayah Austro-Melayu dan di seluruh Tiongkok, India, Sri Lanka, dan Myanmar. Ngengat ini berwarna kuning atau jingga. Ngengat ini memiliki bintik-bintik merah tua dan dua pita merah samar, lengkap atau tidak lengkap, melengkung miring tepat di setiap sayapnya. Ngengat pejantan umumnya lebih merah daripada ngengat betina. Ngengat ini memiliki lebar sayap sekitar 40 mm.



59. *Euphaea lara*

Nama umum	: <i>Lara Damselfly</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Euphaea lara, spesies capung jarum dari keluarga Euphaeidae, dapat ditemukan di berbagai wilayah Asia Tenggara, terutama Indonesia. Spesies ini mudah dikenali dari tubuh dan sayapnya yang berwarna kuning kecokelatan. Mata majemuknya berwarna hitam, dan antenanya pendek. Toraks dan abdomen berwarna kuning hingga cokelat tua dengan garis-garis hitam. *Euphaea lara* dewasa biasanya memiliki panjang tubuh berkisar antara 40 hingga 50 mm dan lebar sayap sekitar 50 hingga 60 mm.

60. *Euploea climena*

Nama umum	: <i>Climena crow butterfly</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Euploea climena, kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Nymphalidae (kupu-kupu berkaki sikat), dapat ditemukan di wilayah Indomalaya dan Australasia. Sisi atas kupu-kupu dewasa dari spesies ini ditandai dengan warna cokelat tua, sedangkan sayap belakang semakin memutih ke arah tepi. Demikian pula, sisi bawah menunjukkan kemiripan tetapi memiliki bintik-bintik putih kebiruan muda di bawah setiap sayap. Lebar sayapnya berkisar antara 60 hingga 80 mm.

61. *Euploea eleusina*

Nama umum	: <i>Vollenhov's crow butterfly</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Euploea eleusina adalah kupu-kupu dalam keluarga Nymphalidae. Ia ditemukan di wilayah Indomalaya dan wilayah Australasia. Kupu-kupu ini biasanya memiliki sayap atas berwarna cokelat tua atau hitam dengan bintik-bintik dan garis-garis putih krem. Bagian bawah sayap biasanya berwarna lebih terang dibandingkan dengan sayap atas. Lebar sayap spesies ini berkisar antara sekitar 60 hingga 80 mm.



62. *Euploea eunice*

Nama umum	: <i>Blue-banded king crow butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Euploea venus adalah spesies kupu-kupu yang tergolong dalam keluarga Nymphalidae, dari wilayah Indomalaya. Diidentifikasi dari sayap atasnya yang berwarna coklat kehitaman yang dihiasi bintik-bintik biru di ujung urat 1-6, serta garis biru yang jelas di area sel. Di bagian bawah sayap, terdapat rona coklat kehitaman yang lebih terang dengan dua baris titik biru kecil yang mengelilingi tepinya. Spesies ini biasanya memiliki lebar sayap berkisar antara 65 hingga 85 mm.

63. *Euploea phaenareta eucala*

Nama umum	: <i>The king crow butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Euploea phaenareta eucala, subspecies kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae, merupakan satwa asli pulau Sumbawa, Flores, dan Sumba di Indonesia. Sayap atasnya berwarna coklat tua yang dihiasi bintik-bintik diskal, post-diskal, dan submarginal berwarna keputihan dengan sedikit warna ungu. Sayap belakangnya memiliki bintik-bintik keputihan di bagian puncaknya. Bagian bawah sayapnya mencerminkan warna dan pola sisi atas. Lebar sayapnya berkisar antara 90 hingga 105 mm.

64. *Euploea sylvester*

Nama umum	: <i>Double-branded crow butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Euploea sylvester dapat ditemukan di Asia Selatan, Asia Tenggara, dan beberapa wilayah Australia. Kupu-kupu ini tergolong dalam keluarga Nymphalidae. Kupu-kupu dewasa memiliki sayap berwarna coklat tua atau hitam, dengan pita dan pola unik berwarna putih atau krem. Di sisi atas sayapnya, terlihat dua pita putih mencolok yang membentang di kedua sayap depan dan belakang. Selain itu, kupu-kupu pejantan memiliki tanda elips pucat tambahan di sayap depannya. Kupu-kupu ini dapat memiliki lebar sayap hingga 70 mm.



65. *Euploea tulliolus*

Nama umum	: Dwarf crow butterfly
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Euploea tulliolus, adalah kupu-kupu dari Kepulauan Solomon, Malaysia, Taiwan, Vietnam, Singapura, dan Australia, yang tergolong dalam keluarga Nymphalidae. Dengan rentang sayap berkisar antara 40 hingga 80 mm, sayap kupu-kupu ini berwarna coklat tua atau hitam yang dengan bintik-bintik dan pola putih atau kekuningan pucat yang unik. Sisi atas sayapnya mungkin memperlihatkan sedikit kilau atau kilap dalam kondisi pencahayaan tertentu. Sisi bawah sayap *E. tulliolus* umumnya lebih terang daripada sisi atas.

66. *Eurema blanda*

Nama umum	: Three-spot grass yellow butterfly titik
Nama lokal	: Kupu-kupu belerang bintik-tiga
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Eurema blanda, termasuk dalam keluarga Pieridae, dapat ditemukan di Sri Lanka, India, dan Asia Tenggara. *Eurema blanda* biasanya memiliki lebar sayap antara 30 hingga 45 mm, dengan sayap berwarna kuning cerah dengan tanda hitam yang unik. Sisi atas setiap sayap biasanya menampilkan tiga titik hitam yang tersusun dalam bentuk segitiga di dekat tepinya, sedangkan sayap bagian bawah lebih terang dan kurang mencolok. Tanda hitamnya dapat berbeda berdasarkan wilayah geografis dan variasi masing-masing individu.

67. *Eurema lumbokiana*

Nama umum	: Lombok grass yellow butterfly Lombok
Nama lokal	: Kupu-kupu belerang Lombok
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kupu-kupu belerang Lombok, kupu-kupu kecil yang termasuk dalam keluarga Pieridae, dapat ditemukan di Lombok, Sumbawa, dan Flores, Indonesia. *E. lumbokiana* kemungkinan besar ditemukan dengan berwarna kuning dominan dengan tanda hitam di sisi sayap atas, sedangkan di sisi bawah biasanya lebih terang dan lebih lembut. Lebar sayapnya biasanya berkisar antara 30 hingga 50 mm.



68. *Everes lacturnus*

Nama umum	: <i>The Indian Cupid butterfly</i>	
Nama lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Everes lacturnus adalah kupu-kupu kecil yang ditemukan di wilayah Australasia dan Indomalaya yang termasuk dalam keluarga Lycaenidae. Kupu-kupu pejantan memiliki warna ungu-biru sayap bagian atas, sedangkan betina memiliki sayap bagian atas berwarna cokelat pucat. Sisi bawah sayap berwarna abu-abu keperakan dengan bercak jingga kemerahan terang pada tornus sayap belakang. Spesies ini memiliki sepasang ekor berserabut. Lebar sayapnya berkisar antara 60–75 mm.

69. *Gerania cf. bosci*

Nama umum	: <i>Wood crane longhorn beetle</i>	
Nama lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Geranium bosci, spesies kumbang dalam keluarga Cerambycidae, berasal dari Asia. Umumnya ditemukan di India, Myanmar, Laos, Thailand, Vietnam, Malaysia, Kamboja, dan Indonesia, khususnya di Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, dan Timor. Warna tubuh spesies ini bervariasi dari kuning cerah hingga hampir putih, dihiasi titik-titik dan tanda cokelat atau hitam besar, dan memiliki kaki hitam kebiruan. *G. bosci* memiliki kaki yang panjang seperti laba-laba dan dapat tumbuh hingga panjang sekitar 70–80 mm.

70. *Glyphodes stolalis*

Nama umum	: -	
Nama lokal	: -	
Status IUCN	: Tidak dievaluasi	
Daftar CITES	: Tidak terdaftar	
P106	: Tidak dilindungi	

Glifoda stolalis, berasal dari keluarga Crambidae, dapat ditemukan di Kamerun, Komoro, Republik Demokratik Kongo, Kenya, Pulau Réunion, Madagaskar, Seychelles, Afrika Selatan, Gambia, Uganda, Zimbabwe, Tiongkok, India, Indonesia, Sri Lanka, Jepang, Taiwan, Thailand, dan Australia. Ngengat ini memiliki sayap berwarna cokelat muda, dihiasi dengan tanda putih dan ungu yang dibatasi oleh cokelat tua. Dengan lebar sayap sekitar 30 mm.



71. *Gonodontis cf. pallida*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Gonodontis pallida adalah ngengat dalam keluarga Geometridae yang ditemukan di Subregion India, Taiwan, Filipina, Sulawesi, Maluku Selatan, Paparan Sunda, dan Pulau Christmas. Ngengat ini memiliki tubuh ramping dan panjang dengan rentang sayap sekitar 25 hingga 40 mm. Sayap depan dan belakang umumnya memiliki tampilan yang halus, pucat, atau keputihan dengan garis atau pita samar.

72. *Graphium agamemnon*

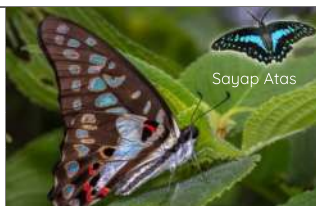
Nama umum	: <i>Tailed jay butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu bintang hijau
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kupu-kupu berbintang hijau dari keluarga Papilionidae, tersebar di India, Nepal, Sri Lanka, Bangladesh, Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Brunei, Malaysia, Singapura, Indonesia, Papua Nugini, dan Australia. Lebar sayapnya antara 60–75 mm. Sayap bagian atas berwarna hitam dengan bintang apel hijau berukuran bervariasi, sedangkan bagian bawah memiliki dasar berwarna ungu kecokelatan dengan bercak hijau dan bintang merah pada sayap belakang, dengan ekor pendek pada 4 urat. Betina memiliki ekor lebih panjang dibandingkan pejantan.

73. *Graphium doson*

Nama umum	: <i>Common jay butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu sirsak
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Dilindungi



Kupu-kupu sirsak (sayap 50–65 mm) dari keluarga Papilionidae dari India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Korea, Vietnam, Laos, Kamboja, Filipina, Malaysia, Indonesia (Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Jawa). Sayap depan berwarna hitam dengan pita makula lebar berwarna hijau kebiruan memanjang dari daerah sub-apikal sayap depan hingga pangkal sayap belakang. Bagian bawah sayap juga memiliki pola bintang yang sama, tetapi lebih besar dan berwarna hijau keperakan, dengan warna dasar cokelat tua dan bintang merah-hitam di sayap belakang.



74. *Hebomoia glaucippe*

Nama umum	: <i>The great orange-tip butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Hebomoia glaucippe adalah kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Pieridae. Kupu-kupu ini ditemukan di India, Sri Lanka, Tiongkok, Jepang, Filipina, dan Indonesia (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Timor). Rentang sayapnya berkisar antara sekitar 50–65 mm. Spesies ini memiliki sayap depan berwarna putih krem, ujung dan ujung tepi berwarna hitam. Pada ujung sayap terdapat tanda jingga kemerahan yang dilintasi garis hitam. Sayap bagian bawah tampak seperti daun kering berwarna cokelat pucat.

75. *Hemithea* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Hemithea adalah genus ngengat dalam keluarga Geometridae. Anggota genus ini tersebar luas dan dapat ditemukan di Eropa, Asia (termasuk Indonesia), Afrika, dan Amerika. Ngengat ini sering kali berukuran sedang (lebar sayap 20–40 mm) dengan sayap datar saat hinggap. Memiliki fasia putih bergigi, sering kali dengan warna hijau pekat di sebelahnya.

76. *Hydrillodes* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Hydrillodes termasuk dalam keluarga Erebidae dan umumnya ditemukan di Asia (termasuk Indonesia), Afrika, Australia, dan Amerika. Ngengat ini hadir dalam berbagai warna seperti cokelat, abu-abu, putih, oranye, dan kuning. Sayapnya dapat memiliki garis, bintik, dan tanda lain yang membantu mereka menyatu dengan lingkungan sekitar. Lebar sayap ngengat *Hydrillodes* biasanya antara 20 hingga 40 mm.



77. *Hypochrosis hyadaria*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Hipokrosis hyadaria adalah ngengat dalam keluarga Geometridae. Spesies ini memiliki jangkauan yang luas dari India, Sri Lanka, hingga Asia Tenggara termasuk Indonesia. Lebar sayap pejantan mencapai 52 mm dan betina hingga 64 mm. Tubuhnya berwarna merah pucat, dengan semburat ungu atau terkadang abu-abu pucat dengan semburat hijau pucat. Kedua sayapnya bergaris-garis halus dan tipis dengan warna abu-abu coklat tua.

78. *Hypolimnastis bolina*

Nama umum	: <i>The Great Eggfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu telur
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Kupu-kupu telur dari keluarga Nymphalidae yang ditemukan dari Madagaskar hingga Asia (termasuk Indonesia) dan Australia memiliki tingkat dimorfisme seksual yang tinggi. Betina biasanya meniru banyak morfologi. Pejantan memiliki sayap atas berwarna hitam legam dengan tiga pasang bintik putih yang dikelilingi warna ungu, dua di sayap depan dan satu di sayap belakang. Sayap atas kupu-kupu betina berwarna hitam kecokelatan dan tidak berbintik, tepinya memiliki tanda putih. Rentang sayapnya berukuran 50–85 mm.

79. *Hypomecis* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Hypomecis adalah genus ngengat yang termasuk dalam keluarga Geometridae. Ngengat ini sebagian besar ditemukan di Belahan Bumi Utara seperti Eropa, Asia, dan Amerika Utara. Ngengat ini berukuran sedang, dengan rentang sayap berkisar antara 20 hingga 40 mm. Ngengat dewasa dikenal memiliki pola rumit pada sayapnya, yang mungkin berbeda di antara spesiesnya tetapi umumnya memiliki corak coklat, abu-abu, dan putih, terkadang dengan pola atau tanda yang halus.



80. *Ideopsis juventa*

Nama umum	: <i>Gray glassy tiger butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu harimau
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Kupu-kupu harimau merupakan spesies kupu-kupu dalam keluarga Nymphalidae yang ditemukan di Australia, Papua Nugini, dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Kupu-kupu ini memiliki sayap berwarna hitam yang dihiasi dengan warna abu-abu gelap yang memanjang atau membulat. Terdapat dua baris titik putih melingkar di sepanjang tepi sayap dan sepasang garis putih memanjang yang mengapit tubuhnya. Lebar sayapnya sekitar 60 hingga 70 mm.

81. *Idionyx cf. murcia*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Data kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Idionyx murcia adalah spesies capung dalam keluarga Synthemistidae yang sebagian besar tersebar di Australia. Capung jarum ini dapat menunjukkan berbagai macam warna dan pola, sering kali dengan corak metalik atau warna cerah seperti biru, hijau, atau merah. Spesies ini biasanya berukuran panjang total sekitar 30 mm hingga 40 mm (umum untuk genus *Idionyx*).

82. *Ischnura senegalensis*

Nama umum	: <i>Tropical Bluetail dragonfly</i>
Nama lokal	: Capung jarum sawah
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ischnura senegalensis adalah capung jarum dari keluarga Coenagrionidae. Capung jarum ini berasal dari Afrika, Timur Tengah, hingga Asia Selatan, Timur, dan Tenggara. Capung jarum ini berukuran kecil dengan mata hijau kebiruan bertopi hitam. Toraks berwarna hitam di punggung dan biru kehijauan di bagian samping. Abdomen berwarna hitam di punggung. Warna hijau di toraks dan abdomen dapat berubah menjadi biru pada pejantan dan betina saat menua. Panjang dapat mencapai 31 mm, dan lebar sayapnya dapat mencapai 40 mm.



83. *Ischyja manlia*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ischyja manlia adalah spesies ngengat dari keluarga Noctuidae. Ngengat ini ditemukan di subkawasan India, Sri Lanka, Myanmar, Thailand, Tiongkok, Jepang, Indonesia (Paparan Sunda, Sulawesi, Maluku Selatan), Korea, Australia, dan Palau. Lebar sayap pejantan berkisar antara 80–100 mm dan betina 96–112 mm. Sayap depan berwarna merah kecokelatan pucat atau gelap atau cokelat zaitun, berbintik-bintik gelap. Sayap belakang berwarna merah kecokelatan sangat gelap dan ada yang keabu-abuan dengan garis gelap di dekat sudut dubur.

84. *Jamides* sp.

Nama umum	: <i>Cerulean butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Jamides adalah jenis kupu-kupu dalam keluarga Lycaenidae. Mereka dapat ditemukan di wilayah Indomalaya, Paleartik, dan Australasia. Lebar sayap mereka dapat berkisar antara 24 hingga 28 mm. Kupu-kupu pejantan memiliki sayap atas berwarna biru tua, sedangkan kupu-kupu betina berwarna biru pucat dengan bintik-bintik di tepi sayap belakang. Keduanya memiliki tepi hitam yang lebar pada sayapnya. Bagian bawah sayap berwarna cokelat kemerahan dengan tanda putih dan hitam, dan sayap belakang memiliki ekor berujung putih.

85. *Junonia atlites*

Nama umum	: <i>Grey pansy butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu merak abu
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Junonia atlites adalah spesies kupu-kupu dalam keluarga Nymphalidae yang ditemukan di India, Nepal, Thailand, Kamboja, Cina Selatan, Filipina, Malaysia Barat, Indonesia bagian barat dan tengah. Lebar sayapnya berkisar antara 50–60 mm. Sayap bagian atas berwarna abu-abu pucat dan garis-garis cokelat tua pada bagian diskus dan submarginal. Pada sayap depan dan belakang post-diskus terdapat serangkaian bintik mata oranye yang dikelilingi oleh warna hitam. Sisi bawah sayap sama dengan sisi atas, tetapi warnanya lebih pucat.



86. *Junonia erigone*

Nama umum	: Pansy butterfly
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Junonia erigone, dari keluarga Nymphalidae, dapat ditemukan di Indonesia dan Nugini. Kupu dewasa memiliki sayap cokelat dengan bagian luar berwarna cokelat tua berbintik krem dan pola mata oranye di tengahnya berwarna biru. Bagian belakang sayap depan memiliki dua garis oranye tua, sedangkan sayap belakang berwarna cokelat dengan garis oranye bergelombang di tepinya. Bagian bawah serupa dengan atas, dengan tiga garis oranye. Lebar sayapnya sekitar 50 mm.

87. *Lampides boeticus*

Nama umum	: Long-tailed blue butterfly
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Lampides boeticus (keluarga Lycaenidae) dapat ditemukan di Eropa, Afrika, Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Australia (lebar sayap 25–32 mm). Pejantan memiliki sayap atas berwarna ungu-biru kusam dengan dua bintik di sisi atas sayap belakang, sedangkan betina berwarna cokelat dengan pangkal sayap biru pucat. Sisi bawah sayap berwarna cokelat kekuningan pucat dengan fasia putih melintang, bintik hitam yang dimahkotai dengan warna oranye dengan bercak biru kehijauan, dan ekor panjang berujung putih di sayap belakang.

88. *Leptosia nina*

Nama umum	: The Psyche butterfly
Nama lokal	: Kupu Kerai Payung
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Leptosia nina adalah kupu-kupu kecil dengan rentang sayap berkisar antara 35–45 mm dari keluarga Pieridae dan ditemukan di anak benua India, Asia Tenggara, dan Australia. Sisi atas sayap berwarna putih dengan batas apikal hitam dan bintik-bintik hitam di bawah apikal. Sisi bawah sayap berwarna putih dengan garis-garis hijau pucat yang tidak beraturan. Ia terbang lambat dan lembut dengan tubuh bergoyang ke atas dan ke bawah saat mengepakkan sayapnya.



89. *Lexias aegle*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Lexias aegle, spesies kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae, dapat ditemukan terutama di seluruh Asia Tenggara. Dikenal karena ukurannya yang besar dan penampilannya yang mencolok dengan rentang sayap sekitar 80 hingga 110 mm. Sisi atas berwarna cokelat dengan bintik-bintik dan pita putih yang mencolok. Sisi bawah umumnya lebih terang dan lebih kalem dibandingkan dengan sisi atas.

90. *Lymantria* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Lymantria adalah genus ngengat yang ditemukan di berbagai wilayah termasuk Eropa, Jepang, India, Sri Lanka, Myanmar, Jawa, dan Sulawesi. Mereka memiliki sayap depan yang biasanya berwarna kusam, mulai dari cokelat dan abu-abu hingga cokelat kemerahan atau putih pada beberapa spesies. Sayap belakang berwarna lebih terang dan dapat memiliki pola yang berbeda. Ngengat *Lymantria* dewasa biasanya memiliki lebar sayap 30 hingga 60 mm.

91. *Macrotoma* sp.

Nama umum	: Longhorn Beetle
Nama lokal	: kumbang tanduk panjang
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Macrotoma adalah genus kumbang yang termasuk dalam keluarga Cerambycidae (Kumbang Tanduk Panjang). Kumbang ini dikenal karena tubuh dan antenanya yang panjang, yang bisa sepanjang atau lebih panjang dari tubuhnya. Kumbang ini ditemukan terutama di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia. Panjang tubuhnya bisa berkisar antara 10 hingga 40 mm.



Kumbang ini memiliki tubuh yang panjang dan silindris serta memiliki berbagai warna, termasuk cokelat, hitam, abu-abu, dan warna yang lebih cerah pada beberapa spesies.

92. *Maruca vitrata*

Nama umum	: <i>Bean pod borer</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Bean pod borer, ngengat yang termasuk dalam keluarga Crambidae. Ngengat ini ditemukan terutama di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia, khususnya di Afrika, Asia, Australia, dan sebagian Amerika. Ngengat dewasa *M. vitrata* memiliki lebar sayap sekitar 15–20 mm dan biasanya berwarna cokelat keabu-abuan dengan jendela putih tembus pandang dan pola tanda yang lebih gelap. Ngengat ini dianggap sebagai hama utama. Ulatnya merusak dengan cara mengebor polong dan memakan bijinya serta merusak kuncup, bunga, dan daun.

93. *Melanitis leda*

Nama umum	: <i>Common evening brown</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu Ilalang
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Melanitis leda merupakan kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae yang ditemukan di Afrika, Asia Selatan, dan Asia Tenggara yang meluas hingga ke beberapa bagian Australia. Sisi sayap atas berwarna cokelat tua dengan bercak-bercak hitam besar di bagian bawah, dua bercak hitam dikelilingi oleh cokelat jingga dengan warna putih di bagian tengah. Sisi bawah sayap berwarna kekuningan atau abu-abu dengan garis-garis halus berwarna cokelat tua, warnanya bervariasi tergantung pada musim hujan atau kemarau. Lebar sayapnya sekitar 60–70 mm.



94. *Micronia* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Micronia adalah genus ngengat dari keluarga Uraniidae (Ngengat Ekor Burung Walet). Spesies dari genus ini ditemukan di India, Sri Lanka, Indonesia, dan Papua Nugini. Mereka memiliki tiga fasia abu-abu melintang yang kuat pada setiap cincin. Ekor sayap belakang dan bintik hitamnya simetris. Spesies ini bervariasi dalam warna krem hingga abu-abu, sementara spesimen sesekali memiliki bagian bawah berwarna putih. Ngengat dalam genus ini biasanya memiliki lebar sayap berkisar antara 20 hingga 50 mm.

95. *Mocis frugalis*

Nama umum	: Sugarcane looper moth
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Mocis frugalis, adalah ngengat dari keluarga Erebidae. Ngengat ini ditemukan di negara-negara Afrika Barat, Asia, dan Pasifik termasuk Indonesia, Cina, Polinesia Prancis, dan India. Ngengat dewasa berwarna cokelat dengan tanda yang bervariasi termasuk garis gelap diagonal dengan tepi pucat di setiap sayap, dan titik hitam kecil di dekat pangkal pada tepi belakang setiap sayap depan. Lebar sayapnya sekitar 40 mm.

96. *Moduza procris*

Nama umum	: The commander butterfly
Nama lokal	: Kupu-kupu Procris
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Moduza procris (Lebar sayap 60–65 mm), adalah kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae dari Asia Selatan dan Asia Tenggara. Sayap bagian atas berwarna cokelat kemerahan gelap dengan pita lebar makula putih, bintik putih lebar pada sel-sel sayap depan hingga bagian tengah punggung sayap belakang. Ada bintik putih pada sayap depan, dua rangkaian bintik hitam submarginal dan *postdiscal* pada sayap belakang. Bagian bawah sayap berwarna cokelat kemerahan gelap, tetapi bagian bawah sayap berwarna abu-abu pucat kehijauan.



97. *Nacaduba kurava*

Nama umum	: <i>Transparent six-line blue butterfly</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Nacaduba kurava, adalah kupu-kupu biru bergaris enam transparan dari keluarga Lycaenidae yang ditemukan di Asia dan Australia. Pejantan berwarna ungu di bagian atas, sedangkan betina berwarna putih dengan kilau biru dan kosta dan tepi hitam yang lebar. Baik pejantan maupun betina memiliki ekor tipis di tornus setiap sayap belakang. Di bagian bawah, mereka berwarna abu-abu pucat dengan bercak putih di bawah setiap sayap, beberapa lengkungan garis putih, dan bintik hitam di samping setiap ekor. Lebar sayap sekitar 25 mm.

98. *Neptis hylas*

Nama umum	: <i>Common Sailor butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu zebra hitam putih
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Neptis hylas, adalah spesies kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae yang ditemukan di anak benua India dan Asia Tenggara. Lebar sayapnya antara 40 dan 50 mm. Sayap bagian atas menampilkan garis-garis hitam-putih dengan garis bersik pada sayap depan yang menampilkan "pecahan" halus. Bagian bawah sayap depan berwarna cokelat keemasan, dengan pita cakram putih yang dibatasi oleh garis hitam. Antena, kepala, dan abdomen berwarna hitam, sedangkan toraks, dan abdomen bagian bawah berwarna putih kehitaman.

99. *Neurothemis fluctuans*

Nama umum	: <i>Red Grasshawk dragonfly</i>
Nama lokal	: Capung sayap merah
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Neurothemis fluctuans adalah spesies dari keluarga Libellulidae. Capung ini tersebar luas di banyak negara Asia termasuk Indonesia. Pejantan memiliki toraks dan abdomen berwarna merah kecokelatan. Sayapnya hampir seluruhnya berwarna merah kecokelatan kecuali ujung sayap dan pita tipis yang meruncing



di sekitar tepi belakang dari sekitar titik tengahnya. Betina berwarna lebih kusam dan memiliki sayap yang bening. Ukuran tubuhnya berkisar antara 30–34 mm dan sayap belakangnya berkisar antara 22–25 mm.

100. *Neurothemis ramburii*

Nama umum	: Red parasol dragonfly
Nama lokal	: Capung jala lekuk
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Neurothemis ramburii, spesies capung dalam keluarga Libellulidae. Capung ini tersebar di Malaysia, Indonesia, Filipina, Taiwan, Brunei Darussalam, dan Papua Nugini. Warnanya merah dengan ujung sayap bening transparan. Ada satu vena silang di area kubital sayap belakang. Capung betina berwarna sama gelapnya dengan capung pejantan. Capung muda memiliki *pterostigma* kuning dan abdomen kuning kehijauan. *N. ramburii* memiliki panjang tubuh sekitar 36 mm dan sayap belakang 26 mm.

101. *Nososticta emphylla*

Nama umum	: –
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Data kurang
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Nosostika emphylla, spesies dari keluarga Platycnemididae yang ditemukan di Asia Tenggara. Dikenal karena tubuhnya yang ramping dan pola cahaya putih kebiruan dengan corak kehijauan dan kekuningan, atau ungu kemerahan tua, ungu, di bagian abdomen secara bertahap berubah menjadi kuning sitrun di bagian toraks. Panjang tubuhnya bervariasi, umumnya berkisar antara 25 hingga 30 mm. Spesies ini hidup menyendiri tetapi, terkadang terlihat berpasangan, terbang di sepanjang aliran sungai.



102. *Nososticta selysii*

Nama umum	: -
Nama lokal	: Lawai Jingga
Status IUCN	: Hampir terancam
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Nososticta selysii adalah spesies capung jarum yang termasuk dalam keluarga Platycnemididae yang ditemukan di beberapa wilayah Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Panjangnya biasanya berkisar antara 25 hingga 30 mm. Kepalanya berwarna jingga kehitaman, toraksnya sebagian besar berwarna jingga dan juga bergaris-garis hitam, abdomen berwarna hitam, dan lapisannya berwarna jingga. Spesies ini sering ditemukan di rawa-rawa, sungai, dan perairan di pegunungan.

103. *Ophthalmis milete*

Nama umum	: <i>Dayflying Moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Ophthalmis milete adalah ngengat dari keluarga Noctuidae yang ditemukan di Sumatra, Jawa, Kep. Sunda Kecil, Sulawesi, Maluku Selatan; Pulo Laut, selatan Kalimantan. Abdomen berwarna hitam dengan pita-pita putih dan ekornya berbulu kuning cerah. Toraks dan bagian belakang kepala berbulu hitam dan putih, dengan bulu leher berwarna kuning cerah. Sayap atas dan bawah berwarna hitam, dengan tiga baris tanda putih pada sayap atas dan dua baris pada sayap bawah, dikelilingi oleh warna biru. Lebar sayap berkisar antara 60 hingga 70 mm.

104. *Oreta* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Oreta adalah genus ngengat dalam keluarga Drepaninae. Ngengat ini ditemukan di beberapa wilayah Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Amerika Utara. Banyak spesies ngengat memiliki warna tanah yang lembut seperti



cokelat, abu-abu, dan hijau. Sayapnya sering kali menampilkan campuran warna dan pola. Sayap depan mungkin memiliki tanda atau pita yang lebih gelap dengan latar belakang yang lebih terang, sedangkan sayap belakang dapat berwarna lebih beragam. Rentang sayapnya berkisar 30–37 mm.

105. *Orthetrum chrysis*

Nama umum	: <i>The Spine-tufted skimmer Crimson-tailed marsh Hawk</i> , atau <i>brown-backed red marsh hawk</i>
Nama lokal	: Capung helikopter
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Capung helikopter, spesies capung dalam keluarga Libellulidae. Capung ini tersebar luas di India dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Capung ini berukuran sedang (Panjang tubuh capung pejantan hingga 48 mm dan capung betina hingga 42 mm) dengan toraks gelap dan abdomen berwarna merah darah. Bentuk dan ukurannya sangat mirip dengan *O. prunosum*; tetapi dapat dibedakan berdasarkan warna abdomen. Abdomen capung betina berwarna cokelat kekuning-kuningan.

106. *Orthetrum glaucum*

Nama umum	: <i>Blue Marsh Hawk dragonfly</i>
Nama lokal	: Capung Sambar Biru
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Orthetrum glaucum adalah spesies capung Asia yang termasuk dalam keluarga Libellulidae, yang umum ditemukan di sebagian besar wilayah Asia tropis dan subtropis termasuk Indonesia. Capung pejantan memiliki mata biru kehijauan, toraks biru tua, dan abdomen biru muda dengan dua ruas terakhir berwarna gelap. Bercak kecil ditemukan di pangkal sayap belakang. Capung betina berwarna cokelat muda dengan mata biru keabu-abuan. Panjang tubuh capung pejantan biasanya berkisar antara 36 hingga 43 mm.



107. *Orthetrum pruinsum*

Nama umum	: <i>Crimson-Tailed Marsh Hawk</i>
Nama lokal	: Capung Sambar Merah
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Capung Sambar Merah, spesies capung dalam keluarga Libellulidae. Spesies ini tersebar luas dari India bagian barat hingga Jepang dan selatan hingga Jawa dan Kepulauan Sunda di Indonesia. Capung ini berukuran sedang (panjang tubuh 45–55 mm) dengan toraks gelap dengan abdomen berwarna ungu muda dan merah tua keunguan. Jantan muda memiliki abdomen merah seperti pada *O. chrysis*. Betina dari kedua spesies terlihat serupa.

108. *Orthetrum sabina*

Nama umum	: <i>Green Marsh Hawk dragonfly</i>
Nama lokal	: Capung Sambar Hijau
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Orthetrum sabina adalah spesies capung dalam keluarga Libellulidae yang tersebar luas dari Eropa tenggara dan Afrika Utara hingga Jepang dan selatan hingga Australia dan Mikronesia. Panjang tubuhnya berkisar antara 43–48 mm dan lebar sayap 30–36 mm. Matanya berwarna hijau. Toraksnya berwarna hijau-kuning dengan pita hitam di sisi lateral dan kaki berwarna hitam. Abdomen ramping dengan warna hitam dan putih.

109. *Orthetrum testaceum*

Nama umum	: <i>Orange Skimmer dragonfly</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Orthetrum testaceum, adalah spesies capung air tawar Asia yang termasuk dalam keluarga Libellulidae. Capung ini tersebar luas di seluruh India, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Spesies ini dapat mencapai panjang tubuh sekitar 43–48 mm. Capung pejantan memiliki toraks oranye-cokelat dan abdomen merah. Mata berwarna abu-abu kecokelatan muda. Adanya bercak kuning di pangkal sayap belakang. Capung betina berwarna cokelat kekuningan dengan pangkal bening di sayap belakang.



110. *Pachliopta adamas*

Nama umum	: <i>The red-bodied swallowtails merah</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu Mawar Sunda kecil
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pachliopta adamas adalah kupu-kupu ekor burung walet yang termasuk dalam keluarga Papilionidae. Kupu-kupu ini ditemukan di India (Bawan) dan Indonesia (Jawa, Sunda Kecil, dan Pulau Enggano). Ciri khasnya adalah sisi atas umumnya menunjukkan kombinasi warna hitam, putih, dan merah, sedangkan sisi bawah berwarna lebih terang dan mungkin memiliki susunan tanda yang berbeda pada sayap belakang. Kupu-kupu dewasa dari spesies ini memiliki lebar sayap berkisar antara sekitar 80 hingga 100 mm.

111. *Panagaeus* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Panagaeus adalah genus dalam keluarga kumbang Carabidae yang berasal dari *Holarctic* (benua-benua utara dunia termasuk Eropa), Timur Dekat, dan Afrika Utara, serta Amerika Tengah dan Selatan. Genus ini umumnya memiliki warna hitam mengkilap atau cokelat tua dengan tanda oranye yang bervariasi antar spesies. Spesimen di Hu'u ditemukan dengan empat bintik oranye pada *elytra* (penutup sayap). Ukurannya dapat berkisar sekitar 5-15 mm.

112. *Pantala flavescens*

Nama umum	: <i>Globe Skimmer</i>
Nama lokal	: Capung ciwet
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Capung ciwet (keluarga Libellulidae) dianggap sebagai capung yang paling luas penyebarannya di dunia meskipun langka di Eropa, dengan populasi yang baik di setiap benua kecuali Antartika. Capung ini memiliki panjang tubuh hingga 4,5 cm, dengan lebar sayap antara 7,2 cm dan 8,4 cm. Sisi depan kepalanya berwarna kuning kemerahan, sedangkan toraksnya biasanya



berwarna kuning keemasan dengan garis-garis gelap dan berbulu. Beberapa memiliki toraks berwarna coklat atau warna zaitun, dan abdomen senada dengan warna toraks.

113. *Papilio demolion*

Nama umum	: <i>The Banded Swallowtail</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu jeruk
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Papilio demolion, adalah spesies kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Papilionidae. Mereka tersebar di Brunei, Kamboja, Laos, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Sayap belakang bagian atas berwarna hitam dengan garis-garis hijau pucat dari sayap depan hingga bagian tengah punggung. Bagian bawah memiliki garis makula hijau pucat dan pada sayap belakang terdapat bintik-bintik hijau dan bintik mata hitam berwarna jingga-merah di area tornus. Ada ekor panjang berbentuk spatula di belakang sayap. Lebar sayap antara 75–95 mm.

114. *Papilio helenus*

Nama umum	: <i>Sulawesi Red Helen</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu helen merah
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Helen merah adalah kupu-kupu ekor walet besar (keluarga Papilionidae) yang ditemukan di hutan-hutan di India selatan dan sebagian Asia Tenggara termasuk Indonesia. Umumnya, sayapnya berwarna hitam dengan lebar 8–12 mm. Di sisi atas, terdapat bintik putih besar di sayap belakang. Bintik ini tidak terlihat saat kupu-kupu sedang hinggap, tetapi terlihat jelas saat terbang. Ada juga garis putih berdebu di sayap depan, dan sederet tanda berbentuk bulan sabit merah di sub-margin sayap belakang. Sisi bawah sayap tampak sama dengan sisi atas.



115. *Papilio Memnon*

Nama umum	: <i>The great Mormon</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu jeruk besar
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spesies ini ditemukan di India, Nepal, Bangladesh, Myanmar, Cina, Taiwan, Jepang, Thailand, Laos, Vietnam, Malaysia, dan Indonesia yang termasuk dalam keluarga Papilionidae. Lebar sayap antara 110–135 mm. Sayap atas berwarna hitam dengan garis-garis corak berdebu kebiruan. Sayap bawah berwarna hitam dengan garis-garis kebiruan, merah pada pangkal sayap, bercak merah pada tornal. Pola warna spesies ini sangat beragam, tercatat 4 bentuk pola warna pada pejantan dan 26 bentuk pada betina, hal ini disebabkan oleh polimorfisme untuk mimikri.

116. *Papilio peranthus*

Nama umum	: <i>Swift Peacock Swallowtail</i>
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Papilio peranthus, merupakan kupu-kupu dari keluarga Papilionidae. Ia dijumpai di Indonesia (termasuk Jawa, Sulawesi dan Kepulauan Sunda Kecil). *P. peranthus* merupakan kupu-kupu monomorfik, sehingga sulit membedakan pejantan dan betina. Sayap atasnya berwarna cokelat tua atau hitam dengan hijau kebiruan, sedangkan sisi bawahnya lebih terang dengan bintik-bintik hitam yang dibatasi warna oranye dan biru. Kupu-kupu ini memiliki lebar sayap 70–90 mm, dan sayap belakangnya memiliki sepasang ekor.

117. *Papilio polytes*

Nama umum	: <i>The Common Mormon</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu limau kecil
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



The Common Mormon dari keluarga Papilionidae tersebar luas di seluruh Asia termasuk Indonesia (kecuali Maluku dan Irian Jaya). Lebar sayap antara 70–85 mm. Mereka memiliki sayap atas berwarna hitam dengan pita kuning keputihan besar di sepanjang sayap belakang. Bagian bawah sayap pejantan memiliki



serangkaian lunula submarginal berwarna kuning hingga merah pada sayap belakang dengan ekor spatulate. Betina bersifat polimorfik dengan beberapa bentuk untuk meniru *the common rose* dan *the crimson rose*.

118. *Paragymnopleurus* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Paragymnopleurus adalah genus kumbang yang termasuk dalam keluarga Scarabaeidae. Spesies ini tercatat berasal dari Asia. *Paragymnopleurus* adalah kumbang scarab berukuran sedang (10–30 mm), kuat, kebanyakan berwarna hitam dengan kilau metalik. Kepalanya lebar dan berbentuk sekop, tubuhnya pendek dan lebar. Pronotumnya berukuran setidaknya selebar elytra, yang tidak memiliki garis putus-putus.

119. *Parasarpa hollandi*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Parasarpa hollandi adalah spesies kupu-kupu dalam keluarga Nymphalidae yang tersebar dari Lombok hingga Pulau Timor. Umumnya, kupu-kupu ini memiliki lebar sayap sekitar 50 hingga 60 mm. Sayap atas biasanya berwarna cokelat tua atau cokelat tua, dengan tanda oranye dan putih yang membentuk pola rumit di sayap depan. Sayap belakang sering kali memiliki skema warna yang sama dengan pola tambahan. Bagian bawah sayap sering kali berwarna cokelat muda atau krem dibandingkan dengan sayap atas.

120. *Pareronia valeria*

Nama umum	: <i>The Common Wanderer</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pareronia valeria adalah kupu-kupu berukuran sedang dari keluarga Pieridae dan ditemukan di India dan Asia Tenggara. Lebar sayapnya sekitar 65–80 mm. Kupu-kupu pejantan memiliki sayap depan berwarna biru pucat dengan urat/



garis hitam. Bagian bawah sayap berwarna biru pucat. Kupu-kupu betina memiliki sayap atas berwarna hitam dengan tanda putih kebiruan, bagian bawahnya mirip dengan sisi atas, tetapi dengan warna dasar hitam kusam.

121. *Pelopidas mathias*

Nama umum	: <i>The Small Branded Swift skipper</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Pelopidas mathias adalah kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga HesperIIDae. Ia ditemukan di sebagian besar wilayah Asia Selatan, Tenggara, dan Timur. Ia juga terdapat di Afrika tropis dan Arabia. *P. methias* pejantan memiliki sisi atas berwarna cokelat zaitun, sayap depan memiliki 2 bintik kecil kekuningan di ujung sel dan 3 di depan puncak. Individu betina memiliki 5 bintik diskal pada sayap depan dan 4 atau 5 pada sayap belakang. Sisi bawah sayap lebih pucat. Lebar sayapnya berkisar antara 30–32 mm.

122. *Perisyntrocha* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Perisyntrocha adalah genus ngengat dari keluarga Crambidae, yang berasal dari daerah tropis dan subtropis, termasuk sebagian Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik. Biasanya, lebar sayap ngengat dalam genus ini berkisar antara sekitar 20 hingga 30 mm. Ngengat ini sering kali berwarna putih, krem, dan cokelat, termasuk dengan garis-garis, bintik-bintik, dan bercak-bercak.

123. *Phaedyma columella*

Nama umum	: <i>The Short Banded Sailor</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Phaedyma columella atau *Neptis columella*, adalah spesies dari keluarga Nymphalidae yang ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Sayap bagian atas berwarna cokelat tua hingga hitam dengan bercak-bercak putih. Pada sayap depan terdapat garis sel putih yang sempit dan pendek, dengan bintik-



bintik memanjang. Pada sayap belakang terdapat pita cakram yang lebar. Sisi bawah sayap berwarna cokelat kekuningan dengan tanda yang sama dengan sisi atas. Lebar sayapnya berkisar antara 55–65 mm.

124. *Phyllocharis cf. undulata*

Nama umum	: Leaf Beetle
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Phyllocharis undulata merupakan spesies dari keluarga Chrysomelidae, asli Asia Tenggara. Spesies ini ditemukan di Laos, Kamboja, Vietnam, Semenanjung Malaysia, Singapura, dan Indonesia (Jawa, Lombok, dan Timor). Kepalanya berwarna kuning, dan memiliki mata majemuk berwarna cokelat. Terdapat antena kebiruan dengan 11 segmen. Bagian tengah toraks berwarna biru sedangkan sisi lainnya berwarna kuning. Memiliki *elytra* berwarna biru dan kuning. Spesies ini berukuran sekitar 8–9 mm.

125. *Phyllodes verhuelli*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Phyllodes verhuelli adalah ngengat dalam keluarga Erebidae. Spesies ini dapat ditemukan di hutan dataran rendah di Paparan Sunda, Myanmar selatan, dan Filipina. Sayap depan berwarna abu-abu kecokelatan dengan tanda ginjal yang berliku-liku. Sayap belakang berwarna hitam dengan bercak merah muda dan putih yang besar di tornus. Ngengat dalam keluarga ini sering kali memiliki lebar sayap berkisar antara sekitar 10 hingga 30 mm.

126. *Pingasa chlora*

Nama umum	: White Looper Moth
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Pingasa chlora, adalah spesies dari keluarga Geometridae yang ditemukan di Paparan Sunda, Filipina, Sulawesi dan dari Maluku hingga Queensland, Australia. Ngengat dewasa memiliki sayap berwarna hijau pucat atau abu-abu berbintik,



dengan dua garis zig-zag gelap di setiap sayap depan, dan satu di setiap sayap belakang. Bagian bawahnya hampir putih, dengan garis hitam lebar di bagian bawah, dan garis putus-putus gelap di dekat bagian tengah setiap kosta sayap depan. Lebar sayapnya 35–40 mm.

127. *Pingasa ruginaria*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Pingasa ruginaria adalah spesies ngengat dari keluarga Geometridae. Ngengat ini ditemukan di India, Asia Tenggara, Kepulauan Ryukyu, dan Paparan Sunda. Rentang sayapnya berkisar antara sekitar 20 hingga 40 mm. Spesies ini menyerupai berbagai warna tanah ataupun warna-warna lembut, seperti corak cokelat, abu-abu, atau krem. Warna-warna ini sering kali menampilkan pola yang rumit, seperti garis atau bintik. Bagian bawahnya berwarna putih kekuningan dengan garis-garis hitam lebar di bagian bawah.

128. *Poliura athamas*

Nama umum	: <i>The Common Nawab</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu Ekor Gunting
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Poliura athamas dari keluarga Nymphalidae ditemukan di India, Nepal, Sri Lanka, Bhutan, Tibet, Myanmar, Thailand, Malaysia, Vietnam, Cina, Laos, Kamboja, Taiwan, Brunei, Kalimantan, Filipina, Sumatra, Sulawesi, Jawa, Lombok, dan Timor. Lebar sayap berkisar antara 64–85 mm. *P. athamas* memiliki sayap atas berwarna cokelat tua atau hitam dengan bintik-bintik kuning pucat, terkadang dengan semburat kehijauan. Bagian bawah sayap berwarna hijau muda dengan tepi cokelat muda yang lebar. Ia memiliki dua ekor di sayap belakang.



129. *Polyura cf. Alpius*

Nama umum	: <i>Staudinger's Nawab</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Polyura alpius, adalah kupu-kupu dalam keluarga Nymphalidae yang ditemukan di Timor dan Sulawesi. Lebar sayapnya biasanya sekitar 80 mm. Ia sering menampilkan warna dan pola yang cerah. Sayap depan sisi atas biasanya berwarna coklat atau gelap dengan tanda putih atau krem yang menonjol, sedangkan sayap belakang bisa lebih berwarna dengan pola yang kontras dan memanjang menjadi tonjolan seperti ekor. Sisi bawah biasanya berwarna pucat, coklat muda atau keabu-abuan.

130. *Potamarcha congener*

Nama umum	: <i>Yellow-Tailed Ashy Skimmer</i>
Nama lokal	: Capung Jemur Tarum
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Capung jemur tarum adalah spesies capung dalam keluarga Libellulidae yang ditemukan di Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Oseania, termasuk India, Indonesia, Tiongkok, Australia, dan Vietnam. *P. congener* adalah capung berukuran sedang dengan thoraks hitam kebiruan dan ekor kuning dengan tanda hitam. Sayap belakangnya berukuran sekitar 33–37 mm untuk betina dan sekitar 33–35 mm untuk pejantan.

131. *Prosotas nora*

Nama umum	: <i>Common lineblue</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Common lineblue (lebar sayap ±20 mm) dari keluarga Lycaenidae ditemukan di Asia hingga Australia termasuk India, Indonesia, Nugini, Filipina, Taiwan, Thailand, dan Queensland. Kupu-kupu dewasa memiliki ekor kecil di sayap belakang. Pejantan berwarna coklat dengan kilau ungu di atasnya. Betina berwarna coklat dengan lengkungan bintik hitam di sepanjang tepi sayap



belakang dengan bintik besar di dekat ekor. Sayap bawah berwarna cokelat kekuningan dengan lengkungan garis putih, dan bintik hitam di samping ekor sayap belakang.

132. *Pseudagrion pilidorsum declaratum*

Nama umum	: Red Sprite
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Pseudagrion pilidorsum declaratum merupakan subspecies capung jarum yang termasuk dalam keluarga Coenagrionidae yang ditemukan di Indonesia. Capung jarum pejantan berwarna merah terang dengan pola hitam di bagian abdomen. Kepalanya juga berwarna merah, begitu pula dengan wajah dan matanya. Berbeda dengan capung jarum pejantan, capung jarum betina berwarna cokelat. Capung jarum betina umumnya berukuran kecil hingga sedang dengan panjang tubuh sekitar 25–35 mm.

133. *Psilogramma discistriga*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Psilogramma discistriga adalah ngengat dari keluarga Sphingidae. Ngengat ini ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Lebar sayapnya berkisar antara 60 hingga 80 mm. Ngengat ini memiliki penampilan yang khas dengan sayap depan yang biasanya memiliki berbagai warna mulai dari cokelat hingga cokelat kemerahan dengan garis dan pita yang lebih gelap. Sayap belakang biasanya berwarna cokelat tua yang monoton.

134. *Pterostichus* sp.

Nama umum	: Blackclock Ground Beetle
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Pterostichus adalah genus kumbang tanah dalam keluarga Carabidae. Kumbang ini memiliki lebih dari 2.000 spesies dengan distribusi luas yang meliputi berbagai wilayah di seluruh dunia. Genus ini adalah kumbang berukuran sedang yang



berkisar antara 5,5 hingga 21 mm. Kumbang ini sering kali memiliki bentuk tubuh yang kuat dan lonjong dengan berbagai warna, termasuk warna hitam, cokelat, atau metalik. Warnanya bisa sangat bervariasi tergantung pada spesiesnya.

135. *Ramadasa pavo*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Ramadasa pavo adalah ngengat dari keluarga Noctuidae. Ngengat ini ditemukan di Asia Tenggara, termasuk Sumatra, Borneo, Sabah, Sulawesi, Thailand, Sri Lanka, India, dan Cina. Lebar sayapnya 45 mm pada pejantan dan 50 mm pada betina. Kepala dan toraksnya ditutupi sisik abu-abu dan cokelat. Sayap depan memiliki dasar keabu-abuan dengan bintik-bintik cokelat. Ada garis hitam miring di tengah, dengan semburat kemerahan di sisi luarnya. Bagian luarnya berwarna kastanye muda. Sayap belakang berwarna oranye kekuningan.

136. *Rapala iarbus*

Nama umum	: Common Red Flash
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Rapala iarbus dari keluarga Lycaenidae ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Sayap atas pejantan berwarna merah jingga dengan sisi kosta dan sayap depan distal berwarna cokelat tua, sedangkan betina berwarna cokelat tembaga kusam. Sayap bawah berwarna abu-abu pucat, memiliki pita post-diskal cokelat pucat berwarna putih di bagian luar. Sayap belakang berbintik hitam mencolok dengan mahkota oranye di ruang 2. Spesies ini memiliki ekor putih di ujung vena ke-2, kaki putih, dan garis-garis hitam. Lebar sayap antara 32–37 mm.



137. *Rhinocypha pagenstecheri*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Rhinocypha pagenstecheri adalah spesies dari keluarga Chlorocyphidae yang ditemukan di Indonesia. Capung dewasa biasanya memiliki warna dan pola yang mencolok. Mereka sering kali memiliki warna merah metalik, hijau, dan biru yang mencolok dengan tanda-tanda yang khas. Pejantan umumnya berwarna lebih cerah dibandingkan dengan serangga betina. Sayapnya biasanya transparan dengan urat yang rumit dan ujung hitam/gelap yang besar di setiap sayap.

138. *Scopula* sp.

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Scopula adalah genus ngengat dalam keluarga Geometridae yang tersebar luas di seluruh dunia. Ngengat ini dicirikan oleh tubuh ramping dan sayap lebar. Banyak spesies memiliki warna kalem/lembut seperti cokelat, putih, abu-abu, dan cokelat keemasan dengan pola garis, garis-garis, atau bintik-bintik rumit, yang bisa sangat mencolok. Ngengat *Scopula* biasanya memiliki lebar sayap sekitar 20–33 mm.

139. *Spoladea recurvalis*

Nama umum	: Beet webworm moth
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Spoladea recurvalis, adalah spesies ngengat dari keluarga Crambidae. Ngengat ini ditemukan di seluruh dunia. Lebar sayapnya 22–24 mm. Sayap depan berwarna cokelat tua atau abu-abu dengan pita putih lebar di bagian tengah yang dimulai dari tepi bagian dalam dan berakhir dengan bentuk “kail ikan” sebelum mencapai kosta. Larvanya merusak, dan jika jumlahnya banyak dapat menggugurkan daun tanaman dengan cepat. Larva ini juga menyerang bunga dan polong.



140. *Tetrathemis irregularis*

Nama umum	: Rainforest Elf
Nama lokal	: Capung-Tengger Peri-Hutan
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tetrathemis irregularis adalah spesies capung dalam keluarga Libellulidae. Capung ini hidup di aliran sungai hutan hujan di Australia timur laut dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Capung ini berukuran sangat kecil dan ramping dengan lebar sayap sekitar 40–50 mm. Capung ini memiliki ciri-ciri warna hitam dan kuning pada bagian abdomen dan toraks. Sayapnya berwarna dasar bening atau pucat dengan ujung sayap.

141. *Theretra oldenlandiae*

Nama umum	: White-banded Hunter Hawkmoth Putih
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Theretra oldenlandiae adalah ngengat dari keluarga Sphingidae. Ditemukan di India, Sri Lanka, Cina, Kalimantan, Jepang, Filipina, Thailand, dan Australia. Ukurannya sekitar 60 mm untuk rentang sayap. Ngengat dewasa berwarna cokelat, dengan garis tipis bertepi cokelat tua yang memanjang dari tepi belakang hingga ujung setiap sayap depan. Tepi belakang melengkung berkelok-kelok. Ngengat ini memiliki sepasang garis putih yang membentang di sepanjang punggungnya dari depan hingga ekornya.

142. *Tirumala limniace*

Nama umum	: The Blue Tiger butterfly
Nama lokal	: Kupu-kupu harimau biru
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Tirumala limniace, si kupu-kupu harimau biru adalah spesies kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Nymphalidae yang ditemukan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Sayap bagian atas berwarna hitam dengan tanda kebiruan pucat, sedangkan sisi bawahnya jauh lebih terang. Sel-sel sayap depan memiliki garis-garis dasar dan titik-titik distal yang tidak beraturan, sel-sel sayap belakang berwarna kebiruan dengan sedikit warna hitam yang tersisa. Lebar sayapnya dapat mencapai lebih dari 30 mm.



143. *Tridrepana cf. fulvata*

Nama umum	: -
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Tridrepana fulvata adalah ngengat dalam keluarga Drepanidae yang ditemukan di Cina, India, Myanmar, Malaysia, dan Indonesia. Ini adalah spesies umum di hutan dataran rendah. Spesies ini berwarna kuning cerah dengan corak kemerahan yang terbatas pada fasia halus dan tidak teratur serta bercak mencolok tepat di belakang bintik-bintik putih pada sayap depan. Lebar sayapnya 30–38 mm untuk pejantan dan 32,5–45 mm untuk betina.

144. *Trigonodes hippasia*

Nama umum	: <i>Triangles moth</i>
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Trigonode hyppasia, adalah ngengat dalam keluarga Erebidae. Ngengat ini ditemukan di seluruh Borneo, Fiji, India, Maladewa, Nepal, Sri Lanka, São Tomé dan Príncipe, Taiwan, Thailand, Zimbabwe, Australia utara, dan sebagian besar negara Afrika. Ngengat dewasa memiliki sayap depan berwarna cokelat yang masing-masing memiliki dua segitiga kehitaman bertepi pucat yang bersama-sama membentuk segitiga yang digariskan dengan warna putih dan memiliki sayap belakang berwarna cokelat polos. Lebar sayapnya sekitar 30 mm.

145. *Trithemis festiva*

Nama umum	: <i>Black Stream Glider</i>
Nama lokal	: Capung sambar tarum
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Black stream glider adalah spesies capung dalam keluarga Libellulidae. Spesies ini tersebar luas, ditemukan di Yunani, Siprus, dan Turki, di seluruh Asia hingga Nugini. Capung ini berukuran sedang (sayap belakang: 26–32 mm). Bagian depan pejalan tampak abu-abu gelap keunguan. Toraks berwarna hitam, ditutupi dengan warna ungu kemerahan, yang tampak biru tua. Betina tampak cokelat di bagian depan dan memanjang ke atas. Toraks berwarna kuning kehijauan hingga zaitun, dengan garis lateral berwarna cokelat tua di tengah.



146. *Trithemis lilacina*

Nama umum	: Lilac Dropwing
Nama lokal	: -
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Trithemis lilacina, adalah spesies capung dalam keluarga Libellulidae yang ditemukan di Indonesia. Capung pejantan biasanya memiliki rona ungu terang atau ungu kemerahan pada sayap dan tubuhnya. Sayapnya sering kali tembus cahaya dengan semburat ungu. Capung betina dan capung muda dapat memiliki warna yang kurang mencolok, sering kali menampilkan corak yang lebih lembut seperti warna pucat hingga kekuningan. Lebar sayapnya bisa mencapai sekitar 60 mm.

147. *Troides haliphron*

Nama umum	: Haliphron Birdwing
Nama lokal	: Kupu-kupu raja <i>haliphron</i>
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Kupu-kupu raja *haliphron*, dari keluarga Papilionidae terbatas di Sulawesi dan Kepulauan Sunda Kecil. Lebar sayapnya berkisar antara 100–140 mm. Warna dasar sayap depan pejalan adalah hitam dengan urat-urat yang berbayang putih dan sayap belakang berwarna hitam dengan pita emas di area cakram sayap. Warna dasar sayap betina adalah cokelat. Urat-uratnya berbayang putih. Ada area kuning dengan urat-urat gelap di sayap belakang. Abdomen berwarna cokelat tua dengan bintik-bintik kuning di bagian bawah.

148. *Troides helena*

Nama umum	: Black-and-gold Birdwing
Nama lokal	: kupu-kupu raja <i>helena</i>
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: App. II
P106	: Dilindungi



Troides helena adalah kupu-kupu yang termasuk dalam keluarga Papilionidae. Kupu-kupu ini tersebar luas di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, Sulawesi, dan juga di India bagian utara hingga Malaysia, Singapura, dan Australia. Spesies ini memiliki sayap depan berwarna hitam dengan garis-garis abu-abu di sisi atas, yang lebih terlihat pada kupu-kupu betina. Sayap belakang berwarna kuning keemasan dengan garis-garis dan tepi hitam. Sisi bawahnya juga serupa. Lebar sayapnya bisa mencapai 140–170 mm.



149. *Vindula dejone*

Nama umum	: <i>Malay Cruiser butterfly</i>
Nama lokal	: Kupu-kupu Penjelajah Melayu
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Vindula dejone, adalah kupu-kupu dari keluarga Nymphalidae yang ditemukan di Asia Tenggara. Pejantan memiliki sayap depan berwarna jingga keemasan dengan pita post-diskal yang lebar dan pucat di kedua sayap. Sayap belakang ditandai dengan garis sub-marginal gelap dan bintik mata. Betina memiliki sayap atas abu-abu dengan pita post-diskal putih menonjol, dan pada sayap belakang, terdapat bintik mata bercincin jingga. Spesies ini memiliki ekor pendek dan runcing di sayap belakang. Lebar sayap berkisar 70–80 mm.

150. *Vitessa* sp.

Nama umum	: –
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Vitessa adalah genus ngengat yang termasuk dalam keluarga Pyralidae yang ditemukan di India, Bangladesh, Myanmar, Thailand, Vietnam, Sri Lanka, Indonesia, Nugini, dan Australia utara. Ngengat ini dikenal karena pola sayapnya yang bervariasi dan seringkali rumit. Ngengat ini berwarna hitam dan putih, dengan warna kuning di kepala, toraks, dan pangkal sayap. Ngengat ini memiliki lebar sayap sekitar 40 mm.

151. *Xyleutes* sp.

Nama umum	: –
Nama lokal	: –
Status IUCN	: Tidak dievaluasi
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P.106	: Tidak dilindungi



Xyleutes adalah genus ngengat yang termasuk dalam keluarga Cossidae yang ditemukan di India, Asia Tenggara, Paparan Sunda, Filipina, Sulawesi, Maluku, Nugini, dan Australia. Mereka memiliki toraks hitam dan warna dasar putih tulang pada sayap depan yang rata. Warna dan pola sayapnya dapat bervariasi, sering kali termasuk corak cokelat, abu-abu, atau putih, dengan pola yang rumit. Lebar sayapnya sekitar 40–64 mm.



152. *Zyxomma obtusum*

Nama umum	: <i>White Duskdater dragonfly</i>
Nama lokal	: Capung-Sambar Putih
Status IUCN	: Tidak mengkhawatirkan
Daftar CITES	: Tidak terdaftar
P106	: Tidak dilindungi



Zyxomma obtusum adalah capung dalam keluarga Libellulidae yang ditemukan di Asia Tenggara, India, Jepang, dan Australia. Lebar sayapnya bisa mencapai 80 mm. Capung pejantan memiliki tubuh putih atau pucat dengan corak yang lebih gelap, sedangkan capung betina cenderung memiliki palet warna yang lebih lembut, sering kali kecokelatan atau kekuningan dengan tanda-tanda yang kurang jelas. Sayapnya biasanya bening dengan sedikit warna-warni dan mungkin memiliki tanda atau pita gelap.

Daftar Pustaka

- Albano, P. G., & Trono, D. (2008). Record of the alien species *Cerithium scabridum* Philippi, 1848 (Gastropoda: Cerithiidae) from Otranto, southern Adriatic Sea. *Bollettino Malacologico*, 44(1-4), 1-4.
- Al-Faisal AJ, Mutlak FM. 2018. A new record of two croaker fish (family: Sciaenidae) from the Iraqi marine waters. *Mesop.environ.j.*, Special Issue E.; 172 – 178.
- AmphibiaWeb. (2022). *Bufo biporcatus*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/2151>
- AmphibiaWeb. (2022). *Duttaphrynus melanostictus*. Diunduh pada https://amphibiaweb.org/cgi/amphib_query?where-genus=Duttaphrynus&where-species=melanostictus
- AmphibiaWeb. (2022). *Eutropis multifasciata*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/4748>
- AmphibiaWeb. (2022). *Fejervarya verruculosa*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/4770>
- AmphibiaWeb. (2022). *Ingerophrynus*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/118>
- AmphibiaWeb. (2022). *Limnonectes maculatus*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/4532>
- AmphibiaWeb. (2022). *Microhyla achatina*. Diunduh pada https://amphibiaweb.org/cgi/amphib_query?where-genus=Microhyla&where-species=achatina&account=amphibiaweb
- AmphibiaWeb. (2022). *Oreophryne jeffersoniana*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/2295>
- AmphibiaWeb. (2022). *Oreophryne monticola*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/2298>
- AmphibiaWeb. (2022). *Polypedates leucomystax*. Diunduh pada <https://amphibiaweb.org/species/4479>
- AmphibiaWeb. 2024. University of California, Berkeley, CA, USA. www.amphibiaweb.org. Diakses pada 28 Aug 2024
- Australian Biodiversity Information Services. (n.d.). Species. <https://bie.ala.org.au/species/https://biodiversity.org.au/afd/taxa/0a9a5eca-f062-4613-af1d-ccaa8c98cea6>
- Australian Biodiversity. (n.d.). *Hydrillodes*. Diunduh pada <https://bie.ala.org.au/species/https://biodiversity.org.au/afd/taxa/01d5b4b7-24c3-4df6-b6ae-bb8be574c641>
- Avibase. (2003). Yellow-bellied white-eye (*Zosterops citrinella*). Diunduh pada <https://avibase.bsc-eoc.org/species.jsp?avibaseid=D61C00116D54DDEF>
- Ayoketaman. (2021). Satwa. Diunduh pada <https://ayoketaman.com/web/satwa/dmlxUHHxWjNKQ2xrczhSZzA1VGJCZz09>
- Ayoketaman. (2021). Satwa. Diunduh pada <https://ayoketaman.com/web/satwa/RfImRXV0U0ZraEFNVEptYnluT05Mdz09>
- Ayoketaman. (2021). Satwa. Diunduh pada <https://ayoketaman.com/web/satwa/dmtnS011a28yR1d1elp3VGxOOE5WZz09>

- Ayoketaman. (2021). Satwa. Diunduh pada <https://ayoketaman.com/web/satwa/SHpSZkhaMIRYZ090TXpqVzZQYXdJUT09>
- Ayoketaman. (2021). Satwa. Diunduh pada <https://ayoketaman.com/web/satwa/SDZBajZIV3E1dWEzlh3NzJGQ3pTZz09>
- Bali Wildlife. (2012). Asian water monitor. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/reptiles/monitor-lizards/asian-water-monitor/>
- Bali Wildlife. (2012). Boie's kukri snake (Javanese mountain kukri snake). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/reptiles/snakes/boies-kukri-snake-javanese-mountain-kukri-snake/>
- Bali Wildlife. (2012). Butterflies. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/11293-2/#:~:text=Wingspan%20from%2050%20%E2%80%93%2060%20mm>
- Bali Wildlife. (2012). Clouded tiger moth (Creatonotos transiens). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/moths/clouded-tiger-moth-creatonotos-transiens/>
- Bali Wildlife. (2012). Common Southeast Asian tree frog (Polypedates leucomystax). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/amphibians/frogs/common-southeast-asian-tree-frog-polypedates-leucomystax/>
- Bali Wildlife. (2012). Common sun skink (Eutropis multifasciata). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/reptiles/skinks/common-sun-skink-eutropis-multifasciata/>
- Bali Wildlife. (2012). Common wolf snake (Lycodon capucinus). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/reptiles/snakes/common-wolf-snake-lycodon-capucinus/>
- Bali Wildlife. (2012). Day-flying moth. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/dayflying-moth/>
- Bali Wildlife. (2012). Death's head hawk moth. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/moths/deaths-head-hawkmoth/>
- Bali Wildlife. (2012). Gekko gecko. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/id/ensiklopedia/hewan/reptil/tokek-cicak/cecak-gula-gehyra-mutilata/>
- Bali Wildlife. (2012). Green marsh hawk. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/dragonflies/green-marsh-hawk-orthetrum-sabina/>
- Bali Wildlife. (2012). Green pit viper (Trimeresurus insularis). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/id/ensiklopedia/hewan/reptil/ular/ular-hijau-trimeresurus-insularis/>
- Bali Wildlife. (2012). Leaf beetle. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/beetles/leaf-beetle/>
- Bali Wildlife. (2012). Lemon-bellied white-eye (Zosterops citrinella). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/birds/lemon-bellied-white-eye/>
- Bali Wildlife. (2012). Lesser Sundas bronzeback. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/reptiles/snakes/lesser-sundas-bronzeback/>
- Bali Wildlife. (2012). Red percher. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/dragonflies/red-percher-neurothemis-ramburii/>
- Bali Wildlife. (2012). The Banded Blue Pierrot. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-banded-blue-pierrot/>

- Bali Wildlife. (2012). The banded swallowtail. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-banded-swallowtail/>
- Bali Wildlife. (2012). The Blue Banded King Crow. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-blue-banded-king-crow/>
- Bali Wildlife. (2012). The blue tiger. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-blue-tiger/>
- Bali Wildlife. (2012). The commander. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-commander/>
- Bali Wildlife. (2012). The common birdwing. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-birdwing/>
- Bali Wildlife. (2012). The common evening brown. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-evening-brown/>
- Bali Wildlife. (2012). The Common Jay. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-jay/>
- Bali Wildlife. (2012). The common mormon. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-mormon/>
- Bali Wildlife. (2012). The common nawab. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-nawab/>
- Bali Wildlife. (2012). The common pierrot. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-pierrot/>
- Bali Wildlife. (2012). The common red flash. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-red-flash/>
- Bali Wildlife. (2012). The common sailor. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-sailor/>
- Bali Wildlife. (2012). The Common Tiger. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-tiger/>
- Bali Wildlife. (2012). The common wanderer. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-common-wanderer/>
- Bali Wildlife. (2012). The cruiser. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-cruiser/>
- Bali Wildlife. (2012). The Dark Caerulean. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-dark-caerulean/>
- Bali Wildlife. (2012). The Great Eggfly. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-great-eggfly/>
- Bali Wildlife. (2012). The Great Orange Tip. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-great-orange-tip/>
- Bali Wildlife. (2012). The Grey Glassy Tiger. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-grey-glassy-tiger/>
- Bali Wildlife. (2012). The Grey Pansy. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-grey-pansy/>
- Bali Wildlife. (2012). The Indian Cupid. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-indian-cupid/>
- Bali Wildlife. (2012). The King Crow. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-king-crow/>
- Bali Wildlife. (2012). The pea blue. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-pea-blue/>

- Bali Wildlife. (2012). The Plain Tiger. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-plain-tiger/>
- Bali Wildlife. (2012). The psyche. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-psyche/>
- Bali Wildlife. (2012). The red helen. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-red-helen/>
- Bali Wildlife. (2012). The short banded sailor. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-short-banded-sailor/>
- Bali Wildlife. (2012). The small branded swift. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-small-branded-swift/>
- Bali Wildlife. (2012). The Tailed Jay. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/butterflies/the-tailed-jay/>
- Bali Wildlife. (2012). The tawny coster. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/id/ensiklopedia/hewan/serangga/kupu-kupu/the-tawny-coster/>
- Bali Wildlife. (2012). Ular tambak. Diunduh pada <https://baliwildlife.com/id/ensiklopedia/hewan/reptil/ular/ular-tambak/>
- Bali Wildlife. (2012). Yellow featherlegs (*Copera marginipes*). Diunduh pada <https://baliwildlife.com/encyclopedia/animals/insects/damselflies/yellow-featherlegs-copera-marginipes/>
- Biodiversity Warriors. (2024). *Zygomma obtusum*. Diunduh pada <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/foto/capung-sambar-putih-zygomma-obtusum/?lang=en>
- Biodiversity.org.au. (2002). Bolboceratidae. Diunduh pada <https://biodiversity.org.au/afd/taxa/BOLBOCERATIDAE>
- BioLib. (2024). Taxon. Diunduh pada <https://www.biolib.cz/en/taxon/id813204/>
- Blue Purple Garden. (2016). *Neurothemis fluctuans*. Diunduh pada <https://bluepurplegarden.wordpress.com/2016/10/07/neurothemis-fluctuans-capung-sayap-merah-yang-alergi-keramaian/>
- BugGuide. (2024). *Chlaenius*. Diunduh pada <https://bugguide.net/node/view/8055>
- Business Queensland. (2024). Bean podborer. Diunduh pada <https://www.business.qld.gov.au/industries/farms-fishing-forestry/agriculture/biosecurity/plants/insects/field-crop/bean-podborer>
- Butterflies and Moths of North America. (2024). *Spoladea recurvalis*. Diunduh pada <https://www.butterfliesandmoths.org/species/Spoladea-recurvalis>
- Butterfly Circle. (2014, June). Life history of the Formosan swift. Diunduh pada <https://butterflycircle.blogspot.com/2014/06/life-history-of-formosan-swift.html>
- Butterfly House. (2024). *Acherontia huebneri*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/arct/huebneri.html>
- Butterfly House. (2024). *Astreus*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/arct/astreus.html>
- Butterfly House. (2024). *Chloropyga*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/agan/chloropyga.html>
- Butterfly House. (2024). *Chroessa rosalia*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/chro/rosalia.html>
- Butterfly House. (2024). *Euploea climena*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/nymph/climena.html>

- Butterfly House. (2024). *Euploea sylvester*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/nymph/sylvester.html>
- Butterfly House. (2024). *Glaucoptera*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/pyra/glaucoptera.html>
- Butterfly House. (2024). *Glyphodes stolalis*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/spil/stolalis.html>
- Butterfly House. (2024). *Graphium agamemnon*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/papi/agamemnon.html>
- Butterfly House. (2024). *Hicana*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/spil/hicana.html>
- Butterfly House. (2024). *Hyppasia*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/ereb/hyppasia.html>
- Butterfly House. (2024). *Marginalis*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/heli/marginalis.html>
- Butterfly House. (2024). *Moth of Borneo*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/ereb/frugalis.html>
- Butterfly House. (2024). *Nacaduba kurava*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/lyca/kurava.html>
- Butterfly House. (2024). *Papilio demolition*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/429732-Papilio-demolition>
- Butterfly House. (2024). *Pingasa chlora*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/geom/chlora.html>
- Butterfly House. (2024). *Prosotas nora*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/lyca/nora.html>
- Butterfly House. (2024). *Strixaria*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/enno/strixaria.html>
- Butterfly House. (2024). *Theretra oldenlandiae*. Diunduh pada <https://lepidoptera.butterflyhouse.com.au/sphi/oldenlandiae.html>
- Butterflycorner. (2010). *Papilio peranthus*. Diunduh pada <http://en.butterflycorner.net/Papilioperanthus>
- Carlton, J. T., Munizaga, M., & Thiel, M. (2021). The rediscovery of the only introduced barnacle in Chile: *Amphibalanus amphitrite* (Darwin, 1854) (Crustacea: Cirripedia) in Estero Tongoy, Northern-Central Chile. *BiolInvasions Records*, 10(4), 869–874.
- Cerambycoidea. (2024). *Gerania bosci*. Diunduh pada <https://www.cerambycoidea.com/foto.asp?id=36>
- Cherbonnier, 1980 – at White Island, Philippines. SPC Beche-de-mer Information Bulletin, 43. (URL if available)
- Das, I. (2015). *Field guide to the reptiles of South-East Asia*. Bloomsbury Publishing.
- Delias Butterflies. (2024). *Delias oraia*. Diunduh pada <https://www.delias-butterflies.com/species/group-belisama/delias-oraia>
- Dodrill, N. T., Jew, N. P., & Fitzpatrick, S. M. (2017). Analyses of the humpbacked conch (*Gibberulus gibberulus*): Evaluating a proxy for reconstructing sea-surface temperature at Chelechol ra Orrak, Palau. *Environmental Archaeology*.
- Dow, R. A. (2020). *Agrionoptera insignis*. In *Status IUCN Red List of Threatened Species* (e.T167298A83373853). <https://doi.org/10.2305/StatusIUCN.UK.2020-1.RLTS.T167298A83373853.en>

- eBird. (2024). Yellow-bellied white-eye (*Zosterops citrinella*). Diunduh pada <https://ebird.org/species/yebwhe1>
- Ecology Asia. (2024). Asian toad. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/amphibians/asian_toad.htm
- Ecology Asia. (2024). Boschma's gliding lizard. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/boschma's-gliding-lizard.htm>
- Ecology Asia. (2024). Bowring's supple skink. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/bowrings_supple_skink.htm
- Ecology Asia. (2024). Common gliding lizard. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/common_gliding_lizard.htm#:~:text=In%20common%20with%20the%20Sumatran,the%20west%20of%20the%20country
- Ecology Asia. (2024). Common house snake. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/snakes/common_house-snake.htm
- Ecology Asia. (2024). Common mock viper. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/snakes/common-mock-viper.htm>
- Ecology Asia. (2024). Crab-eating frog. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/amphibians/crab-eating_frog.htm
- Ecology Asia. (2024). Darmandville's bow-fingered gecko. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/darmandvilles-bow-fingered-gecko.htm>
- Ecology Asia. (2024). Dog-faced water-snake (*Cerberus schneiderii*). Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/snakes/dog-faced_water-snake.htm
- Ecology Asia. (2024). Emerald skink. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/emerald-skink.htm>
- Ecology Asia. (2024). Field frog. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/amphibians/field_frog.htm
- Ecology Asia. (2024). Flat-tailed gecko. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/flat-tailed_gecko.htm
- Ecology Asia. (2024). Four-clawed gecko. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/four-clawed_gecko.htm
- Ecology Asia. (2024). Four-lined tree frog. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/amphibians/four-lined-tree_frog.htm
- Ecology Asia. (2024). Lesser Sunda dark-throated skink. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/lesser-sunda-dark-throated-skink.htm>
- Ecology Asia. (2024). Lowland dwarf gecko. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/lowland-dwarf_gecko.htm
- Ecology Asia. (2024). Malayan banded wolf snake. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/snakes/malayan-banded-wolf-snake.htm>
- Ecology Asia. (2024). Many-lined sun skink. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/many-lined_sun_skink.htm
- Ecology Asia. (2024). Nusa Tenggara wart frog. Diunduh pada <https://www.ecologyasia.com/verts/amphibians/nusa-tenggara-wart-frog.htm>
- Ecology Asia. (2024). Oriental whip-snake (*Ahaetulla* spp.). Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/snakes/oriental_whip-snake.htm
- Ecology Asia. (2024). Reticulated python. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/snakes/reticulated_python.htm

- Ecology Asia. (2024). Spiny-tailed house gecko. Diunduh pada https://www.ecologyasia.com/verts/lizards/spiny-tailed_house_gecko.htm
- Erawan. (2024). Agrionoptera insignis. Diunduh pada https://www.etawau.com/DragonFly/FamilyLibellulidae/Genus_Agrionoptera/Agrionoptera_Insignis.htm
- Etawau. (2024). Orthetrum chrysis. Diunduh pada https://www.etawau.com/DragonFly/FamilyLibellulidae/Genus_Orthetrum/Orthetrum_Chrysis.htm#google_vignette
- Flora & Fauna International. (2014). Update 23. Diunduh pada <https://issuu.com/faunaflora/docs/update-23>
- Froese R, Pauly D. 2024. FishBase. World Wide Web electronic publication. www.fishbase.org. Diakses pada 20 August 2024.
- Frost, D. R. (2014). *Limnonectes dammermani* (Mertens, 1929). In Amphibian species of the world: An online reference (Version 6.0). American Museum of Natural History.
- Frost, D. R. (2022). *Limnonectes microdiscus* (Boettger, 1892). In Amphibian species of the world: An online reference (Version 6.1). American Museum of Natural History. <https://doi.org/10.5531/db.vz.0001>
- Funet. (2024). *Ammatho*. Diunduh pada https://ftp.funet.fi/index/Tree_of_life/insecta/lepidoptera/ditrysia/noctuoidea/arctiidae/lithosiinae/ammatho/
- Funet.fi. (2024). *Perisyntrocha*. Diunduh pada <https://www.funet.fi/pub/sci/bio/life/insecta/lepidoptera/ditrysia/pyraloidea/crambidae/pyraustinae/perisyntrocha/>
- GAIA. 2022. Report: Environmental Biophysical Survey as Preliminary Assessment of PT Sum-bawa Timur Mining Forest Area.
- GBIF Secretariat. 2023. GBIF Backbone Taxonomy. Checklist dataset. www.gbif.org. Diakses pada 20 August 2024.
- GBIF. (2024). *Danaus melanippus*. Diunduh pada <https://www.gbif.org/occurrence/1209591087>
- GBIF. (2024). *Drepanosticta berlandi*. Diunduh pada <https://www.gbif.org/species/1421387>
- GBIF. (2024). *Eoophyla*. Diunduh pada <https://www.gbif.org/species/1878626>
- GBIF. (2024). *Species*. Diunduh pada <https://www.gbif.org/species/1427769>
- GBIF. (2024). *Species*. Diunduh pada <https://www.gbif.org/species/165450550>
- Global Biodiversity Information Facility. (2024). *Species*. Diunduh pada <https://www.gbif.org/species/1145244>
- Government of Western Australia. (2013). *Javelin frog Litoria microbelos* (Cogger 1966). Diunduh pada <https://www.frogwatchsa.com.au/species/view/40#:~:text=Description%3A%20A%20moderately%2D%20sized%20frog,hind%20legs%20are%20pale%20yellow>
- Greencap. 2012. Task 2 Terrestrial Fauna and Flora Survey (Rapid Assessment) Sumbawa Island Indonesia.
- Greencap. 2015. Marine and Fisheries Report - Hu'u Copper Project Nusa Tenggara Barat Province, Indonesia. (Ref: JI1000133).
- Greencap. 2015. Terrestrial Flora and Fauna Survey Report - Hu'u Copper Project.
- Hampson, G. F. (1895). The fauna of British India, including Ceylon and Burma: Vol. Moths Volume III. Taylor and Francis. Diunduh pada Biodiversity Heritage Library
- Hata, H., & Koeda, K. (2020). *Thrissina encrasicholoides* (Actinopterygii: Clupeiformes: Engraulidae): First and northernmost records of *Thrissina encrasicholoides* from Taiwan. *Acta Ichthyologica et Piscatoria*, 50(1), 107-111.

- He, X., Luo, Z., Zhao, C., Huang, L., Yan, Y., & Kang, B. (2022). Species composition, growth, and trophic traits of hairtail (Trichiuridae), the most productive fish in Chinese marine fishery. *Animals*, 12(3078).
- Herbison-Evans, D., & Crossley, S. (2010). *Cretonotos gangis* (Linnaeus, 1763). *Lepidoptera Larvae of Australia*.
- Herbison-Evans, D., & Crossley, S. (2017). *Cretonotos gangis* (Linnaeus) hairy caterpillar: Australian Caterpillars and their Butterflies and Moths.
- Hero, J.-M., Roberts, D., Horner, P., & Retallick, R. (2004). *Litoria microbelos*. In *Status IUCN Red List of Threatened Species* (e.T41099A10390183). Diunduh pada <https://doi.org/10.2305/Status IUCN.UK.2004.RLTS.T41099A10390183.en>
- Holloway J.D. 2011. The moths of Borneo: families Phaudidae, Himantopteridae and Zygaenidae; revised and annotated checklist, *Malayan Nat. J.*, vol. 63, pp. 1-601.
- Holloway, J. D., & Miller, S. E. (2003). The composition, generic placement, and host-plant relationships of the joviana-group in the *Parallelia* generic complex (Lepidoptera: Noctuidae, Catocalinae). *Invertebrate Systematics*, 17(1), 111-128. <https://doi.org/10.1071/IS03012>
- How, R. A., Durrant, B., Smith, L. A., & Saleh, N. (1998). *Emoia* (Reptilia: Scincidae) from the Banda Arc islands of eastern Indonesia: Variation in morphology and description of a new species. *Records of the Western Australian Museum*, 19 (2), 131-139.
- Howse, P. E. (2010). *Butterflies: Messages from Psyche*. Papadakis.
- IDN Times. (2024). Jenis capung jarum. Diunduh pada <https://ntb.idntimes.com/science/discovery/deny-wahyudi-3/19-jenis-capung-jarum-yang-dijumpai-di-pulau-sembawa?page=all>
- iFound Butterflies. (2024). *Deudorix epijarbas*. Diunduh pada <https://www.ifoundbutterflies.org/deudorix-epijarbas>
- iFound Butterflies. (2024). *Eurema blanda*. Diunduh pada <https://www.ifoundbutterflies.org/eurema-blanda>
- iNaturalist. (2024). *Acalolepta*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/366805-Acalolepta>
- iNaturalist. (2024). *Agape chloropyga*. Diunduh pada <https://uk.inaturalist.org/taxa/360085-Agape-chloropyga>
- iNaturalist. (2024). *Allotinus unicolor*. Diunduh pada <https://inaturalist.lu/taxa/470739-Allotinus-unicolor>
- iNaturalist. (2024). *Amata huebneri*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/354050-Amata-huebneri>
- iNaturalist. (2024). *Amerila astreus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/437824-Amerila-astreus>
- iNaturalist. (2024). *Ammatho*. Diunduh pada <https://inaturalist.nz/taxa/985363-Ammatho>
- iNaturalist. (2024). *Appias albina*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/127892-Appias-albina>
- iNaturalist. (2024). *Appias lyncida*. Diunduh pada <https://uk.inaturalist.org/taxa/146577-Appias-lyncida>
- iNaturalist. (2024). *Artaxa*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125268-Artaxa>
- iNaturalist. (2024). *Aspidomorpha miliaris*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/363226-Aspidomorpha-miliaris>

- iNaturalist. (2024). *Attacus atlas*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125071-Attacus-atlas>
- iNaturalist. (2024). *Bassarona teuta*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/549323-Bassarona-teuta>
- iNaturalist. (2024). *Bibasis sena*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/335208-Bibasis-sena>
- iNaturalist. (2024). *Bocana*. Diunduh pada <https://uk.inaturalist.org/taxa/336185-Bocana>
- iNaturalist. (2024). *Borbo cinnara*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/326007-Borbo-cinnara>
- iNaturalist. (2024). *Carriola ecnomoda*. Diunduh pada <https://inaturalist.lu/taxa/124034-Carriola-ecnomoda>
- iNaturalist. (2024). *Castalius rosimon*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51567-Castalius-rosimon>
- iNaturalist. (2024). *Catharsius*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/333466-Catharsius>
- iNaturalist. (2024). *Catopsilia scylla*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/341833-Catopsilia-scylla>
- iNaturalist. (2024). *Cepora iudith*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/507704-Cepora-iudith>
- iNaturalist. (2024). *Cepora julia*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/1093488-Cepora-julia>
- iNaturalist. (2024). *Cepora nerissa*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51791-Cepora-nerissa>
- iNaturalist. (2024). *Cethosia tambora*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/868233-Cethosia-tambora>
- iNaturalist. (2024). *Chorodna strixaria*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/202658-Chorodna-strixaria>
- iNaturalist. (2024). *Cleora*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125129-Cleora>
- iNaturalist. (2024). *Cnaphalocrocis patnalis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/325753-Cnaphalocrocis-patnalis>
- iNaturalist. (2024). *Copera marginipes*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/98382-Copera-marginipes>
- iNaturalist. (2024). *Cotachena hicana*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/895715-Cotachena-hicana>
- iNaturalist. (2024). *Cretonotos transiens*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125258-Cretonotos-transiens>
- iNaturalist. (2024). *Cupha erymanthis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/155512-Cupha-erymanthis>
- iNaturalist. (2024). *Curculionidae*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/48736-Curculionidae>
- iNaturalist. (2024). *Cyrestis nais*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/551237-Cyrestis-nais>
- iNaturalist. (2024). *Danaus chrysippus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/67835-Danaus-chrysippus>
- iNaturalist. (2024). *Danaus genutia*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/146923-Danaus-genutia>

- iNaturalist. (2024). *Danaus melanippus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/149348-Danaus-melanippus>
- iNaturalist. (2024). *Delias oraia*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/790257-Delias-oraia>
- iNaturalist. (2024). *Delias periboea*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/149354-Delias-periboea>
- iNaturalist. (2024). *Deudorix epijarbas*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/335667-Deudorix-epijarbas>
- iNaturalist. (2024). *Diplacodes trivialis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/99331-Diplacodes-trivialis>
- iNaturalist. (2024). *Discolampa ethion*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/155473-Discolampa-ethion>
- iNaturalist. (2024). *Draco volans*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/99570-Draco-volans>
- iNaturalist. (2024). *Drepanosticta berlandi*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/99577-Drepanosticta-berlandi>
- iNaturalist. (2024). *Dura*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/425151-Dura>
- iNaturalist. (2024). *Duttaphrynus melanostictus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/62345-Duttaphrynus-melanostictus>
- iNaturalist. (2024). *Eoophyla*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/124801-Eoophyla>
- iNaturalist. (2024). *Episparis exprimens*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/489576-Episparis-exprimens>
- iNaturalist. (2024). *Eudocima cocalus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/134096-Eudocima-cocalus>
- iNaturalist. (2024). *Eudocima homaena*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51994-Eudocima-homaena>
- iNaturalist. (2024). *Eumelea*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/148393-Eumelea>
- iNaturalist. (2024). *Euphaea lara*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/551526-Euphaea-lara>
- iNaturalist. (2024). *Euploea climena*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/1078496-Euploea-climena>
- iNaturalist. (2024). *Euploea eleusina*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/1227419-Euploea-eleusina>
- iNaturalist. (2024). *Euploea eunice*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/358893-Euploea-eunice>
- iNaturalist. (2024). *Euploea phaenareta*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/324445-Euploea-phaenareta>
- iNaturalist. (2024). *Euploea sylvester*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/358894-Euploea-sylvester>
- iNaturalist. (2024). *Euploea tulliolus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/244223-Euploea-tulliolus>
- iNaturalist. (2024). *Eurema blanda*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/145641-Eurema-blanda>

- iNaturalist. (2024). *Everes lacturnus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/153000-Everes-lacturnus>
- iNaturalist. (2024). *Glyphodes stolalis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/209546-Glyphodes-stolalis>
- iNaturalist. (2024). *Gonodontis pallida*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/371635-Gonodontis-pallida>
- iNaturalist. (2024). *Graphium agamemnon*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51581-Graphium-agamemnon>
- iNaturalist. (2024). *Graphium doson*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51576-Graphium-doson>
- iNaturalist. (2024). *Hebomoia glaucippe*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/146572-Hebomoia-glaucippe>
- iNaturalist. (2024). *Hemithea*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125155-Hemithea>
- iNaturalist. (2024). *Hydrillodes*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/243940-Hydrillodes>
- iNaturalist. (2024). *Hypochrosis hyadaria*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/424770-Hypochrosis-hyadaria>
- iNaturalist. (2024). *Hypolimnas bolina*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/70174-Hypolimnas-bolina>
- iNaturalist. (2024). *Hypomecis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/122471-Hypomecis>
- iNaturalist. (2024). *Ideopsis juvenus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/342304-Ideopsis-juventa>
- iNaturalist. (2024). *Ischnura senegalensis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/52053-Ischnura-senegalensis>
- iNaturalist. (2024). *Jamides*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/52070-Jamides>
- iNaturalist. (2024). *Junonia atiles*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/130776-Junonia-atlites>
- iNaturalist. (2024). *Junonia erigone*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/541427-Junonia-erigone>
- iNaturalist. (2024). *Lampides boeticus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/121993-Lampides-boeticus>
- iNaturalist. (2024). *Leptosia nina*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/52067-Leptosia-nina>
- iNaturalist. (2024). *Lymantria*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/48848-Lymantria>
- iNaturalist. (2024). *Macrotoma*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/148130-Macrotoma>
- iNaturalist. (2024). *Maruca vitrata*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/122668-Maruca-vitrata>
- iNaturalist. (2024). *Melanitis leda*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51584-Melanitis-leda>
- iNaturalist. (2024). *Micronia*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/145631-Micronia>

- iNaturalist. (2024). *Mocis frugalis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/52031-Mocis-frugalis>
- iNaturalist. (2024). *Moduza procris*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/182754-Moduza-procris>
- iNaturalist. (2024). *Nacaduba kurava*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/179385-Nacaduba-kurava>
- iNaturalist. (2024). *Neptis hylas*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/130339-Neptis-hylas>
- iNaturalist. (2024). *Neurothemis fluctuans*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107002-Neurothemis-fluctuans>
- iNaturalist. (2024). *Neurothemis ramburii*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107006-Neurothemis-ramburii>
- iNaturalist. (2024). *Nososticta emphylla*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/561677-Nososticta-emphylla>
- iNaturalist. (2024). *Nososticta selysii*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/1534371-Nososticta-selysii>
- iNaturalist. (2024). *Ophthalmis milete*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/512349-Ophthalmis-milete>
- iNaturalist. (2024). *Oreta*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/121571-Oreta>
- iNaturalist. (2024). *Orthetrum chrysis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107952-Orthetrum-chrysis>
- iNaturalist. (2024). *Orthetrum glaucum*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107955-Orthetrum-glaucum>
- iNaturalist. (2024). *Orthetrum pruinosum*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107971-Orthetrum-pruinsum>
- iNaturalist. (2024). *Orthetrum sabina*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107974-Orthetrum-sabina>
- iNaturalist. (2024). *Orthetrum testaceum*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/107980-Orthetrum-testaceum>
- iNaturalist. (2024). *Papilio helenus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/141617-Papilio-helenus>
- iNaturalist. (2024). *Papilio memnon*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/133442-Papilio-memnon>
- iNaturalist. (2024). *Papilio peranthus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/182753-Papilio-peranthus>
- iNaturalist. (2024). *Papilio polytes*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/51588-Papilio-polytes>
- iNaturalist. (2024). *Paragymnopleurus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/55102-Paragymnopleurus>
- iNaturalist. (2024). *Parasarpa hollandi*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/950065-Parasarpa-hollandi>
- iNaturalist. (2024). *Pareronia valeria*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/204872-Pareronia-valeria>
- iNaturalist. (2024). *Pelopidas mathias*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/322520-Pelopidas-mathias>

- iNaturalist. (2024). *Perisyntrocha*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/371165-Perisyntrocha>
- iNaturalist. (2024). *Phaedyma columella*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/335092-Phaedyma-columella>
- iNaturalist. (2024). *Phyllocharis undulata*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/765734-Phyllocharis-undulata>
- iNaturalist. (2024). *Phyllodes verhuelli*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/559431-Phyllodes-verhuelli>
- iNaturalist. (2024). *Pingasa chlora*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/473548-Pingasa-chlora>
- iNaturalist. (2024). *Pingasa ruginaria*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/199157-Pingasa-ruginaria>
- iNaturalist. (2024). *Polyura alpius*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/496168-Polyura-alpius>
- iNaturalist. (2024). *Polyura athamas*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125646-Polyura-athamas>
- iNaturalist. (2024). *Potamarcha congener*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/110195-Potamarcha-congener>
- iNaturalist. (2024). *Prosotas nora*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125579-Prosotas-nora>
- iNaturalist. (2024). *Pseudagrion pilidorsum declaratum*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/843602-Pseudagrion-pilidorsum-declaratum>
- iNaturalist. (2024). *Psilogramma discistriga*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/521437-Psilogramma-discistriga>
- iNaturalist. (2024). *Pterostichus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/121186-Pterostichus>
- iNaturalist. (2024). *Ramadasa pavo*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/204809-Ramadasa-pavo>
- iNaturalist. (2024). *Rapala iarbus*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/202160-Rapala-iarbus>
- iNaturalist. (2024). *Rhinocypha pagenstecheri*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/551525-Rhinocypha-pagenstecheri>
- iNaturalist. (2024). *Scopula*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/52048-Scopula>
- iNaturalist. (2024). *Spoladea recurvalis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/52043-Spoladea-recurvalis>
- iNaturalist. (2024). *Synthemistidae*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/86096-Synthemistidae>
- iNaturalist. (2024). *Tetrathemis irregularis*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/149741-Tetrathemis-irregularis>
- iNaturalist. (2024). *Theretra oldenlandiae*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/125110-Theretra-oldenlandiae>
- iNaturalist. (2024). *Tirumala limniace*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/143257-Tirumala-limniace>
- iNaturalist. (2024). *Tridrepana fulvata*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/199677-Tridrepana-fulvata>

- iNaturalist. (2024). *Trigonodes hyppasia*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/203110-Trigonodes-hyppasia>
- iNaturalist. (2024). *Trithemis festiva*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/114476-Trithemis-festiva>
- iNaturalist. (2024). *Trithemis lilacina*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/114486-Trithemis-lilacina>
- iNaturalist. (2024). *Troides haliphron*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/986592-Troides-haliphron>
- iNaturalist. (2024). *Troides helena*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/146925-Troides-helena>
- iNaturalist. (2024). *Vindula dejone*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/196812-Vindula-dejone>
- iNaturalist. (2024). *Vitessa*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/244131-Vitessa>
- iNaturalist. (2024). *Xyleutes*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/201825-Xyleutes>
- iNaturalist. (2024). *Zyxomma obtusum*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/358597-Zyxomma-obtusum>
- India Biodiversity. (2024). Species. Diunduh pada <https://indiabiodiversity.org/species/show/228025>
- India Biodiversity. (2024). Species. Diunduh pada <https://indiabiodiversity.org/species/show/235812>
- Indriani, R., Paiman, A., & Adriadi, A. (2022). Eksplorasi jenis amfibi di sepanjang pinggiran Danau Sipin Jambi (S1 thesis). Universitas Jambi.
- Inger, R. F. (1966). The systematics and zoogeography of the amphibians of Borneo. *Fieldiana: Zoology*, 52, 223–228.
- Inger, R. F. (1966). The systematics and zoogeography of the amphibians of Borneo. *Fieldiana: Zoology*, 52, 1–402.
- Insecta.pro. (2024). *Catopsilia scylla*. Diunduh pada [https://insecta.pro/taxonomy/46528#:~:text=Wingspan%2045%2D55%20mm.,Thailand%20\(Mukdahan\)%20and%20Laos.](https://insecta.pro/taxonomy/46528#:~:text=Wingspan%2045%2D55%20mm.,Thailand%20(Mukdahan)%20and%20Laos.)
- Insecta.pro. (2024). *Cepora*. Diunduh pada <https://insecta.pro/taxonomy/46537>
- Insecta.pro. (2024). *Cepora*. Diunduh pada <https://insecta.pro/taxonomy/46526>
- Insecta.pro. (2024). *Cepora*. Diunduh pada <https://insecta.pro/taxonomy/120690>
- Insecta.pro. (2024). *Cyrestis nais*. Diunduh pada <https://insecta.pro/taxonomy/57741>
- Insecta.pro. (2024). *Eudocima srivijayana*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/883826-Eudocima-srivijayana>
- Insecta.pro. (2024). *Gerania bosci*. Diunduh pada <https://www.inaturalist.org/taxa/486492-Gerania-bosci>
- Insecta.pro. (2024). Taxonomy. Diunduh pada <https://insecta.pro/taxonomy/15337>
- Insecta.pro. (2024). Taxonomy. Diunduh pada <https://insecta.pro/taxonomy/53686>
- Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A., Setiawan, D., & Aprillia, I. (2021). Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatra. Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra.
- Iskandar, D. T. (1998). Amfibi Jawa dan Bali (pp. 54–55). Puslitbang Biologi LIPI.
- Iskandar, D. T. (1998). Amfibi Jawa dan Bali (pp. 69–70). Puslitbang Biologi – LIPI.

- Iskandar, D. T. (1998). The amphibians of Java and Bali. Research and Development Centre for Biology-LIPI.
- Iskandar, D., & Mumpuni. (2004). *Bufo biporcatus*. In Status IUCN Red List of Threatened Species. Retrieved December 6, 2007, from <https://www.Status IUCNredlist.org>
- Iskandar, D., Jenkins, H., Auliya, M., Inger, R. F., & Lilley, R. (2012). *Oligodon bitorquatus*. In The Status IUCN Red List of Threatened Species 2012 (e.T192032A2030912). <https://doi.org/10.2305/Status IUCN.UK.2012-1.RLTS.T192032A2030912.en>
- Status IUCN SSC Amphibian Specialist Group. (2019). *Occidozyga floresiana*. In Status IUCN Red List of Threatened Species (e.T58409A96299350). <https://doi.org/10.2305/Status IUCN.UK.2019-1.RLTS.T58409A96299350.en>
- Status IUCN. 2024. The Status IUCN Red List of Threatened Species. Version 2024-1. <https://www.Status IUCNredlist.org>. Diakses pada on 20 August 2024.
- Jayabarathi, R., & et al. (2013). First report of the Green Mantis Shrimp *Gonodactylellus viridis* (Serène, 1954) (Crustacea: Stomatopoda) from seagrass habitat of the South Andaman coast, India. *Journal of Threatened Taxa*, 5(10), 4517–4520.
- Jones, B. K., Saviola, A. J., Reilly, S. B., Stubbs, A. L., Arida, E., Iskandar, D. T., McGuire, J. A., Yates, J. R., & Mackessy, S. P. (2019). Venom composition in a phenotypically variable pit viper (*Trimeresurus insularis*) across the Lesser Sunda Archipelago. *Journal of Proteome Research*, 18(5), 2206–2220. <https://doi.org/10.1021/acs.jproteome.9b00145>
- Ju, Y. M., Hsu, C. H., Fang, L. S., Lin, H. D., Wu, J. H., Han, C. C., Chen, I.-S., & Chiang, T. Y. (2013). Population structure and demographic history of *Sicyopterus japonicus* (Perciformes; Gobiidae) in Taiwan inferred from mitochondrial control region sequences. *Genetics and Molecular Research*, 12(3), 4046–4059.
- Jungle Dragon. (2024). Indigo dropwing. Diunduh pada https://www.jungledragon.com/specie/3142/indigo_dropwing.html
- Kosterin, O. (2014). Odonata briefly observed on the islands of Bali and Lombok, Lesser Sundas, Indonesia, in the late February 2014.
- Lamiinae.org. (2024). *Acalolepta* group 44298. Diunduh pada <https://lamiinae.org/acalolepta.group-44298.html>
- Lepidoptera.eu. (2024). *Euploea eleusina*. Diunduh pada <https://lepidoptera.eu/species/35958>
- Lepiforum. (2024). *Danaus melanippus*. Diunduh pada https://lepiforum.org/wiki/page/Danaus_melanippus
- Lepiforum. (2024). *Pingasa chlora*. Diunduh pada https://lepiforum.org/wiki/page/Pingasa_chlora_En
- Liao YY, Luo SR, Liu KM. 2014. Reproductive biology of the Bombay-duck *Harpodon microchir* in the coastal waters off southwestern Taiwan. *Journal of Marine Science and Technology*. 22(5): Article 14.
- Lucid Central. (2024). *Adoretus*. Diunduh pada https://keys.lucidcentral.org/keys/v3/exotic_scarab_pests/key/lucid_key_to_scarabs/Media/Html/entities/adoretus.htm
- Lucid Central. (2024). Beet webworm. https://apps.lucidcentral.org/pppw_v10/text/web_full/entities/beet_webworm_345.htm
- Lukvitasari, L. (2017). Perilaku kawin kupu-kupu *Papilio peranthus* (Lepidoptera: Papilionidae) di kandang penangkaran [Undergraduate thesis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung].

- Macintosh, D., Suarez, E., Salmo Iii, S., Gevaña, D., Sidik, F., Dharmawan, I.W.E., Nightingale, M. & Valderrabano, M. (2023) IUCN Red List of Ecosystems, Mangroves of the Western Coral Triangle
- Malesian Butterflies. (2024). *Eurema blanda*. Diunduh pada https://malesianbutterflies.linnaeus.naturalis.nl/linnaeus_ng/app/views/species/taxon.php?id=3552&epi=1
- McKay, J. L. (2006). A field guide to the amphibians and reptiles of Bali. Krieger Publishing Company.
- McKay, J. L. (2006). A field guide to the amphibians and reptiles of Bali. Krieger Publishing Company.
- Mecke, S., Hartmann, L., Mader, F., Kieckbusch, M., & Kaiser, H. (2016). Redescription of *Cyrtodactylus fumosus* (Müller, 1895) (Reptilia: Squamata: Gekkonidae), with a revised identification key to the benttoed geckos of Sulawesi. *Acta Herpetologica*, 11(2), 151-160. https://doi.org/10.13128/Acta_Herpetol-17874
- MOL. (2024). *Delias periboea*. Diunduh pada <https://mol.org/species/map/Delias-periboea>
- Mol. (2024). *Limnonectes microdiscus*. Diunduh pada <https://mol.org/species/map/Limnonectes-microdiscus>
- Mol. (2024). *Papurana florensis*. Diunduh pada <https://mol.org/species/map/Papurana-florensis>
- Moonen, J. J. M. (2016). Notes on *Pachliopta* species in South East Asia (Lepidoptera: Papilionidae). *Entomologische Berichten*, 76(1), 15-20.
- Moths of Borneo. (2024). Aganainae. Diunduh pada <https://www.mothsofborneo.com/part-6/aganainae/aganainae-1-1.php>
- Moths of Borneo. (2024). Agaristinae. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-12/agaristinae/agaristinae_5_2.php
- Moths of Borneo. (2024). Arctiinae. Diunduh pada <https://www.mothsofborneo.com/part-6/arctiinae/arctiinae-10-1.php>
- Moths of Borneo. (2024). Arctiinae. Diunduh pada <https://www.mothsofborneo.com/part-6/arctiinae/arctiinae-5-1.php>
- Moths of Borneo. (2024). Arctornithini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-5/arctornithini/arctornithini_2_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Bagisarinae. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-13/bagisarinae/bagisarinae_5.php
- Moths of Borneo. (2024). Boarmiini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-11/Boarmiini/boarmiini_28.php
- Moths of Borneo. (2024). Calpini (Part 4-3). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/calpini/calpini_4_3.php
- Moths of Borneo. (2024). Calpini (Part 4-8). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/calpini/calpini_4_8.php
- Moths of Borneo. (2024). Calpini (Part 4-9). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/calpini/calpini_4_9.php
- Moths of Borneo. (2024). Cossidae. Diunduh pada <https://www.mothsofborneo.com/part-1/cossidae/cossidae-4-1.php>
- Moths of Borneo. (2024). Drepaninae. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-8/drepaninae/drepaninae_22_1.php

- Moths of Borneo. (2024). Episparis (Part 1-3). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/episparis/episparis_1_3.php
- Moths of Borneo. (2024). Geometrini (Part 38). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-9/geometrini/geometrini_38.php
- Moths of Borneo. (2024). Geometrini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-9/geometrini/geometrini_9_2.php
- Moths of Borneo. (2024). Geometrini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-9/geometrini/geometrini_9_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Geometrini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-9/geometrini/geometrini_48_9.php
- Moths of Borneo. (2024). Gonodontini (Part 1-2). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-11/Gonodontini/gonodontini_1_2.php
- Moths of Borneo. (2024). Herminiinae. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-17/herminiinae/herminiinae_19_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Hypochrosini (Part 1-8). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-11/Hypochrosini/hypochrosini_1_8.php
- Moths of Borneo. (2024). Lymantriini (Part 2). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-5/lymantriini/lymantriini_2.php
- Moths of Borneo. (2024). Lymantriini (Part 2-1). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-5/lymantriini/lymantriini_2_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Microniinae. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-8/microniinae/microniinae_1_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Miscellaneous (Part 3-6). Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/miscellaneous_i/miscellaneous_i_3_6.php
- Moths of Borneo. (2024). Nudariini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-7/nudariini/nudariini_8_5.php
- Moths of Borneo. (2024). Nygmiini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-5/nygmiini/nygmiini_5_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Ophiusiini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/ophiusini/ophiusini_13_1.php
- Moths of Borneo. (2024). Ophiusiini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/ophiusini/ophiusini_14_2.php
- Moths of Borneo. (2024). Phyllodini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-15-16/phyllodini/phyllodini_1_3.php
- Moths of Borneo. (2024). Scopulini. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-10/scopulini/scopulini_5.php
- Moths of Borneo. (2024). Sphingidae. Diunduh pada https://www.mothsofborneo.com/part-3/sphingidae/sphingidae_30_8.php
- Moths of Borneo. (2024). Syntominae. Diunduh pada <https://www.mothsofborneo.com/part-6/syntominae/syntominae-1-33.php>
- Moths of India. (2024). Cnaphalocrocis. Diunduh pada <https://www.mothsofindia.org/cnaphalocrocis>
- Moths of India. (2024). Hypomecis. Diunduh pada <https://www.mothsofindia.org/hypomecis>
- Moths of India. (2024). Perisyntrocha. Diunduh pada <https://www.mothsofindia.org/perisyntrocha>

- Moths of India. (2024). *Psilogamma discistriga*. Diunduh pada <https://www.mothsofindia.org/psilogamma-discistriga>
- Moths of India. (2024). *Scopula* spp. Diunduh pada <https://www.mothsofindia.org/Scopula-spp>
- Muhammad Syazali, A. A. I., & Hadiprayitno, G. (2016). Kekayaan spesies amfibi di Pulau Lombok, Indonesia. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 730–735. <https://doi.org/10.15294/pec.v13i1.6737>
- Muhammad Syazali, A. A. I., & Hadiprayitno, G. (2016). Kekayaan spesies amfibi di Pulau Lombok, Indonesia. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 730–735. <https://doi.org/10.15294/pec.v13i1.6737>
- Museum of Living Reptiles. (2024). *Fejervarya verruculosa*. Diunduh pada <https://mol.org/species/map/Fejervarya-verruculosa>
- MyBIS. (2024). Species. Diunduh pada <https://www.mybis.gov.my/sp/50495>
- Myers, P., R. Espinosa, C. S. Parr, T. Jones, G. S. Hammond, and T. A. Dewey. (2024). *Bocana* classification. Diunduh pada <https://animaldiversity.org/accounts/Bocana/classification/>
- Myers, P., R. Espinosa, C. S. Parr, T. Jones, G. S. Hammond, and T. A. Dewey. (2024). *Rhinocypha pagenstecheri*. Retrieved https://animaldiversity.org/accounts/Rhinocypha_pagenstecheri/classification/
- NEERI. (2024). Common wanderer. Diunduh pada <https://neerithome.neeri.res.in/biodiversity/CommonWanderer.php#:~:text=It%20has%20a%20wingspan%20of,increase%20in%20size%20towards%20apex.>
- Nia Kurniawan, F. A. D. Nugraha, B. Priambodo, A. S. Kurnianto, M. Fathoni, & L. Septiad. (2020). Ecology and colour variation of *Oreophryne monticola* (Anura: Microhylidae) with reference to vocalisation and predicted habitat suitability. *The Herpetological Bulletin*, 151, 17–23. <https://doi.org/10.33256/hb151.1723>
- NParks. (2024). Fauna 1020. Diunduh pada <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/fauna/1/0/1020>
- NParks. (2024). Fauna 53. Diunduh pada <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/fauna/5/3/53>
- NParks. (2024). Flora & fauna web. Diunduh pada <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/fauna/9/0/90>
- NParks. (2024). Flora & fauna web. Diunduh pada <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/fauna/1/1/1195>
- NParks. (2024). Flora & fauna web. Diunduh pada <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/fauna/1/1/1196>
- NParks. (2024). Florafauna web: *Euploea tulliolus*. Diunduh pada <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/fauna/3/3/331>
- Nurdin, M. A., Anshar, A. R., Basrul, Z., Sulaiman, S. Y., Jamil, N. A., Rozalinda, & Azisya, N. (2022). Study of morphometric measurement and physiological status in hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*). *Jurnal Riset Veteriner Indonesia*, 6(2), 67–72.
- Paderanga, O. R. T., Leopardas, V. E., Nob, C. J. R., Antinero, A. T., Natingga, K. G., Evasco, A. C. Jr., Manulat-Moscoco, S. L., Empron, J. L. G., Calala, L. R., Quiñones, M. B., Dela Rosa, H. K. T., Aspe, N. M., & Uy, W. H. (2023). Notes on the distribution and abundance of white teatfish – *Holothuria fuscogilva*
- Palomares MLD and Pauly D. Editors. 2024. SeaLifeBase. www.sealifebase.org. Diakses pada 20 August 2024.

- Parr CS, Wilson N, Leary P, Schulz KS, Lans K, Walley L, Hammock JA, Goddard A, Rice J, Studer M, Holmes JTG, Corrigan RJ. 2014. The Encyclopedia of Life v2: Providing Global Access to Knowledge About Life on Earth. *Biodiversity Data Journal* 2: e1079, doi:10.3897/BDJ.2. e1079
- Poole, R. W. (1989). *Lepidopterorum Catalogus (New Series) Fascicle 118, Noctuidae*. CRC Press.
- Project Noah. (2024). Rosalia butterfly. Diunduh pada <https://www.projectnoah.org/spottings/66635105>
- Project Noah. (2024). Spottings. <https://www.projectnoah.org/spottings/1645504980>
- PT Lorax Indonesia and Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB University. 2023. Dry Season Report: Study on Marine Biodiversity of The Waters Around Hu'u, Dompu, Nusa Tenggara Barat.
- PT Lorax Indonesia. 2023. Hu'u Copper Project - Marine Environment Baseline Study (Dry Season 2023 Survey).
- PT Lorax Indonesia. 2023. Hu'u Copper Project - Marine Environment Baseline Study (Wet Season 2023 Survey).
- Qonita, Y., Wardiatno, Y., & Butet, N. A. (2015). Morphological variation in three populations of the pill ark cockle, *Anadara pilula* (Mollusca: Bivalve) of Java, Indonesia. *AACL Bioflux*, 8(4), 404–410.
- Rajendra, S., & Sivaperuman, C. (2021). New records of two gastropods (Mollusca: Gastropoda) from Indian waters. *Journal of Conchology*, 44(2), 209.
- Reptile Database. (2024). *Ahaetulla mycterizans*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Ahaetulla&species=mycterizans>
- Reptile Database. (2024). *Cerberus rynchops*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cerberus&species=rynchops>
- Reptile Database. (2024). *Cerberus schneiderii*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cerberus&species=schneiderii>
- Reptile Database. (2024). *Coelognathus subradiatus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Coelognathus&species=subradiatus>
- Reptile Database. (2024). *Cylindrophis opisthorhodus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cylindrophis&species=opisthorhodus>
- Reptile Database. (2024). *Cylindrophis ruffus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cylindrophis&species=ruffus>
- Reptile Database. (2024). *Cyrtodactylus darmandvillei*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cyrtodactylus&species=darmandvillei>
- Reptile Database. (2024). *Cyrtodactylus fumosus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cyrtodactylus&species=fumosus>
- Reptile Database. (2024). *Cyrtodactylus marmoratus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Cyrtodactylus&species=marmoratus>
- Reptile Database. (2024). *Dendrelaphis inornatus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Dendrelaphis&species=inornatus>
- Reptile Database. (2024). *Dendrelaphis pictus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Dendrelaphis&species=pictus&exact%5B0%5D=species>
- Reptile Database. (2024). *Draco boschmai*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Draco&species=boschmai>

- Reptile Database. (2024). *Draco volans*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Draco&species=volans&exact%5B0%5D=species>
- Reptile Database. (2024). *Emoia similis*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Emoia&species=similis>
- Reptile Database. (2024). *Eutropis multifasciata*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Eutropis&species=multifasciata>
- Reptile Database. (2024). *Gekko gekko*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Gekko&species=gecko>
- Reptile Database. (2024). *Hemidactylus frenatus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Hemidactylus&species=frenatus>
- Reptile Database. (2024). *Hemidactylus platyurus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Hemidactylus&species=platyurus>
- Reptile Database. (2024). *Hemiphyllodactylus typus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Hemiphyllodactylus&species=typus>
- Reptile Database. (2024). *Lamprolepis smaragdina*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Lamprolepis&species=smaragdina>
- Reptile Database. (2024). *Lycodon capucinus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Lycodon&species=capucinus>
- Reptile Database. (2024). *Lycodon subcinctus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Lycodon&species=subcinctus>
- Reptile Database. (2024). *Malayopython reticulatus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Malayopython&species=reticulatus>
- Reptile Database. (2024). *Naja sputatrix*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Naja&species=sputatrix>
- Reptile Database. (2024). *Psammodynastes pulverulentus*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Psammodynastes&species=pulverulentus>
- Reptile Database. (2024). *Sphenomorphus melanopogon*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Sphenomorphus&species=melanopogon>
- Reptile Database. (2024). *Subdoluseps bowringii*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Subdoluseps&species=bowringii>
- Reptile Database. (2024). *Trimeresurus insularis*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Trimeresurus&species=insularis>
- Reptile Database. (2024). *Varanus salvator*. Diunduh pada <https://reptile-database.reptarium.cz/species?genus=Varanus&species=salvator>
- Sahua, N., Mudulia, D., Sundaraya, L., Roy, S., Patro, S., & Mohapatra, A. (2020). Length-weight relationship of brackish water finfish *Thryssa kammalensis* Wongratana, 1983 from Chilika Lagoon, India. *Indian Journal of Geo Marine Sciences*, 49(7), 1308-1311.
- ScienceDirect. (2024). *Curculionidae*. Diunduh pada <https://www.sciencedirect.com/topics/agricultural-and-biological-sciences/curculionidae>
- SGO Donata. (2015, October 20). *Diplacodes trivialis* (Rambur, 1842). Diunduh pada <https://sgodonata.wordpress.com/2015/10/20/diplacodes-trivialis-rambur-1842/>
- Sharavati, T., Chakraborti, S., & Modak, M. (2012). Isolation and characterization of gut bacteria from *Aspidomorpha miliaris*. *World Journal of Environmental Biosciences*, 2(1), 13-20.

- Shin, D., Park, T. H., Lee, C. I., Jeong, J. M., Lee, S. J., Kang, S., & Park, H. J. (2022). Trophic ecology of largehead hairtail *Trichiurus japonicus* in the South Sea of Korea revealed by stable isotope and stomach content analyses. *Frontiers in Marine Science*, 9, 910436.
- Simanjuntak, C. P. H., Subhan, B., & Himawan, M. R. (2023). Wet season report: Study on marine biodiversity of the waters around Hu'u, Dompu, Nusa Tenggara Barat. Bogor: IPB University.
- SMEC. (2018). Marine and terrestrial resources baseline field studies – Findings, Hu'u Copper Project, Nusa Tenggara Barat Province, Indonesia.
- SMEC. (2019). Baseline studies summary - Semester 1, 2019 - Hu'u Copper Project environmental services.
- SMEC. (2019). Marine-based livelihood assessment - Hu'u Copper Project.
- SMEC. (2020). Hu'u environmental baseline studies – 2020 annual report.
- SMEC. (2020). Marine and terrestrial resources baseline field studies – Findings, Hu'u Copper Project, Nusa Tenggara Barat Province, Indonesia.
- Smith, D. G., Bogorodsky, S. V., Mal, A. O., & Alpermann, T. J. (2019). Review of the moray eels (Anguilliformes: Muraenidae) of the Red Sea, with description of a new species. *Zootaxa*, 4704(1): 1–87
- Sulistiyoningsih, E., & Arbi, U. Y. (2020). Aspek bio-ekologi dan pemanfaatan kerang marga *Anadara* (Mollusca: Bivalvia: Arcidae). *Oseana*, 45(2): 69–85.
- Taek, D. M. B. (2023). Identifikasi jenis capung pada sumber mata air Desa Soba [Undergraduate thesis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang].
- Tan, S. K., & Low, M. E. Y. (2014). Singapore Mollusca: 4. The family Amathinidae (Gastropoda: Heterobranchia: Pyramidelloidea). *Nature in Singapore*, 7: 9–13.
- Tanoyo, A. N., Reilly, S. B., Doughty, P., Arida, E., Iskandar, D. T., & McGuire, J. A. (2024). Systematics and biogeography of Lesser Sunda paddy frogs (Dicroglossidae: Fejervarya). *Records of the Western Australian Museum*, 39(1), 15–62. <https://doi.org/10.18195/issn.0312-3162.39.2024.015-062>
- Taylor, J. D., & Miller, J. A. (1990). A new type of gastropod proboscis: The foregut of *Hastula bacillus* (Gastropoda: Terebridae). *Journal of Zoology*, 220: 603–617.
- Toxinology. (2024). *Dendrelaphis pictus*. Diunduh pada <http://www.toxinology.com/fusebox.cfm?fuseaction=main.snakes.display&id=SN0742>
- UK Beetles. (2024). *Pterostichus*. <https://www.ukbeetles.co.uk/pterostichus>
- Ular Indonesian. (2024). *Dendrelaphis pictus*. Diunduh pada <https://ularindonesian.blogspot.com/p/dendrelaphis-pictus.html>
- Veron, J. E. N., Stafford-Smith, M. G., Turak, E., & DeVantier, L. M. (2016). *Corals of the world*. Diunduh pada [http://coralsoftheworld.org/v0.01\(Beta\)](http://coralsoftheworld.org/v0.01(Beta)) (Diakses pada 20 August 2024).
- Vian, L. W., Nilamani, N., Sharuddin, S. F. F., Woo, S. P., Ilias, N., Yasin, Z., & Hwai, A. T. S. (2022). Diversity and distribution of molluscs (Gastropoda and Bivalvia) in the seagrass beds at Pulau Gazumbo, Penang, Malaysia. *Journal of Survey in F*
- Watson, R. E., & Kottelat, M. (2006). Two new freshwater gobies from Halmahera, Maluku, Indonesia (Teleostei: Gobioidae: Sicydiinae). *Ichthyological Exploration of Freshwaters*, 17(2), 121–128.
- Wayback Machine. (2008). Orange migrant. Diunduh pada <https://web.archive.org/web/20100626045609/http://www.srilankaninsects.net/Butterflies/Pieridae/OrangeMigrant/OrangeMigrant.htm>

- Wikipedia contributors. (2024). Darmandville bow-fingered gecko. In Wikipedia, The Free Encyclopedia. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Darmandville_bow-fingered_gecko
- Wikipedia. (2024). Acherontia lachesis. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Acherontia_lachesis
- Wikipedia. (2024). Acraea terpsichore. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Acraea_terpsichore
- Wikipedia. (2024). Adisura marginalis. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Adisura_marginalis
- Wikipedia. (2024). Adoretus. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Adoretus>
- Wikipedia. (2024). Appias albina. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Appias_albina
- Wikipedia. (2024). Appias lyncida. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Appias_lyncida
- Wikipedia. (2024). Archduke (butterfly). Diunduh pada [https://en.wikipedia.org/wiki/Archduke_\(butterfly\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Archduke_(butterfly))
- Wikipedia. (2024). Artaxa. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Artaxa>
- Wikipedia. (2024). Asian water monitor. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Asian_water_monitor
- Wikipedia. (2024). Attacus atlas. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Attacus_atlas
- Wikipedia. (2024). Bassarona teuta. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Bassarona_teuta
- Wikipedia. (2024). Bibasis sena. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Bibasis_sena
- Wikipedia. (2024). Bolboceratidae. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Bolboceratidae>
- Wikipedia. (2024). Carriola ecnomoda. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Carriola_ecnomoda
- Wikipedia. (2024). Catharsius. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Catharsius>
- Wikipedia. (2024). Idionyx. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Idionyx>
- Wikipedia. (2024). Katak terbang Jawa. Diunduh pada https://id.wikipedia.org/wiki/Katak-terbang_jawa
- Wikipedia. (2024). Kupu-kupu belerang. Diunduh pada https://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu_belerang
- Wikipedia. (2024). Oreta loochooana. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Oreta_loochooana
- Wikipedia. (2024). Parasarpa. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Parasarpa>
- Wikipedia. (2024). Trithemis. Diunduh pada <https://en.wikipedia.org/wiki/Trithemis>
- Wikipedia. (2024). Ahaetulla prasina. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Ahaetulla_prasina#cite_note-5
- Wikipedia. (2024). Cerberus rynchops. Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Cerberus_rynchops
- Wikipedia. (2024). Island pipe snake (Cylindrophis spp.). Diunduh pada https://en.wikipedia.org/wiki/Island_pipe_snake

- Wikipedia. (2024). Ular kepala dua. Diunduh pada https://id.wikipedia.org/wiki/Ular_kepala_dua
- Wikipedia. (2024). Ular-pucuk melayu. Diunduh pada https://id.wikipedia.org/wiki/Ular-pucuk_melayu
- Wikipedia. (2024). Ular-tikus nusa tenggara. Diunduh pada https://id.wikipedia.org/wiki/Ular-tikus_nusa_tenggara
- Willan, R. C. (1993). Taxonomic revision of the family Psammobiidae (Bivalvia: Tellinoidea) in the Australian and New Zealand region. Records of the Australian Museum, Supplement, 18, 1-132.
- Willan, R. C. (2006). Nomenclature and type material of the marine gastropod *Euplica scripta* (Lamarck, 1822) (Sorbeoconcha: Buccinoidea: Columbellidae). Zootaxa, 1105, 37-48.
- Wiradarma, H., Baskoro, K., Hadi, M., Hamidy, A., & Riyanto, A. (2019). Variasi Karakter Morfologi *Cyrtodactylus marmoratus* Gray, 1831 (Reptilia: Squamata: Gekkonidae) dari Pulau Jawa. Bioma: Berkala Ilmiah Biologi, 21(2), 173-184. <https://doi.org/10.14710/bioma.21.2.173-184>
- WSP. 2023. Biodiversity Baseline Studies and Action Plan Sumbawa Timur Mining Project, East Sumbawa - PT Sumbawa Timur Mining.
- WSP. 2023. Preliminary Biodiversity Action Plan (Wet Season Surveys) Sumbawa Timur Mining Project, East Sumbawa - PT Sumbawa Timur Mining.
- Wüster, W. (1993). A century of confusion: Asiatic cobras revisited. Vivarium, 4(4), 14-18.
- Yamashita, M., Golani, D., & Motomura, H. (2011). A new species of *Upeneus* (Perciformes: Mullidae) from southern Japan. Zootaxa, 3107: 47-58.
- Yamashita, N., Kondo, M., Maeda, K., & Tachihara, K. (2011). Reproductive biology of three amphidromous gobies, *Sicyopterus japonicus*, *Awaous melanocephalus*, and *Stenogobius* sp., on Okinawa Island. Cybium, 35(4): 345-359.
- Yekefenzhi, D., He, Q., Wang, X., Han, W., Song, C., & Li, W. (2022). Chromosome-level genome assembly of *Nibea coibor* using PacBio HiFi reads and Hi-C technologies. Scientific Data, 9: 670.
- Yutaka. (2024). *Euploea eunice*. Diunduh pada <https://yutaka.it-n.jp/dan/30800010.html>
- Yutaka. (2024). *Polyura alphius*. Diunduh pada <https://yutaka.it-n.jp/cha/60080001.html>
- Yutaka. (2024). *Troides haliphron*. Diunduh pada <https://yutaka.it-n.jp/hel/710160001.html>

Lampiran

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
1. Spesies Habitat Kritis Potensial		
<i>Nisaetus floris</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/21314656	Yovie Jehabut, 2018
<i>Gracula venerata</i>	https://birdsoftheworld.org/bow/species/cohmyrn2/cur/introduction?media=photos	Simon Van Der Meulen, 2015
<i>Treron floris</i>	https://macaulaylibrary.org/asset/205960321	Lars Petersson
<i>Chelonia mydas</i>	https://www.inaturalist.org/photos/355070655	Bryan Ramdeen, 2024
<i>Eretmochelys imbricata</i>	https://www.inaturalist.org/photos/1375632	Iván Cumpián, 2012
<i>Lepidochelys olivacea</i>	https://www.inaturalist.org/photos/178886820	Moovendankings, 2022
<i>Rhinocodon typus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/300450835	Paul Sorensen 2008
<i>Stenella longirostris</i>	https://www.inaturalist.org/photos/276877559	Nathan Cook, 2023
<i>Tursiops aduncus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/289838970	Anarid, 2021
<i>Tursiops truncatus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/211066160	Rafi Amar, 2019
2. Ikan Air Tawar		
<i>Acentrogobius audax</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=8860&win=uploaded	Mansor Mat Isa
<i>Acentrogobius janthinopterus</i>	Dianne J. Bray, <i>Acentrogobius janthinopterus</i> in Fishes of Australia, accessed 21 Aug 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/60	Rick Winterbottom / Fishwise Professional
<i>Ambassis buruensis</i>	https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/showpic.php?filename=NMNSF00410&science=Ambassis%20buruensis	Lab Of Fish Ecol. And Evo., Brcas
<i>Ambassis nalua</i>	Dianne J. Bray, <i>Ambassis nalua</i> in Fishes of Australia, accessed 21 Aug 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4648	Jeffrey T. Williams / Smithsonian Institution, National Museum of Natural History, Division of Fishes.
<i>Anabas testudineus</i>	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Anabas_testudineus.png	Sahat Ratmuangkhwang, 2012
<i>Anguilla marmorata</i>	https://www.inaturalist.org/observations/44358544	Mahomed Desai
<i>Arothron hispidus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=10&ID=5425&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Arothron manilensis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=7187&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Balitoropsis zollingeri</i>	Florida Museum of Natural History Ichthyology, sous licence http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/	Florida Museum of Natural History Ichthyology
<i>Butis butis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=8035&what=species	Ratmuangkhwang, S.
<i>Chanos chanos</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=80&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Clarias batrachus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=16&ID=3054&what=species	Reyes, R.B.
<i>Crenimugil seheli</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=5659&what=species	Randall, J.E., 1997

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Eleotris fusca</i>	Martin F. Gomon & Dianne J. Bray, Eleotris fusca in Fishes of Australia, accessed 21 Aug 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4141	Jeffrey T. Williams / 2006 Moorea Biocode
<i>Eleotris melanosoma</i>	Martin F. Gomon, Eleotris melanosoma in Fishes of Australia, accessed 21 Aug 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1164	Dinh D. Tran, Fimsea
<i>Ellochelon vaigiensis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=5656&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Gerres filamentosus</i>	https://fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=26905&win=uploaded	Raju Saravanan
<i>Giuris margaritaceus</i>	http://bins.boldsystems.org/index.php/Public_RecordView?processid=BIFKJ346-19	Nicolas Hubert
<i>Glossogobius giuris</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=12&ID=4833&what=species	Reyes, R.B.
<i>Kuhlia marginata</i>	Martin F. Gomon & Dianne J. Bray, Kuhlia marginata in Fishes of Australia, accessed 21 Aug 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4458	Yuichi Kano, Fimsea / Http://Ffish.Asia
<i>Kuhlia rupestris</i>	Gomon M.F. & Bray, D.J. 2020, Kuhlia rupestris in Fishes of Australia, accessed 21 Aug 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4456	Yuichi Kano, Fimsea / Http://Ffish.Asia
<i>Monopterus albus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/42734529	sushantmore
<i>Neodontobutis aurarmus</i>	http://www.siamensis.org/species_index?nid=7825&Species%20%20Neodontobutis%20aurarmus	Nonn Panitvaong
<i>Ompok hypophthalmus</i>	https://www.fao.org/fishery/docs/CDrom/AwarinessAgrBiodiv/fishes/Pis051A.pdf	Fao
<i>Ophiocara porocephala</i>	https://bie.ala.org.au/species/https://biodiversity.org.au/afd/taxa/027dd6b8-6f0f-493b-9d23-630b77522354	Australian National Fish Collection Images, Csiro
<i>Oreochromis niloticus</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=46257&win=uploaded	Cyrus Rumisha
<i>Oxyleotris marmorata</i>	Chan, Jeffery C. F., Tsang, Alphonse H. F., Yau, Sze-man, Hui, Tommy C. H., Lau, Anthony, Tan, Heok Hui, Low, Bi Wei, Dudgeon, David & Liew, Jia Huan, 2023, The non-native freshwater fishes of Hong Kong: diversity, distributions, and origins, Raffles Bulletin of Zoology 71, pp. 128-168 : 140	Chan et al., 2023
<i>Oxyleotris urophthalmoides</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:FMIB_45730_Philypnodon_grandiceps.jpeg	Edgar Ravenswood Waite
<i>Oxygaster anomalura</i>	https://www.gbif.org/occurrence/3712719620	Faridmuzaki
<i>Pelates quadrilineatus</i>	Dianne J. Bray, Pelates quadrilineatus in Fishes of Australia, accessed 19 Apr 2024, https://fishesofaustralia.net.au/home/species/697	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Perccottus glenii</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Percottus_glenii_2009_G1.jpg	George Chernilevsky
<i>Periophthalmus argentilineatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=7480&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Pseudogobius poecilosoma</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=25093&what=species	Ratmuangkhwang, S.
<i>Schismatogobius marmoratus</i>	https://media.leibniz-ilib.de/eauris/image/130276/full/full/0/ICH-066060_S.jpg	Lib - Leibniz-Institut Zur Analyse Des Biodiversitätswandels
<i>Sicyopterus micrurus</i>	https://eol.org/pages/341739	Nicolas Hubert

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Sicyopus cf. rubicundus</i>	Keith P, Hadiaty R, Busson F, Hubert N. 2014. A new species of <i>Sicyopus</i> (Gobiidae) from Java and Bali. <i>Cybiurn</i> 38 (3): 173-178. DOI: 10.26028/cybiurn/2014-383-002.	Keith Et Al., 2014
<i>Sicyopterus exallissquamulus</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=30410&win=uploaded	Laurent Pasteur
<i>Stiphodon ornatus</i>	https://www.aquariumglaser.de/en/25-perchlike-fishes/stiphodon-ornatus-2/	Frank Schäfer
<i>Stiphodon elegans</i>	https://eol.org/pages/46576774	Moorea Biocode
3. Invertebrata Air Tawar		
<i>Cardisoma carnifex</i>	https://www.crustaceology.com/product/cardisoma-carnifex-3	Guido & Philippe Poppe
<i>Caridina typus</i>	https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=image&pic=151117&tid=582125	Fujita Et Al., 2016;
<i>Coenobita cavipes</i>	https://www.inaturalist.org/photos/20859463	Chang, Jack, Chih-Wei
<i>Episesarma versicolor</i>	https://www.crabdatabase.info/en/crabs/brachyura/eubrachyura/thoracotremata/grapsoidae/sesarmidae/episesarma/episesarma-versicolor-1699	Mos Nattapat
<i>Isolapotamon cf. mahakkamense</i>	McFarlane, D., Lundberg, J., & Christenson, K. (2011). New records of crabs from the caves of Gunung Mulu National Park, Sarawak, with a field key to the cavernicolous taxa of Northern Sarawak. <i>Speleobiology Notes</i> , 3(1), 11-18	McFarlane Et Al., 2011
<i>Macrobrachium acanthurus</i>	https://gallery.nanfa.org/v/members/zooxanthellae/shrimps/Macrobrachium-acanthurus.html?g2_imageViewsIndex=2	Nanfa-North American Native Fishes Association
<i>Macrobrachium asperulum</i>	https://www.inaturalist.org/photos/404600182	Lsh_63329
<i>Macrobrachium lar</i>	Lorax Indonesia. 2022. Pani Project Environmental Baseline Study: Aquatic Ecology and Water Quality (May 2022). Lorax, Jakarta, Indonesia.	Lorax, 2022
<i>Macrobrachium latimanus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/27377019	Valentin de Mazancourt
<i>Malayopotamon granulatum</i>	McFarlane, D., Lundberg, J., & Christenson, K. (2011). New records of crabs from the caves of Gunung Mulu National Park, Sarawak, with a field key to the cavernicolous taxa of Northern Sarawak. <i>Speleobiology Notes</i> , 3(1), 11-18	McFarlane Et Al., 2011
<i>Metapenaeus affinis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/225241311	Zayn Al-Najm
<i>Metapenaeus ensis</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Yoshiebi1206.jpg	ふうけ - Fuuuke
<i>Metopograpsus frontalis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/18604643	Ondrej Radosta
<i>Ocypode cordimana</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/2849510	Jakob Fahr
<i>Palaemon concinnus</i>	https://crust.biodiv.tw/showpic.php	Taiwan Large Crustacean Database
<i>Palaemon styliferus</i>	Zare P, Ghasemi E, Sarfaraz S. 2010. The First Record of <i>Exopalaemon styliferus</i> (H. Milne-Edwards, 1840) (Decapoda: Caridea: Palaemonidae) from Iran. <i>Turkish Journal of Fisheries and Aquatic Sciences</i> , 10: 523-525. DOI: 10.4194/trjfas.2010.0412	Zare Et Al., 2010
<i>Parasesarma bidens</i>	https://inaturalist.ca/photos/60889580	Huichuntung
<i>Parasesarma darwinensis</i>	https://ranong.myspecies.info/category/clade/flora-and-fauna/crustacea/decapoda/brachyura/sesarmidae/perisesarma-darwinensis	Gordon Paterson
<i>Parathelphusa convexa</i>	https://www.inaturalist.org/photos/251546595	Pandu Ilmi Prastyanto

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Penaeus indicus</i>	https://www.nucleomeinfo.com/iso-sequencing-of-indian-white-shrimp-penaeus-indicus/	Icar-Ciba Chennai
<i>Penaeus monodon</i>	Wakida-Kusunoki, A. T., Rojas-González, R. I., González-Cruz, A., Amador del Ángel, L. E., Sánchez-Cruz, J.L., & López-Tellex, N. A. (2016). Presence of giant tiger shrimp <i>Penaeus monodon</i> Fabricius, 1798 on the Mexican coast of the Gulf of Mexico. <i>Bioinvasions Records</i> , 2(4), 325-328.	Et Al., 2016
<i>Penaeus setiferus</i>	https://seahistory.org/sea-history-for-kids/white-shrimp/	-
<i>Penaeus vannamei</i>	https://www.inaturalist.org/photos/1441420	José Francisco Colorado-Dapa
<i>Pseudograpsus cf. setosus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/175236908	Sdyang
<i>Sarmatium crassum</i>	Bhat, M., Rivonker, C., Patel, K., & Trivedi, J. (2021). First confirmed record of <i>Sarmatium crassum</i> Dana, 1851 (Crustacea: Decapoda: Sesamidae) from India. <i>Nauplius</i> , 29, e2021042.	Bhat Et Al., 2021
<i>Scylla serrata</i>	https://www.inaturalist.org/photos/334712474	Scott Edmunds
<i>Shinobium trapezoideum</i>	https://inaturalist.ca/photos/29206960	李政璋
<i>Varuna litterata</i>	https://www.inaturalist.org/photos/43973009	Ondrej Radosta

4. Karang

<i>Acanthastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/157235611	Pierre-Louis Stenger
<i>Acropora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/150454169	Jean-Paul Boerekamps
<i>Alveopora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/349980659	Akubikonoha
<i>Astrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/396009972	Debra Baker
<i>Astreopora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/142588081	Jean-Paul Boerekamps
<i>Caulastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/292886642	Debra Baker
<i>Coscinaraea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/151441322	Jean-Paul Boerekamps
<i>Cyphastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/92102963	Damien Brouste
<i>Diploastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/243480311	Jean-Paul Boerekamps
<i>Dipsastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/247206057	Stewart Clarke
<i>Duncanopsammia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/383793795	Debra Baker
<i>Echinophyllia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/94953621	Damien Brouste
<i>Echinopora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/243482238	Jean-Paul Boerekamps
<i>Favites</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/148344263	Jean-Paul Boerekamps
<i>Galaxea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/234368778	Jean-Paul Boerekamps
<i>Gardinerosia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/236475690	Jean-Paul Boerekamps
<i>Goniastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/260382189	Ingo Rogalla
<i>Goniopora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/25525341	Shuchen_Huang
<i>Hydnophora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/151373373	Jean-Paul Boerekamps
<i>Junceella</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/51282168	Anne Hoggett
<i>Leptastrea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/420706523	Jean-Paul Boerekamps
<i>Leptoria</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/303472183	Jean-Paul Boerekamps
<i>Leptoseris</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/168342875	Jean-Paul Boerekamps
<i>Lobophyllia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/91945250	Damien Brouste
<i>Millepora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/189606066	Dan Schofield
<i>Montipora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/232866746	D. Torres-Pulliza
<i>Mycedium</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/420706561	Jean-Paul Boerekamps

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Oulophyllia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/241583730	Jean-Paul Boerekamps
<i>Pachyseris</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/337125586	Jean-Paul Boerekamps
<i>Pavona</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/305359108	Jean-Paul Boerekamps
<i>Physogyra</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/332676927	Mark Rosenstein
<i>Platygyra</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/104139420	Robin White
<i>Pleuractis</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/244496962	Jean-Paul Boerekamps
<i>Pocillopora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/419991166	Jean-Paul Boerekamps
<i>Polyphyllia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/287417102	Debra Baker
<i>Porites</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/241602744	Jean-Paul Boerekamps
<i>Psammocora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/419960864	Jean-Paul Boerekamps
<i>Sandalolitha</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/70842155	Anne Hoggett
<i>Sarcophyton</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/201842726	Giancarlo
<i>Sinularia</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/162873709	New Heaven Reef Conservation Program
<i>Tubipora</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/7536255	Claudia Pogoreutz
<i>Turbinaria</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/149336047	Jean-Paul Boerekamps
<i>Zoanthus</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/336192063	Debra Baker

5. Ikan Laut

<i>Ablennes hians</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2090	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Abudefduf bengalensis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=6517&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5688&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Abudefduf sordidus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5689&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Abudefduf vaigiensis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=16&ID=6630&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Acanthocybium solandri</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=28777&win=uploaded	Gianemilio Rusconi
<i>Acanthopagrus latus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/675	Barry Hutchins / Western Australian Museum.
<i>Acanthopagrus schlegelii</i>	https://www.inaturalist.org/photos/297645637	Seokinyang
<i>Acanthurus auranticavus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=4748&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Acanthurus blochii</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1022	Erik Schlogl
<i>Acanthurus grammoptilus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=4749&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Acanthurus leucocheilus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=4741&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Acanthurus mata</i>	https://www.inaturalist.org/photos/15715526	Tony Rebelo
<i>Acanthurus nigricans</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=29182&win=uploaded	Francois Libert, 2016
<i>Acanthurus nigrofuscus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=4739&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Acanthurus olivaceus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=4744&what=species	Randall, J.E., 1997

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Acanthurus thompsoni</i>	https://fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=4734&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Acanthurus triostegus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=1260&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Aethaloperca rogaa</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=6441&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Alepes djedaba</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=1889&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Alepes kleinii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=1903&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Alopias pelagicus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/Home/species/3257	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Alopias superciliosus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1849	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Alopias vulpinus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1850	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Amblygaster leiogaster</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Amblygaster_leiogaster.jpg	Bedo
<i>Amblygaster sirm</i>	http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Amblygaster_sirm.jpg	Sahat Ratmuangkhwang
<i>Ammodytes hexapterus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/311419327	Cameron Eckert
<i>Amphiprion clarkii</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/316	Graham Edgar / Reef Life Survey.
<i>Amphiprion polymnus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/318	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Andamia tetradactylus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/261582695	Engelbertwaldmann
<i>Antigonia rubicunda</i>	https://www.inaturalist.org/photos/181298679	Ken Graham
<i>Aphareus rutilans</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1236	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Apolemichthys trimaculatus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/197978	Mark Rosenstein
<i>Aprion virescens</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1237	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Argyrops spinifer</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/677	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Arothron stellatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=6526&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Aspericorvina jubata</i>	https://fishesofaustralia.net.au/Home/family/101	Ogilby 1908 Descriptions Of New Queensland Fishes
<i>Assessor flavissimus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/331936978	Mark Rosenstein
<i>Assessor macneilli</i>	https://www.inaturalist.org/photos/258693434	Sylvain Le Bris
<i>Astronesthes indicus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4545	Museum Of Comparative Zoology, Harvard University
<i>Atherion elymus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4099	Gerald R. Allen
<i>Atule mate</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=1893&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Aurigequula fasciata</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=29093&win=uploaded	Sahat Ratmuangkhwang
<i>Auxis rochei</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/717	Randall, J.E., 1997

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Auxis thazard</i>	https://fishesofaustralia.net.au/Home/species/718	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Balistapus undulatus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/380211509	Francois Libert
<i>Balistoides conspicillum</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=2300&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Balistoides viridescens</i>	https://www.fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=6026&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Bathygobius fuscus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=7201&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Benthoosema fibulatum</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/UploadedBy.php?autoctr=41451&win=uploaded	Hamid Badar Osmany
<i>Benthoosema pterotum</i>	https://www.inaturalist.org/taxa/95730-Benthoosema-pterotum	Ukwaj
<i>Bodianus dictynna</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=64242&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Bodianus mesothorax</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/215	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Bodianus tanyokidus</i>	https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/specimenpic.php?pic=http://fishdb.sinica.edu.tw/images/ASIZP/500dpi/ASIZP0802471.jpg&asiz=ASIZP0802471&id=ASIZP0802471	Jiang Weiquan, The Fish Database Of Taiwan
<i>Bolbometopon muricatum</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=5537&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Bolinichthys indicus</i>	https://www.gbif.org/species/2405803	Saiae183-14 Lateral
<i>Bothus pantherinus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4687	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Brachirus orientalis</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4730	Randall, J.E., 1997
<i>Branchiostegus japonicus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=4593&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Bregmaceros arabicus</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bregmaceros_atlanticus.jpg	G. Brown Goode And Tarleton H. Bean
<i>Bregmaceros atlanticus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4571	Brandi Noble / NOAA / Nmfs Mississippi Laboratory.
<i>Caesio caeruleaurea</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=918&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Caesio cuning</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=919&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Caesio teres</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=35196&win=uploaded	Jiangguo Du
<i>Callionymus enneactis</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/52	Randall, J.E., 1997
<i>Calotomus carolinus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=4355&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cantherhines fronticinctus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=7842&what=species	Randall, J.E., 1998
<i>Caragobius urolepis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/30113855	Abner Bucol
<i>Carangoides armatus</i>	http://fishbase.mnhn.fr/photos/UploadedBy.php?autoctr=46263&win=uploaded	Dia Abdelsalam Yousuf
<i>Carangoides fulvoguttatus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4261	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Carangoides praeustus</i>	https://fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=19180&win=uploaded	Sahat Ratmuangkhwang

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Carangoides chrysophrys</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4258	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Caranx bartholomaei</i>	https://www.inaturalist.org/photos/148936707	Daniel Pinelli
<i>Caranx ignobilis</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4268	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Caranx melampygus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/279565403	Cristian M. Galván Villa
<i>Caranx papuensis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=6360&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Caranx sexfasciatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=1917&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Caranx tille</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=1928&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Centropyge bicolor</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=29210&win=uploaded	Karen Honeycutt
<i>Centropyge eibli</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=10870&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Centropyge ferrugatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=6667&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Centropyge vlorkii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=5447&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cephalopholis aitha</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=6442&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cephalopholis argus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=6396&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cephalopholis formosa</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=6446&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cephalopholis sonnerati</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=6454&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cephalopholis urodeta</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=6456&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon auriga</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=11&ID=5557&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon decussatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=10352&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon kleinii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5446&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon lunulatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=10&ID=14300&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon melannotus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5566&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon quadrimaculatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=5572&what=species	Malaer, P.
<i>Chaetodon rafflesii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=5573&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon tricinctus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=6636&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon trifascialis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=5578&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chaetodon vagabundus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/84610286	Joseph_Dibattista
<i>Chellinus chlorourus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=20&ID=5598&what=species	Randall, J.E., 1997

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Cheilio inermis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=5623&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cheilodipterus macrodon</i>	https://www.fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5781&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chirocentrus dorab</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2081	Australian National Fish Collection, Csiro.
<i>Chirocentrus nudus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/3623	Randall, J.E., 1997
<i>Chlorurus bowersi</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=5542&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chlorurus japanensis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=4978&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Chromis dimidiata</i>	https://www.inaturalist.org/photos/11908899	Nikolai Vladimirov
<i>Cirrhilabrus cyanopleura</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=5106&what=species & https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5106&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cirripectes imitator</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=4393&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Coilia mystus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=629&what=species	Cafs
<i>Cololabis saira</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=25304&win=uploaded	Hamid Badar Osmany
<i>Conger erebennus</i>	https://ffish.asia/?page=specimen&pid=55450	Ffish.Asia
<i>Coris pictoides</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=5107&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Ctenochaetus striatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=1262&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cubiceps whiteleggii</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=30219&win=uploaded	Viji V
<i>Cymbacephalus bosschei</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2175	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Cynoglossus arel</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=7523&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cynoglossus bilineatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=5455&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cynoglossus puncticeps</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=4807&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Cypselurus oligolepis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=15365&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Dascyllus trimaculatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=13&ID=5112&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Decapterus akaadsi</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/genus/413	Fao / Fishbase
<i>Decapterus macarellus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=993&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Decapterus macrosoma</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=29085&win=uploaded	Sahat Ratmuangkhwang
<i>Decapterus maruadsi</i>	https://www.inaturalist.org/photos/8363556	H.T.Cheng
<i>Dentex angolensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/61433014	Karim Haddad
<i>Dentex tumifrons</i>	https://www.fishbase.se/Summary/SpeciesSummary.php?id=4710&lang=bahasa ; https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=273967	Randall, J.E., 1997

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Deveximentum indicium</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=24263&win=uploaded	D.G.R. Wiadnya
<i>Diaphus aliciae</i>	https://inaturalist.ca/photos/111878386	Noaa
<i>Diaphus chrysorhynchus</i>	https://v3.boldsystems.org/index.php/Taxbrowser_Taxonpage?taxid=665806	Smithsonian Institution National Museum Of Natural History
<i>Diaphus regani</i>	https://inaturalist.ca/photos/111878386	Noaa
<i>Diaphus suborbitalis</i>	https://inaturalist.ca/photos/111878386	Noaa
<i>Diaphus watasei</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=11383&win=uploaded	Renju Ravi, Cochlin
<i>Diodon hystrix</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=1022&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Diodon liturosus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=6552&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Dipterygonotus balteatus</i>	http://fishbase.mnhn.fr/photos/UploadedBy.php?autoctr=29099&win=uploaded	Sahat Ratmuangkhwang
<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=6608&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Drepane longimana</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=7692&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Drepane punctata</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=18067&win=uploaded	Hamid Badar Osmany
<i>Dussumieria acuta</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=1453&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Dussumieria elopsoides</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Dussumieria-elopsoides.html ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/3980	Reyes, R.B., 2017
<i>Echidna canina</i>	https://www.fishbase.se/FieldGuide/FieldGuideSummary.php?genusname=Enchelynassa&speciesname=canina&code=392	K.H. Loh Et Al, 2012
<i>Echidna polyzona</i>	https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=217467	Randall, J.E., 1982
<i>Elagatis bipinnulata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=412&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Elops hawaiiensis</i>	Elops hawaiiensis (fishesofaustralia.net.au) ; https://www.melekperikanan.com/2020/09/ikan-bulan-bulan-atau-hawaiian-giant.html	Dinh D. Tran, 2008
<i>Encrasicholina heteroloba</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Encrasicholina-heteroloba.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=380974 ; https://www.gbif.org/occurrence/1019730295	P. Pruvost, 2013
<i>Encrasicholina punctifer</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Encrasicholina-punctifer.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=380975 ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/3770	Bray, D.J., CSIRO, 2024
<i>Engraulis japonicus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Engraulis-japonicus.html ; http://www.knock.ne.jp/cgi-bin/fishdetail.cgi?code=28650 ; https://www.gbif.org/occurrence/1265268471	S. Goto; South African Institute For Aquatic Biodiversity
<i>Enneapterygius theostoma</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?&ID=23564&what=species&showAll=yes	Randall, J.E., 1997
<i>Enneapterygius similis</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1123#summary	Ian Shaw, 2012; 2013

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Enneapterygius tutuilae</i>	https://fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?&ID=47045&what=species&showAll=yes	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus areolatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?&ID=5367&what=species&showAll=yes ; https://www.melekperikanan.com/2021/05/ikan-kerapu-macam-macam-gerape-bandi-atau.html	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus bleekeri</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=7333&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Epinephelus coioides</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=6465&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus fasciatus</i>	https://fishider.org/id/guide/osteichthyes/serranidae/epinephelus/epinephelus-fasciatus ; https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=11&ID=5348&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus faveatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=7344&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus lanceolatus</i>	https://fishider.org/id/guide/osteichthyes/serranidae/epinephelus/epinephelus-lanceolatus ; https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=6468#	Hamid B. Osmany, 2013
<i>Epinephelus longispinis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=7352&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus macrospilos</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4509 ; https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?&ID=6661&what=species&showAll=yes	Csiri; Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus merra</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=4923&what=species ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kurisi-jepang-atau-japanese.html	Randall, J.E., 1997
<i>Epinephelus quoyanus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=10&ID=6475&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Erythrocles schlegelii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Erythrocles-schlegelii.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kurisi-jepang-atau-japanese.html	Hamid B. Osmany, 2014
<i>Escualosa thoracata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Escualosa-thoracata.html	Hamid B. Osmany, 2013
<i>Etelis coruscans</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Etelis-coruscans.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382094	N.Rault, 2009
<i>Ethmidium maculatum</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Ethmidium-maculatum.html	Daniel O.Villalba, 2010
<i>Eubleekeria jonesi</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Eubleekeria-jonesi.html ; https://biocache.ala.org.au/occurrences/400733c4-d593-435e-94ac-2eb93b5dbaa5	Australian National Fish Collection, Csiri
<i>Eubleekeria splendens</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Eubleekeria-splendens.html	Hamid B. Osmany, 2009
<i>Eumegistus illustris</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=23469&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Euthynnus affinis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=96&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Eviota punctulata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Eviota-punctulata.html	Randall, J.E., 1997
<i>Ferdauia orthogrammus</i>	https://fishider.org/en/guide/osteichthyes/carangidae/ferdauia/carangoides-orthogrammus ; https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?TRPP=999999&id=1909&what=species&showAll=yes	Randall, J.E., 1997

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Filimanus hexanema</i>	https://repository.ub.ac.id/id/eprint/4697/51/BAB%20IV.pdf ; https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=14516	Motomura.H, 2004
<i>Filimanus perplexa</i>	https://v3.boldsystems.org/index.php/Taxbrowser_Taxonpage?taxid=191670 ; https://www.melekperikanan.com/2022/04/ikan-senangin-kurau-atau-splendid.html	Gery Purnomo A.S, 2022
<i>Fistularia commersonii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=10&ID=5444&what=species ; https://www.researchgate.net/publication/231960861_New_records_of_the_lessepsian_fish_Fistularia_commersonii_Osteichthyes_Fistulariidae_from_the_central_Tyrrhenian_Sea_signs_of_an_incoming_colonization	Psomadakis, Et.Al., 2009
<i>Forcipiger flavissimus</i>	https://www.fishbase.de/summary/SpeciesSummary.php?id=5584&lang=bahasa ; https://www.fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=5584&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Forcipiger longirostris</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/5585 ; https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5585&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Galeocerdo cuvier</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=886# ; https://fishbase.mnhn.fr/photos/UploadedBy.php?autoctr=18804&win=uploaded	Csiro & Hamid B. Osmany, 2013
<i>Gazza achlamys</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=5797&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Gazza minuta</i>	https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=218451 ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/529	Jeffrey T. Williams, 2017
<i>Gempylus serpens</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Gempylus-serpens.html ; https://fishider.org/id/guide/osteichthyes/gempylidae/gempylus-serpens ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2529	Fishes Of Australia, 2024
<i>Gerres decacanthus</i>	https://v3.boldsystems.org/index.php/Taxbrowser_Taxonpage?taxid=951365 ; https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=55175&what=species	Fao
<i>Gerres erythrourus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/5800 ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/446 ; https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?&ID=5800&what=species&showAll=yes	Randall, J.E., 1997
<i>Girella mezinga</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Girella-mezina.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=381911 ; https://catalog.digitalarchives.tw/item/00/3f/ff/df.html	Mzli, 2008
<i>Girella punctata</i>	https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=381912 ; file:///C:/Users/yanur/Documents/07%20Hu'u%20Project/Preliminary%20CHA/Template_Faunapedia/SPecies_Photo/Girella%20punctata-July%2025.pdf	Umi.K Et.Al, 2021
<i>Gnathanodon speciosus</i>	https://nas.erusgs.gov/queries/FactSheet.aspx?speciesID=3568 ; https://fishbase.mnhn.fr/summary/gnathanodon-speciosus	J.E. Randall, Bishop Museum
<i>Gymnocranius elongatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=8084&what=species ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/showpic.php?filename=a718-01&science=Gymnocranius%20elongatus	Lab Of Fish Ecol. And Evo., Brcas, 2024
<i>Gymnocranius griseus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=1833&what=species ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=382066	Lab Of Fish Ecol. And Evo., Brcas, 2024

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Gymnosarda unicolor</i>	https://fishider.org/id/guide/osteichthyes/scombridae/gymnosarda-unicolor ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=382488	Csiro
<i>Gymnothorax chilospilus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Gymnothorax-chilospilus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380751	Randall, J.E., 1997
<i>Gymnothorax niphostigmus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Gymnothorax-niphostigmus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/showpic.php?filename=F079_Gynip_u0&science=Gymnothorax%20niphostigmus	Shao G., 1993
<i>Gymnothorax richardsonii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Gymnothorax-richardsonii.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380774	Lab Of Fish Ecol. And Evo., Brcas
<i>Gymnothorax thyrsoideus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Gymnothorax-thyrsoideus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380776	Randall, J.E., 1997
<i>Gymnothorax undulatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Gymnothorax-undulatus.html ; https://fishesofaustralia.net.au/Home/species/3818	Randall, J.E., 1997
<i>Halichoeres cosmetus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Halichoeres-cosmetus.html	Randall, J.E., 1997
<i>Halichoeres hartzfeldii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Halichoeres-hartzfeldii.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/08/ikan-pelo-atau-checkerboard-wrasse.html	Melekperikanan.Com, 2019
<i>Halichoeres hortulanus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Halichoeres-hortulanus.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/08/ikan-pelo-keling-perak-atau-goldstripe.html	Randall, J.E., 1997
<i>Halichoeres leucoxanthus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Halichoeres-leucoxanthus.html ; https://uk.inaturalist.org/taxa/102051-Halichoeres-leucoxanthus	Randall, J.E., 1997
<i>Halichoeres nebulosus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Halichoeres-nebulosus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=381975	Randall, J.E., 1997
<i>Halichoeres nigrescens</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/58179 ; https://ikanlautasliindonesia.blogspot.com/search?q=Halichoeres+nigrescens ; https://uk.inaturalist.org/taxa/102063-Halichoeres-nebulosus	Randall, J.E., 1997
<i>Halichoeres trimaculatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/5634 ; https://australian.museum/learn/animals/fishes/threespot-wrasse-halichoeres-trimaculatus/	Randall, J.E., 1997
<i>Harpadon microchir</i>	https://gyorui1a.com/page-14/page-453/page-1942/mizutengu/ ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380838 ; https://fishbase.mnhn.fr/summary/Harpadon-microchir.html	Reyes, R.B., 2007
<i>Helcogramma inclinata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Helcogramma-inclinata.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=383409 ; https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Helcogramma_inclinata_-_ZooKeys-216-057-g003b.jpeg	Chiang, M. C., 2012
<i>Helcogramma maldivensis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/25691 ; http://souslesmers.free.fr/f.php?e=948 ; https://www.inaturalist.org/photos/298724816	Joe. D.V, 2003; Josylai, 2023
<i>Helcogramma striata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Helcogramma-striata.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=382676	Randall, J.E., 1997; Jiangguo D., 2018

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Hemigaleus microstoma</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hemigaleus-microstoma.html	Randall, J.E., 1997
<i>Hemiglyphidodon plagiometopon</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hemiglyphidodon-plagiometopon.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/10/ikan-tibok-padi-padi-atau-lagoon.html	Randall, J.E., 1997
<i>Hemiramphus far</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hemiramphus-far.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/02/ikan-julung-julung-oras-kacang-kacang.html	Randall, J.E., 1997
<i>Hemiramphus lutkei</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hemiramphus-lutkei.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/02/ikan-julung-julung-oras-atau-lutkes.html	Randall, J.E., 1997
<i>Heniochus acuminatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Heniochus-acuminatus.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/06/ikan-karang-lencang-kuning-layaran.html	Randall, J.E., 1997
<i>Heteropriacanthus cruentatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/1150 ; https://www.melekperikanan.com/2021/08/ikan-mangla-atau-glasseye.html	Randall, J.E., 1997
<i>Hilsa kelee</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hilsa-kelee.html ; https://www.melekperikanan.com/2020/10/ikan-mata-belo-atau-kelee-shad-hilsa.html	Hamid B. Osmany, 2016
<i>Himantura uarnak</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Himantura-uarnak.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=383152	Randall, J.E., 1997
<i>Hologymnosus doliatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hologymnosus-doliatus.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/08/ikan-lembain-atau-pastel-ringwrasse.html	Randall, J.E., 1997
<i>Hyporhamphus quoyi</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Hyporhamphus-quoyi.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/02/ikan-oras-julung-julung-cang-cing-atau.html	White, W.T.P. Et Al., 2013
<i>Ilisha melastoma</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Ilisha-melastoma.html ; https://www.melekperikanan.com/2020/11/ikan-mata-lebar-kemprit-atau-indian.html	Hamid B. Osmany, 2014
<i>Ilisha sirishae</i>	https://v3.boldsystems.org/Index.php/Taxbrowser_Taxonpage?taxid=971750 ; https://fishbase.mnhn.fr/summary/1637	Arif. M.K, 2020
<i>Ilisha striatula</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Ilisha-striatula.html ; https://www.melekperikanan.com/2020/11/ikan-kemprit-mata-lebar-atau-banded.html	White, W.T.P. Et Al., 2013
<i>Iniistius evides</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/66411 ; https://www.reeflex.net/tiere/12052_Iniistius_evides.htm ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=395693	Randall, J.E., 1997
<i>Iso hawaiiensis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Iso-hawaiiensis.html	Randall, J.E., 1997
<i>Istiblennius edentulus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Istiblennius-edentulus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=381428 ; http://fishbarb.criobe.pf/displayimage.php?album=search&cat=0&pid=532#top_display_media	Randall, J.E., 1997
<i>Istigobius decoratus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Istigobius-decoratus.html ; https://baliwildlife.com/id/ensiklopedia/biota-laut/ikan-bersirip/ikan-goby/decorated-sandgoby-istigobius-decoratus/	Randall, J.E., 1997
<i>Johnius belangerii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Johnius-belangerii.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382469	Hamid B. Osmany, 2016
<i>Johnius amblycephalus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/7785 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382468	Hamid B. Osmany, 2010

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Johnius borneensis</i>	https://www.fishbase.se/summary/Johnius-borneensis.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/04/ikan-diles-atau-river-croaker-johnius.html ; https://ejournal.unib.ac.id/jurnalenggano/article/view/12197/pdf	Randall, J.E., 1997
<i>Katsuwonus pelamis</i>	https://www.fishbase.se/summary/Katsuwonus-pelamis.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382489	Randall, J.E., 1997
<i>Kopua japonica</i>	https://www.fishbase.se/summary/Kopua-japonica.html ; https://www.researchgate.net/publication/259151242_A_new_species_of_deepwater_clingfish_genus_Kopua_Gobiesociformes_Gobiesocidae_from_the_East_China_Sea_-_an_example_of_antitropicality	M. Okamoto, 2012
<i>Kuhlia mugil</i>	https://www.fishbase.se/summary/Kuhlia-mugil.html ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4457	Randall, J.E., 1997
<i>Kyphosus vaigiensis</i>	https://www.fishbase.se/summary/Kyphosus-vaigiensis.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/07/ikan-elak-grandang-atau-lowfin-chub.html	Randall, J.E., 1997
<i>Labroides dimidiatus</i>	https://www.fishbase.se/summary/Labroides-dimidiatus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=381992	Randall, J.E., 1997
<i>Lactarius lactarius</i>	https://www.fishbase.se/summary/Lactarius-lactarius.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/08/ikan-susu-ikan-lemah-atau-false.html	Hamid B. Osmany, 2013
<i>Lagocephalus sceleratus</i>	https://www.fishbase.se/summary/4761 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=383035	Justine, J.L, 2008; Hamid B. Osmany, 2013
<i>Lampanyctus turneri</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/genus/768 ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/4035 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=381216	Museums Victoria, 2024
<i>Lamprogrammus niger</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=8974#	Fayakun, S. Et.Al, 2012
<i>Lates calcarifer</i>	https://www.fishbase.se/summary/Lates-calcarifer.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=381561	Lab Of Fish Ecol. And Evo., Brcas
<i>Leiognathus equula</i>	https://www.fishbase.se/summary/Leiognathus-equula.html	Randall, J.E., 1997
<i>Leiuranus semicinctus</i>	https://www.fishbase.se/summary/Leiuranus-semicinctus.html ; https://www.reefimages.com/Fishes/Eels/Segar-2010-07-2127-single ; https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2896	Randall, J.E., 1997
<i>Lepadichthys frenatus</i>	https://www.fishbase.se/summary/Lepadichthys-frenatus.html ; https://bie.ala.org.au/species/https://biodiversity.org.au/afd/taxa/225fe367-a132-4ffb-a76c-91f2c1cab823	Ala.Org.Au, 2024
<i>Leptoscarus vaigiensis</i>	https://www.fishbase.se/summary/Leptoscarus-vaigiensis.html ; https://www.melekperikanan.com/2022/09/ikan-lem bain-anglu-kleng-lama-atau.html	Randall, J.E., 1997
<i>Lepturacanthus savaia</i>	https://www.fishbase.se/summary/8314 ; https://kvknorthgoa.icar.gov.in/fishdb/fishdetails.php?file=/marine/pelagic.csv&fishid=5	Icar, 2024
<i>Lethrinus harak</i>	https://www.fishbase.se/summary/1851 ; https://www.melekperikanan.com/2022/02/ikan-tambak-belah-tompel-tambak-ijo.html	Randall, J.E., 1997; Paul Asman, 2021
<i>Lethrinus lentjan</i>	https://www.fishbase.se/summary/1863 ; https://www.melekperikanan.com/2022/02/ikan-tambak-pasir-lencam-atau-pinkear.html	Randall, J.E., 1997

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Lethrinus olivaceus</i>	https://www.fishbase.se/summary/1864 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382073 ; https://www.melekperikanan.com/2022/02/ikan-tambak-mongcong-lencam-atau.html	Wilson, G. G, 1998; Randall, J.E., 1997
<i>Lethrinus ornatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/1866 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382076	Csiro; Wilson, G. G, 1998
<i>Lethrinus semicinctus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/1849 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382079 ; https://www.melekperikanan.com/2022/02/ikan-ketambak-lencam-atau-blackblotch.html	Randall, J.E., 1997
<i>Lethrinus xanthurus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/1852 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382081 ; https://www.melekperikanan.com/2022/02/ikan-ketambak-ikan-pit-lencam-atau.html	Randall, J.E., 1997
<i>Luciogobius parvulus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Luciogobius-parvulus.html ; https://cavefishes.org.uk/bibliography-record.php?id=4468 ; chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.museum.kagoshima-u.ac.jp/ichthy/INHFJ_2021_012_001.pdf	Taiki Ito And Daiki Okumura. 2021
<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Lutjanus-argentimaculatus.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kakap-merah-jarang-gigi-ganggang.html	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus bengalensis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Lutjanus-bengalensis.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382098	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus biguttatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Lutjanus-biguttatus.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kakap-merah-tanda-tanda-pasir-atau.html	White Et.Al, 2013
<i>Lutjanus bohar</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Lutjanus-bohar.html ; https://en.wikipedia.org/wiki/Lutjanus_bohar#/media/File:Lutjanus_bohar_juv%C3%A9nile.jpg	Philippe B, 2011; Mohammed R. Parvej, 2020
<i>Lutjanus campechanus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/1423 ; https://www.floridamuseum.ufl.edu/discover-fish/species-profiles/lutjanus-campechanus/	Florida Museum, 2024
<i>Lutjanus carponotatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/1424 ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kakap-ekor-kuning-atau-spanish.html	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus decussatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Lutjanus-decussatus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382102	Reyes, R.B. 2008
<i>Lutjanus dodecanthoides</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/354 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382103	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus ehrenbergii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/793 ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kakap-ekor-kuning-atau-ehrenbergs.html	Hamid B. Osmany, 2016
<i>Lutjanus fulviflamma</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=11&ID=261&what=species	Reyes, R.B. 2017
<i>Lutjanus fulvus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/262 ; https://fishider.org/id/guide/osteichthyes/lutjanidae/lutjanus/lutjanus-fulvus	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus gibbus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/Lutjanus-gibbus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382108	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus kasmira</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/156 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/chi/species.php?id=382110	Randall, J.E., 1997

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Lutjanus lemniscatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/157 ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-jarang-gigi-cablikan-atau-darktail.html	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus lutjanus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/159 ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-kembang-waru-badur-gorara-gigi.html	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus malabaricus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/162 ; https://fishider.org/id/guide/osteichthyes/lutjanidae/lutjanus/lutjanus-malabaricus	Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus rivulatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/173 ; https://seatizens.sc/species/lutjanus-rivulatus-cuvier-1828/	Shankaragouda, 2012; Randall, J.E., 1997
<i>Lutjanus rufolineatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/summary/25063 ; https://www.melekperikanan.com/2021/11/ikan-badur-atau-goldenlined-snapper.html	Randall, J.E., 1997
<i>Malacanthus latovittatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5796&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Megalaspis cordyla</i>	https://www.fishbase.se/summary/384 ; https://www.melekperikanan.com/2021/09/ikan-bongkoh-bongkoh-selar-tengkek.html	Randall, J.E., 1997
<i>Megalops cyprinoides</i>	https://www.fishbase.se/summary/Megalops-cyprinoides.html ; https://www.melekperikanan.com/2020/09/ikan-bulan-bulan-atau-indopacific.html	Randall, J.E., 1997
<i>Melichthys vidua</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5838&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Mene maculata</i>	https://www.fishbase.se/summary/Mene-maculata.html ; https://www.melekperikanan.com/2021/10/ikan-kempar-pati-eteman-kekek-jawa-atau.html	Randall, J.E., 1997
<i>Manta birostris</i>	https://fishider.org/id/guide/elasmobranchii/mobulidae/mobula-birostris	Fishider 2024;Csiro
<i>Monocentris japonica</i>	https://www.fishbase.se/summary/8183 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380940 ; https://www.thoughtco.com/pinecone-fish-profile-2291572	Randall, J.E., 1997
<i>Monodactylus argenteus</i>	https://www.fishbase.se/summary/5807 ; https://www.melekperikanan.com/2022/05/ikan-gebal-atau-silver-mono.html ; https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/55/Silver_Moony.jpg	Hamid B. Osmany, 2013; Ratmuangkhwang. S, 2010
<i>Mugil cephalus</i>	https://www.fishbase.se/summary/Mugil-cephalus.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=381182	Randall, J.E., 1997
<i>Mulloidichthys vanicolensis</i>	https://www.fishbase.se/summary/5984 ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=382165	Randall, J.E., 1997
<i>Muraenesox bagio</i>	https://www.fishbase.se/summary/Muraenesox-bagio.html ; https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380735	Lin, James Et Al 2013
<i>Myctophum lychnobium</i>	https://www.gbif.org/species/2405892 ; https://fishbase.mnhn.fr/summary/Myctophum-lychnobium.html ; https://mczbase.mcz.harvard.edu/name/Myctophum%20lychnobium	Museum Of Comparative Zoology, Harvard University, 1995
<i>Myctophum orientale</i>	https://www.gbif.org/species/2405893 ; https://images.ala.org.au/image/1bfe5811-760f-4243-9aeb-370ef4a039de	C.H. Gilbert, 1913
<i>Naso annulatus</i>	https://www.fishbase.se/summary/6019 ; https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?ID=6019&what=species&showAll=yes	Randall, J.E., 1997; Fishes Of Australia 2024
<i>Naso lituratus</i>	https://www.fishbase.se/summary/1264	Randall, J.E., 1997

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Naso thynnoides</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?&ID=6932&what=species&showAll=yes	Randall, J.E., 1997
<i>Naso tuberosus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=6023 ; https://fishbase.mnhn.fr/photos/UploadedBy.php?autoctr=46077&win=uploaded	Hamid B. Osmany, 2013
<i>Naso unicornis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=1265&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Naso vlamingii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=6024&what=species	B. Alenda. 2012
<i>Nealotus tripes</i>	https://www.inaturalist.org/photos/180336769	Ken Graham
<i>Negaprion acutidens</i>	https://fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=19307&win=uploaded	Hamid Badar Osmany 2013
<i>Nematalosa come</i>	https://fishdb.sinica.edu.tw/taxon/380959-fishdb	Taiwan Fish Database
<i>Nemateleotris magnifica</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=6629&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Neomerinthe erostris</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2689	Karen Gowlett
<i>Nesiarchus nasutus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2531	Schultz, S., Nesiarchus Nasutus In Fishes Of Australia, Accessed 01 Sep 2024, https://fishesofaustralia.net.au/Home/Species/2531
<i>Netuma thalassina</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=10220#	Hamid Badar Osmany, 2021
<i>Neotrygon kuhlii</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=20088&win=uploaded	Sahat Ratmuangkhwang
<i>Nibeia coibor</i>	Chromosome-level genome assembly of <i>Nibeia coibor</i> using PacBio HiFi reads and Hi-C technologies	Dinaer Yekefenhazi, Qiwei He, Xiaopeng Wang, Wei Han, Chaowei Song & Wanbo Li
<i>Nibeia soldado</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=8309&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Novaculichthys taeniourus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=5610&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Ocyurus chrysurus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=188&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Odonus niger</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=1311&what=species	B. Alenda. , 2005
<i>Opisthopterus tardoore</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=1652#	Raju Saravanan, 2016
<i>Osteomugil perusii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=53923#	Sahat Ratmuangkhwang, 2018
<i>Ostorhinchus cookii</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=11&ID=9240&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Ostorhinchus doederleini</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=17&ID=8587&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Ostorhinchus holotaenia</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=46445&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Ostorhinchus semilineatus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1606	National Museum Of Natural Science / Digital Taiwan

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Otolithes ruber</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=4824&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Parablennius yatabei</i>	https://www.inaturalist.org/photos/270456991	Yah_Japan, 2023
<i>Parajulis poecilepterus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5372&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Parapercis clathrata</i>	https://fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=6561&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Parapercis hexophtalma</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=7866&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Parapercis millepunctata</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/749	Jeffrey T. Williams / Smithsonian Institution, National Museum of Natural History, Department of Vertebrate Zoology, Division of Fishes
<i>Parapercis multiplicata</i>	https://inaturalist.nz/photos/258857457	Sylvain Le Bris, 2013
<i>Paraplagusia bilineata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/thumbnailsummary.php?ID=522#	Hamid Badar Osmany, 2016
<i>Parapriacanthus ransonneti</i>	https://collections.nmnh.si.edu/search/fishes/?ark=ark:65665/30010613af7cb42339bf55a434eabfb04	Jeffrey T. Williams, 1998
<i>Parexocoetus brachypterus</i>	https://www.gbif.org/occurrence/4080508553	Benoit Segerer, 2023
<i>Parexocoetus mento</i>	http://fishillust.com/Parexocoetus_mento?ckattempt=2	State Natural Science Collections Of Bavaria
<i>Parupeneus heptacanthus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/590	An Opalescent Goatfish, Parupeneus Heptacanthus, At Karang Asem, Bali, Indonesia, August 2015. Source: Mark Rosenstein / Inaturalist.Org. License: Cc By Attribution- Noncommercial- Sharealike, 2015
<i>Parupeneus indicus</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=5992	Hamid Badar Osmany, 2013
<i>Parupeneus macronemus</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=7878	R.Saravanan, 2013
<i>Parupeneus multifasciatus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/592	
<i>Pempheris adusta</i>	https://www.gbif.org/occurrence/1253300309	Lesley Clements, 2015
<i>Pempheris vanicolensis</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=10350#	Sahat Ratmuangkhwang, 2016
<i>Pempheris xanthoptera</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=23477&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Pennahia aneus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=13664#	Hamid Badar Osmany, 2016
<i>Periophthalmus argentilineatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=7480&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Phempheris ovalensis</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/531	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Photopectoralis aureus</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=41613&win=uploaded	Australian National Fish Collection, Csiro
<i>Pinjalo lewisi</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=8430&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Pinjalo pinjalo</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=196&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Planiliza macrolepis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=4816&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Planiliza subviridis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=4819&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectorhinchus flavomaculatus</i>	https://www.fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=7625&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectorhinchus gibbosus</i>	https://www.fishbase.de/photos/UploadedBy.php?autoctr=19002&win=uploaded	Hb. Osmany, 2013
<i>Plectorhinchus lessonii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=50052&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectorhinchus lineatus</i>	https://www.fishbase.de/photos/UploadedBy.php?autoctr=9230&win=uploaded	Jim Greenfield
<i>Plectorhinchus schotaf</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=25575&win=uploaded	Hb. Osmany, 2015, 2015
<i>Plectorhinchus vittatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=15&ID=25706&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectroglyphidodon altus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=4343&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectroglyphidodon dickii</i>	https://fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5709&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectroglyphidodon leucozonus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=5713&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plectropomus maculatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=4886&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Plicofollis nella</i>	https://helloocean.nmmba.gov.tw/nmmba_front/SpecimenDetail.aspx?id=57695	Zeng Y.C., 2022; Kailola, P.J., 1999
<i>Plicomugil labiosus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=5657&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Polydactylus plebeius</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=7901&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos
<i>Polydactylus microstoma</i>	https://www.gbif.org/occurrence/1317927553	Jeffrey T. Williams, 2015
<i>Pomacanthus imperator</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=19&ID=6504&what=species	Randall, J.E., 1997 ;R. Saravanan, 2017
<i>Pomacanthus semicirculatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=17&ID=5663&what=species	Randall, J.E., 1997
<i>Pomacentrus adelus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2334	Ian S., 2015
<i>Pomacentrus alleni</i>	https://fishesofaustralia.net.au/Home/species/4954	Gerald R. Allen, 2013
<i>Pomacentrus amboinensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/148259844	Marine Explorer, Dr John Turnbull, 2021
<i>Pomacentrus auriventris</i>	https://www.inaturalist.org/photos/234972902	François Libert, 2015
<i>Pomacentrus bankanensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/287162084	Pete McGee, 2023
<i>Pomacentrus coelestis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/236391905	François Libert, 2017
<i>Pomacentrus chrysurus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2340	Rick Winterbottom
<i>Pomacentrus lepidogenys</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=6620&what=species	Randall, J.E., 1997. Randall'S Tank Photos

Takson (Species/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Pomacentrus moluccensis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=5724#	Jim Greenfield
<i>Pomacentrus philippinus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2351	Rickard Zerpe
<i>Pomadasys argenteus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=399&what=species	Reyes, R.B., 2017
<i>Pomadasys kaakan</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=6006#	K. Kadarsha, 2011
<i>Pomadasys quadrilineatus</i>	https://catalog.digitalarchives.tw/item/00/26/4c/3b.html	Jiang Weiquan, Fisheries Experimental Institute, Council of Agriculture, Executive Yuan
<i>Priacanthus hamrur</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=5791&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Priacanthus sagittarius</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=9913#	S.Ramachandran
<i>Prionurus scalprum</i>	https://www.reeflex.net/tiere/6613_Prionurus_scalprum.htm	Andiv, 2016
<i>Pristipomoides filamentosus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/574	Jeffrey T. Williams
<i>Pristipomoides typus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2478	Jeffrey T. Williams
<i>Pristis microdon</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/UploadedBy.php?autoctr=13394&win=uploaded	Trevor Mayer, 2005
<i>Prognichthys sealei</i>	https://mexico.inaturalist.org/photos/267410498	Ken Chamberlain, 2023
<i>Promethichthys prometheus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=5008&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Pseudanthias hypselosoma</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/1724	Sally Polack
<i>Pseudanthias squamipinnis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=6568&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Pseudobalistes flavimarginatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=6027&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Pseudodax mollucanus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=5594&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Pseudorhombus malayanus</i>	https://fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?TRPP=999999&id=1368&what=species&show All=yes	De Bruin, G.H.P., B.C. Russell And A. Bogusch, Purposes. The Marine Fishery Resources Of Sri Fao Species Identification Field Guide For Fishery Lanka. 1995
<i>Pteragogus cryptus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=5620&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Pterocaesio tile</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=939&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Pterois antennata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=4914&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Pycnochromis margaritifer</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=5675&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Rastrelliger brachysoma</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=109&what=species	Reyes, R.B., 2013

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Rastrelliger faughni</i>	https://fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=110&what=species	Reyes, R.B., 2008
<i>Rastrelliger kanagurta</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=111#	Kudus Kadharsha, Ponnuel Mohanchander, 2013
<i>Rexea prometheoides</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2420006684	Australian National Fish Collection Images
<i>Rhabdamia gracilis</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5747&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Rhynchobatus djiddensis</i>	https://www.gbif.org/occurrence/1838363340	Rowanwatpringle, 2014
<i>Sardinella brachysoma</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/3987	
<i>Sardinella gibbosa</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=1508&what=species	Reyes, R.B., 2013
<i>Sardinella lemuru</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=1510&what=species	Reyes, R.B., 2013
<i>Sargocentron caudimaculatum</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=4907&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Sargocentron praslin</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=7714#	Raju Saravanan, 2010
<i>Sargocentron rubrum</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=6625#	Hamid Badar Osmany, 2017
<i>Saurida tumbil</i>	https://fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=6479&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scarus forsteni</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=2&ID=5545&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Scarus ghobban</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=5548&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Scarus hypselopterus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=12707&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Scarus psittacus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=5553&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scarus rivulatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=4969#	Jiangguo Du, 2018
<i>Scatophagus argus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=4698&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scolopsis affinis</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=11&ID=5890&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scolopsis aurata</i>	https://fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=4&ID=5884&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scolopsis bilineata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5885&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scolopsis monogramma</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=5879#	Jiangguo Du, 2018
<i>Scolopsis xenochrous</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=5882#	Jim Greenfield, 2017
<i>Scomber japonicus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=117&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Scomberoides commersonnianus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=1950&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scomberoides lysan</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=1951#	Hamid Badar Osmany, 2013
<i>Scomberoides tala</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=1952#	Hamid Badar Osmany, 2008
<i>Scomberomorus commerson</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=121&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Scorpaenopsis venosa</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=7919&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Selar crumenophthalmus</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=36543&win=uploaded	César Meiners-Mandujano, 2010
<i>Selaroides leptolepis</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=388#	Hamid Badar Osmany, 2013
<i>Seriola dumerili</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=11&ID=1005&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Sicyopterus japonicus</i>	https://www.gbif.org/occurrence/3456102268	Erickrab, 2021
<i>Siganus canaliculatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=4456&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Siganus guttatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=4588#	Markevich A.I., 2015
<i>Siganus punctatus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=4621#	Pauline Walsh Jacobson, 2001
<i>Siganus spinus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=4457&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Siganus virgatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=4624&what=species	Reyes Rb , 2011
<i>Sillago sihama</i>	https://www.inaturalist.org/observations/1413869	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Siphamia majimai</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/3686	Puffy Yukke=
<i>Sphyraena barracuda</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=10&ID=1235&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Sphyraena obtusata</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=4493&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Sphyraena pinguis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/28360967	H.T.Cheng, 2018
<i>Sphyraena putnamae</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=7938#	Muhammad Moazzam Khan, 2014
<i>Spratelloides delicatulus</i>	https://www.si.edu/object/spratelloides-delicatulus%3Ammnhvz_14109204	Williams Et All, 2022
<i>Stolephorus baganensis</i>	Taxonomic status of seven nominal species of the anchovy genus <i>Stolephorus</i> described by Delsman (1931), Hardenberg (1933), and Dutt and Babu Rao (1959), with redescrptions of <i>Stolephorus tri</i> (Bleeker 1852) and <i>Stolephorus waiti</i> Jordan and Seale 1926 (Clupeiformes: Engraulidae). Hata H, Layoue S, Motomura H. 67(2020): 7 - 38	
<i>Stolephorus brachycephalus</i>	https://fishbase.de/photos/PicturesSummary.php?TRPP=999999&id=1690&what=species&show All=yes	Whitehead, P.J.P., G.J. Nelson And T. Wongratana, 1988.
<i>Stolephorus indicus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=569&what=species	Reyes, R.B., 2013

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Stolephorus insularis</i>	https://www.fishbase.se/references/FBRefSummary.php?ID=11298	De Bruin, G.H.P., B.C. Russell And A. Bogusch, 1995 Srilanka
<i>Sufflamen fraenatum</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=1312&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Synanceia verrucosa</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=5825&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Terapon jarbua</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=5&ID=4458&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Terapon theraps</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=4829&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Thalassoma hardwicke</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=5643&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Thalassoma janseni</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=8&ID=5644&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Thryssa baelama</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=582&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Thryssa encrasicholoides</i>	Hata, H., & Koeda, K. (2020). Thrissina encrasicholoides (Actinopterygii: Clupeiformes: Engraulidae): First and northernmost records of Thrissina encrasicholoides from Taiwan. Acta Ichthyologica et Piscatoria, 50(1), 107-111.	
<i>Thryssa hamiltonii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=589&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Thryssa kammalensis</i>	https://fishdb.sinica.edu.tw/eng/species.php?id=380984	Lab Of Fish Ecol. And Evo, Brcas
<i>Thryssa kammalensisoides</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=591&what=species	Fao
<i>Thryssa setirostris</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=599#	Hamid Badar Osmany, 2013
<i>Thunnus albacares</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=17444&win=uploaded	Muhammad Moazzam Khan 2013
<i>Thunnus obesus</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=146#	Hamid Badar Osmany, 2016
<i>Trachinotus bailloni</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=6&ID=1978&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Trachinotus blochii</i>	https://www.inaturalist.org/photos/184467879	Yah_Japan 2015
<i>Trachurus japonicus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/109815808	Re_Nebel 2021
<i>Triacanthus biaculeatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=4562#	Dr. G. B. Purushottama
<i>Triaenodon obesus</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=9&ID=907&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Trichiurus japonicus</i>	He, X., Luo, Z., Zhao, C., Huang, L., Yan, Y., & Kang, B. 2022. Species composition, growth, and trophic traits of hairtail (Trichiuridae), the most productive fish in Chinese marine fishery. Animals, 12(3078).	He et al., 2022
<i>Trichiurus lepturus</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/2562	Bray, D.J. 2018.
<i>Tylosurus acus</i>	https://www.fishbase.se/photos/UploadedBy.php?autoctr=36555&win=uploaded	César Meiners-Mandujano 2009
<i>Tylosurus crocodilus</i>	https://arted.nrm.se/nrmfish/imgfind.php?Category=catalogNumber&FormData=53726	Ichthyology Database Of The Swedish Museum Of Natural History 2006

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Upeneus itoui</i>	Yamashita, M., Golani, D., & Motomura, H. 2011. A new species of <i>Upeneus</i> (Perciformes: Mullidae) from southern Japan. <i>Zootaxa</i> , 3107, 47–58	Yamashita et al., 2011
<i>Upeneus subvittatus</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=13019#	Landro M. Guamel, 2023
<i>Upeneus sulphureus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=4445#	Hoang Ngoc Thao, 2020
<i>Upeneus tragula</i>	https://www.inaturalist.org/photos/351288618	Thomas Menut 2024
<i>Uropterygius micropterus</i>	Smith, David G., Bogorodsky, Sergey V., Mal, Ahmad O. & Alpermann, Tilman J. 2019, Review of the moray eels (Anguilliformes: Muraenidae) of the Red Sea, with description of a new species, <i>Zootaxa</i> 4704 (1), pp. 1-87 : 69-70	K. Hatooka
<i>Valenciennea wardii</i>	https://www.fishbase.se/photos/PicturesSummary.php?resultPage=3&ID=12615&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Tank Photos.
<i>Variola albimarginata</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=1&ID=6478&what=species	Randall, J.E., 1997 Randall'S Underwater Photos.
<i>Xenajulis margaritacea</i>	https://fishesofaustralia.net.au/home/species/292	Alex Hoschke
<i>Xiphias gladius</i>	https://www.fishbase.se/photos/ThumbnailsSummary.php?ID=226#	Hamid Badar Osmany, 2018
<i>Zanclus cornutus</i>	https://fishbase.mnhn.fr/photos/PicturesSummary.php?resultPage=7&ID=5950&what=species	Reef Fishes Of Oman. Field R. 2002.
6. Mamalia Laut		
<i>Balaenoptera borealis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/244137043	Ritaleitao, 2022
<i>Balaenoptera musculus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/87356579	Azure27014, 2021
<i>Dugong dugon</i>	https://www.inaturalist.org/photos/49026381	Ivan Samra, 2018
<i>Physeter macrocephalus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/148355209	Wayne and Pam Osborn, 2009
7. Penyu		
<i>Caretta caretta</i>	https://www.inaturalist.org/photos/176774111	Roberto Pillon, 2016
<i>Dermochelys coriacea</i>	https://www.inaturalist.org/photos/247854737	Azure27014, 2022
8. Invertebrata Laut		
<i>Actaeodes tomentosus</i>	Ghanem, R., & Ben Souissi, J. 2020. Additional record of the alien crab <i>Actaeodes tomentosus</i> (Brachyura: Xanthidae: Actaeinae) from Tunisian marine waters. <i>Annales: Series Historia Naturalis</i> , 30, 99–104.	Ghanem R and Souissi JB, 2020.
<i>Actinopyga bannwarthi</i>	Samyn, Y., Vandenspiegel, D., & Massin, C. 2006. A new Indo-West Pacific species of <i>Actinopyga</i> (Holothuroidea: Aspidochirotrida: Holothuriidae). <i>Zootaxa</i> , 1138(1), 53. https://doi.org/10.11646/zootaxa.1138.1.3	ZMH E. 5902
<i>Actinopyga echinites</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Actinopyga_echinites.jpg	François Michonneau
<i>Actinopyga mauritiana</i>	https://www.sealifebase.se/tools/uploadphoto/uploads/SL_3522.jpg	Gianemilio Rusconi
<i>Actinopyga miliaris</i>	https://www.inaturalist.org/photos/253714724	Claire Goiran
<i>Aliculastrum cylindricum</i>	https://www.inaturalist.org/photos/180656212	
<i>Amathina tricarinata</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Amathina_tricarinata_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Amphibalanus amphitrite</i>	-	-
<i>Anadara inaequalis</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2570124782	Bruguère, 1789)

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Anadara pilula</i>	https://www.inaturalist.org/photos/43139111	Matthew Connors
<i>Astrarium rhodostomum</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/344120842	Ukwkaj 1983
<i>Bathytormus radiatus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/270721216	Gawain 2023
<i>Bulla vernicosa</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bulla_vernicosa_01.JPG	H. Zell, 2012
<i>Calliostoma tranquebaricum</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2570129281	Sleker F J A, Van Der Es H, Andeweg R, Langeveld B W, Schnörr S, 2023
<i>Trochita helicoidea</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Calyptrea_helicoidea_01.JPG	H. Zell, 2017
<i>Canarium mutabile</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Canarium_mutabile_01.jpg	H. Zell, 2017
<i>Capitulum mitella</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/180760254	Doyeon Kim, 2022
<i>Carpilius maculatus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/174257464	Pierre_Mascar, 2021
<i>Cellana radiata</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Cellana_radiata_radiata_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Cellana testudinaria</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Cellana_testudinaria_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Cerithium petrosa chemnitzianum</i>	Rajendra, S., & Chandrakasan, S. 2021. New records of two gastropods (Mollusca: Gastropoda) from Indian waters. <i>Journal of Conchology</i> , 44(2).	Rajendra, S., & Chandrakasan, S. 2021
<i>Cerithium coralium</i>	Vian, L. W., Nilamani, N., Sharuddin, S. F. F., Woo, S. P., Ilias, N., Yasin, Z., & Hwai, A. T. S. 2022. Diversity and distribution of molluscs (Gastropoda and Bivalvia) in the seagrass beds at Pulau Gazumbo, Penang, Malaysia. <i>Journal of Survey in Fisheries Sciences</i> , 9(1), 79-95.	Vian et al., 2022
<i>Cerithium scabridum</i>	Albano, P. G., & Trono, D., 2008. Record of the alien species <i>Cerithium scabridum</i> Philippi, 1848 (Gastropoda: Cerithiidae) from Otranto, southern Adriatic Sea. <i>Bollettino Malacologico</i> , 44(1-4), 1-4.	Albano, P. G., & Trono, D., 2008
<i>Charybdis anisodon</i>	https://www.gbif.org/occurrence/4133727041	Budak, 2023
<i>Charybdis (charybdis) feriata</i>	Pinto, C., Lanteri, L., Olmi, E., Rasore, N., Roppo Valente, G., & Garibaldi, F. 2023. A swallow doesn't make a summer: The case of <i>Charybdis (Charybdis) feriata</i> (Linnaeus, 1758) in the western Mediterranean Sea. <i>BiolInvasions Records</i> , 12(1), 223-233.	Pinto et al., 2023
<i>Charybdis natator</i>	https://www.inaturalist.org/photos/5823225	Budak, 2016
<i>Chthamalus malayensis</i>	Pochai, A., Kingtong, S., Sukparangsi, W., & Khachonpitsak, S. 2017. The diversity of acorn barnacles (Cirripedia, Balanomorpha) across Thailand's coasts: The Andaman Sea and the Gulf of Thailand. <i>Zoosystematics and Evolution</i> , 93(1)	Pochai et al., 2017
<i>Cibotocola lunata</i>	https://www.inaturalist.org/photos/150408432	Matthew Connors, 2018
<i>Circe scripta</i>	https://www.inaturalist.org/observations/165467773	Doreen, 2023
<i>Clypeomorus bifasciata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Clypeomorus_bifasciata#/media/File:Clypeomorus_bifasciata_bifasciata_01.JPG	H Zell, 2017
<i>Clypeomorus petrosa</i>	https://www.inaturalist.org/photos/156034768	Adrian Gale 2021
<i>Clypeomorus subbrevicula</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Clypeomorus_subbrevicula#/media/File:Clypeomorus_subbrevicula_01.JPG	H Zell, 2018
<i>Conasprella viminea</i>	https://www.inaturalist.org/taxa/1318718-Conasprella-vimeina/browse_photos?photo_license=cc-by-nc	Fabrice Prugnaud, 2015

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Conus coronatus</i>	https://inaturalist.ala.org.au/observations/67452328	Takaaki Hattori
<i>Conus furvus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/36548293	Donna Pomeroy
<i>Conus leopardus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/61471109	Takaaki Hattori
<i>Conus millaris</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Conus_millaris_001.jpg	Jan Delsing
<i>Conus musicus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/109751110	uwkwaj
<i>Coralliophila squamosissima</i>	https://www.inaturalist.org/guide_taxa/899473	Andrew Spurgeon
<i>Corbula ovalina</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2570163846	Joop Trausel, Frans Slieker
<i>Cymbiola nobilis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Cymbiola_nobilis#/media/File:Cymbiola_nobilis_01.jpg	H Zell, 2016
<i>Monetaria annulus</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/379826618	Robin Gwen Agarwal, 2024
<i>Erronea pallida</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2573958821	Gaurav Patil, 2019
<i>Diadema setosum</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/365685548	Budak, 2024
<i>Echinothrix diadema</i>	https://www.inaturalist.org/photos/13595458	Damon Tighe, 2018
<i>Diodora sieboldi</i>	https://www.inaturalist.org/observations/148804568	Doyeon Kim
<i>Latona faba</i>	https://inaturalist.nz/photos/380080025	Gawain, 2024
<i>Echinolittorina vidua</i>	https://www.inaturalist.org/observations/66687593	Adrian Gale
<i>Echinometra mathaei</i>	https://uk.inaturalist.org/observations/153424987	Cricket Raspet
<i>Engina alveolata</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Engina_alveolata_02.JPG	H.Zell, 2019
<i>Engina mendicaria</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Engina_mendicaria_01.JPG	H.Zell, 2018
<i>Erronea caurica</i>	https://www.inaturalist.org/observations/51461292	Takaaki Hattori
<i>Euchelus atratus</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Euchelus_atratus_01.JPG	H. Zell , 2017
<i>Euplica scripta</i>	https://www.inaturalist.org/photos/256910971	Se Lena
<i>Gafrarium divaricatum</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2433415041	Florida Museum Of Natural History
<i>Gari crassula</i>	Willan, R. C. 1993. Taxonomic revision of the family Psammobiidae (Bivalvia: Tellinoidea) in the Australian and New Zealand region. Records of the Australian Museum, Supplement, 18, 1-132	Willan, R.C., 1993
<i>Gibberulus gibberulus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/346399258	vrebizant
<i>Gonodactylellus viridis</i>	Jayabarathi, R., Anandavelu, I., & Padmavati, G. 2013. First report of the Green Mantis Shrimp <i>Gonodactylellus viridis</i> (Serène, 1954) (Crustacea: Stomatopoda) from seagrass habitat of the South Andaman coast, India. Journal of Threatened Taxa, 5(10), 4517-4520.	Jayabarathi et al., 2013
<i>Hastula bacillus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Hastula_bacillus#/media/File:Hastula_bacillus_01.jpg	H Zell, 2022
<i>Holothuria (Microthele) fuscogilva</i>	Paderanga, O. R. T., Leopardas, V. E., Nob, C. J. R., Antinero, A. T., Natingga, K. G., Evasco, A. C. Jr., Manulat-Moscoco, S. L., Empron, J. L. G., Calala, L. R., Quiñones, M. B., Dela Rosa, H. K. T., Aspe, N. M., & Uy, W. H. 2023. Notes on the distribution and abundance of White Teatfish - <i>Holothuria fuscogilva</i> Cherbonnier, 1980 - at White Island, Philippines. SPC Beche-de-mer Information Bulletin, (43).	Paderanga et al., 2023

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Holothuria (Metriatyla) lessoni</i>	https://bie.ala.org.au/species/https://biodiversity.org.au/afd/taxa/a6aa95e7-b509-4e10-a720-63c99f027648	Anne Hoggett, 2020
<i>Holothuria scabra</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/23231256	Budak, 2016
<i>Lottia mesoleuca</i>	https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=456599#images	Joop Trausel & Frans Sliker, 1977
<i>Lottia pelta</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Lottia_pelta	H. Zell, 2019
<i>Lottia scutum</i>	https://www.inaturalist.org/taxa/129962-Lottia-scutum	Rolandwirth,
<i>Lunella cinerea</i>	https://www.gbif.org/occurrence/4120841456	Dorisreef,
<i>Lyncina carneola</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Lyncina_carneola#/media/File:Lyncina_carneola_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Mactra maculata</i>	https://www.gbif.org/species/4588370	Yx_Kuri,
<i>Mactra violacea</i>	https://www.biolib.cz/en/image/id289662/	Jan Delsing, 2016
<i>Menathais tuberosa</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Menathais_tuberosa#/media/File:Menathais_tuberosa_01.jpg	H. Zell, 2021
<i>Metapenaeus dobsoni</i>	https://www.sealifebase.ca/photos/UploadedBy.php?autoctr=3977&win=uploaded	Aungkyaw Htet, 2015
<i>Metapenaeus monoceros</i>	https://www.sealifebase.ca/Photos/ThumbnailsSummary.php?Genus=Metapenaeus&Species=monoceros	Shaker Shaheen, 2017
<i>Microeuraphia withersi</i>	https://www.inaturalist.org/taxa/482643-Microeuraphia-withersi/browse_photos?photo_license=cc-by	Thomas Mesaglio, 2023
<i>Monetaria annulus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Monetaria_annulus#/media/File:Monetaria_annulus_0011.JPG	Bin Im Garten, 2011
<i>Monilea callifera</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Monilea_callifera#/media/File:Monilea_callifera_001.jpg	Jan Delsing, 2011
<i>Monodonta canalifera</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Monodonta_canalifera#/media/File:Monodonta_canalifera_01.JPG	H. Zell, 2014
<i>Monoplex nicobaricus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Monoplex_nicobaricus#/media/File:Monoplex_nicobaricus.jpg	Shellnut, 2012
<i>Monoplex vespaceus</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2570167662	Joop Trausel & Frans Sliker, 2023
<i>Morula anaxares</i>	https://ranong.myspecies.info/sites/ranong.myspecies.info/files/Morula%20anaxares.jpg	Gordon Paterson,
<i>Morula biconica</i>	https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=600715#images	Joop Trausel & Frans Sliker,
<i>Morula uva</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Morula_uva#/media/File:Morula_uva.jpg	Philippe Bourjon, 2010
<i>Murex concinnus</i>	https://eol.org/pages/4832699	Houart, Roland,
<i>Myurellopsis paucistriata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Myurellopsis_paucistriata#/media/File:Myurella_paucistriata_(MNHN-IM-2013-46905).jpeg	Walliang C., 2020
<i>Naria erosa</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Naria_erosa#/media/File:Erosaria_erosa_chlorizans_01.JPG	H. Zell, 2012
<i>Nassaria pusilla</i>	https://www.litosphera.com/nassaria-fusiformis-conoperculo-b4ba/	Sowerby, 1859
<i>Nassarius glans</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/File:Nassarius_glans_01.JPG	H. Zell, 2020
<i>Nassarius livescens</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Nassarius_livescens#/media/File:Nassarius_livescens_01.JPG	H. Zell, 2014
<i>Nerita atramentosa</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Nerita_atramentosa#/media/File:Nerita_atramentosa_(9274056004).jpg	Harry Rose, 2013

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Nerita costata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Nerita_costata#/media/File:Nerita_costata_01.JPG	H. Zell, 2018
<i>Nerita exuvia</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Nerita_exuvia#/media/File:Nerita_exuvia_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Nerita ocellata</i>	https://neritopsine.myspecies.info/taxonomy/term/178	Eichhorst, Thomas,
<i>Nerita oryzarum</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Nerita_oryzarum_02.JPG	H. Zell, 2013
<i>Nerita plicata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Nerita_plicata#/media/File:Nerita_plicata_01.JPG	H. Zell, 2012
<i>Oliva todosina</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/File:Oliva_todosina_01.JPG	H. Zell, 2016
<i>Panulirus homarus</i>	https://la.wikipedia.org/wiki/Panulirus_homarus#/media/Fasciculus:Panulirus_homarus_(MNHN-IU-2011-8955).jpeg	Corbari & Poupin, 2002
<i>Patelloida striata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Patelloida_striata	H. Zell, 2016
<i>Penaeus indicus</i>	https://www.nucleomeinfo.com/iso-sequencing-of-indian-white-shrimp-penaeus-indicus/	Icar-Ciba Chennai, 2021
<i>Penaeus merguensis</i>	https://fish.gov.au/2014-Reports/Banana_Prawn	James Larcombea, Mervi Kangasb And Brad Zellerc,
<i>Penaeus monodon</i>	https://ispweb.pcaarrd.dost.gov.ph/tiger-shrimp-penaeus-monodon-genomics-program/	Serd Personnel Editor, 2022
<i>Phyllidia varicosa</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Phyllidia_varicosa	Nick Hobgood, 2006
<i>Pirenella cingulata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Pirenella_cingulata#/media/File:Cerithidea_cingulata_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Placamen lamellatum</i>	https://marinebiodiversity.org.bd/species/placamen-lamellatum/	Gbif, 2023
<i>Plicopurpura eudeli</i>	http://www.animalbase.uni-goettingen.de/zooweb/servlet/AnimalBase/home/picture?id=11918	Raymond Huet, 2010
<i>Polinices flemingianus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Polinices_flemingianus#/media/File:Polinices_flemingianus_01.JPG	H. Zell, 2020
<i>Polinices powisianus</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Polinices_powisianus_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Portunus pelagicus</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Rajungan_biasa#/media/Berkas:Portunus_pelagicus_male.jpg	Self, 2008
<i>Portunus sanguinolentus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Portunus_sanguinolentus#/media/File:Portunus_sanguinolentus.jpg	Self, 2010
<i>Portunus trituberculatus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/File:Portunus_trituberculatus.gif	Magnus Manske, 2011
<i>Pseudovertagus nobilis</i>	https://search.museums.ualberta.ca/7-61526	University Of Alberta Museums, 1992
<i>Pterygia scabricula</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Pterygia_scabricula#/media/File:Pterygia_scabricula_001.jpg	Jan Delsing, 2009
<i>Reishia bitubercularis</i>	https://www.biolib.cz/en/image/id327043/	Jan Delsing, 2017
<i>Rhinoclavis kochi</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Rhinoclavis_kochi#/media/File:Rhinoclavis_kochi_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Saccostrea cucullata</i>	https://animalia.bio/saccostrea-glomerata	Pelagic, 2023
<i>Scylla paramamosain</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Scylla_paramamosain#/media/File:Scyl_param_180225-5311834_mrd.JPG	Wibowo Djatmiko, 2018
<i>Semicassiss angasi</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Semicassiss_angasi_(MNHN-IM-2000-4151).jpeg	Christian Ferrer , 2020

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Semiricinula muricoides</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Semiricinula_muricoides#/media/File:Semiricinula_muricoides_(MNHN-IM-2009-2814).jpeg	Lozouet Pierre, 2020
<i>Serratina perplexa</i>	https://gbmolluscatypes.ac.uk/specimens/345	Mr Sylvanus Charles Thorpe Hanley B.A., F.L.S., 2012
<i>Siliqua inflexa</i>	https://malacopics.nl/showimage.php?malaco_picname=Pharidae&image=Neosiliqua%20winteriana.jpg	Joop Trausel & Frans Slieker, 1991
<i>Siphonaria normalis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Siphonaria_normalis	Shellnut , 2012
<i>Stichopus herrmanni</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/362816767	Momaz, 2024
<i>Strigatella scutulata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Strigatella_scutulata	H. Zell, 2019
<i>Synapta maculata</i>	https://inaturalist.ala.org.au/taxa/63514-Synapta-maculata	Ray Turnbull , 2024
<i>Tectus fenestratus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Tectus_fenestratus	H. Zell, 2016
<i>Tegollarca granosa</i>	https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/File:Tegillarca_granosa_(MNHN-IM-2009-2370).jpeg?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc	Lozouet Pierre, 2020
<i>Tegula pfeifferi</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Tegula_pfeifferi#/media/File:Tegula_pfeifferi_002.jpg	G.W. Tryon, 1889
<i>Tegulaplastx hululensis</i>	https://ala-images.s3.ap-southeast-2.amazonaws.com/store/5/c/3/6/eeb7b299-38f4-47c7-ae04-f6ae1c3663c5/thumbnail_large	Queensland Museum, 2024
<i>Tellinides timorensis</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2570119467	Joop Trausel & Frans Slieker, 2023
<i>Terebra triseriata</i>	https://www.gbif.org/occurrence/2570129904	Joop Trausel & Frans Slieker, 2023
<i>Thais tricolorata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Thais_tricolorata#/media/File:Thais_tricolorata_(MNHN-IM-2000-23785).jpeg	Manuel Caballer, 2020
<i>Thelenota ananas</i>	https://Uk.Inaturalist.Org/Photos/247668097	Sylvain Le Bris
<i>Todaropsis eblanae</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Todaropsis_eblanae#/media/File:Lesser_Flying_Squid_-_Todaropsis_eblanae.jpg	Hans Hillewaert, 2008
<i>Trochus histrio</i>	https://eol.org/pages/4795008	Femorale, 2007
<i>Trochus maculatus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Trochus_maculatus#/media/File:Trochus_maculatus_01.JPG	H. Zell, 2013
<i>Trochus nigropunctatus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Trochus_nigropunctatus#/media/File:Trochus_nigropunctatus_001.jpg	Jan Delsing, 2014
<i>Trochus radiatus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Trochus_radiatus#/media/File:Trochus_radiatus_01.JPG	H. Zell, 2014
<i>Turbo sandwicensis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Turbo_sandwicensis	Jan Delsing, 2010
<i>Turbo setosus</i>	https://www.biolib.cz/en/image/id366825/	Jan Delsing, 2019
<i>Turricula nelliae</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Turricula_nelliae#/media/File:Turricula_nelliae_spuria_01.JPG	H. Zell, 2019
<i>Turricula tornata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Turricula_tornata#/media/File:Turricula_tornata_003.jpg	Jan Delsing, 2016
<i>Umbonium vestiarium</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Umbonium_vestiarium#/media/File:Umbonium_vestiarium_01.JPG	H. Zell, 2015
<i>Unedogemmula indica</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Unedogemmula_indica#/media/File:Lophiotoma_indica_001.jpg	Jan Delsing, 2011

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
9. Burung		
<i>Accipiter fasciatus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/162040220	Anthony Paul, 2021
<i>Accipiter gularis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/212657133	Belvedere04, 2022
<i>Accipiter hioaster</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/334736204	Ahmad Yasin Chumaedi, 2023
<i>Accipiter novaehollandiae</i>	https://inaturalist.ala.org.au/observations/230420942	Jens Sommer-Knudsen, 2023
<i>Accipiter soloensis</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/15811956	Tan Kok Hui, 2018
<i>Actitis hypoleucos</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Trinil_pantai	Marek Szczepanek, 2006
<i>Aerodramus fuciphagus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Edible-nest_swiftlet#/media/File:Apodidae_-_Aerodramus_fuciphagus_(Edible-nest_swiftlet).JPG	Hectonichus, 2022
<i>Aerodramus vanikorensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/314585371	Avocat, 2023
<i>Alcedo atthis</i>	https://species.wikimedia.org/wiki/File:Alcedo_atthis_-_England-8.jpg	Magnus Manske, 2012
<i>Alcedo coerulescens</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Cerulean_kingfisher#/media/File:Cerulean_Kingfisher_0A2A1617.jpg	Jj Harrison, 2023
<i>Amaurornis phoenicurus</i>	https://species.wikimedia.org/wiki/Amaurornis_phoenicurus	Jj Harrison, 2013
<i>Charadrius alexandrinus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/File:Kentish_Plover_-_Charadrius_alexandrinus,_India.jpg	Davidvraja, 2014
<i>Charadrius javanicus</i>	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Charadrius_javanicus,_South_Lumajang,_East_Java,_Indonesia_181228-P900352_jtg.jpg	Wibowo Djatmiko, 2018
<i>Charadrius peronii</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Malaysian_plover#/media/File:Charadrius_peronii_-_Laem_Pak_Bia.jpg	Jj Harrison, 2012
<i>Anthreptes malacensis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Brown-throated_sunbird#/media/File:0A2A7371_Brown-throated_Sunbird.jpg	Jj Harrison, 2022
<i>Anthus rufulus</i>	https://www.thainationalparks.com/species/paddyfield-pipit	J.M. Garg,
<i>Aplonis minor</i>	https://www.inaturalist.org/photos/271802277	Jan Ebr & Ivana Ebrová, 2023
<i>Apus pacificus</i>	https://www.inaturalist.org/taxa/202491-Apus-pacificus/browse_photos?photo_license=cc-by	Kym Nicolson, 2019
<i>Ardea cinerea</i>	https://depositphotos.com/id/photos/ardea-cinerea.html	Ondrejprosimsky, 2018
<i>Ardea ibis</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bubulcus_ibis_coromandus.JPG#/media/File:Bubulcus_ibis_coromandus_eating.JPG	Alpsdake, 2012
<i>Ardeola speciosa</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Blekok_sawah#/media/Berkas:Blekok_Sawah_(Ardeola_speciosa).jpg	A.Baihaqi, 2013
<i>Arenaria interpres</i>	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Arenaria_interpres_(habitus).jpg	Hans Hillewaert, 2011
<i>Artamus leucorhynchus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/White-breasted_woodswallow	Jj Harrison, 2011
<i>Aviceda subcristata</i>	https://guatemala.inaturalist.org/photos/344441106	Martin Rady, 2024
<i>Butorides striata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Striated_heron	Jj Harrison, 2020
<i>Cacomantis sepulchralis</i>	https://observation.org/photos/18702124/	Lieven De Temmerman, 2018

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Calidris alba</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Sanderling#Description	Mdf , 2005
<i>Caloenas nicobarica</i>	https://uk.inaturalist.org/taxa/3643-Caloenas-nicobarica/browse_photos?photo_license=cc-by	WichYanan (Jay) Limpurungpatthanakij, 2023
<i>Caprimulgus affinis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/327121669	Tommy Hui, 2017
<i>Caprimulgus macrurus</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Cabak_maling#/media/Berkas:Caprimulgus_macrurus.jpg	Natureatyourbackyard, 2007
<i>Caridonax fulgidus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/File:Glittering_Kingfisher.jpg	Abdul Aziz Gizan, 2018
<i>Cecropis daurica</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Layang-layang_gua#/media/Berkas:Red-rumped_Swallow_(Cecropis_daurica)_Photograph_by_Shantanu_Kuveskar.jpg	Shantanu Kuveskar, 2017
<i>Cecropis nigricans</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Tree_martin#/media/File:Tree_Martin_(4468433245).jpg	Peter Jacobs, 2010
<i>Cecropis striolata</i>	https://picturebirdai.com/wiki/Cecropis_striolata.html	Ayuwat Jearwattanakanok,
<i>Centropus bengalensis</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Bubut_alang-alang#/media/Berkas:Lesser-coucal.jpg	Yathin Sk, 2006
<i>Ceyx erithaca</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Black-backed_dwarf_kingfisher#/media/File:Black-backed_Dwarf_Kingfisher.jpg	Rajkimar99, 2023
<i>Ceyx rufidorsa</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Rufous-backed_dwarf_kingfisher#/media/File:Rufous-backed_Dwarf-Kingfisher_0A2A6720.jpg	Jj Harrison, 2023
<i>Chalcophaps indica</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Common_emerald_dove#/media/File:Emerald_Dove_(Chalcophaps_indica_indica).jpg	Lip Kee Yap, 2008
<i>Chrysococcyx basalis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Horsfield%27s_bronze_cuckoo#/media/File:Horsfield's_Bronze_Cuckoo_0A2A3435.jpg	Jj Harrison, 2022
<i>Ciconia episcopus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Asian_woolly-necked_stork#/media/File:%E0%A4%B9%E0%A4%9C%E0%A4%BF_%E0%A4%B2%E0%A4%95_%E0%A4%B2%E0%A4%95,_woolly-necked_stork.jpg	Kiranjotsingh, 2012
<i>Cinnyris jugularis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Garden_sunbird#/media/File:Olive-backed_Sunbird_male,_Misamis_Oriental,_Philippines_1.jpg	Domzjuniorwildlife, 2021
<i>Cinnyris ornatus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Ornate_sunbird#/media/File:Cinnyris_jugularis_-_Kent_Ridge_Park.jpg	Jj Harrison, 2019
<i>Cinnyris solaris</i>	https://www.inaturalist.org/photos/308067668	Emskakoon, 2023
<i>Circaetus gallicus</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Elang-ular_jari-pendek#/media/Berkas:PikiWiki_Israel_43227_Wildlife_and_Plants_of_Israel.JPG	Lehava Kiryat Shmona Pikiwiki Israel, 2013
<i>Cisticola juncidis</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Cici_padi#/media/Berkas:Zitting_Cisticola_(Breeding_plumage)_I-_Kolkata_IMG_5046.jpg	J.M.Garg, 2006
<i>Collocalia esculenta</i>	https://br.wikipedia.org/wiki/Collocalia_esculenta#/media/Restr:Glossy_Swiftlet_(Collocalia_esculenta).jpg	Lip Ke, 2010
<i>Collocalia sumbawae</i>	https://www.inaturalist.org/photos/45118284	Deny Wahyudi, 2019
<i>Columba vitiensis</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/127406276	Bird Explorers, 2013
<i>Coracina personata</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/203765190	Mitch Rose, 2022
<i>Cuculus saturatus</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/Cuculus_saturatus	Ron Knight, 2007

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Dicaeum agile</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Thick-billed_flowerpecker#/media/File:Dicaeum_agile_modestum_-_Kaeng_Krachan.jpg	Jj Harrison, 2011
<i>Dicaeum annae</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Dicaeum_annae.jpg	Llywelyn2000, 2014
<i>Dicaeum igniferum</i>	https://www.inaturalist.org/photos/10114915	Yovie Jehabut, 2017
<i>Dicrurus densus bimaensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/26738880	Yovie Jehabut, 2016
<i>Dicrurus densus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/16075250	Julius Simonelli, 2018
<i>Ducula aenea</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Green_imperial_pigeon#/media/File:DuculaAenea.JPG	Earthshine., 2011
<i>Ducula lacernulata</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Pergam_punggung-hitam#/media/Berkas:Dark-backed_Imperial_Pigeon.jpg	Francesco Veronesi, 2016
<i>Edolisoma dohertyi</i>	https://inaturalist.nz/photos/26736664	Yovie Jehabut, 2018
<i>Egretta garzetta</i>	https://www.inaturalist.org/photos/108514937	Fotis-Samaritakis, 2019
<i>Egretta sacra</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Pacific_reef_heron#/media/File:Egretta_sacra.jpg	Jj Harrison, 2011
<i>Elanus caeruleus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Black-winged_kite#/media/File:Black-shouldered_Kite_(Elanus_caeruleus)_in_Hyderabad_W_IMG_4418.jpg	J.M.Garg, 2008
<i>Falco moluccensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/265398491	Tim Forrester, 2018
<i>Falco peregrinus</i>	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Falco_peregrinus_-_01.jpg	Carlos Delgado, 2014
<i>Ficedula dumetoria</i>	https://guatemala.inaturalist.org/photos/241124023	Piyapong, 2022
<i>Ficedula timorensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/56939541	Yovie Jehabut, 2019
<i>Gallinago megala</i>	https://www.inaturalist.org/photos/2762756	Kim, Hyun-Tae, 2006
<i>Gallirallus striatus</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Mandar-padi_sintar	Devonpike, 2013
<i>Gallus varius</i>	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Agam-hutan-hijau-gallus-varius-jantan.jpg	Datin Ksdæ, 2021
<i>Geoffroyus geoffroyi</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Red-cheeked_parrot#/media/File:Geoffroyus_geoffroyi_-_Papua_New_Guinea-6_CROP.jpg	Markharper1, 2008
<i>Geokichla dohertyi</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Anis_nusa_tenggara	Bardrock, 2012
<i>Geokichla interpres</i>	https://inaturalist.ca/photos/133481351	Ingakuyt Sa-Ar, 2020
<i>Geopelia maugeus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Barred_dove	Charles J. Sharp, 2015
<i>Gerygone sulphurea</i>	https://www.birdforum.net/opus/Golden-bellied_Gerygone	Avian Seeker, 2011
<i>Gracula religiosa</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Common_hill_myna#/media/File:Common_Hill_Myna,_Satchari_NP,_Bangladesh_1.jpg	Nafis Ameen, 2019
<i>Halcyon chloris</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Collared_kingfisher	Jj Harrison, 2011
<i>Halcyon sancta</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Sacred_kingfisher#/media/File:Todiramphus_sanctus_-_Wonga.jpg	Jj Harrison, 2011
<i>Haliaeetus leucogaster</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/White-bellied_sea_eagle	Jj Harrison, 2022
<i>Haliastur indus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Brahminy_kite	Charles J. Sharp, 2022
<i>Heleia crassirostris</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/21292045	Yovie Jehabut, 2018
<i>Heleia dohertyi</i>	https://www.inaturalist.org/photos/26729240	Yovie Jehabut, 2018
<i>Heleia wallacei</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Opior_wallacei#/media/Berkas:Yellow-ringed_White-eye_(Zosterops_wallacei)_(8074129047)_(cropped).jpg	Ron Knight, 2006

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Hieraaetus kienerii</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Elang_perut-karat#/media/Berkas:Elang-Perut-Karat-by-alimadura.jpg	Ali Madura, 2018
<i>Hirundo javanica</i>	https://www.inaturalist.org/photos/418622702	Nik Borrow, 2024
<i>Hirundo rustica</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Barn_swallow#/media/File:BarnSwallow_cajay.jpg	Jj Cadiz, Cajay, 2008
<i>Hirundo striolata</i>	https://species.wikimedia.org/wiki/Cecropis_striolata#/media/File:Cecropis_striolata,_Kulon_Progo_Regency,_Yogyakarta,_Java_1.jpg	Panjigusti, 2020
<i>Hirundo tahitica</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Hirundo_tahitica.jpg	Johnny Wee, 2006
<i>Hypothymis azurea</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Black-naped_monarch	Jj Harrison, 2013
<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Cinnamon_bittern#/media/File:Cinnamon_bittern.jpg	Cipramod, 2016
<i>Lalage sueurii</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/77748091	Nmrvelj, 2020
<i>Lanius schach</i>	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Long-tailed_Shrike_%28Lanius_schach-_race_tricolor%29_in_Kolkata_W_IMG_3434.jpg	J.M.Garg, 2007
<i>Lichmera limbata</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Indonesian_Honeyeater_(Lichmera_limbata)_-_Flickr_-_Lip_Kee_(3).jpg	Lip Kee, 2010
<i>Lonchura molucca</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Black-faced_munia#Description	Gallo71, 2008
<i>Lonchura pallida</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Bondol_kepala-pucat#/media/Berkas:Pale-headed_Munia_-_Sulawesi_MG_5795_(22595325609).jpg	Francesco Veronesi , 2010
<i>Lonchura punctulata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Scaly-breasted_munia	Yathin S Krishnappa, 2004
<i>Lophotriorchis kienerii</i>	https://www.inaturalist.org/photos/309579080	Dixon Lau, 2023
<i>Macropygia emiliana</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Uncal_buau#/media/Berkas:Macropygia_emiliana_(Ruddy_Cuckoo_Dove)8.jpg	Charles Lam, 2005
<i>Megapodius reinwardt</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/291184027	Torbjorn Von Storkirch, 2023
<i>Merops ornatus</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/97053178	Michael Hains, 2020
<i>Merops philippinus</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Kirik-kirik_laut#/media/Berkas:SL_Bundala_NP_asv2020-01_img08.jpg	A.Savin, 2020
<i>Numenius phaeopus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Eurasian_whimbrel#/media/File:Whimbrel_Numenius_phaeopus.jpg	Andreas Treppe, 2011
<i>Nycticorax nycticorax</i>	https://www.inaturalist.org/taxa/4981-Nycticorax-nycticorax	Kyle Nessen, 2019
<i>Oriolus chinensis</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Kepodang_kuduk-hitam	Natureatyourbackyard, 2007
<i>Otus magicus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Moluccan_scops_owl#/media/File:Moluccan_Scops-Owl_0A2A8306.jpg	Jj Harrison, 2024
<i>Otus silvicola</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/62702629	Nmoorhatch, 2019
<i>Pachycephala calliope</i>	https://www.inaturalist.org/photos/189999856	Mitch Rose, 2022
<i>Pachycephala fulvincta</i>	https://www.inaturalist.org/photos/91949350	Mehd Halaouate, 2013
<i>Pachycephala nudigula</i>	https://www.inaturalist.org/photos/8520707	Yovie Jehabut, 2016
<i>Pachycephala pectoralis</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Pachycephala_pectoralis_young1_1.jpg	Jj Harrison, 2020
<i>Pachyglossa obsoleta</i>	https://pbase.com/lagerqvist/image/166595674	Markus Lagerqvist,

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Passer montanus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Eurasian_tree_sparrow	Laitche, 2007
<i>Pelargopsis capensis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Stork-billed_kingfisher	J.M.Garg , 2006
<i>Pericrocotus lansbergei</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Little_minivet#/media/File:Little_Minivet_(Pericrocotus_lansbergei).jpg	Ron Knight, 2006
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/29856588	Imran Shah, 2018
<i>Pernis ruficollis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Crested_honey_buzzard#/media/File:Crested_Honey_Buzzard_(Oriental_Honey-buzzard)_IMG_3364.jpg	Selvaganesh17, 2017
<i>Phalacrocorax melanoleucos</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Little_pied_cormorant	Jj Harrison, 2009
<i>Philemon buceroides</i>	https://war.wikipedia.org/wiki/Philemon_buceroides	Jj Harrison, 2011
<i>Phylloscopus borealis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Arctic_warbler	Arctic Warbler, 2009
<i>Picoides moluccensis</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Caladi_tilik	Lip Kee Yap, 2007
<i>Pitta concinna</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Ornate_pitta	Panjigusti, 2019
<i>Pitta elegans</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Elegant_pitta	Abdul Azis Gizan, 2018
<i>Ploceus manyar</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Streaked_weaver#/media/File:Ploceus_manyar.JPG	Pkspks, 2015
<i>Ploceus philippinus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Baya_weaver	Shantanu Kuveskar, 2016
<i>Pluvialis fulva</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Pacific_golden_plover	Jj Harrison, 2013
<i>Pluvialis squatarola</i>	https://www.inaturalist.org/photos/104076066	Garth Harwood, 2020
<i>Poliolimnas cinereus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/White-browed_crake	Jj Harrison, 2011
<i>Ptilinopus melanospilus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Black-naped_fruit_dove	Devin Morris, 2021
<i>Pycnonotus aurigaster</i>	https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Pycnonotus_aurigaster,_Sooty-headed_bulbul_(juvenile)_-_Huai_Kha_Khaeng_(20786239631).jpg	Rushen, 2015
<i>Rhipidura diluta</i>	https://inaturalist.nz/photos/242796028	Panjigusti, 2019
<i>Saxiola caprata</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Pied_bush_chat	Pjeganathan, 2011
<i>Spilopelia chinensis</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Tekukur_biasa	John Mosesso, Jr, 2002
<i>Sugomel lombokium</i>	https://www.inaturalist.org/photos/331092846	Forest Botial-Jarvis, 2023
<i>Surniculus lugubris</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Square-tailed_drongo-cuckoo#/media/File:Square-tailed_Drongo-Cuckoo_2.jpg	Tonycastro, 2016
<i>Taeniopygia guttata</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Taeniopygia_guttata_-_Bird_Kingdom.jpg	The Cosmonaut, 2019
<i>Terpsiphone affinis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/367149056	Benjamynweil, 2024
<i>Terpsiphone floris</i>	https://www.inaturalist.org/photos/26789294	Yovie Jehabut, 2018
<i>Terpsiphone paradisi</i>	https://www.inaturalist.org/observations/191935785	James Eaton, 2022
<i>Tesia everetti</i>	https://www.inaturalist.org/photos/30483467	Yovie Jehabut, 2018
<i>Thalasseus bergii</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Greater_crested_tern	Glen Fergus, 2007
<i>Tringa brevipes</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Grey-tailed_tattler	Jj Harrison, 2011
<i>Tringa glareola</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Trinil_semak	Nilanjanb, 2012
<i>Tringa nebularia</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Trinil_kaki-hijau#/media/Berkas:Tringa_nebularia_-_Laem_Phak_Bia.jpg	Jj , 2011
<i>Turnix maculosa</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/203997091	Charles Dove, 2022
<i>Turnix suscitator</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Barred_buttonquail	Shantanu Kuveskar, 2014
<i>Yungipicus nanus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/250557055	Afsar Nayakkan, 2022
<i>Zosterops chloris</i>	https://www.inaturalist.org/observations/229609735 (mehdh,2024)	Mehd Halauate, 2024

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
10. Reptil dan amfibi		
<i>Ahaetulla mycterizans</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_3726. JPG	Wsp, 2023
<i>Ahaetulla prasina</i>	https://www.flickr.com/photos/tontantravel/15765601347/in/photolist-CQqSeq-CB8wIP-q29Q1T-ezDqxP-q28Rba-EWGGkp-q1V72G-dJMoUv	Tontantravel, 2014
<i>Cerberus rynchops</i>	https://www.inaturalist.org/observations/201799066 (sangeeth_mendis, 2024)	Sangeeth Mendis, 2024
<i>Cerberus schneiderii</i>	https://www.inaturalist.org/observations/182648767 (muangpaisuetrong, 2023)	Muangpaisuetrong, 2023
<i>Coelognathus subradiatus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/116637 (herpguy, 2009)	Paul Freed, 2009
<i>Cylindrophis opisthorhodus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/10229714 (mark027, 2005)	Mark Schellekens, 2005
<i>Cylindrophis ruffus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/207542083 (akhsanbaihaqi, 2023)	Akhsan Baihaqi, 2023
<i>Cyrtodactylus cf. fumosus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/4936743 (fatahabib92, 2014)	Fatahabib92, 2014
<i>Cyrtodactylus cf. marmoratus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/20318101 (aswadandriyanto)	Aswad Andriyanto, 2019
<i>Cyrtodactylus darmandvillei</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; _MG_0004. JPG	Wsp, 2023
<i>Dendrelaphis inornatus</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4330. JPG	Wsp, 2023
<i>Dendrelaphis pictus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/4956052 (herukurniawan48, 2015)	Herukurniawan48, 2015
<i>Draco boschmai</i>	https://uk.inaturalist.org/observations/148751752 (boogan_boy, 2023) https://uk.inaturalist.org/observations/103062866 (islamul, 2021)	Boogan_Boy, 2023 Islamul, 2021
<i>Draco volans</i>	https://www.inaturalist.org/observations/52663190 (sonylin, 2020) https://www.inaturalist.org/observations/112126379 (isnanditaputrir, 2022)	Sony Lin, 2020 Isnandita Putri Reychan, 2022
<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/222232470 (randomwild, 2024)	Justin Philbois, 2024
<i>Emoia cf. similis</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; _MG_0171. JPG	Wsp, 2023
<i>Eutropis multifasciata</i>	https://www.inaturalist.org/observations/199688723 (victor0001)	Victor Heng, 2024
<i>Fejervarya cancrivora</i>	https://www.inaturalist.org/observations/215690225 (max_tibby)	Max Tibby, 2024
<i>Fejervarya limnocharis</i>	file:///C:/Users/yanur/Documents/07%20Hu'u%20Project/Preliminary%20CHA/Template_Faunapedia/SPecies_Photo/EvolSyst_article_27020.pdf; https://www.inaturalist.org/photos/62581576 (nomascus); https://www.inaturalist.org/photos/149570035 (albertkang)	Alexander. H Et.Al, 2018; Nomascus, 2010; Albertkang, 2021
<i>Fejervarya verruculosa</i>	file:///C:/Users/yanur/Documents/07%20Hu'u%20Project/Preliminary%20CHA/Template_Faunapedia/SPecies_Photo/EcologyandEvolution-2022-Hasan-Pos tmatings isolation and evolutionary relationships among F ejervarya species from.pdf; https://www.inaturalist.org/photos/378454035	Hasan. M. Et.Al, 2022; Colintrainor, 2024

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Gehyra mutilata</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan DWA_6579. JPG; https://www.inaturalist.org/photos/162895051 (knotsnake); https://www.inaturalist.org/photos/326860409 (ramdani)	Wsp, 2023; Knotsnake, 2020; Ramdani, 2020
<i>Gekko gekko</i>	https://www.inaturalist.org/observations/123169567 (tzulunhung); https://www.inaturalist.org/photos/360700980 (charleyhesse)	Tzu-Lun Hung, 2022; Charleyhesse, 2024;
<i>Hemidactylus frenatus</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan DWA_3997. JPG; https://www.inaturalist.org/observations/71419146 (lifeisamazing); https://www.inaturalist.org/photos/377069462 ; https://www.inaturalist.org/photos/164041154	Wsp, 2023; Lifeisamazing, 2021; Emanuele. S, 2024; Dbocanumenthe, 2021
<i>Hemidactylus platyurus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/11672453 (substanz); https://www.inaturalist.org/photos/105755930 (fajardarwis)	Portioid, 2024; Fajardarwis, 2020
<i>Hemiphyllodactylus typus</i>	https://inaturalist.nz/observations/61570356 (ian_dugdale); https://www.inaturalist.org/photos/103113301 (tzulunghung)	Budak, 2014; Tzulunhung, 2018
<i>Indosylvirana cf. nicobariensis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/25206709 (neymark)	Leonid A. Neymark, 2018
<i>Ingerophrynus biporcatus</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bufo_biporc_M_050409_015_tdp.jpg (W.A. Djatmiko)	W.A. Djatmiko, 2005
<i>Kaloula baleata</i>	https://www.inaturalist.org/observations/196417790 (liu-rui-wei)	Liu Rui Wei, 2023
<i>Lamprolepis smaragdina</i>	https://www.inaturalist.org/observations/210615250 (jonodashper)	Jono Dashper, 2024
<i>Limnonectes dammermani</i>	https://inaturalist.lu/photos/104920318 (Imran Sadewo,S. Si.)	Imran Sadewo,S.Si., 2020
<i>Limnonectes kadarsani</i>	https://uk.inaturalist.org/observations/102960953 (sadewo65)	Imran Sadewo,S.Si., 2021
<i>Limnonectes cf. microdiscus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/33442195 ; https://uk.inaturalist.org/photos/7511927	Selvianaaprilianingsih , 2019; Ganjar Cahyadi, 2016
<i>Litoria sp.</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4726. JPG Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4736. JPG	Wsp, 2023
<i>Lycodon capucinus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/24898638 ; https://www.inaturalist.org/photos/298758603	Matthewkwan, 2018; Alexericsonlee, 2023
<i>Lycodon subcinctus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/109823206 ; https://www.inaturalist.org/photos/224135323	Jan Vršovský, 2014; Jorge_Abad, 2022
<i>Malayopython reticulatus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/181156739 (thepazzzzz)	Phakawat Kittikhunodom, 2022
<i>Microhyla Achatina</i>	https://www.inaturalist.org/photos/6019602 ; https://www.inaturalist.org/photos/5997355	Fatahabib92, 2016; Farits_ Alhadi, 2016
<i>Naja sputatrix</i>	https://www.inaturalist.org/photos/381362309 ; https://www.inaturalist.org/photos/62717937	Max_Tibby, 2024; Manderson80, 2018
<i>Occidozyga cf. floresiana</i>	https://issuu.com/faunaflore/docs/update-23 (Flora & Fauna International Update No.23, May 2014/ fauna-flora.org/update)	Flora & Fauna International , 2014
<i>Oligodon bitorquatus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/81265745 (fhadlikennedi); https://www.inaturalist.org/photos/40600343	Fhadlikennedi, 2021; Disteira, 2016;

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Oreophryne jeffersoniana</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan _MG_9880.JPG; https://www.inaturalist.org/photos/239463491	Wsp, 2023; Auzansukaton, 2022
<i>Oreophryne monticola</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/File:Oreophryne_monticola.jpeg https://inaturalist.ca/photos/219854944 (yudiii)	Sean Reilly, 2018; Yudiisiii, 2022
<i>Papurana florensis</i>	https://inaturalist.nz/photos/239463701 (auzansukaton); https://en.wikipedia.org/wiki/File:Hylarana_florensis.jpeg	Auzansukaton, 2022; Sean Reilly, 2011
<i>Polypedates leucomystax</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan DWA_6502.JPG; https://www.inaturalist.org/photos/55419562	Wsp, 2023; Gancw1, 2019
<i>Psammodynastes pulverulentus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/128009932 ; https://www.inaturalist.org/observations/230263680	Liujimfood, 2024; Hoàng Long, 2022
<i>Rhacophorus reinwardtii</i>	https://www.inaturalist.org/observations/66029346 (ona_noerwana)	Ona Noerwana, 2020
<i>Sphenomorphus melanopogon</i>	https://www.inaturalist.org/observations/39525108 (manderson80)	Matt, 2020
<i>Subdoluseps bowringii</i>	https://www.inaturalist.org/observations/225286115 (resdwikelana)	A. Restu Dwikelana, 2024
<i>Trimeresurus insularis</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_5831.JPG	Wsp, 2023
<i>Varanus salvator</i>	https://www.inaturalist.org/observations/53242816 (sohkamyung)	Soh Kam Yung, 2020

11. Mamalia Terestrial

<i>Bos javanicus domesticus</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Sapi_bali#/media/Berkas:Banteng_Domesticated_Bali_Bull.PNG	Gsarwa, 2011
<i>Bubalus bubalis</i>	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Asian_water_buffalo_(Bubalus_bubalis)_Yala.jpg	Charles J. Sharp , 2022
<i>Crocidura monticola</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Celurut_Sunda#/media/Berkas:Sunda_Shrew_(13890530895).jpg	Mike Prince, 2014
<i>Cynopterus brachyotis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Lesser_short-nosed_fruit_bat	Anton 17, 2012
<i>Cynopterus nusatenggara</i>	https://www.inaturalist.org/photos/118518595	Samuel Lee, 2021
<i>Cynopterus sphinx</i>	https://indiabiodiversity.org/observation/show/14863533	Harikrishnan S., 2020
<i>Dobsonia peronii</i>	https://inaturalist.ala.org.au/photos/336778183	James Eaton, 2022
<i>Eonycteris spelaea</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/241173394	Thanyarat Sukruan, 2022
<i>Hipposideros diadema</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/295220198	Charley Hesse, 2023
<i>Hystrix javanica</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Landak_Jawa#/media/Berkas:Landak_Jawa_Hystrix_javanica.JPG	Sakurai Midori , 2007
<i>Macaca fascicularis</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Monyet_kra#/media/Berkas:Ngarai_Sianok_sumatran_monkey.jpg	Sakurai Midori, 2005
<i>Macroglossus minimus</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/65374581	Ganjar Cahyadi, 2015
<i>Megaderma spasma</i>	https://www.thainationalparks.com/species/lesser-false-vampire-bat	Thai National Park, 2024
<i>Miniopterus australis</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Little_bent-wing_bat#/media/File:Little_bent-wing_bats.jpg	Glen Fergus , 2008
<i>Murina florium</i>	https://inaturalist.nz/photos/7926710	Colin Trainor, 1998
<i>Myotis adversus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Large-footed_bat#/media/File:Naturalis_Biodiversity_Center_-_RMNH.MAM.52789b_ven_-_Myotis_adversus_-_skin.jpeg	Naturalis Biodiversity Center, 2015
<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/11172495	Pfaucher, 2016

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Rattus argentiventer</i>	https://www.inaturalist.org/photos/356964584	Sam Hambly, 2024
<i>Rattus exulans</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Tikus_polinesia#/media/Berkas:Pacific_rat.jpg	Cliff , 2007
<i>Rattus tanezumi</i>	https://uk.inaturalist.org/photos/342528654	Sam Hambly, 2023
<i>Rhinolophus affinis</i>	https://inaturalist.ca/photos/87983038	Manuel Ruedi, 2011
<i>Rhinolophus arcuatus</i>	https://en.wikipedia.org/wiki/Arcuate_horseshoe_bat#/media/File:Kelawar_ladam2.jpg	Tabdulla, 2006
<i>Rhinolophus keyensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/109108426	Manuel Ruedi, 2010
<i>Rousettus amplexicaudatus</i>	https://www.inaturalist.org/photos/334099399	Venkat Sankar, 2023
<i>Rusa timorensis</i>	https://www.inaturalist.org/photos/62665772	Nmoorhatch, 2019
<i>Sus scrofa</i>	https://id.wikipedia.org/wiki/Babi_celeng#/media/Berkas:Wild_Boar_Habitat_3.jpg	Richard Bartz, Munich, 2007
12. Serangga Terestrial		
<i>Acalolepta</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/217439062 (yunglinlin)	Yung-Lun Lin, 2024
<i>Acherontia lachesis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/151616323 (hardeepgazdar)	Hardeep Gazdar, 2023
<i>Acraea terpsicore</i>	https://www.inaturalist.org/observations/122662909 (samimsky)	Samim.Wildlife, 2022
<i>Adisura marginalis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/9831338 (jasonalexander)	Jason Alexander, 2013
<i>Adoretus</i> sp.	https://www.inaturalist.org/photos/49499902 (budak)	Budak, 2019
<i>Agape chloropyga</i>	https://uk.inaturalist.org/observations/150400861 (alekarcz)	Alekarcz, 2023
<i>Agrionoptera insignis</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_6136.jpg	Wsp, 2023
<i>Allotinus unicolor</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4522.jpg	Wsp, 2023
<i>Amata huebneri</i>	https://www.inaturalist.org/observations/21211118 (mark027)	Mark Schellekens, 2012
<i>Amerila astreus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/36060775 (dbeadle)	Dbeadle, 2012
<i>Ammatho</i> sp.	https://inaturalist.nz/observations/166553019 (dave_sargeant)	Dave_Sargeant, 2023
<i>Appias albina</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4654.jpg	Wsp, 2023
<i>Appias lyncida</i>	https://uk.inaturalist.org/observations/105714594 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2009
<i>Artaxa</i> sp.	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_6903.jpg	Wsp, 2023
<i>Aspidimorpha miliaris</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; Aspidimorpha sp.jpg	Wsp, 2023
<i>Attacus atlas</i>	https://www.inaturalist.org/observations/223260003 (anmer08802)	Anmer08802, 2010
<i>Bassarona teuta</i>	https://www.inaturalist.org/observations/125116258 (petereric) https://www.inaturalist.org/observations/37294197 (kathfishguy)	Peter Ericsson, 2022 Yi-Kai Tea, 2017

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Bastilla joviana</i>	https://www.inaturalist.org/observations/151898635 (orthoptera-jp)	Orthoptera-Jp, 2023
<i>Bibasis sena</i>	https://www.inaturalist.org/observations/165821896 (elavarasan_mm)	Elavarasan M, 2023
<i>Bocana</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/32332276 (amila_sumanapala)	Amila P Sumanapala, 2019
<i>Bolboceratidae</i> sp	https://www.inaturalist.org/observations/92049458 (johnmorgan)	John Morgan, 2021
<i>Borbo cinnara</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_6092.jpg	Wsp, 2023
<i>Carriola ecnomoda</i>	https://www.inaturalist.org/observations/10181276 (mark027)	Mark Schellekens, 2023
<i>Castalius rosimon</i>	https://www.inaturalist.org/observations/201264675 (selwynq) https://www.inaturalist.org/observations/129919156 (elavarasan_mm)	Selwynq, 2024 Elavarasan M, 2022
<i>Catharsius</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/156570038 (neowildlife)	Ivan Neo, 2023
<i>Catopsilia scylla</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4218.jpg https://www.inaturalist.org/observations/145185761 (dawnborchartd)	Wsp, 2023 Dawnborchartd, 2020
<i>Cepora iudith</i>	https://www.inaturalist.org/observations/178817771 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2017
<i>Cepora julia calliparga</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; IMG_4112.jpg	Wsp, 2023
<i>Cepora nerissa</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; IMG_4106.jpg	Wsp, 2023
<i>Cethosia cf. tambora</i>	https://www.inaturalist.org/observations/19852857 (yoviejehabut)	Yovie Jehabut, 2019
<i>Chlaenius</i> sp	https://www.inaturalist.org/observations/138002015 (ciel_512)	Ciel_512, 2022
<i>Chorodna cf. strixaria</i>	https://www.inaturalist.org/observations/61375525 (albertkang)	Albert Kang, 2017
<i>Cleora</i> sp.	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_5475.jpg	Wsp, 2023
<i>Cnaphalocrocis</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/197538157 (shaveen_madushka)	Shaveen Madushka, 2024
<i>Comostola pyrrhoga</i>	https://www.inaturalist.org/observations/14019697 (papilioasih)	Licheng Shih, 2018
<i>Copera marginipes</i>	https://www.inaturalist.org/photos/165302744 (Budak)	Budak, 2013
<i>Cotachena cf. hicana</i>	https://www.inaturalist.org/observations/105355643 (domf)	Domf, 2021
<i>Cretonotos gangis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/54376529 (vinitapuniasangwan)	Vinita Punia Sangwan, 2013
<i>Cretonotos transiens</i>	https://www.inaturalist.org/observations/121201693 (dave_sargeant) https://www.inaturalist.org/observations/211338650 (dentatemoths)	Dave_Sargeant, 2022 Dentatemoth, 2024
<i>Cupha erymanthis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/183192006 (paintedstork)	Praveen J, 2006
<i>Curculionidae</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/192468230 (rodrigodepes)	Rodrigo Depes, 2023

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Cyrestis nais</i>	https://www.inaturalist.org/observations/111976932 (mroseup)	Mitch Rose, 2022
<i>Danaus chrysippus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/62479605 (rameshshenai)	Ramesh Shenai Jr., 2020
<i>Danaus genutia</i>	https://www.flickr.com/photos/tariquesani/3928468904/ (Tarique Sani)	Tarique Sani, 2009
<i>Danaus melanippus haruhasa</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4974.jpg	Wsp, 2023
<i>Delias oraia</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_6668.jpg	Wsp, 2023
<i>Delias periboea</i>	https://www.inaturalist.org/observations/29627147 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2019
<i>Deudorix epijarbas</i>	https://www.inaturalist.org/observations/147180754 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2023
<i>Diplacodes trivialis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/169770358 (kcss)	Kcss, 2023
<i>Discolampa ethion</i>	https://www.inaturalist.org/observations/124521168 (kinbutterflies)	Kinbutterflies, 2021
<i>Drepanosticta berlandi</i>	https://www.inaturalist.org/observations/18471142 (denywahyudi)	Deny Wahyudi, 2017
<i>Dura</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/34106494 (dhfischer)	Dhfischer, 2019
<i>Eoophyla</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/91941675 (benoit_segerer)	Benoit Segerer, 2014
<i>Episparis exprimens</i>	https://www.inaturalist.org/observations/10466701 (brunodurand)	Bruno Durand, 2018
<i>Eudocima cocalus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/200794993 (davidgwhite)	David White, 2023
<i>Eudocima homaena</i>	https://www.inaturalist.org/observations/190746697 (hemant_ogale)	Takaaki Hattori, 2019
<i>Eudocima srivijayana</i>	https://www.inaturalist.org/observations/119983751 (albertkang)	Albert Kang, 2022
<i>Eumelea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/19418143 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2019
<i>Euphaea lara</i>	https://www.inaturalist.org/observations/112135685 (mehdh)	Mehd Halauate, 2022
<i>Euploea climena</i>	https://www.inaturalist.org/observations/106965124 (mehdh)	Mehd Halauate, 2005
<i>Euploea eleusina</i>	https://www.inaturalist.org/observations/204407933 (kol_pinesangkang)	Nur Herjayanti, 2023
<i>Euploea eunice</i>	https://www.inaturalist.org/observations/144009881 (chenjacy)	Jacy Chen, 2022
<i>Euploea phaenareta eucala</i>	https://www.inaturalist.org/observations/150387276 (ganjarcahyadi)	Ganjar Cahyadi, 2023
<i>Euploea sylvester</i>	https://www.inaturalist.org/observations/142520818 (prakalathand)	Prakalathand, 2018
<i>Euploea tulliolus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/63895329 (blackdogto)	Blackdogto, 2019
<i>Eurema blanda</i>	https://www.inaturalist.org/observations/160360517 (nuwan)	Nuwan Chathuranga, 2023
<i>Eurema lombokiana</i>	https://www.biolib.cz/en/taxonimage/id501891/ (Tomáš Vrána)	Tomáš Vrána, 2019

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Everes lacturnus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/174815365 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2014
<i>Gerania cf. bosci</i>	https://www.inaturalist.org/observations/109736299 (woraphot)	Woraphot Bunkhwandi, 2022
<i>Glyphodes stolalis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/95227612 (bonpradhan)	Bon Pradhan, 2021
<i>Gonodontis cf. pallida</i>	https://www.inaturalist.org/observations/82174049 (kt_ton)	Khemthong Tonsakulrungruang, 2021
<i>Graphium agagemnon</i>	https://www.inaturalist.org/observations/188151029 (htcheungnicky)	Htcheungnicky, 2023
<i>Graphium doson</i>	https://www.inaturalist.org/observations/29055296 (anil_kumar_verma) https://www.inaturalist.org/observations/199778689 (soenkebonde)	Anil Kumar Verma, 2019 Fishhead, 2024
<i>Hebomoia glaucippe</i>	https://www.inaturalist.org/observations/56306625 (udayagashe)	Uday Agashe, 2018
<i>Hemithea</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/187363580 (stephenluk)	Stephen Luk, 2023
<i>Hydrillodes</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/119879738 (pkyeung)	Pk Yeung, 2022
<i>Hypochrosis hyadaria</i>	https://www.inaturalist.org/observations/4628134 (budak)	Budak, 2016
<i>Hypolimnas bolina</i>	https://www.inaturalist.org/observations/16651547 (wklegend)	Wklegend, 2016
<i>Hypomecis</i> sp	https://www.inaturalist.org/observations/77397345 (heikindai_87)	Heikindai_87, 2015
<i>Ideopsis juvena</i>	https://www.inaturalist.org/observations/171943192 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2023
<i>Idionyx cf. murcia</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_6636.jpg	Wsp, 2023
<i>Ischnura senegalensis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/158024971 (charnebornman)	Charné Bornman, 2023
<i>Ischyja manlia</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_5408.jpg	Wsp, 2023
<i>Jamides</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/62018105 (dhfischer)	Dhfischer, 2021
<i>Junonia atlites</i>	https://www.inaturalist.org/observations/9512090 (supergan)	Brian Fisher, 2015
<i>Junonia erigone</i>	https://www.inaturalist.org/observations/37524922 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2019
<i>Lampides boeticus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/151622818 (r-ziebarth)	R. Ziebarth, 2020
<i>Leptosia nina</i>	https://www.inaturalist.org/observations/64033992 (jayarakesh)	Jayarakesh, 2020
<i>Lexias aegle</i>	https://inaturalist.nz/observations/31529230 (denywahyudi)	Deny Wahyudi, 2016
<i>Lymantria</i> sp.	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lymantria_monacha_Buchstein01.JPG (Kurt Kulac)	Kurt Kulac, 2011
<i>Macrotoma</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/15725479 (simontonge)	Simon Tonge, 2015
<i>Maruca vitrata</i>	https://www.inaturalist.org/observations/17495532 (tlwane)	Tony Iwane, 2018

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Melanitis leda</i>	https://www.inaturalist.org/observations/203335343 (jugalpatel) https://www.inaturalist.org/observations/42488376 (danipaul)	Jugal Patel, 2015 Dani Paul, 2019
<i>Micronia</i> sp.	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4763.jpg	Wsp, 2023
<i>Mocis frugalis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/99064346 (birdexplorers)	Bird Explorers, 2021
<i>Moduza procris</i>	https://www.inaturalist.org/observations/146027343 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2022
<i>Nacaduba kurava</i>	https://www.inaturalist.org/observations/175173872 (ljk1410)	Ljk1410, 2023
<i>Neptis hylas</i>	https://www.inaturalist.org/observations/74239732 (milind_bhakare)	Shriram Bhakare, 2017
<i>Neurothemis fluctuans</i>	https://www.inaturalist.org/observations/4784023 (erlandreflingnielsen)	Erland Refling Nielsen, 2013
<i>Neurothemis ramburii</i>	https://www.inaturalist.org/observations/133307137 (twan3253)	Tim, 2022
<i>Nososticta emphylla</i>	https://www.inaturalist.org/observations/18895230 (denywahyudi)	Deny Wahyudi, 2015
<i>Nososticta selysii</i>	https://www.inaturalist.org/observations/18897195 (denywahyudi)	Deny Wahyudi, 2015
<i>Ophthalmis milete</i>	https://www.inaturalist.org/observations/226855465 (manggetotok)	Amirudin Agus Nursalim, 2024
<i>Oreta</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/20873985 (sk2)	Sk2, 2019
<i>Orthetrum chrysis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/5451543 (budak)	Budak, 2017
<i>Orthetrum glaucum</i>	https://www.inaturalist.org/observations/17186430 (doggy0406)	Hong, 2017
<i>Orthetrum pruinosum</i>	https://www.inaturalist.org/observations/59786362 (chenjacy)	Jacy Chen, 2020
<i>Orthetrum sabina</i>	https://www.inaturalist.org/observations/138453716 (budak)	Budak, 2022
<i>Orthetrum testaceum</i>	https://www.inaturalist.org/observations/4495378 (erlandreflingnielsen)	Erland Refling Nielsen, 2013
<i>Pachliopta adamas</i>	https://www.inaturalist.org/observations/146684418 (resdwikelana)	A. Restu Dwikelana, 2023
<i>Panagaeus</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/122050512 (runebjerre)	Rune Bjerre, 2022
<i>Pantala flavescens</i>	https://www.inaturalist.org/observations/45946764 (ahmeddomarr)	Omar Haroon, 2019
<i>Papilio demolion</i>	https://www.inaturalist.org/observations/112391985 (gancw1) https://www.inaturalist.org/observations/105156916 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2011, 2008
<i>Papilio helenus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/106229938 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2010
<i>Papilio memnon</i>	https://www.inaturalist.org/observations/131203291 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2022
<i>Papilio peranthus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/218239024 (manggetotok) https://www.inaturalist.org/observations/19439590 (fmiqbal)	Amirudin Agus Nursalim, 2024 Faisal Muhamad Iqbal, 2017

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Papilio polytes</i>	https://www.inaturalist.org/observations/144971635 (mkn123)	Min Khant Naing, 2022
<i>Paragymnopleurus</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/118112057 (papiliosih)	Licheng Shih, 2022
<i>Parasarpa hollandi</i>	Biodiversity Baseline Studies and Action Plan; DWA_4642.jpg	Wsp, 2023
<i>Pareronia valeria</i>	https://www.inaturalist.org/observations/106007633 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2009
<i>Pelopidas mathias</i>	https://www.inaturalist.org/observations/186398541 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2015
<i>Perisyntrocha</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/7617931 (flyingswallow123)	Flyingswallow123, 2012
<i>Phaedyma columella</i>	https://www.inaturalist.org/observations/95527899 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2006
<i>Phyllocharis</i> cf. <i>undulata</i>	https://www.inaturalist.org/observations/227456975 (nannup151)	Nannup151, 2024
<i>Phyllodes verhuelli</i>	https://www.inaturalist.org/observations/137754498 (Phyllodes verhuelli)	Songkran Thongon, 2022
<i>Pingasa chlora</i>	https://www.inaturalist.org/observations/145295854 (peterwatts165)	Peter And Shelly, 2022
<i>Pingasa ruginaria</i>	https://www.inaturalist.org/observations/35843942 (dhfischer)	Dhfischer, 2019
<i>Polyura athamas</i>	https://www.inaturalist.org/observations/101511329 (jackychiangmai)	Jacky Cudon, 2021
<i>Polyura</i> cf. <i>Alphius</i>	https://www.inaturalist.org/observations/180694432 (cccril)	Cccrll, 2020
<i>Potamarcha congener</i>	https://www.inaturalist.org/observations/191252518 (sunnyjosef)	Sunnyjosef, 2023
<i>Prosotas nora</i>	https://www.inaturalist.org/observations/97757675 (haneesh)	Haneesh K M, 2021
<i>Pseudagrion pilidorsum declaratum</i>	https://www.inaturalist.org/observations/19650727 (denywahyudi)	Deny Wahyudi, 2018
<i>Psilogramma discistriga</i>	https://www.inaturalist.org/observations/143550536 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2011
<i>Pterostichus</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/229197352 (alexis_orion)	Alexis, 2024
<i>Ramadasa pavo</i>	https://www.inaturalist.org/observations/198877699 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2010
<i>Rapala iarbus</i>	https://www.inaturalist.org/observations/179315530 (gancw1)	Cheongweei Gan, 2014
<i>Rhinocypha pagenstecheri</i>	https://www.inaturalist.org/observations/69873049 (wildan_ardani)	Wildan R. Ardani, 2016
<i>Scopula</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/129875061 (Sabine-g)	Sabine-G, 2022
<i>Spoladea recurvalis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/92894048 (bsmouse)	Bsmouse (돌꽃사랑), 2021
<i>Tetrathemis irregularis</i>	https://www.inaturalist.org/observations/205491211 (squiresk)	Kai Squires, 2024
<i>Theretra oldenlandiae</i>	https://www.inaturalist.org/observations/54393029 (se1)	Se Lena, 2020
<i>Tirumala limniace</i>	https://www.inaturalist.org/observations/84947243 (leaf0605)	Leaf0605 Yèzi (葉子), 2021

Takson (Spesies/Genus)	Referensi foto	Penerbit/Tahun
<i>Tridrepana cf. fulvata</i>	https://www.inaturalist.org/observations/40674969 (budak)	Budak, 2020
<i>Trigonodes hyppasia</i>	https://www.inaturalist.org/observations/97368428 (haneesh)	Haneesh K M, 2021
<i>Trithemis festiva</i>	https://www.inaturalist.org/observations/18443066 (denywahyudi)	Deny Wahyudi, 2018
<i>Trithemis lilacina</i>	https://www.inaturalist.org/observations/106106039 (mroseup)	Mitch Rose, 2022
<i>Troides haliphron</i>	https://www.inaturalist.org/observations/37154311 (kaiethefishguy)	Yi-Kai Tea, 2019
<i>Troides helena</i>	https://www.inaturalist.org/observations/90760637 (meenavathyam)	Meenav, 2021
<i>Vindula dejone</i>	https://www.inaturalist.org/observations/126431980 (gancw1)	Cheongweel Gan, 2009
<i>Vitessa</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/87491700 (kt_ton)	Khemthong Tonsakulrungruang, 2021
<i>Xyleutes</i> sp.	https://www.inaturalist.org/observations/83348114 (dhfischer)	Dhfischer, 2016
<i>Zyxomma obtusum</i>	https://www.inaturalist.org/observations/51394994 (joseph_judy)	Joseph Marvin Jansen, 2020

Indeks

<i>Gracula venerata</i>	37	<i>Isolapotamon cf. mahakkamense</i>	62
<i>Treron floris</i>	38	<i>Macrobrachium acanthurus</i>	62
<i>Chelonia mydas</i>	39	<i>Macrobrachium asperulum</i>	63
<i>Eretmochelys imbricata</i>	40	<i>Macrobrachium lar</i>	63
<i>Lepidochelys olivacea</i>	41	<i>Macrobrachium latimanus</i>	63
<i>Rhincodon typus</i>	42	<i>Malayopotamon granulatum</i>	64
<i>Stenella longirostris</i>	43	<i>Metapenaeus affinis</i>	64
<i>Tursiops aduncus</i>	44	<i>Metapenaeus ensis</i>	64
<i>Tursiops truncatus</i>	45	<i>Metopograpsus frontalis</i>	65
<i>Acentrogobius audax</i>	48	<i>Ocypode cordimana</i>	65
<i>Acentrogobius janthinopterus</i>	48	<i>Palaemon concinnus</i>	65
<i>Ambassis buruensis</i>	48	<i>Palaemon styliferus</i>	66
<i>Ambassis nalu</i>	49	<i>Parasesarma bidens</i>	66
<i>Anabas testudineus</i>	49	<i>Parasesarma darwinense</i>	66
<i>Anguilla marmorata</i>	49	<i>Parathelphusa convexa</i>	67
<i>Arothron hispidus</i>	50	<i>Penaeus indicus</i>	67
<i>Arothron manilensis</i>	50	<i>Penaeus monodon</i>	67
<i>Balitoropsis zollingeri</i>	50	<i>Penaeus setiferus</i>	68
<i>Butis butis</i>	51	<i>Penaeus vannamei</i>	68
<i>Chanos chanos</i>	51	<i>Pseudograpsus cf. setosus</i>	68
<i>Clarias batrachus</i>	51	<i>Sarmatium crassum</i>	69
<i>Crenimugil seheli</i>	52	<i>Scylla serrata</i>	69
<i>Eleotris fusca</i>	52	<i>Shinobium trapezoideum</i>	69
<i>Eleotris melanosoma</i>	52	<i>Varuna litterata</i>	70
<i>Ellochelon vaigiensis</i>	53	<i>Acanthastrea sp.</i>	72
<i>Gerres filamentosus</i>	53	<i>Acropora sp.</i>	72
<i>Giuris margaritaceus</i>	53	<i>Alveopora sp.</i>	72
<i>Glossogobius giuris</i>	54	<i>Astrea sp.</i>	73
<i>Kuhlia marginata</i>	54	<i>Astreopora sp.</i>	73
<i>Kuhlia rupestris</i>	54	<i>Caulastraea sp.</i>	73
<i>Monopterus albus</i>	55	<i>Coscinaraea sp.</i>	74
<i>Neodontobutis aurarmus</i>	55	<i>Cyphastrea sp.</i>	74
<i>Ompok hypophthalmus</i>	55	<i>Diploastrea sp.</i>	74
<i>Ophiocara porocephala</i>	56	<i>Dipsastrea sp.</i>	75
<i>Oreochromis niloticus</i>	56	<i>Duncanopsammia sp.</i>	75
<i>Oxyeleotris marmorata</i>	56	<i>Echinophyllia sp.</i>	75
<i>Oxyeleotris urophthalmoides</i>	57	<i>Echinopora sp.</i>	76
<i>Oxygaster anomalura</i>	57	<i>Favites sp.</i>	76
<i>Pelates quadrilineatus</i>	57	<i>Galaxea sp.</i>	76
<i>Perccottus glenii</i>	58	<i>Gardineroseris sp.</i>	77
<i>Periophthalmus argentilineatus</i>	58	<i>Goniastrea sp.</i>	77
<i>Pseudogobius poicilosoma</i>	58	<i>Goniopora sp.</i>	77
<i>Schismatogobius marmoratus</i>	59	<i>Hydnophora sp.</i>	78
<i>Sicyopterus micrurus</i>	59	<i>Junceella sp.</i>	78
<i>Sicyopus cf. rubicundus</i>	59	<i>Leptastrea sp.</i>	78
<i>Sicyopus exalliscuamulus</i>	60	<i>Leptoria sp.</i>	79
<i>Stiphodon ornatus</i>	60	<i>Leptoseri sp.</i>	79
<i>Stiphodon elegans</i>	60	<i>Lobophyllia sp.</i>	79
<i>Cardisoma carnifex</i>	61	<i>Millepora sp.</i>	80
<i>Caridina typus</i>	61	<i>Montipora sp.</i>	80
<i>Coenobita cavipes</i>	61	<i>Mycedium sp.</i>	80
<i>Episesarma versicolor</i>	62	<i>Oulophyllia sp.</i>	81

<i>Pachyseris</i> sp.	81	<i>Auxis rochei</i>	101
<i>Pavona</i> sp.	81	<i>Auxis thazard</i>	102
<i>Physogyra</i> sp.	82	<i>Balistapus undulatus</i>	102
<i>Platygyra</i> sp.	82	<i>Balistoides conspicillum</i>	102
<i>Pleuractis</i> sp.	82	<i>Balistoides viridescens</i>	103
<i>Pocillopora</i> sp.	83	<i>Bathygobius fuscus</i>	103
<i>Polyphyllia</i> sp.	83	<i>Benthosema fibulatum</i>	103
<i>Porites</i> sp.	83	<i>Benthosema pterotum</i>	104
<i>Psammocora</i> sp.	84	<i>Bodianus dictynna</i>	104
<i>Sandalolitha</i> sp.	84	<i>Bodianus mesothorax</i>	104
<i>Sarcophyton</i> sp.	84	<i>Bodianus tanyokidus</i>	105
<i>Sinularia</i> sp.	85	<i>Bolbometopon muricatum</i>	105
<i>Tubipora</i> sp.	85	<i>Bolinichthys indicus</i>	105
<i>Turbinaria</i> sp.	85	<i>Bothus pantherinus</i>	106
<i>Zoantus</i> sp.	86	<i>Brachirus orientalis</i>	106
<i>Ablennes hians</i>	87	<i>Branchiostegus japonicus</i>	106
<i>Abudefduf bengalensis</i>	87	<i>Bregmaceros arabicus</i>	107
<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	87	<i>Bregmaceros atlanticus</i>	107
<i>Abudefduf sordidus</i>	88	<i>Caesio caeruleaurea</i>	107
<i>Abudefduf vaiensis</i>	88	<i>Caesio cuning</i>	108
<i>Acanthocybium solandri</i>	88	<i>Caesio teres</i>	108
<i>Acanthopagrus latus</i>	89	<i>Callionymus enneactis</i>	108
<i>Acanthopagrus schlegelii</i>	89	<i>Calotomus carolinus</i>	109
<i>Acanthurus auranticavus</i>	89	<i>Cantherhines fronticinctus</i>	109
<i>Acanthurus blochii</i>	90	<i>Caragobius urolepis</i>	109
<i>Acanthurus grammoptilus</i>	90	<i>Carangoides armatus</i>	110
<i>Acanthurus leucocheilus</i>	90	<i>Carangoides fulvoguttatus</i>	110
<i>Acanthurus mata</i>	91	<i>Carangoides praestus</i>	110
<i>Acanthurus nigricans</i>	91	<i>Carangoides chrysophrys</i>	111
<i>Acanthurus nigrofuscus</i>	91	<i>Caranx bartholomaei</i>	111
<i>Acanthurus olivaceus</i>	92	<i>Caranx ignobilis</i>	111
<i>Acanthurus thompsoni</i>	92	<i>Caranx melampygus</i>	112
<i>Acanthurus triostegus</i>	92	<i>Caranx papuensis</i>	112
<i>Aethaloperca rogaa</i>	93	<i>Caranx sexfasciatus</i>	112
<i>Alepes djedaba</i>	93	<i>Caranx tille</i>	113
<i>Alepes kleinii</i>	93	<i>Centropyge bicolor</i>	113
<i>Alopias pelagicus</i>	94	<i>Centropyge eibli</i>	113
<i>Alopias superciliosus</i>	94	<i>Centropyge ferrugatus</i>	114
<i>Alopias vulpinus</i>	94	<i>Centropyge vlorkii</i>	114
<i>Amblygaster leiogaster</i>	95	<i>Cephalopholis aitha</i>	114
<i>Amblygaster sirm</i>	95	<i>Cephalopholis argus</i>	115
<i>Ammodytes hexapterus</i>	95	<i>Cephalopholis formosa</i>	115
<i>Amphiprion clarkii</i>	96	<i>Cephalopholis sonnerati</i>	115
<i>Amphiprion polymnus</i>	96	<i>Cephalopholis urodeta</i>	116
<i>Andamia tetradactylus</i>	96	<i>Chaetodon auriga</i>	116
<i>Antigonia rubicunda</i>	97	<i>Chaetodon decussatus</i>	116
<i>Aphareus rutilans</i>	97	<i>Chaetodon kleinii</i>	117
<i>Apothemichthys trimaculatus</i>	97	<i>Chaetodon lunulatus</i>	117
<i>Aprion virescens</i>	98	<i>Chaetodon melannotus</i>	117
<i>Argyrops spinifer</i>	98	<i>Chaetodon quadrimaculatus</i>	118
<i>Arothron stellatus</i>	99	<i>Chaetodon rafflesii</i>	118
<i>Aspericorvina jubata</i>	99	<i>Chaetodon tricinctus</i>	118
<i>Assessor flavissimus</i>	99	<i>Chaetodon trifascialis</i>	119
<i>Assessor macneilli</i>	100	<i>Chaetodon vagabundus</i>	119
<i>Astronesthes indicus</i>	100	<i>Cheilinus chlorourus</i>	119
<i>Atherion elymus</i>	100	<i>Cheilio inermis</i>	120
<i>Atule mate</i>	101	<i>Cheilodipterus macrodon</i>	120
<i>Aurigequula fasciata</i>	101	<i>Chirocentrus dorab</i>	120

<i>Chirocentrus nudus</i>	121	<i>Erythrocles schlegelii</i>	141
<i>Chlorurus bowersi</i>	121	<i>Escualosa thoracata</i>	141
<i>Chlorurus japanensis</i>	121	<i>Etelis coruscans</i>	142
<i>Chromis dimidiata</i>	122	<i>Ethmidium maculatum</i>	142
<i>Cirrhilabrus cyanopleura</i>	122	<i>Eubleekeria jonesi</i>	142
<i>Cirripectes imitator</i>	122	<i>Eubleekeria splendens</i>	143
<i>Coilia mystus</i>	123	<i>Eumegistus illustris</i>	143
<i>Cololabis saira</i>	123	<i>Euthynnus affinis</i>	144
<i>Conger erebennus</i>	123	<i>Eviota punctulata</i>	144
<i>Coris pictoides</i>	124	<i>Ferdauia orthogrammus</i>	144
<i>Ctenochaetus striatus</i>	124	<i>Filimanus hexanema</i>	145
<i>Cubiceps whiteleggii</i>	124	<i>Filimanus perplexa</i>	145
<i>Cymbacephalus bosschei</i>	125	<i>Fistularia commersonii</i>	145
<i>Cynoglossus arel</i>	125	<i>Forcipiger flavissimus</i>	146
<i>Cynoglossus bilineatus</i>	125	<i>Forcipiger longirostris</i>	146
<i>Cynoglossus puncticeps</i>	126	<i>Galeocerdo cuvier</i>	147
<i>Cypselurus oligolepis</i>	126	<i>Gazza achlamys</i>	147
<i>Dascyllus trimaculatus</i>	126	<i>Gazza minuta</i>	148
<i>Decapterus akaadi</i>	127	<i>Gempylus serpens</i>	148
<i>Decapterus macarellus</i>	127	<i>Gerres decacanthus</i>	148
<i>Decapterus macrosoma</i>	127	<i>Gerres erythrourus</i>	149
<i>Decapterus maruadsi</i>	128	<i>Girella mezinga</i>	149
<i>Dentex angolensis</i>	128	<i>Girella punctata</i>	150
<i>Dentex tumifrons</i>	128	<i>Gnathanodon speciosus</i>	150
<i>Devoximentum indicium</i>	129	<i>Gymnocranius elongatus</i>	150
<i>Diaphus aliciae</i>	129	<i>Gymnocranius griseus</i>	151
<i>Diaphus chrysorhynchus</i>	129	<i>Gymnosarda unicolor</i>	151
<i>Diaphus regani</i>	130	<i>Gymnothorax chilospilus</i>	152
<i>Diaphus suborbitalis</i>	130	<i>Gymnothorax niphostigmus</i>	152
<i>Diaphus watasei</i>	130	<i>Gymnothorax richardsonii</i>	152
<i>Diodon hystrix</i>	131	<i>Gymnothorax thyroideus</i>	153
<i>Diodon Liturosus</i>	131	<i>Gymnothorax undulatus</i>	153
<i>Dipterygonotus balteatus</i>	131	<i>Halichoeres cosmetus</i>	154
<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	132	<i>Halichoeres hartzfeldii</i>	154
<i>Drepane longimana</i>	132	<i>Halichoeres hortulanus</i>	154
<i>Drepane punctata</i>	132	<i>Halichoeres leucoxanthus</i>	155
<i>Dussumieria acuta</i>	133	<i>Halichoeres nebulosus</i>	155
<i>Dussumieria elopsoides</i>	133	<i>Halichoeres nigrescens</i>	156
<i>Enchelynassa canina</i>	133	<i>Halichoeres trimaculatus</i>	156
<i>Echidna polyzona</i>	134	<i>Harpadon microchir</i>	156
<i>Elagatis bipinnulata</i>	134	<i>Helcogramma inclinata</i>	157
<i>Elops hawaiiensis</i>	134	<i>Helcogramma maldivensis</i>	157
<i>Encrasicholina heteroloba</i>	135	<i>Helcogramma striata</i>	158
<i>Encrasicholina punctifer</i>	135	<i>Hemigaleus microstoma</i>	158
<i>Engraulis japonicus</i>	136	<i>Hemiglyphidodon plagiometopon</i>	158
<i>Enneapterygius etheostoma</i>	136	<i>Hemiramphus far</i>	159
<i>Enneapterygius similis</i>	136	<i>Hemiramphus lutkei</i>	159
<i>Enneapterygius tutuilae</i>	137	<i>Heniochus acuminatus</i>	160
<i>Epinephelus areolatus</i>	137	<i>Heteropriacanthus cruentatus</i>	160
<i>Epinephelus bleekeri</i>	138	<i>Hilsa kelee</i>	160
<i>Epinephelus coioides</i>	138	<i>Himantura uarnak</i>	161
<i>Epinephelus fasciatus</i>	138	<i>Hologymnosus doliatus</i>	161
<i>Epinephelus faveatus</i>	139	<i>Hyporhamphus quoyi</i>	162
<i>Epinephelus lanceolatus</i>	139	<i>Ilisha melastoma</i>	162
<i>Epinephelus longispinis</i>	139	<i>Ilisha sirishae</i>	162
<i>Epinephelus macrospilos</i>	140	<i>Ilisha striatula</i>	163
<i>Epinephelus merra</i>	140	<i>Iniistius evides</i>	163
<i>Epinephelus quoyanus</i>	140	<i>Iso hawaiiensis</i>	164

<i>Istiblennius edentulus</i>	164	<i>Naso annulatus</i>	187
<i>Istigobius decoratus</i>	164	<i>Naso lituratus</i>	187
<i>Johnius belangerii</i>	165	<i>Naso thynnoides</i>	188
<i>Johnius amblycephalus</i>	165	<i>Naso tuberosus</i>	188
<i>Johnius borneensis</i>	166	<i>Naso unicornis</i>	188
<i>Katsuwonus pelamis</i>	166	<i>Naso vlamingii</i>	189
<i>Kopua japonica</i>	166	<i>Nealotus tripes</i>	189
<i>Kuhlia mugil</i>	167	<i>Negaprion acutidens</i>	190
<i>Kyphosus vaigiensis</i>	167	<i>Nematalosa come</i>	190
<i>Labroides dimidiatus</i>	168	<i>Nemateleotris magnifica</i>	190
<i>Lactarius lactarius</i>	168	<i>Neomerinthe erostris</i>	191
<i>Lagocephalus scleratus</i>	168	<i>Nesiarchus nasutus</i>	191
<i>Lampanyctus cf turneri</i>	169	<i>Netuma thalassina</i>	192
<i>Lamprogrammus niger</i>	169	<i>Neotrygon kuhlii</i>	192
<i>Lates calcarifer</i>	170	<i>Nibea coibor</i>	192
<i>Leiognathus equula</i>	170	<i>Nibea soldado</i>	193
<i>Leiuranus semicinctus</i>	170	<i>Novaculichthys taeniourus</i>	193
<i>Lepadichthys frenatus</i>	171	<i>Ocyurus chrysurus</i>	194
<i>Leptoscarus vaigiensis</i>	171	<i>Odonus niger</i>	194
<i>Lepturacanthus savala</i>	172	<i>Opisthopecterus tardoore</i>	194
<i>Lethrinus harak</i>	172	<i>Osteomugil perusii</i>	195
<i>Lethrinus lentjan</i>	172	<i>Ostorhinchus cookii</i>	195
<i>Lethrinus olivaceus</i>	173	<i>Ostorhinchus doederleini</i>	195
<i>Lethrinus ornatus</i>	173	<i>Ostorhinchus holotaenia</i>	196
<i>Lethrinus semicinctus</i>	174	<i>Ostorhinchus semilineatus</i>	196
<i>Lethrinus xanthochilus</i>	174	<i>Otolithes ruber</i>	196
<i>Luciogobius parvulus</i>	174	<i>Parablennius atabey</i>	197
<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	175	<i>Parajulis poecilepterus</i>	197
<i>Lutjanus bengalensis</i>	175	<i>Parapercis clathrata</i>	197
<i>Lutjanus biguttatus</i>	176	<i>Parapercis hexophtalma</i>	198
<i>Lutjanus bohar</i>	176	<i>Parapercis millepunctata</i>	198
<i>Lutjanus campechanus</i>	176	<i>Parapercis multiplicata</i>	198
<i>Lutjanus carponotatus</i>	177	<i>Paraplagusia bilineata</i>	199
<i>Lutjanus decussatus</i>	177	<i>Parapriacanthus ransonneti</i>	199
<i>Lutjanus dodecacanthoides</i>	178	<i>Parexocoetus brachypterus</i>	199
<i>Lutjanus ehrenbergii</i>	178	<i>Parexocoetus mento</i>	200
<i>Lutjanus fulviflamma</i>	178	<i>Parupeneus heptacanthus</i>	200
<i>Lutjanus fulvus</i>	179	<i>Parupeneus indicus</i>	200
<i>Lutjanus gibbus</i>	179	<i>Parupeneus macronemus</i>	201
<i>Lutjanus kasmira</i>	180	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	201
<i>Lutjanus lemniscatus</i>	180	<i>Pempheris adusta</i>	201
<i>Lutjanus lutjanus</i>	180	<i>Pempheris vanicolensis</i>	202
<i>Lutjanus malabaricus</i>	181	<i>Pempheris xanthoptera</i>	202
<i>Lutjanus rivulatus</i>	181	<i>Pennahia aneus</i>	202
<i>Lutjanus rufolineatus</i>	182	<i>Periophthalmus argentilineatus</i>	203
<i>Malacanthus latovittatus</i>	182	<i>Phempheris ovalensis</i>	203
<i>Megalaspis cordyla</i>	182	<i>Photopectoralis aureus</i>	203
<i>Megalops cyprinoides</i>	183	<i>Pinjalo lewisi</i>	204
<i>Melichthys vidua</i>	183	<i>Pinjalo pinjalo</i>	204
<i>Mene maculata</i>	184	<i>Planiliza macrolepis</i>	204
<i>Mobula birostris</i>	184	<i>Planiliza subviridis</i>	205
<i>Monocentris japonica</i>	184	<i>Plectorhinchus flavomaculatus</i>	205
<i>Monodactylus argenteus</i>	185	<i>Plectorhinchus gibbosus</i>	205
<i>Mugil cephalus</i>	185	<i>Plectorhinchus lessonii</i>	206
<i>Mulloidichthys vanicolensis</i>	185	<i>Plectorhinchus lineatus</i>	206
<i>Muraenesox bagio</i>	186	<i>Plectorhinchus schotaf</i>	207
<i>Myctophum lychnobium</i>	186	<i>Plectorhinchus vittatus</i>	207
<i>Myctophum orientale</i>	186	<i>Plectroglyphidodon altus</i>	207

<i>Plectroglyphidodon dickii</i>	208	<i>Scolopsis affinis</i>	229
<i>Plectroglyphidodon leucozonus</i>	208	<i>Scolopsis aurata</i>	229
<i>Plectropomus maculatus</i>	208	<i>Scolopsis bilineata</i>	230
<i>Plicofollis nella</i>	209	<i>Scolopsis monogramma</i>	230
<i>Plicomugil labiosus</i>	209	<i>Scolopsis xenochrous</i>	230
<i>Polydactylus plebeius</i>	210	<i>Scomber japonicus</i>	231
<i>Polydactylus microstomus</i>	210	<i>Scomberoides commersonianus</i>	231
<i>Pomacanthus imperator</i>	210	<i>Scomberoides lysan</i>	231
<i>Pomacanthus semicirculatus</i>	211	<i>Scomberoides tala</i>	232
<i>Pomacentrus adelus</i>	211	<i>Scomberomorus commerson</i>	232
<i>Pomacentrus alleni</i>	211	<i>Scorpaenopsis venosa</i>	232
<i>Pomacentrus amboinensis</i>	212	<i>Selar crumenophthalmus</i>	233
<i>Pomacentrus auroventris</i>	212	<i>Selaroides leptolepis</i>	233
<i>Pomacentrus bankanensis</i>	212	<i>Seriola dumerili</i>	233
<i>Pomacentrus coelestis</i>	213	<i>Sicyopterus japonicus</i>	234
<i>Pomacentrus chrysurus</i>	213	<i>Siganus canaliculatus</i>	234
<i>Pomacentrus lepidogenys</i>	213	<i>Siganus guttatus</i>	235
<i>Pomacentrus moluccensis</i>	214	<i>Siganus punctatus</i>	235
<i>Pomacentrus philippinus</i>	214	<i>Siganus spinus</i>	235
<i>Pomadasys argenteus</i>	215	<i>Siganus virgatus</i>	236
<i>Pomadasys kaakan</i>	215	<i>Sillago sihama</i>	236
<i>Pomadasys quadrilineatus</i>	215	<i>Siphamia majimai</i>	236
<i>Priacanthus hamrur</i>	216	<i>Sphyræna barracuda</i>	237
<i>Priacanthus sagittarius</i>	216	<i>Sphyræna obtusata</i>	237
<i>Prionurus scalprum</i>	216	<i>Sphyræna pinguis</i>	238
<i>Pristipomoides filamentosus</i>	217	<i>Sphyræna putnamae</i>	238
<i>Pristipomoides typus</i>	217	<i>Spratelloides delicatulus</i>	238
<i>Pristis microdon</i>	217	<i>Stolephorus baganensis</i>	239
<i>Prognichthys sealei</i>	218	<i>Stolephorus brachycephalus</i>	239
<i>Promethichthys prometheus</i>	218	<i>Stolephorus indicus</i>	239
<i>Pseudanthias hypselosoma</i>	218	<i>Stolephorus insularis</i>	240
<i>Pseudanthias squamipinnis</i>	219	<i>Sufflamen fraenatum</i>	240
<i>Pseudobalistes flavimarginatus</i>	219	<i>Synanceia verrucosa</i>	241
<i>Pseudodax mollucanus</i>	220	<i>Terapon jarbua</i>	241
<i>Pseudorhombus malayanus</i>	220	<i>Terapon theraps</i>	241
<i>Pteragogus cryptus</i>	220	<i>Thalassoma hardwicke</i>	242
<i>Pterocaesio tile</i>	221	<i>Thalassoma janseni</i>	242
<i>Pterois antennata</i>	221	<i>Thryssa baelama</i>	242
<i>Pycnochromis margaritifer</i>	221	<i>Thryssa encrasicholoides</i>	243
<i>Rastrelliger brachysoma</i>	222	<i>Thryssa hamiltonii</i>	243
<i>Rastrelliger faughni</i>	222	<i>Thryssa kammalensis</i>	243
<i>Rastrelliger kanagurta</i>	223	<i>Thryssa kammalensisoides</i>	244
<i>Rexea prometheoides</i>	223	<i>Thryssa setirostris</i>	244
<i>Rhabdamia gracilis</i>	223	<i>Thunnus albacares</i>	244
<i>Rhynchobatus djiddensis</i>	224	<i>Thunnus obesus</i>	245
<i>Sardinella brachysoma</i>	224	<i>Trachinotus baillonii</i>	245
<i>Sardinella gibbosa</i>	224	<i>Trachinotus blochii</i>	245
<i>Sardinella lemuru</i>	225	<i>Trachurus japonicus</i>	246
<i>Sargocentron caudimaculatum</i>	225	<i>Triacanthus biaculeatus</i>	246
<i>Sargocentron praslin</i>	226	<i>Triaenodon obesus</i>	246
<i>Sargocentron rubrum</i>	226	<i>Trichiurus japonicus</i>	247
<i>Saurida tumbil</i>	226	<i>Trichiurus lepturus</i>	247
<i>Scarus forsteni</i>	227	<i>Tylosurus acus</i>	247
<i>Scarus ghobban</i>	227	<i>Tylosurus crocodilus</i>	248
<i>Scarus hypselopterus</i>	227	<i>Upeneus itoui</i>	248
<i>Scarus psittacus</i>	228	<i>Upeneus subvittatus</i>	248
<i>Scarus rivulatus</i>	228	<i>Upeneus sulphureus</i>	249
<i>Scatophagus argus</i>	228	<i>Upeneus tragula</i>	249

<i>Uropterygius micropterus</i>	249	<i>Latona faba</i>	271
<i>Valenciennea wardii</i>	250	<i>Echinolittorina vidua</i>	271
<i>Variola albigmarginata</i>	250	<i>Echinometra mathaei</i>	271
<i>Xenojulis margaritacea</i>	250	<i>Engina alveolata</i>	272
<i>Xiphias gladius</i>	251	<i>Engina mendicaria</i>	272
<i>Zanclus cornutus</i>	251	<i>Erronea caurica</i>	272
<i>Balaenoptera borealis</i>	252	<i>Euchelus atratus</i>	273
<i>Balaenoptera musculus</i>	252	<i>Euplica scripta</i>	273
<i>Dugong dugon</i>	253	<i>Gafrarium divaricatum</i>	274
<i>Physeter macrocephalus</i>	253	<i>Gari crassula</i>	274
<i>Caretta caretta</i>	254	<i>Gibberulus gibberulus</i>	274
<i>Dermochelys coriacea</i>	254	<i>Gonodactylellus viridis</i>	275
<i>Actaeodes tomentosus</i>	255	<i>Hastula bacillus</i>	275
<i>Actinopyga bannwarthi</i>	255	<i>Holothuria (Microthele) fuscogilva</i>	275
<i>Actinopyga echinites</i>	255	<i>Holothuria (Metriatyla) lessoni</i>	276
<i>Actinopyga mauritiana</i>	256	<i>Holothuria scabra</i>	276
<i>Actinopyga miliaris</i>	256	<i>Lottia mesoleuca</i>	276
<i>Aliculastrum cylindricum</i>	257	<i>Lottia pelta</i>	277
<i>Amathina tricarinata</i>	257	<i>Lottia scutum</i>	277
<i>Amphibalanus amphitrite</i>	257	<i>Lunella cinerea</i>	277
<i>Anadara inaequalis</i>	258	<i>Lyncina carneola</i>	278
<i>Anadara pilula</i>	258	<i>Mactra maculata</i>	278
<i>Astrarium rhodostomum</i>	258	<i>Mactra violacea</i>	278
<i>Bathytormus radiatus</i>	259	<i>Menathais tuberosa</i>	279
<i>Bulla vernicosa</i>	259	<i>Metapenaeus dobsoni</i>	279
<i>Calliostoma tranquebaricum</i>	259	<i>Metapenaeus monoceros</i>	279
<i>Trochita helicoidea</i>	260	<i>Microeuphrasia withersi</i>	280
<i>Canarium mutabile</i>	260	<i>Monetaria annulus</i>	280
<i>Capitulum mitella</i>	260	<i>Monilea callifera</i>	280
<i>Carpilius maculatus</i>	261	<i>Monodonta canalifera</i>	281
<i>Cellana radiata</i>	261	<i>Monoplex nicobaricus</i>	281
<i>Cellana testudinaria</i>	261	<i>Monoplex vespereus</i>	281
<i>Clypeomorus petrosa chemnitziana</i>	262	<i>Muricodrupa anaxares</i>	282
<i>Cerithium cordium</i>	262	<i>Morula biconica</i>	282
<i>Cerithium scabridum</i>	262	<i>Morula uva</i>	282
<i>Charybdis anisodon</i>	263	<i>Murex concinnus</i>	283
<i>Charybdis (Charybdis) feriat</i>	263	<i>Myurellopsis paucistriata</i>	283
<i>Charybdis natator</i>	263	<i>Naria erosa</i>	283
<i>Chthamalus malayensis</i>	264	<i>Nassaria pusilla</i>	284
<i>Cibotica lunata</i>	264	<i>Nassarius glans</i>	284
<i>Circe scripta</i>	264	<i>Nassarius livescens</i>	284
<i>Clypeomorus bifasciata</i>	265	<i>Nerita atramentosa</i>	285
<i>Clypeomorus petrosa</i>	265	<i>Nerita costata</i>	285
<i>Clypeomorus subbrevicula</i>	266	<i>Nerita exuvia</i>	285
<i>Conasprella viminea</i>	266	<i>Nerita ocellata</i>	286
<i>Conus coronatus</i>	266	<i>Nerita oryzarum</i>	286
<i>Conus furvus</i>	267	<i>Nerita plicata</i>	286
<i>Conus leopardus</i>	267	<i>Oliva todosina</i>	287
<i>Conus miliaris</i>	267	<i>Panulirus homarus</i>	287
<i>Conus musicus</i>	268	<i>Patelloida striata</i>	287
<i>Coralliophila squamosissima</i>	268	<i>Penaeus indicus</i>	288
<i>Corbula ovalina</i>	268	<i>Penaeus merguensis</i>	288
<i>Cymbiola nobilis</i>	269	<i>Penaeus monodon</i>	288
<i>Monetaria annulus</i>	269	<i>Phyllidia varicosa</i>	289
<i>Erronea pallida</i>	269	<i>Pirenella cingulata</i>	289
<i>Diadema setosum</i>	270	<i>Placamen lamellatum</i>	289
<i>Echinothrix diadema</i>	270	<i>Plicopurpura eudeli</i>	290
<i>Diodora sieboldii</i>	270	<i>Polinices flemingianus</i>	290

<i>Polinices powisianus</i>	290	<i>Arenaria interpres</i>	311
<i>Portunus pelagicus</i>	291	<i>Artamus leucorhynchus</i>	312
<i>Portunus sanguinolentus</i>	291	<i>Aviceda subcristata</i>	312
<i>Portunus trituberculatus</i>	291	<i>Butorides striata</i>	312
<i>Pseudovertagus nobilis</i>	292	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	313
<i>Pterygia scabricula</i>	292	<i>Calidris alba</i>	313
<i>Reishia bitubercularis</i>	292	<i>Caloenas nicobarica</i>	313
<i>Rhinoclavis kochi</i>	293	<i>Caprimulgus affinis</i>	314
<i>Saccostrea cucullata</i>	293	<i>Caprimulgus macrurus</i>	314
<i>Scylla paramamosain</i>	293	<i>Caridonax fulgidus</i>	314
<i>Semicassis angasi</i>	294	<i>Cecropis daurica</i>	315
<i>Semiricinula muricoides</i>	294	<i>Cecropis nigricans</i>	315
<i>Serratina perplexa</i>	294	<i>Cecropis striolata</i>	315
<i>Siliqua inflexa</i>	295	<i>Centropus bengalensis</i>	316
<i>Siphonaria normalis</i>	295	<i>Ceyx erithaca</i>	316
<i>Stichopus herrmanni</i>	295	<i>Ceyx rufidorsa</i>	316
<i>Strigatella scutulata</i>	296	<i>Chalcophaps indica</i>	317
<i>Synapta maculata</i>	296	<i>Chrysococcyx basalis</i>	317
<i>Tectus fenestratus</i>	296	<i>Ciconia episcopus</i>	317
<i>Tegollarca granosa</i>	297	<i>Cinnyris jugularis</i>	318
<i>Tegula pfeifferi</i>	297	<i>Cinnyris ornatus</i>	318
<i>Tegulaplex hululensis</i>	297	<i>Cinnyris solaris</i>	318
<i>Tellinides timorensis</i>	298	<i>Circaetus gallicus</i>	319
<i>Terebra triseriata</i>	298	<i>Cisticola juncidis</i>	319
<i>Thais tricolorata</i>	298	<i>Collocalia esculenta</i>	319
<i>Thelenota ananas</i>	299	<i>Collocalia sumbawae</i>	320
<i>Todaropsis eblanae</i>	299	<i>Columba vitiensis</i>	320
<i>Trochus histrio</i>	299	<i>Coracina personata</i>	320
<i>Trochus maculatus</i>	300	<i>Cuculus saturatus</i>	321
<i>Trochus nigropunctatus</i>	300	<i>Dicaeum agile</i>	321
<i>Trochus radiatus</i>	300	<i>Dicaeum annae</i>	321
<i>Turbo sandwicensis</i>	301	<i>Dicaeum igniferum</i>	322
<i>Turbo setosus</i>	301	<i>Dicrurus bimaensis</i>	322
<i>Turricula nelliae</i>	301	<i>Dicrurus densus</i>	322
<i>Turricula tornata</i>	302	<i>Ducula aenea</i>	323
<i>Umbonium vestiarium</i>	302	<i>Ducula lacernulata</i>	323
<i>Unedogemmula indica</i>	302	<i>Edolisoma dohertyi</i>	323
<i>Accipiter fasciatus</i>	304	<i>Egretta garzetta</i>	324
<i>Accipiter gularis</i>	304	<i>Egretta sacra</i>	324
<i>Accipiter hiogaster</i>	305	<i>Elanus caeruleus</i>	324
<i>Accipiter novaehollandiae</i>	305	<i>Falco moluccensis</i>	325
<i>Accipiter soloensis</i>	305	<i>Falco peregrinus</i>	325
<i>Actitis hypoleucos</i>	306	<i>Ficedula dumetoria</i>	325
<i>Aerodramus fuciphagus</i>	306	<i>Ficedula timorensis</i>	326
<i>Aerodramus vanikorensis</i>	307	<i>Gallinago megala</i>	326
<i>Alcedo atthis</i>	307	<i>Gallirallus striatus</i>	326
<i>Alcedo coerulescens</i>	307	<i>Gallus varius</i>	327
<i>Amaurornis phoenicurus</i>	308	<i>Geoffroyus geoffroyi</i>	327
<i>Charadrius alexandrinus</i>	308	<i>Geokichla dohertyi</i>	327
<i>Charadrius javanicus</i>	308	<i>Geokichla interpres</i>	328
<i>Charadrius peronii</i>	309	<i>Geopelia maugeus</i>	328
<i>Anthreptes malacensis</i>	309	<i>Gerygone sulphurea</i>	328
<i>Anthus rufulus</i>	309	<i>Gracula religiosa</i>	329
<i>Aplonis minor</i>	310	<i>Halcyon chloris</i>	329
<i>Apus pacificus</i>	310	<i>Halcyon sancta</i>	329
<i>Ardea cinerea</i>	310	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	330
<i>Ardea ibis</i>	311	<i>Haliastur indus</i>	330
<i>Ardeola speciosa</i>	311	<i>Heleia crassirostris</i>	330

<i>Heleia dohertyi</i>	331	<i>Thalasseus bergii</i>	351
<i>Heleia wallacei</i>	331	<i>Tringa brevipes</i>	351
<i>Hieraaetus kienerii</i>	331	<i>Tringa glareola</i>	352
<i>Hirundo javanica</i>	332	<i>Tringa nebularia</i>	352
<i>Hirundo rustica</i>	332	<i>Turnix maculosa</i>	352
<i>Hirundo striolata</i>	332	<i>Turnix suscitator</i>	353
<i>Hirundo tahitica</i>	333	<i>Yungipicus nanus</i>	353
<i>Hypothymis azurea</i>	333	<i>Zosterops chloris</i>	353
<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	333	<i>Ahaetulla mycterizans</i>	354
<i>Lalage sueurii</i>	334	<i>Ahaetulla prasina</i>	354
<i>Lanius schach</i>	334	<i>Cerberus cf. rynchops</i>	354
<i>Lichmera limbata</i>	335	<i>Cerberus schneiderii</i>	355
<i>Lonchura molucca</i>	335	<i>Coelognathus subradiatus</i>	355
<i>Lonchura pallida</i>	335	<i>Cylindrophis opisthorhodus</i>	355
<i>Lonchura punctulata</i>	336	<i>Cylindrophis ruffus</i>	356
<i>Lophotriorchis kienerii</i>	336	<i>Cyrtodactylus cf. fumosus</i>	356
<i>Macropygia emiliana</i>	336	<i>Cyrtodactylus cf. marmoratus</i>	356
<i>Megapodius reinwardt</i>	337	<i>Cyrtodactylus darmandvillei</i>	357
<i>Merops ornatus</i>	337	<i>Dendrelaphis inornatus</i>	357
<i>Merops philippinus</i>	337	<i>Dendrelaphis pictus</i>	357
<i>Numenius phaeopus</i>	338	<i>Draco boschmai</i>	358
<i>Nycticorax nycticorax</i>	338	<i>Draco volans</i>	358
<i>Oriolus chinensis</i>	338	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	358
<i>Otus magicus</i>	339	<i>Emoia cf. similis</i>	359
<i>Otus silvicola</i>	339	<i>Eutropis multifasciata</i>	359
<i>Pachycephala calliope</i>	339	<i>Fejervarya cancrivora</i>	359
<i>Pachycephala fulvotincta</i>	340	<i>Fejervarya limnocharis</i>	360
<i>Pachycephala nudigula</i>	340	<i>Fejervarya verruculosa</i>	360
<i>Pachycephala pectoralis</i>	340	<i>Gehyra mutilata</i>	361
<i>Pachyglossa obsoleta</i>	341	<i>Gekko gekko</i>	361
<i>Passer montanus</i>	341	<i>Hemidactylus frenatus</i>	361
<i>Pelargopsis capensis</i>	341	<i>Hemidactylus platyurus</i>	362
<i>Pericrocotus lansbergei</i>	342	<i>Hemiphyllodactylus typus</i>	362
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	342	<i>Indosylvirana cf. nicobariensis</i>	362
<i>Pernis ruficollis</i>	342	<i>Ingerophrynus biporcatus</i>	363
<i>Phalacrocorax melanoleucos</i>	343	<i>Kaloula baleata</i>	363
<i>Philemon buceroides</i>	343	<i>Lamprolepis smaragdina</i>	364
<i>Phylloscopus borealis</i>	343	<i>Limnonectes dammermani</i>	364
<i>Picoides moluccensis</i>	344	<i>Limnonectes kadarsani</i>	364
<i>Pitta concinna</i>	344	<i>Limnonectes cf. microdiscus</i>	365
<i>Pitta elegans</i>	344	<i>Litoria sp.</i>	365
<i>Ploceus manyar</i>	345	<i>Lycodon capucinus</i>	365
<i>Ploceus philippinus</i>	345	<i>Lycodon subcinctus</i>	366
<i>Pluvialis fulva</i>	346	<i>Malayopython reticulatus</i>	366
<i>Pluvialis squatarola</i>	346	<i>Microhyla achatina</i>	366
<i>Poliolimnas cinereus</i>	346	<i>Naja sputatrix</i>	367
<i>Ptilinopus melanospilus</i>	347	<i>Occidozyga cf. floresiana</i>	367
<i>Pycnonotus aurigaster</i>	347	<i>Oligodon bitorquatus</i>	367
<i>Rhipidura diluta</i>	347	<i>Oreophryne jeffersoniana</i>	368
<i>Saxiola caprata</i>	348	<i>Oreophryne monticola</i>	368
<i>Spilopelia chinensis</i>	348	<i>Papurana florensis</i>	369
<i>Sugomel lombokium</i>	348	<i>Polypedates leucomystax</i>	369
<i>Surniculus lugubris</i>	349	<i>Psammodynastes pulverulentus</i>	369
<i>Taeniopygia guttata</i>	349	<i>Rhacophorus reinwardtii</i>	370
<i>Terpsiphone affinis</i>	350	<i>Sphenomorphus melanopogon</i>	370
<i>Terpsiphone floris</i>	350	<i>Subdoluseps bowringii</i>	370
<i>Terpsiphone paradisi</i>	350	<i>Trimeresurus insularis</i>	371
<i>Tesia everetti</i>	351	<i>Varanus salvator</i>	371

<i>Bos javanicus domesticus</i>	372	<i>Cleora</i> sp.	392
<i>Bubalus bubalis</i>	372	<i>Cnaphalocrocis</i> sp.	392
<i>Crocidura monticola</i>	372	<i>Comostola pyrrhogona</i>	393
<i>Cynopterus brachyotis</i>	373	<i>Copera marginipes</i>	393
<i>Cynopterus nusatenggara</i>	373	<i>Cotachena</i> cf. <i>hicana</i>	393
<i>Cynopterus sphinx</i>	373	<i>Cretonotos gangis</i>	394
<i>Dobsonia peronii</i>	374	<i>Cretonotos transiens</i>	394
<i>Eonycteris spelaea</i>	374	<i>Cupha erymanthis</i>	394
<i>Hipposideros diadema</i>	374	<i>Curculionidae</i> sp.	395
<i>Hystrix javanica</i>	375	<i>Cyrestis nais</i>	395
<i>Macaca fascicularis</i>	375	<i>Danaus chrysippus</i>	395
<i>Macroglossus minimus</i>	376	<i>Danaus genutia</i>	396
<i>Megaderma spasma</i>	376	<i>Danaus melanippus haruhasa</i>	396
<i>Miniopterus australis</i>	376	<i>Delias oraia</i>	396
<i>Murina florum</i>	377	<i>Delias periboea</i>	397
<i>Myotis adversus</i>	377	<i>Deudorix epijarbas</i>	397
<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	377	<i>Diplacodes trivialis</i>	397
<i>Rattus argentiventer</i>	378	<i>Discolampa ethion</i>	398
<i>Rattus exulans</i>	378	<i>Drepanosticta berlandi</i>	398
<i>Rattus tanezumi</i>	378	<i>Dura</i> sp.	398
<i>Rhinolophus affinis</i>	379	<i>Eoophyla</i> sp.	399
<i>Rhinolophus arcuatus</i>	379	<i>Episparis exprimens</i>	399
<i>Rhinolophus keyensis</i>	379	<i>Eudocima cocalus</i>	399
<i>Rousettus amplexicaudatus</i>	380	<i>Eudocima homaena</i>	400
<i>Rusa timorensis</i>	380	<i>Eudocima sriwijayana</i>	400
<i>Sus scrofa</i>	380	<i>Eumelea</i> sp.	400
<i>Acalolepta</i> sp.	381	<i>Euphaea lara</i>	401
<i>Acherontia lachesis</i>	381	<i>Euploea climena</i>	401
<i>Acraea terpsicore</i>	382	<i>Euploea eleusina</i>	401
<i>Adisura marginalis</i>	382	<i>Euploea eunice</i>	402
<i>Adoretus</i> sp.	382	<i>Euploea phaenareta eucala</i>	402
<i>Agape chloropyga</i>	383	<i>Euploea sylvester</i>	402
<i>Agrionoptera insignis</i>	383	<i>Euploea tulliolus</i>	403
<i>Allotinus unicolor</i>	383	<i>Eurema blanda</i>	403
<i>Amata huebneri</i>	384	<i>Eurema lombokiana</i>	403
<i>Amerila astreus</i>	384	<i>Everes lacturnus</i>	404
<i>Ammatho</i> sp.	384	<i>Gerania</i> cf. <i>bosci</i>	404
<i>Appias albina</i>	385	<i>Glyphodes stollis</i>	404
<i>Appias lyncida</i>	385	<i>Gonodontis</i> cf. <i>pallida</i>	405
<i>Artaxa</i> sp.	386	<i>Graphium agamemnon</i>	405
<i>Aspidimorpha miliaris</i>	386	<i>Graphium doson</i>	405
<i>Atlas Attacus</i>	386	<i>Hebomoia glaucippe</i>	406
<i>Bassarona teuta</i>	387	<i>Hemithea</i> sp.	406
<i>Bastilla joviana</i>	387	<i>Hydrillodes</i> sp.	406
<i>Bibasis sena</i>	387	<i>Hypochrosis hyadaria</i>	407
<i>Bocana</i> sp.	388	<i>Hypolimnas bolina</i>	407
<i>Bolboceratidae</i> sp.	388	<i>Hypomecis</i> sp.	407
<i>Borbo cinnara</i>	388	<i>Ideopsis juvena</i>	408
<i>Carriola ecnomoda</i>	389	<i>Idionyx</i> cf. <i>murcia</i>	408
<i>Castalius rosimon</i>	389	<i>Ischnura senegalensis</i>	408
<i>Catharsius</i> sp.	389	<i>Ischyja manlia</i>	409
<i>Catopsilia scylla</i>	390	<i>Jamides</i> sp.	409
<i>Cepora iudith</i>	390	<i>Junonia atlites</i>	409
<i>Cepora julia calliparga</i>	390	<i>Junonia erigone</i>	410
<i>Cepora nerissa</i>	391	<i>Lampides boeticus</i>	410
<i>Cethosia</i> cf. <i>tambora</i>	391	<i>Leptosia nina</i>	410
<i>Chlaenius</i> sp.	391	<i>Lexias aegle</i>	411
<i>Chorodna</i> cf. <i>strixaria</i>	392	<i>Lymantria</i> sp.	411

<i>Macrotoma</i> sp.	411	<i>Perisyntrocha</i> sp.	423
<i>Maruca vitrata</i>	412	<i>Phaedyra columella</i>	423
<i>Melanitis leda</i>	412	<i>Phyllocharis cf. undulata</i>	424
<i>Micronia</i> sp.	413	<i>Phyllodes verhuelli</i>	424
<i>Mocis frugalis</i>	413	<i>Pingasa chlora</i>	424
<i>Moduza procris</i>	413	<i>Pingasa ruginaria</i>	425
<i>Nacaduba kurava</i>	414	<i>Poliura athamas</i>	425
<i>Neptis hylas</i>	414	<i>Polyura cf. Alpius</i>	426
<i>Neurothemis fluctuans</i>	414	<i>Potamarcha congener</i>	426
<i>Neurothemis ramburii</i>	415	<i>Prosotas nora</i>	426
<i>Nososticta emphyia</i>	415	<i>Pseudagrion pilidorsum declaratum</i>	427
<i>Nososticta selysii</i>	416	<i>Psilogramma discistriga</i>	427
<i>Ophthalmis milete</i>	416	<i>Pterostichus</i> sp.	427
<i>Oreta</i> sp.	416	<i>Ramadasa pavo</i>	428
<i>Orthetrum chrysis</i>	417	<i>Rapala iarbus</i>	428
<i>Orthetrum glaucum</i>	417	<i>Rhinocypha pagenstecheri</i>	429
<i>Orthetrum pruinosum</i>	418	<i>Scopula</i> sp.	429
<i>Orthetrum sabina</i>	418	<i>Spoladea recurvalis</i>	429
<i>Orthetrum testaceum</i>	418	<i>Tetrathemis irregularis</i>	430
<i>Pachliopta adamas</i>	419	<i>Theretra oldenlandiae</i>	430
<i>Panagaeus</i> sp.	419	<i>Tirumala limniace</i>	430
<i>Pantala flavescens</i>	419	<i>Tridrepana cf. fulvata</i>	431
<i>Papilio demolition</i>	420	<i>Trigonodes hippasia</i>	431
<i>Papilio helenus</i>	420	<i>Trithemis festiva</i>	431
<i>Papilio Memnon</i>	421	<i>Trithemis lilacina</i>	432
<i>Papilio peranthus</i>	421	<i>Troides haliphron</i>	432
<i>Papilio polytes</i>	421	<i>Troides helena</i>	432
<i>Paragymnopleurus</i> sp.	422	<i>Vindula dejone</i>	433
<i>Parasarpa hollandi</i>	422	<i>Vitessa</i> sp.	433
<i>Pareronia valeria</i>	422	<i>Xyleutes</i> sp.	433
<i>Pelopidas mathias</i>	423	<i>Zyxomma obtusum</i>	434

FAUNAPEDIA

Akuatik dan Terestrial di Wilayah Hu'u



PT Penerbit IPB Press

Jalan Taman Kencana No. 3, Bogor 16128

Telp. 0251-8355 158 E-mail: ipbpress@apps.ipb.ac.id



Penerbit IPB Press



[ipbpress.official](https://www.instagram.com/ipbpress.official)



ipbpress.com

Fauna

ISBN : 978-623-111-678-9



9 786231 116789 >